

**BUMN** UNTUK  
INDONESIA

2020 Annual Report  
Laporan Tahunan



# Business Expansion to **Reach Prominence**

Pengembangan Bisnis untuk Menggapai Keunggulan

# KESINAMBUNGAN TEMA

*Continuity of Theme*

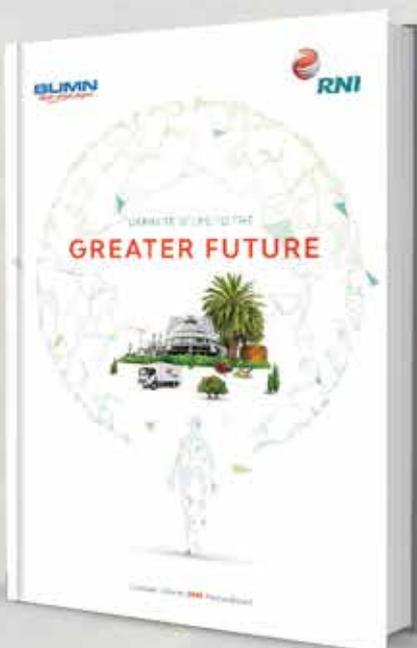


## Integritas Tanpa Batas

*Unlimited Integrity*

Tema "Integritas tanpa Batas" dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan. Melalui tema ini, Perseroan kembali menegaskan komitmennya untuk membangun serta memperkuat bisnis dengan berlandaskan nilai-nilai integritas.

*For this Annual Report, "Integrity without Boundaries" is the theme chosen based on an in-depth analysis and study on the facts and developments of the Company's business in 2018 and its sustainability in the future. Through this theme, the Company reaffirms its commitment to build and to strengthen its business based on the values of integrity.*



## Definite Steps To The Greater Future

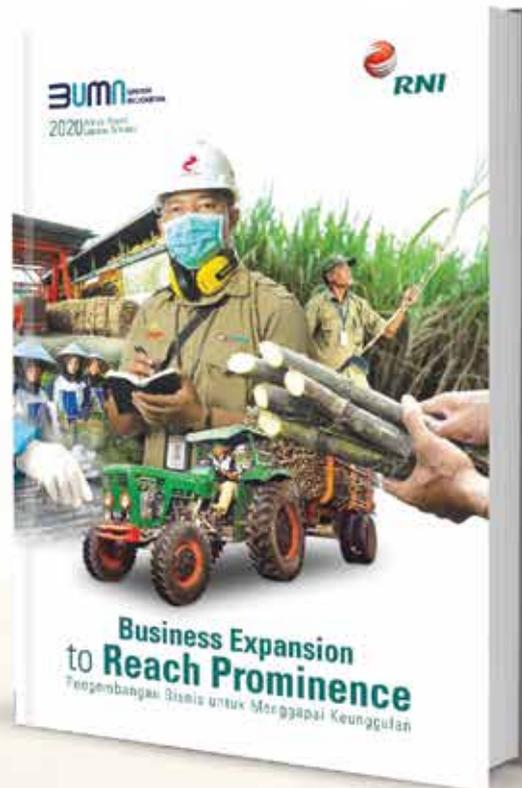
*Langkah Pasti Menuju Masa Depan yang Lebih Besar*

Berangkat dari semangat transformasi yang diinisiasi di tahun 2019, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau PT RNI (Persero) memantapkan langkah dalam menyambut tahun buku berikutnya dengan melahirkan RNI baru. Perubahan ini ditandai dengan dilepaskannya lini bisnis di segmen farmasi dan beralih ke lini bisnis yang baru yaitu agroindustri dan trading & distribusi.

Dengan slogan "Let's Move On, Tinggalkan Budaya Lama Melangkah Bersama RNI Baru", PT RNI (Persero) optimis untuk menjadikan semangat transformasi tersebut menjadi pondasi yang kuat dalam mempertahankan prestasi serta menghasilkan performa usaha yang lebih maksimal guna menyambut masa depan yang lebih baik.

*Begun with a spirit of transformation that initiated in 2019, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) or PT RNI (Persero) strengthen our steps in welcoming the upcoming year by bringing the new RNI. This transformation was marked by the releasing our business lines in the pharmaceutical segment and shifting to new business lines, of which the agro-industry and trading and distribution.*

*With our main tagline "Let's Move On, Leave the Old Culture Stepping Together with the New RNI", PT RNI (Persero) is optimistic making the transformation spirit to become a strong foundation in maintaining attainment and generating maximum business performances to welcome a greater future.*



## Business Expansion to Reach Prominence

### *Pengembangan Bisnis untuk Menggapai Keunggulan*

Komitmen RNI untuk melakukan transformasi dalam skala makro merupakan manifestasi kegigihan serta kesiapan Perusahaan dalam ekspansif bisnis pada cluster pangan nasional. Dalam kinerja 2020, RNI juga konsisten dalam melihat peluang bisnis demi menghadapi pertumbuhan ekonomi lokal maupun global yang tak terhindarkan. Saat ini, BUMN Klaster Pangan dipimpin oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia yang telah berpengalaman membidangi industri gula, kelapa sawit, teh, perdagangan distribusi, dan Alat Kesehatan.

Didukung oleh 9 BUMN yang berpengalaman dalam pengembangan berbagai komoditas pangan, BUMN Klaster Pangan siap untuk bersinergi, membangun kolaborasi dan mendukung program pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui ketersediaan, keterjangkauan, peningkatan kualitas, dan keberlanjutan.

Dengan demikian, RNI berhasil menjawab tantangan melalui proses pengembangan yang kompleks dibarengi dengan menjadi Perusahaan yang berdiri kokoh dan siap untuk menjadi panutan sebagai entitas berskala internasional.

*The commitment of RNI to have a macro degree of transformation has been a manifestation of the Company's resilience and persistence in business expansion in a national food cluster. In its current performance, RNI has as well been consistent in examining opportunities of business that goals the Company to be able to come up against with inevitable global and domestic growth of economic conditions. Currently, the SOE Food Cluster is led by PT Rajawali Nusantara Indonesia who has throngs of noble experiences in the sugar, palm oil, tea, distribution trading, and medical devices industries.*

*By being well-backed up by nine-experienced SOE in developing assorted food commodities, the SOEs Food Clusters are prepared to work together, to manifest collaboration, and to support government programs in actualising national food security through availability, affordability, quality improvement, and sustainability.*

*Along the lines, RNI has subjugated the challenges with subtle movements during the development complexity of being the Company standing unequivocally and of being well-prepared as an international entity paragon.*

# DAFTAR ISI

## Tabel of Contents

<b>9</b>	<b>KILAS KINERJA</b> Performace Highlight
10	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
12	Peristiwa Penting 2020 Significant Events 2020

<b>21</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report
22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
30	Laporan Direksi Board of Directors Report



<b>47</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile
49	Sekilas Tentang Perusahaan Company at a Glance
52	Jejak Langkah Milestones
54	Profil Perusahaan Company Profile
55	Filosofi Logo Logo Philosophy
56	Visi dan Misi Vision and Mission
58	Budaya Perusahaan Corporate Culture
60	Bidang Usaha Business Activities
64	Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organization Structure
68	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
74	Profil Direksi Board of Directors Profile

84	Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition
84	Struktur Grup Perusahaaa Company's Group Structure
85	Informasi Entitas Anak dan Asosiasi Information Related to Subsidiary and Association
94	Peta Operasional Operational Map
96	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
96	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
96	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions
97	Daftar Penghargaan List of Award
98	Sertifikat RNI Group Tahun 2020 Certification of RNI Group in 2020
100	Kantor Pusat Dan Kantor Cabang Head Office and Branch Office
103	Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website
104	Sumber Daya Manusia Human Capital
127	Teknologi Informasi Information Technology



## 137 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

138	Tinjauan Ekonomi Global Global Economic Review
139	Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review
140	Tinjauan Industri Agro Overview of the Agro Industry
141	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operation Review Per Business Segment
155	Tinjauan Keuangan Financial Review
180	Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya Analysis on Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios
182	Struktur Modal Capital Structure
183	Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Information on Material Commitments for Investment of Capital Goods
184	Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2020 Information on Investment Realization in Capital Goods In 2020
185	Analisis Pencapaian Target 2020 dan Proyeksi 2021 Analysis on 2020 Target Achievement and Projection for 2021
188	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Happened After the Accountant's Report Date
188	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
190	Kontribusi Kepada Negara Contribution to the Country
190	Kebijakan Dividen Dividend Policy
191	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
191	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds From Public Offering
191	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or With Affiliated/Related Parties
193	Sifat Hubungan, Nama Pihak dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi Nature of Relationship, Name of Parties and Types of Transactions With Related Parties
194	Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi Dengan Pihak Berelasi Explanation on the Fairness and Reasons of Transactions With Related Parties

194	Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku 2019-2020 Realization of Transactions in the Period of 2019-2020 Fiscal Year
200	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
200	Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perseroan Significant Regulation Amendment and the Impact on the Company
200	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
200	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity



## 207 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

208	Pendahuluan Introduction
208	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation
209	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment of Corporate Governance Implementation
210	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance
214	Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Dasar Hukum Penerapan GCG Corporate Governance Guidelines and Legal Basis of GCG Implementation
215	Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2020 Corporate Governance Implementation Activities in 2020
216	Roadmap Penerapan dan Internalisasi GCG di Perseroan Roadmap for GCG Implementation and Internalisation in the Company
218	Perangkat Kebijakan GCG Perseroan The Company's GCG Soft Structure
218	Penilaian dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment and Evaluation on GCG Implementation
226	Struktur GCG GCG Structure
227	Sasaran GCG GCG Objectives

# DAFTAR ISI

## Tabel of Contents

228	Dasar Penetapan Struktur dan Mekanisme GCG Basis of Determination of GCG Structure and Mechanism	361	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and The Company Data
228	Rencana Pengembangan GCG Tahun 2021 GCG Development Plan for 2021	362	Manajemen Data dan Kerahasiaan Data Data Management and Confidentiality
229	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	363	Kode Etik Code of Conduct
235	Dewan Komisaris Board of Commissioners	367	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Directors Composition Diversity
248	Direksi Board of Directors	367	Kebijakan Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi Anti-Gratification and Anti-Corruption Policy
263	Hasil Penilaian KPI KPI Assessment Result	368	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
269	Hasil Penilaian GCG GCG Assessment Result	374	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
270	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
275	Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi Work Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors	<b>377</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
275	Hubungan <i>Check and Balances</i> Antara Dewan Komisaris dan Direksi Check and Balances Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors	379	Kebijakan Umum CSR di Perseroan The Company's General Policy on CSR
277	Informasi Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Commissioners and the Board of Directors	379	Mekanisme Program CSR Mechanism of CSR Programs
280	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi Dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliate Relationship Between the Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Main and/or Controlling Shareholders	381	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety
282	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	385	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility to Consumers
286	Komite Audit Audit Committee	390	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility For The Environment
296	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	395	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
303	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	396	Tanggung Jawab Sosial Terkait Core Subject Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Core Subject Operations
310	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	396	Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Azasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
316	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	397	Struktur Organisasi PKBL Perusahaan Organization Structure of Company
328	Akuntan Publik Public Accountant	402	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawabatas Laporan Tahunan 2020 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
333	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	403	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawabatas Laporan Tahunan 2020 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
339	Manajemen Risiko Risk Management		
359	Perkara Hukum Legal Matters	<b>405</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN AUDIT</b> Audited Financial Report
361	Sanksi Administratif Administrative Sanction		







**01**

## **Kilas Kinerja 2020**

*Performance Highlights 2020*

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Financial Highlights

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi

#### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Pendapatan	6.974,08	6.523,33	5.186,96	5.157,17	5.063,15	Revenue
Laba Kotor	1.102,43	1.079,49	1.166,16	1.372,53	1.234,19	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	88,30	(115,59)	156,53	374,22	302,32	Profit Before Income Taxes
Laba Tahun Berjalan	37,24	(112,79)	188,30	353,33	247,25	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(34,95)	(110,45)	20,73	624,99	2.945,64	Total of Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	2,30	(223,24)	209,03	978,33	3.192,89	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:						Current Year Profit Attributed To:
Pemilik Entitas Induk	57,61	(76,04)	152,76	299,13	238,15	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(20,36)	(36,75)	35,53	54,20	9,11	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada:						Comprehensive Income Attributed To:
Pemilik Entitas Induk	20,90	(178,66)	162,73	889,83	3.070,59	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(18,61)	(44,58)	46,30	88,49	122,30	Non-Controlling Interests

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

#### Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Asset Lancar	4.983,89	4.295,25	3.698,72	3.352,23	3.085,19	Current Assets
Asset Tidak Lancar	9.440,00	9.415,76	9.701,64	8.655,72	7.288,35	Non-Current Assets
Total Aset	14.423,89	13.711,01	13.400,36	12.007,95	10.373,55	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.101,33	4.118,67	3.332,59	3.148,90	3.355,48	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.933,62	3.203,42	4.032,63	2.994,30	2.151,08	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	8.034,95	7.322,09	7.365,22	6.143,20	5.505,57	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.388,93	6.388,93	6.035,14	5.864,75	4.866,98	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	14.423,89	13.711,01	13.400,36	12.007,95	10.373,55	Total Liabilities and Equity
Investasi Jangka Panjang	55,79	66,79	239,47	250,66	224,56	Long-Term Investment

## Rasio Keuangan

## Financial Ratio

(dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Laba kotor terhadap Pendapatan	15,81	16,55	22,48	26,61	24,38	Gross Profit on Revenue
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	97,70	104,29	110,99	106,46	91,94	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar terhadap Ekuitas	45,92	50,14	66,82	25,00	26,51	Non-Current Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	125,76	114,61	122,04	102,11	88,39	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	55,71	53,40	54,96	49,87	41,47	Total Liabilities to Total Assets

## Ikhtisar Saham

PT RNI (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang 100% kepemilikannya adalah Pemerintah Republik Indonesia. Hingga akhir Desember 2020, Perusahaan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, informasi mengenai saham yang telah diterbitkan yang meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham dan volume perdagangan saham, aksi korporasi, jumlah saham yang beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), rasio penggabungan saham (*reverse stock*), penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*), tidak tersedia dalam Laporan Tahunan ini.

## Share Highlights

PT RNI (Persero) is a State-Owned Enterprise whose 100% ownership is the Government of the Republic of Indonesia. Until the end of December 2020, the Company was not listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Accordingly, information on issued shares which includes the number of shares outstanding, market capitalization, stock price and trading volume of shares, corporate actions, number of shares outstanding before corporate actions, stock split ratio, reverse stock ratio, temporary suspension of stock trading (*suspension*), or delisting, are not presented in this Annual Report.

## Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

Perseroan memiliki MTN (*Medium Term Note*) yang diterbitkan pada tahun 2017 sejumlah Rp665 miliar yang terdiri dari:

1. MTN I: Rp77 miliar
2. MTN II: Rp388 miliar
3. Sukuk: Rp200 miliar

Informasi mengenai tingkat bunganya adalah sebagai berikut:

1. MTN I: 9,75%
2. MTN II & Sukuk: 10%

MTN dan Sukuk tersebut memiliki tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

1. MTN I: 13 April 2020
2. MTN II: 9 Juni 2020
3. Sukuk: 2 Agustus 2020

## Bonds and Other Securities Highlights

The Company has MTN (*Medium Term Note*) issued in 2017 totalling Rp665 billion consisting of:

1. MTN I: Rp77 billion
2. MTN II: Rp388 billion
3. Sukuk: Rp200 billion

Information on interest rates is as follows:

1. MTN I: 9.75%
2. MTN II & Sukuk: 10%

The MTN and Sukuk have the following due dates:

1. MTN I: April 13, 2020
2. MTN II: June 9, 2020
3. Sukuk: August 2, 2020

## Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020

02



### Januari 2020 / January, 2020

Kementerian BUMN menetapkan Eko Taufik Wibowo sebagai Direktur Utama RNI menggantikan B. Didik Prasetyo, serta mengangkat Pramusti Indrascaryo sebagai Direktur Keuangan RNI. Pada Kamis, 2 Januari 2020, di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta.

*The Ministry of SOE appointed Mr. Eko Taufik Wibowo as President Director of RNI replacing Mr. B. Didik Prasetyo, and also appointed Pramusti Indrascaryo as Director of Finance of RNI. On Thursday, January 2, 2020, at the Office of the Ministry of BUMN, Jakarta.*

02



### Januari 2020 / January, 2020

RNI menyalurkan sejumlah bantuan berupa paket selimut, makanan pokok, serta alat kelistrikan ke 50 titik yang tersebar di Jakarta Barat, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Karawang. Penyaluran bantuan telah dimulai pada Kamis, 2 Januari 2020, dan dilakukan secara bertahap hingga, Sabtu, 4 Januari 2020.

*RNI distributed a number of donations, such as blankets, staple food and electrical equipment, to 50 points spread across West Jakarta, Bekasi Regency, Bekasi City, Tangerang City, South Tangerang City and Karawang Regency. The distribution began on Thursday, January 2, 2020, and was carried out gradually until Saturday, January 4, 2020.*

27



### Februari 2020 / February, 2020

Bertempat di Kementerian BUMN telah dilaksanakan pembacaan dan penyerahan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RNI No. SK- 61/MBU/02/2020, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi RNI. Melalui Keputusan tersebut Pemegang Saham menetapkan Febriyanto sebagai Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha RNI, dan Endang Suraningsih sebagai Direktur Manajemen Aset RNI.

*Taking place at the Ministry of SOE, the Decree of the Minister of SOE No. SK-61/MBU/02/2020, concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of RNI was read and submitted. Based on this decree, the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders (GMS) of RNI appointed Mr. Febriyanto as Director of Business Development and Control of RNI, and Ms. Endang Suraningsih as Director of Asset Management of RNI.*

29



## Februari 2020 / February, 2020

RNI bersama PT Angkasa Pura II (Persero), PT Sarinah (Persero), Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Airnav Indonesia), PT Industri Kereta Api (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, menyalurkan bantuan kepada korban banjir di Tangerang, 29 Februari 2020.

*Together with other SOEs, such as PT Angkasa Pura II (Persero), PT Sarinah (Persero), the Indonesian Aviation Navigation Service Provider Agency (Airnav Indonesia), PT Industri Kereta Api (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, RNI distributed assistance to flood victims in Tangerang, February 29, 2020.*

23



Kunjungan Wakil Menteri BUMN II Bapak Kartika W pada Sabtu, tanggal 21 Maret 2020 di Wisma Atlet Kema

## Maret 2020 / March 2020

RNI berperan aktif dalam penyediaan Alat Kesehatan dan Obat-obatan RS Darurat Covid-19, di Wisma Atlet, Jakarta. RS Darurat ini siap menampung 3.000 pasien dan mulai beroperasi hari ini, Senin, 23 Maret 2020.

*RNI plays an active role in the provision of Medical Devices and Medicines for the Covid-19 Emergency Hospital, at Wisma Atlet, Jakarta. This Emergency Hospital is ready to accommodate 3,000 patients and starts operating today, Monday, March 23, 2020.*

28



## April 2020 / April, 2020

Guna memenuhi kebutuhan gula nasional serta dalam rangka menjaga stabilitas harga gula di tingkat konsumen, RNI menyalurkan sekitar 80.000 metrik ton Gula Kristal Putih (GKP) secara bertahap ke pasar pada kuartal 2 dan 3 tahun 2020.

*In order to meet national sugar needs and to maintain the stability of sugar prices at the consumer level, RNI gradually distributes around 80,000 metric tons of White Sugar (GKP) to the market in the second and third quarters of 2020.*

20



## Mei 2020 / May, 2020

Dalam rangka mengelola dan mengoptimalkan aset negara, RNI bersama Komando Daerah Militer (Kodam) IV/Diponegoro melaksanakan Penandatanganan Kesepakatan Bersama Rencana Serah Terima Tanah dan Bangunan Okupasi, pada Rabu, 20 Mei 2020, di Semarang.

*To manage and to optimize the state assets, RNI entered into Signing of Joint Agreement with the Regional Military Command (Kodam) IV / Diponegoro on the Plan for Handover of Land and Occupational Buildings, on Wednesday, May 20, 2020, in Semarang.*

## Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020

27



### Juni 2020 / June, 2020

RNI melaksanakan kegiatan sosial penyaluran Bantuan Sembako Penanggulangan Dampak Covid-19 kepada masyarakat Tanjung Burung, Kabupaten Tangerang, 27 Juni 2020. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian penyaluran 1.500 paket sembako yang bersumber dari Tunjangan Hari Raya (THR) Direksi serta Dewan Komisaris RNI.

*RNI carried out social activities, namely the distribution of Basic Food Donations for Covid-19 Impact Relief, to the people of Tanjung Burung, Tangerang Regency, June 27, 2020. This activity was part of a series of distribution of 1,500 basic food packages sourced from the Board of Directors' and Board of Directors' Holiday Allowance (THR) Commissioner of RNI.*

29



### Juni 2020 / June, 2020

RNI menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Keuangan dan Kinerja Perusahaan tahun 2019, Selasa, 29 Juni 2020.

*RNI held a General Meeting of Shareholders (GMS) for 2019 Company Financial and Performance Reports, Tuesday, June 29, 2020.*

03



### Juli 2020 / July, 2020

RNI melaksanakan kegiatan sosial penyaluran Bantuan Sembako Penanggulangan Covid-19 kepada driver, cleaning service, office boy, dan security di lingkungan RNI dan Gedung Waskita Rajawali Tower (WRT), pada Jumat, 3 Juli 2020.

*RNI carries out social activities, namely distribution of Covid-19 Staple Food Assistance to drivers, cleaning services, office boys, and security in the RNI environment and the Waskita Rajawali Tower (WRT) Building, on Friday, July 3, 2020.*

09



### Juli 2020 / July, 2020

Penanaman Perdana Pilot Project Food Estate 1.000 Ha Sukamandi, oleh Direksi SHS, Direksi Pertanian, Direksi PT RNI selaku Ketua BUMN Klaster Pangan, dan Direksi PT Pupuk Kujang (PKC), serta Tim Pendamping (Tim Ahli), pada Kamis, 9 Juli 2020, di Sukamandi, Suban.

*Initial Planting for the 1,000 Ha Sukamandi Food Estate Pilot Project, by the SHS Directors, Pertanian Directors, the PT RNI Directors as the Head of the SOE Food Cluster, and the Directors of PT Pupuk Kujang (PKC), as well as the Advisory Team (Team of Experts), on Thursday, 9 July 2020, in Sukamandi, Suban.*

20



**Juli 2020 / July, 2020**

RNI menyalurkan bantuan penanggulangan Covid-19 berupa 2.500 paket sembako kepada Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah Jakarta Timur. Bantuan diserahkan Kepada Ketua Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah Jakarta Timur, Senin, 20 Juli 2020.

*RNI distributed aid for Covid-19 victims in the form of 2,500 food packages to the SOE National Disaster Task Force of East Jakarta. Donation was submitted to the Head of SOE National Disaster Task Force of East Jakarta, Monday, July 20, 2020.*

21



**Juli 2020 / July, 2020**

Sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana banjir bandang di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, RNI menyalurkan sejumlah bantuan berupa genset, lampu, serta alat-alat kelistrikan. Bantuan diterima oleh Bupati Luwu Utara Indah Putri Indriani, Selasa, 21 Juli 2020, di Kantor Bupati Luwu Utara.

*As a form of care for victims of the flood disaster in Masamba Subdistrict, North Luwu Regency, South Sulawesi, RNI donated a number of equipment, such as generators, lamps, and other electrical equipment. The donation was received by the North Luwu Regent, Ms. Indah Putri Indriani, Tuesday, July 21, 2020, at the North Luwu Regent Kantor.*

22



**Juli 2020 / July, 2020**

Sebagai bentuk apresiasi atas komitmen RNI dalam memenuhi kewajiban kepada Negara, Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Khusus Investasi memberikan penghargaan "Apresiasi Debitur Berkinerja Terbaik Tahun 2019" kepada RNI pada Rabu, 22 Juli 2020, di Waskita Rajawali Tower.

*As a form of appreciation for RNI's commitment to fulfilling its obligations to the State, the Ministry of Finance through the Directorate General of Treasury, the State Treasury Service Office (KPPN) Special Investment awarded RNI the "Best Performing Debtor Appreciation of 2019" on Wednesday, 22 July 2020, at Waskita Rajawali Tower.*

27



**Juli 2020 / July, 2020**

RNI melalui Anak Perusahaannya, PT Rajawali Nusindo, melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) untuk penyediaan fasilitas Rapid Tes di 12 Stasiun. Penandatanganan kerjasama dilakukan Senin, 27 Juli 2020, di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat.

*RNI through its subsidiary, PT Rajawali Nusindo, signed a collaboration with PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) to provide Rapid Test facilities at 12 stations. The signing of the collaboration was carried out Monday, July 27, 2020, at the Pasar Senen Station, Central Jakarta.*

## Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020



### Juli 2020 / July, 2020

Sebagai bentuk komitmen dalam pengembangan inovasi, RNI berhasil meraih juara 1 dalam Millennial Innovation Summit (MIS) 2020 untuk kategori Business Strategy. Penghargaan diterima pada Inauguration Event Millennial Innovation Summit, Kamis, 30 Juli 2020.

*As proof of its commitment to innovation development, RNI won 1st place in the 2020 Millennial Innovation Summit (MIS) in the Business Strategy category. The award was received at the Inauguration Event of the Millennial Innovation Summit, Thursday, July 30, 2020.*



### September 2020 / September, 2020

RNI raih Mitra Responden Terbaik kategori perusahaan pada Badan Pusat Statistik (BPS) BPS Awards Tahun 2020, 29 September 2020 di Jakarta.

*RNI was named as the Best Respondent Partner in the company category during the Central Statistics Agency (BPS) BPS Awards in 2020, 29 September 2020 in Jakarta.*



### Oktober 2020 / October, 2020

RNI menyerahkan Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada petani mitra, Rabu, 7 Oktober 2020, di Jatitujuh, Majalengka. Penyerahan SHU menandai kesuksesan program Kemitraan Budidaya Tebu bagi masyarakat desa penyangga di lingkungan areal lahan HGU Unit Pabrik Gula (PG) Jatitujuh.

*RNI handed over Operating Profit (SHU) to partner farmers, Wednesday, October 7, 2020, in Jatitujuh, Majalengka. The handover of SHU marked the success of the Sugarcane Cultivation Partnership program for the buffer village communities in the Jatitujuh Sugar Factory Unit (PG) HGU area.*



### Oktober 2020 / October, 2020

RNI menandatangani nota kesepahaman dengan Karang Taruna Nasional terkait kerjasama strategis dalam Pemberdayaan Anggota Karang Taruna Nasional, 8 Oktober 2020, di Jakarta.

*RNI signed a memorandum of understanding with the National Youth Organization regarding strategic cooperation in Empowering National Youth Organization Members, October 8, 2020, in Jakarta.*

08



### Oktober 2020 / October, 2020

Direktur Utama RNI Eko Taufik Wibowo menyerahkan bantuan berupa paket sembako serta alat usaha seperti booth dan gerobak bagi UMKM di Kelurahan Bidara Cina, Jakarta Timur yang dilakukan pada Kamis, 8 Oktober 2020.

*RNI President Director Eko Taufik Wibowo handed over assistance in the form of basic food packages and business equipment such as booths and carts for MSMEs in Bidara Cina Village, East Jakarta, which was held on Thursday, October 8, 2020.*

12



### Oktober 2020 / October, 2020

Bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-56, RNI meluncurkan produk Raja Gula kemasan baru. Peluncuran produk ini bertujuan untuk meningkatkan *brand image* Raja Gula sebagai produk gula tebu milik bangsa.

*Coinciding with its 56th birthday, RNI launched Raja Gula with a new packaging. This product launch aims to enhance the brand image of Raja Gula as a national cane sugar product.*

19



### November 2020 / November, 2020

Pisah Sambut Direktur Utama, Kamis, 19 November 2020, di Waskita Rajawali Tower, Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi, dan Direktur Utama sebelumnya Eko Taufik Wibowo, serta Dewan Komisaris.

*Farewell and Welcoming Ceremony of the President Director, Thursday, 19 November 2020, at Waskita Rajawali Tower, Jakarta. The event was attended by the President Director of RNI Arief Prasetyo Adi, and the previous President Director Eko Taufik Wibowo, as well as the Board of Commissioners.*

25



### November 2020 / November, 2020

Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi menandatangani nota kesepahaman untuk kerja sama dengan APRINDO pada Rabu, 25 November 2020, di Lippo Mall Kemang, Jakarta. Kerjasama ini dilakukan sebagai upaya RNI dalam memastikan pengamanan pasokan bahan pangan di toko-toko ritel.

*President Director of RNI, Mr. Arief Prasetyo Adi, signed a memorandum of understanding for cooperation with APRINDO on Wednesday, November 25, 2020, at Lippo Mall Kemang, Jakarta. This collaboration is carried out as an effort by RNI to ensure the security of food supply in retail stores.*

## Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020

25



### November 2020 / November, 2020

Pada 25-30 November 2020, RNI bersama BUMN Klaster Pangan berpartisipasi dalam Bazar Hari Ritel Nasional yang digelar di Lippo Mall Kemang Village, Jakarta.

*On 25-30 November 2020, RNI together with BUMN Food Clusters participated in the National Retail Day Bazaar which was held at Lippo Mall Kemang Village, Jakarta.*

03



### Desember 2020 / December, 2020

RNI bersama Serikat Pekerja (SP) Komisariat RNI Holding melaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2020 – 2022. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi bersama Ketua SP Komisariat RNI Holding Subekti Luhur, pada 3 Desember 2020, di Waskita Rajawali Tower (WRT), Jakarta.

*RNI, together with the Workers Union (SP) Commissariat RNI Holding, signed the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2020-2022 period. The signing was carried out by the President Director of RNI, Mr. Arief Prasetyo Adi, with the Chairperson of the SP Commissariat RNI Holding, Mr. Subekti Luhur, on December 3, 2020, at Waskita Rajawali Tower (WRT), Jakarta.*

11



### Desember 2020 / December, 2020

RNI bersama BUMN Klaster Pangan menggelar Business Review, 11 Desember 2020, di WRT, Jakarta. Pada sesi pertama dibahas kinerja PT Garam, BGR Logistics, PT PPI (Persero), PT Perinus (Persero), PT Berdikari (Persero), PT Pertani (Persero), dan PT Sang Hyang Seri (SHS) (Persero), di WRT Tower, Jakarta.

*RNI, together with the BUMN Food Cluster, held a Business Review on December 11, 2020, at WRT, Jakarta. The first session discussed the performance of PT Garam, BGR Logistics, PT PPI (Persero), PT Perinus (Persero), PT Berdikari (Persero), PT Pertani (Persero), and PT Sang Hyang Seri (SHS) (Persero), at WRT Tower, Jakarta.*

**18****Desember 2020 / December, 2020**

RNI menggelar Business Review Anak Perusahaan Bidang Usaha Distribusi dan Alat Kesehatan yang dilakukan secara daring pada 18 Desember 2020. Dalam agenda ini dibahas mengenai kinerja dari PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjaran dan PT GIEB sampai dengan November 2020.

*RNI held a Business Review for Subsidiaries in the Distribution and Medical Device Business Sector which was conducted online on 18 December 2020. This agenda discusses the performance of PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjaran and PT GIEB until November 2020.*

**21****Desember 2020 / December, 2020**

RNI menggelar business review anak perusahaan bidang usaha Perkebunan Sawit dan teh secara daring pada 21 Desember 2020. Pada kesempatan tersebut disampaikan pemaparan kinerja dari PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II dan PT PG Candi Baru hingga November 2020.

*RNI held an online business review of subsidiaries in the palm oil and tea plantation business on December 21, 2020. On this occasion, PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II and PT PG Candi Baru were presented at this opportunity until November 2020.*

**30****Desember 2020 / December, 2020**

Direktur Utama RNI melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan berbagai pihak dalam Program Penyediaan Beras Untuk Warga Muhammadiyah Jawa Barat Secara Terpadu dan Modern di Menteng, Jakarta Pusat, Rabu 30 Desember 2020.

*The President Director of RNI signed a memorandum of understanding with various parties in the Integrated and Modern Rice Provision Program for Muhammadiyah West Java Residents in Menteng, Central Jakarta, Wednesday, December 30, 2020.*





# 02

## Laporan Manajemen

*Management Report*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Report*



**RAMELAN**

*Komisaris Utama  
President Commissioner*



Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, pertama-tama kami ingin mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas perlindungan-Nya sehingga PT RNI (Persero) mampu menutup tahun 2020 dengan pencapaian yang positif. Pencapaian ini sungguh patut kita syukuri mengingat tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi siapapun.

Melalui laporan ini, kami selaku Dewan Komisaris akan menyampaikan penilaian kami terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di sepanjang tahun 2020. Laporan pengawasan ini juga menjadi bukti akuntabilitas Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan konsultasi.

## Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi makroekonomi Indonesia pada tahun 2020 tidak dapat disebut menggembirakan. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi sepanjang 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen secara *year on year*. Kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19.

Dengan berbagai dinamika yang mewarnai kondisi perekonomian regional, nasional, maupun global tersebut, PT RNI (Persero) ternyata mampu bertahan sekaligus mencatatkan kinerja yang positif.

## Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja Finansial Perseroan

Sebagai Holding Company, PT RNI (Persero) terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan serta kinerja operasional grup dengan optimal. Tahun 2020 Perseroan mencatat Laba bersih Rp37,2 miliar atau naik 133% di atas tahun lalu. Namun demikian pencapaian laba tersebut berada di bawah anggaran 76%, karena pada tahun 2020, Perseroan menganggarkan laba sebesar Rp154,2 M.

Dear Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, first of all we would like to thank Allah SWT for His protection upon us so that PT RNI (Persero) was able to close 2020 with positive achievements. We really should be grateful for this achievement despite the fact that the year 2020 is a very difficult year for virtually everyone.

Through this report, as the Board of Commissioners, we will convey our assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2020. This supervisory report is also proof of the accountability of the Company's Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and consulting functions.

## Global and National Economic Overview

Indonesia's macroeconomic conditions in 2020 was not an encouraging one. The Central Statistics Agency noted that economic growth throughout 2020 was contracted by 2.07 percent year on year. This contraction was influenced by the weakening in various economic sectors due to the Covid-19 pandemic.

With various dynamics that characterize the regional, national, and global economic conditions, PT RNI (Persero) managed to get through this challenges and record a positive performance.

## View of the Board of Commissioners regarding the Company's Financial Performance

As a Holding Company, PT RNI (Persero) continues to strive to optimally improve the financial performance and operational performance of the group. In 2020 the Company recorded a net profit of Rp. 37.2 billion, an increase of 133% over last year. However, the achievement of this profit is below the budget of 76%, because in 2020, the Company has budgeted a profit of Rp. 154.2 billion.

Hal tersebut di atas disebabkan oleh:

- a. Pendapatan dan beban pokok penjualan tidak tercapai sesuai dengan target yang direncanakan masing-masing sebesar 5% dan 2%.
- b. Realisasi pendapatan lain-lain sebesar Rp162,13 miliar, atau tercapai 35% di atas target yang direncanakan sebesar Rp120,29. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan lain-lain atas bunga deposito dan jasa giro, pendapatan PPN atas KSO Waskita, pengembalian premi, dan pendapatan lain-lain selisih atas nilai wajar aset biologis.

Menghadapi efek domino pandemi Covid-19, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi, yaitu

- a. Meningkatkan perdagangan dan distribusi Alat Kesehatan.
- b. Penguatan hilirisasi produk seperti gula dan teh, serta diversifikasi produk.
- c. Penguatan sinergi RNI bersama BUMN Klaster Pangan dan sejumlah pihak baik instansi, BUMN, BUMD, maupun swasta dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional.
- d. Optimalisasi penugasan impor gula untuk meningkatkan penjualan gula serta menambah waktu giling di pabrik gula RNI.

## Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja GCG Perseroan

Dari sisi kepatuhan dan penerapan GCG, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah memaksimalkan upayanya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan usaha Perseroan.

Untuk menghasilkan penyempurnaan yang komprehensif, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian dan evaluasi GCG demi menghasilkan rekomendasi yang menjadi acuan dalam perbaikan penerapan GCG ke depannya. Mekanisme, prosedur penilaian, serta evaluasi GCG dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012. Penilaian dilakukan dengan melibatkan pihak penilai Independen/Eksternal dan pihak Internal secara bergantian.

Pada tahun buku 2019, Perseroan melaksanakan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (PT Daya Kreasi Nusantara) yang dimulai pada tanggal 18 November 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Februari 2020. Nilai Akhir Penerapan GCG yang diperoleh RNI dalam evaluasi tahun 2020 adalah 92,55 dengan klasifikasi "Sangat Baik" atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

The reasons behind the failure to achieve the targets mentioned above are:

- a. Revenue and cost of goods sold were not achieved in accordance with the planned targets of 5% and 2%, respectively.
- b. Realization of other income amounted to Rp162.13 billion, or 35% above the planned target of Rp120.29. This was due to the increase in other income from interest on deposits and demand deposits, VAT income from Joint Operations with Waskita, return of premiums, and other income from the difference over the fair value of biological assets.

Facing the domino effect of the Covid-19 pandemic, the Company has implemented a number of strategies, namely:

- a. Increase trade and distribution of Medical Devices.
- b. Strengthening downstream products such as sugar and tea, as well as product diversification.
- c. Strengthening the synergy between RNI and Food Cluster SOEs and a number of parties, both institutions, BUMN, BUMD, and the private sector in order to meet national food needs.
- d. Optimizing the assignment of sugar imports to increase sugar sales and increase milling time at the RNI sugar factory.

## The view of the Board of Commissioners regarding the Company's GCG Performance

In terms of compliance and implementation of GCG, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has maximized its efforts in implementing GCG principles in running the Company's business.

In order to have comprehensive improvements, the Company periodically carries out GCG assessments and evaluations in order to produce recommendations which will provide the Company with a reference for improving the implementation of GCG in the future. Mechanisms, assessment procedures, and GCG evaluations are carried out by referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S. MBU/2012. The assessment is carried out by involving an independent/external appraiser and an internal party in turn.

In the fiscal year 2019, the Company's GCG assessment is carried out by an external party (PT Daya Kreasi Nusantara), which started on November 18, 2019 and ended on February 14, 2020. The Final Value of GCG Implementation obtained by RNI in the 2020 evaluation was 92.55 with a classification "Very Good" or an improvement from the previous year.

## Penerapan *Whistle Blowing System* (WBS)

Dewan Komisaris telah mencatat penegasan PT RNI (Persero) mengenai Kebijakan WBS yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 140/SK/RNI.01/XII/2013 tentang Kebijakan Pengelolaan atas Pelaporan Dugaan Penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*) PT RNI (Persero).

Dalam pandangan Dewan Komisaris, implementasi penerima laporan perbuatan tidak etis maupun pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT RNI (Persero) melalui RNI *Integrity Line* dapat mendukung semangat transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Dewan Komisaris meyakini, beroperasinya WBS di PT RNI (Persero) sejauh ini mampu menekan potensi kecurangan (*fraud*), korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), serta perbuatan melanggar hukum (termasuk penggunaan kekerasan terhadap karyawan/pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).

Dalam pengelolaan dan penerapan WBS, Dewan Komisaris berperan dalam tindak lanjut atas pelapor yang belum puas atas penjelasan dari manajemen. Selain itu, Komisaris Utama juga berperan dalam menindaklanjuti setiap laporan yang ditujukan kepada Direksi. Adapun perangkat di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, berperan sebagai tim pengkaji setiap laporan yang masuk dan bertugas melakukan evaluasi serta saran untuk ditindaklanjuti oleh Direksi. Selama tahun 2020, terdapat 3 (tiga) pengaduan dan telah diselesaikan dengan baik.

## Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja Produksi Perseroan

Dari sisi kegiatan operasional dan produksi Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengerahkan upaya terbaiknya dalam memenuhi target produksi sebagaimana tercantum dalam anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun buku.

Dari tiga lini usaha yang dijalankan perseroan, hasil produksi gula tercapai 16% di bawah RKAP dan turun 11% dari 2019. Tidak tercapainya produksi di bawah RKAP karena tidak tercapainya tebu giling dan rendemen, dibanding 2019 penurunan tebu giling akibat penurunan rendemen karena anomali iklim. Produksi CPO tercapai 34% dibawah RKAP dan turun 37% dari 2019. Tidak tercapainya produksi di bawah RKAP dan 2019 utamanya akibat penurunan produktivitas karena usia tanaman di atas 25 tahun. Produksi Teh tercapai 84% dibawah RKAP

## Implementation of the *Whistle Blowing System* (WBS)

The Board of Commissioners has noted the affirmation of PT RNI (Persero) regarding the WBS Policy stipulated through the Decree (SK) of the Board of Directors Number 140/SK/RNI.01/XII/2013 concerning Management Policy on Reporting Alleged Deviations in the Company (Whistleblowing System) PT RNI (Persero).

In the view of the Board of Commissioners, the policy of receiving reports of unethical acts and violations that occur within PT RNI (Persero) through the RNI Integrity Line can support the spirit of transparency and accountability of the Company. The Board of Commissioners believes that the operation of WBS at PT RNI (Persero) has so far been able to reduce the potential for fraud, corruption, collusion and nepotism (KKN), as well as unlawful acts (including the use of violence against employees/leaders, extortion, drug use, harassment, other criminal acts).

In the management and implementation of the WBS, the Board of Commissioners plays a role in following up on those who are not satisfied with the explanation from management. In addition, the President Commissioner also plays a role in following up on every report addressed to the Board of Directors. The committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, acts as a team to review each incoming report and is tasked with conducting evaluations and suggestions for follow up by the Board of Directors. During 2020, there were 3 (three) complaints and they were resolved properly.

## Views of the Board of Commissioners Regarding the Company's Production Performance

In terms of operational and production activities, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has put forth its best efforts in meeting the production targets as stated in the budget set at the beginning of the financial year.

Of the three business lines run by the company, sugar production was 16% below the RKAP and decreased by 11% from 2019. The production was not achieved under the RKAP due to the failure to achieve milled sugarcane and yield, compared to 2019 the decline in milled sugarcane was due to a decrease in yield due to climate anomalies. CPO production was 34% below the RKAP and decreased by 37% from 2019. The failure to achieve production below the RKAP and 2019 was mainly due to a decrease in productivity due to the age of the plant being

dan turun 4% dari 2019. Tidak tercapainya produksi teh karena penurunan curah hujan bulanan dan serangan hama yang terjadi pada akhir tahun.

Sementara itu, produksi Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) terealisasi sebesar 36,775 ribu pcs atau lebih rendah dari RKAP yakni sebesar 42,743 ribu pcs. Sedangkan produksi kondom tercatat sebesar 124 ribu gross atau lebih tinggi dari RKAP sebesar 54 ribu gross.

Atas hasil kinerja produksi yang diraih di tahun 2020, Dewan Komisaris tak hentinya memberikan dorongan penuh kepada Direksi untuk mengupayakan perbaikan kinerja operasional yang lebih baik lagi di tahun berikutnya dengan melakukan pengawasan serta penilaian efektivitas strategi bisnis disesuaikan dengan koridor pencapaian visi dan misi Perseroan.

## Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil evaluasi mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) dan RKAP tahun 2020, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya optimal dalam pelaksanaan kinerja dan pengelolaan keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020. Direksi mampu menstabilkan kondisi keuangan, dibuktikan dengan upaya efisiensi keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil audit laporan keuangan tahun 2020, PT RNI (Persero) mencatatkan Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp14,42 triliun, 4 % di atas RKAP dan naik 5% diatas tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan jumlah aset lancar dan aset tidak lancar. Aset Lancar per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp4,98 triliun dan aset tidak lancar sebesar Rp9,44 triliun.

Kami memandang bahwa Direksi beserta seluruh jajarannya telah memberikan seluruh kemampuan, waktu, dan tenaga dalam meningkatkan kompetensi SDM serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan agar dapat mencapai target bisnis Perseroan secara optimal.

Kami menilai bahwa Direksi sudah menjalankan tugas dengan sangat baik, meskipun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki sehingga bersama-sama berupaya menemukan solusi dalam setiap kekurangan tersebut.

above 25 years. Tea production was achieved 84% below the RKAP and decreased by 4% from 2019. The tea production was not achieved due to a decrease in monthly rainfall and pest attacks that occurred at the end of the year.

Meanwhile, the production of single-use syringes (ASSP) was realized at 36,775 thousand pcs or lower than the RKAP which was 42,743 thousand pcs. Meanwhile, condom production was recorded at 124 thousand gross or higher than the RKAP of 54 thousand gross.

For the results of production performance achieved in 2020, the Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to strive for better operational performance improvements in the following year by monitoring and assessing the effectiveness of business strategies in accordance with the corridors of achieving the Company's vision and mission.

## The Board of Commissioners' View on the Performance of the Board of Directors

Based on the results of the evaluation referring to the Key Performance Indicators (KPI) and the 2020 RKAP, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made optimal efforts in implementing the Company's financial performance and management throughout 2020. The Board of Directors is able to stabilize financial conditions, as evidenced by the Company's financial efficiency efforts.

Based on the results of the 2020 financial statement audit, PT RNI (Persero) recorded the Company's Total Assets in 2020 amounting to Rp14.42 trillion, 4% above the RKAP and an increase of 5% over last year. This increase was due to an increase in the number of current assets and non-current assets. Current assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp4.98 trillion and non-current assets at Rp9.44 trillion.

We consider that the Board of Directors and all staff have given all of their ability, time, and energy in improving HR competencies and making continuous system improvements in order to optimally achieve the Company's business targets.

We consider that the Board of Directors has carried out their duties very excellently, despite the fact that there are still some shortcomings that must be improved in order to work together to find solutions for each of these shortcomings.

## Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Strategi Perseroan

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya optimal dalam menyusun dan menerapkan strategi dalam rangka mencapai peningkatan kinerja di tahun 2020, melalui:

- a. Peningkatan produktivitas melalui peningkatan lahan dan penyerapan bahan baku tebu dari petani mitra.
- b. Optimalisasi penugasan importasi gula.
- c. Restrukturisasi hutang bank melalui penyesuaian eksposur/profil hutang bank terhadap kapasitas operasional perusahaan.
- d. Inovasi model bisnis dengan mengintegrasikan rantai pasok.
- e. Penerapan teknologi pertanian/budidaya dan supply chain.
- f. Peningkatan investasi, perbaikan infrastruktur, dan optimalisasi aset idle.
- g. Pengembangan talenta melalui kolaborasi dengan lembaga penelitian.
- h. Penguatan hilirisasi produk seperti gula dan teh, serta diversifikasi produk.
- i. Penguatan sinergi RNI bersama BUMN Kluster Pangan dan sejumlah pihak baik instansi, BUMN, BUMD, maupun swasta dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional.

## Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama Komite-komite telah menjalankan tugas dan fungsi dalam memberikan pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan roda organisasi perusahaan.

Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberi saran kepada RUPS tentang rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan termasuk perubahannya, laporan berkala, dan laporan-laporan lain dari Direksi, serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perusahaan serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS. Selain itu, juga mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan saran untuk langkah perbaikan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan, dan melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.

## The Board of Commissioners' Views on the Company's Strategy

Based on the evaluation, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has made optimal efforts in formulating and implementing strategies in order to improve the Company's performance in 2020, through:

- a. Increased productivity through land improvement and absorption of sugar cane raw materials from partner farmers.
- b. Optimization of sugar import assignment.
- c. Restructuring of borrowings through adjustment of bank debt exposure/profile to the Company's operational capacity.
- d. Innovating business model by integrating supply chain.
- e. Application of agricultural/cultivation technology and supply chain.
- f. Increase investment, infrastructure improvement, and optimization of idle assets.
- g. Talent development through collaboration with research institutes.
- h. Strengthening downstream products such as sugar and tea, as well as product diversification.
- i. Strengthening the synergy between RNI and Food Cluster SOEs and a number of parties, both institutions, BUMN, BUMD, and the private sector in order to meet national food needs.

## The Board of Commissioners' Views on the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners together with the Committees have carried out their duties and functions in providing supervision to the Board of Directors in running the Company's organization.

The Audit Committee has carried out its duties and functions in providing advices to the GMS regarding the Company's development plan, Annual Work Plan and Budget including amendments, periodic reports, and other reports from the Board of Directors, as well as supervising the implementation of the Company's work plan as well as submitting performance assessments and opinions at the GMS. In addition, also following the development of the Company's activities and providing suggestions for corrective steps, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company, and performing other supervisory tasks determined by the GMS.

Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan fungsinya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi oleh Perusahaan.

The Risk Management Committee has carried out its duties and functions in supervising and providing advice to the Board of Directors on a regular basis as well as monitoring important risks faced by the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan tanggapan secara tertulis atas Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan Patungan dan Anak Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and functions in providing written responses to the nominations of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of joint ventures and subsidiaries proposed by the Board of Directors.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK- 60/MBU/02/2020 yang menetapkan Arie Sujito sebagai Komisaris Independen PT RNI (Persero) dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-125/MBU/04/2020 yang menetapkan Abdi Mustakim, Abdul Rochim, dan Himawan Arief Sugoto sebagai Komisaris PT RNI (Persero).

Throughout 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-60/MBU/02/2020 which stipulates Arie Sujito as Independent Commissioner of PT RNI (Persero) and the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-125/MBU/04/2020 which stipulates Abdi Mustakim, Abdul Rochim, and Himawan Arief Sugoto as Commissioner of PT RNI (Persero).

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner

## Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Prospek Perusahaan di Tahun 2021 Yang Telah Disusun oleh Direksi

## The Board of Commissioners' Views on the Company's Prospects in 2021 Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2021 telah mencerminkan sikap optimis untuk meraih kinerja yang lebih baik dengan tetap memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki PT RNI (Persero).

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2021 fiscal year has reflected an optimistic view to achieve better performance while still taking into account the capacity and capability of PT RNI (Persero).

Dewan Komisaris menilai bahwa target PT RNI (Persero) tahun 2021 masih tergolong wajar bila melihat faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi lalu lintas bisnis di Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa jika Perseroan ingin terus melakukan perbaikan, Direksi diharapkan mampu melakukan pembenahan kinerja di semua aspek dengan mempertajam peran RNI sebagai Koordinator BUMN Klaster Pangan, memperkuat daya saing anak perusahaan, optimalisasi bisnis inti dan aset, pengembangan bisnis berbasis kompetensi inti, dan penguatan SDM untuk menunjang perubahan lingkungan bisnis.

Dalam menghadapi isu-isu strategis tahun 2021, termasuk agar mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun, PT RNI (Persero) akan menerapkan strategi-strategi dengan membidik sasaran yang akan dicapai pada tahun 2021, salah satunya adalah peningkatan pendapatan dengan memperluas skema bisnis (Hilirisasi, Diversifikasi, Otomatisasi, Pasar Ekspor).

## Penutup

Dewan Komisaris ingin menutup laporan ini dengan mengucapkan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka selama tahun berjalan. Upaya mereka telah memperkuat organisasi dan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan pertumbuhan usaha di masa depan.

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini.

The Board of Commissioners considers that the target of PT RNI (Persero) in 2021 is still quite reasonable when looking at external and internal factors that affect business traffic in the Company. The Board of Commissioners believes that if the Company wants to continue to make improvements, the Board of Directors is expected to be able to improve performance in all aspects by strengthening the role of RNI as Coordinator of SOEs for Food Clusters, strengthening the competitiveness of subsidiaries, optimizing core business and assets, developing core competency-based businesses, and strengthening HR to support changes in the business environment.

In dealing with strategic issues in 2021, including being able to survive in the midst of the Covid-19 pandemic that occurred at the beginning of the year, PT RNI (Persero) will implement strategies by setting targets to be achieved in 2021, one of which is increasing revenue. by expanding business schemes (Downstream, Diversification, Automation, Export Market).

## Closing

The Board of Commissioners would like to close this report by expressing appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication during the year. Their efforts have strengthened the Company's organization and ability to continue business growth in the future.

To the Shareholders and other Stakeholders, the Board of Commissioners would like to thank you for the trust and support given to the Company.

Jakarta, Juni 2021/ June 2021

Atas nama Dewan Komisaris PT RNI (Persero)  
On behalf of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero)



**RAMELAN**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**LAPORAN DIREKSI**  
*Board of Directors Report*



**ARIEF PRASETYO ADI**

*Direktur Utama / President Director*



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tengah berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun, kami berhasil menutup tahun 2020 dengan catatan yang dapat kami banggakan.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja PT RNI (Persero) di sepanjang tahun 2020. Laporan ini juga merupakan perwujudan dari pertanggungjawaban Direksi dan Manajemen Perseroan dalam menjalankan kepemimpinan PT RNI (Persero) di sepanjang tahun yang dilaporkan.

## Tinjauan Perekonomian

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia di tahun 2020 telah menimbulkan perlambatan pada perekonomian dunia. IMF berulang kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Dari positif 3,3 persen di Januari 2020, direvisi menjadi negatif 3,0 persen pada bulan April, dan menurun lagi menjadi negatif 4,9 persen dan sedikit meningkat pada bulan Oktober, yakni menjadi negatif 4,4 persen. Hal ini mencerminkan adanya ketidakpastian serta risiko yang sangat tinggi dalam perekonomian global.

Seiring dengan terjadinya perlambatan pada perekonomian global, maka perekonomian Indonesia pun juga merasakan dampak yang serius. PDB Indonesia mengalami pertumbuhan negatif untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir, yakni mencapai -5,3% pada kuartal kedua tahun 2020. Hal ini antara lain disebabkan oleh pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kebijakan yang membatasi mobilitas sosial dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 kemudian menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli dalam negeri yang cukup signifikan.

Beruntung, Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga ketahanan ekonomi Indonesia. Mulai Juli 2020, mobilitas masyarakat mulai pulih seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan sosial di berbagai daerah yang mendorong perbaikan kegiatan ekonomi menjelang akhir tahun.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are so grateful to God the Almighty that in the midst of the various challenges and dynamics occurred throughout the year, we have succeeded in closing 2020 on a record that we can be proud of.

Through this Annual Report, allow me to represent the Board of Directors in submitting the performance report of PT RNI (Persero) throughout 2020. This report is also a manifestation of the accountability of the Board of Directors and the Company's Management in carrying out the management of PT RNI (Persero) throughout the reported year.

## Economic Overview

The Covid-19 pandemic that hit the world in 2020 has caused a slowdown in the world economy. The IMF has repeatedly revised its projections for global economic growth. From positive 3.3 percent in January 2020, to negative 3.0 percent in April, and decreased again to negative 4.9 percent and slightly increased in October, namely to negative 4.4 percent. This reflects the uncertainty and very high risk in the global economy.

In line with the slowdown in the global economy, the Indonesian economy was also seriously affected. Indonesia's GDP experienced negative growth for the first time in two decades, reaching -5.3% in the second quarter of 2020. This was partly due to the implementation of large-scale social restriction (PSBB) policies to prevent the spread of Covid-19. Policies that limit social mobility in an effort to prevent the spread of Covid-19 have subsequently led to a significant decrease in economic activity and domestic purchasing power.

Fortunately, the Indonesian Government has shown a strong commitment to maintaining the resilience of the Indonesian economy. Starting July 2020, community mobility has begun to recover along with the easing of social restriction policies in various regions which will encourage improvement in economic activity towards the end of the year.

## Posisi RNI Saat Ini

Di tengah industri pangan nasional pada tahun 2020, RNI menjadi salah satu pilar yang diandalkan Pemerintah Indonesia dalam menjaga ketahanan pangan nasional, khususnya gula.

Pada tahun 2020, RNI memiliki pangsa pasar dalam Industri gula nasional sebesar 11%. RNI juga dipercaya pemerintah untuk mendatangkan 83 ribu ton gula impor untuk menjaga ketersediaan pasokan gula nasional.

Dalam industri alat kesehatan, RNI menjadi salah satu BUMN yang diandalkan untuk memasok alat kesehatan dan obat-obatan guna menanggulangi pandemi Covid-19. RNI mendapat penugasan dari Kementerian BUMN untuk menyediakan berbagai Alat Kesehatan dan obat-obatan baik yang diperuntukan untuk kebutuhan RS Darurat Covid-19 Wisma Atlet maupun untuk di-supply ke RS-RS rujukan yang telah ditunjuk pemerintah.

Untuk kebutuhan RS Darurat Covid-19, dalam proses persiapannya, RNI melalui Anak Perusahaannya PT Rajawali Nusindo menyiapkan berbagai perangkat alat kesehatan, obat-obatan, serta alat kebutuhan non medis dan alat pendukung lainnya. Alat kesehatan yang disiapkan oleh RNI berupa kebutuhan Lab, ICU, IGD, hingga ambulan khusus infeksi.

## Kinerja RNI di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, RNI berupaya untuk merealisasikan seluruh rencana kerja yang telah disusun dan ditetapkan pada awal tahun.

Laba Bersih PT RNI pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp37,2 miliar atau naik 133% di atas tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan kontribusi pendapatan yang berasal dari penerimaan pendapatan sebesar Rp257 miliar atas pendapatan impor *white sugar* dan farmasi/ Alkes naik 19% dari tahun lalu.

Dari Sektor Industri Gula, terdapat kerugian sebesar Rp105 miliar yang dicatat oleh PG Rajawali II. Angka ini menurun dibandingkan kerugian tahun lalu yang sebesar Rp224 miliar.

Industri Perkebunan mengalami kerugian sebesar Rp50,1 miliar, naik 26% dari tahun lalu. Hal ini karena adanya kerugian PT Mitra Ogan sebesar Rp56 miliar. Jumlah kerugian ini lebih kecil dibanding tahun lalu yang tercatat sebesar RpRp174 miliar

## Current RNI Position

In 2020, in the national food industry, RNI has become one of the pillars that the Indonesian government relies on in maintaining national food security, especially sugar.

In 2020, RNI's market share in the national sugar industry reached 11%. RNI is also trusted by the Government of Indonesia to import 83 thousand tons of imported sugar to maintain the availability of national sugar supply.

In the national medical equipment industry, RNI is one of the SOEs that the Government relies on to supply medical devices and medicines to tackle the Covid-19 pandemic. RNI received an assignment from the Ministry of BUMN to provide various medical devices and medicines, both for the needs of the Wisma Atlet Covid-19 Emergency Hospital and to be supplied to referral hospitals that have been appointed by the government.

For the needs of the Covid-19 Emergency Hospital, in the preparation process, RNI, through its subsidiary PT Rajawali Nusindo, has prepared various medical equipment, medicines, non-medical equipment and other supporting tools. The medical equipment prepared by RNI includes the necessities of a laboratory, ICU, emergency room, to an ambulance specifically for infections.

## RNI's performance in 2020

Throughout 2020, RNI strives to realize all work plans that have been compiled and set at the beginning of the year.

In 2020, PT RNI's Net Profit was recorded at Rp37.2 billion, an increase of 133% over last year. This was mainly due to an increase in revenue contribution of Rp257 billion, which came from imports of white sugar and pharmaceuticals / medical equipment, up 19% from last year.

From the Sugar Industry Sector, there was a loss of Rp105 billion which was recorded by PG Rajawali II. This figure decreased compared to last year's loss of Rp224 billion.

The plantation industry suffered a loss of Rp50.1 billion, up 26% from last year. This is due to the loss of PT Mitra Ogan of Rp56 billion. The amount of this loss is smaller than last year which was recorded at Rp174 billion.

Industri Alkes juga mengalami kerugian, yakni sebesar Rp17,2 miliar dibanding tahun lalu, yang tercatat laba sebesar Rp5,4 miliar.

Sebaliknya, Sektor Perdagangan mencatat Laba sebesar Rp86 miliar, atau naik 28% dari tahun lalu sebesar Rp67,5 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan kontribusi laba Nusindo dari Rp93 miliar menjadi Rp116 miliar pada tahun 2020. Namun PT Citramass dan PT Rajawali Tanjungsari masing masing mengalami kerugian sebesar Rp18,3 miliar dan Rp5,6 miliar.

Laba Bersih Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp37,24 miliar, atau 76% di bawah target yang sudah direncanakan tahun 2020, yakni sebesar Rp154,253 miliar. Hal ini disebabkan oleh:

- a. Pendapatan dan beban pokok penjualan tidak tercapai sesuai dengan target yang direncanakan, masing-masing sebesar 5% dan 2%.
- b. Realisasi pendapatan lain-lain sebesar Rp162,13 miliar, atau 35% di atas target yang sudah direncanakan sebesar Rp120,29 miliar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan lain-lain atas bunga deposito dan jasa giro, premi, dan pendapatan lain-lain selisih atas nilai wajar aset biologis.

Seperti sektor industri lainnya, RNI juga terdampak oleh adanya pandemi, mulai dari pembatasan aktivitas masyarakat, perubahan tren pasar dan penerapan *new normal*. Namun di tengah kondisi tersebut RNI terus mencari peluang bisnis baru untuk perusahaan. Misalnya untuk industri gula, Direksi mendorong anak perusahaan gula untuk melakukan penjualan alkohol retail menjadi *hand sanitizer*, yang merupakan kebutuhan pokok baru masyarakat di tengah pandemi.

Selain itu, untuk sektor Perdagangan, Direksi mendalami peluang penjualan alat-alat kesehatan seperti *rapid test*, masker, APD dan lain-lain.

Di sisi produksi, Produksi Gula tercapai 16% di bawah RKAP dan turun 11% dari 2019. Hal ini dikarenakan penurunan tebu giling akibat penurunan rendemen karena anomali iklim.

Produksi CPO juga menurun karena penurunan produktivitas tanaman yang usianya di atas 25 tahun. Produksi Teh juga gagal mencapai target karena penurunan curah hujan bulanan dan serangan hama yang terjadi pada akhir tahun.

Secara keseluruhan dari hasil yang dicapai ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen seperti

The medical equipment industry also suffered a loss of Rp17.2 billion compared to last year, which recorded a profit of Rp5.4 billion.

On the other hand, the Trade Sector recorded a profit of Rp86 billion, up 28% from last year's Rp67.5 billion. This was due to an increase in Nusindo's profit contribution from Rp93 billion to Rp116 billion in 2020. However, PT Citramass and PT Rajawali Tanjungsari suffered losses of Rp18.3 billion and Rp5.6 billion, respectively.

The Company's Net Profit in 2020 was recorded at Rp37.24 billion, or 76% below the target that has been planned for 2020, which is Rp154.253 billion. This is caused by:

- a. Revenue and cost of goods sold were not achieved according to the planned targets, which were 5% and 2%, respectively.
- b. Realization of other income was Rp162.13 billion, or 35% above the planned target of Rp120.29 billion. This is due to the increase in other income from deposit interest and current accounts, premiums, and other income the difference between the fair value of biological assets.

Like other industrial sectors, RNI was also affected by the pandemic, starting from restricting community activities, changing market trends and implementing the new normal. However, in the midst of these conditions, RNI continues to look for new business opportunities for the company. For example, for the sugar industry, the Board of Directors encourages sugar subsidiaries to sell alcohol to retail into hand sanitizers, which are a new basic need for people in the midst of a pandemic.

In addition, for the trade sector, the Board of Directors explores opportunities to sell medical devices such as rapid tests, masks, PPE and others.

On the production side, sugar production reached 16% under RKAP and decreased by 11% from 2019. This is due to the decrease in milled sugarcane due to reduced yield due to climate anomalies.

CPO production has also decreased due to decreased productivity of plants over 25 years of age. Tea production also failed to reach the target due to reduced monthly rainfall and pest attacks that occurred at the end of the year.

Overall, from the results achieved, there are several things that need to be improved in order to improve management performance such as

Optimalisasi pendapatan di tiap anak perusahaan dan melakukan perbaikan terhadap pembuatan anggaran dengan didasari oleh keadaan perusahaan dan pasar sehingga setiap perencanaan yang sudah dibuat dapat direalisasikan secara utuh.

optimizing revenue in each subsidiary and making improvements to budgeting based on company and market conditions so that every plan that has been made can be realized in its entirety.

## Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Perseroan

Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perputaran ekonomi melambat sehingga berpengaruh pada penurunan daya beli masyarakat, namun demikian melalui sejumlah kebijakan dan aksi korporasi maka perseroan masih dapat meraih laba setelah pada tahun sebelumnya mengalami kerugian. Faktor-faktor tersebut yaitu:

- Kebijakan pemerintah yang memberikan kuota impor gula yang terdiri dari gula kristal putih dan *raw sugar* sejumlah 83 ribu ton kepada RNI, sehingga dapat meningkatkan penjualan serta menambah waktu giling di pabrik gula RNI.
- Perdagangan dan distribusi Alat Kesehatan yang meningkat di tengah pandemi Covid-19.
- Penguatan hilirisasi produk seperti gula dan teh, serta diversifikasi produk.
- Penguatan sinergi RNI bersama BUMN Klaster Pangan dan sejumlah pihak baik instansi, BUMN, BUMD, maupun swasta dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Laba bersih pada tahun 2020 tidak tercapai karena pendapatan dan beban pokok penjualan tidak tercapai sesuai dengan target yang direncanakan. Sementara Realisasi Pendapatan Lain-Lain berhasil melewati target. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan lain-lain atas bunga deposito dan jasa giro, pendapatan PPN atas KSO Waskita, utang batal bayar, pengembalian premi, dan pendapatan lain-lain selisih atas nilai wajar aset biologis.

Kendala-kendala lain yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2020 antara lain harga pokok penjualan relatif masih tinggi, penggunaan peralatan dan teknologi lama dan manajemen panen yang belum efektif. Sementara untuk segmen usaha *agroindustry*, terkendala oleh anomali cuaca dan serangan hama.

Untuk segmen usaha alat kesehatan, tantangan yang dihadapi ialah ketergantungan terhadap bahan baku impor yang tinggi, masifnya persaingan usaha, kebijakan pemerintah terkait kedua industri tersebut, serta manajemen produksi dan inovasi produksi internal yang masih harus terus ditingkatkan.

## Factors Affecting Company Achievement

The Covid-19 pandemic has resulted in a slowing economic turnaround, which has an effect on decreasing people's purchasing power, however, through a number of policies and corporate actions, the company can still make a profit after experiencing losses in the previous year. These factors are:

- The government policy provides RNI with a sugar import quota consisting of white crystal sugar and raw sugar in the amount of 83 tons, so as to increase sales and increase milling time at the RNI sugar factory.
- The increasing trade and distribution of medical devices amid the Covid-19 pandemic.
- Strengthening downstream products such as sugar and tea, as well as product diversification.
- Strengthening the synergy between RNI and SOE Food Clusters and a number of parties, including agencies, SOE, BUMD, and the private sector in order to meet national food needs.

Net profit target in 2020 was not achieved because the revenue and cost of goods sold were not achieved according to the planned target. Meanwhile, Realization of Other Income succeeded in exceeding the target. This is due to the increase in other income from deposit interest and current accounts, VAT income on Waskita's KSO, debt canceled payments, premium returns, and other income on the difference from the fair value of biological assets.

Other obstacles faced by the Company in 2020 include the relatively high cost of goods sold, the use of old equipment and technology and ineffective harvest management. Meanwhile, the agro-industry business segment is constrained by weather anomalies and pest attacks.

For the medical device business segments, the challenges faced are high dependence on imported raw materials, massive business competition, government policies related to the two industries, as well as production management and internal production innovations which still need to be continuously improved.

Sementara dari segmen usaha perdagangan dan distribusi, sampai dengan tahun 2020 kendala yang muncul ialah tingkat daya beli masyarakat yang masih rendah serta turunnya tingkat ekspor dalam negeri.

## Kebijakan Strategis Perseroan

Kebijakan strategis yang disusun oleh RNI telah mempertimbangkan banyak hal, sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

RNI diarahkan untuk menjadi katalisasi pertumbuhan ekonomi dan memberi dampak sosial jangka panjang yang berkelanjutan, mendukung keamanan pangan, energi, kesehatan, dan lingkungan.

Program kerja untuk mewujudkan nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia dibagi menjadi 3 (tiga) program utama yaitu :

1. Peningkatan produktivitas  
Hal ini dicapai melalui peningkatan luas lahan kemitraan, peningkatan kuantitas dan kualitas budidaya serta peningkatan produktifitas melalui proyek percontohan padi di Sukamandi; Perluasan lahan kemitraan dengan Perhutani, PTPN & Mitra Strategis Lainnya; Proyek percontohan jagung di Madiun; Proyek percontohan gula (*demo plot* 100 Ha); Identifikasi daerah dengan hasil tebu rendah atau area diluar ruang lingkup RNI; Meningkatkan jumlah sentra distribusi dan jumlah gudang terdigitalisasi untuk mendorong peningkatan penjualan.
2. Perluasan Korporasi Pertanian (Petani/ UMKM)
  - a. Peningkatan luasan lahan mitra, peningkatan jumlah peternak/kemitraan, peningkatan kuantitas dan kualitas budidaya serta peningkatan produktifitas melalui *offtake* dari petani kecil, *offtake* dari komunitas, pembelian hasil tangkapan ikan dari mitra nelayan, pembuatan budidaya berkesinambungan di daerah-daerah yang kurang berkembang, meningkatkan jaringan nelayan melalui kolaborasi dengan nelayan/koperasi nelayan;
  - b. Penyerapan produk UMKM dari wilayah operasional perusahaan, penyerapan produk livebird.
3. Nilai/Kinerja Ekonomi  
Restrukturisasi hutang bank melalui penyesuaian eksposur/profil hutang bank terhadap kapasitas operasional perusahaan

Meanwhile, on the trade and distribution business segment, until 2020 the obstacles that have arisen are the low level of people's purchasing power and the decline in the level of domestic exports.

## Strategic Policy of the Company

The strategic policies prepared by RNI have considered many things, in accordance with developments. This can be described as follows:

### A. Economic and Social Value for Indonesia

The RNI is directed to catalyze economic growth and provide long-term, sustainable social impacts, support food security, energy, health and the environment.

The work program to realize economic and social values for Indonesia is divided into 3 (three) main programs, namely:

1. Increased productivity  
This was achieved through increasing the area of partnership land, increasing the quantity and quality of cultivation and increasing productivity through the rice pilot project in Sukamandi; Expansion of partnership land with Perhutani, PTPN & Other Strategic Partners; The corn pilot project in Madiun; Sugar pilot project (100 Ha demo plot); Identification of areas with low sugarcane yield or areas outside the scope of the RNI; Increase the number of distribution centers and the number of digitalized warehouses to encourage increased sales.
2. Expansion of Agricultural Corporations (Farmers / MSMEs)
  - a. Increasing the area of partner land, increasing the number of breeders/partnerships, increasing the quantity and quality of cultivation and increasing productivity through *offtake* from small farmers, *offtake* from the community; purchasing fish from fishermen partners, establishment of sustainable cultivation in less developed areas, improve fishermen networks through collaboration with fishermen/ fisher cooperatives;
  - b. Absorption of UMKM products from the Company's operational areas, absorption of livebird.
3. Economic Value/Performance  
Bank debt restructuring by adjusting the exposure/profile of bank loans to the company's operational capacity

## B. Inovasi Model Bisnis

Memfokuskan kembali dan menciptakan kembali model bisnis inti menggunakan teknologi baru, kemitraan & pembangunan ekosistem.

Program kerja untuk inovasi model bisnis dibagi menjadi 3 (tiga) program utama yaitu:

1. Integrasi dalam *Value Chain*
  - a. Restrukturisasi Bisnis dengan cara: pembentukan *Holding BUMN Pangan* agar terciptanya *Supply Chain Management* yang terkonsolidasi.
  - b. Menjadi *offtaker* hasil pengembangan agribisnis padi dan hortikultura modern di Sukamandi melalui sinergi BUMN.
  - c. Melakukan kerjasama pengolahan beras untuk nilai tambah perusahaan; melakukan kerjasama pengembangan agribisnis untuk hortikultura dengan pihak ketiga.
  - d. Melakukan kerjasama jangka panjang untuk alat-alat pertanian/saprotan/pabrik pupuk/insektisida; Kerjasama teknologi pemupukan dan mekanisasi pada *areal Corporate Farming* dengan BUMN Pupuk dan produsen/distributor alat mesin pertanian; Membangun *Green house* 7 unit @ 1.000 m<sup>2</sup>.
  - e. Melakukan pengembangan agribisnis terintegrasi untuk ayam, sapi dan kambing dimulai dari pembangunan bisnis pakan sampai dengan produk olahan serta divestasi *non-core business subsidiaries*.
  - f. Pengembangan agribisnis terintegrasi untuk budidaya ikan termasuk pabrik pakan, perikanan tangkap dan manajemen Pelabuhan.
  - g. Pengembangan bisnis terintegrasi dalam produksi garam melalui *off farm corporate* dan pembangunan pabrik hilir pengolahan.
  - h. Pengembangan bisnis terintegrasi dalam bidang logistik dan perdagangan serta peningkatan promosi dan penetrasi pasar.
  - i. Peningkatan aset *cold storage* menjadi Unit Pengolahan Ikan (UPI) untuk menciptakan *value added product*.
2. Perluasan Lahan
  - a) Penguasaan *resources* melalui peningkatan jumlah petani inti plasma dengan pola kemitraan
  - b) Perluasan lahan dengan konsolidasi pabrik gula PTPN dan peningkatan program kemitraan
  - c) Pembangunan *docking* baru di Brondong dan Lampulo
  - d) Pengembangan lahan budidaya dan akuisisi lahan pabrik pakan

## B. Business Model Innovation

Refocus and reinvent core business models using new technologies, partnerships & ecosystem building.

The work program for business model innovation is divided into 3 (three) main programs, namely:

1. Integration in the Value Chain
  - a. Business Restructuring by: Forming *BUMN Food Holding* in order to create a consolidated *Supply Chain Management*.
  - b. Become an *offtaker* from the development of rice agribusiness and modern horticulture in Sukamandi through *BUMN synergy*.
  - c. Conducting cooperation in rice processing for added value to the company; collaborating in agribusiness development for horticulture with third parties.
  - d. Conducting long-term cooperation for agricultural equipment / saprotan / fertilizer / insecticide factories; Fertilization technology collaboration and mechanization in the *Corporate Farming* area with *BUMN Fertilizers* and producers / distributors of agricultural machine tools; Build a *Green house* with 7 units @ 1,000 m<sup>2</sup>.
  - e. Developing integrated agribusiness for chickens, cows and goats, starting from the development of the feed business to processed products as well as divesting *non-core business subsidiaries*.
  - f. Integrated agribusiness development for fish farming including feed factories, capture fisheries and port management.
  - g. Integrated business development in salt production through *off-farm corporations* and construction of downstream processing plants.
  - h. Integrated business development in logistics and trade as well as increasing promotion and market penetration.
  - i. Increase cold storage assets to become a *Fish Processing Unit (UPI)* to create value added products.
2. Land Expansion
  - a) Acquiring of resources through increasing the number of plasma nucleus farmers with a partnership pattern
  - b) Expansion of land with the consolidation of the PTPN sugar factory and increased partnership programs
  - c) Construction of new docking stations in Brondong and Lampulo
  - d) Development of cultivated land and acquisition of feed mill land

- e) Ekspansi lahan ke luar negeri (*competitive advantage of nation*)
  - f) Peningkatan luasan lahan, Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Budidaya serta Peningkatan Produktifitas melalui: Penguatan bisnis ritel dengan peningkatan pemanfaatan teknologi; Penguatan ekspor produk ritel dan pembangunan UPI; optimalisasi lahan non produktif menjadi produktif
3.  *Holding BUMN Pangan dan Restrukturisasi Perusahaan*
- a) Merger Perinus-Perindo untuk menjadi BUMN Perikanan
  - b) Merger SHS-Pertani untuk menjadi BUMN Padi dan Hortikultura
  - c) Merger BGR-PPI untuk menjadi BUMN Logistik dan Perdagangan
  - d) Restrukturisasi bisnis RNI melalui penataan Anak Perusahaan dan entitas lainnya

### C. Kepemimpinan Teknologi

Kepemimpinan global dalam teknologi strategis dan melembagakan kemampuan digital seperti manajemen data, analitik canggih, *big data*, AI, dll.

Program kerja kepemimpinan dibagi kedalam 2 (dua) program kerja utama :

1. Teknologi Pertanian/Budidaya
  - a) Pengembangan teknologi pengolahan gula dan produk turunan gula, serta peningkatan otomatisasi di proses produksi gula
  - b) Program strategis Teknologi Informasi (IT) terintegrasi untuk seluruh proses bisnis perikanan; garam; budidaya tanaman padi; logistik, pergudangan dan perdagangan; pertanian
  - c) Pengembangan sistem ERp dalam mendukung bisnis baru (Domba, Sapi dan Produk Olahan)
2.  *Supply Chain Terhubung*
  - a) Implementasi IT untuk memperpendek  *supply chain/ jaringan pedagang*
  - b) Menyeleksi penyedia platform pertanian presisi/ *smartfarming*; MoU/perjanjian kerjasama; Uji coba; Implementasi Masal
  - c) Penerapan sistem digitalisasi dalam setiap proses kegiatan usaha baik secara administrasi maupun operasional
  - d) Implementasi IT, seperti misalnya penggunaan IoT dalam proses produksi garam, dan penerapan  *supply chain*

- e) Expansion of land overseas (*competitive advantage of the nation*)
  - f) Increasing land area, increasing the quantity and quality of cultivation and increasing productivity through: Strengthening the retail business by increasing the use of technology; Strengthening retail product exports and building UPIs; optimization of non-productive land to become productive
3.  *SOE Food Cluster Holding and Company Restructuring*
- a) Merger of Perinus-Perindo to become SOE Fisheries;
  - b) Merger of SHS-Pertani to become SOE Rice and Horticulture
  - c) Merger BGR-PPI to become a SOE Logistics and Trade
  - d) RNI's business restructuring through the arrangement of Subsidiaries and other entities

### C. Technology Leadership

Global leadership in strategic technology and institutionalizing digital capabilities such as data management, advanced analytics, big data, AI, etc.

The leadership work program is divided into 2 (two) main work programs:

1. Agricultural/Cultivation Technology
  - a) Development of sugar processing technology and sugar derivative products, as well as increased automation in the sugar production process
  - b) Integrated Information Technology (IT) strategic program for all fishery business processes; salt; rice cultivation; logistics, warehousing and trading; agriculture
  - c) Development of an ERpsystem to support new businesses (Sheep, Cows and Processed Products)
2.  *Supply Chain Connected*
  - a) IT implementation to shorten the supply chain/merchant network
  - b) Selecting providers of precision farming/smartfarming platforms; MoU/cooperation agreement; Trials; Mass Implementation
  - c) Implementation of the digitalization system in every process of business activities both administratively and operationally
  - d) IT implementation, such as the use of IoT in the salt production process, and the application of supply chain

*management* dalam proses hulu ke hilir, penggunaan *business intelligence* untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, pemanfaatan *Geographic information system* di produksi garam.

- e) Implementasi Berdikari *Business Intelligence (Be Best)* dengan *dashboard data analytics* untuk informasi harga *livebird* karkas statistik peternakan Indonesia
- f) Melakukan digitalisasi proses bisnis; kolaborasi dan sinergi; ekspansi hubungan & *spoke* milik PPI dan BGR untuk mendukung saluran distribusi penjualan
- g) Melakukan peningkatan *sales*; penambahan jumlah segmen industri; penguatan pasar; penambahan jumlah distributor
- h) Penerapan sistem IT perusahaan terintegrasi dengan  *Holding*
- i) Melakukan ekspansi pasar melalui akuisisi warung pangan; pengembangan toko grosir desa

#### D. Peningkatan Investasi

Mengoptimalkan nilai dari aset yang ada, menciptakan lingkungan yang mendorong investasi dalam dan luar negeri. Program kerja peningkatan investasi dibagi ke dalam 2 (dua) program kerja utama:

1. Kemitraan Teknis
  - a) JO dengan mitra untuk peningkatan kapasitas budidaya tebu, padi dan hortikultura;
  - b) Menetapkan kemitraan JV potensial dengan perusahaan teknologi benih (mis. Bayer, Monsanto, Corteva) untuk meningkatkan pemanfaatan kapasitas produksi saat ini; Pengembangan Biomass (Briket sekam) sebagai bahan bakar PLTU;
  - c) Melakukan kerjasama dengan mitra strategis dalam hal optimalisasi lahan untuk pengembangan bisnis pariwisata yang terdapat di Sorong, Papua dan pembangunan Pabrik Tepung Ikan di Pekalongan, Jawa Tengah;
  - d) Kerjasama dengan mitra bisnis peternakan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan teknologi peternakan sehingga efisiensi meningkat dan mengembangkan produk turunan yang kompetitif;
  - e) Kerjasama dengan mitra bisnis garam (meliputi lahan dan pembangunan pabrik) baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri.
2. Infrastruktur
  - a) Utilisasi Aset untuk meningkatkan utilisasi gudang, *dryer*, dan mesin produksi, pemberdayaan aset non unit produksi.

management in the upstream to downstream processes, the use of business intelligence to support management decision making, the use of geographic information systems in salt production.

- e) Implementation of Self-reliant Business Intelligence (Be Best) with dashboard data analytics for price information on livebird carcasses of Indonesian livestock statistics
- f) Digitizing business processes; collaboration and synergy; PPI and BGR's spoke & relationship expansion to support sales distribution channels
- g) Increase sales; increasing the number of industrial segments; strengthening market; increase in the number of distributors
- h) Implementation of an integrated company IT system with Holding
- i) Performing market expansion through the acquisition of food stalls; village wholesale shop development

#### D. Increased Investment

Optimizing the value of existing assets, creating an environment that encourages domestic and foreign investment. The investment improvement work program is divided into 2 (two) main work programs:

1. Technical Partnership
  - a) Joint Operation with partners to increase the capacity of sugarcane, rice and horticulture cultivation;
  - b) Establish potential JV partnerships with seed technology companies (eg Bayer, Monsanto, Corteva) to increase utilization of current production capacity; Development of Biomass (husk briquettes) as fuel for PLTU;
  - c) Collaborating with strategic partners in terms of optimizing land for tourism business development in Sorong, Papua and building a fish meal factory in Pekalongan, Central Java;
  - d) Cooperation with domestic and foreign animal husbandry business partners to develop livestock technology so that efficiency increases and develop competitive derivative products;
  - e) Cooperation with salt business partners (covering land and factory construction) both with domestic and foreign partners.
2. Infrastructure
  - a) Asset Utilization to Increase the utilization of warehouses, dryers, and production machines, Empowerment of non-production unit assets.

- b) Optimasi Aset dengan melakukan *Mapping* Aset Kluster Pangan, *Platform* Manajemen Aset Kluster Pangan terbentuk.
- c) Kerja sama optimalisasi aset dengan DEIT, optimalisasi aset.
- d) Revitalisasi TPI Pekalongan, tambahan pengelolaan 1 Pelabuhan Perikanan.
- e) Optimalisasi di beberapa titik aset melalui kerjasama dengan partner strategis.
- f) Optimalisasi *asset iddle*.

- b) Asset Optimization by performing Food Cluster Asset Mapping, a Food Cluster Asset Management Platform is formed.
- c) Cooperation in asset optimization with DEIT, optimization of assets.
- d) Revitalization of TPI Pekalongan, Additional Management of 1 Fishery Port.
- e) Optimization of several points of assets through cooperation with strategic partners.
- f) Optimization of middle assets.

## E. Pengembangan Talenta

Meningkatkan keterampilan dan keahlian tenaga kerja, mengembangkan dan mempertahankan talenta berkualitas tinggi untuk Indonesia, menciptakan lingkungan yang inklusif untuk bakat kepemimpinan.

Program kerja untuk pengembangan talenta dibagi menjadi 2 (dua) program utama yaitu :

1. Kolaborasi dengan Lembaga Penelitian  
Pendirian *food & Agriculture Institute*; Intensifikasi pertanian; Kerjasama dengan balai penelitian dan pengembangan pertanian/produsen benih multinasional untuk memproduksi jagung hibrida umum, sertifikasi padi *hybrid*; kemitraan dengan lembaga R&D untuk mengembangkan produk bernilai tambah perikanan dan mengembangkan penyedia teknologi perikanan; *Market research* dan *market analysis*; Kerjasama dengan lembaga riset; perbaikan komposisi kualitas produksi.
2. Pengembangan Talenta Berkualitas
  - a) Restrukturisasi organisasi, standarisasi Pemetaan SDM Kluster Pangan, pemetaan kompetensi SDM, Pengembangan talent untuk BOD-1, peningkatan produktivitas SDM.
  - b) Pemetaan Talenta Kluster Pangan, Konsolidasi pengelolaan *Human Capital* Kluster Pangan, Pembentukan *Regional Talent Management System*, *Implementasi Integrated Regional Talent Management System*, *Implementasi Integrated global talent management system*.
  - c) Pengembangan generasi milenial untuk mahir dalam *business strategy*, *technology breakthrough* dan *social innovation*; indentifikasi pegawai (*people mapping*), identifikasi *people talent* dan membuat daftar suksesi

## E. Talent Development

Enhancing the skills and expertise of the workforce, developing and retaining high quality talent for Indonesia, creating an inclusive environment for leadership talent.

The work program for talent development is divided into 2 (two) main programs, namely:

1. Collaboration with Research Institutions  
Establishment of food & Agriculture Institute; Agricultural intensification; Collaboration with multinational agricultural research and development centers / seed producers to produce general hybrid maize, hybrid rice certification; partnerships with R&D institutions to develop value-added fishery products and develop fishery technology providers; Market research and market analysis; Collaboration with research institutes; improvement of the composition of the quality of production.
2. Quality Talent Development
  - a) Organizational restructuring, Mapping standardization of food clusters, mapping human resource competencies, developing talent for BOD-1, increasing human resource productivity.
  - b) Mapping of Food Cluster Talents, Consolidating the Management of the Food Cluster Human Capital, Establishing a Regional Talent Management System, Implementing an Integrated Regional Talent Management System, Implementing an Integrated global talent management system.
  - c) Development of the millennial generation to be proficient in business strategy, technology breakthrough and social innovation; identification of employees (*people mapping*), identification of people talent and making a list of

pimpinan (*RCT: Replacement Table Chart*), Membuat persyaratan untuk kualifikasi menjadi *leader (leader requirement)*, Membuat SOP sistem pengembangan pegawai (*people development system*), Pengenalan implementasi DIDAP & IDP, Implementasi pelaksanaan *assessment* pegawai di setiap kenaikan level jabatan.

- d) Perubahan proses bisnis : desentralisasi bisnis ke cabang-cabang. Menambah cabang dari 5 menjadi 7, Pemberdayaan SDM Cabang, Penguatan SDM milenial, Pengembangan SDM milenial, Peningkatan produktivitas SDM
- e) Pengembangan *talent pool*/BOD-1 dan milenial, Pemetaan *Talent*, Pemetaan Kompetensi sesuai Standart di kluster pangan, *Global talent : Employee exchange* PPI ke Kluster Pangan; Jabatan struktural PT Garam sampai dengan BOD-3, *Assessment* Kompetensi *Talent*

leadership successions (*RCT: Replacement Table Chart*), Making requirements for the qualifications to become a leader (*leader requirements*), preparing SOPs for employee development systems (*people development systems*), Introduction to DIDAP & IDP implementation , Implementation of the implementation of employee assessments at every level increase in position.

- d) Changes in business processes: business decentralization to branches. Adding branches from 5 to 7, Empowering Branch HR, Strengthening Millennial HR, Developing Millennial HR, Increasing HR Productivity
- e) Development of BOD-1 and millennial talent pools, Talent Mapping, Competency Mapping according to Standards in food clusters, *Global talent: PPI Employee exchange* to Food Clusters; Position structure of PT Garam up to BOD-3, Talent Competency Assessment

## Kebijakan yang Telah Ditetapkan RNI

RNI sebagai induk akan mengambil peran sebagai Pemimpin Strategis, yang memiliki tugas utama memberikan arahan strategis, finansial, dan penciptaan nilai, serta memantau aktivitas bisnis yang saling terkait (misal manajemen proyek) dan mengelola beberapa aktivitas bisnis yang strategis (misal pengembangan bisnis).

Dari sisi akuntabilitas, RNI akan bertanggung jawab dalam:

- Menentukan strategi *Holding* dan panduan strategi anggota *Holding*;
- Menentukan target finansial, strategis, dan target operasional kunci;
- Menegosiasi alokasi modal terpusat; menyetujui investasi hingga *threshold* tertentu;
- Mengembangkan kapabilitas kunci; dan
- Mengembangkan identitas & *umbrella brand* tanpa mendisrupsi identitas anggota.

Melalui pendekatan yang menyeimbangkan antara operational management dan investment management yang memberikan otonomi pada anggota *Holding*, RNI dapat memastikan bahwa seluruh *core capabilities* individual para anggota *Holding* dapat termaksimalkan dengan tetap menyediakan keunggulan—keunggulan seperti konsolidasi keuangan, sentralisasi fungsi, dan penciptaan skala pendanaan yang besar.

## Policy That Has Been Established by RNI

RNI as the parent company will take on the role of a Strategic Leader, with the main task of providing strategic, financial and value creation direction, as well as monitoring related business activities (eg project management) and managing several strategic business activities (eg business development).

In terms of accountability, RNI will be responsible for:

- Determine the Holding strategy and strategy guidance for Holding members;
- Determine key financial, strategic and operational targets;
- Negotiating centralized capital allocation; approve investment up to a certain threshold;
- Develop key capabilities; and
- Developing an identity & umbrella brand without disrupting the identity of members.

Through an approach that balances operational management and investment management that provides autonomy to Holding members, RNI can ensure that all of the individual core capabilities of Holding members can be maximized by continuing to provide advantages such as financial consolidation, centralization of functions, and creation of large funding scales.

## Perubahan Komposisi Direksi

Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama President Director
J. Nanang Marjianto	Direktur SDM Director of HR
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan Director of Finance
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Business Development and Control
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset Director of Asset Management
Frans M. Tambunan	Direktur Komersial Director of Commercial
Thomas Hadinata	Direktur <i>Supply Chain Management</i> dan IT Director of Supply Chain Management and IT

## Changes in Board of Directors

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

## Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, secara konsisten Direksi memberi perhatian pada upaya-upaya membangun kualitas SDM secara efektif. Hal ini dilakukan antara lain dengan menerapkan manajemen talenta, yang mencakup:

- Target Jabatan**  
Posisi jabatan yang diproyeksikan akan diisi oleh *talent*.
- Profil Talenta**  
Informasi *talent* yang terdiri dari kompetensi, kinerja, *track record*, riwayat pekerjaan, prestasi, pengembangan diri dan catatan lainnya.
- Forum *Talent Committee***  
Forum yang menetapkan nama *talent* sebagai kandidat untuk kader dalam posisi jabatan tertentu.
- Talent Development***  
Program yang diberikan kepada para *talent* dalam rangka peningkatan kompetensi dan kapabilitas dalam bentuk pembekalan sesuai IDP, *job assignment*, *coaching*, *mentoring* serta *monitoring & evaluasi*.
- Mentoring***  
Proses pembimbingan para *talent* dalam rangkaian program pengembangan
- Talent Evaluation.**  
Review yang dilakukan secara berkala dalam pemantauan hasil program pengembangan khususnya yang terkait dengan kompetensi dan kinerja.

## Human Resources

To improve our performance, the Board of Directors consistently pays attention to efforts to build the quality of human resources effectively. This is done, among others, by implementing talent management, which includes:

- Job Target**  
The projected positions to be filled by talents.
- Talent Profile**  
Talent information consisting of competencies, performance, track records, work history, achievements, personal development and other records.
- Talent Committee Forum**  
A forum that determines the names of talents as candidates for cadres in certain positions.
- Talent Development**  
Programs provided to talents in order to improve competence and capability in the form of provisioning according to IDP, job assignments, coaching, mentoring and monitoring & evaluation.
- Mentoring**  
The process of mentoring talents in a series of development programs.
- Talent Evaluation**  
Reviews are conducted regularly in monitoring the results of development programs, especially those related to competence and performance.

g. Forum *Talent Mobility*

Forum yang dilaksanakan oleh *Talent Committee* dalam menetapkan proses mobilisasi para talent untuk mengembangkan kompetensinya secara riil dalam penugasan pada jabatan tertentu di fungsi/unit/perusahaan.

g. Talent Mobility Forum

Forum that is held by the Talent Committee in determining the process of mobilizing talents to develop real competence in assignments to certain positions in functions/units/companies.

Direksi juga menerapkan program *Change Leadership*, berdasarkan Surat KBUMN No S-687/MBU/09/2020 tentang Persetujuan Penetapan KPI PT RNI (Persero) Tahun 2020, yang mencakup:

a. Program Suksesi Direksi

Program mempersiapkan para eksekutif PT RNI (Persero) yang potensial untuk siap mengisi peran sebagai Direktur.

b. *Talent Acceleration Program* (TAP)

Program ini diperuntukan untuk staf dengan prioritas jalur *Management Trainee* (MT) juga Staf Potensial jalur P2K.

c. *Young Talent Development Program*

Program ini diperuntukan untuk para staf potensial dengan umur dibawah 40 tahun yang berkinerja baik & memenuhi persyaratan hasil *assessment* terpenuhi.

The Board of Directors also implements the Change Leadership program, based on the KBUMN Letter No S-687 / MBU / 09/2020 concerning the Approval for the Determination of PT RNI (Persero) KPIs for 2020, which includes:

a. Directors Succession Program

The program prepares potential executives of PT RNI (Persero) to be ready to fill the role of Directors.

b. Talent Acceleration Program (TAP)

This program is intended for staff with priority on the Management Trainee (MT) pathway as well as for Potential Staff on the P2K pathway.

c. Young Talent Development Program

This program is intended for potential staff under 40 years of age who perform well & meet the requirements of the assessment results.

Dengan proses pemetaan/*talent scouting* dengan melihat hasil assessment dan kinerja karyawan sampai akhirnya ditetapkan sebagai *talent pool* yang perusahaan. Dan juga dibuatnya program pengembangan *talent* dibawah 40 tahun dan program suksesi direksi dalam rangka pemenuhan kader muda khususnya di PT RNI (Persero). Program tersebut yaitu :

- *Directorship Program*
- *Talent Acceleration Program* (TAP)
- *Young Talent Development Program* (YTDP)

With the process of mapping/*talent scouting* by looking at the results of the assessment and employee performance until finally being determined as the company's talent pool. And also a talent development program under 40 years of age and a succession program for directors in order to fulfill young cadres, especially at PT RNI (Persero). These programs are:

- Directorship Program
- Talent Acceleration Program (TAP)
- Young Talent Development Program (YTDP)

Dengan adanya system/program tersebut perusahaan dengan mudah mendapatkan talent yang sesuai standar kompetensi yang ditetapkan untuk dapat menjadi kader di tingkat BUMN. Contohnya saja Karyawan PT RNI (Persero) sudah ada yang bisa menjadi Direksi Perusahaan BUMN di luar RNI.

With this system / program, companies can easily get talent according to the competency standards set to become cadres at the BUMN level. For example, existing employees of PT RNI (Persero) can become Directors of BUMN companies outside of RNI.

## Penerapan GCG di RNI

Keberlangsungan usaha yang berkelanjutan menjadi prioritas PT RNI (Persero) dalam memenuhi pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memaksimalkan upayanya untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG dan penerapan GCG dalam menjalankan Perusahaan.

## Implementation of GCG at RNI

Sustainable business continuity is a priority for PT RNI (Persero) in fulfilling its responsibilities to stakeholders. Therefore, the Company maximizes its efforts to always carry out the principles of GCG and the application of GCG in running the Company.

Dalam menghasilkan bentuk penyempurnaan yang komprehensif, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian dan evaluasi GCG demi menghasilkan rekomendasi yang menjadi acuan dalam perbaikan penerapan GCG ke depannya. Mekanisme, prosedur penilaian, serta evaluasi GCG dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012. Penilaian dilakukan dengan melibatkan pihak penilai Independen/Eksternal dan pihak Internal secara bergantian. Pada tahun buku 2019, Perseroan melaksanakan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (PT Daya Kreasi Nusantara) yang dimulai pada tanggal 18 November 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Februari 2020.

Nilai Akhir Penerapan GCG yang diperoleh RNI dalam evaluasi tahun 2020 adalah 92,55 dengan klasifikasi "Sangat Baik" atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

## Prospek Bisnis Perseroan di Tahun 2021

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa kinerja usaha PT RNI (Persero) tidak terlepas dari beragam faktor yang dapat mempengaruhinya. Dari sisi eksternal, dampak dari pandemi Covid-19 yang masih terjadi di tahun 2021 menjadi kondisi yang harus diperhatikan untuk semua pelaku bisnis, tak terkecuali bagi PT RNI (Persero).

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2021 akan terjaga dengan baik meski kondisi ekonomi di Indonesia maupun dunia terguncang. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah strategis yang berlandaskan pada kehati-hatian dan kecermatan agar Perseroan mampu bertahan di tengah kondisi tersebut. Meski dihadapi pada tantangan yang tidak pernah terprediksi sebelumnya, Pemerintah tetap berupaya untuk tetap optimis menggerakkan roda perekonomian nasional.

Sementara itu, secara internal, Perseroan optimis bahwa secara keseluruhan kinerja di tahun 2021 tetap memiliki prospek usaha yang positif. Pertumbuhan tersebut akan didukung oleh tumbuhnya masing-masing subsektor, antara lain industri makanan dan minuman, industri pengolahan CPO menjadi energi nabati, serta semakin tingginya minat masyarakat dalam mengkonsumsi teh hijau yang menyehatkan.

Di bidang industri gula, peluang yang dimiliki Perseroan antara lain jumlah permintaan sebesar 3,6 juta ton per tahun, jumlah tersebut terus meningkat seiring dengan berkembangnya laju pertumbuhan penduduk. Di samping itu, minat petani untuk menanam tebu yang

In producing a comprehensive form of improvement, the Company periodically carries out GCG assessments and evaluations in order to produce recommendations that serve as a reference in improving GCG implementation in the future. The mechanism, assessment procedures, and evaluation of GCG are carried out by referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16 / S. MBU / 2012. The assessment is carried out by involving an independent / external appraiser and an internal party in turn. In the 2019 financial year, the Company carried out a GCG assessment by an external party (PT Daya Kreasi Nusantara) starting on 18 November 2019 and ending on 14 February 2020.

The final score of GCG implementation obtained by RNI in the 2020 evaluation was 92.55 with the classification "Very Good" or an increase from the previous year.

## The Company's Business Prospects in 2021

The Company is fully aware that the business performance of PT RNI (Persero) is inseparable from the various factors that can influence it. From the external side, the impact of the Covid-19 pandemic which is still happening in 2021 is a condition that must be considered for all business players, including PT RNI (Persero).

The Board of Directors views that the Company's business prospects in 2021 will be well maintained even though the economic conditions in Indonesia and the world are shaken. Therefore, it takes strategic steps based on prudence and care for the Company to be able to survive amidst such unfavourable conditions. Despite being faced with challenges that have never been predicted before, the Government is still trying to remain optimistic about moving the wheels of the national economy.

Meanwhile, internally, the Company is optimistic that the overall performance in 2021 will still have positive business prospects. This growth will be supported by the growth of each sub-sector, including the food and beverage industry, the CPO processing industry into vegetable energy, and the increasing public interest in consuming healthy green tea.

In the sugar industry, opportunities that the Company has include the amount of demand of 3.6 million tons per year, this number continues to increase in line with the development of population growth rate. In addition, farmers' interest in planting sugarcane is still high and tends

masih tinggi dan cenderung meningkat, hilirisasi produk dan diversifikasi usaha belum dilaksanakan serta peluang kuota impor *raw sugar* dari pemerintah.

Untuk prospek usaha PT RNI (Persero) di sektor alat kesehatan, keduanya dipengaruhi oleh isu eksternal dan internal. Isu eksternal ketergantungan industri Alkes nasional terhadap bahan baku impor serta aspek regulasi masih akan menjadi dua isu yang mewarnai industri Alkes nasional pada tahun 2021. Isu internal Perseroan antara lain pengembangan, inovasi, dan pemasaran produk Alkes belum optimal. Beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan industri Alkes dan alat kesehatan nasional adalah jumlah penduduk yang tinggi, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya kesehatan, dan akses kesehatan yang meningkat seiring dengan penerapan BPJS Kesehatan. Inpres No.6/2016 tentang dukungan penuh pemerintah mencapai kemandirian bahan baku obat dan alat kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memiliki peluang pasar ekspor di Asia Tenggara dan Afrika.

Dari segmen usaha perdagangan dan distribusi, isu eksternal yang mempengaruhi prospek usaha perdagangan dan distribusi antara lain pertumbuhan pasar produk konsumen cenderung tinggi, tingkat persaingan usaha distribusi yang ketat dan cenderung meningkat, dan pasar ekspor masih terbuka. Isu internal antara lain, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang cukup kuat di seluruh wilayah Indonesia, dan peluang untuk bersinergi dengan anak perusahaan RNI maupun BUMN lain.

to increase, product downstreaming and business diversification have not been carried out and there is an opportunity for raw sugar import quota from the government.

For the business prospects of PT RNI (Persero) in the medical device sector, both are influenced by external and internal issues. External issues of the dependence of the national medical equipment industry on imported raw materials as well as regulatory aspects will still be two issues that will characterize the national medical equipment industry in 2021. The Company's internal issues include development, innovation and marketing of medical device products that are not yet optimal. Some of the factors that drive the growth of the national medical devices and medical devices industry are the high population, the increasing public awareness of the importance of health, and increased access to health in line with the implementation of BPJS Kesehatan. Presidential Instruction No.6/2016 concerning the full support of the government to achieve independence of raw materials for drugs and medical devices. In addition, the Company also has export market opportunities in Southeast Asia and Africa.

In the trade and distribution business segment, external issues affecting the prospects for the trade and distribution business include high growth in the consumer product market, the level of competition in the distribution business which is tight and tends to increase, and the export market is still open. Internal issues include, the Company has a fairly strong distribution network throughout Indonesia, and opportunities to synergize with RNI subsidiaries and other SOEs.

Jakarta, Juni 2021/ June 2021  
Atas nama Direksi PT RNI (Persero)  
On behalf of the Board of Directors of PT RNI (Persero)



**ARIEF PRASETYO ADI**

Direktur Utama  
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





# 03

## Profil Perusahaan

*Company Profile*

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) adalah sebuah perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis di bidang agroindustri, alat kesehatan, distribusi dan perdagangan, serta properti. PT RNI (Persero) telah hadir dengan berbagai produk berkualitas.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) is a company engaging in the business of agroindustry, medical devices, distribution and trade, and property. PT RNI (Persero) is here to provide a variety of quality products.



## SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

### *Company at a Glance*

Cikal bakal RNI dimulai pada Tahun 1863. Pada tahun tersebut Oei Tjien Sien mendirikan N.V. Handel yang kemudian kepemimpinannya diteruskan oleh Putranya, Oei Tiong Ham. Perusahaan tersebut lalu diubah namanya menjadi Oei Tiong Ham Concern (OTHC), sebuah perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara.

OTHC menjalankan bisnis hingga tahun 1961. Pada tahun itu Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih perusahaan induk tersebut. Setelah melakukan nasionalisasi, Pemerintah Indonesia lalu mengelola seluruh aset OTHC.

Pada 12 Oktober 1964, sebagian aset Perusahaan kemudian dimasukkan sebagai penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia. Pada awal berdirinya, RNI memiliki 10 Anak Perusahaan.

Tahun 1964-1985, RNI berfokus pada rehabilitasi fisik alat produksi untuk mendorong peningkatan produktivitas.

Perubahan status perusahaan menjadi "Persero" dilaksanakan untuk memenuhi Undang-Undang Nomor 9/1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5/1974.

Selanjutnya, selama tahun 1986-1998, dilakukan penggabungan sejumlah unit usaha, perluasan wilayah usaha di luar Jawa, dan pengembangan unit usaha baru.

Di tahun 2001-2003, RNI mulai mengokohkan diri menjadi perusahaan induk yang tidak melakukan kegiatan operasional, atau menjadi perusahaan investment holding. Pada fase pengembangan selektif ini, fokus RNI adalah optimasi kinerja kelompok perusahaan.

Selanjutnya, perusahaan mulai melakukan sejumlah diversifikasi untuk memaksimalkan nilai tambah selama periode 2004-2009. Hal ini diraih dengan memanfaatkan produk samping (*by product*) maupun pengembangan usaha strategis perusahaan.

Sejak tahun 2010, Perusahaan berupaya mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan serta anak perusahaan dengan induk perusahaan. Tujuannya agar tercapai perbaikan rasio keuangan, kinerja produksi, pertumbuhan usaha, dan tingkat kesehatan perusahaan.

Pada tahun 2013-2017, Perusahaan memasuki fase optimalisasi dan eksplorasi. Aktivitas Holding difokuskan pada peningkatan kinerja dengan menciptakan daya saing, pengembangan usaha baru, dan membangun pilar bisnis di masa depan.

The year 1863 saw a new beginning for NV Handel. Oei Tjien Sien's son, Oei Tiong Ham continued his father's leadership. The Company was renamed Oei Tiong Ham Concern (OTHC), known as the first business conglomerate in Indonesia.

OTHC conducted business until 1961 when the Government of the Republic of Indonesia took over the holding company. Following the nationalization of OTHC, the Indonesian Government managed all of the Company's assets.

Some of the Company's assets were included as capital participation to establish PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia) on October 12, 1964. This is the date of the establishment of RNI. At the beginning of its establishment, RNI had 10 Subsidiaries.

In 1964-1985, RNI focused on physical rehabilitation of production equipment to encourage increased productivity.

The change in the status of the company to "Persero" was carried out to comply with Law No. 9/1969 and Government Regulation No. 5/1974.

During 1986-1998, a number of business units were merged, and the Company expanded the business areas outside Java, and developed new business units.

In 2001-2003 RNI began to establish itself as a holding company that did not carry out operations and became an investment holding. In this selective development phase, RNI's focus is on optimizing the performance of the company group.

Meanwhile, the Company began to carry out a number of diversifications to maximize added value in the 2004-2009 period. This was achieved by utilizing side products (*by product*) as well as developing the company's strategic business.

Since 2010, the Company has sought to optimize synergies between subsidiaries and between subsidiaries with the parent company. The goal is to improve financial ratios, production performance, business growth, and the level of company health.

In 2013-2017, the Company entered into the optimization and exploration phase. Holding activities are focused on improving performance by strengthening competitive edge, developing new businesses, and building pillars for future business.

Pada tahun 2018-2019, RNI mencanangkan Transformasi Bisnis menuju RNI Baru yang mengedepankan optimalisasi aset sebagai lini bisnis baru yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan. Optimalisasi aset ini tidak terlepas dari banyaknya aset PT RNI (Persero) berupa tanah dan bangunan yang berpotensi untuk dikembangkan.

Tahun 2020 merupakan fase restrukturisasi korporasi. Perusahaan secara intensif terus meningkatkan kompetensi dan bisnis inti (*core competence & core business*). Pada fase ini RNI mulai fokus untuk merambah dan mengembangkan bisnis pangan seiring ditetapkannya perusahaan sebagai Ketua BUMN Klaster Pangan yang mengkoordinatori aktivitas bisnis 8 (delapan) BUMN pangan, yaitu PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Pertani (Persero), Perum Perikanan Indonesia, PT Perinus (Persero), PT PPI (Persero), BGR Logistic, PT Berdikari (Persero), dan PT Garam (Persero).

Dalam fase terakhir ini, sampai saat penyusunan Laporan, tidak ada perubahan signifikan terkait ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan Perusahaan.

In 2018-2019, RNI launched Business Transformation program towards a New RNI, which prioritizing asset optimization as a new business line that can make a significant contribution to the Company. Optimization of these assets is inseparable from the many assets owned by PT RNI (Persero) in the form of land and buildings that have the potential to be developed.

The year 2020 is the corporate restructuring phase. The Company continues to intensively improve its core competence and core business. In this phase, RNI begins to focus on penetrating and developing the food business, since the Company is appointed as the Head of the SOE Food Cluster, tasked with coordinating the business activities of 8 (eight) food SOEs, namely PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Pertani (Persero), Perum Perikanan Indonesia, PT Perinus (Persero), PT PPI (Persero), BGR Logistics, PT Berdikari (Persero), and PT Garam (Persero).

In this last phase, until the date of preparation of this Annual Report, there were no significant changes related to the size, structure, ownership or supply chain of the Company.





# JEJAK LANGKAH

## Milestones

**1863**

Pendirian NV Handel My Kian Gwan menandai awal pendirian PT RNI (Persero).

*The establishment of NV Handel My Kian Gwan, marking the beginning of the establishment of PT RNI (Persero).*

**1893**

NV Handel berubah menjadi Oei Tiong Ham Concern (OHTC) yang dikenal sebagai perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Indonesia.

*NV Handel's change its name to become Oei Tiong Ham Concern (OHTC), which is known as the first business conglomerate company in Indonesia.*

**1961**

Pengambil-alihan OTHC oleh Pemerintah Republik Indonesia.

*Takeover of OTHC by the Government of the Republic of Indonesia.*

**1964**

Pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nusantara (PPEN) Rajawali Nusantara.

*The establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nusantara (PPEN) Rajawali Nusantara.*

**1964 - 1985**

Perubahan status Perusahaan menjadi "Persero".

*Change of the Company's status to "Persero".*

**1986 - 1998**

Peningkatan efisiensi dengan penggabungan sejumlah unit usaha, perluasan wilayah usaha dan pengembangan unit usaha.

*Increasing efficiency by combining a number of business units, expanding business areas and developing business units.*



## 2020

Fase restrukturisasi korporasi dimaksudkan dengan membangun kompetensi dan bisnis inti (*core competence & core business*). Pada fase ini dilakukan konsolidasi 5 (lima) BUMN pangan yang tergabung ke dalam BUMN Holding Pangan (RNI), konsolidasi dilakukan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM), konsolidasi finansial, dan pengembangan sumber pendanaan serta sistem informasi manajemen dan risiko usaha.

*The corporate restructuring phase is intended to build core competence and core business. In this phase, there 5 (five) food SOEs consolidated into the Food Holding SOEs (RNI). Consolidation is then undertaken on Human Resources (HR), financial consolidation, and development of funding sources as well as business risk and management information systems.*

## 2013 - 2017

Peningkatan peran *holding* untuk mendukung pertumbuhan kinerja serta pengembangan usaha baru dan menjadi pilar bisnis di masa depan.

*Increasing the role of holding to support performance growth as well as the Development of new businesses to become the pillar of business in the future.*

## 2004 - 2009

Pelaksanaan diversifikasi produk dan pengembangan usaha strategis.

*Conducting product diversification and strategic business development.*

## 1999 - 2003

Perubahan PT RNI (Persero) menjadi investment holding yang berfokus pada optimasi kinerja kelompok perusahaan.

*PT RNI (Persero) became an investment holding focusing on optimizing the performance of group companies.*

## 2018-2019

PT RNI (Persero) mencanangkan Transformasi Bisnis menuju RNI Baru yang mengedepankan optimalisasi aset sebagai lini bisnis baru yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan. Optimalisasi aset ini tidak terlepas dari banyaknya aset PT RNI (Persero) berupa tanah dan bangunan yang berpotensi untuk dikembangkan.

*PT RNI (Persero) launched a Business Transformation towards a New RNI by prioritizing optimizing its asset as new business lines to give a significant contribution to the Company. Such an asset optimization is inseparable from the many assets of PT RNI (Persero) in the form of land and buildings that have the potential to be developed.*

## 2010 - 2012

Stabilisasi Perseroan dengan sinergi yang optimal antar anak-anak perusahaan dan antar anak perusahaan dengan induk perusahaan.

*Stabilization of the Company through optimal synergy between subsidiaries and between subsidiaries and parent companies.*



## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

<b>Nama</b> Name	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	12 Oktober 1964 October 12, 1964
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1974 Law Number 9 of 1969 and Government Regulation Number 5 of 1974
<b>Akta Pendirian Perusahaan</b> Deed of Incorporation	Akta No.5 dari Notaris Ny Adasiah Harahap, SH tanggal 12 Oktober 1964 Deed No.5 from Notary Ny Adasiah Harahap, SH dated October 12, 1964
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agro Industri Agro Industry</li> <li>• Alat Kesehatan Pharmacy and Medical Supply</li> <li>• Perdagangan dan Distribusi Trade and Distribution</li> </ul>
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp4.100.000.000.000,00
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid- in Capital	Rp1.051.567.000.000,00
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employees	8.928
<b>Perubahan Nama dan Status Perusahaan</b> Change in Name and Status of the Company	Berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 dan Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama yang sama. Based on Law No. 6 of 1968 and Government Regulation No.5 of 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia is adjusted according to its legal form as a Company (Persero) with the same name.
<b>Alamat</b> Address	Alamat/Address: Waskita Rajawali Tower (WRT), Jalan M.T. Haryono Kav 12-13, Kec. Jatinegara, Kel. Bidara Cina, Jakarta Timur 13330
<b>Kontak</b> Contact	Telepon : +62 21 8060 4255 Faksimili : +62 21 8060 4266 Email : publicrelation@rni.co.id Website : www.rni.co.id
<b>Media Sosial</b> Social Media	Facebook : RNI Holding Twitter : @RNIHolding Instagram : @rniholding Youtube : RNIHolding

## FILOSOFI LOGO

### *Logo Philosophy*



Pada tanggal 18 Januari 2012, PT RNI (Persero) meluncurkan logo baru. Logo tersebut memiliki filosofi di mana RNI merupakan salah satu perusahaan BUMN yang kini mengokohkan sayapnya dengan fokus melalui 4 (empat) pilar utama usaha. Sebagai perusahaan kebanggaan Indonesia, PT RNI (Persero) mempunyai ikrar abadi untuk selalu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Bentuk logo secara umum adalah typography Rajawali yang menjadi simbol PT RNI (Persero) dan menggambarkan perusahaan yang berbentuk holding company dan konglomerasi. Logo PT RNI (Persero) terdiri dari 3 (tiga) elemen yaitu logogram, logotype, dan logo color.

#### LOGOGRAM

Kepala Rajawali dengan kepankan sayapnya menggenggam bola dunia merupakan simbol PT RNI (Persero) yang mengandung makna bervisi global dan berbisnis hingga ke mancanegara sebagai duta yang membanggakan Indonesia.

#### LOGOTYPE

Teks PT RNI (Persero) di bawah typography bola dan Rajawali berwarna biru kehijauan yang bermakna menjunjung tinggi pada pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur, transparan dan bertanggung jawab.

#### LOGOCOLOR

Warna merah putih adalah dwiwarna yang memiliki makna bahwa PT RNI (Persero) adalah sebuah perusahaan yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan negara.

On January 18, 2012, PT RNI (Persero) launched new logo. The logo has a philosophy in which RNI is one of the state-owned companies that presently strengthened its wings with a focus through 4 (four) main pillars of business. As a proud company of Indonesian, PT RNI (Persero) has an enduring pledge to always improve the welfare of the Indonesian people.

Logo form in general is typography of Rajawali, of which a symbol of PT RNI (Persero) and describes a company in the form of a holding company and a conglomerate. The PT RNI (Persero) logo consists of 3 (three) elements, namely logogram, logotype, and logo color.

#### LOGOGRAM

Rajawali's head with fluttering wings holding the globe is a symbol of PT RNI (Persero) which implies a global vision and business to foreign countries as the proud ambassador of Indonesia.

#### LOGOTYPE

The text of PT RNI (Persero) under the ball and Rajawali typography is turquoise, which means to uphold clean, honest, transparent and responsible company management.

#### LOGOCOLOR

The red and white color is a dual color which means that PT RNI (Persero) is a company oriented to the nation and state.

## VISI DAN MISI

*Vision and Mission*

# VISI VISION

**MENJADI PERUSAHAAN HOLDING  
TERBAIK DI TINGKAT REGIONAL  
DENGAN BASIS AGROINDUSTRI,  
DISTRIBUSI DAN PERNIAGAAN.**

*To become the best holding  
Company at the regional level with  
an agro-industry, distribution,  
and commercial basis.*

Direksi dan Dewan Komisaris PT RNI (Persero) telah melakukan review, kajian, dan penetapan Visi dan Misi PT RNI (Persero) yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024.

*The Board of Directors and the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) have reviewed, studied, and determined the Vision and Mission of PT RNI (Persero) as stated in the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2020-2024.*

# MISI MISSION

1. Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha.
2. Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima.
3. Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

1. *Managing business groups in an integrated manner by prioritising the principle of synergy amongst business groups.*
2. *Running the Company in a professional manner with excellent product and service quality.*
3. *Developing a reliable and high-performing corporate culture and human resources by implementing the principles of good corporate governance.*
4. *Implementing a highly committed business strategy in order to provide optimal added value for shareholders and other stakeholders.*
5. *Performing business activities in a sustainable and environmentally manner.*

## BUDAYA PERUSAHAAN

### Corporate Culture

# AKHLAK

Untuk mencapai visi dan misinya, PT RNI (Persero) memiliki *Core Value* atau nilai Perusahaan sebagai landasan yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan.

*Core Value* tersebut disingkat "AKHLAK", dengan uraian sebagai berikut:

#### 1. Amanah

- Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten

#### 2. Kompeten

- Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan

#### 3. Harmonis

- Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang

To achieve its vision and mission, PT RNI (Persero) has a Core Value as a foundation to be applied by all employees in carrying out the Company's business activities.

The Core Value is abbreviated as "AKHLAK", with the following description:

#### 1. Amanah (Trust)

- Uphold the trust given
- Behave and act according to words.
- Become someone who can be trusted and responsible.
- Be honest and consistently uphold moral and ethical values

#### 2. Competent

- Keep on learning and developing capabilities.
- Continuously improving abilities/competencies to be always up to date.
- Always reliable by giving the best performance.
- Produce satisfactory performance and achievements

#### 3. Harmonious

- Caring for each other and respect differences.
- Be helpful and mutually supportive to each other in the organization and society
- Always respect other people's opinions, ideas or ideas.
- Appreciate the contribution of everyone from various backgrounds

#### 4. Loyal

- Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
- Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.

#### 5. Adaptif

- Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
- Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan

#### 6. Kolaboratif

- Mendorong kerja sama yang sinergis.
- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
- Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

#### 4. Loyal

- Be dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.
- Demonstrate a strong commitment to achieving goals.
- Willing to contribute more and willing to sacrifice in achieving goals.
- Demonstrate compliance with the organization and the country.

#### 5. Adaptive

- Continue to innovate and be enthusiastic about encouraging or dealing with the changes.
- To consistently innovate to produce better.
- Open to changes, move agile, fast and active in every change for the better.
- Acting proactively in driving change

#### 6. Collaborative

- Encouraging synergistic cooperation.
- Open to cooperate with various parties.
- Encourage synergy to obtain added benefits and values.
- Synergize to achieve common goals.

## BIDANG USAHA

### Business Activities

#### Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir PT RNI (Persero)

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Nomor 18 tanggal 19 Agustus 2008 dicantumkan dalam pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah melakukan usaha di bidang pertanian dan perkebunan, industri, farmasi dan alat kesehatan, perdagangan, pengelolaan (management), jasa pada umumnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan terbatas, antara lain dengan cara:

- 1) Memiliki pertumbuhan *revenue* di atas rata-rata usaha dalam bidang agro industri, distribusi dan perniagaan, farmasi dan alat kesehatan dengan kinerja sangat sehat dan berkelanjutan.
- 2) Memiliki kualitas manajemen yang handal dalam bidang agro industri, distribusi dan perniagaan, farmasi dan alat kesehatan serta properti.
- 3) Memiliki pelayanan pelanggan yang prima (*excellent customer service*).
- 4) Mampu berkompetisi dengan pemain global di pasar dalam negeri maupun regional ASEAN.

#### Business Activities According to the Latest Articles of Association of PT RNI (Persero)

Based on the Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Number 18 dated August 19, 2008 stated in article 3 the purpose and objectives and business activities are conducting business in agriculture and plantations, industry, pharmacy and medical devices, trade, management (management), services in general and optimization of utilization of Company resources to produce high-quality and strong competitiveness goods and/or services, and pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles Limited company, among others by:

- 1) Having revenue growth above the business average in the fields of agro industry, distribution and commerce, pharmaceuticals and medical devices with extremely healthy and sustainable performance.
- 2) Having reliable quality management in the fields of agro industry, distribution and commerce, pharmaceuticals and medical devices and property.
- 3) Having excellent customer service (excellent customer service).
- 4) Able to compete with global players in the domestic and ASEAN regional markets.

Agro Industri Agro Industry	Alat Kesehatan Pharmacy & Medical Devices	Perdagangan dan Distribusi Trade and Distribution	Properti Property
Perkebunan Tebu, Sawit, Karet, Teh  Sugarcane, Palm, Rubber, Tea Plantation  · PT PG Rajawali I · PT PG Rajawali II · PT PG Candi Baru · PTP Mitra Ogan · PT Laras Astra Kartika · PT Mitra Kerinci	Alat Kontrasepsi (Kondom), Alat Suntik, dan Disposables  Pharmaceutical Industry, Condoms, Syringes and Disposables  · PT Mitra Rajawali Banjaran	Perdagangan dan Distribusi, Industri Karung Plastik dan Penyamakan Kulit  Trade and Distribution, Manufacture of Plastic Sacks and Leather Tanning  · PT GIEB Indonesia · PT Rajawali Nusindo · PT Rajawali Citramass · PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	· Pengembangan aset di Jl. Letjen MT. Haryono, Jakarta, menjadi Gedung perkantoran Waskita Rajawali Tower. · Pengembangan aset di Jl Gatot Soebroto. · Pengembangan Gedung RNI di Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Jakarta · Pengembangan aset lainnya di Surabaya, Jakarta, dan Cirebon.  · Development of Asset on Jl. Lt. Gen. MT. Haryono, Jakarta, now the Waskita Rajawali Tower office building. · Development of assets on Jl Gatot Soebroto. · Development of the RNI Building on Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Jakarta · Development of other assets in Surabaya, Jakarta and Cirebon.

## Produk yang Dihasilkan

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalankan aktivitas bisnis di bidang agroindustri, alat kesehatan, distribusi dan perdagangan, serta properti. RNI telah hadir dengan berbagai produk berkualitas seperti Raja Gula, Teh Liki, Skifa (Alat Suntik Sekali Pakai), Artika dan WOW (Kondom). Selain itu masih banyak jajaran produk lainnya dari sektor agroindustri, alat kesehatan, layanan jasa distribusi dan perdagangan yang mencakup seluruh Indonesia, serta pengembangan aset perusahaan.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha RNI adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Bidang Agro Industri (Industri Gula, Kelapa Sawit, Karet dan Teh)
  - 1) Industri tebu melalui Perusahaan PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru menghasilkan produk gula dengan merk Raja Gula beserta turunannya, seperti molases, alcohol, etanol, dan arak.
  - 2) Industri kelapa sawit melalui Perusahaan PTP Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika menghasilkan minyak sawit (CPO) dan Palm Kernel (PK).
  - 3) Industri karet melalui Perusahaan PTP Mitra Ogan menghasilkan karet kering.
  - 4) Industri teh melalui PT Mitra Kerinci menghasilkan teh hitam dan teh hijau dengan merk Liki Tea
- b. Kegiatan Usaha Bidang Alat Kesehatan melalui Perusahaan PT Mitra Rajawali Banjaran menghasilkan produk seperti Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) dengan merk Skifa, kondom dengan merk Artika dan WOW, sarung tangan sekali pakai, serta alat *Hyperbaric Oxygen Therapy* (HBOT) yang baru-baru ini telah berhasil diproduksi.
- c. Kegiatan Usaha Bidang Perdagangan dan Distribusi melalui Perusahaan PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia melakukan aktivitas perdagangan dan distribusi produk farmasi dan alat kesehatan, perdagangan umum, perdagangan agro, dan *e-commerce*. Produk farmasi dan agro terdiri dari produk-produk yang dihasilkan oleh entitas RNI Group maupun *principal* lain. Kegiatan usaha ini memiliki cakupan didukung oleh 48 (empat puluh delapan) Kantor Perwakilan Cabang yang tersebar hampir di seluruh provinsi di Indonesia sehingga memiliki cakupan yang sangat luas dan dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada di daerah masing-masing. Dalam Kegiatan Usaha Bidang Perdagangan dan Distribusi juga dijalankan aktivitas industri lainnya yang bergerak di bidang

## Products

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) carries out engaging in the business of agro-industry, medical devices, distribution and trading, as well as property. RNI produces a variety of quality products such as Raja Gula, Liki Tea, Skifa (Disposable Syringes), Artika and WOW (Condoms). In addition, there are still many other product lines from the agro-industry sector, medical devices, distribution and trade services covering all of Indonesia, as well as the development of company assets.

Products and/or services resulting from business activities carried out by the RNI business group are as follows:

- a. Agro-Industry Business Activities (Sugar, Palm Oil, Rubber and Tea Industry)
  - 1) Sugar cane industry through PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru produces sugar products with the Raja Gula brand and its derivatives, such as molasses, alcohol, ethanol, and arak.
  - 2) Palm oil industry through PTP Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika produces palm oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
  - 3) Rubber industry, through PTP Mitra Ogan, produces dry rubber.
  - 4) Tea industry through PT Mitra Kerinci produces black tea and green tea under the Liki Tea brand
- b. The business of medical devices manufacturing through PT Mitra Rajawali Banjaran, producing products such as Disposable Syringes (ASSP) under Skifa brand, condoms under Artika and WOW brands, disposable gloves, and the Hyperbaric Oxygen Therapy (HBOT) devices that has been successfully produced recently.
- c. Trade and Distribution Business Activities through PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia, carrying out trading and distribution activities for pharmaceutical products and medical devices, general trading, agro-trading, and *e-commerce*. Pharmaceutical and agro products consist of products produced by both the RNI Group and other principals. The scope of this business activity is supported by 48 (forty eight) Branch Representative Offices spread across almost all provinces in Indonesia so that it has a very wide coverage and can be developed according to the existing market potential in each region. In the Trading and Distribution Sector, other industrial activities are also carried out in the manufacturing of plastic sacks and bags. This business activity is carried out by PT Rajawali

manufaktur karung dan kantong kemasan plastik aktivitas bisnis ini dijalankan oleh PT Rajawali Citramass dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring juga bergerak di bidang penyamakan kulit hewan.

- d. Kegiatan Usaha Bidang Properti dijalankan dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan aset-aset Perusahaan yang ada di lokasi-lokasi strategis, seperti di Jakarta (Jl. MT Haryono, Jl. Gatot Soebroto, dan Jl Denpasar Raya), Subang, Cirebon (Jl. Dr. Wahidin) dan Surabaya (Jl. Undaan Kulon, Jl. Karet, dan Jl. Jimerto). Aset-aset berupa tanah dan bangunan tersebut dikelola dan dikembangkan dengan peruntukannya sebagai perkantoran dan pergudangan.

Citramass and PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring is also engaged in animal skin tanning.

- d. Property Sector Business Activities are carried out by utilizing and optimizing the Company's assets in strategic locations, such as in Jakarta (Jl. MT Haryono, Jl. Gatot Soebroto, and Jl Denpasar Raya), Subang, Cirebon (Jl. Dr. Wahidin ) and Surabaya (Jl. Undaan Kulon, Jl. Karet, and Jl. Jimerto). The assets in the form of land and buildings are managed and developed for the purpose of offices and warehousing.





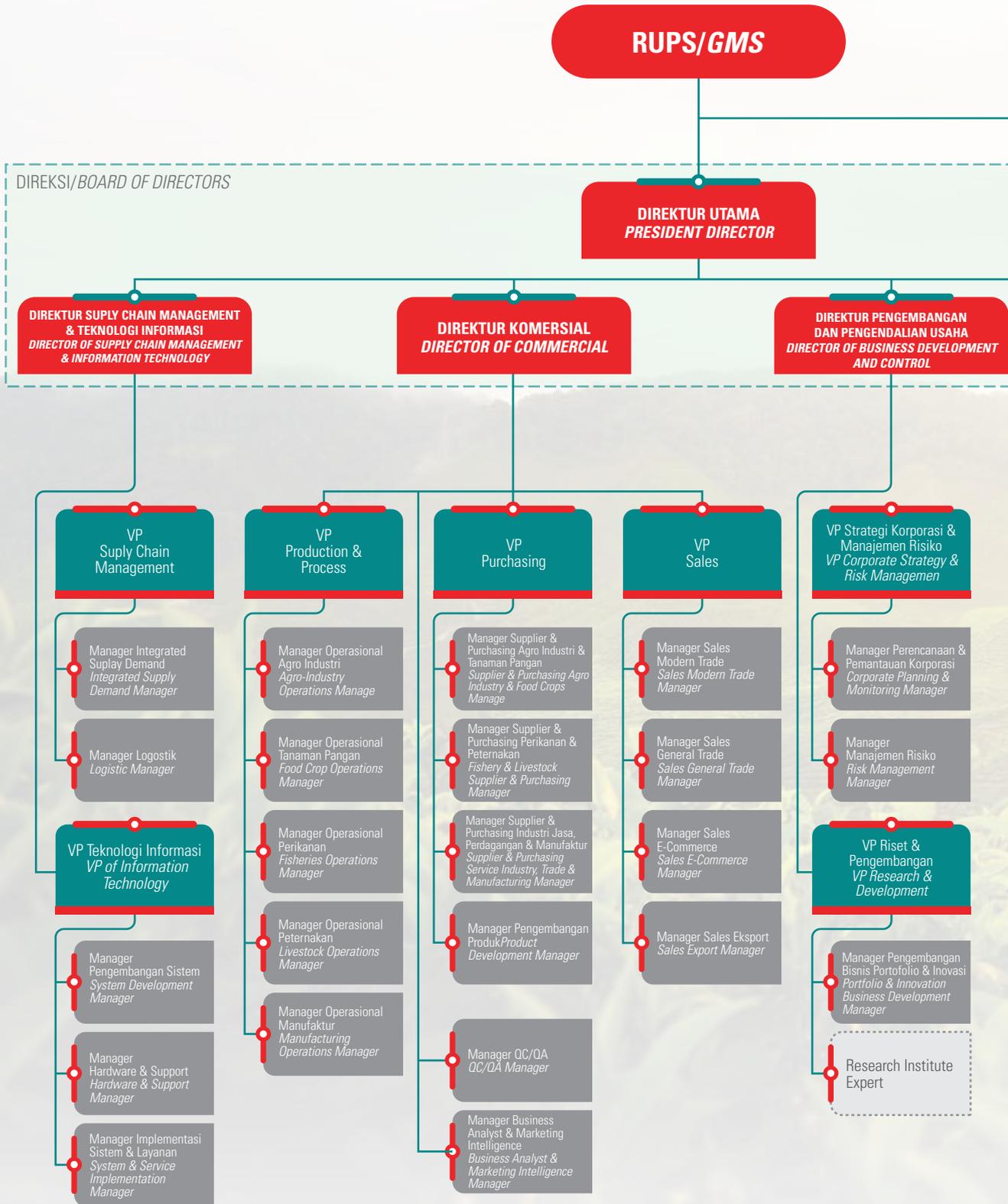
**PAKAILAH  
ALAT-ALAT  
KESELAMATAN KERJA ANDA**  
LE MILETA 6500 TESTING & KESELAMATAN KERJA

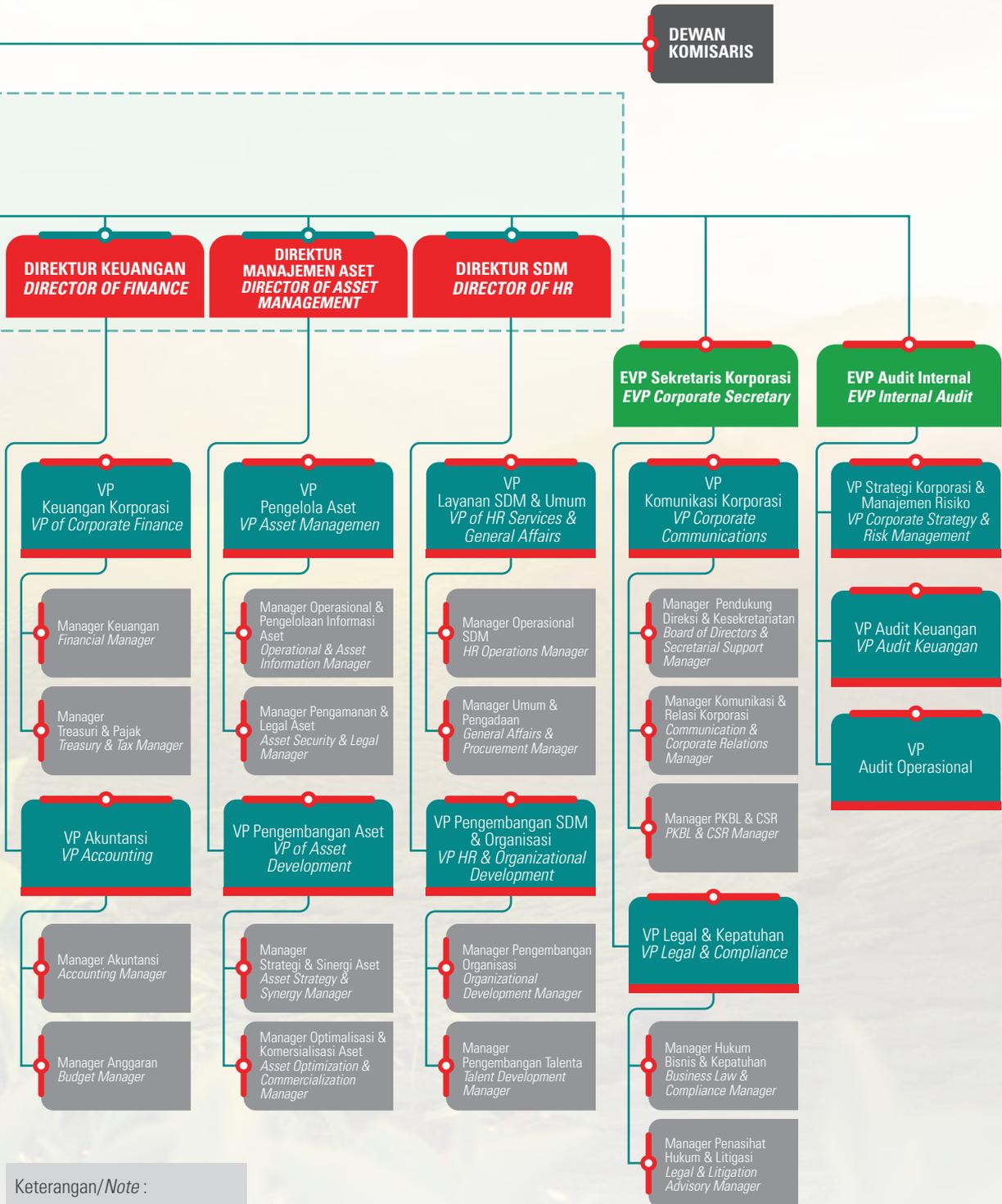
**DILARANG**  
MEMILIKI  
SARUNG  
SEMARANGAN

**DILARANG**  
MEROKOK

# STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

## Company's Organization Structure





Keterangan/Note :

 Fungsional  
*Functional*

## Pengembangan Organisasi

Pada tahun 2019 PT RNI (Persero) mengalami dua kali perubahan struktur organisasi yaitu pada 30 Agustus 2019 dan 31 Oktober 2019.

Perubahan struktur organisasi ini dilakukan untuk menyesuaikan transformasi bisnis RNI ke bisnis kawasan industri. Perubahan Struktur Organisasi pada Surat Keputusan Direksi Nomor 84/SK-Sdm/RNI.01/VIII/2019 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) pada tanggal 30 Agustus 2019 meliputi pembentukan 1 (satu) unit kerja yaitu Unit *Strategic Transformation Office* (STO) yang dipimpin oleh SEVP Transformasi Bisnis dan dibantu oleh pejabat setingkat *Head* yaitu Ketua Bidang *IE & Logistic, Portfolio & Fundraising, HR & Governance*.

Unit *Strategic Transformation Office* (STO) dibentuk atas hasil rekomendasi PwC dalam rangka mempersiapkan transformasi bisnis RNI sehingga diperlukan 1 (satu) unit khusus untuk mengawal project initiatives PwC pada setiap Group dalam rangka transformasi bisnis.

Perubahan Struktur Organisasi pada Surat Keputusan Direksi Nomor 109/SK-Sdm/ RNI.01/X/2019 Tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) pada tanggal 31 Oktober 2019 meliputi Pembentukan Unit RNI *Corporate University* yang dipimpin oleh pejabat setingkat Head dengan nama jabatan *Head Corporate University* yang bertanggung jawab kepada Direktur SDM & Umum. Unit RNI *Corporate University* dibentuk atas dasar pentingnya menyelaraskan strategi pembelajaran dengan strategi korporasi sehingga program-program pembelajaran yang ada sesuai dengan rencana strategis perusahaan. Unit RNI *Corporate University* memiliki fungsi memfasilitasi atau menjalankan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan selaras dengan strategi perusahaan.

## Organization Development

In 2019, PT RNI (Persero) experiences two changes in the organizational structure, namely on August 30, 2019 and October 31, 2019.

This change in organizational structure was carried out to adjust RNI's business transformation to industrial estate business. Changes in Organizational Structure in Directors Decree Number 84/SK-Sdm/RNI.01/VIII/2019 concerning Organizational Structure Establishment of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) on August 30, 2019, including the establishment of 1 (one) work unit, the Strategic Transformation Office Unit (STO), led by SEVP Business Transformation and assisted by officials at the Head level, namely the Head of IE & Logistics, Portfolio & Fundraising, HR & Governance.

The Strategic Transformation Office (STO) was formed based on the recommendations of PwC in order to prepare for RNI business transformation so that 1 (one) special unit is needed to oversee PwC project initiatives in each Group in order to transform business.

Changes in Organizational Structure in Directors Decree Number 109/SK-Sdm/RNI.01/X/2019 Concerning Organizational Structure of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) on October 31, 2019 included the Establishment of RNI Corporate University Units led by officials at the level of Head with the name of the position of Head of Corporate University responsible to the Director of HR & General Affairs. The RNI Corporate University Unit was formed on the basis of the importance of aligning learning strategies with corporate strategies so that existing learning programs are in accordance with the company's strategic plan. The RNI Corporate University Unit has the function of facilitating or running a learning system that is in line with the organization's needs and align with the company's strategy.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Profile*



**HIMAWAN ARIF SUGOTO**

*Komisaris  
Commissioner*

**ARIE SUJITO**

*Komisaris Independen  
Independent Commissioner*

**RAMELAN**

*Komisaris Utama  
President Commissioner*

**ABDUL ROCHIM**

*Komisaris  
Commissioner*

**ABDI MUSTAKIM**

*Komisaris  
Commissioner*

## RAMELAN

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Kewarganegaraan  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth

**Madiun, 12 Juni 1945**  
Madiun, June 12, 1945

Usia  
Age

**74 Tahun**  
74 years old

Domisili  
Domicile

**Jakarta**  
Jakarta

### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (1970)
- Magister Ilmu Hukum di Universitas Padjajaran (2002)
- Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun (2009)
- Bachelor's degree in Law from Universitas Airlangga (1970)
- Master's degree in Law from Universitas Padjajaran (2002)
- Doctorate's degree in Law from Universitas Padjajaran (2009)



### Riwayat Pekerjaan Employment History

- Anggota Tim Pakar Hukum Kementerian Pertahanan (2006-2014)  
Member of the Legal Expert Team of the Ministry of Defense (2006-2014)
- Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005)  
Expert Staff to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2000-2005)

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal perusahaan selain menjadi Komisaris Utama PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  
He holds no other positions in the Company other than being the President Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he has no concurrent positions.

### Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK251/MBU/11/2016.  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK251/MBU/11/2016.

### Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

- Best Practices Komite Audit guna Meningkatkan Efek & Kinerja Dewan Komisaris BUMN, diselenggarakan oleh RMI, pada 8-9 Desember 2016.  
Best Practices for the Audit Committee to Improve the Impact & Performance of the Board of Commissioners of SOEs, held by RMI, on 8-9 December 2016.
- Pelatihan Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN "Strategi Investasi Nasional dan Global di Tahun 2018". Diselenggarakan oleh BUMN Executive Club, pada 31 Juli 2018.  
Refresher Training and Capacity Building for Commissioners and Directors of SOEs "National and Global Investment Strategy in 2018". Organized by SOE Executive Club, on 31 July 2018.
- Pelatihan Peningkatan Penerapan Good Corporate Governance (GCG), diselenggarakan oleh Proxis Consulting Group, pada 13 Desember 2018.  
Good Corporate Governance (GCG) Improvement Training, organized by Proxis Consulting Group, on December 13, 2018.

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## ARIE SUJITO

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Kewarganegaraan  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth

**Yogyakarta, 12 September 1972**  
Yogyakarta, September 12, 1972

Usia  
Age

**48 Tahun**  
48 years old

Domisili  
Domicile

**Yogyakarta**  
Yogyakarta

### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Sosiologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Gadjah Mada (UGM), tahun 1997.
- Magister Sosiologi dari Fisipol UGM, tahun 2004.
- Doktor Sosiologi dari Fisipol UGM, tahun 2015.
- Bachelor's Degree in Sociology from the University of Gadjah Mada (UGM), Faculty of Social and Political Sciences (Fisipol), 1997.
- Master of Sociology from UGM, Faculty of Social and Political Sciences, 2004.
- Doctor of Sociology from Fisipol UGM, 2015.



### Riwayat Pekerjaan Employment History

- Pengajar Pascasarjana Sosiologi Fisipol UGM dari tahun 2005 – sekarang.  
Lecturer at Postgraduate Sociology of Fisipol UGM from 2005 – present.
- Staf Pengajar Jurusan Sosiologi Fisipol UGM dari tahun 1999 – sekarang.  
Lecturer of the Department of Sociology, Social and Political Sciences, UGM from 1999 – present.
- Pengajar Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM tahun 2007 – 2009, serta Peneliti Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM dan Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM.  
Lecturer at Postgraduate Public Health UGM in 2007 – 2009, as well as Researcher at the UGM Center for Rural and Regional Studies and the UGM Center for Community Economic Studies.

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Dengan demikian rangkap jabatan beliau tidak bertentangan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
He has no other position in the Company other than as a Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, his concurrent position does not conflict with the applicable laws and regulations.

### Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-60/MBU/02/2020. Menjabat Komisaris periode tahun 2020-2025.  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-60/MBU/02/2020. Served as Commissioner for the period 2020-2025.

### Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

- Pemetaan Substansi Inovasi lokal input untuk RUU Desa dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan, ACCES-IRE, Tahun 2012.  
Mapping of the Substances of Local Innovation Inputs for the Village Law draft and Poverty Reduction Policy draft, ACCES-IRE, 2012.
- Evaluasi capaian program Freedom of Information atas mitra-mitra, TIFA Foundation, tahun 2012.  
Evaluation of achievements of the Freedom of Information program of partners, TIFA Foundation, in 2012.
- Advokasi RUU Desa, IRE, tahun 2013.  
Advocacy for the Village Law draft, IRE, 2013.
- Konsolidasi CSO untuk agenda advokasi, TAF, tahun 2014.  
Consolidation of CSOs for advocacy agenda, TAF, in 2014.
- Kajian "Local Knowledge" in Indonesia, Knowledge Sector Initiative, tahun 2015.  
Study on "Local Knowledge" in Indonesia, Knowledge Sector Initiative, 2015.
- Pelatihan Vokasi Nasional (KPVN), Kementerian Ketenagakerjaan RI, tahun 2019.  
National Vocational Training (KPVN), Indonesian Ministry of Manpower, 2019.

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## ABDI MUSTAKIM

**Komisaris**  
Commissioner

Kewarganegaraan  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth

**Medan, 24 Juni 1976**  
Medan, June 24, 1976

Usia  
Age

**44 Tahun**  
44 years old

Domisili  
Domicile

**Jakarta**  
Jakarta

### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Muda Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1997).
- Master of Business Administration (MBA) dari Maastricht School of Management (M&M), Maastricht, The Netherlands (2006).
- Bachelor of Accounting from State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1997).
- Master of Business Administration (MBA) from Maastricht School of Management (M&M), Maastricht, The Netherlands (2006).



### Riwayat Pekerjaan Employment History

- Asisten Deputy Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas Kementerian BUMN (2020 – sekarang)  
Assistant Deputy for Energy, Oil, and Gas Industry Ministry of SOEs (2020 – present)
- Kepala Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan II a Kementerian BUMN (2020).  
Head of Financial Services, Survey Services and Consultant Services II, Ministry of SOEs (2020).
- Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2019 – 2020).  
Director of Finance, Human Resources and General Affairs of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2019 – 2020).
- Kepala Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan II a Kementerian BUMN (2019).  
Head of Financial Services, Survey Services and Consultant II a Ministry of SOEs (2019).
- Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata II a Kementerian BUMN (2017 – 2019).  
Head of Energy, Logistics, Regional and Tourism Business Division II, Ministry of SOEs (2017 – 2019).
- Komisaris PT Indonesia Power (2015 – 2019).  
Commissioner of PT Indonesia Power (2015 – 2019).
- Kepala Bagian Perencanaan dan Manajemen Kinerja Kementerian BUMN (2015 – 2017).  
Head of Planning and Performance Management of the Ministry of SOEs (2015 – 2017).

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Sedangkan di luar Perseroan, Beliau menjabat sebagai Asisten Deputy Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas Kementerian BUMN. Dengan demikian rangkap jabatan beliau tidak bertentangan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
He does not have any other positions in the Company other than being a Commissioner of PT RNI (Persero). While outside the Company, he also serves as Assistant Deputy for Energy, Oil and Gas Industry at the Ministry of SOEs. Thus, his concurrent position does not conflict with the applicable laws and regulations.

### Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-125/MBU/04/2020.  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-125/MBU/04/2020.

### Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

Kandidat Doktor Kriminologi Universitas Indonesia  
Candidate for Doctor of Criminology, University of Indonesia

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## ABDUL ROCHIM

**Komisaris**  
Commissioner

Kewarganegaraan  
Nationality : **Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth : **Tuban, 20 Juni 1961**  
Tuban, June 20, 1961

Usia  
Age : **58 Tahun**  
58 years old

Domisili  
Domicile : **Jakarta**  
Jakarta

### Riwayat Pendidikan : Educational Background

- Sarjana Teknologi Ekonomi Industri Gas dan Petrokimia, Universitas Indonesia (1989).
- Magister Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia (2020).
- Bachelor of Economics Technology in Gas and Petrochemical Industry, University of Indonesia (1989).
- Master of Administrative Sciences, University of Indonesia (2020).



Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Jenderal Industri Agro, Kementerian Perindustrian (2019 – Sekarang). Director General of Agro Industry, Ministry of Industry (2019 – Present).</li> <li>• Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar, Kementerian Perindustrian (2017 – 2019). Director of Beverage Industry, Tobacco Products and Refreshments, Ministry of Industry (2017 – 2019).</li> <li>• Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan, Kementerian Perindustrian (2014 – 2016). Director of Food, Marine Products and Fisheries Industry, Ministry of Industry (2014 – 2016).</li> <li>• Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro, Kementerian Perindustrian (2010 – 2014). Secretary of the Directorate General of Agro Industry, Ministry of Industry (2010 – 2014).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan. He does not have other positions in the company's internal and external other than being a Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Magister Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia (2020). Master of Administrative Sciences, University of Indonesia (2020).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## HIMAWAN ARIF SUGOTO

**Komisaris**  
Commissioner

Kewarganegaraan  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth

**Solo, 27 April 1963**  
Solo, April 27, 1963

Usia  
Age

**57 Tahun**  
57 years old

Domisili  
Domicile

**Depok**  
Depok

### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1990)
- Magister Project Management, Universitas Indonesia (2001)
- Bachelor (S1) in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1990)
- Master in Project Management, University of Indonesia (2001)



### Riwayat Pekerjaan Employment History

- Sekretaris Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2018 – Sekarang).  
Secretary General of the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2018 – Present).
- Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2016 –2018).  
Expert Staff of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2016 –2018).
- Direktur Utama Perum Perumnas (2007 – Juli 2016).  
President Director of Perum Perumnas (2007 – July 2016).
- President Director/CEO PT Prosys Bangun Persada (2000 – 2007).  
President Director/CEO of PT Prosys Bangun Persada (2000 – 2007).
- Chief Operation Officer PT Prosys Bangun Nusantara (Bakrie Group) (1995 – 2000).  
Chief Operation Officer of PT Prosys Bangun Nusantara (Bakrie Group) (1995 – 2000).
- Siraishi Corporation Japan – General Construction (Overseas Experience) (1990 – 1995).  
Siraishi Corporation Japan – General Construction (Overseas Experience) (1990 – 1995).

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal perusahaan selain menjadi Komisaris Independen PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  
He does not have other positions in the Company's internal and external other than being an Independent Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he does not have any concurrent position.

### Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020

### Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

Magister Project Management, Universitas Indonesia (2001).

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## PROFIL DIREKSI

*Board of Directors Profile*



**THOMAS HADINATA**

Dir. Supply Chain Management & IT  
*Direktur Supply Chain Management & IT*



**PRAMUSTI INDRASCARYO**

Direktur Keuangan  
*Director of Finance*



**ENDANG SURANINGSIH**

Direktur Aset Manajemen  
*Director of Asset Management*

**FRAN**



**S MARGANDA TAMBUNAN**

Direktur Komersial  
*Commercial Director*

**ARIEF PRASETYO ADI**

Direktur Utama  
*President Director*

**J.NANANG MARJIANTO**

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM)  
*Director of Human Resources*

**FEBRIYANTO**

Direktur Pengemb & Pengendalian Usaha  
*Director of Business Management & Control*

## ARIEF PRASETYO ADI

**Direktur Utama**  
*President Director*

Kewarganegaraan  
*Nationality* : **Indonesia**  
*Indonesian*

Tempat, Tanggal Lahir  
*Place, Date of Birth* : **Palangkaraya, 27 November 1974**  
*Palangkaraya, November 27, 1974*

Usia  
*Age* : **46 Tahun**  
*46 years old*

Domisili  
*Domicile* : **Jakarta**  
*Jakarta*

### Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1998).
- Magister Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1999).
- Bachelor of Civil Engineering, Atma Jaya University, Yogyakarta (1998).
- Master of Engineering, Atma Jaya University, Yogyakarta (1999).



### Riwayat Pekerjaan *Employment History*

- Direktur Utama PT RNI (Persero) (2020 – Sekarang).  
President Director of PT RNI (Persero) (2020 – Present).
- Direktur Utama PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).  
President Director of PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).
- Deputy Chief Executive Officer PT Benz Retailindo (2015).  
Deputy Chief Executive Officer of PT Benz Retailindo (2015).
- Chief Operating Officer PT Benz Retailindo (2013 – 2015).  
Chief Operating Officer of PT Benz Retailindo (2013 – 2015).

### Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal perusahaan selain menjadi Direktur Utama PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  
He has no any other position at the Company other thanas the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

### Dasar Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 365/MBU/11/2020.  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-365/MBU/11/2020.

### Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*

The Most Comitted GRC Leader 2019, Top GRC 2019

### Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## PRAMUSTI INDRASCARYO

**Direktur Keuangan**  
Director of Finance

Kewarganegaraan  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth

**Semarang, 23 Agustus 1965**  
Semarang, August 23, 1965

Usia  
Age

**55 Tahun**  
55 years old

Domisili  
Domicile

**Jakarta**  
Jakarta

### Riwayat Pendidikan

  
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Diponegoro (1989).
- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada (1998).
- Bachelor of Economics in Accounting, Diponegoro University (1989).
- Master of Management, Gadjah Mada University (1998).



### Riwayat Pekerjaan

  
Employment History

- Direktur Utama PT Inhutani II (2019) / President Director of PT Inhutani II (2019).
- Direktur Keuangan PT Bio Farma (Persero) (2013-2018) / Finance Director of PT Bio Farma (Persero) (2013-2018).
- Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2013) / Vice President of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2013).
- Assistant VP PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2011) / Assistant VP of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2011).
- Senior Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004-2008) / Senior Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004-2008).
- Manager PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1999-2003) / Manager of PT Bank Export Import Indonesia (1999-2003).

### Rangkap Jabatan

  
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal perusahaan selain menjadi Direktur Perusahaan. Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  
He has no any other position at the Company other than as the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

### Dasar Pengangkatan

  
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: K- 02/MBU/01/2020.  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: K-02/MBU/01/2020.

### Pendidikan dan Pelatihan

  
Education and Training

- Mengikuti berbagai pelatihan/penataran/lokakarya/seminar baik di dalam negeri maupun luar negeri selama bekerja di PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bio Farma (Persero).  
Attended various trainings/upgrades/workshops/seminars, both domestically and abroad, while working at PT Bank Export Import Indonesia (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) and PT Bio Farma (Persero).
- Penugasan strategis selama menjadi Direktur di dalam negeri map; kerjasama strategis dengan IDB dan Arabio di Saudi Arabia, penugasan strategis ke Tunisia – OIC vaccine manufacturer group, penugasan kerjasama strategis Korea – BioNCD, Biosimilar, Stemcell dan vial ampoul, China dan Swiss kerjasama dengan PTRI dan WHO.  
Strategic assignments while serving as Director in the country; strategic collaboration with IDB and Arabio in Saudi Arabia, strategic assignment to Tunisia – OIC vaccine manufacturer group, strategic collaboration assignment to Korea – BioNCD, Biosimilar, Stemcell and vial ampoul, China and Switzerland in collaboration with PTRI and WHO.
- Memperoleh sertifikat kompetensi manajemen risiko dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.  
Earned the certificate of risk management competence from the National Professional Certification Agency.

### Hubungan Afiliasi

  
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
He has no any other position at the Company other than as the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

## J. NANANG MARJIANTO

**Direktur SDM**  
*Director of Human Resources*

Kewarganegaraan  
*Nationality* : **Indonesia**  
*Indonesian*

Tempat, Tanggal Lahir  
*Place, Date of Birth* : **Klaten, 8 Agustus 1973**  
*Klaten, August 8, 1973*

Usia  
*Age* : **47 Tahun**  
*47 years old*

Domisili  
*Domicile* : **Jakarta**  
*Jakarta*

### Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Magister Manajemen SDM Fakultas Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2002)
- Magister Tata Negara Fakultas Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2011)
- Master in Human Resources Management Faculty of Educational Management, Yogyakarta State University (2002)
- Master of State Administration Faculty of Law from Gadjah Mada University (2011)



### Riwayat Pekerjaan *Employment History*

- Konsultan UNICEF Bangkok [2004-2006]  
Consultant at UNICEF Bangkok [2004-2006]
- Tenaga Ahli Direksi PT Semen Indonesia Tbk [2015]  
Experts for the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk [2015]
- Komisaris PT Rajawali Nusindo [2015-2016]  
Commissioner of PT Rajawali Nusindo [2015-2016]
- Direktur PT Rajawali Nusindo (2016-2018)  
Director of PT Rajawali Nusindo (2016-2018)
- Direktur SDM dan Umum PT RNI (Persero) (2018-sekarang)  
Director of Human Resources and General Affairs of PT RNI (Persero) (2018-present)

### Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  
He has no any other position at the Company other than as the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

### Dasar Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK- 259/MBU/10/2018  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK- 259/MBU/10/2018

### Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*

Pelatihan Peningkatan Penerapan Good Corporate Governance (GCG), diselenggarakan oleh Proxis Consulting Group, pada 13 Desember 2018  
Good Corporate Governance (GCG) Implementation Improvement Training, organized by Proxis Consulting Group, on December 13, 2018

### Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## ENDANG SURANINGSIH

**Direktur Manajemen Aset**  
Director of Asset Management

Kewarganegaraan  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth

**Surakarta, 19 April 1968**  
Surakarta, April 19, 1968

Usia  
Age

**53 Tahun**  
53 years old

Domisili  
Domicile

**Tangerang**  
Tangerang

### Riwayat Pendidikan

  
Educational Background

- Sarjana Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991).
- Magister Management Universitas Atma Jaya (1995)
- Doktor Psikologi Industri Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010).
- Bachelor's Degree in Psychology from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1991).
- Master of Management at Atma Jaya University (1995).
- Doctor of Industrial Psychology, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2010).



### Riwayat Pekerjaan

  
Employment History

- Direktur Keuangan dan SDM PT Bhandha Ghara rekta (Persero) (2019 – 2020).  
Director of Finance and HR of PT Bhandha Ghara mutual (Persero) (2019 – 2020).
- Direktur SDM, Umum dan IT Perum Peruri (2017-2019).  
Director of Human Resources, General Affairs and IT of Perum Peruri (2017-2019).
- Direktur SDM dan Umum di PT Perkebunan Nusantara (PTPN) IV (2016-2017).  
Director of Human Resources and General Affairs at PT Perkebunan Nusantara (PTPN) IV (2016-2017).

### Rangkap Jabatan

  
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  
She has no any other position at the Company other than as the Director of PT RNI (Persero). Thus, she does not have concurrent positions.

### Dasar Pengangkatan

  
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-61/MBU/02/2020  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-61/MBU/02/2020

### Pendidikan dan Pelatihan

  
Education and Training

- Mini M.B.A in Property Batch 10 (Kelas Weekend) (2018-2019)  
Mini M.B.A in Property, Batch 10 (Weekend Class) (2018-2019)
- Learning Innovation Summit 2018 (2018).  
Learning Innovation Summit 2018 (2018).
- Indonesia Human Capital Summit – Breakthrough Indonesian Talent Readiness to Win Global Competition (2015).  
Indonesia Human Capital Summit – Breakthrough Indonesian Talent Readiness to Win Global Competition (2015).
- Workshop “Implementing Holding Company Management: A Framework for Ensuring Effective Linkages Between Parent and Subsidiaries to Enhance Financial Growth” (2013).  
Workshop “Implementing Holding Company Management: A Framework for Ensuring Effective Linkages Between Parent and Subsidiaries to Enhance Financial Growth” (2013).
- Kursus Manajemen Lanjutan Perkebunan (KMLP) Angkatan (2008).  
Advanced Plantation Management Course (KMLP) Class (2008).

### Hubungan Afiliasi

  
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## FEBRIYANTO

**Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha**  
*Director of Business Development and Control*

Kewarganegaraan  
*Nationality* : **Indonesia**  
*Indonesian*

Tempat, Tanggal Lahir  
*Place, Date of Birth* : **Jambi, 11 Februari 1966**  
*Jambi, February 11, 1966*

Usia  
*Age* : **55 Tahun**  
*55 years old*

Domisili  
*Domicile* : **Jakarta**  
*Jakarta*

### Riwayat Pendidikan

  
*Educational Background*

- Pendidikan Tinggi di Akademi Pos, Bandung (1989)
- Sarjana Ekonomi Manajemen, Bandung (1994)
- Master of Commerce - Human Resource Management di University of Wollongong, New South Wales, Australia (1998)
- Honours Master of Total Quality Management di University of Wollongong, New South Wales, Australia (2000)
- Doktor Manajemen Bisnis – Manajemen Strategik, Bidang Kajian Logistics and Supply Chain Management di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran Bandung (2015).
- Undergraduate at the Postal Academy, Bandung (1989)
- Bachelor of Management Economics, Bandung (1994)
- Master of Commerce - Human Resource Management at the University of Wollongong, New South Wales, Australia (1998)
- Honors Master of Total Quality Management at the University of Wollongong, New South Wales, Australia (2000)
- Doctor of Business Management – Strategic Management, Logistics and Supply Chain Management Studies at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University Bandung (2015).



### Riwayat Pekerjaan

  
*Employment History*

- Direktur Utama PT Pertani (Persero) (2018 – 2019).  
President Director of PT Pertani (Persero) (2018 – 2019).
- Direktur SDM & Umum Perum Bulog (2017–2018).  
Director of Human Resources & General Affairs of Bulog (2017–2018).
- Direktur Komersial Perum Bulog (2017–2017).  
Commercial Director of Perum Bulog (2017–2017).
- Direktur Integrasi Logistik PT Pos Indonesia (Persero) (2016–2017). Plt Direktur Teknologi dan Jasa Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) (2015–2016).  
Director of Logistics Integration of PT Pos Indonesia (Persero) (2016–2017). Acting Director of Technology and Financial Services PT Pos Indonesia (Persero) (2015–2016)
- Direktur SDM dan Umum PT Pos Indonesia (Persero) (2014–2016).  
Director of Human Resources and General Affairs of PT Pos Indonesia (Persero) (2014–2016).
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Pos Indonesia (2014).  
Chairman of the Supervisory Board of the Pos Indonesia Pension Fund (2014).
- Direktur Utama PT Pos Logistik Indonesia (2012–2014).  
President Director of PT Pos Logistik Indonesia (2012–2014).
- Kepala SBU Pos Logistik PT Pos Indonesia (Persero) (2011–2012).  
Head of SBU Pos Logistics PT Pos Indonesia (Persero) (2011–2012).
- Senior Vice President Sumber Daya Manusia PT Pos Indonesia (Persero) (2009–2011).  
Senior Vice President of Human Resources at PT Pos Indonesia (Persero) (2009–2011).

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan. He has no any other position at the Company other thanas the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-61/MBU/02/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-61/MBU/02/2020
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive Leadership Program (Elp-1) Executive Leadership Program (Elp-1)</li> <li>• SUSPIM</li> <li>• Seminar Sociologistic "International Conference on Logistic &amp; Supply Chain", Nusa Dua, Bali Sociological Seminar "International Conference on Logistics &amp; Supply Chain", Nusa Dua, Bali</li> <li>• Workshop "Kupas Tuntas Permasalahan Dana Pensiun Menuju Stabilitas Industri", di Jakarta Workshop on "Resolve Pension Fund Problems Towards Industrial Stability", in Jakarta</li> <li>• Workshop Manajemen Pengawasan Dana Pensiunan Angkatan XXVI, di Jakarta Workshop on Management of the XXVI Pension Fund Supervision, in Jakarta</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## FRANS MARGANDA TAMBUNAN

**Direktur Komersial**  
Commercial Director

Kewarganegaraan  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth

**Pematangsiantar, 5 Februari 1978**  
Pematangsiantar, February 5, 1978

Usia  
Age

**43 Tahun**  
43 years old

Domisili  
Domicile

**Bekasi**  
Bekasi

### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (2021)
- Bachelor's Degree in Animal Farming from Bogor Agricultural Institute (IPB), Bogor (2021).



### Riwayat Pekerjaan Employment History

- Direktur Operasional PT Food Station Tjipinang Jaya (2015 – 2020).  
Operational Director of PT Food Station Tjipinang Jaya (2015 – 2020).
- Head of Purchasing PT Emporium Indonesia Group of Gunung Sewu Kencana (2014 – 2015).  
Head of Purchasing PT Emporium Indonesia Group of Gunung Sewu Kencana (2014 – 2015).
- Senior Merchandise Manager PT Hero Supermarket Tbk (2010 -2013).  
Senior Merchandise Manager of PT Hero Supermarket Tbk (2010 -2013).
- Senior Merchandise Manager PT Makro Indonesia (2007 – 2010).  
Senior Merchandise Manager PT Makro Indonesia (2007 – 2010).
- National Buyer PT Carrefour Indonesia (2004 – 2007).  
National Buyer PT Carrefour Indonesia (2004 – 2007).

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  
He has no any other position at the Company other than as the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

### Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK- 397/MBU/12/2020  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-397/MBU/12/2020

### Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

- Narasumber dalam Capacity Building TPID Gorontalo dengan Tema Peran BUMD Pangan dalam Pengendalian Inflasi di Daerah (2020).  
Resource Person in Capacity Building of TPID Gorontalo with the theme of the Role of Food BUMD in Inflation Control in the Regions (2020).
- Narasumber dalam Penyusunan Rancangan Juknis Fasilitas Pasar Mitra Tani/TTIC dan Toko Mitra Tani/TTI (2020).  
Resource persons in the Drafting of Technical Guidelines for the Facilitation of the Mitra Tani/TTIC and Mitra Tani/TTI Markets (2020).

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## THOMAS HADINATA

**Direktur Supply Chain Management (SCM) dan IT**  
Director of Supply Chain Management (SCM) and IT

Kewarganegaraan  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth

**Jakarta, 31 Oktober 1967**  
Jakarta, October 31, 1967

Usia  
Age

**53 Tahun**  
53 years old

Domisili  
Domicile

**Tangerang**  
Tangerang

### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Diploma Akuntansi (D III) Akademi Akuntansi YAI, Jakarta (1989).
- Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka, Surabaya (1998).
- Diploma in Accounting (D III) from YAI Accounting Academy, Jakarta (1989).
- Bachelor of Economics in Management from Merdeka University, Surabaya (1998).



### Riwayat Pekerjaan Employment History

- Direktur Keuangan dan Umum PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).  
Director of Finance and General Affairs of PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).
- Senior General Manager Finance PT Hero Supermarket tbk (2005-2015).  
Senior General Manager Finance of PT Hero Supermarket tbk (2005-2015).
- Financial Controller PT Kedaung Industrial Group Jakarta (2003-2004).  
Financial Controller of PT Kedaung Industrial Group Jakarta (2003-2004).
- Direktur I PT Multi Dunia Gelas (2001-2003).  
Director I of PT Multi Dunia Gelas (2001-2003).

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  
He has no any other position at the Company other thanas the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

### Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK- 397/MBU/12/2020  
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-397/MBU/12/2020

### Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

- Narasumber dalam High Level Meeting TPID (Team Pengendali Inflasi Daerah) (2019).  
Resource persons at the TPID (Regional Inflation Controlling Team) High Level Meeting (2019).
- Narasumber dalam Peranan BUMD Menjaga Inflasi Daerah (2019).  
Resource Person in the Role of Regional Owned Enterprises in Maintaining Regional Inflation (2019).
- Narasumber dalam High Level Meeting TPID (Team Pengendali Inflasi Daerah) (2020).  
Resource persons in the TPID (Regional Inflation Controlling Team) High Level Meeting (2020).

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.  
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

## KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

### Shareholder Composition

Pemegang Saham terbesar PT RNI (Persero) saat ini adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan saham yakni sebesar 100%.

Sedangkan Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT RNI (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Informasi mengenai rincian pemegang saham beserta persentase kepemilikannya di mana nama pemegang saham yang meliputi nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham beserta kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% tidak tersedia dalam Laporan Tahunan ini.

The current Majority Shareholder of PT RNI (Persero) is Government of the Republic of Indonesia with Share Ownership of 100%.

Meanwhile, the Shareholders who own 5% or more of the Company's shares are State-Owned Enterprises (SOEs) owned 100% by the Government of the Republic of Indonesia.

As a state-owned company, PT RNI (Persero) is owned by the Government of the Republic of Indonesia. Information regarding the details of shareholders and their percentage of ownership where the names of shareholders, including the names of Commissioners and Directors who own shares and groups of public shareholders with less than 5% of each share, are not available in this Annual Report.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### Company's Group Structure



## INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### Information Related to Subsidiary and Association

Pada kuartal I tahun 2019, PT RNI (Persero) memiliki entitas anak dan/atau asosiasi sebanyak 16 Perusahaan. Namun pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan melakukan divestasi pada PT Phapros Tbk. sehingga hingga Desember 2019, Perusahaan memiliki 15 entitas anak dan/atau perusahaan asosiasi, dengan rincian sebagai berikut:

In the first quarter of 2019, PT RNI (Persero) had 16 subsidiaries and / or associates. However, on March 27, 2019, the Company divested in PT Phapros Tbk. so that until December 2019, the Company has 15 subsidiaries and / or associated companies, with the following details:

#### PT RAJAWALI NUSINDO

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT RAJAWALI NUSINDO
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Perdagangan dan Distribusi
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1955
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	100%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp2.110.530.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl Denpasar Raya Kav D III, Kuningan Jakarta 12950
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp 021 2523820  30 Fax: 021 2510162

#### PT PG RAJAWALI I

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT PG RAJAWALI I
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1975
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	100%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp1.427.390.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl. Undaan Kulon No 57-59, Surabaya 60274
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (031) 5343551 Fax (031) 5316359

### PG REJO AGUNG BARU

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PG REJO AGUNG BARU
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Alamat</b> Address	Jl. Yos Sudarso No. 17 -19, Madiun
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0351) 462525, 462526

### PG KREBET BARU

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PG KREBET BARU
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Alamat</b> Address	Jl. Bululawang NO. 10, Malang 65171
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0341) 833185, 833176, 833034 Fax. (0341) 833196

### PT PG RAJAWALI II

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT PG RAJAWALI II
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1981
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	100%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp2.439.820.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl. Drs. Wahidin No. 46, Cirebon 45122
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0231) 204752, 211444 Fax. (0231) 209281

### PG TERSANA BARU

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PG TERSANA BARU
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif

<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Babakan Gebang, Cirebon 5191
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0231) 661124 Fax. (0231) 662242

### PG SINDANGLAUT

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PG SINDANGLAUT
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Sindanglaut No.1 Cirebon 45191
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0231) 635201 Fax. (0231) 636340

### PG SUBANG

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PG SUBANG
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Tidak Aktif
<b>Alamat</b> Address	Pasir Bungur Kec. Purwadadi Kab. Subang
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0260) 462522, 461764 Fax. (0260) 462380

### PG JATITUJUH

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PG JATITUJUH
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Alamat</b> Address	POBOX 45273 No.7 Jatitjjuh Cirebon
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0233) 882524, 881350 Fax. (0233) 881410

### PG KARANG SUWUNG

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PG KARANG SUWUNG
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Tidak Aktif
<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Karangsuwung No. 29, Cirebon
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0231) 635020 Fax. (0231) 637166, 662242

## PSA PALIMANAN

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PSA PALIMANAN
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Pengolahan Alkohol dan Arak
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Palimanan No. 170 Cirebon
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0231) 341020 Fax. (0231) 341301

## PT PG CANDI BARU

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT PG CANDI BARU
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Gula)
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1911
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	98,85%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp341.860.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Candi No.10 Sidoarjo
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (031) 8921003-4 Fax. (031) 8921002

## PTP MITRA OGAN

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PTP MITRA OGAN
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Kelapa Sawit)
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1988
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	73,58%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp1.658.500.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl. Kol. H. Burlian KM 9, Palembang 30152
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0711) 415 381 Fax. (0711) 415 521

**PT MITRA KERINCI**

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT MITRA KERINCI
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Teh)
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1990
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	100%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp163.520.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl. Manggis No.26 Purus Baru - Padang
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0751) 27615 Fax. (0751) 33657

**PT MITRA RAJAWALI BANJARAN**

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT MITRA RAJAWALI BANJARAN
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Industri Alat Kesehatan
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1987
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	99,99%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp114.190.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Banjaran KM 16, Bandung 40377
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (022) 5940151 Fax. (022) 5940152

**PT LARAS ASTRA KARTIKA**

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT LARAS ASTRA KARTIKA
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Agroindustri (Industri Kelapa Sawit)
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1991
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	100%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp164.650.000.000
<b>Alamat</b> Address	Perum Citra Grand City Cluster Copacabana Blok D.30, No.9 Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0711) 620 0602 Fax. (0711) 620 0601

## PT GIEB (GABUNGAN IMPOR EKSPOR BALI) INDONESIA

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT GIEB (GABUNGAN IMPOR EKSPOR BALI)
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Distribusi dan Perdagangan
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1948
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	80,96%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp135.620.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl. Gatot Subroto No. 66X, Denpasar Bali
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0361) 437994, 437993 Fax. (0361) 431016

## PT RAJAWALI TANJUNGSARI ENJINIRING

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT RAJAWALI TANJUNGSARI ENJINIRING
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Industri Karung Plastik dan Penymakan kulit
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1988
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	100%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp79.840.000.000
<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Trosobo KM 23 Desa Tanjungsari, Taman – Sidoarjo 61257
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (031) 788 3494 Fax. (031) 788 4050

## PT RAJAWALI CITRAMASS

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT RAJAWALI CITRAMASS
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Industri Karung Plastik
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	1993
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Kepemilikan Efektif</b> Effective Ownership	100%
<b>Total Aset</b> Total Assets	Rp92.570.000.000
<b>Alamat</b> Address	Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Mojokerto 61352

<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (0321) 362 995 Fax. (0321) 362 996
--------------------------------------	---

**DANA PENSIUN RNI**

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	DANA PENSIUN RNI
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Jasa Keuangan
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Alamat</b> Address	Komplek Perkantoran Rukan Mampang Square Blok B1 Jl. Mampang Prapatan Raya No.88 Jakarta Selatan
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (021) 50101022, 50101033 Fax. (021) 3929609

**PT RAJAWALI INSURANCE BROKERS**

<b>Nama Perusahaan Entitas Anak</b> Subsidiary Company Name	PT RAJAWALI INSURANCE BROKERS
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Asuransi
<b>Status Operasi</b> Operation Status	Aktif
<b>Alamat</b> Address	Jl. Anyer IX No. 02 Menteng, Jakarta Pusat
<b>Nomor Telepon</b> Phone number	Telp. (021) 3140181, 39108437, 39108438 Fax. (021) 31908183

**Entitas Anak Perusahaan PT RNI (Persero) Subsidiary of PT RNI (Persero)**

No.	Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operating Status
1	PT Pabrik Gula Rajawali I • PG Krebbe Baru • PG Rejo Agung Baru	Industri Gula Sugar Industry	PT RNI: 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%	Beroperasi In operation
2	PT Pabrik Gula Rajawali II • PG Karangsuwung • PG Tersana Baru • PG Jatitujuh • PG Subang • PG Sindang Laut • PSA Palimanan	Industri Gula, Alkohol, Spiritus Sugar Industry, Alcohol, Spiritus	PT RNI: 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%	Beroperasi In operation
3	PT Pabrik Gula Candi Baru	Industri Gula Sugar Industry	PT RNI: 98,85% PT Serba Guna Harapan: 1,15%	Beroperasi In operation
4	PT Perkebunan Mitra Ogan	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet Oil Palm and Rubber Plantation	PT RNI: 73,58% PTPN III: 26,42%	Beroperasi In operation
5	PT Mitra Kerinci	Pertanian, Industri, Perdagangan dan Energi Agriculture, Industry, Trade and Energy	PT RNI: 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%	Beroperasi In operation

No.	Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operating Status
6	PT Laras Astra Kartika	Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik CPO Oil Palm Plantation, CPO Mill	PT RNI: 99,96% PT Mitra Kerinci: 0,04%	Beroperasi In operation
7	PT Rajawali Nusindo	Perdagangan dan Distribusi Trading and Distribution	PT RNI: 99,99% PT Mitra Rajawali Banjaran: 0,01%	Beroperasi In operation
8	PT GIEB Indonesia	Perdagangan dan Distribusi Trading and Distribution	PT RNI: 80,96% PT Prima Utama Mandiri: 23,26% Masyarakat Bali:10,82%	Beroperasi In operation
9	PT Rajawali Citramass	Industri Karung Plastik Plastic Sack Industry	PT RNI: 99,97% PT Pabrik Gula Rajawali I : 0,03%	Beroperasi In operation
10	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Industri Karung Plastik, Kulit dan Industri Lanjutan Plastic Sack Industry, Leather and Advanced Industry	PT RNI: 99,99% PT Pabrik Gula Rajawali I : 0,01%	Beroperasi In operation
11	PT Mitra Rajawali Banjaran	Industri pembuatan alat kontrasepsi, alat suntik sekali pakai dan alat-alat kesehatan Manufacture of contraceptives, single-use syringes and medical devices	PT RNI: 99,99% Eddy Soegiyanto: 0,01%	Beroperasi In operation

## Entitas Cucu Perusahaan

## Sub-Subsidiary

No.	Nama Cucu Perusahaan Name of Sub-Subsidiary	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operating Status
1	PT Sawit Menang Sejahtera	Perdagangan, Pembangunan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian Trade, Development, Workshop, Land Transportation, Industry, Agriculture	PT Perkebunan Mitra Ogan: 60% Dedek Pranata: 40%	Beroperasi In operation
2	PT Inti Bagus Perkasa	Perdagangan Umum dan Jasa Konstruksi General Trading and Construction Services	PT PG Rajawali II: 99,96% Koperasi Karyawan PT PG Rajawali II: 0,04%	Tidak Beroperasi Not in Operation
3	PT Rajawali Liki Energi	Ketenagalistrikan Electricity	PT Mitra Kerinci: 55% PT Brantas Energi: 45%	Beroperasi In Operation

## Entitas Asosiasi

## Associate Company

No.	Nama Cucu Perusahaan Name of Sub-Subsidiary	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operating Status
1	PT Madu Baru	Industri Gula Sugar Industry	PT RNI: 35%	Beroperasi In Operation
2	PT Mitra BUMDes Nusantara	Pertanian Agriculture	PT RNI: 10%	Beroperasi In Operation
3	PT PP Sinergi Banjaratma	Pengelolaan Rest Area Rest Area Management	PT RNI: 7,5%	Beroperasi In Operation
4	PT Padi Energi Nusantara	Pertanian Agriculture	PT RNI: 14%	Tidak Beroperasi Not in Operation

## Perusahaan Patungan/Kerja Sama Operasi

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Waskita Karya Realty. Penyertaan pada KSO RNI-Waskita merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 meter persegi yang berlokasi di Jl.MT Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Waskita Karya Realty Nomor: 128/S.Pj/ RNI.01/X/2016, Nomor: 001/KSO/WKR/X/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka proyek pengembangan properti pada aset tanah milik PT RNI (Persero).

Berdasarkan perjanjian tersebut, hak-hak pengelolaan dan ekonomis atas tanah dimaksud, segala urusan atas tanah, perizinan dan kewajiban yang melekat pada tanah sudah beralih menjadi tanggung jawab KSO RNI-Waskita. Perusahaan melakukan reklasifikasi akun tanah MT. Haryono yang telah direvaluasi sebesar Rp168,6 miliar ke akun penyertaan pada KSO RNI-Waskita.

## Joint Ventures/Joint Operations

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conducted a joint operation (KSO) with PT Waskita Karya Realty. Participation in KSO RNI-Waskita is the Company's equity contribution in KSO is the form of land owned by the Company of 7,025 square meters located in Jl. MT Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur based Joint Operation Agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Waskita Karya Realty Number: 128/S.Pj/ RNI.01/X/2016, Number: 001/KSO/WKR/X/2016 on October 10, 2016 in the framework of property development projects on land assets owned by PT RNI (Persero).

Under the agreement, the rights and economic management over the land, all the affairs of land, licenses and obligations attached to the land has turned to the responsibility KSO RNI-Waskita. Company made accounts reclassification MT. Haryono land that has been revalued at Rp168.6 billion to account investments in KSO RNI-Waskita.

# PETA OPERASIONAL

Operational Map



**Jaringan Usaha RNI terdiri dari :**  
*The RNI business network consists of*

**11** Anak Perusahaan  
*Subsidiaries*

**48** Cabang Perdagangan Distribusi  
*Distribution Trading Branch*

**8.928** Karyawan  
*Employees*

**7** Pabrik Gula  
*Sugar Factory*



**1** Pabrik Alkohol  
*Alcohol Factory*

**3** Pabrik Kelapa Sawit  
*Palm Oil Mill*

**2** Pabrik Teh  
*Tea Factory*

**1** Pabrik Alat Kesehatan  
*Medical Device Factory*

**2** Pabrik Karung Plastik  
*Plastic Sack Factory*

**1** Pabrik Kulit  
*Leather Factory*

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Share Listing Chronology

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT RNI (Persero) belum pernah melakukan pencatatan saham pada bursa efek manapun. Dengan demikian, tidak tersedia informasi mengenai kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran pada Laporan Tahunan ini.

Until the end of the reporting period, PT RNI (Persero) had never listed its shares on any stock exchange. Therefore, no information is available regarding to the chronology of the listing of shares, number of shares, nominal value and offer price in this Annual Report.

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

### Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT RNI (pesero) belum pernah melakukan pencatatan saham pada bursa efek manapun. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku.

Until the end of the reporting period, PT RNI (pesero) had never listed its shares on any stock exchange. Therefore, this report does not include information related to the chronology of share listing, number of shares, nominal value and offering price from the start of listing to the end of the financial year.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Institutions / Professions

#### Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan  
42<sup>nd</sup> Floor, UOB Plaza Building  
Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10,  
Jakarta Pusat 10230  
Indonesia  
Telp / Fax: (021) 3144003 / (021) 3144213  
e-Mail: jkt-office@pkfhadiwinata.com / pkfhadiwinata.com

#### Notaris Notary

Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn  
Royal Palace Blok C|16  
Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 A,  
Jakarta Selatan 12870  
Telp / Fax: (021) 8313356, 8313383 / (021) 8313408  
e-Mail: nanda.fauz@gmail.com

#### Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Bhakti Share Registrar  
Gedung High End Lantai 3 Kebon Sirih, Kavling 17-19,  
Jakarta Pusat 10340  
Telp/Fax: (021) 808 647 22 / (021) 806 155 75  
e-Mail: bhakti2@cbn.net.id

#### Pemeringkat Efek Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Jl. Asia Afrika Lot. 19  
Jakarta 10270  
Telp / Fax: (021) 7278 2380 / (021) 7278 2370

## DAFTAR PENGHARGAAN

### List of Award

No	Tanggal Perolehan Date of Acquiring	Penghargaan Award	Kategori Category	Pelaksana Presenter	Penerima Recipient
1	5 Maret 2021	Penghargaan Sales Achievement Sales Achievement Award	Pencapaian Penjualan Produk Surgical Masker Non Woven Tahun 2020 - 25 Juli 2020 dan 5 Maret 2021 Sales Achievement of Surgical Non Woven Mask Products in 2020 - July 25, 2020 and March 5, 2021	PT Maesindo Indonesia	PT Rajawali Nusindo
2	22 Juli 2020	Apresiasi for Debitur Berkinerja Terbaik Appreciation for Best Performing Debtors	Pinjaman BUMN Tahun 2019 / SOE Loans in 2019	Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Directorate General of Treasury, State Treasury Service Office	PT RNI (Persero)
3	30 Juli 2020	Juara 1 Millennial Inovation Summit (MIS) 1st Winner of the Millennial Innovation Summit (MIS)	Business Strategy	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	PT RNI (Persero)
4	10 Agustus 2020	Sertifikat SNI ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 SNI Certificate	Sistem Management Anti Penyusapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)	The British Standards Institution (BSI)	PT RNI (Persero)
5	14 Agustus 2020	Penghargaan Launching 26 Juta Masker 26 Million Mask Launching Awards	Peserta Participant	Pemkab Malang Malang Regency Government	PT PG Rajawali I
6	28 September 2020	BPS Awards Tahun 2020 / The 2020 BPS Awards	Mitra Responden Terbaik Kategori Perusahaan Best Respondent Partner for the Category of Company	Badan Pusat Statistik Central Bureau of Statistics	PT RNI (Persero)
7	15 Oktober 2020	TOP GRC 2020	TOP Governance, Risk, & Compliance (GRC) 2020 #3 Stars	Top Business bekerjasama dengan KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) Top Business in collaboration with KNKG (National Committee on Governance Policy)	PT RNI (Persero)
8	27 November 2020	Indonesia Best BUMN Award 2020	Increasing Agricultural Productivity Through Integrated Corporate Farming Innovation	Warta Ekonomi	PT RNI (Persero)
9	23 Desember 2020	Penghargaan atas Partisipasi Pembangunan Daerah Melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP) Award for Participation in Regional Development Through Corporate Social Responsibility (TSP) Program	BUMN / SOE	Pemkot Madiun Madiun City Government	PT PG Rajawali I

## SERTIFIKASI RNI GROUP YANG MASIH BERLAKU PER 2020

### RNI Group's Current Certifications as of 2020

No	Sertifikasi Certificate	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku s.d. Validity Period Until	Perusahaan Company
1	SNI ISO 37001:2016	Sistem Management Anti Penyuaapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)	9 Agustus 2023	PT RNI (Persero)
2	Halal MUI Krebet Baru Halal Certificate from MUI Krebet Baru	LPPOM MUI	12 Juni 2020	PT PG Rajawali I
3	Halal Assurance System Status	LPPOM MUI	23 Mei 2020	PT PG Rajawali I
4	Sertifikat SNI GKP 1 Rajagula PG Rejo Agung SNI Certificate for GKP 1 Rajagula PG Rejo Agung	PT. Tuv-Nord Indonesia	18 April 2021	PT PG Rajawali I
5	Sertifikat SNI GKP 2 Rajagula PG Rejo Agung SNI Certificate for GKP 2 Rajagula PG Rejo Agung	PT. Tuv-Nord Indonesia	24 April 2021	PT PG Rajawali I
6	Sertifikat SNI GKP I Rajagula PG Krebet Baru SNI Certificate for GKP I Rajagula PG Krebet Baru	PT. Tuv-Nord Indonesia	22 Februari 2020	PT PG Rajawali I
7	Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015 PG Krebet Baru Certificate of Management System ISO 9001 : 2015 for PG Krebet Baru	PT. Tuv Nord Indonesia	20 Maret 2020	PT PG Rajawali I
8	ISO 9001 : 2015	United Registrar of Systems (URS)	23 April 2023	PT Rajawali Citramass
9	THDN ADS 0,5	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	21 April 2023	PT Mitra Rajawali Banjaran
10	Sertifikat Merek HYPE HYPE Brand Certificate	HAKI	11 Juni 2030	PT Mitra Rajawali Banjaran
11	CPAKB	Kemenkes Ministry of Health	27 November 2022	PT Mitra Rajawali Banjaran
12	ISO 13485 : 2016	URS	22 November 2022	PT Mitra Rajawali Banjaran
13	ISO 9001:2015	URS	22 November 2022	PT Mitra Rajawali Banjaran
14	TKDN ADS 0,05	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	28 Mei 2021	PT Mitra Rajawali Banjaran
15	TKDN ADS 0,5	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	22 April 2022	PT Mitra Rajawali Banjaran
16	TKDN Examination Gloves M	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	1 November 2020	PT Mitra Rajawali Banjaran
17	Sertifikat For "U" Designator Produk Hyperbaric dengan Brand Hype (HBOT) Certificate For "U" Designator Hyperbaric Products with Brand Hype (HBOT)	America Society Of Mechanical Engineers (ASME)	16 Desember 2023	PT Mitra Rajawali Banjaran
18	ISO 9001:2015 (PS Madukismo)	Lembaga Sertifikasi Manajemen Mutu BBKP BBKP Quality Management Certification Institute	3 September 2022	PT Madubaru
19	Halal GKP I	MUI DIY	27 September 2021	PT Madubaru
20	ISO 9001:2015 (PG Madukismo)	LSPro Balai Besar Industri Agro LSPro Center for Agro Industry	16 September 2021	PT Madubaru
21	Izin Merek Gula Kristal Putih MK Istimewa Brand License for "MK Istimewa" White Crystal Sugar	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia	26 Maret 2025	PT Madubaru
22	Izin Edar Pangan Olahan Kemasan Gula 1 KG Permit for Processed Food Distribution, namely 1 Kg Sugar Pack	BPOM RI	31 Januari 2022	PT Madubaru

No	Sertifikasi Certificate	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku s.d. Validity Period Until	Perusahaan Company
23	Persetujuan Pendaftaran Pangan Olahan Kemasan Gula 50 KG Approval of Registration of Processed Food Packaged Sugar 50 KG	BPOM RI	3 Maret 2021	PT Madubaru
24	Izin Merek Pucamadu Pupuk Cair Hayati Brand License for Pucamadu Biological Liquid Fertilizer	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia	24 Januari 2027	PT Madubaru
25	Izin Merek Bionema Bio Etanol Brand License for Bionema Bio Etanol	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia	17 September 2028	PT Madubaru
26	Izin Merek MK Care Hand Sanitizer Brand License for MK Care Hand Sanitize	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia	15 Mei 2029	PT Madubaru
27	SPPT SNI GKP SNI 3140.3:2010	LSPro Balai Besar Industri Agro LSPro Center for Agro Industry	16 September 2022	PT Madubaru
28	Laik Operasi Operation worthy	PT Andalan Mutu Energi Lembaga Inspeksi Teknik Ketenagalistrikan	20 Februari 2023	PT Madubaru

## KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG

### Head Office and Branch Office

#### Alamat Anak Perusahaan dan Entitas Bisnis PT RNI (Persero)

#### Address of Subsidiaries and Business Entities of PT RNI (Persero)

No.	Nama Perusahaan Name of the Company	Alamat Address
1	PT RNI (Persero)	Waskita Rajawali Tower Lt UG-5, Jl. M.T. Haryono Kav 12-13, Kec. Jatinegara, Jakarta 13330 Telp: 021 - 80604255 Fax: 021 - 80604255
2	PT Rajawali Nusindo	Lantai 2 Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan Jakarta Selatan 12950 Telp. 021 - 2523820, 2523830 Fax. 021 - 2510162
3	PT PG Rajawali I	Jl. Undaan Kulon No. 57-59 Surabaya 60274 Telp. 031 - 5343551 Fax. 031 - 5316359
4	PT PG Rajawali II	Jl. Dr. Wahidin No. 46 Cirebon 45122 Telp. 0231 - 204752, 211444 Fax. 0231 - 209281
5	PT PG Candi baru	Jl. Raya Candi No.10 Sidoarjo Telp. 031 - 8921003-4 Fax. 031 - 8921002
6	PT Mitra Rajawali Banjaran	Jl Raya Banjaran KM. 16 Banjaran, Bandung 40377 Telp. 022 - 5940151 Fax. 022 - 5940152
7	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Jl. Trosobo KM 23 Ds. Tanjungsari, TAMAN - Sidoarjo 61257 Telp. 031 - 7883494 Fax. 031 - 7884050
8	PT Rajawali Citramass	Desa Parengan Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto 61352 Telp. 0321 - 362995 Fax. 0321 - 362996
9	PT GIEB Indonesia	Jl. Gatot Subroto No. 66X Denpasar Bali Telp. 0361 - 437994, 437993 Fax. 0361 - 431016
10	PT Perkebunan Mitra Ogan	Jl. Kol. H. Burlian KM 9 Palembang 30152 Telp. 0711 - 415381 Fax. 0711 - 415521
11	PT Laras Astra Kartika	Komp. Citra Grand City Cluster Copacabana, Blok D 30 No.9, RT 98-RW 20, Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan Telp/fax 07116200601
12	PT Mitra Kerinci	Jl. Manggis No.26 Purus Baru - Padang Telp. 0751 - 27615 Fax. 0751 - 33657
13	PT Madu Baru	Tromol Pos 49 Padokan, Tirtanirmolo, Kasihan, Bantul - Yogyakarta Telp. 0274 - 377049 Fax. 0274 - 373071
14	Dana Pensiun RNI	Komplek Perkantoran Rukan Mampang Square Blok B1 Jl. Mampang Prapatan Raya No.88 Jakarta Selatan Telp. 021 - 50101022, 50101033 Fax. 021 - 3929609

**Alamat Kantor Perwakilan Cabang  
PT Rajawali Nusindo****Address of Representative Office/Branch  
Office of PT Rajawali Nusindo**

No.	Nama Cabang Name of Branch	Alamat Lengkap Full address	Nomor Telepon Telephone Number	Nomor Fax Fax Number
1	Ambon	Jl. Ir. M. Putuhenna RT 005 RW 003 Desa Wayame (Komplek Ruko Wayame, Depan Swalayan Jemn'd), Ambon - Maluku 97134	(0911) 3824240, 3824241	(0911) 3824249
2	Batam	Komplek Ruko Accelance Blok A No. 2-3, Ocarina - Batam Centre - Batam 29432	(0778) 464710	(0778) 464711
3	Balikpapan	Jl. MT Haryono RT 30 No 06 Kelurahan Sungai Nangka Balikpapan Selatan	(0542) 7207460	(0542) 7207463
4	Bandar Lampung	Jl. Sebesi, Kelurahan Sukarame 1, Kec. Sukarame, Bandar Lampung	(0721) 705945	(0721) 701302
5	Banda Aceh	Jl. Cut Nyak Dhien No. 40, Gampong Ajeun KM 4.5 - Peukan Bada - Aceh Besar 23351	(0651) 46297	(0651) 42991
6	Bandung	Jl Soekarno Hatta No. 493, Bandung 40265	(022) 7301947	(022) 7306661
7	Banjarmasin	Jl. Manggis No. 32A RT 20, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin 70235	(0511) 3256342 / 3254133	(0511) 3261960
8	Bogor	JL. Brigjend H.Saptadji Hadiprawira No. 141, Kel.Cilendek Barat Kec. Bogor Barat, Bogor - Jawa Barat 16151	(0251) 7543595 / 7543594	(0251) 7543593
9	Cikarang	Jl.Jend. Urip Sumoharjo No.17 RT.002 RW 01, Ds. Tanjungsari, Cikarang Utara - Bekasi 17530	(021) 89106753, 89106755	(021) 8900366
10	Cirebon	Jl. Sunyaragi No.6, Cirebon 45132	(0231) 237023 , 237087	(0231) 202540
11	Denpasar	Jl. Bungtomo IV, Kec. Pamecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Bali	(0361) 236493, 265425	(0361) 234926
12	Jakarta 1	Jl. Pulokambing Raya No. 30 Kav. II Blok I/11, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930	(021) 4600692, 46830058	(021) 4613501, 46827651
13	Jakarta II	Jl. Raya Rawa Bumbu No. 20B - 21C, Kel. Pasar Minggu, Kec. Pasar minggu, Jakarta Selatan	(021) 22978187, 22978583	(021) 22780785
14	Jambi	Jl. Banjarmasin (Nusa Indah ) No. 58, Kel. Rawasari, Alam Barajo, Jambi 36125	(0741) 669404, 61600	(0741) 63151
15	Jayapura	Jl. Pasar Kelapa Dua Entrop Boulevard, Kom. Pergudangan Boulevard No 1 - Jayapura	(0967)534254	(0967) 534153
16	Jember	Jl. Tampak Siring No. 63 Kelurahan Antirogo, Kec. Sumber Sari Kab. Jember 68121	(0331) 339623	(0331) 322122
17	Kendari	Jl. Laode Hady by pass No.77 Kendari, Sulawesi Tenggara 39333	(0401) 3192287	
18	Kudus	Jl. Raya Kudus Jepara KM 5, Kedungdowo, Kaliwungu - Kudus	(0291) 435349	(0291) 4248220
19	Kupang	Jl. Sam Ratulangi V Gang III, Kupang - Nusa Tenggara Timur	(0380) 8585175	(0380) 8585175
20	Madiun	Jl. Yos Sudarso No 29 – 31, Madiun 63122	(0351) 465268, 457769, 466080	(0351) 497134

No.	Nama Cabang Name of Branch	Alamat Lengkap Full address	Nomor Telepon Telephone Number	Nomor Fax Fax Number
21	Makassar	Jl. Wolter Monginsidi No. 54, Makassar 90142	(0411) 871641, 850835	(0411) 651640
22	Malang	Jl. Delima No. 7, Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen, Malang 65116	(0341) 557528, 557529	(0341) 557530
23	Manado	Jl. Raya Manado Bitung, Desa Watutumou Kecamatan Air Madidi, Kabupaten Minahasa Utara	(0431) 862498, 859224	(0431) 851155
24	Mataram	Jl. Kesejahteraan Raya No. 129, Karang Pule, Sekarbela, Ampenan - Lombok Barat 83116	(0370) 633369, 633569	(0370) 642004
25	Medan	Jl. Jend. Gatot Subroto KM 5, No. 146, Medan 20123	(061) 8452104, 8454062	(061) 8456027
26	Padang	Jl. Andalas Baru No 9, Padang 25123	(0751) 25709	(0751) 39140
27	Palangkaraya	Jl. Pangrango No.26, Palangkaraya 73112	(0536) 3222458, 4211679	(0536) 3227612
28	Palembang	Jl. Rambutan No. 2, Palembang 30144	(0711) 350445	(0711) 350897
29	Palu	Jl. Setia Budi No.42, Palu - Sulawesi Tengah 94113	(0451) 427535	(0451) 428769
30	Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 3, Selindung Baru, Kec. Gabek Pangkalpinang	(0717) 435232	(0717) 422681
31	Pematang Siantar	JL. Medan – Pematang Siantar, Komplek SMBC No. 88 R5	(0622) 7432607	
32	Pekanbaru	Jl. Pandansari No. 01 Kavling II, Kelurahan Tangkerang Utara - Pekanbaru 28282	(0761) 32074	(0761) 854328
33	Pontianak	Jl. PAL IX Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, kode Pos 78381	(0561) 743922	(0561) 736611
34	Purwokerto	Jl. Martadireja 1 No. 274 A, Purwokerto 53113	(0281) 631626	(0281) 622579
35	Samarinda	Jl. AW Syahrani No. 50, Kel. Sempaja Selatan - Samarinda 75119	(0541) 251737	(0541) 250790
36	Semarang	Jl. Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 9 No. 3, Kel. Ngaliyan, Kec. Ngaliyan. Kota Semarang	(024) 3545681-83	(024) 3540918
37	Serang	Jl. Ayip Usman No. 10 Unyur, Serang - Banten 42151	(0254) 210263	(0254) 210262
38	Solo	Jl. Indronoto No. 10, Ds. Wirogunan, Kec. Kertasura - Sukoharjo	(0271) 7853720	(0271) 7853720
39	Sorong	Jl. Maleo No. 03, Sorong Kota, Kelurahan Remu Utara, Kecamatan Sorong Kota	(0951) 323086, 3100175	(0951) 323087
40	Surabaya I	Jl. Kalimas Barat No. 35-37, Surabaya 60163	(031) 3538270	(031) 3534131
41	Sidoarjo	Jl. KH. Mas Mansyur KM 23 Trosobo Taman, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 99783240	(031) 99783028
42	Tangerang	Jl. Arya Kemuning No. 71 Kp. Pengasinan, RT. 01 RW. 03 Periuk Jaya - Tangerang 15131	(021) 5531234 (Hunting)	(021) 55791865
43	Yogyakarta	Rumah Dinas No.21 PG. Madukismo, Padokan Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul - Yogyakarta 55181	(0274) 450370 ( Hunting )	(0274) 450371

## INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

### *Information on the Company's Website*

Website resmi RNI, <https://www.rni.co.id>, telah diperbarui dengan berbagai informasi terbaru tentang Perusahaan, dan disediakan agar masyarakat dapat memperoleh informasi perusahaan secara lengkap.

Dalam website Perseroan, pengunjung dapat menemukan berbagai informasi yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tentang Perusahaan;
2. Bisnis;
3. Investor;
4. Media & Informasi;
5. Korporasi;
6. Karir;
7. Kontak.

Di halaman Media dan Informasi, pengunjung dapat menemukan informasi mengenai Keterbukaan Informasi Publik.

Keterbukaan Informasi Publik di PT RNI (Persero) dilaksanakan dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi UU No. 14 Tahun 2008. Pada website PT RNI (Persero) telah tersedia konten Keterbukaan Informasi Publik melalui layanan informasi yang dikelola oleh PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) PT RNI (Persero).

Sesuai visi misi PPID dalam menjalankan layanan informasi, fokus layanan informasi terhadap publik telah dilengkapi dengan Alur permohonan informasi beserta link formulir yang tersedia pada website [www.rni.co.id](http://www.rni.co.id).

RNI official website, <https://www.rni.co.id>, has been updated with various latest information about to the Company, and is provided to enable the public to receive thorough information about the company.

In the Company's website, visitors can find various information, grouped as follow:

1. About the Company;
2. Business;
3. Investors;
4. Media & Information;
5. Corporation;
6. Career;
7. Contact.

On the Media and Information page, visitors are able to discover information concerning Public Information Disclosure.

The Public Information Disclosure at PT RNI (Persero) is conducted in order to perform the mandate of the Information Disclosure Act, Law no. 14 of 2008. On the website of PT RNI (Persero) the content of Public Information Disclosure is available through information services managed by PPID (Information and Documentation Management Officer) PT RNI (Persero).

In compliance with PPID's vision and mission in perpetuating information services, the focus of information services on the public has then been equipped with an information request flow along with a link to the form available on the website [www.rni.co.id](http://www.rni.co.id)

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

Manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk memastikan bahwa semua karyawan menjalankan tugasnya dalam mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Oleh sebab itu, PT RNI (Persero) berupaya membangun sumber daya manusia berkualitas tinggi yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan fungsi jabatannya. Dengan memiliki SDM berkualitas, maka Perseroan dapat meningkatkan daya saingnya dan menjaga keberjutan usaha di tengah peningkatan persaingan usaha.

Dalam merealisasikan tujuannya tersebut, Perseroan telah membangun infrastruktur dan menerapkan mekanisme pengelolaan SDM yang baik. Tujuannya untuk mendapatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Pengelolaan SDM tersebut antara lain mencakup rekrutmen karyawan, distribusi dan pengomposisian karyawan, sistem remunerasi, pengembangan kompetensi karyawan, serta pemenuhan hak-hak karyawan pada masa kerja maupun pasca kerja.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut serta menjawab tantangan usaha, Perseroan telah membangun sistem tata kelola sumber daya manusia yang baik, yang diwujudkan melalui mekanisme pengelolaan yang tepat, efektif, dan efisien sehingga dapat menunjang keberhasilan Perusahaan.

### Kebijakan Pengelolaan SDM

PT RNI (Persero) senantiasa berupaya mengembangkan SDM sebagai aset penting dalam mencapai target dan tujuan usahanya. Untuk itulah Perseroan membangun sistem pengelolaan SDM yang tepat dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan.

Pengelolaan SDM dalam lingkungan Perseroan dilakukan oleh Grup Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan. Selain bertugas mengelola SDM, Grup Pengelolaan SDM juga bertugas dalam mengkoordinasi pengembangan SDM di seluruh anak perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, grup ini menaungi dua unit, yaitu Unit Pengembangan SDM dan Organisasi, dan Pengelolaan Kantor.

Guna mewujudkan SDM yang berkualitas serta dapat berperan besar dalam kesuksesan perusahaan, PT RNI (Persero) melaksanakan berbagai upaya untuk menunjang komitmen Perusahaan tersebut, antara lain:

1. Pola jalur karier karyawan yang kian disempurnakan dengan mengacu pada kapabilitas dan kemampuan yang dimiliki masing-masing karyawan.

Human resources management are essential in ensuring that all employees perform their duties to promote the goals of the Company. Therefore, PT RNI (Persero) strives to build high-quality human resources who have the ability to match the function of their position. By having quality human resources, the Company can improve its competitiveness and maintain business continuity in the midst of increasing business competition.

In realizing this goal, the Company has built infrastructure and implemented a good HR management mechanism. The goal is to obtain human resources that are in accordance with the Company's business needs.

HR management includes, among others, employee recruitment, distribution and composition of employees, remuneration system, employee competency development, and fulfilment of employee rights during and after employment.

To meet these needs and to answer business challenges, the Company has developed a good human resource governance system, which is realized through appropriate, effective, and efficient management so as to support the success of the Company.

### HR Management Policy

PT RNI (Persero) always strives to develop human resources as the important asset in achieving its business targets and objectives. For this reason, the Company has developed an appropriate HR management system in accordance with the development and needs of the Company.

HR management within the Company is carried out by the Company's Human Resources Management Group. In addition to managing human resources, the HR Management Group is also tasked with coordinating HR development in all subsidiaries. In carrying out its duties, this group oversees two units, namely the HR and Organizational Development Unit, and Office Management.

In order to realize quality human resources and can play a major role in the company's success, PT RNI (Persero) carries out various efforts to support the Company's commitment, including:

1. Refining employee career paths by referring to the capabilities and abilities of each employee.

2. Peningkatan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara berkala dan berkelanjutan.
  3. Melaksanakan proses rekrutmen dengan efektif dan efisien.
  4. Optimasi tenaga karyawan, terutama yang memiliki kapabilitas sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sehingga dapat menggantikan fungsi karyawan yang telah memasuki masa pensiun.
2. Increasing the competence of employees through education and training which are held regularly and continuously.
  3. Implement the recruitment process effectively and efficiently.
  4. Optimization of employees, especially those who have capabilities in accordance with the needs of the Company so that they can replace the function of employees who have entered retirement age.

## Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Perputaran Karyawan (*Turnover*)

### Rekrutmen

Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan berfokus pada kompetensi yang dimiliki calon karyawan baru melalui kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Hal tersebut dilakukan agar Perseroan mendapatkan tenaga SDM yang berkualitas yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan serta mampu melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Selain itu, Perseroan senantiasa menghindari unsur-unsur nepotisme dalam proses rekrutmen karyawan sehingga semua pelamar memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bergabung dengan Perseroan.

### Perputaran Karyawan

Perseroan karyawan (*turnover*) terjadi di lingkungan Perusahaan dikarenakan adanya masa pensiun kerja dan/atau pengunduran diri karyawan. Dengan adanya pengurangan jumlah karyawan akibat pensiun dan pengunduran diri tersebut, komposisi karyawan dapat terus berubah sehingga diperlukan adanya upaya untuk menjaga komposisi karyawan agar tetap proporsional sesuai kebutuhan perusahaan. Untuk menangani hal tersebut, Perseroan melakukan upaya rekrutmen dan pengawasan performa kerja untuk proses promosi, rotasi, dan demosi.

Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan sebesar 1% pada tahun 2020.

## Employee Recruitment and Turnover

### Recruitment

In carrying out the recruitment process for new employees, the Company focuses on the competencies possessed by new employees through qualifications and expertise that are in accordance with the needs and plans that have been made previously.

This is carried out so that the Company obtains qualified human resources in accordance with the needed position and is able to carry out its functions, duties, and responsibilities properly so as to produce optimal performance. In addition, the Company continually strives to put aside elements of nepotism along the employee recruitment process, hence all applicants have equal opportunity to join the Company.

### Employee Turnover

Employee turnover occurs in the Company's environment due to work retirement and employee resignation. With the reduction in the number of employees due to retirement and resignation, the composition of employees can continue to change so that efforts are needed from the Company to keep the composition proportional to the needs of the Company. To deal with this, the Company undertakes recruitment and supervision of work. Performance for promotion, rotation, and demotion.

The Company recorded 1% of employee turnover throughout 2020.

## Komposisi dan Pertumbuhan SDM

## Human Resource Composition and Growth

### Data Karyawan

### Employee Data

Karyawan Employees	2020	2019	Pertumbuhan Growth
<b>PT Pabrik Gula Rajawali I</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	152	172	-12%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	515	565	-9%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	1.989	2.128	-7%
Jumlah / Total	2.656	2.865	-7%
<b>PT Pabrik Gula Rajawali II</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	153	163	-6%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	468	547	-14%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	520	1.806	-71%
Jumlah / Total	1.141	2.516	-55%
<b>PT Pabrik Gula Candi Baru</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	36	34	6%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	149	159	-6%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	456	477	-4%
Jumlah / Total	641	670	-4%
<b>PT Perkebunan Mitra Ogan</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	84	91	-8%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	601	607	-1%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	2	1	100%
Jumlah / Total	687	699	-2%
<b>PT Mitra Kerinci</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	31	32	-3%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	120	130	-8%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	27	17	59%
Jumlah / Total	178	179	-1%
<b>PT Rajawali Nusindo</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	123	121	2%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	1.176	1.125	5%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	401	444	-10%
Jumlah / Total	1.700	1.690	1%

Karyawan Employees	2020	2019	Pertumbuhan Growth
<b>PT GIEB Indonesia</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	8	7	14%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	113	121	-7%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	25	21	19%
Jumlah / Total	146	149	-2%
<b>PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	3	3	0%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	11	8	38%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	24	22	9%
Jumlah / Total	38	33	15%
<b>PT Rajawali Citramass</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	3	2	50%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	87	90	-3%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	9	8	13%
Jumlah / Total	99	100	-1%
<b>PT Mitra Rajawali Banjaran</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	4	6	-33%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	56	53	6%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	14	7	100%
Jumlah / Total	74	66	12%
<b>PT Laras Astra Kartika</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	6	7	-14%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	42	42	0%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	50	50	0%
Jumlah / Total	98	99	-1%
<b>RNI Holding</b>			
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	106	97	9%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	70	69	1%
Karyawan PKWT / Non-Permanent Employees	11	34	-68%
Jumlah / Total	187	200	-7%
<b>TOTAL KARYAWAN TOTAL EMPLOYEES</b>	<b>8.928</b>	<b>9.266</b>	<b>-4%</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Strata**
**Number of Employees By Level**

	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Direksi / Directors	24	25	-4%
Pejabat Struktural / Structural Officer	202	247	-18%
Karyawan Staf (KS) / Staff Employee (KS)	507	488	4%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees (KNS)	3.408	3.516	-3%
Karyawan PKWT / Non Permanent Employees	4.811	4.990	-4%
Jumlah / Total	8.952*	9.266	-3%

Ket: Setelah ditambahkan jumlah Direksi sebanyak 24 orang, Direksi tidak dihitung sebagai karyawan

Note: After adding the number of Directors as many as 24 persons. The Directors are not counted as employees.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
**Number of Employees by Gender**

	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Laki-laki / Male	7.668	8.538	-10%
Perempuan / Female	1.260	728	73%
Jumlah / Total	8.928	9.266	-4%

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
**Number of Employees by Education**

	2020	2019	Pertumbuhan Growth
SD	783	326	140%
SMP	1.282	617	108%
SMA	4.879	6.346	-23%
Diploma	455	439	4%
S1 / Bachelor's Degree	1.472	1.457	1%
S2 / Master's Degree	57	61	-7%
S3 / Doctoral Degree	-	2	-100%
Jumlah / Total	8.928	9.266	-4%

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Sebaran Kelompok Usia**
**Number of Employees by Age Group**

	2020	2019	Pertumbuhan Growth
<25 tahun / year old	493	352	40%
25-36 tahun / year old	2.736	2.733	0%
37-45 tahun / year old	2.660	2.855	-7%
46-55 tahun / year old	3.013	3.281	-8%
>56 tahun / year old	26	45	-42%
Jumlah / Total	8.928	9.266	-4%

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja****Number of Employees by Years of Service**

	2020	2019	Pertumbuhan Growth
<5 tahun / year old	2.342	2.349	0%
5-10 tahun / year old	1.839	1.830	0%
>10-15 tahun / year old	1.472	1.896	-22%
>15-25 tahun / year old	1.894	2.079	-9%
>25 tahun / year old	1.381	1.112	24%
Jumlah / Total	8.928	9.266	-4%

**Pengembangan Kompetensi Karyawan****Employee Competence Development**

Pengelolaan bidang SDM difokuskan pada upaya pemberdayaan SDM secara optimal guna menunjang aktivitas operasional usaha yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara umum.

HR management is focused on optimizing the empowerment of the Company's HR to support business operational activities that can improve the performance of the Company in general.

Upaya yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The efforts carried out by the Company are as follows:

1. Menanamkan nilai-nilai bersih, jujur, kerja keras, dan kerja ikhlas kepada karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan memberikan contoh keteladanan dan pendampingan di lapangan secara efektif;
2. Menerapkan praktik ketenaga kerjaan yang patuh pada ketentuan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Meningkatkan budaya inovasi dan pemanfaatan sumber daya Perusahaan yang belum optimal.

1. Instilling fairness, honesty, hard-working, and sincere values to employees in conducting their works by giving exemplary role and effective assistance in the field.
2. Adopting employment practices which conform to the prevailing regulations and based on Good Corporate Governance (GCG) principles.
3. Improving the innovative culture and utilization of the Company's resources which have not been optimal yet.

PT RNI (Persero) mengadakan kegiatan *coaching, counseling, dan mentoring* yang dilakukan secara berjenjang, mulai dari pimpinan puncak, manajemen menengah, hingga supervisor terhadap jajarannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta mengembangkan kapabilitas SDM di Perusahaan.

PT RNI (Persero) conducts coaching, counseling, and mentoring activities that are carried out in stages, starting from the top leadership, middle management, to the supervisor of the ranks. It aims to improve quality and develop HR capabilities in the Company.

Perusahaan sangat menekankan pola pendampingan dan keteladanan pimpinan dan pola tersebut menjadi ukuran kinerja utama yang ditetapkan bagi para pejabat struktural Perusahaan. Melalui pendampingan dan bimbingan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas sehari-hari, Perusahaan menanamkan berbagai nilai Perusahaan yaitu *Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence, dan Respect* ke setiap level karyawan Perusahaan.

The Company strongly emphasizes the pattern of mentoring and leadership model and this pattern becomes the main performance measurement set for the Company's structural officials. Through mentoring and guidance in the implementation of daily functions and tasks, the Company implements various Company values, namely Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence, and Respect to every level of the Company's employees.

## Biaya Pengembangan Karyawan Tahun 2020

Perseroan senantiasa menyediakan anggaran yang sesuai dan memadai untuk berbagai aktivitas yang berorientasi pada pengembangan dan peningkatan kualitas karyawan agar aktivitas pengembangan karyawan dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Pada tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan anggaran sebesar Rp1.743.713.097 untuk program pengembangan SDM.

### Daftar Pelatihan

Pelatihan bagi karyawan perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu:

1. Pelatihan pengembangan kompetensi teknis fungsional dalam rangka meningkatkan keterampilan (*skill*) karyawan guna mendukung kinerja di bidang tugasnya. Pelatihan ini didasarkan pada kebutuhan spesifikasi pekerjaan agar karyawan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara maksimal guna mencapai target Perusahaan yang ditentukan. Pelatihan teknis fungsional antara lain berupa: seminar, *training*, *workshop*, lokakarya, studi banding, dan lain-lain mulai dari level karyawan pelaksana hingga karyawan pimpinan.
2. Pelatihan/pengembangan kompetensi managerial dan bisnis strategis meliputi:
  - *Basic Management Development Program* (BMDP)  
Pelatihan jabatan tingkat dasar sebagai prasyarat untuk memperoleh jabatan managerial dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
  - *Middle Management Development Program* (MMDP)  
Pelatihan jabatan karyawan pimpinan level menengah setingkat kepala bagian/manager/kepala cabang sebagai prasyarat untuk memperoleh jabatan managerial dan melanjutkan ke jenjang pelatihan yang lebih tinggi.
  - *Strategic Management Development Program* (SMDP)  
Pelatihan jabatan untuk Manager Senior di lingkungan PT RNI (Persero).
  - *Corporate Management Development Course* (CMDC)  
Pembekalan bagi eksekutif di lingkup PT RNI (Persero) yang sebelumnya bernama Senior Executive Development Program (SEDP). Materi yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi: Strategic Plan dan Materi-materi Directorship. Pemateri dalam pelatihan ini terdiri dari CEO dan Direksi perusahaan-perusahaan besar, akademisi, dan Direksi PT RNI (Persero).

## Employee Development Expenses in 2020

The Company always provides an appropriate and adequate budget for various activities oriented to the development and improvement of the quality of employees so that employee development activities can be carried out effectively and efficiently. In 2020, the Company issued a budget of Rp1,743,713,097 for HR development programs.

### List of Training

The Company provides training for employees which is divided into 2 main groups, namely:

1. Training of technical functions competence development in order to improve the employees' skills to support the performance in carrying out their respective duties. This development is based on required specifications in the job so that employees are able to carry out their duties and responsibilities in order to achieve the company's performance. Technical function training includes seminars, training, workshops, comparative studies, etc. starting from executive-level employees until management officials.
2. Training of managerial competence and strategic business development includes:
  - *Basic Management Development Program* (BMDP)  
Basic position training as a requirement to obtain managerial positions and continue to a higher level. The program has lasted 33 batches with a total of 885 employees.
  - *Middle Management Development Program* (MMDP)  
Training of middle-level employees equal to Division Head/ Manager/Branch Manager as a requirement to get managerial position and continue to a higher level.
  - *Strategic Management Development Program* (SMDP)  
Training for Senior Manager in PT RNI (Persero).
  - *Corporate Management Development Course* (CMDC)  
A briefing for executives in the scope of PT RNI (Persero) which previously called Senior Executive Development Program (SEDP). The materials provided in this training include the Strategic Plan and Directorship Materials. The speakers in this training consist of CEOs and Directors of big companies, academics, as well as the Board of Directors of PT RNI (Persero).

**Pelatihan Jabatan 2020****Job Training in 2020**

Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of participants	Keterangan Note
BMDP	20	BMDP Angkatan 34 / BMDP Batch 34
BMDP	18	BMDP Angkatan 35 / BMDP Batch 35
MMDP	23	MMDP Agro Angkatan 21 / MMDP Agro Batch 21
Jumlah/Total	61	

Keterangan Note	Total
Pelatihan / Training	426
Peserta / Participant	3,341
Durasi (Jam) / Duration (Hour)	53,583
Biaya (Rp) / Expenses (Rp)	1,743,713,097

**Program Pendidikan Pra Kualifikasi (P2K)**

Program Pendidikan Pra Kualifikasi (P2K) ditujukan untuk para karyawan pelaksana (non-staf) yang memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan Perusahaan. Selain itu, kompetensinya dinilai memadai untuk dipromosikan ke level jabatan berikutnya yaitu menjadi karyawan pimpinan (staff).

Program ini diadakan sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan yang senantiasa mendukung perkembangan karier karyawan. Peserta yang mengikuti program P2K merupakan karyawan non- staf terpilih yang telah memenuhi syarat administrasi dan lolos seleksi di lembaga psikologi. Selanjutnya, para calon peserta yang telah lolos seleksi akan menjalani pendidikan secara intensif selama 2 (dua) minggu. Hal ini bertujuan untuk mematangkan kesiapan para calon peserta saat dipromosikan sehingga mereka telah siap mengemban tanggung jawab baru di posisi yang baru.

**Management Trainee Program**

Management Trainee (MTP) merupakan program rekrutmen jalur eksternal yang diselenggarakan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan karyawan pimpinan. MTP melibatkan para lulusan baru atau fresh graduate dari perguruan tinggi yang memiliki latar belakang program studi dan kualifikasi sesuai standar sebagai peserta program.

**Prequalification Education Program (P2K)**

Pre-Qualification Education Program (P2K) is intended for implementing employees (non- staff) who have abilities and expertise needed by the Company. In addition, the competency is considered adequate to be promoted to the next level of position, which is to become a leader employee (staff).

This program is held as a form of the Company's commitment to continuously support the career development of employees. The participants on the P2K program are selected non-staff employees who have met administrative requirements and passed the selection at a psychology institute. Furthermore, prospective participants who have passed the selection will undergo intensive education for 2 (two) weeks. It aims to finalize the readiness of prospective participants when promoted so that they are ready to assume new responsibilities in new positions.

**Management Trainee Program**

Management Trainee (MTP) is an external path recruitment program organized by the Company to meet the company's needs for leadership employees. MTP involves new graduates or fresh graduates from tertiary institutions who have a background in study programs and qualifications according to standards as program participants.

Sebagai salah satu sumber pengadaan SDM berkualitas, MTP menjadi program yang diadakan untuk menyiapkan kader dengan mutu dan kapabilitas baik untuk menunjang bisnis Perusahaan dalam jangka panjang secara berkelanjutan.

Program MTP dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung tinggi kompetensi dan keahlian para peserta sebagai calon karyawan pimpinan. Dalam prosesnya, Perusahaan senantiasa menghilangkan unsur-unsur nepotisme, sehingga semua pelamar memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dengan Perusahaan.

Selama proses penyelenggaraan program MTP berlangsung, Perusahaan memanfaatkan bantuan teknologi informasi, seperti ujian dengan sistem komputerisasi. Melalui sistem ini, peluang terjadinya kecurangan dapat diminimalisir sehingga tidak terjadi manipulasi dalam ujian yang akan merugikan banyak pihak.

Karyawan baru yang direkrut melalui program MTP selanjutnya akan diberikan program orientasi, pembekalan, dan pengalaman melalui magang kerja dengan tujuan membangun sikap mental, pola pikir, dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan calon pemimpin masa depan Perusahaan yang andal dan berkualitas.

## Knowledge Management

PT RNI (Persero) menyadari bahwa salah satu kekuatan untuk dapat bersaing di dalam dunia industri adalah adanya pengelolaan yang baik atas informasi dan pengetahuan khususnya dalam melakukan sharing knowledge. Pengetahuan yang selama ini hanya dimiliki oleh karyawan difasilitasi untuk dibagikan kepada karyawan lainnya, sehingga terjadi pembagian informasi dan pengetahuan kepada seluruh karyawan. Dengan pertimbangan tersebut maka PT RNI (Persero) merilis sebuah aplikasi knowledge management yang bernama Rajawali Knowledge Management (RKM).

Dalam Rajawali Knowledge Management tersebut, karyawan dapat berbagi informasi, sharing pengalaman, dan berbagi pengetahuan hasil dari pelatihan ataupun *workshop* maupun *issue* strategis yang terjadi di perusahaan saat ini maupun jangka Panjang.

As a source of quality human resources procurement, MTP is a program that is held to prepare cadres with good quality and capability to support the Company's business in the long term in a sustainable manner.

The MTP program is carried out by continually upholding the competencies and expertise of the participants as prospective employees of the leadership. Along the process, the Company always put aside the elements of nepotism, so that all applicants have the same opportunity to join the Company.

During the implementation process of the MTP program, the Company utilized information technology assistance, such as computerized testing. Through this system, the chances of cheating can be minimized so that there is no manipulation in the exam that will harm many parties.

New employees who are recruited through the MTP program will then be given a program of orientation, provisioning, and experience through work internships with the aim of building mental attitude, mindset, and competence sufficient to meet the needs of prospective future leaders of the Company who are reliable and qualified.

## Knowledge Management

PT RNI(Persero) is aware that the power to be able to compete in the industrial field is the existence of good management of information and knowledge, especially in sharing knowledge. Knowledge that has only been owned by employees is facilitated to be shared with other employees, hence information and knowledge sharing occurs to all employees. With these considerations, PT RNI (Persero) released a knowledge management application called Rajawali Knowledge Management (RKM).

In the Rajawali Knowledge Management, employees can share information, share experiences, and share knowledge on the results of training or workshops or strategic issues that occur in current and long- term companies

## Assessment Center

Perusahaan menerapkan sebuah mekanisme yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi serta mengukur kompetensi yang dimiliki karyawan di tingkat tertentu. Uji kompetensi ini dilakukan dengan menggunakan metodologi *Assessment Center* yang berguna untuk menilai tingkat kompetensi bisnis, kepemimpinan, dan manajerial yang dimiliki sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan pemegang saham untuk para calon Direksi BUMN.

Prinsip transparansi dan keadilan yang menjadi beberapa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan untuk mengarahkan proses pengisian posisi agar dilaksanakan melalui mekanisme ujian kompetensi, sehingga proses tersebut dapat bersifat transparan dan adil. *Assessment Center* diselenggarakan secara berjenjang mulai dari level struktural tertinggi atau satu level di bawah Direksi Perusahaan hingga tiga level di bawah Direksi Perusahaan.

Adapun tujuan dilaksanakannya *Assessment Center* adalah sebagai berikut:

- Menilai potensi dan kompetensi para pejabat struktural yang masih menjabat dari aspek bisnis, kepemimpinan, dan manajerial.
- Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk promosi atau rotasi dalam rangka pengembangan karier dan pengalaman.
- Untuk pemetaan (*mapping*) dan identifikasi area pengembangan sebagai bahan analisa kebutuhan pelatihan dan pengembangan.

## Rencana Pengembangan SDM Tahun 2021

Penerapan Manajemen Talenta dengan alur sebagai berikut:

1. **Target Jabatan**  
Posisi jabatan yang diproyeksikan akan diisi oleh talent
2. **Profil Talenta**  
Informasi talent yang terdiri dari kompetensi, kinerja, *track record*, riwayat pekerjaan, prestasi, pengembangan diri dan catatan lainnya.
3. **Forum Talent Committee**  
Forum yang menetapkan nama talent sebagai kandidat untuk kader dalam posisi jabatan tertentu.
4. **Talent Development**  
Program yang diberikan kepada para talent dalam rangka peningkatan kompetensi dan kapabilitas dalam bentuk pembekalan sesuai IDP, *job assignment*, *coaching*, *mentoring* serta *monitoring & evaluasi*.

## Assessment Center

The Company implements a mechanism that aims to identify potential and measure the competencies of employees at a certain level. This competency test is carried out by using the Assessment Center methodology which is useful for assessing the level of business competency, leadership, and managerial in accordance with the competency standards outlined by shareholders for prospective Board of Directors of SOE.

The principle of transparency and fairness which is a principle of Good Corporate Governance (GCG) is implemented to direct the process of filling positions to be implemented through a competency examination mechanism, hence the process can be transparent and fair. The Assessment Center is held in stages starting from the highest structural level or one level below the Board of Directors up to three levels below the Board of Directors.

The objectives of the Assessment Center are as follows:

- Assess the potential and competence of structural officials who are still in business, leadership, and managerial aspects.
- As a consideration in decision-making for promotion or rotation in the framework of career development and experience.
- For mapping and identification of development areas as materials for training and development needs assessment.

## HR Development Plan for 2021

Implementation of Talent Management with the following flow:

1. **Targeted Position**  
Positions projected to be filled by talent
2. **Talent Profile**  
Talent information consisting of competence, performance, track record, work history, achievements, personal development and other records.
3. **Talent Committee Forum**  
A forum that determines the names of talents as candidates for cadres in certain positions.
4. **Talent Development**  
Programs given to talents in order to increase competence and capability in the form of debriefing according to IDP, job assignments, coaching, mentoring and monitoring & evaluation.

- |   |  |
|---|--|
| <p>5. <i>Mentoring</i><br/>Proses pembimbingan para <i>talent</i> dalam rangkaian program pengembangan.</p> <p>6. <i>Talent Evaluation</i><br/>Review yang dilakukan secara berkala dalam pemantauan hasil program pengembangan khususnya yang terkait dengan kompetensi dan kinerja.</p> <p>7. <i>Forum Talent Mobility</i><br/>Forum yang dilaksanakan oleh <i>Talent Committee</i> dalam menetapkan proses mobilisasi para talent untuk mengembangkan kompetensinya secara riil dalam penugasan pada jabatan tertentu di fungsi/unit/perusahaan.</p> | <p>5. Mentoring<br/>The process of mentoring talents in a series of development programs.</p> <p>6. Talent Evaluation<br/>Reviews are carried out regularly in monitoring the results of development programs, especially those related to competence and performance.</p> <p>7. Forum Talent Mobility<br/>Forum held by the Talent Committee in determining the process of mobilizing talents to develop their competencies in real terms in assignments to certain positions in functions/units/companies.</p> |
|---|--|

## Pengelolaan Kinerja

Inovasi dan pengembangan bisnis yang terjadi telah mendorong RNI Group untuk mentransformasi strategi, proses bisnis dan organisasinya menjadi lebih ideal agar mampu menjawab tantangan bisnis di masa depan. Untuk memastikan terciptanya *high performing organization* yang *sustainable*, RNI Group terus melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan sistem kinerja dan membangun sistem kinerja individual secara objektif agar bisa memotivasi karyawan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik dan kompetitif.

Penilaian kinerja karyawan di PT RNI dilakukan setiap tahun yang didasarkan atas Kontrak Kinerja Individu yang telah disepakati antara atasan dan bawahan, dalam setiap kuartal dilakukan monitoring atas pencapaian kinerja masing-masing individu agar bisa melihat sejauh mana pencapaian target telah tercapai.

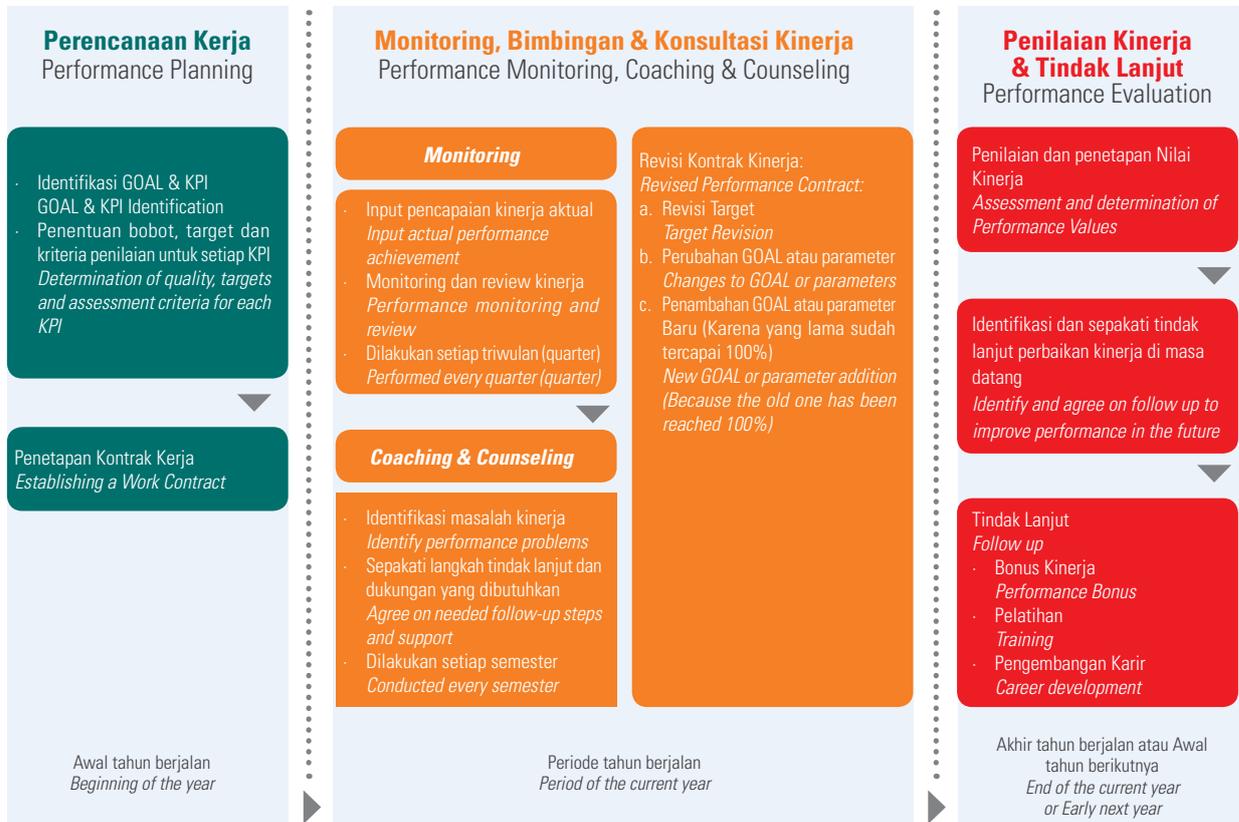
Pengelolaan kinerja PT RNI (Persero) dilakukan melalui siklus berikut ini:

## Performance Management

Innovation and business development that occurred has driven the RNI Group to transform its strategy, business processes and organization to become more ideal in order to be able to deal with business challenges in the future. To ensure sustainability in a high performing organization, RNI Group continues to make improvements in the management of performance systems and build individual performance systems objectively in order to motivate employees to show better and competitive performance.

Employee performance appraisal at PT RNI is carried out annually based on the Individual Performance Contract that has been agreed between superiors and subordinates, every quarter is monitored on the achievement of the performance of each individual in order to see to what extent the target achievement has been achieved.

The performance management of PT RNI (Persero) is carried out through the following cycle:



## Perlakuan Adil dan Setara

Perlakuan yang adil dan setara senantiasa diberikan Perusahaan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan karier yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu, Perusahaan turut memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi maupun pengembangan jenjang karier.

Selain itu, Perusahaan juga turut memenuhi hak karyawan secara adil kepada seluruh karyawan berdasarkan masing-masing jabatan yang berupa gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, program pensiun, dan fasilitas lainnya. Dengan demikian, Perusahaan dapat senantiasa mewujudkan komitmen untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada setiap karyawan Perusahaan.

PT RNI (Persero) juga menaruh perhatian yang besar terhadap praktik diskriminasi di mana Perusahaan berupaya untuk menghindari praktik tersebut di lingkungan Perusahaan agar senantiasa tercipta perlakuan yang adil, jujur, serta transparan demi menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan.

## Equal and Fair Treatment

Fair and equal treatment is always provided by the Company to all employees in terms of career development that is in accordance with their respective fields. In addition, the Company also provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs and career development.

In addition, the Company also fulfills employee rights fairly based on each position, such as basic salary, benefits, health insurance, pension plans, and so forth. Therefore, the Company embodies a commitment to provide fair and equal treatment to every employee of the Company.

PT RNI (Persero) also pays great attention to the practice of discrimination in which the Company strives to avoid such practices in the Company's environment, hence the Company can create fair, honest and transparent treatment in order to maintain a harmonious relationship between employees and the Company.

## Hubungan Industrial

Salah satu aspek penting perusahaan dalam menjalankan bisnis usahanya adalah dengan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dengan Perusahaan. Bagi PT RNI (Persero), dengan memelihara hubungan yang harmonis dan baik akan menciptakan hubungan kerja yang saling menguntungkan di berbagai lapisan Perusahaan dan juga seluruh pihak.

Untuk itu, Perusahaan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB memuat hak dan kewajiban karyawan maupun Perusahaan secara seimbang. Proses penyusunan dilakukan dengan mengikutsertakan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP).

Serikat Pekerja pun dibentuk sebagai dukungan Perusahaan untuk menghargai adanya kebebasan bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Hal tersebut diwujudkan dengan dibentuknya SP di masing-masing anak perusahaan.

Adapun tujuan disusunnya PKB, antara lain:

- Memberikan kepastian hukum mengenai hak dan kewajiban karyawan maupun Perusahaan.
- Memastikan ada penyelesaian yang adil jika terjadi perbedaan pendapat dan memastikan perbedaan tersebut dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat.
- Menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

## Program Pensiun

Perusahaan berkeyakinan bahwa peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan menjadi salah satu prioritas untuk senantiasa dilaksanakan, terutama setelah para karyawan memasuki masa pensiun. Untuk tetap memberikan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, Perusahaan mengikutsertakan mereka melalui program dana pensiun.

Pengelolaan dan program dana pensiun dibagi menjadi 2 jenis di mana pembagiannya berdasarkan waktu bergabung karyawan tersebut. Dana pensiun untuk karyawan yang bergabung sebelum tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun RNI dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Sedangkan untuk karyawan yang bergabung setelah tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Di luar program tersebut, Perusahaan turut

## Industrial Relations

One essential aspect of the Company in running its business is to always maintain a harmonious relationship between employees and the Company. PT RNI (Persero) considers that maintaining harmonious and good relationships will create mutually beneficial working relationships at various levels of the Company and also all parties.

For such a reason, the Company developed a Collective Labor Agreement (CLA). PKB contains the rights and obligations of employees and the Company equally. The drafting process is carried out by involving representatives of employees who are members of the Workers Union (SP).

A trade union was formed as a support for the Company to respect the freedom of employees to associate and gather. This was realized by the formation of SP in each subsidiary.

The objectives of the PKB are as follows:

- Provide legal certainty regarding the rights and obligations of employees and companies.
- Ensure that there is a fair resolution in case of differences of opinion and ensure that the differences can be resolved through consensus deliberations.
- Maintain and enhance harmonious and mutually beneficial relationships.

## Retirement Program

The Company believes that improving the welfare and quality of life of employees is one of the priorities for continuous implementation, especially after employees retire. To continue to provide adequate welfare for employees entering retirement, the Company includes them through the pension fund program.

The pension fund manager and program are divided into 2 types based on the time the employee joins. Pension funds for employees who joined before 2013 are managed by the RNI Pension Fund with a Defined Benefit Pension Program (PPMP). Whereas for employees who joined after 2013 managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) BRI with a Defined Contribution Pension Program (PPIP). Outside of the pension program, the Company also includes employees in the Old

mengikutsertakan karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan.

## Remunerasi

Selain dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, remunerasi yang layak dan memadai merupakan hak bagi setiap karyawan di Perusahaan. Remunerasi yang layak dan memadai hakikatnya akan menunjang laju perkembangan Perusahaan dalam menjalankan bisnis usaha karena terdapat faktor kinerja baik yang dihasilkan karyawan yang telah bekerja secara optimal. Selain itu, remunerasi menjadi kewajiban Perusahaan kepada karyawan sebagai wujud timbal balik atas kerja keras dan kontribusi yang diberikan karyawan dalam memajukan Perusahaan di segala aspek.

Remunerasi yang diberikan oleh Perusahaan mengacu pada tingkat karyawan dan kompetensi karyawan yang dinilai berdasarkan kinerja dan pelaksanaan fungsi jabatannya, serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi remunerasi agar dapat disesuaikan dengan keadaan pasar dan ekonomi internal Perusahaan. Remunerasi yang disediakan oleh Perusahaan terdiri dari berbagai komponen, antara lain:

- Gaji
- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Reward atas Prestasi
- Fasilitas Kesehatan, Asuransi, dan Jaminan Sosial lainnya.

## Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, PT RNI (Persero) mengadakan sejumlah pendidikan dan pelatihan yang diperuntukkan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas performa pada masing-masing posisi jabatan.

Tabel berikut adalah rincian kegiatan pendidikan dan pelatihan dari masing-masing level manajemen:

Age Insurance (JHT) program and Work Accident Insurance (JKK) managed by BPJS Ketenagakerjaan.

## Remuneration

In addition to improving employee welfare, a proper and adequate remuneration are a right for every employee in the Company. Proper and adequate remuneration will essentially support the rate of development of the Company in running a business because good performance factors generated by the employees who have worked optimally. In addition, remuneration is the Company's obligation to employees as a form of reciprocity for the hard work and contribution made by employees in advancing the Company in all aspects.

The remuneration provided by the Company is refer to the level of employees and employee competencies which are assessed based on the performance and implementation of the functions of their positions, as well as completing duties and responsibilities in accordance with the prevailing provisions and regulations.

The Company periodically evaluates remuneration to be adjusted with the market conditions and internal economy of the Company. The remuneration provided for employees by the Company consists of various components, including:

- Salary
- Positional allowance
- Holidays Allowance (THR)
- Reward for Achievement
- Health, Insurance, and other Social Security facilities.

## Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Commit-Tees, Corporate Secretary, and Internal Audit Units

Throughout 2020, PT RNI (Persero) conducted a number of education and training programs that aimed at the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretaries, and Internal Audit Units aimed at developing competencies and quality of performance in each position.

The following table is a breakdown of educational and training activities from each level of management:

**Rekapitulasi Kegiatan Pelatihan PT RNI (Persero)  
Tahun 2020**
**Recapitulation of PT RNI (Persero) Training  
Activities in 2020**

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
1.	Supriyadi Setyo Utomo	Manager Kepatuhan & Manajemen Risiko Compliance & Risk Management Manager	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia Executive sharing: Opportunities and challenges for the Indonesian food industry	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
2.	Dewi Ratih	PJS Manager Legal Act. Legal Affairs Manager	BUILDING EXECUTION WINNER CAPABILITY in DIGITAL and PANDEMIC ERA	One GML	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
3.	Dewi Ratih	PJS Manager Legal Act. Legal Affairs Manager	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
4.	Dewi Ratih	PJS Manager Legal Act. Legal Affairs Manager	BASIC MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM (BMDP) NON AGRO ANGKATAN XXI	LPP Agro Nusantara Yogyakarta	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
5.	Iqbal Nurman	Manager Komunikasi Korporasi & Layanan Corporate Communications & Service Manager	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
6.	Emmi Mintarsih	VP Sekretaris Korporasi VP Corporate Secretary	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia Executive sharing: Opportunities and challenges for the Indonesian food industry	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
7.	Emmi Mintarsih	VP Sekretaris Korporasi VP Corporate Secretary	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
8.	Gunadi Yusuf	Manager Audit Keuangan Financial Audit Manager	Webinar : Kiat Mengelola dan Memonitor Kerja Tim saat WFH Webinar : Tips for Managing and Monitoring Teamwork during WFH	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
9.	Gunadi Yusuf	Manager Audit Keuangan Financial Audit Manager	Pelatihan Antikorupsi SPI BUMN Anti-Corruption Training for IAU of SOE	KPK RI	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
10.	Gunadi Yusuf	Manager Audit Keuangan Financial Audit Manager	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
11.	Gunadi Yusuf	Manager Audit Keuangan Financial Audit Manager	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia Executive sharing: Opportunities and challenges for the Indonesian food industry	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
12.	Kis Nugroho Anjar Mulyawan	VP Kepala SPI VP Head of IAU	Webinar : Pengalaman Berjuang Melawan Covid19 Webinar: The Experience of Struggling Against Covid19	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
13.	Kis Nugroho Anjar Mulyawan	VP Kepala SPI VP Head of IAU	Webinar : Seberapa Sehatkah Kondisi Financial Kamu ? Webinar : How Healthy is Your Financial Condition?	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
14.	Kis Nugroho Anjar Mulyawan	VP Kepala SPI VP Head of IAU	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
15.	Kis Nugroho Anjar Mulyawan	VP Kepala SPI VP Head of IAU	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia Executive sharing: Opportunities and challenges for the Indonesian food industry	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
16.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Webinar : Pengalaman Berjuang Melawan Covid19 Webinar: The Experience of Struggling Against Covid19	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
17.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Webinar : Seberapa Sehatkah Kondisi Financial Kamu ? Webinar : How Healthy is Your Financial Condition?	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
18.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Webinar : Quality Work Of Life	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
19.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Webinar : Kiat Mengelola dan Memonitor Kerja Tim saat WFH Webinar : Tips for Managing and Monitoring Teamwork during WFH	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
20.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Webinar The Arts and Powers of Communications	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
21.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Webinar Business Manner	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
22.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Webinar Personal Dressing and Visual Poise	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
23.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia Executive sharing: Opportunities and challenges for the Indonesian food industry	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
24.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Merger & Akuisisi Merger & Acquisition	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
25.	Aris Kadarisman	Manager Manajemen Talenta Talent Management Manager	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
26.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	Pelatihan Asesor HCM LSP Indonesia Indonesian LSP HCM Assessor Training	Forum Human Capital (FHCI)	Bulog Corporate University	Public Training
27.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	"How to Stay Mindful in a Time of Crisis"	PT LPP Agro Nusantara	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
28.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	Webinar : Stay Productive, Stay Fit	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
29.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	Webinar : Seberapa Sehatkah Kondisi Financial Kamu ? Webinar : How Healthy is Your Financial Condition?	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
30.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	Webinar : Kiat Mengelola dan Memonitor Kerja Tim saat WFH Webinar : Tips for Managing and Monitoring Teamwork during WFH	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
31.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	Webinar : Culture Management	Kagama Human Capital	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
32.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	Webinar : Organization Development	Kagama Human Capital	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
33.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	Webinar : Organization Development	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
34.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM VP of HR Development	Webinar: Building Agility for the Next Generation Organizations	FHCI	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
35.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM	Webinar: The power of you	SWA dan Business Wisdom Institute	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
36.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM	Webinar Vol 3 : Plastic Sacks Industry	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
37.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM	Webinar The Arts and Powers of Communications	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
38.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
39.	Gita Indriati	VP Pengembangan SDM	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
40.	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Webinar : Stay Productive, Stay Fit	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
41.	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Webinar : Pengalaman Berjuang Melawan Covid19	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
42	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Webinar : Cost Management After Break Out	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
43	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Webinar : Pengalaman Berjuang Melawan Covid19	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
44	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Webinar : Seberapa Sehatkah Kondisi Financial Kamu ?	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
45	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Webinar : Kiat Mengelola dan Memonitor Kerja Tim saat WFH	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
46	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Webinar Vol 3 : Plastic Sacks Industry	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
47	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
48	Tamino	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
49	Suwaji	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	PELATIHAN BUILDING EXECUTION WINNER CAPABILITY in DIGITAL and PANDEMIC ERA	One GML	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
50	Suwaji	Manager Pengemb. Organisasi & Perenc. SDM	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
51	HERBUDI DESARYANTO	Manager Administrasi SDM	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
52	HERBUDI DESARYANTO	Manager Administrasi SDM	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
53	Agus Mutiar	Manager Industri Non Agro	Webinar : Stay Productive, Stay Fit	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
54	Agus Mutiar	Manager Industri Non Agro	Webinar : Seberapa Sehatkah Kondisi Financial Kamu ?	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
55	Agus Mutiar	Manager Industri Non Agro	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
56	Ferry Priyadi	Manager Industri Jasa & Perdagangan	Webinar : Seberapa Sehatkah Kondisi Financial Kamu ?	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
57	Ferry Priyadi	Manager Industri Jasa & Perdagangan	Webinar : Quality Work Of Life	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
58	Ferry Priyadi	Manager Industri Jasa & Perdagangan	Webinar : Cost Management After Break Out	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
59	Ferry Priyadi	Manager Industri Jasa & Perdagangan	Webinar : Cost Management After Break Out	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
60	Ferry Priyadi	Manager Industri Jasa & Perdagangan	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
61	Ferry Priyadi	Manager Industri Jasa & Perdagangan	Merger & akuisisi	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
62	Ferry Priyadi	Manager Industri Jasa & Perdagangan	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
63	Saptariyanti A. K. Puteri	VP Pengendalian Usaha II	Webinar : Stay Productive, Stay Fit	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
64	Saptariyanti A. K. Puteri	VP Pengendalian Usaha II	Webinar : Seberapa Sehatkah Kondisi Financial Kamu ?	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
65	Saptariyanti A. K. Puteri	VP Pengendalian Usaha II	Webinar : Cost Management After Break Out	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
66	Saptariyanti A. K. Puteri	VP Pengendalian Usaha II	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
67	HARIYONO	Manager Tanaman Pangan	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
68	ARIEF MAULANA YAMIN	Manager Industri Agro	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
69	NANIK SOELISTYOWATI	VP Pengendalian Usaha I	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
70	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Collaboration Work Using Trello	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
71	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Business Excellence Framework in Asia	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
72	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Leader Dialogue	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
73	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Integration Business Excellence, ISO & Total Quality Management -BETI	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
74	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Leader as a Business Excellence Coach	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
75	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Rejuvenating Our Employee Engagement	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
76	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Pursuit of Excellence through People's Paradigm Shifting	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
77	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Koruptor Go to Hell	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
78	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Stay Productive, Stay Fit	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
79	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Seberapa Sehatkah Kondisi Financial Kamu ?	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
80	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Sharpening Customer Perspektif in The Mids of Covid-19	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
81	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Sharpening Strategy Perspektif	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
82	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Objectives and Key Result (OKR)	DRHC AIBEX	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
83	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Sharpening Workforce Perspektif in The Mids of Covid-19	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
84	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Sharpening Operation Perspective in The Mids of Covid-19	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
85	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Design Thinking	AIBEX	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
86	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Unlocking Secret Recipe Organization Development & Positive Psychology	AIBEX	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
87	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : ISO 37000 Series Discussion	IIEA	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
88	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar : Spiritual Leadership the Journey of Blessing Organization	DRHC AIBEX	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
89	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar Strategi Giling Dalam Era Pandemi Covid-20	IKAGI	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
90	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Webinar: Strategi Giling dalam Era pandemi Covid-19	IKAGI	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
91	Ida Inawati	Manager Manajemen Inovasi & Perubahan	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
92	Warsim	VP Perencanaan & Transformasi	Sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1	UI	PPA UI	Public Training

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
93	Warsim	VP Perencanaan & Transformasi	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
94	Yanto Togi F Marpaung	Manager Perencanaan Bisnis	Webinar : Stay Productive, Stay Fit	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
95	Yanto Togi F Marpaung	Manager Perencanaan Bisnis	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
96	Yosdian Adi Pramono	Manager Perencanaan Strategik	Online course Internationalization of Digital Businesses	ITC SME Trade Academy - CBI Netherland	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
97	Yosdian Adi Pramono	Manager Perencanaan Strategik	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
98	Yan Satyananda	VP Keuangan Korporasi	Sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1	UI	PPA UI	Public Training
99	Yan Satyananda	VP Keuangan Korporasi	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
100	EKO PURWANTO	Manager Pajak Korporasi	Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
101	EKO PURWANTO	Manager Pajak Korporasi	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
102	Jana Salikam	Manager Akuntansi	Webinar Basic Finance For Business	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
103	Jana Salikam	Manager Akuntansi	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
104	Yassir Ismail	Manager Teknologi Informasi	Webinar #27 :Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
105	Yassir Ismail	Manager Teknologi Informasi	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
106	Agus Sarwoko	Manager Anggaran	Webinar #27 :Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
107	Agus Sarwoko	Manager Anggaran	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
108	Mohammad Najib	VP Akuntansi	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
109	Adji Nur Hadijanto	VP Optimalisasi Aset	The 4 Disciplines of Execution (4DX)	Quantum Edukasindo Paradigma	Ruang Belajar Lantai 5 PT RNI (Persero)	Inhouse Training

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
110	Adji Nur Hadijanto	VP Optimalisasi Aset	Webinar #23 : Corporate Financial Analysis	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
111	Adji Nur Hadijanto	VP Optimalisasi Aset	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
112	Cecilia Kristywulan	Manager Perencanaan Strategis Aset	The 4 Disciplines of Execution (4DX)	Quantum Edukasindo Paradigma	Ruang Belajar Lantai 5 PT RNI (Persero)	Inhouse Training
113	Cecilia Kristywulan	Manager Perencanaan Strategis Aset	Workshop GPPA : Bimbingan Penyajian Gambar Pra Perancangan Arsitektur	Ikatan Arsitek Indonesia Jakarta	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
114	Cecilia Kristywulan	Manager Perencanaan Strategis Aset	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
115	Ricko Wahyudi	Manager Pengembangan & Komersialisasi Aset	The 4 Disciplines of Execution (4DX)	Quantum Edukasindo Paradigma	Ruang Belajar Lantai 5 PT RNI (Persero)	Inhouse Training
116	Ricko Wahyudi	Manager Pengembangan & Komersialisasi Aset	BASIC MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM (BMDP) NON AGRO ANGKATAN XXI	LPP Agro Nusantara Yogyakarta	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
117	Ricko Wahyudi	Manager Pengembangan & Komersialisasi Aset	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
118	Cesarius Trihatma Satoto	VP Pengelolaan Aset	The 4 Disciplines of Execution (4DX)	Quantum Edukasindo Paradigma	Ruang Belajar Lantai 5 PT RNI (Persero)	Inhouse Training
119	Cesarius Trihatma Satoto	VP Pengelolaan Aset	Webinar #27 :Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
120	Cesarius Trihatma Satoto	VP Pengelolaan Aset	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
121	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	The 4 Disciplines of Execution (4DX)	Quantum Edukasindo Paradigma	Ruang Belajar Lantai 5 PT RNI (Persero)	Inhouse Training
122	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Webinar : Kiat Mengelola dan Memonitor Kerja Tim saat WFH	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
123	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Webinar: "Implementasi 5S"	PHITAGORAS ACADEMY	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
124	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Webinar: " KPI Execution"	Quantum Edukasindo Paradigma	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
125	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Webinar The Arts and Powers of Communications	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
126	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Webinar #23 : Corporate Financial Analysis	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training

No.	Nama Name	Bagian/Posisi Division/Position	Kegiatan Activities	Lembaga Institution	Tempat Pelaksanaan Venue	Jenis Pelatihan Type of Training
127	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Webinar #26 : Project Management Fundamental	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
128	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Webinar #26 : Executive sharing : Peluang dan tantangan industri pangan Indonesia	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
129	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Merger & akuisisi	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
130	Pramudya Wijayanto	Manager Pelayanan Umum & Pengadaan	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training
131	Rudi Prajogo	Manager SIMA & Pengamanan Aset	The 4 Disciplines of Execution (4DX)	Quantum Edukasindo Paradigma	Ruang Belajar Lantai 5 PT RNI (Persero)	Inhouse Training
132	Rudi Prajogo	Manager SIMA & Pengamanan Aset	Webinar: " KPI Execution"	Quantum Edukasindo Paradigma	Ruang Belajar Lantai 5 PT RNI (Persero)	Inhouse Training
133	Rudi Prajogo	Manager SIMA & Pengamanan Aset	Refresher Workshop: PMO 101	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	Online Training

## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Memasuki revolusi industri 4.0, tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan Teknologi Informasi menjadi aspek penting dalam kehidupan masyarakat, tak terkecuali bagi instansi dan perusahaan. Perkembangan Teknologi Informasi yang terus bergerak cepat menuntut Perusahaan untuk terus menyiapkan diri menghadapi urgensi Teknologi Informasi dalam setiap aspek usaha yang dijalankan.

Hal tersebut bertujuan agar bidang Teknologi Informasi dapat menunjang Perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan bisnis usaha di tengah persaingan yang ada.

Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk berfokus pada penerapan bidang Teknologi Informasi yang efektif dan efisien yang dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan. Dengan adanya penerapan Teknologi Informasi yang tepat dan sesuai, diharapkan mampu mempermudah operasional kerja Perusahaan dan juga menjadi investasi jangka panjang agar lebih siap dalam menghadapi persaingan di era yang kian maju dan modern di masa yang akan datang.

### Implementasi Teknologi Informasi

Di tahun-tahun sebelumnya, kebijakan pengembangan Teknologi Informasi di lingkungan PT RNI Group berada di masing-masing anak perusahaan. Hal ini berdampak pada proses integrasi sistem antar anak perusahaan dengan RNI Holding sebagai induk perusahaan. Perbedaan terdapat di sisi aplikasi, data, dan juga konfigurasi jaringan. Bahkan anak perusahaan dengan satu pilar industri pun mempunyai konfigurasi yang berbeda.

### Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi 2020

Dalam upaya meningkatkan usaha, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis yang dapat terus berkembang, serta upaya dalam peningkatan daya saing. Maka dari itu, diperlukan adanya strategi khusus, salah satunya adalah melalui penggunaan Teknologi Informasi yang optimal. Untuk mewujudkan strategi tersebut, dilakukan pengembangan Teknologi Informasi yang diharapkan dapat mendukung upaya perkembangan Perusahaan secara keseluruhan.

Pengembangan dalam bidang Teknologi Informasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang pada tahun 2020, mencakup:

- Sebagai adaptasi terhadap adanya pandemi Covid-19, serta untuk memfasilitasi jadwal kerja karyawan (WFO & WFH), RNI

As we enter the industrial revolution 4.0, it is inevitable that the use of Information Technology has become an essential part of people's daily lives. No exception for agencies and companies. The rapid development of Information Technology requires the Company to continue to develop itself to face the urgency of Information Technology in every aspect of its business.

The objective is to enable Information Technology to support the Company in improving its performance and business in the midst of increasing competition.

Therefore, the Company always strives to focus on the effective and efficient implementation of Information Technology that can have a positive impact on the Company's performance. With the application of appropriate and appropriate Information Technology, the Company's work operations are expected to run more smoothly and also become a long-term investment so that the Company is better prepared to face competition in an increasingly advanced and modern era in the future.

### Implementasi Teknologi Informasi

In previous years, the policy for the development of Information Technology within PT RNI Group was the responsibility of each subsidiary. This has an impact on the integration process of IT systems between subsidiaries and RNI Holding as the parent company. The differences are on the application side, data, and also network configuration. Even subsidiaries in the same industry have different configurations.

### Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi 2020

To increase its business performance, the Company expands its business to maintain its growth, as well as to increase its competitiveness. Therefore, it is necessary to draw a special strategy, one of which is through the optimal use of Information Technology. To realize this strategy, Information Technology is developed so that it can support the Company's overall development.

Developments in the field of Information Technology carried out by the Company in 2020, include the following:

- As an adaptation to the Covid-19 pandemic, as well as to facilitate employee work schedules (WFO & WFH), RNI developed the Mobile

mengembangkan aplikasi Mobile Presensi, untuk mengurangi kontak fisik pada mesin presensi *fingerprint*.

- Selain Mobile Apps Presensi, RNI juga telah mengembangkan dashboard presensi karyawan, yang dapat digunakan untuk memonitor presensi karyawan secara *realtime*.
- Aplikasi untuk me-manage data Covid, dan *Rapid/Swab Test* karyawan, yang diupdate secara berkala sebagai basis data dari Waskita Rajawali Tower (WRT) *Access Card*.
- Masih terkait pandemi Covid-19, pemerintah melalui Kementerian BUMN membentuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Data yang dikumpulkan ke Kementerian BUMN di antaranya adalah data stok, *sale order*, dan pembelian, yang terintegrasi melalui skema OpenAPI. Data tersebut tidak hanya terbatas di RNI Holding saja, namun juga di seluruh Anak Perusahaan RNI.
- RNI mengembangkan aplikasi *E-Auction* untuk memfasilitasi penjualan Gula dan Tetes di Pabrik Gula RNI Group.
- Dalam hal rekrutmen karyawan Management Trainee, RNI telah mengembangkan aplikasi ujian *online*, yang diakses hingga 40.000 calon karyawan, dan berjalan tanpa kendala berarti.
- Dengan ditunjuknya RNI sebagai ketua Klaster Pangan, maka RNI menunjuk konsultan untuk penyusunan *Master Plan* TI Klaster Pangan.

Presence application, to reduce physical contact on fingerprint attendance machines.

- In addition to Presence Mobile Apps, RNI has also developed an employee attendance dashboard, which can be used to monitor employee attendance in real time.
- Applications for managing Covid data, and employee Rapid/Swab Tests, which are updated regularly as a database for the Waskita Rajawali Tower (WRT) Access Card.
- With regard to Covid-19 pandemic, the government through the Ministry of SOEs has established the National Economic Recovery (PEN) program. Data collected from the Ministry of SOEs includes stock, sale orders, and purchases, which are integrated through the OpenAPI scheme. The data is not only limited to RNI Holding, but also to all RNI Subsidiaries.
- RNI developed an E-Auction application to facilitate the sale of Sugar and Molasses at the RNI Group Sugar Factory.
- In terms of recruitment of Management Trainees, RNI has developed an online exam application, which is accessed by up to 40,000 prospective employees, and runs without any significant problems.
- With the appointment of RNI as the head of the Food Cluster SOEs, RNI appoints a consultant for the preparation of the Food Cluster IT Master Plan

## Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

Adapun tujuan dari pengembangan Teknologi Informasi, yaitu:

- Memberikan solusi TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis.
- Menjadikan TI sebagai *enabler*.
- Mengembangkan teknologi dan kapabilitas TI secara berkelanjutan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Pihak Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Tidak hanya melakukan pengembangan semata, Perusahaan juga memiliki pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola pengembangan Teknologi Informasi dengan tujuan mengawasi dan mengontrol setiap kegiatan pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan di Perusahaan. Pihak pengelola memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan solusi TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis.
  - Mengintegrasikan Sistem
  - Meningkatkan kepuasan pengguna

## The Information Technology Development Goals

The goals of the development of Information Technology include:

- Provide IT solutions that are aligned with business needs.
- Developing IT as an enabler.
- Developing IT technology and capabilities on an ongoing basis.

## Duties and Responsibilities of Information Technology Development Management

Apart from developing its Information Technology, The Company also assigns the party in charge of managing the development of Information Technology with the aim of supervising and controlling every Information Technology development activity carried out in the Company. The managing party has the following duties and responsibilities:

- Provide IT solutions that are aligned with business needs.
  - Integrating the System
  - Improving user satisfaction

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi SDM IT</li> </ul> <p>B. Menjadikan TI sebagai <i>enabler</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemusatan Arah, Pengembangan, dan Tata Kelola TI</li> <li>• Penerapan Tata Kelola TI</li> <li>• <i>IT Strategic Investment &amp; Valuation</i></li> <li>• Penyelarasan Strategi TI dengan Strategi Bisnis</li> <li>• Penerapan Lean TI</li> </ul> <p>C. Mengembangkan teknologi dan kapabilitas TI secara berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan layanan TI secara berkelanjutan</li> <li>• Pemutakhiran Infrastruktur Teknologi Informasi dan</li> <li>• Pengembangan Pusat Riset TI</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Increasing the competence of IT HR</li> </ul> <p>B. Developing IT an enabler.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Centralization of IT Direction, Development and Governance</li> <li>• Implementation of IT Governance</li> <li>• IT Strategic Investment &amp; Valuation</li> <li>• Alignment of IT Strategy with Business Strategy</li> <li>• Implementation of Lean IT</li> </ul> <p>C. Continuously develop IT technology and capabilities</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Continuous improvement of IT services</li> <li>• Information Technology Infrastructure Update and</li> <li>• IT Research Center Development</li> </ul> |
|---|---|

## Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2020

## Information Technology Development in 2020

Pengembangan TI IT Development	Periode/Waktu Period/Time
Pengembangan Mobile Apps Presensi & Dashboard Presensi Development of Mobile Presence Apps & Presence Dashboard	Mei – Juni May - June
Management Data Covid Karyawan Employee Covid Data Management	Mei – Juni May - June
Integrasi data PEN BUMN SOE PEN data integration	Agustus – September August – September
Pengembangan Aplikasi E-Auction E-Auction Application Development	Oktober – November October – November
Pengembangan aplikasi test online untuk proses rekrutmen MT Development of online test application for MT recruitment	Oktober October
Penyusunan Master Plan TI Klaster Pangan Preparation of IT Master Plan for Food Cluster	Oktober – Desember October – December

## Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi 2020

## Information Technology Development Roadmap 2020

Implementasi Inisiatif	Kode Inisiatif	Ruang Lingkup Kandidat Inisiatif	2020			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Pelaksanaan implementasi Business Intelligence sebagai sistem pendukung proses pengambilan keputusan	SI-01	RNI Group				
Pelaksanaan kajian implementasi Big Data Analytics	SI-02A	RNI Group				
Pelaksanaan implementasi Big Data Analytics	SI-02B	RNI Group				
Pelaksanaan kajian implementasi Integrasi Anak Perusahaan dan Holding dengan Application Programming Interface (API)	SI-03A	RNI Group				
Peningkatan kapabilitas personil TI dalam pengelolaan Application Programming Interface (API)	SI-03B	RNI Group				
Pelaksanaan integrasi sistem informasi anak perusahaan dengan holding	SI-03C	RNI Group				

Implementasi Inisiatif	Kode Inisiatif	Ruang Lingkup Kandidat Inisiatif	2020			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Peningkatan kapabilitas Data Warehouse sebagai sentralisasi data holding dan anak perusahaan	SI-04	RNI Group				
Penggantian aplikasi keuangan RNI Holding dengan ERP	SI-05	RNI Group				
Penerapan pendampingan change management terhadap transisi aplikasi	SI-06	RNI Group				
Penggantian aplikasi yang sudah obsolete di anak perusahaan tahap 1	SI-07A	RNI Group				
Penggantian aplikasi yang sudah obsolete di anak perusahaan tahap 2	SI-07B	RNI Group				
Penyediaan aplikasi Warehouse Management System	SI-08	RNI Group				
Penyediaan aplikasi Cold Chain Management Solution	SI-09	RNI Group				
Penyediaan aplikasi Supply Chain Management System	SI-10	RNI Group				
Penyediaan aplikasi Mobile untuk konsumen	SI-11	RNI Group				
Pelaksanaan kajian teknis digitalisasi proses bisnis	SI-12	RNI Group				
Pelaksanaan kajian implementasi IoT	SI-13	RNI Group				
Pelaksanaan Implementasi IoT	SI-14	RNI Group				
Penyusunan dan Penetapan Komite Pengarah TI / ITSC	TK-01A	RNI Group				
Penyusunan Tugas dan Tanggungjawab Anggota Komite Pengarah TI/ITSC	TK-01B	RNI Group				
Penjagaan Keselarasan Strategi Bisnis dan IT dengan mereview keselarasan MPTI	TK-02	RNI Group				
Penyusunan dan Penetapan Kebijakan Tata Kelola dan Pengelolaan TI	TK-03A	RNI Group				
Penyusunan dan Penetapan Prosedur dan Standar TI	TK-03B	RNI Group				
Implementasi Prosedur dan Standar yang telah ditetapkan	TK-03C	RNI Group				
Penetapan Struktur Organisasi TI dan Pemetaan Fungsi TI	TK-04	RNI Group				
Pembuatan Katalog Layanan TI	TK-05A	RNI Group				
Pengembangan Tools ITSM untuk Proses: Permintaan Layanan dan Insiden TI & Permasalahan TI; Perubahan TI & Konfigurasi TI; Tingkat Layanan TI	TK-05B	RNI Group				
Implementasi dan Sertifikasi ISO 27001:2013 mengenai Information Security Management System	TK-06	RNI Group				
Melakukan Vulnerability Assessment & Penetration Testing	TK-07A	RNI Group				
Audit Surveillance ISO 27001:2013	TK-07B	RNI Group				
Melakukan maturity assessment berdasarkan COBIT 5	TK-07C	RNI Group				
Penambahan Jumlah Personil TI	TK-08	RNI Group				
Peningkatan Kompetensi Personil TI	TK-09	RNI Group				
Pemindahan aplikasi & data dari server yang sudah obsolete	INT-01	RNI Group				
Peningkatan fasilitas Data Center	INT-02	RNI Group				
Penyusunan dan implementasi Disaster Recovery Plan (DRP)	INT-03	RNI Group				
Peningkatan ketersediaan layanan melalui redundansi perangkat jaringan	INT-04	RNI Group				
Implementasi tools monitoring perangkat TI	INT-05	RNI Group				
Pembaharuan OS Server	INT-06	RNI Group				
Penerapan pengelolaan kapasitas (capacity management)	INT-07	RNI Group				

Implementasi Inisiatif	Kode Inisiatif	Ruang Lingkup Kandidat Inisiatif	2020			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Penerapan Enterprise Architecture	2021-01	RNI Group				
Integrasi Sistem Komersial	2021-02	RNI Group & Klaster Pangan				
Integrasi Supply Chain Management	2021-03	RNI Group & Klaster Pangan				
Integrasi Sistem Keuangan	2021-04	RNI Group & Klaster Pangan				
Integrasi Sistem Procurement	2021-05	RNI Group & Klaster Pangan				
Integrasi Manajemen Aset	2021-06	RNI Group & Klaster Pangan				
Sistem Informasi Eksekutif (SIE)	2021-07	RNI Group & Klaster Pangan				
Cloud Klaster Pangan	2021-08	Klaster Pangan				
Pembentukan Organisasi TI Baru	2021-09	RNI Group				
Integrasi Sistem SDM	2021-10	RNI Group				
Assessment INDI 4.0	2021-11	RNI Group				
Migrasi ke Cloud Cluster Pangan Tahap 1	2021-12	Klaster Pangan				
Penerapan solusi terintegrasi kemitraan petani	2022-01	RNI Group				
Migrasi ke Cloud Cluster Pangan Tahap 2	2022-02	Klaster Pangan				
Penerapan Big Data Analytics	2022-03	RNI Group & Klaster Pangan				
Penerapan solusi terintegrasi untuk petani garam	2022-04	Klaster Pangan				
Penerapan solusi terintegrasi untuk perikanan (smart fishery)	2022-05	Klaster Pangan				
Integrasi Sistem Non Keuangan (HC, operations)	2022-06	RNI Group & Klaster Pangan				
Penerapan solusi terintegrasi untuk peternak	2022-07	Klaster Pangan				
Integrasi sistem ke SIE	2022-08	RNI Group & Klaster Pangan				

## Biaya Pengembangan Teknologi Informasi 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk pengembangan bidang Teknologi Informasi Perusahaan sebesar Rp2.5 Miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk penyusunan Master Plan TI Klaster Pangan sebesar Rp1.2 Miliar, serta pengembangan Aplikasi Tanipinter sebesar Rp1.3 Miliar.

## Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

Untuk menghadapi persaingan yang kian kompetitif, pengembangan Teknologi Informasi senantiasa perlu dilaksanakan sehingga Perusahaan dapat terus mempertahankan eksistensi serta aktivitas bisnisnya secara maksimal. Dengan adanya pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, pengembangan bisnis dapat dilakukan secara optimal yang berdampak pada pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan telah merencanakan pengembangan Teknologi Informasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

## Expenses for Information Technology Development in 2020

In 2020, the Company has allocated a budget for the development of the Company's Information Technology sector of Rp2.5 billion. The budget was used for the preparation of the Food Cluster IT Master Plan of Rp1.2 billion, as well as the development of the Tanipinter Application of Rp1.3 billion.

## Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

To face the increasing competition, the development of Information Technology has to be carried out continuously to enable the Company to maintain its existence and business activities to the fullest. With the development of Information Technology that is carried out regularly and continuously, business development can be performed optimally which will impact on the achievement of the Company's vision, mission, and goals.

Therefore, the Company has planned the development of Information Technology to be implemented in 2021 with the following details:

Implementasi Inisiatif	Kode Inisiatif	Ruang Lingkup Kandidat Inisiatif	2021			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Pelaksanaan implementasi Business Intelligence sebagai sistem pendukung proses pengambilan keputusan	SI-01	RNI Group				
Pelaksanaan kajian implementasi Big Data Analytics	SI-02A	RNI Group				
Pelaksanaan implementasi Big Data Analytics	SI-02B	RNI Group				
Pelaksanaan kajian implementasi Integrasi Anak Perusahaan dan Holding dengan Application Programming Interface (API)	SI-03A	RNI Group				
Peningkatan kapabilitas personal TI dalam pengelolaan Application Programming Interface (API)	SI-03B	RNI Group				
Pelaksanaan integrasi sistem informasi anak perusahaan dengan holding	SI-03C	RNI Group				
Peningkatan kapabilitas Data Warehouse sebagai sentralisasi data holding dan anak perusahaan	SI-04	RNI Group				
Penggantian aplikasi keuangan RNI Holding dengan ERP	SI-05	RNI Group				
Penerapan pendampingan change management terhadap transisi aplikasi	SI-06	RNI Group				
Penggantian aplikasi yang sudah obsolete di anak perusahaan tahap 1	SI-07A	RNI Group				
Penggantian aplikasi yang sudah obsolete di anak perusahaan tahap 2	SI-07B	RNI Group				
Penyediaan aplikasi Warehouse Management System	SI-08	RNI Group				
Penyediaan aplikasi Cold Chain Management Solution	SI-09	RNI Group				

Implementasi Inisiatif	Kode Inisiatif	Ruang Lingkup Kandidat Inisiatif	2021			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Penyediaan aplikasi Supply Chain Management System	SI-10	RNI Group				
Penyediaan aplikasi Mobile untuk konsumen	SI-11	RNI Group				
Pelaksanaan kajian teknis digitalisasi proses bisnis	SI-12	RNI Group				
Pelaksanaan kajian implementasi IoT	SI-13	RNI Group				
Pelaksanaan Implementasi IoT	SI-14	RNI Group				
Penyusunan dan Penetapan Komite Pengarah TI / ITSC	TK-01A	RNI Group				
Penyusunan Tugas dan Tanggungjawab Anggota Komite Pengarah TI/ITSC	TK-01B	RNI Group				
Penjagaan Keselarasan Strategi Bisnis dan IT dengan mereview keselarasan MPTI	TK-02	RNI Group				
Penyusunan dan Penetapan Kebijakan Tata Kelola dan Pengelolaan TI	TK-03A	RNI Group				
Penyusunan dan Penetapan Prosedur dan Standar TI	TK-03B	RNI Group				
Implementasi Prosedur dan Standar yang telah ditetapkan	TK-03C	RNI Group				
Penetapan Struktur Organisasi TI dan Pemetaan Fungsi TI	TK-04	RNI Group				
Pembuatan Katalog Layanan TI	TK-05A	RNI Group				
Pengembangan Tools ITSM untuk Proses: Permintaan Layanan dan Insiden TI & Permasalahan TI; Perubahan TI & Konfigurasi TI; Tingkat Layanan TI	TK-05B	RNI Group				
Implementasi dan Sertifikasi ISO 27001:2013 mengenai Information Security Management System	TK-06	RNI Group				
Melakukan Vulnerability Assessment & Penetration Testing	TK-07A	RNI Group				
Audit Surveillance ISO 27001:2013	TK-07B	RNI Group				
Melakukan maturity assessment berdasarkan COBIT 5	TK-07C	RNI Group				
Penambahan Jumlah Personil TI	TK-08	RNI Group				
Peningkatan Kompetensi Personil TI	TK-09	RNI Group				
Pemindahan aplikasi & data dari server yang sudah obsolete	INT-01	RNI Group				
Peningkatan fasilitas Data Center	INT-02	RNI Group				
Penyusunan dan implementasi Disaster Recovery Plan (DRP)	INT-03	RNI Group				
Peningkatan ketersediaan layanan melalui redundansi perangkat jaringan	INT-04	RNI Group				
Implementasi tools monitoring perangkat TI	INT-05	RNI Group				
Pembaharuan OS Server	INT-06	RNI Group				
Penerapan pengelolaan kapasitas (capacity management)	INT-07	RNI Group				
Penerapan Enterprise Architecture	2021-01	RNI Group				
Integrasi Sistem Komersial	2021-02	RNI Group & Klaster Pangan				
Integrasi Supply Chain Management	2021-03	RNI Group & Klaster Pangan				
Integrasi Sistem Keuangan	2021-04	RNI Group & Klaster Pangan				
Integrasi Sistem Procurement	2021-05	RNI Group & Klaster Pangan				

Implementasi Inisiatif	Kode Inisiatif	Ruang Lingkup Kandidat Inisiatif	2021			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Integrasi Manajemen Aset	2021-06	RNI Group & Klaster Pangan				
Sistem Informasi Eksekutif (SIE)	2021-07	RNI Group & Klaster Pangan				
Cloud Klaster Pangan	2021-08	Klaster Pangan				
Pembentukan Organisasi TI Baru	2021-09	RNI Group				
Integrasi Sistem SDM	2021-10	RNI Group				
Assessment INDI 4.0	2021-11	RNI Group				
Migrasi ke Cloud Cluster Pangan Tahap 1	2021-12	Klaster Pangan				
Penerapan solusi terintegrasi kemitraan petani	2022-01	RNI Group				
Migrasi ke Cloud Cluster Pangan Tahap 2	2022-02	Klaster Pangan				
Penerapan Big Data Analytics	2022-03	RNI Group & Klaster Pangan				
Penerapan solusi terintegrasi untuk petani garam	2022-04	Klaster Pangan				
Penerapan solusi terintegrasi untuk perikanan (smart fishery)	2022-05	Klaster Pangan				
Integrasi Sistem Non Keuangan (HC, operations)	2022-06	RNI Group & Klaster Pangan				
Penerapan solusi terintegrasi untuk peternak	2022-07	Klaster Pangan				
Integrasi sistem ke SIE	2022-08	RNI Group & Klaster Pangan				







# 04

## **Analisis & Pembahasan Manajemen**

*Management Discussion & Analysis*

## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

### Global Economic Review

Tahun 2020 menjadi tahun dengan rentetan tantangan yang tampaknya tak kunjung berakhir. Menjelang akhir tahun 2019, perang dagang yang masih berlangsung antara Amerika Serikat dan Cina diperkirakan masih menjadi sumber ketidakpastian dalam prospek pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020. Meskipun hubungan perdagangan di antara kedua negara tersebut sejak dulu memang tidak pernah mudah, tetapi pada 2018 di bawah pemerintahan Presiden Trump, konflik antara Amerika Serikat dan Cina meningkat dan yang menjadi instrumen perang di antara mereka berdua adalah tarif. Dalam perselisihan dagang ini, baik AS maupun Cina saling mengenakan tarif atas komoditas dagang dari lawannya, bahkan hingga mencapai ratusan miliar dollar, dan kedua belah pihak berulang kali menaikkan tarif dalam perdagangan bilateral kedua negara.

Amerika Serikat dan Cina adalah kekuatan terkemuka dunia dalam hal ukuran ekonomi mereka. Pada tahun 2017, kedua negara tersebut adalah mitra dagang terbesar bagi masing-masing. Hubungan bilateral USA-China dipandang oleh banyak orang untuk menjadi yang paling konsekuensial di dunia, dalam arti membawa pengaruh yang sangat signifikan. Itu sebabnya, perang dagang di antara kedua raksasa itu memiliki potensi menimbulkan gangguan besar ke seluruh dunia, lintas industri dan lintas geografi. Perang dagang antara AS-Cina dapat menghambat prospek pertumbuhan ekonomi mereka dan membawa dampak buruk ke segala penjuru, termasuk Indonesia.

Kemudian datanglah virus pandemi. Tanpa terduga sama sekali, penyebaran wabah Pandemi Covid-19 sejak awal tahun memperlambat kegiatan ekonomi di seluruh dunia. Sektor ritel, pariwisata, manufaktur, ekspor-impor, dan layanan kantor merupakan sektor yang paling terpukul oleh pembatasan sosial dan bisnis selama pandemi. Keadaan seperti itulah yang kemudian menyebabkan perekonomian global mengalami kontraksi.

Penurunan ekonomi memaksa pemerintahan untuk menerapkan pembatasan kegiatan sosial dan bisnis. Pandemi juga mendorong banyak negara meluncurkan paket stimulus dan kebijakan baru untuk mengurangi beban pada ekonomi mereka.

The year 2020 saw a seemingly endless barrage of challenges. Towards the end of 2019, the continuing trade war between the United States and China was perceived as the source of the global uncertainty in the outlook for economic growth in 2020. Although the trade relations between the two countries were never easy, but in 2018, under President Trump administration, the conflict between the United States and China escalated and the instrument of war are the trade tariffs. In this trade dispute, both the US and China charge each other on trading commodities from their opponents, even up to hundreds of billions of dollars, and both parties repeatedly raise tariffs in bilateral trade between the two countries

The United States and China are the world's leading powers in terms of the size of their economies. In 2017, both countries were each other's largest trading partners. This bilateral relationship is perceived by many to be the most consequential relationship in the world, a relationship that has important issues or results. The trade war between those two giant have a huge potential to spread across industry sectors and geographic regions. The spill over effect of the US-China trade war would penalize those growth prospects and send a ripple effect throughout the world. The trade war between US-China can inhibit their economic growth prospects and have a negative impact on all corners of the world, including Indonesia.

Then came the virus. Taking virtually everyone by surprise, the global spread of Covid-19 pandemic since the beginning of the year slowed down economic activities throughout the world. The retail, tourism, manufacturing, export-import, and office services sectors were the hardest hit by social and business restrictions during the pandemic. Such an unfavourable circumstance led to a huge contraction in the global economy.

The economic downturn forced the governments to impose restrictions on social and business activities. The pandemic also pushed many countries to launch stimulus packages and new policies to reduce the burden on their economies.

## TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

### *National Economic Review*

Seperti juga negara-negara lain di dunia, Indonesia terkena pandemi dan merasakan dampaknya pada perekonomian. Pada kuartal kedua tahun 2020, Pemerintah Indonesia memberlakukan pembatasan sosial skala besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dan selama periode ini, PDB Indonesia mengalami pertumbuhan negatif untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir, yakni di -5,3% pada kuartal kedua 2020. Kebijakan Pemerintah untuk membatasi mobilitas sosial sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli dalam negeri yang cukup signifikan. Pada triwulan II-2020, inflasi berada pada titik terendah, dan untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir Indonesia mencatat kontraksi PDB sebesar 5,3%.

Banyak pebisnis terpaksa menghentikan operasinya dan menyebabkan meningkatnya pengangguran dan penurunan daya beli masyarakat, yang tercermin dari tingkat inflasi yang relatif rendah sebesar 1,7% pada kuartal ketiga.

Dengan PSBB berdampak negatif pada banyak bisnis, maka Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kebijakannya ke protokol PSBB transisi. Dan dengan itu, tetapkan aturan baru untuk kenormalan baru di semua sektor.

Pemerintah juga memberikan stimulus fiskal melalui dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan pagu anggaran Rp695,2 triliun. Program stimulus fiskal ini mencakup antara lain skema dukungan UMKM, dana desa, pemberian bantuan sosial, pembiayaan perusahaan, subsidi bunga, subsidi listrik, dan insentif pajak. APBN 2020 juga dirancang ulang untuk mengakomodir penyediaan stimulus ekonomi.

Langkah-langkah tepat yang diambil oleh Pemerintah mampu mengurangi kemerosotan ekonomi hingga mampu menurunkan kontraksi hingga -2,1% pada akhir tahun 2020, dan juga secara bertahap memulihkan perdagangan ekspor Indonesia.

Melalui penerapan kebijakan dan inisiatif yang tepat, Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga ketahanan ekonomi Indonesia. Mulai Juli 2020, mobilitas masyarakat mulai pulih seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan sosial di berbagai daerah yang mendorong perbaikan kegiatan ekonomi menjelang akhir tahun.

Like any other countries in the world, Indonesia did not escape the pandemic, nor its impact on the economy. In the second quarter of 2020, the government of Indonesia imposed large-scale social restrictions (PSBB) to prevent the spread of Covid-19. And during this period, Indonesia's GDP saw negative growth for the first time in the past two decades at -5.3% in the second quarter of 2020. The government's policy to restrict social mobility in an attempt to prevent the spread of Covid-19 caused a significant decline in economic activity and domestic purchasing power. In the second quarter of 2020, inflation was at a low point, and for the first time in the last two decades Indonesia recorded GDP contraction by 5.3%.

Many businesses were forced to cease their operation leading to increased unemployment and a decline in public purchasing power, which reflected in a relatively low inflation rate of 1.7% in the third quarter.

With PSBB negatively impacting so many businesses, then the Government of the Republic of Indonesia switched its policy to a transitional PSBB protocol. And with it, set new rules for the new normalcy in all sectors.

The Government also provided a fiscal stimulus through the National Economic Recovery (PEN) fund with a budget ceiling of Rp695.2 trillion. The fiscal stimulus program covers micro SME support schemes, village fund transfers, provision of social assistance, corporate financing, interest subsidies, electricity subsidies, and tax incentives, amongst others. The 2020 State Budget was also redrafted to accommodate the economic stimulus.

The appropriate measures taken by the Government were able to reduce the economic downturn to -2.1% by the end of 2020, and also gradually restore Indonesia's export trades.

Through the implementation of appropriate policies and initiatives, the Government of Indonesia showed a strong commitment to safeguard the resilience of the Indonesian economy. From July 2020, public mobility began to recover as the social restriction policies in various regions were eased, driving a subsequent improvement in economic activities towards the end of the year.

## TINJAUAN INDUSTRI AGRO

### Overview of the Agro Industry

Selama ini, industri agro merupakan kelompok sektor manufaktur yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Sepanjang triwulan III tahun 2020, kontribusi industri agro terhadap PDB sektor pengolahan nonmigas, mencapai 52,94 persen. Bahkan ketika pertumbuhan industri nonmigas berkontraksi 4,20 persen, industri makanan dan minuman masih tumbuh positif sebesar 0,66 persen.

Sub-sektor industri agro yang memberikan kontribusi besar pada PDB sektor pengolahan nonmigas pada triwulan III-2020, yakni industri makanan dan minuman dengan sumbangsih mencapai 39,51 persen. Selanjutnya, diikuti industri pengolahan tembakau, industri kertas dan barang dari kertas 4,22 persen, serta industri kayu, barang dari kayu, rotan dan furniture 2,84 persen.

Industri agro juga mempunyai peranan yang penting dalam kontribusi nilai ekspor sektor pengolahan nonmigas. Pada Januari hingga Agustus 2020, total nilai ekspor industri agro menembus USD 29,27 miliar atau berkontribusi hingga 35,36 persen pada ekspor sektor manufaktur sebesar USD 82,76 miliar.

So far, the agro industry is a group of the manufacturing sector that is able to make a major contribution to the national economy. Throughout the third quarter of 2020, the contribution of the agro industry to the GDP of the non-oil and gas processing sector reached 52.94 percent. Even when the growth of the non-oil and gas industry contracted by 4.20 percent, the food and beverage industry still grew positively by 0.66 percent.

The agro-industry sub-sector that made a large contribution to the GDP of the non-oil and gas processing sector in the third quarter of 2020, namely the food and beverage industry with a contribution reaching 39.51 percent. Next, followed by the tobacco processing industry, the paper and paper goods industry with 4.22 percent, and the wood, wood products, rattan and furniture industry with 2.84 percent.

The agro industry also has an important role in contributing to the export value of the non-oil and gas processing sector. In January to August 2020, the total export value of the agro industry exceeded USD 29.27 billion or contributed up to 35.36 percent of the exports of the manufacturing sector amounting to USD 82.76 billion.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operation Review Per Business Segment

Dalam menjalankan usahanya, PT RNI (Persero) dan Entitas Anaknya senantiasa berupaya untuk mewujudkan beberapa sasaran di bawah ini:

- Mencapai pertumbuhan Pendapatan di atas rata-rata usaha baik dalam bidang agribisnis, perdagangan dan distribusi, farmasi dan alat kesehatan serta properti dan energi dengan kinerja sangat sehat dan berkelanjutan.
- Membangun kualitas Manajemen yang handal dalam bidang agribisnis, perdagangan dan distribusi, farmasi dan alat kesehatan serta properti dan energi.
- Pelayanan pelanggan yang prima (*excellent customer service*).
- Mampu berkompetisi dengan pemain global di pasar dalam negeri dan ASEAN.
- Menjadi tempat berkarya yang aman dan nyaman bagi profesional yang berdedikasi tinggi.
- Menjadi perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, Perseroan berfokus pada bidang usaha pokok yaitu agro industri, farmasi dan alat kesehatan (healthcare) dan perdagangan umum serta properti.

Kegiatan usaha dilakukan oleh Entitas Anak yang kepemilikan usahanya 100% dimiliki oleh PT RNI (Persero) maupun pendirian perusahaan atas pengumpulan dana bersama-sama dengan pihak lain.

Deskripsi mengenai usaha, tingkat produksi, pendapatan dan profitabilitas dari 3 (tiga) Segmen Usaha yang dijalankan oleh PT RNI (Persero) dan Entitas Anak sepanjang tahun 2020 yang terdiri dari Segmen Agro Industri, Segmen Farmasi dan Alat Kesehatan dan Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya, diuraikan lebih rinci sebagai berikut:

### Segmen Agro Industri

#### Deskripsi Usaha

Kegiatan usaha Perseroan di bidang Agro Industri meliputi gula, kelapa sawit, karet dan teh. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Segmen Agro Industri dijalankan oleh beberapa Entitas Anak yang dimiliki oleh PT RNI (Persero), di antaranya:

- PT PG Rajawali I (Industri Gula);
- PT PG Rajawali II (Industri Gula, Alkohol, Spiritus Arak, Kampas Rem);
- PT PG Candi Baru (Industri Gula);
- PT Mitra Kerinci (Industri Teh);
- PT Mitra Ogan (Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet); dan
- PT Laras Astra Kartika (Perkebunan Kelapa Sawit)

In running its business, PT RNI (Persero) and its subsidiaries always strive to achieve the following objectives:

- To have above the average Revenues growth in the field of agribusiness, trade and distribution, pharmaceuticals and medical devices, as well as property and energy, with sound and sustainable performance
- To have high-quality and reliable management in the fields of agribusiness, trade and distribution, pharmaceuticals and medical devices, as well as property and energy.
- To have excellent customer service.
- To be able to compete with global players in the domestic market and ASEAN.
- To become a safe and comfortable place to work for highly dedicated professionals.
- To become a company that implements the principles of Good Corporate Governance.

In order to achieve these goals, the Company focuses on the main business sectors namely agro industry, pharmaceuticals and medical devices (healthcare) and general trading and property.

Business activities are carried out by Subsidiaries whose business ownership is 100% owned by PT RNI (Persero) as well as the establishment of companies for the collection of funds together with other parties.

Description of the business, production level, income and profitability of 3 (three) Business Segments carried out by PT RNI (Persero) and Subsidiaries throughout 2020 consisting of the Agro Industry Segment, the Pharmaceutical Segment and Medical Devices and the General and Other Trading Segments, described in more detail as follows:

### Agro Industry Segment Business

#### Description

The Company's business activities in the Agro Industry sector include sugar, palm oil, rubber and tea. In carrying out its operational activities, the Agro Industry Segment is run by several Subsidiaries owned by PT RNI (Persero), including:

- PT PG Rajawali I (Sugar Industry);
- PT PG Rajawali II (Industry of Sugar, Alcohol, Alcoholic Spirits, Brake Pad);
- PT PG Candi Baru (Sugar Industry);
- PT Mitra Kerinci (Tea Industry);
- PT Mitra Ogan (Oil Palm and Rubber Plantation); and
- PT Laras Astra Kartika (Oil Palm Plantation)

**Produksi Industri Gula**
**Sugar Production**

Uraian Description	Unit	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realiasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Rendemen	%	7,02	8,21	85,51	8,25	-14,91
Total Produksi Gula Total Sugar Production	Ton	232.413	277.435	83,77	260.390	-10,74
Total Produksi Tetes Total Molases Production	Ton	181.057	183.766	98,53	180.726	0,18
Penjualan Gula Sugar Sales	Ton	248.928	271.769	91,60	268.154	-7,17
Penjualan Tetes Molases Sales	Ton	166.775	173.431	96,16	115.662	44,19

**Produksi Kelapa Sawit**
**Palm Oil Production**

Uraian Description	Unit	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realiasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Jumlah TBS Diolah Total TBS Processed	Ton	45.461	136.465	33,31	75.363	-39,68
Produksi CPO CPO Production	Ton	9.044	26.986	33,51	14.437	-37,36
Produksi PK PK Production	Ton	2.173	6.431	33,79	3.848	-43,53
Rendemen Sawit Palm Oil Yield	%	19,89	19,77	100,61	19,16	3,81
Penjualan CPO CPO Sales	Ton	8.688	27.114	32,04	14.399	-39,66
Penjualan PK PK Sales	Ton	2.171	6.526	33,27	3.824	-43,23

Hasil produksi CPO di tahun 2020 sebesar 9.044 ton, lebih rendah 37,36% dibandingkan hasil produksi tahun 2019, yakni 14.437 ton. Sedangkan anggarannya adalah sebesar 26.986 ton, dengan demikian mencapai 33,51% dari anggaran.

CPO production in 2020 was 9,044 tonnes, 37.36% lower than 2019 production, which was 14,437 tonnes. While the budget is 26,986 tons, thus reaching 33.51% of the budget.

Produksi PK di tahun 2020 tercatat sebesar 2.173 ton, lebih rendah 43,53% dibandingkan hasil produksi tahun 2019, yakni 3.848 ton, sedangkan anggaran yang ditentukan adalah sebesar 6.431 ton dengan demikian mencapai 33,79% dari anggaran.

PK production in 2020 was recorded at 2,173 tons, 43.53% lower than the 2019 production, which was 3,848 tons, while the specified budget was 6,431 tons, thus reaching 33.79% of the budget.

Rendemen sawit di tahun 2020 tercatat sebesar 19,89%, lebih tinggi 3,81% dibandingkan hasil produksi tahun 2019, yakni 19,16%.

In 2020, it was recorded as 19.89%, 3.81% higher than the production result in 2019, namely 19.16%.

## Produksi Industri Karet

## Rubber Production

Uraian Description	Unit	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realiasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Luas Areal Karet Total Rubber Plantation Area						
TBM	Ha	259	259	100,00	259	0,00
TM	Ha	983	983	100,00	983	0,00
	Ha	1.242	1.242	100,00	1.242	0,00
Karet Kering Dry Rubber	Ton	320	286	111,89	61	424,59
Produktivitas Karet Rubber Productivity	Ton/Ha	0,33	0,29	113,79	0,06	450

Produksi Karet Kering tahun 2020 adalah sebanyak 320 ton, lebih tinggi 424,59% dibandingkan hasil produksi tahun 2019, yakni 61 ton.

Dry Rubber production in 2020 was 320 tons, 424.59% higher than 2019 production, which was 61 tons.

Produksi Karet Kering tidak memiliki anggaran khusus dikarenakan sebagian areal karet akan dikonversi menjadi tanaman kelapa sawit.

Dry Rubber Production does not have a special budget because part of the rubber area will be converted into oil palm trees.

## Industri Teh

## Tea Industry

Uraian Description	Unit	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realiasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Pucuk Basah Wet Shoots	Ton	13.844	15.800	87,62	14.514	-4,62
Teh Jadi Finished Tea	Ton	3.464	3.954	87,61	3.662	-5,41
Penjualan Teh Tea Salws	Ton	3.354	3.913	85,71	3.947	-15,02
Rendemen Tea Yield	%	25,02	25,03	99,96	25,23	-0,83

Di tahun 2020, Produksi Pucuk Basah adalah sebanyak 13.844 ton, lebih rendah 4,62% dibandingkan hasil produksi tahun 2019, yakni 14.514 ton. sedangkan anggaran yang ditentukan adalah sebesar 15.800 ton dengan demikian mencapai 87,62% dari anggaran 2020.

In 2020, Wet Shoot Production was 13,844 tonnes, 4.62% lower than 2019 production, which was 14,514 tonnes. while the specified budget is 15,800 tons, thus reaching 87.62% of the 2020 budget.

Produksi Teh Jadi di tahun 2020 tercapai sebanyak 3.354 ton, lebih rendah 5,41% dibandingkan hasil produksi tahun 2019, yakni 3.662 ton. Sedangkan anggaran yang ditentukan adalah sebesar 3.954 ton dengan demikian mencapai 87,61% dari anggaran 2020.

The production of Finished Teain 2020 was achieved by as much as 3,354 tons, 5.41% lower than the production in 2019, which is 3,662 tons. Meanwhile, the stipulated budget is 3,954 tons, thus reaching 87.61% of the 2020 budget.

## Pendapatan

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Industri Gula Sugar Industry	3.158.604	3.325.735	94,97	3.035.080	4,07
Perkebunan Plantation	176.997	292.654	60,48	185.914	-4,80
Obat-obatan dan alat kesehatan Pharmacy and Medical Device	2.484.979	2.522.931	98,50	2.085.213	19,17
Perdagangan Trading	1.108.875	1.145.973	96,76	969.970	14,32
Pendapatan Usaha lainnya Other Operating Income	44.630	46.743	95,98	247.157	-81,94
Jumlah Total	6.974.084	7.334.036	95,09	6.523.333	6,91

Secara keseluruhan, realisasi Pendapatan konsolidasi dari Segmen Agro Industri di tahun 2020 tercatat sebesar Rp3,33 triliun lebih tinggi 3,56% bila dibandingkan hasil produksi tahun 2019, yang mencapai Rp3,22 triliun.

## Industri Gula

Hingga akhir Desember 2020, pendapatan industri gula terealisasi sebesar Rp3,15 triliun lebih tinggi 4,07% bila dibandingkan hasil produksi tahun 2019, yang mencapai Rp3,03 triliun, atau tercapai 94,97% dari anggaran yang ditetapkan.

Pendapatan industri gula dari sisi volume mencapai 248.928 ton, atau di bawah anggaran, yang ditetapkan sebesar 271.769 ton. Realisasi tahun 2020 ini mengalami penurunan sebanyak 7,17% dibanding realisasi tahun 2019, yang tercatat sebesar 268.154 ton.

Sementara itu, pendapatan tetes dari sisi volume mencapai 166.775 ton, atau di bawah anggaran yang ditetapkan sebesar 173.431 ton. Realisasi tahun 2020 ini mengalami peningkatan sebanyak 44,19% dibanding realisasi tahun 2019, yang tercatat sebesar 115.662 ton.

Penjualan alkohol, spiritus dan arak terealisasi sebanyak 1.129.854 liter, atau senilai Rp19,63 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan sebanyak 26,19% dibanding realisasi tahun 2019, yang tercatat sebesar 895 ribu liter atau senilai Rp13,31 miliar. Sementara anggarannya adalah sebesar 4.184.000 liter, atau senilai Rp55,02 miliar, dengan

## Revenue

In overall, the realization of consolidated revenue from the Agro Industry Segment in 2020 was recorded at Rp3.33 trillion, 3.56% higher than the production in 2019, which reached Rp3.22 trillion.

## Sugar Industry

Until the end of December 2020, the sugar industry's revenue was realized at Rp3.15 trillion, 4.07% higher than the production in 2019, which reached Rp3.03 trillion, or 94.97% of the set budget.

The sugar industry's revenue in terms of volume reached 248.928 tons, or below the budget, which was set at 271,769 tons. The realization in 2020 decreased by 7.17% compared to the realization in 2019, which was recorded at 268,154 tons.

Meanwhile, revenue drops in terms of volume reached 166,775 tons, or below the budget set at 173,431 tons. The realization in 2020 has increased by 44.19% compared to the realization in 2019, which was recorded at 115,662 tons.

Realization of sales of alcohol, spirits and arak were 1,129.854 liters, or Rp19.63 billion. This figure shows an increase of 26.19% compared to the realization in 2019, which was recorded at 895 thousand liters or worth Rp13.31 billion. While the budget is 4,184,000 liters, or Rp55.02 billion, thus the achievement of 2020 is below the budget

demikian pencapaian 2020 berada di bawah anggaran dengan pencapaian 27% terhadap anggaran yang telah ditetapkan.

Harga gula pada 2020 terealisasi di atas RKAP, yakni sebesar Rp11.201/kg, sementara anggarannya adalah sebesar Rp10.222/kg. Pada tahun sebelumnya realisasi harga gula tercatat sebesar Rp10.701/kg. Dengan demikian pencapaian 2020 menunjukkan peningkatan sebanyak 4,67% dibanding realisasi tahun 2019.

Harga tetes pada tahun 2020 terealisasi di angka Rp2.436/kg, 85,11% di atas realisasi tahun 2019 sebesar Rp1.316/kg. Sementara anggarannya adalah sebesar Rp1.792/kg.

Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan industri gula naik 4,07% dari Rp3,03 triliun menjadi Rp3,15 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan tetes sebesar 44,19% dan alkohol, spirtus, arak 26,19% dibanding tahun 2019.

Lebih lanjut, tabel berikut merupakan rincian dari pendapatan Industri Gula di tahun 2020:

### Pendapatan Segmen Industri Gula

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Gula (ton) Sugar (ton)	248.928	271.769	91,60	268.154	-7,17
Tetes (ton) Molasse (ton)	166.775	173.431	96,16	115.662	44,19
Alkohol, Spiritus, Arak (liter) Alcohol, Spirit, Arrack (liter)	1.129.854	4.184.000	27,00	895.340	26,19
Harga Jual Rata-Rata Average Selling Price					
Gula (Rp/Kg) Sugar (Rp/Kg)	11.201	10.222	109,58	10.701	4,67
Tetes (Rp/Kg) Molasse (Rp/Kg)	2.436	1.792	135,94	1.316	85,11
Arak (Rp/Liter) Arrack (Rp/Liter)	17.378	13.151	132,14	14.875	16,83

with the achievement of 27% of the predetermined budget.

The realized sugar price in 2020 is above the RKAP, which is Rp11,201/kg, while the budget is Rp10,222/kg. In the previous year, the realization of the sugar price was recorded at Rp10,701/kg. Thus the 2020 achievement shows an increase of 4.67% compared to the realization in 2019.

The price of molasse in 2020 was realized at Rp2,436/kg, 85.11% above the realization in 2019 of Rp1,316/kg. While the budget is Rp1,792/kg.

When compared to the previous year, the sugar industry's revenue rose by 4.07% from Rp3.03 trillion to Rp3.15 trillion. The increase was due to an increase in sales of drops by 44.19% and alcohol, spirit, arack by 26.19% compared to 2019.

Furthermore, the following table is a breakdown of the Sugar Industry revenue in 2020:

### Sugar Industry Segment Revenues

## Penjualan

## Sales

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Gula Sugar	1.888.792	2.778.072	67,99	2.869.502	-34,18
Tetes Molasse	406.285	310.756	130,74	152.259	166,84
Alkohol, Spiritus, Arak Alcohol, Spirit, Arack	19.634	55.022	35,68	13.318	47,42
Gula Rafinasi Raffinated Sugar	843.893	181.051	466,11	-	-
Sari Tebu Sugar Cane Juice	-	833	-	-	-
Jumlah Total	3.158.604	3.325.735	94,97	3.035.080	4,07

Pada tahun 2020, produksi gula bagian PG mencapai 232.413 ton, atau di bawah anggaran, yang ditetapkan sebesar 277.435 ton. Realisasi tahun 2020 ini mengalami penurunan sebanyak 10,74% dibanding realisasi tahun 2019, yang tercatat sebesar 260.390 ton.

Throughout 2020, the sugar portion of PG reached 232,413 tons or below the budget, which is set at 277,435 tons. This 2020 realization experienced a decrease of 10.74% compared to the realization in 2019, which was recorded at 260,390 tons.

Jumlah penjualan gula tahun 2020 mencapai 67,99% dari anggaran karena hasil produksi yang tidak mencapai anggaran.

Total sugar sales is only 67.99% of the budget. This was due to production results that did not reach the target.

Pencapaian pendapatan usaha kelompok industri gula terhadap anggaran lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

The achievement of the business revenue of the sugar industry group against the budget is further described as follows:

- Jumlah Penjualan gula terealisasi 248.928 ton dari anggarannya sebesar 271.769 ton, atau 91,60% di bawah anggaran. Harga jual gula rata-rata terealisasi Rp11.201/kg sedangkan anggarannya Rp10.222/ kg.
- Kuantum penjualan tetes terealisasi 166.775 ton, sementara anggarannya sebesar 173.431 ton atau 96,16% di bawah anggaran. Harga jual tetes rata-rata terealisasi Rp2.436/kg lebih tinggi dari anggarannya Rp1.792/kg.
- Kuantum Penjualan Alkohol, Spiritus dan Arak terealisasi 1.129.854 liter dari anggarannya sebesar 4.184.000 liter atau atau 27,00% di bawah anggaran.

- The realization of sugar sales was 248,928 tons from the budget of 271,769 tons, or 91.60% below the budget. The actual realized selling price of sugar was Rp11,201/kg while the budget was Rp10,222/kg.
- The actual sales of molasses were 166,775 tons, while the budget was 173,431 tons or 96.16% below the budget. The realized selling price of drops is Rp2,436/kg, higher than the budget of Rp1,792/kg.
- Realization of Alcohol, Spirit and Arrack Sales of 1,129,854 liters from the budget of 4,184,000 liters or 27.00% below the budget.

### Pendapatan Segmen Perkebunan

### Plantation Segment Revenues

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Minyak Kelapa Sawit (Ton) Crude Palm Oil (CPO)	8.688	27.114	32,04	14.399	-39,66
Inti Sawit (Ton) Palm Kernel (PK)	2.171	6.526	33,27	3.824	-43,23
TBS (Ton) FFB	20.013	2.992	668,88	1.377	1,353,38
Karet Kering (Ton) Dry Rubber	320	20	1.600,00	66	384,85
Teh (Ton) Tea	3.354	3.913	85,71	3.947	-15,02
Harga Jual Rata-Rata (Rp/kg) Average Selling Price (Rp/kg)					
Minyak Kelapa Sawit (Ton) Crude Palm Oil (CPO)	7.596	6.707	113,25	6.339	19,83
Inti Sawit (Ton) Palm Kernel (PK)	3.987	3.635	109,68	3.194	24,83
TBS (Ton) FFB	1.639	1.205	136,02	1.165	40,69
Karet Kering (Ton) Dry Rubber	15.534	15.689	99,01	15.666	-0,84
Teh (Ton) Tea	19.248	21.257	99,55	20.216	-4,79

### Pendapatan Segmen Perkebunan

### Plantation Segment Revenues

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Penjualan (RpJuta)					
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)	65.994	181.847	36,29	91.275	-27,70
Inti Sawit Palm Kernel (PK)	8.658	23.721	36,50	12.212	-29,10
TBS FFB	32.804	3.604	910,21	1.605	1943,86
Karet Kering Dry Rubber	4.972	313	1.588,50	1.030	382,72
Teh Tea	64.568	83.168	77,64	79.792	-19,08
Jumlah Total	176.997	292.654	60,48	185.914	-4,80

### Penjualan CPO

Realisasi penjualan CPO di tahun 2020 tercatat sebesar Rp65,99 miliar. Pencapaian ini lebih rendah 27,7% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp91,27 miliar, dan di bawah anggaran 2020, yakni Rp181,84 miliar.

Hal ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan CPO sebesar 39,66% dibanding tahun 2019, dan 32,04% di bawah anggaran 2020, yakni 27.114 ton.

### Penjualan PK

Realisasi penjualan PK sebesar Rp8,65 miliar. Pencapaian ini lebih rendah 29,10% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp12,21 miliar, dan di bawah anggaran 2020, yakni Rp23,72 miliar.

Hal ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan PK sebesar 43,23% dibanding tahun 2019, dan 33,27% di bawah anggaran 2020, yakni 6.526 ton.

### Penjualan TBS

Realisasi penjualan TBS sebesar Rp32,80 miliar. Pencapaian ini lebih tinggi 1.943,86% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp1,6 miliar, dan di atas anggaran 2020, yakni Rp3,60 miliar.

Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan TBS sebesar 1.353,38% dibanding tahun 2019, dan 668,88% di atas anggaran 2020, yakni 2.992 ton.

### Penjualan Karet

Realisasi penjualan Karet sebesar Rp4,97 miliar. Pencapaian ini lebih tinggi 382,72% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp1,03 miliar, dan di atas anggaran 2020, yakni Rp313 juta.

Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan karet sebesar 384,85% dibanding tahun 2019, dan 1.600,00% di atas anggaran 2020, yakni 20 ton.

### Penjualan Teh

Realisasi penjualan Teh sebesar Rp64,56 miliar. Pencapaian ini lebih rendah 19,08% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp79,79 miliar, dan di bawah anggaran 2020, yakni Rp83,16 miliar.

Hal ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan Teh sebesar 15,02% dibanding tahun 2019, dan 85,71% di bawah anggaran 2020, yakni 3.913 ton.

### Sales of CPO

Realization of CPO sales in 2020 was Rp65.99 billion. This achievement was 27.7% lower than the previous year, which was Rp91.27 billion, and below the 2020 budget, which was Rp181.84 billion.

This was due to the decrease in CPO sales volume by 39.66% compared to 2019, and 32.04% under the 2020 budget, which is 27,114 tonnes.

### Palm Kernell Sales

The realization of PK sales was Rp8.65 billion. This achievement was 29.10% lower than the previous year, namely Rp12.21 billion, and below the 2020 budget, which was Rp23.72 billion.

This was due to a decrease in PK sales volume by 43.23% compared to 2019, and 33.27% below the 2020 budget, which was 6,526 tons.

### FFB Sales

FFB sales realization was Rp32.80 billion. This achievement was 1,943.86% higher than the previous year, namely Rp1.6 billion, and above the 2020 budget, which was Rp3.60 billion.

This is due to an increase in FFB sales volume by 1,353.38% compared to 2019, and 668.88% over the 2020 budget, which is 2,992 tonnes.

### Rubber Sales

Realization of rubber sales amounted to Rp4.97 billion. This achievement was 382.72% higher than the previous year, which was Rp1.03 billion, and above the 2020 budget, which was Rp313 million.

This was due to the increase in rubber sales volume by 384.85% compared to 2019, and 1.600,00% above the 2020 budget, which was 20 tons.

### Tea Sales

Realization of tea sales amounted to Rp64.56 billion. This achievement was 19.08% lower than the previous year, namely Rp79.79 billion, and below the 2020 budget, which was Rp83.16 billion.

This was due to a decrease in tea sales volume by 15.02% compared to 2019, and 85.71% below the 2020 budget, which was 3,913 tons.

## Profitabilitas Laba Kotor Segmen Agro Industri

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Industri Gula Sugar Industry	431.543	549.721	78,50	306.927	40,60
Perkebunan Plantation Industry	18.573	31.491	58,98	(20.077)	192,51
Jumlah Total	450.116	581.212	77,44	286.850	56,92

- Laba kotor industri gula tercatat sebesar Rp431,54 miliar, meningkat 40,60% dibanding catatan tahun sebelumnya, yakni Rp306,92 miliar, dan lebih rendah dibanding target 2020 yakni Rp549,7 miliar. Peningkatan laba dibanding tahun lalu disebabkan oleh harga jual gula yang lebih tinggi dari pencapaian tahun lalu.
- Laba kotor kelompok perkebunan tercatat sebesar Rp18,57 miliar, meningkat 192,51% dibanding catatan tahun sebelumnya, yang mengalami kerugian sebesar Rp20,07 miliar, dan lebih rendah dibanding target 2020 yakni Rp31,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh harga jual CPO, inti sawit, dan teh yang lebih tinggi dari pencapaian tahun lalu.

## Profitabilitas Gross Profit from Agro Industry Segment

- The sugar industry's gross profit was recorded at Rp431.54 billion, an increase of 40.60% compared to the previous year's record, which was Rp306.92 billion, and lower than the 2020 target of Rp549.7 billion. The increase in profit compared to last year was due to the selling price of sugar which was higher than last year's achievement.
- The plantation group's gross profit was recorded at Rp18.57 billion, an increase of 192.51% compared to the previous year's record, which experienced a loss of Rp20.07 billion, and lower than the 2020 target of Rp31.49 billion. This is due to the higher selling prices of CPO, palm kernel and tea than last year's achievement.

## Segmen Farmasi dan Alat Kesehatan

### Deskripsi Usaha

Kegiatan usaha pada Segmen Farmasi dan Alat Kesehatan meliputi industri obat-obatan, industri alat radiologi, alat suntik, kondom dan reagensia.

Segmen Farmasi dan Alat Kesehatan dijalankan oleh 2 (dua) Entitas Anak, yaitu PT Mitra Rajawali Banjaran untuk Alat Kontrasepsi (Kondom) dan Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) dan PT Phaphros Tbk untuk obat-obatan.

Per Maret 2019 RNI melakukan divestasi PT Phaphros Tbk, sehingga untuk laporan segmen Farmasi dan Alat Kesehatan tahun 2020 tidak lagi menyertakan PT Phaphros Tbk.

## Pharmaceutical and Medical Devices Segment

### Business Description

Business activities in the Pharmaceutical and Medical Devices Segment including pharmaceutical industry, radiology equipment industry, syringes, condoms and reagents.

The Pharmacy and Medical Devices segment are run by 2 (two) Subsidiaries, namely PT Mitra Rajawali Banjaran for Contraception (Condoms) and Disposable Syringes (ASSP) while PT Phaphros Tbk for pharmaceuticals.

As of March 2019, RNI divested PT Phaphros Tbk, so that the report for the Pharmaceutical and Medical Devices segment in 2020 no longer includes PT Phaphros Tbk.

## Produksi Farmasi dan Alat Kesehatan

## Pharmaceutical and Medical Device Production

Uraian Description	Unit	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth in 2019-2020 (%)
Kondom Condom	Ribu Thousand Gross	124	54	229,63	1	12.300
Alat Suntik Sekali Pakai Disposable Syringe	Ribu Thousand pcs	36.054	42.743	84,35	20.840	73,00

- Sampai dengan Desember 2020, realisasi produksi alat suntik, tercatat sebesar 36.054 ribu pcs, lebih tinggi 73,00% dari realisasi tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 20.840 pcs, dan lebih rendah 84,35% dari target 2020 sebesar 42.743 ribu pcs.
- Sedangkan realisasi produksi kondom tercatat sebesar 124 ribu gross, lebih tinggi 12.300% dari realisasi tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 1 ribu gross, dan mencapai 229,63% dari target 2020 sebesar 54 ribu gross.
- As of December 2020, the realization of syringe production was recorded at 36,054 thousand pcs, 73,00% higher than the previous year's realization, which was recorded at 20,840 pcs, and reached 84,35% of the 2020 target of 42,743 thousand pcs.
- Meanwhile, the realization of condom production was recorded at 124 thousand pcs, higher 12,300% from the previous year's realization, which was recorded at 1 thousand pcs, and reached 229,63% of the 2020 target of 54 thousand pcs.

## Pendapatan

Pendapatan Farmasi dan Alat Kesehatan hingga akhir Desember 2020 tercapai sebesar Rp2,48 triliun, lebih tinggi 19,17% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp2,08 triliun, dan mencapai 98,5% dari target 2020 sebesar Rp2,52 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kuantum penjualan Alat Kesehatan, Alat Suntik, dan Kondom dibanding tahun 2019.

## Revenues

Revenues from Pharmaceuticals and Medical Devices as of the end of December 2020 was recorded at Rp2.48 trillion, higher 19.17% from the previous year's realization, which was Rp2.08 trillion, and reached 98.5% of the 2020 target of Rp2.52 trillion. The increase was mainly due to quantum sales of Medical Devices, Syringes, and Condoms compared to 2019.

## Pendapatan Segmen Farmasi dan Alat Kesehatan

## Pharmacy and Medical Device Segment Revenues

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Obat-obatan Pharmacy (RpJuta)	750.553	1.089.867	68,87	1.125.609	-33,32
Alat Kesehatan Medical Devices (RpJuta)	1.690.893	1.388.633	121,77	935.453	80,76
<b>Alat Suntik / Disposable Srynge</b>					
Kuantum Quantum (Pcs)	36.775.900	42.000.000	87,56	23.647.200	55,52
Harga Price (Rp/Pcs)	839	882	95,12	998	-15,93
Jumlah Total (RpJuta / Million)	30.841	37.051	83,24	23.592	30,73

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
<b>Kondom / Condom</b>					
Kuantum Quantum (Pcs)	123.355	50.500	244,27	3.710	3.224,93
Harga Price (Rp/Pcs)	102.889	146.140	70,40	150.463	-31,62
Jumlah Total (RpJuta / Million)	12.692	7.380	171,98	558	2.174,55
Jumlah Total (RpJuta / Million)	2.484.979	2.522.931	98,50	2.085.213	19,17

## Probilitas Laba Kotor Segmen Farmasi dan Alat Kesehatan

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Farmasi & Alkes Pharmaceuticals & Medical Devices	563.974	580.532	97,15	437.935	28,78

Laba kotor kelompok Farmasi & Alkes tercapai sebesar Rp563,97 miliar, lebih tinggi 28,78% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp437,93 miliar dan mencapai 97,15% dari target 2020 sebesar Rp580,53 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan alat Kesehatan, ASSP, dan kondom dibanding tahun sebelumnya.

## Probilitas Gross Profit from the Pharmaceutical and Medical Devices Segments

The gross profit of the Pharmaceuticals & Medical Devices group reached Rp563.97 billion, 28.78% higher than the previous year's realization, namely Rp437.93 billion and reaching 97.15% of the 2020 target of Rp580.53 billion. The increase was mainly due to the increase in sales of medical devices, ASSP, and condoms compared to the previous year.

## Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya

### Deskripsi Usaha

Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya menjalankan peran sebagai agen dari prinsipal lain dan juga menjalankan kegiatan di industri kulit, sarung tangan, dan karung plastik.

Aktivitas bisnis di Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya dijalankan oleh Entitas Anak PT RNI (Persero), di antaranya PT Rajawali Nusindo (Perdagangan Umum), PT GIEB Indonesia (Perdagangan Umum), PT Rajawali Citramass (Industri Karung Plastik), PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (Industri Kulit Hewan dan Karung Plastik) dan PT Rajawali Gloves Co (Industri Sarung Tangan Kulit yang sedang dalam tahap likuidasi).

## General Trading and Others Segment

### Business Description

General Trading and Others segment plays a role as an agent of other principals and engages in the leather, gloves, and plastic sack industries.

The business in General Trading and Others segment is conducted by the Subsidiaries of PT RNI (Persero), namely PT Rajawali Nusindo (General Trading), PT GIEB Indonesia (General Trading), PT Rajawali Citramass (Plastic Sack Industry), PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (Animal Leather Industry and Plastic Sack), and PT Rajawali Gloves Co (Leather Gloves Industry; currently in liquidation process).

## Produksi Produksi Industri Perdagangan Umum-Manufaktur

## Production Production from General Trading-Manufacturing

Uraian Description	Unit	Realisasi 2020 Realization in 2020	RKAP 2020 RKAP 2020	Pencapaian RKAP 2020 (%) 2020 RKAP Achievement (%)	Realisasi 2019 Realization in 2019	Pertumbuhan 2019-2020 (%) Growth in 2019-2020 (%)
Karung plastic Plastic Sack	Ribu Lbr	44.632	66.350	67,27	48.079	-7,17
Kantong plastic Plastic Bag	Ribu Lbr	42.486	28.986	146,57	38.452	10,49
Gloves	Ribu pcs	446	3.000	14,87	3.557	-87,46
Barang jadi kulit Leather Goods	Pcs	-	807	-	677	-100,00
Kulit Leather	Ribu sq	1.3	150	0,87	21	-93,81

Pada tahun 2020, tercatat Produksi Karung Plastik mencapai 44,63 juta lembar, atau 7,17% lebih rendah dari tahun sebelumnya, yakni 48,07 juta lembar. Pencapaian ini adalah 67,27% dari target 2020 sebesar 66,35 juta lembar.

Penurunan Produksi Karung Plastik ini terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan dan pembatalan pesanan yang disebabkan lesunya pasar karena pandemi.

Pada tahun 2020 tidak terdapat produksi Barang Jadi Kulit, sedangkan produksi Kulit tercatat 1,3 ribu meter persegi. Pada tahun sebelumnya, produksi Kulit berjumlah 21 ribu meter persegi. Produksi kulit ini ditujukan untuk memenuhi permintaan produsen produk fashion dan cinderamata.

## Pendapatan

Pendapatan Perdagangan Umum & Lainnya tercapai sebesar Rp1,15 triliun, lebih rendah 5,23% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp1,21 triliun, dan mencapai 96,71% dari target 2020 sebesar Rp1,19 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari karung plastik, perdagangan pupuk dan beras, serta pendapatan usaha lainnya.

In 2020, the production of plastic bags reached 44.63 million pieces, or 7.17% lower than the previous year, which was 48.07 million pieces. This achievement is 67.27% of the 2020 target of 66.35 million shares.

The decrease in the production of plastic sacks was mainly due to a decrease in demand and the cancellation of orders resulting from the sluggish market due to the pandemic.

In 2020 there was no production of Finished Leather Goods, while Leather production was recorded at 1.3 thousand square meters. In the previous year, the total production of Leather amounted to 21 thousand square meters. This leather production is intended to meet the demand for fashion and souvenir product manufacturers.

## Revenues

General & Other Trading Revenues reached Rp1.15 trillion, 5.23% lower than the previous year's realization, which was Rp1.21 trillion, and reached 96.71% of the 2020 target of Rp1.19 trillion. The decline was mainly due to lower income from plastic sacks, trade in fertilizers and other operating revenues.

**Pendapatan Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya**

**General Trading and Other Segment Revenues**

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
<b>Kulit Hewan</b> Animal Leather					
Kuantum Quantum (Sf)	152	1.317.500	0,01	25.289	-99,40
Harga Price (Rp/Sf)	937.906	6.603	14.204,24	40.902	2.193,06
Jumlah Total (RpJuta/million)	143	8.700	1,64	1.034	-86,17
<b>Karung Plastik</b> Plastic Sack					
Kuantum Quantum (Sf)	48.780.558	67.107.935	72,69	46.008.081	6,03
Harga Price (Rp/Sf)	2.919	3.471	84,10	3.363	-13,20
Jumlah Total (RpJuta/million)	142.408	232.915	61,14	154.729	-7,96
<b>Perdagangan</b> Trading					
Pupuk Fertilizer (RpJuta/million)	19.043	61.500	30,96	29.003	-34,34
Veterinary & chemical (RpJuta / Million)	15.840	22.930	69,08	17.110	-7,42
Consumer Goods (RpJuta)	912.375	774.425	117,81	720.920	26,56
Beras Rice (RpJuta / Million)	19.066	45.503	41,90	47.904	-60,20
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b> Other Operating Income					
KSO RNI Waskita	25.000	25.000	100,00	103.945	-75,95
Lain-lain Others	3.462	5.546	62,42	129.970	-97,34
Sewa Gudang Warehouse Rental	16.168	16.197	99,82	13.242	22,10
Jumlah Total (RpJuta)	1.153.504	1.192.716	96,71	1.217.127	-5,23

**Profitabilitas**  
**Laba Kotor Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya**

**Profitabilitas**  
**Gross Profit from General Trading and Others Segments**

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	Pencapaian RKAP RKAP Achievement 2020 (%)	Realisasi Realization 2019	Pertumbuhan Growth 2019-2020 (%)
Perdagangan Umum dan Lainnya (RpJuta) General Trading and Others (RpMillion)	88.346	163.376	54,08	354.707	-75,09

Laba kotor kelompok Perdagangan Umum dan Jasa Lainnya tercapai Rp88,34 miliar, lebih rendah 75,09% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp354,70 miliar, dan mencapai 54,08% dari target 2020 sebesar Rp163,37 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan serta menurunnya aktivitas bisnis dan daya beli masyarakat yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

The gross profit of the General Trading and Other Services group reached Rp88.34 billion, 75.09% lower than the previous year's realization, which was Rp354.70 billion, and reached 54.08% of the 2020 target of Rp163.37 billion. The decline was mainly due to the increase in cost of sales and decreased business activities and people's purchasing power caused by the Covid-19 pandemic.



## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Laporan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, untuk posisi keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This financial performance report was prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally applicable in Indonesia for the year ended on December 31, 2020. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Associates with fair opinion in all material respects, the financial position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2020, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

### Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2019 – 2020				
Statements of Financial Position as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Aset Assets	14.423.891.286.653	13.711.011.935.283	712.879.351.370	5,20
Aset Lancar Current Assets	4.983.890.825.286	4.295.254.662.606	688.636.162.680	16,03
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.440.000.461.367	9.415.757.272.677	24.243.188.690	0,26
Liabilitas Liabilities	8.034.958.569.822	7.322.085.846.959	712.872.722.863	9,74
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.101.332.465.840	4.118.666.410.431	982.666.055.409	23,86
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.933.626.103.982	3.203.419.436.528	(269.793.332.546)	-8,42
Ekuitas Equity	6.388.932.716.831	6.388.926.088.324	6.628.507	0,00

Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatatkan Aset sebesar Rp14,42 triliun, lebih tinggi 5,02% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp13,71 triliun.

At the end of 2020, the Company recorded assets of Rp14.42 trillion, 5.20% higher than the previous year's realization, which was Rp13.71 trillion.

Sementara, Liabilitas tercatat sebesar Rp8,03 triliun, lebih tinggi 9,74% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp7,32 triliun.

Meanwhile, Liabilities were recorded at Rp8.03 billion, 9.74% higher from the previous year's realization, which was Rp7.32 trillion.

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2020 adalah Rp6,39 triliun, relatif sama dengan realisasi tahun sebelumnya, yang juga sekitar Rp6,39 triliun.

Equity value as of 31 December 2020 was Rp6.39 trillion, relatively the same as the previous year's realization, which was also around Rp6.39 billion.

## Aset

Per 31 Desember 2020, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp14,42 triliun dan terdiri dari 34,55% Aset Lancar, atau sejumlah Rp4,98 triliun, dan 65,45% Aset Tidak Lancar, atau sejumlah Rp9,44 triliun.

Aset Perseroan tahun 2020 mencatat peningkatan tipis 5,02% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp13,71 triliun. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Aset Lancar sebesar 16,03%, dari Rp4,29 triliun di tahun 2019 menjadi Rp4,98 triliun di tahun 2020. Sementara aset tak lancar hanya tumbuh tipis 0,26%, dari Rp9,41 triliun di tahun 2019 menjadi Rp9,44 triliun di tahun 2020.

## Asset

As of December 31, 2020, the Company's total assets were recorded at Rp14.42 trillion and consisted of 34.55% Current Assets, or Rp4.98 trillion, and 65.45% Non-Current Assets, or Rp9.44 trillion.

The Company's assets in 2020 recorded a slight increase of 5.02% from the previous year's realization, namely Rp13.71 trillion. The increase in assets was mainly due to an increase in Current Assets by 16.03%, from Rp4.29 trillion in 2019 to Rp4.98 trillion in 2020. Meanwhile, non-current assets only grew slightly 0.26%, from Rp9.41 trillion in 2019 to Rp9.44 trillion in 2020.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Aset Lancar Per 31 Desember 2019 – 2020 Current Assets as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	307.299.268.370	986.460.306.076	(679.161.037.706)	(68,85)
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya Restricted cash and cash equivalent	1.081.779.053.941	794.796.633.457	286.982.420.484	36,11
<b>Piutang usaha</b> Account receivables				
• Pihak berelasi / Related parties	21.770.542.417	1.459.440.360	20.311.102.057	1391,70
• Pihak ketiga / Third parties	606.563.844.328	563.437.895.451	43.125.948.877	7,65
<b>Piutang Lain-lain</b> Other receivables				
• Pihak berelasi / Related parties	81.094.927.550	75.930.491.395	5.164.436.155	6,80
• Pihak ketiga / Third parties	476.201.320.952	496.056.717.609	-19.855.396.657	(4,00)
Persediaan Inventories	1.491.963.493.652	660.895.234.810	831.068.258.842	125,75
<b>Beban panen tanaman tebu</b> Harvest sugarcane expenses				
Beban satu tahun yang akan datang Future one year harvest expenses	84.327.340.175	75.564.073.675	8.763.266.500	11,60
Pendapatan yang akan diterima Accrued income	3.054.739.100	1.962.873.574	1.091.865.526	55,63
Uang muka Advances	212.996.425.985	121.163.182.713	91.833.243.272	75,79
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	37.059.965.989	40.885.522.856	(3.825.556.867)	(9,36)
Pajak dibayar dimuka - bersih Prepaid taxes – net	482.336.637.257	397.064.924.698	85.271.712.559	21,48
Aset biologis Biological assets	82.011.539.679	64.145.640.041	17.865.899.638	27,85

Aset Lancar Per 31 Desember 2019 – 2020 Current Assets as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset dalam penghentian dan investasi tersedia untuk dijual Non current assets classified as discontinued asset and available for sales investment	15.431.725.891	15.431.725.891	0	0,00
Jumlah Total	4.983.890.825.286	4.295.254.662.606	688.636.162.680	16,03

Hingga akhir Desember 2020, Aset Lancar di Perseroan tercatat sebesar Rp4,98 triliun, lebih tinggi 16,03% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp4,29 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Persediaan sebesar 125,75% dari Rp660.89 miliar menjadi Rp1,49 triliun.

Until the end of December 2020, Current Assets in the Company were recorded at Rp4.98 trillion, 16.03% higher than the previous year's realization, which was Rp4.29 trillion. The increase was mainly due to an increase in inventories by 125.75% from Rp660.89 billion to Rp1.49 trillion.

Jumlah Piutang Usaha tercatat sebesar Rp628,33 miliar, meningkat 11,23% bila dibandingkan catatan tahun sebelumnya, Rp564.90 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada akun Pihak berelasi sebesar 1392,70% dari Rp1,46 miliar di tahun 2019 menjadi Rp21,77 miliar di tahun 2020.

Total Accounts Receivable was recorded at Rp628.33 billion, an increase of 11.23% when compared to the previous year's record, Rp564.90 billion. This increase was mainly due to an increase in related party accounts by 1392.70% from Rp1.46 billion in 2019 to Rp21.77 billion in 2020.

Jumlah Kas dan Setara Kas mencatat penurunan 68,85% dari Rp986,46 miliar menjadi Rp307,30 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengeluaran Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp128,46 miliar,

Total Cash and Cash Equivalents recorded a decrease of 68.85% from Rp986.46 billion to Rp307.30 billion. The decrease was mainly due to the disbursement of net cash used for investing activities amounting to Rp128.46 billion,

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2019 – 2020 Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Kas / Cash	3.816.385.577	4.225.084.087	(408.698.510)	(9,67)
Bank / Bank	252.735.495.663	592.802.834.859	(340.067.339.196)	(57,37)
Deposito / Deposits	50.747.387.130	389.432.387.130	(338.685.000.000)	(86,97)
Jumlah / Total	307.299.268.370	986.460.306.076	(679.161.037.706)	(68,85)

### Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas hingga akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp307,30 miliar, lebih rendah 68,85% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp986,46 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada akun Deposito sebesar 86,97%

### Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents until the end of 2020 was recorded at Rp307.30 billion, 68.85% lower than the previous year's realization, which was Rp986.46 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Time Deposit accounts of 86.97%.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Piutang Usaha Per 31 Desember 2019 – 2020 Account Receivables as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pihak Ketiga / Third Parties	663.353.989.530	613.465.883.459	49.888.106.071	8,13
Pihak Berelasi / Related Parties	21.770.542.417	1.459.440.360	(20.311.102.057)	(93,30)
CKPN	(56.790.145.202)	(50.027.988.008)	6.762.157.194	(11,91)
Jumlah / Total	564.897.335.811	628.334.386.745	(63.437.050.934)	(10,10)

### Piutang Usaha

Piutang Usaha Perseroan tercatat menurun sebesar 10,10% dari Rp628,33 miliar per 31 Desember 2019 menjadi Rp564,90 miliar di tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh karena menurunnya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 11,91%, dari Rp56,79 miliar di tahun 2019 menjadi Rp50,03 miliar di tahun 2020.

### Accounts receivable

Trade Receivables of the Company were recorded to have decreased by 10.10% from RP628.33 billion as of December 31, 2019 to RP564.90 billion in 2020. This was due to a decrease in Allowance for Impairment Losses by 11.91%, from Rp56.79 billion in in 2019 to Rp50.03 billion in 2020.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Piutang Lain-Lain Per 31 Desember 2019 – 2020 Other Receivables as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	81.542.570.103	76.243.483.121	5.299.086.982	6,95
CKPN Pihak Berelasi CKPN of Related Parties	(447.642.553)	(312.991.726)	(134.650.827)	43,02
Pihak Ketiga Third Parties	479.529.658.150	497.250.461.971	(17.720.803.821)	(3,56)
CKPN Pihak Ketiga CKPN of Third Parties	(3.328.337.198)	(1.193.744.362)	(2.134.592.836)	178,81
Jumlah Total	557.296.248.502	571.987.209.004	(14.690.960.502)	(2,57)

### Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-Lain tercatat Rp557,30 miliar, lebih rendah 2,57% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp571,99 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga sebesar 3,56%. Sementara Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi meningkat 6,95%.

### Other Receivables

Other Receivables were recorded at Rp557.30 billion, 2.57% lower than the previous year's realization, namely Rp571.99 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Other Receivables from Third Parties by 3.56%.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Persediaan Per 31 Desember 2019 – 2020 Inventory as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Barang Jadi Finished Goods	1.407.561.900.007	570.327.068.096	837.234.831.911	146,80
Bahan Pembantu Auxiliary Materials	63.960.104.839	52.327.047.707	11.633.057.132	22,23
Bahan Baku Raw Materials	3.875.800.308	5.859.166.217	(303.692.136)	(0,88)
Alat-alat/Suku Cadang Tools Spare Parts	34.159.096.668	34.462.788.804	(11.920.233.307)	(46,32)
Bahan Pertanian Agricultural Materials	13.813.938.127	25.734.171.434	1.076.443.867	8,48
Barang dalam Proses Goods in Process	13.770.064.652	12.693.620.785	(1.983.365.909)	-33,85
Bahan Lain-lain Other Materials	8.007.992.083	5.941.435.860	2.066.556.223	34,78
Subjumlah Persediaan Sub-Total of Inventories	1.545.148.896.684	707.345.298.903	837.803.597.781	118,44
Cadangan Penghapusan Persediaan Barang Inventory Removal Reserves	(53.185.403.032)	(46.450.064.093)	(6.735.338.939)	14,50
Jumlah Total	1.491.963.493.652	660.895.234.810	831.068.258.842	125,75

## Persediaan

Perseroan mencatat jumlah Persediaan pada tahun 2020 sebesar Rp1,49 triliun, meningkat 125,75% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp660,90 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada jumlah Barang Jadi, yakni sebesar 146,80%, dari Rp510,33 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2020.

## Inventories

The Company recorded total inventories in 2020 amounting to Rp1.49 trillion, an increase of 125.75% from the previous year's realization, which was Rp660.90 billion. This increase was mainly due to a significant increase in the number of finished goods, which amounted to 146.80%, from Rp510.33 billion in 2019 to Rp1.41 trillion in 2020.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Beban Panen 1 tahun yang Akan Datang Per 31 Desember 2019 – 2020 Future One Year's Harvest Expense as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Tanaman Plantation	75.348.054.648	64.671.086.741	10.676.967.907	16,51
Pemeliharaan Maintenance	7.794.308.818	8.941.898.472	(1.147.589.654)	(12,83)
Pembuatan Gula Pasir Sugar Production	1.001.139.921	1.586.920.466	(585.780.545)	(36,91)
Tebang dan Angkut Cutting and Transport	142.488.788	400.408.163	(257.919.375)	(64,41)
Pengelolaan Management	41.274.000	-	41.274.000	100

**Beban Panen 1 tahun yang Akan Datang Per 31 Desember 2019 – 2020**  
 Future One Year's Harvest Expense as of December 31, 2019 – 2020

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Eksplorasi Alat Pertanian Exploitation of Agricultural Equipment	74.000	(36.240.167)	36.314.167	(100,20)
Jumlah Total	84.327.340.175	75.564.073.675	8.763.266.500	11,60

**Beban Panen Satu Tahun yang Akan Datang**

Beban Panen Satu Tahun yang Akan Datang tercatat sebesar Rp84,333 miliar, lebih tinggi 11,60% dari tahun sebelumnya, yakni Rp75.56 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya tanaman 16,51%.

**Future One Year's Harvest Expenses**

Future One Year's Harvest Expenses was recorded at Rp84,333 billion, 11.60% higher than the previous year, which was Rp75.56 billion. This increase was mainly due to an increase in plantation expenses of 16.51%.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

**Pendapatan yang Akan Diterima Per 31 Desember 2019 – 2020**  
 Accrued Incomes as of December 31, 2019 – 2020

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Bonus Jasa Pemasaran Marketing Bonus	2.538.356.164	-	2.538.356.164	100,00
Sewa Gedung Building Lease	515.030.731	856.104.617	(341.073.886)	(39,84)
Lain-lain Others	1.352.205	1.106.768.957	(1.105.416.752)	(99,88)
Jumlah Total	3.054.739.100	1.962.873.574	1.091.865.526	55,63

**Pendapatan yang Akan Diterima**

Pendapatan yang Akan Diterima tercatat Rp3,05 miliar, lebih tinggi 55,63% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp1,96 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Bonus Jasa Pemasaran sebesar Rp2,54 miliar, sementara pada tahun sebelumnya tidak ada Bonus Jasa Pemasaran.

**Accrued Incomes**

Accrued Incomes was recorded at Rp3.05 billion, 55.63% higher than the previous year's realization, which was Rp1.96 billion. The increase was mainly due to the Marketing Service Bonus amounting to Rp2.54 billion, while in the previous year there was no Marketing Service Bonus.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

**Uang Muka Per 31 Desember 2019 – 2020**  
 Advances as of December 31, 2019 – 2020

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan Medicines and medical tools purchasing advance	197.859.979.660	107.087.774.757	90.772.204.903	84,76
Uang muka pemborong/leveragesir Supplier advance	5.707.309.788	3.521.747.005	2.185.562.783	62,06
Lain-lain Others advances	9.429.136.537	10.553.660.951	(1.124.524.414)	(10,66)
Jumlah uang muka Total advances	212.996.425.985	121.163.182.713	91.833.243.272	75,79

## Uang Muka

Uang Muka tercatat Rp213,00 miliar, lebih tinggi 75,79% dari yang tercatat pada tahun 2019, yakni Rp121,16 miliar. Terjadinya peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah uang muka pembelian obat dan alat kesehatan sebesar 84,6%.

## Advances

Advances was recorded at Rp213.00 billion, 75.79% higher than that recorded in 2019, which was Rp121.16 billion. This increase was mainly due to an increase in the amount of advances made for the Medicines and Medical tools purchase by 84.6%.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Biaya Bayar Di Muka Per 31 Desember 2019 – 2020 Prepaid Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Biaya Sewa Rumah, Gedung dan Tanah House, Building, and Land Lease Expenses	25.958.240.518	28.360.655.199	-2.402.414.681	-8,47
Biaya Sewa Kendaraan Rent Vehicle Expenses	2.471.832.234	1.167.607.001	1.304.225.233	111,70
Premi Asuransi Insurance Premium	2.471.523.901	3.317.250.261	(845.726.360)	(25,49)
Biaya Alat Tulis Kantor dan Barang Cetak Office Stationery and Printing Expenses	-	394.403.026	(394.403.0260)	(100)
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya Other Prepaid Expenses	6.158.369.336	7.645.607.369	(1.487.238.033)	(19,45)
Jumlah Total	37.059.965.989	40.885.522.856	(3.825.556.867)	(9,36)

## Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka hingga akhir Desember 2020 tercatat Rp37,60 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya angka ini lebih rendah 9,36% karena pada tahun 2019 Biaya Dibayar Dimuka tercatat sebesar Rp40,88 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Biaya Sewa Rumah, Gedung dan Tanah.

## Prepaid Expenses

Prepaid Expenses until the end of December 2020 were recorded at Rp37.60 billion, compared to the previous year this figure was 9.36% lower because in 2019 Prepaid Expenses were recorded at Rp40.88 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the cost of renting houses, buildings and land.

## Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka – Bersih tahun 2020 tercatat Rp482,33 miliar, menurun 17,68% dari Rp397,06 miliar di tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Pajak Pertambahan Nilai dari Rp386,61 miliar di tahun 2019 menjadi Rp440,92 miliar di tahun 2020.

## Prepaid taxes

Prepaid Tax - Net in 2020 was recorded at Rp482.33 billion, decreased by 17.68% from Rp397.06 billion in 2019. This increase was due to an increase in Value Added Tax from Rp386.61 billion in 2019 to Rp440.92 billion in 2020.

## Aset Biologis

Di tahun 2019, Perseroan mencatat Aset Biologis sebesar Rp82,01 miliar, lebih tinggi 27,85% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp64,15 miliar.

## Biological Assets

In 2019, the Company recorded Biological Assets of Rp82.01 billion, 27.85% higher than the realization of the previous year, which was Rp64.15 billion.

## Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasi Sebagai Aset dalam Penghentian dan Investasi Tersedia untuk Dijual

Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasi Sebagai Aset dalam Penghentian dan Investasi Tersedia untuk Dijual per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp15,43 miliar, tidak berubah dari tahun sebelumnya.

## Non-current Assets Classified as Discontinued Assets and Available-for-Sale Investments

Non-current Assets Classified as Assets in Termination and Available-for-Sale Investments as of December 31, 2020 was recorded at RpRp15.43 billion, unchanged from the previous year.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Aset Tidak Lancar Per 31 Desember 2019 – 2020 Non-Current Assets as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	500.944.036.334	498.222.902.484	2.721.133.850	0,55
Piutang lain-lain Other receivables				
• Pihak berelasi / Related parties	49.298.819.712	49.298.819.712	0	0,00
• Pihak ketiga / Third parties	165.085.183.576	148.797.123.899	16.288.059.677	10,95
Piutang pajak Tax receivable	19.396.574.086	21.806.496.924	(2.409.922.838)	(11,05)
Investasi jangka panjang Long term investments	55.787.718.288	66.789.072.381	(11.001.354.093)	(16,47)
Tanaman tahunan Annual plantation	900.899.491.634	867.069.506.522	33.829.985.112	3,90
Aset tetap - bersih Property, plant and equipment - net	3.480.059.923.455	4.213.608.373.640	(733.548.450.185)	(17,41)
Beban panen dua tahun yang akan datang Future two years' harvest expense	21.545.363.060	21.392.567.640	152.795.420	0,71
Properti investasi Investment property	3.858.070.948.747	3.206.425.795.714	651.645.153.033	20,32
Aset non-operasional Non-operational assets	251.731.564.090	145.834.041.310	105.897.522.780	72,62
Uang jaminan Security deposits	2.240.259.906	3.529.491.709	(1.289.231.803)	(36,53)
Aset tak berwujud Intangible assets	51.832.183.106	55.377.082.825	(3.544.899.719)	(6,40)
Aset lain-lain Other assets	83.108.395.373	117.605.997.917	(34.497.602.544)	(29,33)
Jumlah Total	9.440.000.461.367	9.415.757.272.677	24.243.188.690	0,26

### Aset Tidak Lancar

Hingga akhir Desember 2020, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp9,44 triliun, meningkat tipis 0,26% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp9.41 triliun.

### Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp500,94 miliar, meningkat tipis 0,55% dari realisasi 2019 sebesar Rp498,22 miliar.

### Non-Current Assets

Until the end of December 2020, the Company recorded total Non-Current Assets of Rp9.44 trillion, a slight increase of 0.26% from the previous year's realization, which was Rp9.41 trillion.

### Deferred Tax Assets

Deferred tax assets until the end of 2020 were recorded at Rp500.94 billion, a slight increase of 0.55% from the 2019 realization of Rp498.22 billion.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Piutang Lain-Lain Per 31 Desember 2019 – 2020 Other Receivables as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pihak berelasi Related parties	49.298.819.712	49.298.819.712	0	0,00
Pihak ketiga Third parties	165.085.183.576	148.797.123.899	16.288.059.677	10,95
Total Jumlah	214.384.003.288	198.095.943.611	16.288.059.677	8,22

### Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp214,38 miliar, meningkat 8,22% dari tahun sebelumnya, yakni Rp198,09 miliar.

### Piutang Pajak

Piutang Pajak per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp19,40 miliar, lebih rendah 11,05% dari Piutang Pajak tahun sebelumnya, yakni Rp21,81 miliar.

### Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang tercatat menurun 16,47% dari Rp66,79 miliar per 31 Desember 2019 menjadi Rp55,79 miliar di tahun 2020.

### Tanaman Tahunan

Tanaman Tahunan tercatat meningkat tipis 3,90% dari Rp867,07 miliar per 31 Desember 2019 menjadi Rp900,90 miliar per 31 Desember 2020.

### Aset Tetap – Bersih

Aset Tetap – Bersih tercatat menurun 17,41% dari Rp4,21 miliar per 31 Desember 2019 menjadi Rp3,48 miliar per 31 Desember 2020.

### Beban Panen Dua Tahun yang Akan Datang

Beban Panen Dua Tahun yang Akan Datang tercatat Rp21,54 miliar, meningkat tipis 0,71% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp21,392 miliar.

### Properti Investasi

Properti Investasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp3,86 triliun, meningkat signifikan 20,32% dari Rp3,21 triliun di tahun 2019.

### Other Receivables

Other Receivables until the end of 2020 were recorded at Rp214.38 billion, an increase of 8.22% from the previous year, namely Rp198.09 billion.

### Tax Receivables

Tax Receivables as of December 31, 2020 were recorded at Rp19.40 billion, 11.05% lower than the previous year's Tax Receivables, which was Rp21.81 billion.

### Long term investment

Long-term investment was recorded to have decreased by 16.47% from Rp66.79 billion as of 31 December 2019 to Rp55.79 billion in 2020.

### Annual Plantation

Annual Plantation were recorded to have slightly increased by 3.90% from Rp867.07 billion as of 31 December 2019 to Rp900.90 billion as of 31 December 2020.

### Fixed Assets - Net

Fixed Assets - Net was recorded to have decreased by 17.41% from Rp4.21 billion as of 31 December 2019 to Rp3.48 billion as of 31 December 2020.

### Two Years' Harvest Expenses

Harvest Expenses for the Next Two Years were recorded at Rp21.54 billion, a slight increase of 0.71% from the previous year's realization, which was Rp21.392 billion.

### Investment Property

Investment property in 2020 was recorded at Rp3.86 trillion, a significant increase of 20.32% from Rp3.21 trillion in 2019.

## Aset Non-Operasional

Aset Non-Operasional tercatat Rp251,73 miliar, meningkat signifikan 72,62% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp145,83 miliar.

## Uang Jaminan

Uang Jaminan tercatat Rp2,24 miliar, lebih rendah 36,53% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp3,53 miliar.

## Non-Operational Assets

Non-operating assets were recorded at Rp251.73 billion, a significant increase of 72.62% from the previous year's realization, namely Rp145.83 billion.

## Security Deposit

Security deposits were recorded at Rp2.24 billion, 36.53% lower than the previous year's realization, namely Rp3.53 billion.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2019 – 2020 Intangible Assets as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Selisih lebih nilai perolehan terhadap nilai wajar - akuisisi saham PT Sumber Wangi Alam The excess of acquisition over fair value – stock acquisition PT Sumber Wangi Alam	30.770.279.590	30.770.279.590	0	0,00
Hak atas tanah (HGU) Land rights	14.370.782.755	14.233.706.155	137.076.600	0,96
Biaya pengembangan Development costs	13.259.052.727	15.112.929.283	(1.853.876.556)	(12,27)
Perangkat lunak IT Software	6.797.604.417	6.013.005.249	784.599.168	13,05
Lisensi Microsoft Microsoft Lisence	3.424.018.636	3.424.018.636	0	0,00
Sertifikasi HGB dan lain-lain Building rights certificate and others	38.609.225	622.585.653	(583.976.428)	(93,80)
Goodwill	-	665.943.251	(665.943.251)	(100)
Akumulasi amortisasi Accumulated amortization	(16.828.164.244)	(15.465.384.992)	(1.362.779.252)	8,81
Jumlah Total	51.832.183.106	55.377.082.825	(3.544.899.719)	(6,40)

## Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud tahun 2020 tercatat sebesar Rp51,83 miliar, lebih rendah 6,40% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp55,38 miliar.

## Aset Lain-lain

Aset Lain-lain tercatat tahun 2020 tercatat sebesar Rp83,11 miliar, lebih rendah 29,33% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp117,61 miliar.

## Liabilitas

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan Liabilitas sebesar Rp8,03 triliun, lebih tinggi 9,74% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp7,32 triliun.

## Intangible Assets

Intangible assets in 2020 were recorded at Rp51.83 billion, 6.40% lower than the previous year's realization, which was Rp55.38 billion.

## Other Assets

Other Assets recorded in 2020 was recorded at Rp83.11 billion, 29.33% lower than the realization of the previous year, which was Rp117.61 billion.

## Liabilities

As of December 31, 2020, the Company recorded Liabilities of Rp8.03 trillion, 9.74% higher than the previous year's realization, which was Rp7.32 trillion.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek Per 31 Desember 2019 – 2020 Current Liabilities as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Utang Bank Bank Loans	2.615.483.315.770	2.146.091.219.607	469.392.096.163	21,87
Utang Usaha Trade Payables	908.263.297.965	402.338.782.863	505.924.515.102	125,75
Utang Lain-lain Other Payables	741.330.540.377	480.884.558.677	260.445.981.700	54,16
Utang Pajak Taxes Payable	134.101.419.743	164.409.106.336	-30.307.686.593	-18,43
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	79.384.560.596	163.684.086.682	-84.299.526.086	-51,50
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenues	28.682.832.296	55.383.654.924	-26.700.822.628	-48,21
Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturity of Liabilities	594.047.987.707	705.836.489.956	-111.788.502.249	-15,84
Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Aset Dalam Penghentian Liabilities that are Directly Related to No-Current Assets Classified as Discontinued Assets	38.511.386	38.511.386	0	0,00
Jumlah Total	5.101.332.465.840	4.118.666.410.431	982.666.055.409	23,86

### Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp5,19 triliun, meningkat 23,86% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp4,11 triliun.

### Current Liabilities

As of December 31, 2020, the Company recorded total Short-term Liabilities of Rp5.19 trillion, an increase of 23.86% from the previous year's realization, which was Rp4.11 trillion.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Utang Bank Per 31 Desember 2019 – 2020 Bank Loans as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Induk Perusahaan Holding Company	1.334.619.206.346	871.712.161.131	462.907.045.215	53,10
Entitas Anak Subsidiaries	1.280.864.109.424	1.274.379.058.476	6.485.050.948	0,51
Jumlah Total	2.615.483.315.770	2.146.091.219.607	469.392.096.163	21,87

### Utang Bank

Utang Bank sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,61 triliun, lebih tinggi 21,87% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp2,15 triliun.

### Bank Loans

Bank loans until the end of 2020 was recorded at Rp2.61 trillion, 21.87% higher than the previous year's realization, which was Rp2.15 trillion.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Utang Usaha Per 31 Desember 2019 – 2020 Accounts Payable as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	105.723.003	181.485.815.963	(181.380.092.960)	(99,94)
Pihak Ketiga Third Parties	908.157.574.962	220.852.966.900	687.304.608.062	311,20
Jumlah Total	908.263.297.965	402.338.782.863	505.924.515.102	125,75

### Utang Usaha

Nilai Utang Usaha hingga akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp908,26 miliar, lebih tinggi 125,75% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp402,34 miliar.

### Accounts Payable

The Accounts Payable until the end of 2020 was recorded at Rp908.26 billion, higher by 125,75% from the previous year's realization, which was Rp402.34 billion.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Utang Lain-Lain Per 31 Desember 2019 – 2020 Other Payables as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	13.117.071.530	37.253.522.064	-24.136.450.534	-64,79
Pihak Ketiga Third Parties	728.213.468.847	443.631.036.613	284.582.432.234	64,15
Jumlah Total	741.330.540.377	480.884.558.677	260.445.981.700	54,16

### Utang Lain-lain

Utang Lain-lain tercatat meningkat 54,16% menjadi sebesar Rp741,33 miliar dari sebelumnya, yakni Rp480,88 miliar.

### Other Payables

Other Payables recorded an increase of 54.16% to Rp741.33 billion from the previous Rp480.88 billion.

### Utang Pajak

Utang Pajak tercatat Rp134,10 miliar, lebih rendah 18,43% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp164,41 miliar per 31 Desember 2019.

### Tax Payables

Tax Payables was recorded at Rp134.10 billion, 18.43% lower than the previous year's realization, which was Rp164.41 billion as of 31 December 2019.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Biaya yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2019 – 2020 Accrued Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	29.619.977.004	23.644.811.776	5.975.165.228	25,27
Jasa Produksi Karyawan, Direksi dan Komisaris Employees, Directors and Commissioners' Production Service	14.744.482.071	45.868.297.018	(31.123.814.947)	(67,85)

Biaya yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2019 – 2020 Accrued Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Beban Pengangkutan dan Distribusi Freight and Distribution Expenses	8.631.046.906	4.362.911.327	4.268.135.579	97,83
Kantor, Umum dan Administrasi Office, General, and Administrative	6.559.288.090	24.879.116.147	(18.319.828.057)	(73,64)
Biaya Produksi Production Expenses	2.061.402.630	34.662.171.352	(32.600.768.722)	(94,05)
Premi Pensiun Pension Premium	1.950.531.164	1.866.936.401	83.594.763	4,48
Jamsostek	988.758.940	1.292.528.638	(303.769.698)	(23,50)
Beban Lainnya Other Expenses	14.829.073.791	27.107.314.023	(12.278.240.232)	(45,29)
Jumlah Total	79.384.560.596	163.684.086.682	(84.299.526.086)	(51,50)

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang Masih Harus Dibayar tercatat Rp79,38 miliar, turun 51,50% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp163,68 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Beban Lainnya sebesar 45,29%.

### Accrued Expenses

Accrued Expenses were recorded at Rp79.38 billion, down 51.50% from the previous year's realization, which was Rp163.68 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Other Expenses by 45.29%.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Pendapatan Diterima Di Muka Per 31 Desember 2019 – 2020 Unearned Revenues as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Uang Muka Penjualan CPO, PK dan Karet Unearned revenue of CPO, PK, and Rubber	22.332.432.155	18.784.427.732	3.548.004.423	18,89
Sewa Gedung/Gudang dan Lainnya Lease of Building/Warehouse, etc.	6.345.655.042	3.263.746.051	3.081.908.991	94,43
Uang muka penjualan gula tetes, alkohol dan lain-lain Advance sales of sugar drops, alcohol and others	-	32.000.000.000	32.000.000.000	(100)
Uang Muka Penjualan Lainnya Other Unearned Revenue	4.745.099	1.335.481.141	(1.330.736.042)	(99,64)
Jumlah Total	28.682.832.296	55.383.654.924	(26.700.822.628)	(48,21)

### Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan Diterima Di Muka tercatat menurun menjadi Rp26,68 miliar, lebih rendah 48,21% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp55,38 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka penjualan gula tetes, alkohol dan lain-lain sebesar 100%.

### Unearned Revenues

Unearned Revenues were recorded to have decreased to Rp26.68 billion, 48.21% lower than the previous year's realization, which was Rp55.38 billion. The decrease was mainly due to a 100% decrease in down payment for sales of molasses, alcohol and others.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Per 31 Desember 2019 – 2020				
Current Maturity of Liabilities as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pinjaman Bank / Bank Loan				
• PT BRI (Persero) Tbk	61.000.000.000	1.250.000.000	59.750.000.000	4780,00
• PT Bank BNI Syariah	5.160.892.701	6.599.955.000	-1.439.062.299	(21,80)
Rekening Dana Investasi Investment Fund Accounts	22.083.980.572	2.103.236.245	19.980.744.327	950,00
Surat berharga jangka menengah Medium Term Notes	-	465.000.000.000	(465.000.000.000)	(100,00)
Sukuk Ijarah	-	200.000.000.000	-200.000.000.000	(100,00)
Jumlah Total	88.244.873.273	674.953.191.245	-586.708.317.972	(86,93)

### Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun tercatat sebesar Rp88,24 miliar, lebih rendah 86,93% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp696,83 miliar per 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Surat berharga jangka menengah dan Sukuk Ijarah, keduanya turun 100%.

### Current Maturity of Liabilities

Current Maturity of Liabilities was recorded at Rp88.24 billion, 86.93% lower than the realization of the previous year, namely Rp696.83 billion as of December 31, 2019. The decrease was mainly due to a decrease in medium-term securities and Sukuk Ijarah, both fell 100%.

### Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Aset Dalam Penghentian

Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Aset Dalam Penghentian per 31 Desember 2020 dan 2020 keduanya tercatat sebesar Rp38.511.386, atau tidak mengalami perubahan.

### Liabilities that are Directly Related to No-Current Assets Classified as Discontinued Assets

Liabilities that are Directly Related to No-Current Assets Classified as Discontinued Assets as of December 31, 2020 and 2020, both was recorded at Rp38,511,386, or not changed.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Liabilitas Jangka Panjang Per 31 Desember 2019 – 2020				
Non-Current Liabilities as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Bank Loans – Net of Current Portion	2.132.122.854.360	2.580.919.084.897	(448.796.230.537)	(17,39)
Pendapatan yang Ditangguhkan Deferred Income Liabilities	68.222.400.000	68.222.400.000	0	0,00
Pajak Tanggahan Deferred Tax Liabilities	54.407.551.867	54.806.614.950	-399.063.083	(0,73)
Imbalan Paska Kerja Post-Employment Benefits	512.624.360.520	499.471.336.681	13.153.023.839	2,63
Utang lain-lain Other Payables	166.248.937.235	-	166.248.937.235	100
Jumlah Total	2.933.626.103.982	3.203.419.436.528	(436.042.269.781)	(8,42)

## Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp2,93 triliun, lebih rendah 8,42% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp3.20 triliun.

## Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,13 triliun, lebih rendah 17,39% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp2,58 triliun.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Per 31 Desember 2019 – 2020 Long-Term Bank Loans – Net of Current Portion as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Surat Berharga Jangka Menengah Medium-Term Notes	-	492.987.553.681	(492.987.553.681)	(100,00)
Sukuk Ijarah	-	-	-	-
Rekening Dana Investasi Investment Fund Accounts	1.167.238.462.081	1.188.568.135.404	(21.329.673.323)	(1,79)
Sewa Pembiayaan Lease Payable	627.646.559	4.994.575.933	(4.366.929.374)	(87,43)
Pinjaman Bank Bank Loan	964.256.745.720	894.368.819.879	69.887.925.841	7,81
Jumlah Total	2.132.122.854.360	2.580.919.084.897	(448.796.230.537)	(17,39)

## Pendapatan yang Ditangguhkan

Pendapatan yang Ditangguhkan sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp68.22 miliar, sama dengan realisasi tahun sebelumnya.

## Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp54,40 miliar, sedikit lebih rendah, yakni 0,73% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp54,81 miliar.

## Imbalan Paska Kerja

Imbalan Paska Kerja sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp512,62 miliar, sedikit lebih tinggi 2,63% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp499,47 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran imbalan oleh perusahaan.

## Non-Current Liabilities

As of December 31, 2020, the Company recorded total Long-term Liabilities of Rp2.93 trillion, 8.42% lower than the previous year's realization, which was Rp3.20 trillion.

## Long-Term Bank Loans – Net of Current Portion

Long-term debt after deducting maturity in one year up to the end of 2020 was recorded at Rp2.13 trillion, 17.39% lower than the previous year's realization, which was Rp2.58 trillion.

## Deferred Income

Deferred Income until the end of 2020 is recorded at Rp68.22 billion, the same as the previous year's realization.

## Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities until the end of 2020 were recorded at Rp54.40 billion, slightly lower, namely 0.73% from the previous year's realization, which was Rp54.81 billion.

## Post-Employment Benefits

Post-employment benefits until the end of 2020 were recorded at Rp512.62 billion, slightly higher 2.63% from the previous year's realization, namely Rp499.47 billion. The decrease was mainly due to an increase in compensation payments by the Company.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Jumlah Ekuitas Per 31 Desember 2019 – 2020 Total Equity as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Modal Saham Share Capital	1.051.567.000.000	1.051.567.000.000	0	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	996.231.122.101	996.231.122.101	0	0,00
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	3.148.698.386.125	3.184.138.038.648	(35.439.652.523)	(1,11)
Saldo Laba Retained Earnings	1.114.242.428.734	1.050.737.830.559	63.504.598.175	6,04
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan Total Equity Attributable to Owner of the Company	6.310.738.936.960	6.282.673.991.308	28.064.945.652	0,45
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	78.193.779.871	106.252.097.016	(28.058.317.145)	(26,41)
Jumlah Total	6.388.932.716.831	6.388.926.088.324	6.628.507	0,00

### Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp6,39 triliun, kurang lebih sama dengan realisasi tahun sebelumnya.

### Total Equity

Total Equity as of 31 December 2019 was recorded at Rp6.39 trillion, approximately the same as the previous year's realization.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasi

## Consolidated Statements of Profit Of Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Revenue	6.974.083.944.999	6.523.333.277.843	450.750.667.156	6,91
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.871.647.983.264)	(5.443.841.002.869)	-427.806.980.395	7,86
Laba Kotor Gross Profit	1.102.435.961.735	1.079.492.274.974	22.943.686.761	2,13
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(207.092.308.032)	(247.520.610.466)	40.428.302.434	(16,33)
Beban Pegawai Employee Expenses	(412.791.999.359)	(425.341.448.608)	12.549.449.249	(2,95)
Beban Penjualan Selling Expenses	(77.876.950.142)	(109.108.037.722)	31.231.087.580	(28,62)
Pendapatan Lain-lain Other Incomes	162.131.049.978	145.834.084.641	16.296.965.337	11,18
Beban Lain-lain Other Expenses	(100.645.903.505)	(182.124.818.304)	81.478.914.799	(44,74)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Beban Keuangan Finance Costs	(377.856.033.739)	(376.818.337.518)	(1.037.696.221)	0,28
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Taxes	88.303.816.936	(115.586.893.003)	203.890.709.939	(176,40)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(51.058.765.835)	2.796.742.215	(53.855.508.050)	(1925,65)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	37.245.051.101	(112.790.150.788)	150.035.201.889	(133,02)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(34.948.940.007)	(110.455.091.080)	75.506.151.073	(68,36)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	2.296.111.094	(223.245.241.868)	225.541.352.962	-101,03

Kinerja Perseroan pada tahun 2020 dapat dilihat dari nilai Pendapatan Perseroan yang tercatat sebesar Rp6,97 triliun, lebih tinggi 6,91% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp6,52 triliun. Kenaikan Pendapatan disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari semua segmen kecuali perkebunan.

The Company's performance in 2020 can be seen from the value of the Company's Revenue which was recorded at Rp6.97 trillion, 6.91% higher than the previous year's realization, which was Rp6.52 trillion. The increase in revenue was due to the increase in revenue from all segments except plantations.

Secara keseluruhan, Laba Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp37,24 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya merugi sebesar Rp112,79 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Penjualan bersih dan penurunan Beban yang sangat signifikan.

In overall, the Company's Profit (Loss) for the Year in 2020 was recorded at Rp88.30 billion, while in the previous year the loss was Rp115.59 billion. This was mainly due to a significant increase in net sales and a decrease in expenses.

Sementara, Laba Komprehensif di tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,30 miliar, sementara pada tahun sebelumnya tercatat merugi Rp223,24 miliar.

Meanwhile, Comprehensive Profit in 2020 was recorded at Rp2.30 billion, while in the previous year it was recorded a loss of Rp223.24 billion.

Pendapatan Per 31 Desember 2019 – 2020 Revenues as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Industri Gula dan Lainnya Sugar Industries, etc.	3.158.603.817.338	3.035.079.697.690	123.524.119.648	4,07
Perkebunan Plantation	176.996.738.043	185.913.830.977	(8.917.092.934)	(4,80)
Obat-obatan dan Alat Kesehatan Medicines and Medical Devices	2.484.979.174.713	2.085.212.724.983	399.766.449.730	19,17
Perdagangan Trading	1.110.518.244.763	1.034.574.487.856	75.943.756.907	7,34
Pendapatan Usaha Lainnya Other Incomes	42.985.970.142	182.552.536.337	(139.566.566.195)	(76,45)
Jumlah Total	6.974.083.944.999	6.523.333.277.843	450.750.667.156	6,91

Selama tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp6,97 triliun, pencapaian ini sedikit lebih tinggi 6,91% dari realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp6,52 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari segmen Obat-obatan dan Alat Kesehatan sebesar 19,17%.

During 2020, the Company managed to book revenue of Rp6.97 trillion, this achievement was slightly higher by 6.91% from the previous year's realization, which was Rp6.52 trillion. This increase was mainly due to an increase in revenue from the Medicines and Medical Devices segment by 19.17%.

Beban Pokok Penjualan Per 31 Desember 2019 – 2020				
Cost of Goods Sold as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Industri Gula dan Lainnya Sugar Industries, etc.	2.727.060.482.872	2.728.152.756.198	(1.092.273.326)	(0,04)
Perkebunan Plantation	158.423.543.354	205.990.485.637	(47.566.942.283)	(23,09)
Obat-obatan dan Alat Kesehatan Medicines and Medical Devices	1.921.005.265.035	1.647.277.996.837	273.727.268.198	16,62
Perdagangan Trading	1.061.574.297.053	847.840.562.632	213.733.734.421	25,21
Pendapatan Usaha Lainnya Other Incomes	3.584.394.950	14.579.201.566	(10.994.806.616)	(75,41)
Jumlah Total	5.871.647.983.264	5.443.841.002.869	427.806.980.395	7,86

### Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,87 triliun, meningkat 7,86% dari tahun sebelumnya, yakni Rp5,44 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya peningkatan Beban Pokok Penjualan dari segmen Perdagangan, yakni sebesar 25,21%.

### Cost of goods sold

Cost of Goods Sold in 2020 was recorded at Rp5.87 trillion, an increase of 7.86% from the previous year, namely Rp5.44 trillion. This increase was mainly driven by an increase in Cost of Goods Sold from the Trading segment, which amounted to 25.21%.

Beban Umum dan Administrasi Per 31 Desember 2019 – 2020				
General and Administrative Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Beban kantor dan umum General and office expenses	51.843.076.334	62.240.067.337	-10.396.991.003	-16,70
Beban penyusutan Depreciation expenses	34.786.022.608	18.902.459.957	15.883.562.651	84,03
Beban pemeliharaan gedung, mess dan sewa Building maintenance, mess and rent expenses	27.865.836.861	28.014.495.288	-148.658.427	-0,53
Beban konsultan (yuridis dan audit) Consultant (juridical and audit) expenses	15.572.780.959	11.316.481.204	4.256.299.755	37,61
Beban jamuan dan sumbangan Representation and donations expenses	13.361.004.025	7.803.875.795	5.557.128.230	71,21
Beban pajak dan PBB Tax expenses	10.879.302.491	41.068.952.149	-30.189.649.658	-73,51
Beban pengangkutan/ perjalanan Travelling/ transportation expenses	10.128.352.887	23.982.485.310	-13.854.132.423	-57,77
Biaya penjualan gula dan tetes The cost of sugar and molasses sales	8.472.969.975	-	8.472.969.975	100

Beban Umum dan Administrasi Per 31 Desember 2019 – 2020 General and Administrative Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Beban asuransi Insurance expenses	7.563.578.963	4.217.045.897	3.346.533.066	79,36
Beban rapat, seminar, riset dan Pengembangan Meeting, seminar, research and development expenses	5.384.703.202	11.576.226.555	-6.191.523.353	-53,48
Biaya koreksi perpajakan Tax correction fee	3.564.994.017	-	3.564.994.017	100
Beban bank/ iklan/ komputerisasi Bank/advertisement/ computerization expenses	2.502.598.164	8.083.821.330	-5.581.223.166	-69,04
Beban iuran, retribusi, perijinan dan keamanan Contribution, retribution license, security expenses	893.827.929	5.172.963.266	-4.279.135.337	-82,72
Beban lainnya Other expenses	14.273.259.617	25.141.736.378	-10.868.476.761	-43,23
Jumlah Total	207.092.308.032	247.520.610.466	-40.428.302.434	-16,33

### Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi tercatat sebesar Rp207,09 miliar, menurun 16,33% dari Rp247,52 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban kantor dan umum sebesar 16,70%.

### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses were recorded at Rp207.09 billion, decreased by 16.33% from Rp247.52 billion in 2019. The decrease was mainly due to a decrease in office and general expenses by 16.70%.

Beban Pegawai Per 31 Desember 2019 – 2020 Personnel Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Jaminan sosial pegawai Employees social security	237.639.582.478	200.753.453.675	36.886.128.803	18,37
Beban gaji, pengobatan, dan premi pension Salary, medical and pension premium expenses	175.152.416.881	224.587.994.933	-49.435.578.052	-22,01
Jumlah Total	412.791.999.359	425.341.448.608	-12.549.449.249	-2,95

### Beban Pegawai

Beban Pegawai tercatat sebesar Rp412,79 miliar, lebih rendah 2,95% dari yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya, yakni Rp425,34 miliar di tahun 2019. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Beban Gaji, Pengobatan, dan Premi Pension sebesar 22,01% yang dikompensasi oleh peningkatan pada Jaminan Sosial Pegawai sebesar 18,37%.

### Personnel Expenses

Personnel Expenses were recorded at Rp412.79 billion, 2.95% lower than that spent in the previous year, namely Rp425.34 billion in 2019. The change was mainly due to a decrease in Salary, Medical and Pension Premium Expenses by 22.01% which is compensated by an increase in Employee Social Security of 18.37%.

Beban Penjualan Per 31 Desember 2019 – 2020 Selling Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Beban promosi dan distribusi produk Promotion and product distribution expenses	18.838.713.653	28.038.942.324	-9.200.228.671	-32,81
Beban pemeliharaan kendaraan Vehicle maintenance expenses	14.457.032.602	18.462.933.206	-4.005.900.604	-21,70
Beban kirim dan asuransi Delivery and insurance expenses	13.603.014.226	14.215.141.198	-612.126.972	-4,31
Sponsor dan seminar Sponsorship and seminar	10.915.854.731	20.028.886.881	-9.113.032.150	-45,50
Dinas karyawan Employee travel expenses	10.707.241.835	17.348.012.099	-6.640.770.264	-38,28
Beban distribusi kulit Leather distribution expenses	563.277.740	452.208.009	111.069.731	24,56
Beban distribusi minyak sawit Palm oil distribution expenses	316.530.048	2.334.836.981	-2.018.306.933	-86,44
Brosur, buku, dan lain-lain iklan dan pameran Brochures, books, and others advertisement and exhibition	221.147.880	462.680.136	-241.532.256	-52,20
Promosi BM Diagnostic BM Diagnostic promotion	93.607.499	561.320.156	-467.712.657	-83,32
Beban penjualan lainnya Other selling expenses	8.160.529.928	7.203.076.732	957.453.196	13,29
Jumlah Total	77.876.950.142	109.108.037.722	-31.231.087.580	-28,62

### Beban Penjualan

Beban Penjualan tercatat sebesar Rp77,88 miliar, lebih rendah 28,62% dari Beban Penjualan tahun sebelumnya, yakni Rp109,11 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan di semua akun kecuali Beban Distribusi Kulit dan Beban Penjualan Lainnya.

### Selling Expenses

Selling Expenses was recorded at Rp77.88 billion, 28.62% lower than the previous year's Selling Expenses, which was Rp109.11 billion. The decrease was mainly due to decreases in all accounts except Leather Distribution Expenses and Other Selling Expenses.

Pendapatan (Beban) Lain-lain Per 31 Desember 2019 – 2020 Other Income (Expenses) as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro Deposits interest income and account income	46.987.453.327	53.677.795.684	-6.690.342.357	-12,46
Pendapatan lain-lain dari selisih nilai wajar aset biologis Other income from differences in fair value of biological assets	17.386.232.959	7.469.073.666	9.917.159.293	132,78
Laba penjualan aset tetap Gain on sales of fixed assets	5.528.713.741	2.169.102.720	3.359.611.021	154,88
Penjualan barang bekas Sales of second-hand goods	1.866.296.722	6.528.512.077	-4.662.215.355	-71,41
Pendapatan klaim/ denda impor Income claim/import penalty	312.764.577	5.634.921.283	-5.322.156.706	-94,45

Pendapatan (Beban) Lain-lain Per 31 Desember 2019 – 2020 Other Income (Expenses) as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Denda keterlambatan pengambilan gula dan tetes Delay penalty of taking sugar and molasses	296.412.574	934.200.410	-637.787.836	-68,27
Pendapatan sewa mesin Machine rental income	224.579.482	812.494.920	-587.915.438	-72,36
Sewa gudang dan rumah dinas Warehouse and official house lease	169.269.522	4.998.945.245	-4.829.675.723	-96,61
Pendapatan holtikultura Horticultural income	150.195.652	1.036.563.635	-886.367.983	-85,51
Pemulihan piutang Recovery of receivables	103.672.020	103.241.408	430.612	0,42
Penjualan cangkang Shell sales	52.727.273	254.987.784	-202.260.511	-79,32
Pendapatan hak laba Perusahaan Asosiasi dan Anak Earnings revenue of Associates and Subsidiaries	4.764.000	1.833.004.207	-1.828.240.207	-99,74
Lain-lain Others	89.047.968.129	60.381.241.602	28.666.726.527	47,48
Jumlah Total	162.131.049.978	145.834.084.641	16.296.965.337	11,18

### Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pendapatan (Beban) Lain-lain tercatat sebesar Rp162,131 miliar, meningkat 11,18% bila dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp145,83 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh akun Lain-Lain yang meningkat signifikan 47,48%.

### Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses) was recorded at Rp162,131 billion, an increase of 11.18% when compared to the previous year, namely Rp145.83 billion. This was mainly due to the Other accounts which increased significantly by 47.48%.

Beban Lain-lain Per 31 Desember 2019 – 2020 Other Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Penyisihan dan penurunan nilai piutang Allowance and impairment of receivables	22.059.487.846	2.479.757.260	19.579.730.586	789,58
Penyisihan dan penurunan persediaan Allowance and impairment of inventories	14.941.897.302	3.465.064.369	11.476.832.933	331,22
Beban pajak penghasilan dan denda Income tax expenses and penalty	10.056.617.804	55.298.685.515	-45.242.067.711	-81,81
Beban keamanan Security cost	6.446.212.972	14.304.669.268	-7.858.456.296	-54,94
Selisih kurs Forex difference	3.926.902.689	58.252.853	3.868.649.836	6641,13
Beban non operasi Non-operating expenses	3.168.824.426	989.064.944	2.179.759.482	220,39
Biaya jasa kontrak manajemen Contract management service fees	799.924.301	299.665.190	500.259.111	166,94
Beban cadangan penurunan nilai aset dalam pelaksanaan Allowance for impairment of asset in progress	-	35.990.829.595	-35.990.829.595	-100,00

Beban Lain-lain Per 31 Desember 2019 – 2020 Other Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Kerugian atas areal gagal panen Loss from growth failure	-	18.476.975.258	-18.476.975.258	-100,00
Beban penyesuaian aktuarial Actuarial adjustment expenses	-	2.778.060.464	-2.778.060.464	-100,00
Lain-lain Others	39.246.036.165	47.983.793.588	-8.737.757.423	-18,21
Jumlah Total	100.645.903.505	182.124.818.304	-81.478.914.799	-44,74

### Beban Lain-lain

Beban Lain-lain tercatat sebesar Rp100,64 miliar, lebih rendah% bila dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp182,12. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Beban cadangan penurunan nilai aset dalam pelaksanaan sebesar 100%.

### Other Expenses

Other Expenses was recorded at Rp100.64 billion,% lower than the previous year, which was Rp182.12. The decrease was mainly due to a decrease in allowance for impairment of assets in implementation by 100%.

Beban Keuangan Per 31 Desember 2019 – 2020 Financial Expenses as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Biaya bunga pinjaman Bank interest expense	377.856.033.739	376.818.337.518	1.037.696.221	0,28
Jumlah Total	377.856.033.739	376.818.337.518	1.037.696.221	0,28

### Beban Keuangan

Beban Keuangan tercatat Rp377,86 miliar, sedikit lebih tinggi 0,28% dari Rp376,82 miliar di tahun 2019.

### Financial Expenses

Financial Costs were recorded at Rp377.86 billion, slightly higher by 0.28% from Rp376.82 billion in 2019.

### Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan tercatat Rp37,24 miliar, sementara pada tahun sebelumnya tercatat rugi Rp112,79 miliar. Walaupun pendapatan Perseroan di tahun 2020 hanya meningkat 6,91%, namun karena terjadi penurunan signifikan pada beban secara umum membuat Perseroan mampu mencatat laba. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan efisiensi yang signifikan.

### Current Year Profit

Profit for the Year was recorded at Rp37.24 billion, while in the previous year it was recorded a loss of Rp112.79 billion. Although the Company's revenue in 2020 only increased by 6.91%, due to a significant decrease in expenses in general, the Company was able to record profits. This reflects a significant increase in efficiency.

Penghasilan Komprehensif Per 31 Desember 2019 – 2020 Comprehensive Income as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Keuntungan (kerugian) aktuarial Actuarial gain or loss	(34.274.810.080)	(147.227.071.412)	112.952.261.332	-76,72
Pajak penghasilan yang terkait Related income tax	(674.129.927)	36.771.980.332	-37.446.110.259	-101,83
Jumlah Total	(34.948.940.007)	(110.455.091.080)	75.506.151.073	-68,36

### Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain tercatat negatif Rp34,95 miliar, bila dibandingkan pencapaian tahun lalu, yakni negatif Rp110,45 miliar, maka pencapaian tahun 2020 lebih tinggi 68,36% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut antara lain dikarenakan adanya penurunan Kerugian Aktuarial sebesar 76,72%.

### Other Comprehensive Incomes

Other Comprehensive Incomes was recorded at negative Rp34.95 billion, when compared to last year's achievement, which was negative Rp110.45 billion, so the achievement in 2020 was 68.36% higher than the previous year. This was partly due to a decrease in actuarial losses by 76.72%.

### Laba Komprehensif

Laba Komprehensif tercatat Rp2,30 miliar, lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya yang merugi Rp223,24 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh karena adanya peningkatan signifikan pada Laba Tahun Berjalan ditambah dengan penurunan signifikan pada Kerugian Komprehensif.

### Comprehensive Incomes

Comprehensive income was recorded at Rp2.30 billion, higher than the previous year's loss of Rp223.24 billion. This increase was mainly due to a significant increase in Profit for the Year coupled with a significant decrease in Comprehensive Loss.

Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2019 – 2020 Statements of Cash Flows as of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used in) Operating Activities	177.009.579.631	(549.485.030.174)	726.494.609.805	-132,21
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used in) Investing Activities	(224.553.314.873)	788.932.745.379	-1.013.486.060.252	-128,46
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used in) Financing Activities	(631.617.302.464)	190.819.828.095	-822.437.130.559	-431,00
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at the End of Period	307.299.268.370	986.460.306.076	-679.161.037.706	-68,85

Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan tercatat sebesar Rp307,30 miliar, sedangkan pada tahun 2019 tercatat Rp986,46 miliar. Dengan demikian terjadi penurunan 68,85%.

Until the end of 2020, the Company's total cash and cash equivalents were recorded at Rp307.30 billion, while in 2019 it was recorded at Rp986.46 billion. Thus there was a decrease of 68.85%.

**Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2019 – 2020**  
 Cash Flows From (For) Operating Activities As of December 31, 2019 – 2020

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	6.940.673.972.779	6.675.410.596.044	265.263.376.735	3,97
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya Cash paid to suppliers, employees and for other expenses	(6.268.427.848.050)	(6.540.909.229.925)	272.481.381.875	-4,17
Pembayaran beban bunga Payments of interest expenses	(334.085.878.838)	(362.065.731.912)	27.979.853.074	-7,73
Pembayaran pajak Tax payments	(161.150.666.260)	(328.107.017.352)	166.956.351.092	-50,88
Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya – bersih Addition (payments) from other operating activity - net	-	6.186.352.971	-6.186.352.971	-100,00
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used in) Operating Activities	177.009.579.631	(549.485.030.174)	726.494.609.805	-132,21

**Arus Kas untuk Aktivitas Operasi**

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi meningkat 132,21%, dari pengeluaran sebesar Rp549,48 miliar di tahun 2019 menjadi pemasukan sebesar Rp177,01 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Pembayaran Pajak sebesar 50,88%.

**Cash Flow for Operating Activities**

Cash flow from (for) Operating Activities increased by 132.21%, from expenses of Rp549.48 billion in 2019 to income of Rp177.01 billion. This was mainly due to a decrease in Tax Payments by 50.88%.

**Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2019 – 2020**  
 Cash Flows From (For) Operating Activities As of December 31, 2019 – 2020

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Penerimaan (pembayaran) uang muka	-	(263.064.861.016)	263.064.861.016	-100,00
Penggantian lahan	-	1.361.000.000.000	(1.361.000.000.000)	-100,00
Penerimaan investasi jangka panjang			41.229.122.458	-15,51
Perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan	(224.553.314.873)	(265.782.437.331)	43.219.956.274	-100,00
Perolehan aset lain-lain	-	(43.219.956.274)	263.064.861.016	-100,00
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used in) Investing Activities	(224.553.314.873)	788.932.745.379	(1.013.486.060.252)	-128,46

**Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi**

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi menurun 128,46% dari pemasukan Rp788,93 miliar menjadi pengeluaran Rp224,5 miliar. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 tidak ada arus kas masuk dari Penggantian Lahan, sementara pada tahun sebelumnya terdapat kas masuk sebesar Rp1,36 triliun,

**Cash Flow from (for) Investment Activities**

Cash flow from (for) investing activities decreased by 128.46%, from income of Rp788.93 billion to expenditure of Rp224.5 billion. This is due to in 2020 there was no cash inflow from Land Replacement, while in the previous year there was cash inflow of Rp1.36 trillion.

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2019 – 2020 Cash Flows From (For) Financing Activities As of December 31, 2019 – 2020				
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Penerimaan (pembayaran) utang bank Addition (payments) from bank loans	583.758.568.591	200.241.283.765	383.517.284.826	191,53
Pembayaran dividen Dividend payments	-	(4.582.933.798)	4.582.933.798	-100,00
Pembayaran utang rekening dana investasi Investment fund accounts payments	(1.304.405.425)	(5.906.091.062)	4.601.685.637	-77,91
Penerimaan (pembayaran) MTN Addition (payments) of MTN	(659.595.539.792)	-	-659.595.539.792	-100
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan Addition (payments) of leasing	(1.073.655.010)	1.067.569.190	-2.141.224.200	-200,57
Penerimaan (pembayaran) lain-lain Other addition (payments)	(553.402.270.828)	-	-553.402.270.828	-100
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used in) Financing Activities	(631.617.302.464)	190.819.828.095	-822.437.130.559	-431,00

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan juga mengalami penurunan, yakni sebesar 431,00%. Di tahun 2019 adalah pemasukan sebesar Rp190,82 miliar, sedangkan di tahun 2020 menjadi pengeluaran sebesar Rp631,62 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada semua akun kecuali Penerimaan (pembayaran) utang bank yang meningkat 191,53%, namun nominalnya tidak cukup besar untuk mengkompensasi penurunan pada akun-akun lain.

### Cash Flow from (for) Financing Activities

Cash flow from (for) financing activities also decreased, namely by 431%. In 2019, the income was Rp190.82 billion, while in 2020 the expenditure was Rp631.62 billion. This happened because of a decrease in all accounts except Addition (payment) of bank loans which was increased by 191.53%, but the nominal value was not large enough to compensate for the decline in other accounts.

# ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

*Analysis on Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios*

Rasio Keuangan Tahun 2019-2020		
Uraian	2020	2019
<b>Rasio Likuiditas</b>		
Current Ratio	97,7%	112,81%
Cash Ratio	27,23%	44,09%
<b>Rasio Solvabilitas</b>		
Debt to Equity Ratio (DER)	1,26	1,15
Deb to Asset Ratio (DAR)	0,56	0,53
<b>Rasio Profitabilitas</b>		
Gross Profit Ratio (GPM)	15,81%	16,55%
Net Profit Margin (NPM)	0,53%	(1,73)%
Return on Assets (ROA)	0,26%	(0,82)%
Return of Equity (ROE)	0,62%	(1,01)%

## Kemampuan Membayar Utang

### Rasio Likuiditas

Kemampuan solvency Perseroan terutama dalam jangka pendek dicerminkan pada rasio likuiditas yang sehat. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari cash ratio dan current ratio. Current Ratio Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Current Ratio sebesar 97,70% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 112,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia menurun di tahun 2020.

### Cash Ratio

Perseroan mencatatkan Cash Ratio sebesar 27,23% di tahun 2020, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 44,09%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia telah meningkat di tahun 2020.

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

## Solvency

### Liquidity Ratio

The Company's solvency ability, especially in the short term, is reflected in the healthy liquidity ratio. The level of the Company's liquidity can be seen from the cash ratio and current ratio. Current Ratio In 2020, the Company recorded a Current Ratio of 97.70% or lower than in 2019 of 112.81%. This shows that the Company's ability to pay off its short-term obligations using available current assets has decreased in 2020.

### Cash Ratio

The Company recorded a Cash Ratio of 27.23% in 2020, lower than in 2019 of 44.09%. This shows that the Company's ability to settle its short-term obligations using available Cash and Cash Equivalents has decreased in 2020.

### Solvency Ratio

The Solvency Ratio is a measure to assess the Company's ability to pay off all of its debts using all of the Company's assets or capital. Solvency measurement uses *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Debt to Assets Ratio* (DAR).

### Debt to Equity Ratio (DER)

Di tahun 2020, DER Perseroan tercatat sebesar 1,26, meningkat bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,15. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimiliki dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah sedikit meningkat di tahun 2020.

### Debt to Assets Ratio (DAR)

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatatkan DAR sebesar 0,56, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,53. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan Aset yang tersedia.

### Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perseroan menggunakan rasio *Average Collection Period (ACP)*. Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya.

### Debt to Equity Ratio (DER)

In 2020, the Company's DER was recorded at 1.26, increasing compared to 2019 which was 1.15. This increase shows that the Company's ability to pay off all debts it has using available equity has increased slightly in 2020.

### Debt to Assets Ratio (DAR)

Throughout 2020, the Company recorded DAR of 0.56, up compared to 2019 of 0.53. This shows the Company's ability to pay off its obligations using available assets.

### Collectability

Collectability is a measure of the Company's ability to collect accounts receivable (collecting period). The Company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. The smaller the ACP value indicates an increase in the Company's ability to collect its receivables.

Average Collection Period Tahun 2019 – 2020		
Uraian	2020	2019
Average Collection Period (hari)	33	31

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan ACP selama 33 hari, meningkat bila dibandingkan tahun 2019 selama 31 hari. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya.

In 2020, the Company recorded ACP for 33 days, increasing compared to 2019 for 31 days. This shows a decrease in the Company's ability to collect its receivables.

### Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Assets (ROA)*.

### Other Financial Ratios

The Company's ability to generate profits can be measured using its profitability ratio, namely through *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* and *Return on Assets (ROA)*.

### Gross Profit Margin (GPM)

Perseroan mencatatkan GPM di tahun 2020 sebesar 15,81%, turun dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 16,55%.

### Gross Profit Margin (GPM)

The company recorded GPM in 2020 of 15.81%, down from 16.55% in 2019.

### Net Profit Margin (NPM)

Di tahun 2020, Perseroan mencatatkan NPM sebesar 0,53%, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar -1,73%.

### Net Profit Margin (NPM)

In 2020, the Company recorded an NPM of 0.53%, up compared to 2019 of -1.73%.

### Return on Assets (ROA)

Di tahun 2020, Perseroan mencatat ROA sebesar 0,26%, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar -0,82%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2019.

### Return on Equity (ROE)

ROE Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar 0,62%, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar -1,01%.

### Return on Assets (ROA)

In 2020, the Company recorded an ROA of 0.626%, up compared to 2019 of -0.8.6%. These changes indicate that the Company's ability to generate Profit for the Year using available assets has increased in 2019.

### Return on Equity (ROE)

The Company's ROE in 2020 was recorded at 0.62%, up compared to 2019 of -1.01%.

## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

Agar pengelolaan permodalan berjalan dengan baik, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan modal yang diterapkan Perseroan adalah dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan struktur modal berjalan dengan optimal. secara aktif dan rutin, Perseroan menganalisa dan mengelola permodalan untuk memastikan stuktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Selain itu, dalam penerapan kebijakan wajib memperhatikan kondisi bisnis, tingkat pengembalian investasi, kebijakan dividen dan nominal yang dibagikan, serta keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas.

Perseroan terus berupaya mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal, di mana menggunakan nilai rasio DER sebesar 1,26 kali di tahun 2020.

In order for capital management to run well, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

Capital management implemented by the Company is to always observe the principle of prudence and ensure that the capital structure runs optimally. actively and regularly, the Company analyzes and manages capital to ensure that the capital structure can provide optimal returns for shareholders, as well as considering future capital needs.

In addition, in implementing the policy, it is mandatory to pay attention to business conditions, the rate of return on investment, dividend and nominal policies, as well as the balance between the loan level and the equity position.

The Company continues to strive to maintain a balance between the loan rate and equity position to ensure an optimal capital structure and return, using a DER ratio of 1.26 times in 2020.

Struktur Modal Tahun 2019 – 2020 (dalam juta rupiah)				
Uraian	2020	Komposisi 2020	2019	Komposisi 2019
Liabilitas Jangka Pendek	5,101,332	35.37%	4,118,666	30.04%
Liabilitas Jangka Panjang	2,933,626	20.34%	3,203,419	23.36%
Jumlah Liabilitas	8,034,959	55.71%	7,322,086	53.40%
Jumlah Ekuitas	6,388,933	44.29%	6,388,926	46.60%
Jumlah Aset	14,423,891	100.00%	13,711,012	100.00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	125.76%		114.61%	

Sepanjang tahun 2020, struktur modal Perseroan terdiri dari 44,29% Ekuitas dan sisanya 55,71% diperoleh dari Liabilitas.

Throughout 2020, the Company's capital structure consisted of 44.29% Equity and the remaining 55.71% was obtained from Liabilities.

Pada struktur modal 2020, komposisi penggunaan Liabilitas meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

In the 2020 capital structure, the composition of the use of liabilities increases compared to the previous year.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2020 sebesar 125,76% meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 114,61%.

The Liabilities to Equity Ratio in 2020 was 125.67%, increasing compared to 2019 which was 114.61%.

Dengan nilai DER sebesar 1,26 kali pada tahun 2020, dapat dikatakan bahwa rasio DER PT RNI (Persero) sangat sehat, karena masih sesuai dengan covenant perbankan dan aturan perpajakan.

With a DER value of 1.26 times in 2020, it can be said that the DER ratio of PT RNI (Persero) is very healthy, because it is still in accordance with banking covenants and tax regulations.

## INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Information on Material Commitments for Investment of Capital Goods

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2020, there is no information regarding material commitments for investment in capital goods.

# INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

## Information on Investment Realization in Capital Goods In 2020

### Investasi Barang Modal Tahun 2020

### Capital Goods Investment in 2020

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Jenis Type	Nilai Value	Tujuan Purpose
Investasi Rutin Routine Investment		
Tanah Land	1.750	Pengembangan fasilitas bisnis Business facility development
Mesin & Instalasi Machines and Installations	143.202	Modernisasi pabrik Factory modernization
Tanaman Tanaman Plantations	9.568	Penguatan on farm Strengthening on farm
Bangunan Buildings	18.576	Pengembangan fasilitas bisnis Business facility development
Inventaris Kantor Office Furniture and Fixtures	5.154	Dukungan proses bisnis Business process support
Kendaraan Vehicles	489	Dukungan proses bisnis Business process support
Alat Pertanian Farming Equipment	630	Penguatan on farm Strengthening on farm
Jalan dan Jembatan Roads and Bridges	-	-
Sertifikasi Tanah Land Certification	-	-
Aktiva Tidak Berwujud Intangible Assets	189	Dukungan proses bisnis Business process support
Jumlah Investasi Rutin Total Routine Investments	179.557	-
Investasi Pengembangan dan Penyertaan Development Investment and Participation		
Investasi Pengembangan Development Investment		
Aplikasi IT IT Applications	86	Penguatan system IT Strengthening IT system
Gedung dan Bangunan pabrik MRB MRB Building and Factory Building	4.353	Pengembangan fasilitas bisnis Alkes Development of medical equipment business facilities
Pengembangan Sari Tebu Sugarcane Juice Development	-	-
Mesin HBOT HBOT Machine	-	-
Mesin ATM Sehat Healthy ATM Machine	-	-
Penggantian Tanah Kepodang & Empu Tantular Compensation for Land in Kepodang & Empu Tantular	-	-
Jumlah Investasi Pengembangan Total Development Investment	4.440	-
Investasi Penyertaan Participation Investment		

Jenis Type	Nilai Value	Tujuan Purpose
Pengelolaan Rest Area Rest Area Management	-	-
JV Pengembangan Usaha Perusahaan Farmasi JV for Pharmaceutical Business Development	5.965	-
Jumlah Investasi Penyertaan Total Participation Investment	5.965	-
Jumlah Investasi Pengembangan dan Penyertaan Total Development Investment and Participation	10.405	-
Jumlah Investasi Barang Modal 2020 Total Investment in Capital Goods 2020	189.962	-

## ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2020 DAN PROYEKSI 2021

### Analysis On 2020 Target Achievement and Projection for 2021

Secara berkala, Manajemen melakukan analisis terhadap pencapaian target yang telah ditentukan di awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun buku tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2020 menjadi acuan untuk menetapkan target finansial pada tahun 2021. Perseroan telah merumuskan target kinerja finansial yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2021 berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Periodically, the Management analyzes the achievements of target set at the beginning of the year and comparing them with the realization of performance in the financial year. The realization of achievement in 2020 serves as a reference for setting financial targets in 2021. The Company has formulated financial performance targets that are expected to be achieved in 2021 based on the following assumptions:

#### Asumsi Umum

#### General Assumption

Uraian Description	RKAP 2021
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	4,5%-5,5%
Inflasi Rata-rata Average Inflation	3%
Nilai Tukar USD Rata-rata Average Exchange Rate of USD	Rp14.600
Bunga Modal Kerja Working Capital Interest	9,5-11%
Bunga Modal Investasi Investment Capital Interest	10%-11,5%

## Asumsi Harga Jual

## Selling Price Assumption

Uraian Description	Satuan	RKAP 2021
Gula Bulk Bulk Sugar	Rp/Kg	10.500
Gula Retail Retail Sugar	Rp/Kg	11.500
Tetes Molasses	Rp/Kg	2.400
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)	Rp/Kg	7.000
Inti Sawit Palm Kernel (PK)	Rp/Kg	4.000
Karet Rubber	Rp/Kg	16.000
Teh Tea	Rp/Kg	20.200

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

**Perbandingan Target dan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020, Serta Proyeksi Tahun 2021**  
 Comparison Between Targets and Realization of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2020, as well as Projection for 2021

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian (100%) Achievement (100%)	RKAP 2021
Pendapatan Revenues	7.334.035	6.974.083	95.09%	8.329.472
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(6.008.915)	(5.871.647)	97.72%	(7.096.477)
Laba Kotor Gross Profit	1.325.120	1.102.435	83.20%	1.232.994
Beban Usaha Operating Expenses	(725.172)	(697.761)	96.22%	(709.321)
Laba Usaha Operating Profit	599.948	404.674	67.45%	523.672
Pendapatan Lain-lain Other Income	120.289	162.131	134.78%	91.663
Beban Lain-lain Other Expenses	(484.505)	(478.501)	98.76%	(455.585)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	235.732	88.303	37.46%	159.751
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(81.478)	(51.058)	62.66%	(74.513)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	154.253	37.245	24.15%	85.238
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	(34.948)	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	-	2.296	-	-

Realisasi laba (Rugi) komprehensif Konsolidasi terinci sebagai berikut:

- Pendapatan usaha perusahaan tahun 2020 tercapai sebesar Rp6,97 triliun atau tercapai 95% terhadap anggaran periode sama yang sebesar Rp7,33 triliun.
- Realisasi persentase Beban Pokok Penjualan terhadap Pendapatan tahun 2020 mencapai 84,1% dari yang dianggarkan 81,9% atau inefisiensi 2,2%.
- Realisasi Beban Usaha tahun 2020 tercapai sebesar Rp697,75 miliar atau 96,2% dari yang dianggarkan sebesar Rp725,17 miliar.
- Pendapatan Lain-lain sampai 2020 tercapai 134,7% dari anggaran, dianggarkan sebesar Rp120,28 miliar terealisasi sebesar Rp162,13 miliar.
- Realisasi Beban Lain-lain di tahun 2020 tercapai sebesar Rp478,50 miliar atau 98,76% dari yang dianggarkan Rp484,50 miliar.

The realization of comprehensive consolidated profit (loss) is detailed as follows:

- The Company's operating revenue in 2020 reached Rp6.97 trillion or 95% of the budget of Rp7.33 trillion.
- The realization of the percentage of Cost of Goods Sold to Revenue in 2020 reached 84.1% from the budget of 81.9% or a 2.2% of inefficiency.
- Realization of Operating Expenses in 2020 reached Rp697.75 billion or 96.2% of the budget of Rp725.17 billion.
- Other Revenues in 2020 reached 134.7% of the budget, which was Rp120.28 billion, or realized Rp162.13 billion.
- Realization of Other Expenses in 2020 reached Rp478.50 billion or 98.76% of the budgeted Rp484.50 billion.

Berikut adalah uraian mengenai analisa pencapaian target tahun 2020 dan proyeksi tahun 2021 untuk kinerja finansial Perseroan.

The following is a description of the analysis of the achievement of the 2020 targets and projections in 2021 for the Company's financial performance.

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2020, Serta Proyeksi Tahun 2021 Comparison Between Target and Realization of Financial Position in 2019, as well as Projection for 2020				
Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian (100%) Achievement (100%)	RKAP 2021
Aset Assets	13.786.598	14.423.891	104,62%	13.575.817
Aset Lancar Current Assets	4.345.297	4.983.890	114,70%	4.040.805
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.441.301	9.440.000	99,99%	9.535.011
Liabilitas Liabilities	7.131.751	8.034.958	112,66%	6.970.501
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.230.365	5.101.332	157,92%	3.177.142
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.901.385	2.933.626	75,19%	3.793.358
Ekuitas Equity	6.654.847	6.388.932	96,00%	6.605.316

- Jumlah Aset yang dicapai Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp14,42 triliun atau 104,6% dari RKAP 2020 sebesar Rp13,78 triliun.
- Jumlah Liabilitas yang dicapai Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp8,03 triliun atau 112,6% dari RKAP 2020 sebesar Rp7,13 triliun.
- Jumlah Ekuitas yang dicapai Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp6,38 triliun atau 96% jika dibandingkan RKAP 2020 sebesar Rp6,65 triliun.

- The Company's total assets in 2020 reached Rp14.42 trillion or 104.6% of the 2020 RKAP of Rp13.78 trillion.
- The total liabilities achieved by the Company in 2020 reached Rp8.03 trillion or 112.6% of the 2020 RKAP of Rp7.13 trillion.
- Total Equity achieved by the Company in 2020 reached Rp6.38 trillion or 96% compared to the 2020 RKAP of Rp6.65 trillion.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Material Information and Facts that Happened After the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspects

Dalam mengelola kinerja usaha yang optimal, terdapat serangkaian program pada aspek pemasaran yang dilakukan Perseroan di mana berkaitan dengan pengembangan kompetensi pemasaran untuk mendorong nilai tambah atas produk existing (gula, CPO, teh, dll) dan mendorong pengembangan produk baru agar lebih cepat mencapai skala keekonomian dan menghasilkan kontribusi laba.

In managing optimal business performance, there are a series of programs on the marketing aspects carried out by the Company which are related to the development of marketing competencies to encourage added value to existing products (sugar, CPO, tea, etc.) and encourage the development of new products to reach economies of scale faster and generate profit contributions.

Secara umum, Perseroan mendorong proses peningkatan kompetensi pemasaran melalui langkah-langkah berikut:

- Mengembangkan organisasi yang khusus melaksanakan fungsi pemasaran.
- Bekerjasama dengan lembaga yang ahli di bidang pemasaran.
- Kerjasama dengan mitra strategis yang kompeten baik untuk pasar lokal maupun ekspor.
- Menetapkan kriteria kompetensi mitra strategis untuk pengembangan pasar baik untuk pasar lokal maupun ekspor.
- Mengalokasikan anggaran kegiatan *marketing* yang memadai.

In general, the Company encourages the process of increasing marketing competence through the following steps:

- Developing organizations that specifically carry out marketing functions.
- Cooperating with institutions that are experts in the field of marketing.
- Cooperation with competent strategic partners for both local and export markets.
- Establish competency criteria for strategic partners for market development for both local and export markets.
- Allocate an adequate budget for marketing activities.

## Strategi Pemasaran

Adapun strategi-strategi pemasaran yang telah diterapkan pada tahun 2019, antara lain:

- Melakukan *Brand Extension* untuk produk yang memiliki brand awareness yang kuat.
- Mengembangkan gula dan teh kemasan ritel untuk mendapatkan nilai tambah.
- Pengembangan jaringan pemasaran dan distribusi produk pada area potensial.
- Menciptakan sinergi dalam pengembangan pasar ekspor melalui kerjasama dengan mitra strategis.
- Memberdayakan 48 cabang *existing* serta memanfaatkan tanah/aset strategis.

## Marketing strategy

The marketing strategies that have been implemented in 2019, include:

- Conducting Brand Extensions for products with strong brand awareness.
- Developing retail packaged sugar and tea to get added value.
- Development of marketing network and product distribution in potential areas.
- Creating synergies in the development of export markets through cooperation with strategic partners.
- Empower 48 existing branches and utilize strategic land / assets.

- Meningkatkan akses pasar pada end user khususnya untuk produk komoditas.
- Menjaga tetap tersedianya produk di pasaran.
- Increase market access for end users, especially for commodity products.
- Maintain the availability of products on the market.

## Pangsa Pasar

Hingga akhir tahun, produk yang dihasilkan PT RNI (Persero) dan Entitas Anak hanya melayani pasar domestik. Produk yang dihasilkan sektor industri agro seperti gula, CPO, karet dan teh diserap oleh perusahaan swasta maupun BUMN. Perusahaan swasta yang menyerap produk gula antara lain pasar modern melalui PT Rajawali Nusindo. Produk gula juga diserap perusahaan Bulog melalui skema sinergi BUMN. Posisi daya saing Perseroan secara umum di tengah lingkungan bisnis/ industrinya dicerminkan oleh daya saing masing-masing lini bisnis yang dijalankan.

PT RNI memiliki pangsa pasar gula sebesar 11%, CPO 0,11%, teh 2,50%, kondom sebesar 0,40%, dan Alat Suntik sebesar 1,80%.

Berikut adalah posisi daya saing Perseroan di tahun 2020:

## Market Share

Until the end, the products produced by PT RNI (Persero) and its Subsidiaries only served the domestic market. Products produced by the agro-industrial sector such as sugar, CPO, rubber and tea are absorbed by private companies and state-owned enterprises. Private companies that absorb sugar products include modern markets through PT Rajawali Nusindo. Sugar products are also absorbed by the Bulog company through a BUMN synergy scheme. The position of the Company's general competitiveness in the midst of its business / industrial environment is reflected in the competitiveness of each line of business it is running.

PT RNI holds a 11% sugar market share, 0.11% CPO, 2.50% tea, 0.40% condoms, and 1.80% Srynge.

The following is the Company's competitive position in 2020:

Pangsa Pasar PT RNI (Persero) Tahun 2019 – 2020 Market Share of PT RNI (Persero) in 2019 – 2020			
Produk Product	Entitas Anak Subsidiary	Pangsa Pasar /Market Share	
		2020	2019
Gula Sugar	RW I, RW II, CB	11,00%	11,91%
CPO	MO, LAS	0,11%	0,3%
Teh Tea	MK	2,50%	2,63%
Kondom Condom	MRB	0,40%	0,04%
Jarum Suntik Syringe	MRB	1,80%	

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

### Contribution to the Country

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT RNI (Persero) berupaya untuk senantiasa taat dalam menjalankan kewajibannya salah satunya mengenai Wajib Pajak Badan dengan membayarkan pajak dalam jumlah dan waktu yang tepat. Di tahun 2020, Perseroan melakukan pembayaran pajak yang terdiri dari pembayaran PPh, PPN dan PPN BM, Bea Masuk dan Cukai, Nilai Pajak Lain dan Retribusi dan Pajak Daerah Lainnya.

As a State-Owned Enterprise (BUMN), PT RNI (Persero) strives to always be in compliance in carrying out its obligations, one of which is regarding Corporate Taxpayers, by paying taxes in the right amount and time. In 2020, the Company paid taxes, consisting of PPh, PPN and PPN BM, Import Duties and Excise, Other Tax Values and Levies and Other Regional Taxes.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Dividen atau pembagian laba (rugi) yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun buku dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang disepakati melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Dividends, or distribution of profit (loss) obtained by the Company during the financial year, is carried out by taking into account the policies agreed upon through the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the distribution of interim dividends is recognized as a liability when the dividend is approved based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meeting.

Dividen Tahun 2019-2020 / Dividend in 2019-2020		
Uraian Description	Tahun Buku /Fiscal Year	
	2020	2019
Jumlah Dividen Tunai Total Cash Dividend	-	4.582.933.798
Dividen Tunai Per Lembar Saham Cash Dividends Per Share	-	4,358.19
Dividen Payout Ratio (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	3%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	20 Mei 2019

\*Ket: Pada tahun buku 2019 RNI mengalami rugi sehingga tidak membagikan deviden.

\*Ket: Pada tahun buku 2019 RNI mengalami rugi sehingga tidak membagikan deviden.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

### Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise* tidak tersedia pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2020, the Company does not have a share ownership program by employees and/or management implemented by the Company (ESOP/MSOP). Therefore, information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, tenure, eligible employee and/or management requirements and exercise price is not available in this Annual Report.

## REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization of Proceeds From Public Offering

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2020, the Company has not made a public offering of shares on the domestic or foreign stock exchanges, so there is no information regarding the total proceeds, planned use of funds, details on the use of funds, fund balances and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/ BERELASI

### Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or With Affiliated/Related Parties

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan, atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
- 2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - i. entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura

Throughout 2020, the Company conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- 1) A person or his/her closest family member is considered to have a relation with the Company if the said person:
  - i. have control or joint control over the Company,
  - ii. have significant influence on the Company, or
  - iii. A key management personnel of the Company or its parent entity.
- 2) An entity is said to have a relation with the Company if the said entity meets one of the following:
  - i. the entity and the Company are members of the same business group, are associates or joint ventures of the Company (or the

bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),

- ii. entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- iii. satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
- iv. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,
- v. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
- vi. orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
- vii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

associate or joint venture is a member of a business group in which the Company is a member of the business group),

- ii. the entity and the Company are joint ventures of the same third party,
- iii. the entity is a joint venture of the Company and another entity that is an associate of the Company,
- iv. the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Company or entities related to the Company. If the Company is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the Company,
- v. the entity is controlled or jointly controlled by the person identified in number (i) above,
- vi. the person identified in (i) has significant influence over the entity or key management personnel of that entity (or a parent of the entity).
- vii. The entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.



## SIFAT HUBUNGAN, NAMA PIHAK DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

### *Nature of Relationship, Name of Parties and Types of Transactions With Related Parties*

Dalam menjalankan operasinya, PT RNI (Persero) melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi atau berelasi. Untuk melakukan transaksi dimaksud, terdapat kondisi serta syarat tertentu yang tidak sama apabila transaksi dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Adapun sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Negara Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perseroan menempatkan dan meminjam dana dari bank-bank yang dimiliki Pemerintahan dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN-BUMN lain atau Perusahaan yang tergabung dalam Grup PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang tidak dikonsolidasikan serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintahan yang berwenang. Transaksi dengan pihak berelasi di bawah ini dilakukan dalam rangka usaha yaitu sebagai berikut:
  - Perseroan melakukan transaksi dengan PT Perkebunan Nusantara X dan XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula.
  - Perseroan melakukan transaksi dengan PT PG Madu Baru dalam rangka melakukan kegiatan usaha pemberian jasa manajemen dan kucuran modal kerja.

In carrying out its operations, PT RNI (Persero) conducts transactions with affiliated or related parties. To carry out the transaction, there are certain conditions and conditions that are not the same if the transaction is carried out with unrelated parties. The nature of the relationship with related parties is as follows:

- a. The State of the Republic of Indonesia is represented by the Minister of SOEs who are shareholders of the Company and other SOEs have affiliated relationships through the capital participation of the Government of the Republic of Indonesia.
- b. The Company places and borrows funds from banks owned by the Government with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- c. The Company enters into business agreements with other BUMNs or companies that are members of the PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group which are not consolidated as well as authorized government agencies or institutions. The following transactions with related parties are carried out in the context of business, namely as follows:
  - The Company entered into transactions with PT Perkebunan Nusantara X and XIV in order to improve the performance of the sugar factory.
  - The Company entered into transactions with PT PG Madu Baru in order to carry out business activities providing management services and disbursing working capital.

## PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

### *Explanation on the Fairness and Reasons of Transactions With Related Parties*

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2020 dan 2019 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset dan Liabilitas terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan. Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2020 dan 2019.

Selain berdasarkan persentase dari jumlah Aset dan Liabilitas, Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme review atas transaksi dengan Pihak Berelasi berupa kajian kelayakan yang dilakukan oleh bagian Manajemen Risiko Perseroan.

Berdasarkan *review* yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2020 dan 2019, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

All transactions made with Related Parties in 2020 and 2019 were fair transactions which were reflected in the percentage of Assets and Liabilities related to transactions with Related Parties when compared to the total amount which did not have a significant impact. Management analyzes that all transactions with Related Parties are required to support the smooth operation of the Company which can drive financial performance in the 2020 and 2019 financial years.

Apart from being based on a percentage of total assets and Liabilities, the Company has a policy related to the mechanism for reviewing transactions with Related Parties in the form of a feasibility study conducted by the Company's Risk Management section.

Based on the reviews that have been carried out in the 2020 and 2019 financial years, the Management analyzed that all transactions with Related Parties in those 2 (two) years have complied with the relevant rules and regulations.

## REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2019-2020

### *Realization of Transactions in the Period of 2019-2020 Fiscal Year*

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020 Realization of Transactions with Related Parties in 2019-2020		
	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
Bank - IDR		
Pihak Berelasi Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.562.805.981	72.976.285.518
PT Bank Pembangunan Daerah	51.463.029.227	74.727.763.640
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.644.848.865	55.504.908.891
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	32.644.003.060	126.900.084.226
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.356.205.474	101.592.262.831
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.426.911.870	685.157.180
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	7.223.849.119	530.692.619
PT Bank DKI	3.140.741.630	150.198.260.267
PT Bank BNI Syariah	557.483.826	1.153.872.198

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020 Realization of Transactions with Related Parties in 2019-2020		
	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.982.048	12.205.048
PT BPD Sumatera Barat	4.419.324	14.198.350
PT BPD Jawa Timur Tbk	954.895	87.916.664
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	736.892.071	4.097.344.175
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	605.658.884	2.873.118.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk	197.293.657	204.835.057
PT Bank Danamon Tbk	150.059.659	138.421.109
PT Bank Nationalnobu Tbk	115.697.799	148.960.594
PT Bank Bukopin Tbk	109.978.768	171.479.679
PT Bank UOB Buana Tbk	78.147.810	78.528.515
PT Bank Mega Tbk	56.478.190	50.265.655
PT Bank Panin Tbk	53.450.369	16.349.044
Sub Jumlah Bank – IDR	246.140.892.526	592.162.909.340
Bank - Mata Uang Asing Bank - Foreign Currency		
Pihak Berelasi Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 325.027 di 2020 dan USD 5.784 di 2019)	4.584.511.888	79.956.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 124.922 di 2020 dan USD 2.243 di 2019)	1.762.028.481	31.177.037
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 7.319 di 2020 dan USD 35.963 di 2019)	103.232.981	473.187.310
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 2.072 di 2020 dan USD 2.294 di 2019)	29.231.928	31.893.389
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 6.670 di 2020 dan Euro 1.521,04 di 2019)	115.597.859	23.710.884
Sub jumlah bank - mata uang asing	6.594.603.137	639.925.519
Sub jumlah bank	252.735.495.663	592.802.834.859
Deposito – IDR Deposits - IDR		
Pihak Berelasi Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000.000	52.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.000.000	27.130.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	5.115.000.000	47.570.000.000
PT Bank DKI	5.000.000.000	55.000.000.000

**Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020**  
 Realization of Transactions with Related Parties in 2019-2020

	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	-	2.600.000.000
Pihak ketiga		
PT Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	9.132.387.130	25.132.387.130
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	-	95.000.000.000
PT Bank MNC International Tbk	-	10.000.000.000
Sub jumlah deposito	50.747.387.130	389.432.387.130
Jumlah kas dan setara kas	307.299.268.370	986.460.306.076
Piutang Usaha Trade Receivables		
Piutang usaha pihak ketiga		
Piutang obat-obatan dan alat kesehatan	421.101.462.166	525.052.252.604
Piutang gula dan tetes	181.389.057.177	19.137.533.625
Piutang perdagangan umum	22.409.501.407	23.743.392.783
Piutang teh	19.038.421.005	15.569.241.471
Piutang kondom dan alat suntik sekali pakai	10.996.660.582	3.798.033.069
Piutang penjualan sapi	4.307.749.257	4.307.749.257
Piutang karung plastik	2.934.853.760	18.651.385.204
Piutang minyak sawit mentah	858.284.176	988.013.146
Piutang asuransi	318.000.000	-
Piutang kanvas rem	-	1.727.212.300
Piutang spiritus/alkohol	-	491.070.000
Sub jumlah piutang usaha pihak ketiga	663.353.989.530	613.465.883.459
Piutang usaha pihak berelasi		
PT Pupuk Sriwidjaja	1.885.541.175	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.829.145.000	-
PK Rosella Baru	89.335.750	-
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	11.925.885	-
PT Madu Baru	-	231.990.000
Lain-lain	17.954.594.607	1.227.450.360
Sub jumlah piutang usaha pihak berelasi	21.770.542.417	1.459.440.360
Jumlah piutang usaha	628.334.386.745	564.897.335.811

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020 Realization of Transactions with Related Parties in 2019-2020		
	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
Piutang lain-lain Other receivables		
Pihak berelasi		
PT Sang Hyang Seri (Persero)	26.570.374.000	-
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.585	17.790.455.586
PT Brantas Energi	10.497.694.444	10.305.583.333
PT PG Madu Baru	3.504.692.355	3.525.849.864
Pinjaman pegawai	1.445.446.561	11.870.934.418
PT Phapros Tbk	772.216.911	27.985.793.581
Dana Pensiun RNI	-	1.656.791.425
PTPN (I-XIV)	682.850.816	685.790.650
PT Rajawali Gloves	362.750.155	362.750.155
PT JIEP Pulogadung	308.224.000	-
PT Kawasan Industri Medan	234.178.000	-
PT Kawasan Industri Makassar	152.908.000	-
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	149.898.000	-
PT Rajawali Insurance Broker	115.788.718	99.744.065
Koperasi karyawan	-	15.000.000
Lain-lain	18.955.092.558	1.944.790.044
Sub jumlah pihak berelasi	81.542.570.103	76.243.483.121
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	81.094.927.550	75.930.491.395
Pihak Ketiga		
Piutang KUD/PTR/Plasma	234.785.190.345	244.270.103.158
Uang muka pihak lain	154.403.098.781	210.286.687.142
Piutang instansi pihak ketiga	3.751.602.437	6.105.562.737
Piutang pegawai	1.429.743.206	-
Uang muka pembelian	668.526.000	-
KSO Particle Board	422.123.530	-
Tembang angkut	142.734.928	207.796.953
Piutang promosi/klaim Promotion	-	6.454.095.641
Uang muka leveransir	-	4.088.039
Lain-lain	83.926.638.923	29.922.128.301
Sub jumlah pihak ketiga	479.529.658.150	497.250.461.971
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	476.201.320.952	496.056.717.60

**Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020**  
 Realization of Transactions with Related Parties in 2019-2020

	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi		
PT Perkebunan Nusantara X	49.298.819.712	49.298.819.712
Jumlah pihak berelasi	49.298.819.712	49.298.819.712
Pihak ketiga		
PT Abadi Guna Papan	96.955.083.602	97.150.952.455
Plasma Sawit	71.108.338.026	71.130.499.329
Pajak KSO Waskita	16.800.000.000	-
PT PG Gorontalo	4.822.002.679	4.822.002.679
PBSTA Loka	2.841.789.509	2.841.789.509
Lain-lain	135.200.000	135.200.000
Sub jumlah pihak ketiga	192.662.413.816	176.180.443.972
Jumlah pihak ketiga	165.085.183.576	148.797.123.899
Utang Usaha Trade Payables		
Pihak berelasi		
PT Phapros Tbk	-	181.485.115.962
PT Madu Baru	-	700.001
Lain-lain	105.723.003	-
Sub jumlah pihak berelasi	105.723.003	181.485.815.963
Pihak ketiga		
Utang barang lokal	721.626.628.617	83.505.775.927
Utang leveransir, pemborong dan pemasok	165.880.827.211	127.811.670.220
Utang kulit dan bahan kimia	16.814.936.467	8.021.070.864
Utang barang impor	3.831.531.851	-
Utang peternakan sapi	-	1.511.409.223
Lain-lain	3.650.816	3.040.666
Sub jumlah pihak ketiga	908.157.574.962	220.852.966.900
Jumlah utang usaha	908.263.297.965	402.338.782.863
Utang lain-lain		
Utang lain-lain lancar		
Pihak berelasi		
Dividen (minoritas Dividend PT Phapros Tbk and PT Perkebunan Mitra Ogan)	12.211.498.926	12.211.498.927
PT Madu Baru	439.339.843	439.339.843

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020 Realization of Transactions with Related Parties in 2019-2020		
	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
Utang karyawan	433.301.150	-
PT Phapros Tbk	32.931.611	32.931.611
PT Perkebunan Nusantara PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	24.569.751.683
Sub jumlah pihak berelasi	13.117.071.530	37.253.522.064
Pihak ketiga		
Utang KUD dan Pengembangan Perkebunan Rakyat	534.329.970.381	373.637.745.559
Uang muka pembelian	62.403.451.955	-
Utang pembelian aset	13.825.770.410	-
Utang DOC BJB	11.800.000.000	-
Uang jaminan pekerjaan	5.363.811.638	16.036.100.472
Jamsostek/ premi pensiun	2.925.926.318	3.111.214.284
Utang dana pensiun	2.893.370.175	2.506.033.561
Utang penyertaan PT Tirta Marta	2.746.422.008	1.014.710.371
Titipan dan retribusi	917.067.482	-
Utang dana PUKK dan bina lingkungan	71.324.438	107.704.438
PT Pasir Tengah	-	344.020.786
Lain-lain	90.936.354.042	46.873.507.142
Sub jumlah pihak ketiga	728.213.468.847	443.631.036.613
Jumlah utang lain-lain	741.330.540.377	480.884.558.677

## **INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

### *Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring*

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2020, the Company did not have material information related to investment activities, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring.

## **PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN**

### *Significant Regulation Amendment and the Impact on the Company*

Hingga akhir Desember 2020, tidak terdapat perubahan peraturan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja PT RNI (Persero).

As of the end of December 2020, there were no regulatory changes that had a significant impact on the performance of PT RNI (Persero).

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### *Changes in Accounting Policies*

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru/ amandemen/penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

On January 1, 2018, the Company implemented several new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")/amendments/adjustments and a new Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), effective from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

## **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**

### *Information on Business Continuity*

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Analisa tersebut didasarkan oleh kepemilikan akan sumber daya dan kemampuan yang kuat untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

The management has assessed the Company's ability to continue its business continuity and believes that the Company does not have matters that have the potential to significantly affect its business continuity. The analysis is based on ownership of strong resources and ability to continue the business in the future.

Namun demikian, Manajemen akan senantiasa memantau hal-hal yang berpotensi signifikan terhadap kelangsungan usaha dengan melakukan penilaian untuk memastikan kelangsungan usaha ke depannya.

However, Management will continue to monitor matters that have the potential to be significant to business continuity by conducting assessments to ensure business continuity in the future.

## Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Asumsi dasar dari assessment Manajemen atas kelangsungan usaha yang kuat, salah satunya adalah hasil *Key Performance Indicator* (KPI) yang menunjukkan kinerja baik dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak pada tahun 2020. Hasil KPI tersebut merupakan hasil evaluasi dari Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of the PKF International Limited).

## Assumptions Used by the Management in Making Assessment

The basic assumptions used by the Management in assessing a strong business continuity, one of which, is the *Key Performance Indicator* (KPI) which shows the good performance of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries in 2020. The KPI results are the results of an evaluation by the Public Accounting Firm. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (a member firm of the PKF International Limited).

Hasil Evaluasi KPI Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Results of the 2020 KPI Evaluation are as follows:

No	Indikator Penilaian Assessment Indicator	Bobot Weight	Skor Score
1	Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia Economic and social value for Indonesia	40,0%	26,80
2	Inovasi model bisnis Business model innovation	20,0%	17,00
3	Kepemimpinan teknologi Technological leadership	10,0%	10,00
4	Pengembangan Investasi Investment Development	10,0%	10,00
5	Pengembangan Talenta Talent Development	20,0%	20,00
<b>Jumlah Total</b>		<b>100,0%</b>	<b>83,80</b>

Menurut evaluasi tersebut, hasil pencapaian KPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak adalah 83,80. Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan strategis yang menjadi dasar asumsi kelangsungan usahanya, antara lain:

According to this evaluation, the KPI achievement of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries is 83.80. The Company has strategic advantages that form the basis of its business continuity assumptions, including:

Aspek Aspect	Keunggulan Strategis Strategic Advantage
Bisnis Business	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki PG dengan kinerja produksi terbaik di antara PG BUMN di Indonesia, sehingga HPP cukup kompetitif Having Sugar Factory with the best production performance among Sugar Factories of SOE in Indonesia, resulting in fairly competitive HPP</li> <li>Memiliki produk teh dengan kualitas tinggi (memenuhi standar HCCP &amp; kadar tannin yang tinggi) Having high quality products (fulfilling HCCP standard &amp; high level of tannin)</li> <li>Memiliki keunggulan dalam pengelolaan kebun dengan sistem KSO yang dapat menurunkan HPP Having advantage in plantation management with KSO system that may lower HPP</li> <li>Saluran distribusi yang luas di seluruh Indonesia dan mengembangkan bisnis e-commerce Wide distribution channel throughout Indonesia and developing e-commerce business</li> <li>Memiliki channel principal dan pelanggan pemerintah yang cukup kuat sehingga menjadi katalisator bagi produk-produk principal untuk masuk di e-catalog Having quite strong principal channels and governmental customers, serving as catalyst for principal products to be included in e-catalog</li> <li>Memiliki produk unggulan di kelas Ortho &amp; TB dan <i>contract manufacturing</i> Having featured products in Ortho &amp; TB class and manufacturing contract</li> <li>Berkompeten dalam management konglomerasi dengan kekuatan landbank yang strategis dan distribution channels yang berpotensi dikembangkan menjadi logistic providers Competent in conglomeration management with strategic landbank and distribution channels that are potential to be developed to logistic providers</li> <li>Proyek pengembangan Perseroan, termasuk optimalisasi aset yang dapat meningkatkan penjualan Company development project, including asset optimization that may increase sales</li> </ol>
Operasional Operational	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepemilikan areal HGU Having HGU areas</li> <li>Melakukan kerjasama dengan aparat keamanan Cooperating with security forces</li> <li>Sistem kerjasama dengan petani yang lebih menarik More attractive cooperation system with farmers</li> <li>Pengembangan pola kerjasama Kebun Kelapa Sawit Development of cooperation of Palm Oil Plantation</li> <li>Pengembangan bisnis properti dalam rangka optimalisasi aset PG Development of property business to optimize Sugar Plant assets</li> <li>Program <i>replanting &amp; infilling</i> Replanting &amp; infilling program</li> <li>Proyek investasi peningkatan kapasitas, fasilitas baru dan <i>balancing capacity</i> Project of investment in capacity increase, new facilities, and balancing capacity</li> <li>Produk Injeksi &amp; toll in manufacturing yang kompetitif Competitive toll in manufacturing &amp; injection products</li> <li>Satu-satunya produsen kondom di Indonesia The only condom manufacturer in Indonesia</li> <li>Mulai dikembangkan SFA (<i>Sales Force Automatisation</i>) &amp; DTMS (<i>Distribution &amp; Trading Management System</i>) Embarkation of development of SFA (Sales Force Automatisation) &amp; DTMS (Distribution &amp; Trading Management System)</li> </ol>
SDM HR	<ol style="list-style-type: none"> <li>Karyawan memiliki budaya kekeluargaan dan toleransi/menghormati Employees have family and tolerance/respect culture</li> <li>Program Pengembangan SDM yang berkelanjutan (SMK, BMDP, SMDP, P2K) Sustainable HR Development Program (SMK, BMDP, SMDP, P2K)</li> <li>SDM RNI Group memiliki kompetensi keahlian yang beragam HR of RNI Group have various skills competence</li> <li>Implementasi KPI di RNI Group untuk meningkatkan kinerja individual yang pada akhirnya mendorong kinerja Perseroan Implementation of KPI in RNI Group to improve individual performance which will boost the Company's performance</li> <li>Program rekrutmen melalui jalur MT &amp; Profesional Recruitment program through MT &amp; Professional paths</li> <li>Melalui strategi pengembangan bisnis in-organic menjadi media yang cepat untuk membentuk kompetensi baru SDM RNI, serta melalui hire professional di bidangnya guna mengakselerasi pengisian <i>job</i> di bisnis baru Perseroan Through in-organic business development strategy becomes media that is quick to establish new competence of HR of RNI, and through professional hire in respective field to accelerate job occupation in the Company's new business</li> </ol>

Aspek Aspect	Keunggulan Strategis Strategic Advantage
Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan dan kepercayaan yang kuat terhadap masyarakat sekitar yang dapat sebagai kekuatan keamanan dan pemberdayaan masyarakat Strong relations and trust to the surrounding community that serve as security force and community empowerment</li> <li>2. Hubungan dan kepercayaan yang kuat dengan mitra dalam pengelolaan PKBL sehingga tercapai kesepakatan dalam pengaturan pengembalian Strong relations and trust with partners in managing PKBL, achieving agreement in return management</li> <li>3. Memiliki <i>track record</i> dan pengalaman dalam menjalankan program PKBL dan CSR terkait dengan lingkungan sosial Having good track record and experience in running PKBL and CSR programs related to social community</li> <li>4. Memiliki <i>track record</i> dalam menggerakkan program pendirian Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Kejuruan di bidang Industri Gula Having good track record and establishment of Primary School and Vocational School in Sugar Factory field</li> </ol>

Untuk memperkuat kelangsungan usaha Perseroan, Manajemen telah merumuskan ringkasan strategi usaha yang akan diterapkan di tahun mendatang:

- Melakukan *Brand Extension* untuk produk yang memiliki brand awareness yang kuat.
- Mengembangkan gula dan teh kemasan ritel untuk mendapatkan nilai tambah.
- Pengembangan jaringan pemasaran dan distribusi produk pada area potensial.
- Menciptakan sinergi dalam pengembangan pasar ekspor melalui kerjasama dengan mitra strategis.
- Memberdayakan 48 cabang *existing* dan memanfaatkan tanah/aset strategis.
- Meningkatkan akses pasar pada *end user* khususnya untuk produk komoditas.
- Menjaga tetap tersedianya produk di pasaran.
- Melakukan penagihan secara intensif.
- Menjaga tersedianya dan kontinuitas modal kerja.

Selain itu, strategi umum disusun berdasarkan analisis kondisi eksternal dan internal yang diselaraskan dengan urgensi untuk mendukung operasional RNI Grup. Strategi yang disusun selanjutnya akan menjadi dasar dalam menetapkan Roadmap 2020-2024 sebagai berikut:

To strengthen the Company's business continuity, the Management has formulated a summary of business strategies that will be implemented in the coming year:

- Conducting Brand Extensions for products with strong brand awareness.
- Developing retail packaged sugar and tea to get added value.
- Development of marketing network and product distribution in potential areas.
- Creating synergies in the development of export markets through cooperation with strategic partners.
- Empower 48 existing branches and utilize land/strategic assets.
- Increase market access for end users, especially for commodity products.
- Maintain the availability of products on the market.
- Perform intensive collection.
- Maintain the availability and continuity of working capital.

In addition, a general strategy is prepared based on an analysis of external and internal conditions aligned with urgency to support the operations of the RNI Group. The strategy that will be formulated will be used as the basis for determining the 2020-2024 Roadmap as follows:

# ROADMAP

## Roadmap

### 2020

#### Fase Restrukturisasi Korporasi Corporate Restructuring Phase

Fase restrukturisasi korporasi dimaksudkan dengan membangun kompetensi dan bisnis inti (*core competence & core business*). Pada fase ini dilakukan konsolidasi 5 (lima) BUMN pangan yang tergabung ke dalam BUMN Holding Pangan (RNI). BUMN yang terkonsolidasi adalah Penggabungan SHS & Pertani, Penggabungan Perindo & Perinus, Penggabungan PPI & BGR, Berdikari, dan Garam. Fase ini juga merupakan masa pembenahan kembali internal dengan fokus pada rehabilitasi fisik alat produksi (konsolidasi infrastruktur), konsolidasi juga dilakukan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM), konsolidasi finansial, dan pengembangan sumber pendanaan serta sistem informasi manajemen dan risiko usaha.

*The corporate restructuring phase is intended to build core competence and core business. In this phase, 5 (five) food SOEs are consolidated into the Food Holding SOEs (RNI). The consolidated SOEs are the Merger of SHS & Pertani, Merger of Perindo & Perinus, Merger of PPI & BGR, Berdikari, and Garam. This phase is also a period of internal restructuring with a focus on physical rehabilitation of production equipment (infrastructure consolidation), consolidation of Human Resources (HR), financial consolidation, and development of funding sources as well as business risk and management information systems.*



### 2021

#### Fase Penguatan Strengthening Phase

Fase penguatan dimaksudkan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja terbaiknya. Pada fase ini akan dimulai penambahan produk atau bisnis baru yang dapat memberikan sumbangan kepada penurunan harga pokok melalui peningkatan areal budidaya, bekerja sama dengan koperasi maupun petani. Sasaran yang akan dicapai pada fase ini adalah meningkatnya kemampuan daya saing perusahaan yang terukur dari harga pokok produksi yang kompetitif, tingkat produktifitas, efisiensi operasi, kekuatan brand dan diferensiasi produk.

*The strengthening phase is aimed at improving the Company's performance. In this phase, the addition of new products or businesses will begin, and that can contribute to lowering the cost of goods through increasing the cultivation area, in collaboration with cooperatives and farmers. The targets to be achieved in this phase are increasing the Company's competitive edge as measured by the competitive cost of goods, the level of productivity, operating efficiency, brand strength and product differentiation.*



# 2022

## Fase Pertumbuhan *Growth Phase*

Fase pertumbuhan dimaksudkan sebagai upaya memperkuat bisnis yaitu dengan cara memperluas bisnis dengan cara-cara baru, mengeluarkan produk-produk baru serta memanfaatkan teknologi terkini untuk memasarkan produk. Fase ini juga fokus pada inovasi produk, proses maupun cara pengelolannya. Sasaran yang akan dicapai adalah bertambahnya portofolio usaha yang menghasilkan bisnis prospektif di masa mendatang.

*The growth phase is an effort to strengthen the business, namely by expanding the business in new ways, issuing new products and utilizing the latest technology to market products. This phase also focuses on product, process and management innovation. The target to be achieved is to increase the business portfolio that will generate prospective business in the future.*



# 2023

## Fase Penguasaan *Mastery Phase*

Fase penguasaan yaitu fokus kepada sumber daya di pasar, produk, dan pelanggan yang penting. Sasaran dari fase ini adalah meningkatnya nilai produk dan jasa yang dimiliki RNI Group. Cara mengoptimalkan antara lain dengan meningkatkan kualitas produksi sehingga meningkatkan laba perusahaan.

*The mastery phase focuses on resources in important markets, products, and customers. The target of this phase is to increase the value of the products and services owned by the RNI Group. How to optimize, among others, by increasing the quality of production so as to increase company profits.*



# 2024

## Fase Ekspansi *Expansion Phase*

Fase ekspansi dimaksudkan sebagai upaya untuk terus melakukan diversifikasi atas produk potensial baik dari produk inti maupun turunannya. Pengembangan bisnis diarahkan untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan (*sustainable growth*) sehingga dapat menghadapi perubahan lingkungan usaha yang terus menuntut adanya tingkat kompetisi yang tinggi. Sasaran yang akan dicapai dari fase ini adalah peningkatan skala usaha pada portofolio usaha yang menghasilkan bisnis prospektif di masa mendatang.

*The expansion phase is intended as an effort to continue to diversify potential products, both from core products and their derivatives. Business development is aimed at achieving sustainable growth so that it can face changes in the business environment that continue to demand a high level of competition. The goal of this phase is to increase the scale of the business in the business portfolio that will generate prospective business in the future.*







# 05

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

## PENDAHULUAN

### Introduction

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen PT RNI (Persero) untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of PT RNI (Persero)'s commitment to encouraging the establishment of a solid and an independent Company.

## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN guna mendorong daya saing Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif sekaligus memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ BUMN;
3. Mendorong implementasi tindakan dan pengambilan keputusan berbasis moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kesadaran tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan, dan kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Optimising the value of SOEs to encourage the competitiveness of the Company;
2. Encouraging the management of SOEs in a professional, efficient and effective manner while simultaneously empowering functions and increasing the independence of SOEs organs;
3. Encouraging the implementation of high moral-based actions and decision making, compliance with laws and regulations, SOEs social responsibility awareness towards stakeholders, and environmental sustainability around SOEs;
4. Increasing the contribution of SOEs in the national economy.

## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Commitment of Corporate Governance Implementation*

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perseroan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perseroan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

#### Faktor internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

#### Faktor eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

The implementation of corporate governance in the internal and external environment of the Company is expected to provide benefits including:

1. Reducing agency cost, which is a cost that must be borne by shareholders due to the delegation of authority to the management;
2. Reducing the cost of capital (cost of capital);
3. Increasing the value of company shares in the public eye in the long run;
4. Creating support from stakeholders in the Company's environment towards the existence of the Company and various strategies and policies adopted by the Company.

Some factors that play an important role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

#### Internal factors

1. Corporate Culture that supports the implementation of GCG in the mechanism and work management system in the Company.
2. Diverse regulations and policies issued by the company refer to the application of the basic principles of GCG.
3. Management of the Company's risk control is based on GCG standards.
4. An effective internal audit system (inspection) in the company to avoid any irregularities that will occur.
5. Information transparency for the public to be able to understand the development and dynamics of the Company.

#### External factors

1. A good legal system so as to guarantee the implementation of consistent and effective rule of law.
2. Supporting the implementation of GCG from the public sector/ government agency which is expected to also be able to implement Good Governance and Clean Government to manifest the Beyond Governance commitment.
3. The establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of various communities to support the application and socialisation of voluntary GCG.
4. There is an anti-corruption ethos that develops in the public environment in which the Company operates, accompanied by improvements in education quality problems and expansion of employment opportunities. Improvements in the public environment greatly affect the quality and score of the Company in implementing GCG.

# PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Principles of Corporate Governance*

### Keterbukaan

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh PT RNI (Persero) selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan PT RNI (Persero) dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

### Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

### Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

### Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by PT RNI (Persero) by always trying to spearhead the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by PT RNI (Persero) while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

### Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.

### Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

## Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

## Keadilan/Kewajaran

*Fairness* ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT RNI (Persero) menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT RNI (Persero) memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang berorientasi pada asas Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran merupakan prinsip-prinsip yang mendasari seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan dalam lingkup Perseroan. Informasi mengenai bentuk implementasi penerapan GCG tertuang dalam tabel berikut:

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Bentuk Implementasi Manifestation
Transparansi (Transparency)	<p>Keterbukaan informasi mengenai Perseroan, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam pengungkapan informasi material lainnya yang relevan dengan Perseroan.</p> <p>Information disclosure regarding the Company, both in the decision making process and in the disclosure of other material information that is relevant to the Company</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya; dan</li> <li>• Memahami batasan prinsip keterbukaan dengan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.</li> <li>• Provision of information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights; and</li> <li>• Understanding the limits of the principle of openness by not reducing the obligation to fulfill the provisions of confidentiality in accordance with legislative regulations, confidentiality of office, and personal rights.</li> </ul>

## Independency

Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

## Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. PT RNI (Persero) ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. PT RNI (Persero) is treating every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of GCG principles is oriented to the principles of Transparency, Accountability, Accountability, Independence and Fairness, the principles that underlie all business processes and decision making within the Company. Information about the form of implementation of GCG implementation is elucidated in the following table:

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Bentuk Implementasi Manifestation
Akuntabilitas (Accountability)	<p>Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif.</p> <p>Clarity of functions, structures, systems, and accountability of the Company's organs, hence the Company's management can run, effectively.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan rincian tugas, tanggung jawab, dan fungsi masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan yang selaras dengan koridor penciptaan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan strategi perusahaan;</li> <li>• Meyakini bahwa seluruh organ perusahaan dan karyawan memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG;</li> <li>• Perumusan ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi;</li> <li>• Seluruh organ perusahaan dan karyawan berpegang dan berpedoman pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.</li> <li>• Formulation of the details of the duties, responsibilities, and functions of each company organ and all employees that are aligned with the corridor of the creation of a vision, mission, company values, and corporate strategy;</li> <li>• Believing that all company organs and employees have the ability according to their duties, responsibilities, and roles in the implementation of GCG;</li> <li>• Formulation of performance measures for all levels of the Company that are consistent with the company's business objectives, and have a system of rewards and sanctions;</li> <li>• All the Company's organs and employees hold and are guided by business ethics and behavioural guidelines that have been agreed upon in performing each of their respective duties and responsibilities.</li> </ul>
Pertanggungjawaban (Responsibility)	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Conformity in the management of the Company towards sound corporate principles and in accordance with prevailing laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organ perusahaan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan;</li> <li>• Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.</li> <li>• The organ of the company has adhered to the principle of prudence and ensures compliance with laws and regulations, articles of association, and company regulations;</li> <li>• The company has carried out social responsibility by among others caring for the community and environmental sustainability especially around the company by making adequate planning and implementation.</li> </ul>
Kemandirian (Independency)	<p>Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is managed professionally without conflicts of interest and influence from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing organ perusahaan telah menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, bebas intervensi dari kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan;</li> <li>• Masing-masing organ perusahaan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.</li> <li>• Each company organ has eschewed domination by any party, free of intervention from certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure that can affect the objectivity of decision making;</li> <li>• Each Company's organ has carried out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, does not dominate each other and/or throw responsibility between one another.</li> </ul>

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Bentuk Implementasi Manifestation
Kewajaran (Fairness)	<p>Perlakuan adil dan setara terhadap pemenuhan hak seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham.</p> <p>Fair and equal treatment of the fulfillment of the rights of all stakeholders and shareholders.</p>	<p>Pemberian kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing;</p> <p>Pemberian perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan;</p> <p>Pemberian kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.</p> <p>Providing opportunities to stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the company and open access to information in accordance with the principle of transparency within their respective positions;</p> <p>Providing equal and reasonable treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the company;</p> <p>Providing equal opportunities in employee recruitment, career, and carrying out their duties professionally regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.</p>

# PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

## Corporate Governance Guidelines and Legal Basis of GCG Implementation

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Nilai-nilai GCG yang diterapkan di lingkungan Perseroan merupakan adopsi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan pengukuhan peraturan yang ada di dalam internal Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-undang nomor 41 tahun 2003 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah nomor 41 tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Pemerintah nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Presiden nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden nomor 91 tahun 2011;
6. Peraturan Presiden nomor 24 tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan fungsi Kementerian Negara serta susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden nomor 67 tahun 2011;
7. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
8. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Paramater Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The values of GCG applied in the Company environment are the adoption of the prevailing laws and regulations with the inauguration of the internal regulations in the Company, among others as follows:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 41 of 2003 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authority of the Minister of Finance to Limited Companies (PERSERO), Public Service Companies (PERUM) and Perusahaan Jawatan (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises;
4. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
5. Presidential Regulation No. 47 of 2009 concerning Establishment and Organisation of State Ministries as amended by Presidential Regulation No. 91 of 2011;
6. Presidential Regulation No. 24 of 2010 concerning Position, Duties, and functions of the State Ministries as well as Organisational structure, Duties and functions of Echelon I of State Ministries as amended by Presidential Regulation No. 67 of 2011;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
8. Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameter of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

## KEGIATAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN 2020

### Corporate Governance Implementation Activities in 2020

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2020 antara lain:

1. Pemantauan atas implementasi *Area of Improvement* (Aoi) dan rekomendasi hasil *assessment GCG* Tahun 2019
2. Pengelolaan pelaporan LHKPN dari para pimpinan RNI dari Direksi hingga pejabat BOD-1, dan Direksi Anak Perusahaan.
3. Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) atau Integrity Line RNI.
4. *Assessment GCG* atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik PT RNI (Persero) pada tahun 2019 dengan skor 92,55
5. Pembaruan *soft structure GCG* berupa Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance, Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Ethics and Conduct), serta Panduan GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).
6. Pembaruan *Standard Operational Procedures* seluruh Divisi di lingkungan RNI Holding.
7. Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan nomor sertifikat IABMS 733167 berlaku 10 Agustus 2020
8. Re-sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dengan nomor sertifikat 16 00 D 20040 berlaku mulai tanggal 13 April 2020
9. Pelatihan dan sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (CRMP) Manajemen Risiko yang diikuti oleh VP Sekretaris Korporasi, Manager serta staf Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
10. Pelatihan *Risk Management Awareness Training 2020* yang diikuti oleh para *Risk Officer* dan *Risk Owner* di lingkungan RNI Holding dan Anak Perusahaan pada tanggal 8 dan 10 Desember 2020.

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada Pedoman Tata Kelola (Code of Corporate Governance) dan Board Manual, dan kebijakan manajemen/pedoman lainnya yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero).

PT RNI (Persero) juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika dan Tata Perilaku (Code of Conduct atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan PT RNI (Persero) dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Penerapan best practice GCG tahun 2020 telah memasuki tahap implementasi dan evaluasi, dengan hasil sebagai berikut:

1. Melakukan pembaruan secara berkala terhadap *soft structure GCG* meliputi Pedoman Tata Kelola (CoCG), Pedoman Etika dan Perilaku (CoC), dan Board Manual serta kebijakan manajemen turunannya dengan mengikuti perkembangan bisnis perusahaan dan struktur organisasi yang dinamis.

During 2020, the Company has implemented multifarious activities reflecting the implementation of Corporate Governance as follow:

1. Monitoring the implementation of the Area of Improvement (Aoi) and recommendations from the 2019 GCG assessment
2. Management of LHKPN reporting from RNI officials, from the Board of Directors to BOD-1 officials, and the Directors of Subsidiaries.
3. Management of the Whistle Blowing System (WBS) or the Integrity Line RNI.
4. Assessment of Good Corporate Governance implementation at PT RNI (Persero) in 2019 with a score of 92.55
5. Updating the GCG soft structure in the form of the Code of Corporate Governance, the Code of Ethics and Conduct, as well as the GCG Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual).
6. Renewal of Standard Operating Procedures for all Divisions within RNI Holding.
7. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification with IABMS certificate number 733167 valid August 10, 2020
8. Re-certification of ISO 9001:2015 on Quality Management System with certificate number 16 00 D 20040 effective April 13, 2020
9. Training and certification of Certified Risk Management Professional (CRMP) in Risk Management attended by VP Corporate Secretary, Manager and Compliance and Risk Management staff.
10. Risk Management Awareness Training 2020 which was attended by Risk Officers and Risk Owners within RNI Holding and its Subsidiaries on 8 and 10 December 2020.

The implementation of GCG best practices refers to the Code of Corporate Governance and Board Manual, and other management policies/guidelines signed by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI (Persero).

PT RNI (Persero) has already have a Code of Conduct or CoC, which serves as guidelines on acceptable behaviors for the Board of Commissioners, Directors, and employees of PT RNI (Persero) in managing the Company in order to achieve the Company's vision, mission and goals.

The implementation of GCG best practice in 2020 has entered the implementation and evaluation stage, with the following results:

1. Regularly update the GCG soft structure including the Governance Guidelines (CoCG), Ethics and Behavior Guidelines (CoC), and Board Manuals as well as other management policies by keeping up with the Company's business development and dynamic organizational structure.

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Melaksanakan sosialisasi prinsip-prinsip yang perlu dijadikan pedoman berdasarkan <i>soft structure GCG</i> dan kebijakan manajemen turunannya.</li> <li>3. Melakukan <i>assessment GCG</i> setiap tahun dan melakukan <i>monitoring area of improvement</i> dan rekomendasi hasil <i>assessment</i>.</li> <li>4. Melakukan dan mengimplementasikan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk memperkuat <i>soft structure GCG</i> yang ada.</li> <li>5. Menerapkan pengelolaan manajemen risiko perseroan berdasarkan ISO 37001:2018.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Disseminate the principles that serve as behavioral guidelines based on the soft structure of GCG and its derivative management policies.</li> <li>3. Conducting an annual GCG assessment and monitoring Areas of Improvement and recommendations from the assessment results.</li> <li>4. Conduct and implement ISO 9001:2015 on Quality Management System and ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System to strengthen the existing GCG soft structure.</li> <li>5. Implement company risk management based on ISO 37001:2018.</li> </ul> |
|--|---|

## ROADMAP PENERAPAN DAN INTERNALISASI GCG DI PERSEROAN

### Roadmap for GCG Implementation and Internalisation in the Company

Roadmap GCG disusun sebagai arah penerapan GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan dalam Perseroan. Roadmap GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir Roadmap GCG adalah terwujudnya PT RNI (Persero) sebagai *good corporate citizenship*. Dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan serta mempertahankan kinerja secara berkesinambungan.

The GCG Roadmap was prepared as a direction for GCG implementation which is expected to be a guide in the implementation of GCG implementation at all levels in the Company. The GCG roadmap is directed at making GCG as a reference in every operational activity. The final goal of the GCG Roadmap is the realization of PT RNI (Persero) as a good corporate citizenship. By achieving these final goals, the Company is optimistic that it can improve and maintain performance on an ongoing basis.

Tahapan Roadmap GCG di PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

The stages of the GCG Roadmap at PT RNI (Persero) are as follows:

Good Corporate Governance	Good Sustainability Citizenship	Good Corporate Citizenship
Perusahaan dapat melaksanakan ketentuan dan peraturan dalam tata kelola perusahaan.  The Company may implement the provisions and regulations in corporate governance.	Perusahaan dapat mengendalikan operasi bisnis berbasis risiko secara efektif.  The Company may control risk-based business operation effectively	Perusahaan menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang etikal dan bertanggung jawab dan memberikan manfaat kepada masyarakat dan Negara.  The Company becomes ethical and responsible social and industrial citizen and provides benefit to the community and the nation.

PENINGKATAN PENERAPAN GCG ENHANCEMENT OF GCG IMPLEMENTATION			
Tahun Year	2013-2015	2016-2018	2019-2021
Sasaran Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap perencanaan dan pembangunan sistem GCG.</li> <li>Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab.</li> <li>Planning and development phase of GCG system.</li> <li>Achieving position as ethical and responsible company.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap implementasi dan evaluasi sistem GCG.</li> <li>Menjadi perusahaan dengan implementasi Governance, Risk, and Compliance (GRC) yang berpegang pada etika perilaku dan tanggung jawab sosial.</li> <li>Implementation and evaluation phase of GCG system</li> <li>Becoming a company with implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) that upholds social responsibility and ethics.</li> </ul>	<p>Perusahaan menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang etikal dan bertanggung jawab dan memberikan manfaat kepada masyarakat dan Negara.</p> <p>The Company becomes ethical and responsible social and industrial citizen and provides benefit to the community and the nation.</p>
Kegiatan Activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun struktur organisasi GCG;</li> <li>Pemetaan praktik GCG;</li> <li>Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk pengelolaan GCG;</li> <li>Menyusun &amp; pemutakhiran dokumen pedoman-pedoman GCG.</li> <li>Preparing GCG organisation structure;</li> <li>Mapping GCG practice;</li> <li>Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to managing GCG;</li> <li>Preparing &amp; updating GCG guidelines documents.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun GCG Champion</li> <li>Melaksanakan sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan mengenai GCG Perusahaan;</li> <li>Perolehan penghargaan di bidang GCG;</li> <li>Membangun reputasi perusahaan sebagai well governed company;</li> <li>Mengikuti berbagai ajang penghargaan di bidang GCG secara aktif;</li> <li>Secara rutin menyelenggarakan forum-forum GCG di perusahaan.</li> <li>Preparing GCG Champion;</li> <li>Implementing socialisation, dissemination, and training on GCG;</li> <li>Acquisition of awards in GCG;</li> <li>Building the Company reputation as a well-governed company.</li> <li>Actively participating in various award events in the GCG sector;</li> <li>Routinely holding GCG forums in the company.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan sistem kerja yang mengacu pada praktik GCG;</li> <li>Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT;</li> <li>Menjalankan aktivitas bisnis dengan kepedulian sosial dan lingkungan yang tinggi;</li> <li>Meningkatkan peran Perusahaan dalam pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan;</li> <li>Memasukkan perspektif tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam penetapan Rencana Jangka Panjang;</li> <li>Melakukan pengukuran kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development) yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (triple bottom line) dengan berpedoman pada kriteria Global Reporting Initiative (GRI);</li> <li>Melakukan audit terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) perusahaan.</li> <li>Implementing working system that refers to GCG practice;</li> <li>Implementing IT-based GCG system;</li> <li>Running business activity with high social and environmental care;</li> <li>Increasing the Company's role in community development and environmental preservation;</li> <li>Including Corporate Social Responsibility perspective in determination of Long-Term Plan;</li> <li>Measuring the Company's performance in achieving sustainable development including economics, social, and environmental aspects (triple bottom line) by referring to Global Reporting Initiative (GRI);</li> <li>Auditing the Sustainability Report of the Company</li> </ul>

## PERANGKAT KEBIJAKAN (SOFT STRUCTURE) GCG PERSEROAN

### *The Company's GCG Soft Structure*

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah dilengkapi dengan Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang di dalamnya mengatur perangkat kebijakan yang digunakan, meliputi:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Panduan GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan;
4. Pedoman Whistleblowing System (WBS);
5. Pedoman Penanganan Gratifikasi;
6. Pedoman Wajib Laport Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Selain aspek-aspek di atas, perangkat kebijakan GCG Perseroan telah diselenggarakan dengan visi, misi dan tujuan usaha Perseroan serta kebutuhan Perseroan yang selalu dinamis. Kebijakan yang dimaksud, yaitu manajemen risiko, strategi bisnis, sistem pengendalian internal, penyusunan organisasi, standar etika korporasi, pengendalian keuangan dan akuntansi, pengelolaan SDM dan kebutuhan kebijakan lainnya.

The implementation of GCG principles has been complemented by Good Corporate Governance Guidelines in which it regulates the policy tools used, including:

1. Guidelines for Corporate Governance;
2. GCG Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Code of Conduct and Corporate Ethics;
4. Whistleblowing System Guidelines (WBS);
5. Guidelines for Handling Gratification;
6. Mandatory Guidelines for Reporting of State Administrators' Assets (LHKPN).

In addition to the aspects mentioned above, the Company's GCG policy tools have been adjusted by aligning the Company's vision, mission and business objectives and the Company's dynamic needs. The policies in question include risk management, business strategies, internal control systems, organizational arrangements, corporate ethical standards, financial control and accounting, HR management, and other policy needs.

## PENILAIAN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Assessment and Evaluation on GCG Implementation*

Keberlangsungan usaha yang berkelanjutan menjadi prioritas PT RNI (Persero) dalam memenuhi pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memaksimalkan upayanya untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG dan penerapan GCG dalam menjalankan perusahaan.

Dalam menghasilkan bentuk penyempurnaan yang komprehensif, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian dan evaluasi GCG demi menghasilkan rekomendasi yang menjadi acuan dalam perbaikan penerapan GCG kedepannya. Mekanisme, prosedur penilaian, serta evaluasi GCG dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012. Penilaian dilakukan dengan melibatkan pihak penilai Independen/Eksternal dan pihak Internal secara bergantian.

Pada tahun buku 2020, Perseroan melaksanakan *assessment GCG* oleh internal *Assessor GCG* dari masing-masing Anak Perusahaan di lingkungan RNI Group Assessor dibekali *Certified Governance Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP MKS) dilisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang dimulai pada tanggal 19 November 2020 dan berakhir pada tanggal 25 Januari 2021.

Maintaining a sustainable business is a priority for PT RNI (Persero) in fulfilling its responsibilities to stakeholders. Therefore, the Company maximizes its efforts to always implement the principles of GCG and the implementation of GCG in managing the company.

In carrying out comprehensive improvements, the Company periodically carries out GCG assessments and evaluations in order to produce recommendations that become references in improving the implementation of GCG in the future. Mechanisms, assessment procedures, and evaluation of GCG are carried out by referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012. The assessment is carried out by involving an independent/external appraiser and internal party.

In the 2020 financial year, the Company's GCG assessment was carried out by the internal GCG Assessor from each subsidiary within the RNI Group Assessor who already has a Certified Governance Professional from the Professional Certification Institute (LSP MKS) licensed by the National Professional Certification Agency (BNSP) and accredited by the National Accreditation Committee (KAN) starting on 19 November 2020 and ending on 25 January 2021.

## Parameter/Kriteria Penilaian GCG

Sebagai bagian dari entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penilaian GCG yang dilakukan merupakan adopsi dari kerangka penilaian yang tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Terdapat 6 (enam) aspek utama pada proses penilaian GCG, yaitu Komitmen Terhadap GCG Secara Berkelanjutan; RUPS dan Pemegang Saham; Dewan Komisaris; Direksi; Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan Aspek Lain.

## Hasil Penilaian GCG

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penilaian *assessment GCG* oleh internal *Assessor GCG* dari masing-masing Anak Perusahaan di lingkungan RNI Group Assessor dibekali *Certified Governance Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP MKS) dilisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang dimulai pada tanggal 19 November 2020 dan berakhir pada tanggal 25 Januari 2021. Adapun hasil penilaian (assessment) GCG tahun 2020 mencapai skor 92,55 dengan kategori "Sangat Baik". Hasil ini menunjukkan indikasi peningkatan dari tahun 2019 yang dilakukan oleh pihak eksternal sebesar "89,97" dengan predikat "SANGAT BAIK". Informasi mengenai hasil evaluasi GCG dalam 4 (empat) tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut:

Uraian	2017	2018	2019	2020
Capaian Skor GCG RNI	87,57	90,25	89,97	92,55
Target Skor GCG RNI	85,00	87,50	87,50	87,50

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Standard	Skor/Score			
		2020	2019	2018	2017
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects	7,00	7,00	6,57	6,44	6,37
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	9,00	8,30	8,28	8,27
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	35,00	32,28	31,87	30,44
Direksi Board of Directors	35,00	35,00	33,50	33,04	32,55
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9,00	7,49	6,82	8,13	7,40

## Parameter/Criteria for GCG Assessment

As part of a State-Owned Enterprise (BUMN) entity, the GCG assessment adopts the valuation framework as stated in the Decree of the Secretary of the SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on BUMN. GCG assessment involves 6 (six) main principles including Sustainable Commitment to GCG; GMS and Shareholders; Board of Commissioners; Board of Directors; Information Disclosure and Transparency; and Other Aspects.

## GCG Assessment Results

In the 2020 financial year, the Company's GCG assessment was carried out by the internal GCG Assessor from each subsidiary within the RNI Group Assessor who already has a Certified Governance Professional from the Professional Certification Institute (LSP MKS) licensed by the National Professional Certification Agency (BNSP) and accredited by the National Accreditation Committee (KAN) starting on 19 November 2020 and ending on 25 January 2021. The 2020 GCG assessment score is 92.55, in the category of "Very Good". This result shows an increase from 2019, which was carried out by external parties, with a score of "89.97" and the predicate "VERY GOOD". Information regarding the results of the GCG evaluation in the last 4 (four) years is shown in the following table:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Standard	Skor/Score			
		2020	2019	2018	2017
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	2,50	2,5	2,50	2,50
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	92,55	89,97	90,25	87,53
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality	...		Sangat Baik Excellent	Sangat Baik Excellent	Sangat Baik Excellent

## Pihak Penilai Assessment GCG

Proses penilaian/assessment GCG oleh internal Assessor GCG dari masing-masing Anak Perusahaan di lingkungan RNI Group Assessor dibekali *Certified Governance Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP MKS) dilisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Hal tersebut bertujuan untuk memastikan proses penilaian dan evaluasi berjalan secara komprehensif dan senantiasa berada pada koridor kerangka penilaian GCG yang diterapkan BUMN. Hasil skor assessment GCG beserta pihak penilai diuraikan bersamaan dengan informasi terkait dalam 4 (empat) tahun terakhir, ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Uraian Description	2017	2018	2019	2020
Capaian Skor GCG RNI RNI's GCG Score Achievement	87,57	90,25	89,97	92,55
Target Skor GCG RNI RNI's GCG Target Score	85,00	87,50	87,50	87,50
Penilai Assessor	Eksternal	Internal	Eksternal	Internal

## GCG Assessment Assessor Party

The GCG assessment process is carried out by appointing independent assessors who work directly with internal parties. It aims to ensure the assessment and evaluation process run comprehensively and are always in the corridor of the GCG assessment framework applied by SOEs. Throughout 2020, the Company utilize internal parties as assessors in the implementation of GCG assessments, namely SPI Group. The results of the GCG assessment score and the assessors are described together with relevant information in the past 4 (four) years, shown in the table below:

**Area of Improvement (Aol) dan Rekomendasi  
Asesmen Penerapan GCG 2020, PT Rajawali  
Nusantara Indonesia (Persero)**

**Area of Improvement (Aol) and Recommendation  
on GCG Implementation Assessment 2020,  
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**

ASPEK KOMITMEN / COMMITMENT ASPECT		
No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
1.	<p>Perusahaan sudah melakukan peningkatan sosialisasi dan pengukuran tingkat pemahaman <i>Code of Conduct</i> bagi seluruh karyawan, akan tetapi belum seluruh karyawan PT RNI (Persero) dapat menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. <b>Rekomendasi</b> : Agar seluruh karyawan PT RNI (Persero) dapat menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. The company has intensified the socialization program and surveyed the level of understanding of the Code of Conduct for all employees, but not all employees of PT RNI (Persero) have signed the statement of compliance with the Code of Conduct. <b>Recommendation</b>: Encourage all employees of PT RNI (Persero) to sign the statement of compliance with the Code of Conduct.</p>	2 / 4 / 4
2.	<p>Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah di update pada tahun 2020, akan tetapi belum terdapat kegiatan diseminasi secara langsung terkait Pengendalian Gratifikasi kepada stakeholder perusahaan, terutama untuk pihak eksternal. <b>Rekomendasi</b> : Perlu dilakukan diseminasi secara langsung kepada stakeholder terkait pengendalian gratifikasi terutama kepada pemasok atau stakeholder eksternal perusahaan. Guidelines for Gratification Control were updated in 2020, but there have been no dissemination activities to company stakeholders directly related to Gratification Control, especially for external parties. <b>Recommendation</b>: Conduct a dissemination program directly to stakeholders related to gratification control, especially to suppliers or external stakeholders of the Company.</p>	5 / 11 /

ASPEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS ASPECT		
No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
1.	<p>Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi / buku RJPP 2020-2024 Holding Pangan dan BUMN Klaster Pangan <b>melebihi batas</b> yang telah ditetapkan melebihi waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap. <b>Rekomendasi</b> : Agar pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu (tidak melebihi waktu 60 hari sejak penyerahan terakhir). Approval of the draft RJPP or Revised / RJPP 2020-2024 Food Holding and Food Cluster SOEs exceeding the stipulated time limit, which is 60 (sixty) days after receipt of the complete RJPP Draft or Revised RJPP. <b>Recommendation</b>: Ratification of the draft RJPP, or Revised RJPP, must be carried out on time (not to exceed 60 days from the last submission).</p>	9 / 27 / 4
2.	<p>RUPS/Pemilik Modal belum melakukan penilaian Kinerja Direksi kolegal dan Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris <b>Rekomendasi</b> : Agar RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi kolegal dan Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi. GMS/Capital Owners have not assessed the performance of the Board of Directors, collegially and individually, based on the performance report of the Board of Directors and taking into account the response of the Board of Commissioners <b>Recommendation</b>: GMS/Equity Owners are expected to provide an assessment of the performance of the Board of Directors, collegially and individually, based on the performance report of the Board of Directors and taking into account the assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors.</p>	10 / 30 / 1c
3.	<p>RUPS/Pemilik Modal belum memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris. <b>Rekomendasi</b> : Agar RUPS memberikan Penilaian penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan SK-16/S.MBU/2012. GMS/Capital Owners have not provided an assessment of the performance of the Board of Commissioners (assembly) based on the performance report of the Board of Commissioners. <b>Recommendation</b>: The GMS is expected to provide an assessment of the performance of the Board of Commissioners based on the performance report of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of SK-16/S.MBU/2012.</p>	10 / 30 / 2c

**ASPEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS ASPECT**

No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
4.	<p>Pemegang Saham belum optimal melakukan upaya-upaya menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <b>Rekomendasi :</b> Pemegang Saham segera membuat laporan tindaklanjuti area of improvement yang menjadi kewenangannya. Shareholders have not been optimal in making efforts to follow up on areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance. <b>Recommendation:</b> Shareholders immediately write follow-up reports on areas of improvement under their authority.</p>	12/ 38 / 3

**ASPEK DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS ASPECTS**

No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
1.	<p>Belum ada laporan pelaksanaan pelatihan untuk Dewan Komisaris sesuai dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris. <b>Rekomendasi :</b> agar anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pelatihan untuk membuat laporan hasil pelatihannya There is no report on the implementation of training for the Board of Commissioners in accordance with the Work Plan of the Board of Commissioners. <b>Recommendation:</b> Members of the Board of Commissioners who attend training must make a report on the results of their training</p>	12 / 42 / 3b
2.	<p>Belum terdapat di dalam rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2020 mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</li> <li>2. Tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.</li> <li>3. Pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal</li> <li>4. Melakukan telaah atas pengusulan remunerasi Direksi.</li> </ol> <p><b>Rekomendasi :</b> Agar dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2021 memuat hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</li> <li>2. Tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.</li> <li>3. Pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal</li> <li>4. Melakukan telaah atas pengusulan remunerasi Direksi.</li> </ol> <p>In the work plan of the Board of Commissioners for 2020, there are no plans related to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supervision and provision of advice on procurement policies and their implementation.</li> <li>2. The task of supervising and providing advice on quality and service policies and their implementation.</li> <li>3. Monitoring the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders/Capital Owners</li> <li>4. Reviewing the proposed remuneration for the Board of Directors.</li> </ol> <p><b>Recommendation:</b> The Board of Commissioners' 2021 Work Plan must contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supervision and provision of advice on procurement policies and their implementation.</li> <li>2. The task of supervising and providing advice on quality and service policies and their implementation.</li> <li>3. Monitoring the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders/Capital Owners</li> <li>4. Reviewing the proposed remuneration for the Board of Directors.</li> </ol>	<p>16 / 56 / 2 17 / 57 / 2 19 / 67 / 2 19 / 68 / 2</p>
3.	<p>Belum terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaiannya serta belum menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara semesteran dan tahunan. <b>Rekomendasi :</b> Agar dilakukan penilaian kinerja Direksi (termasuk penilaian kinerja secara individu) dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan There has been no evaluation of the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the Management Contract of the Board of Directors, both collegially and individually, with its achievements and has not submitted the results of the assessment on the performance of the Board of Directors on a semi-annual and annual basis. <b>Recommendation:</b> To conduct an assessment of the performance of the Board of Directors (including individual performance assessments) and submit the results of the assessment to the GMS in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on a semi-annual and annual basis.</p>	<p>19 / 67 / 3 19 / 67 / 4</p>

ASPEK DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS ASPECTS		
No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
4.	<p>Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris telah mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, tetapi belum dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.</p> <p><b>Rekomendasi :</b> Agar Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee of the Board of Commissioners has evaluated the performance of each member of the Board of Commissioners, but it has not been stated in the minutes of the Board of Commissioners' Meeting.</p> <p><b>Recommendation:</b> The Board of Commissioners evaluates the performance of each member of the Board of Commissioners and it is stated in the minutes of the Board of Commissioners' Meeting.</p>	22 / 71 / 3
5.	<p>Dalam piagam komite audit tahun 2019 Halaman 7 BAB IV Lingkup Pekerjaan, Program kerja tahunan Komite belum melakukan self-assessment kinerja Komite.</p> <p><b>Rekomendasi :</b> Program Kerja tahunan Komite dilengkapi dengan self assessment kinerja Komite.</p> <p>The 2019 Audit Committee Charter, which is on page 7 of Chapter IV Scope of Work, the Committee's Annual Work Program, does not include a self-assessment of the Committee's performance.</p> <p><b>Recommendation:</b> The Committee's annual Work Program must be accompanied by a self-assessment of the Committee's performance.</p>	24 / 81 / 3b
6.	<p>Belum terdapat informasi rekapan yang membandingkan program kerja tahunan dengan realisasi, sehingga tidak bisa menilai kesesuaian mengenai jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas dengan program kerja tahunan serta jumlah kegiatan lain yang ditugaskan sesuai yang ditugaskan Dewan Komisaris.</p> <p><b>Rekomendasi :</b> Agar dibuat sebuah rekapan yang memuat realisasi jumlah pertemuan dan agenda yang dibahas oleh Komite yang disesuaikan dengan program kerja yang telah dibuat.</p> <p>There is no recapitulation information that compares the annual work program with the realization, so it cannot assess the suitability of the number of periodic meetings and agendas discussed with the annual work program as well as the number of other activities assigned as assigned by the Board of Commissioners.</p> <p><b>Recommendation:</b> To make a recapitulation containing the realization of the number of meetings and agendas discussed by the Committee that are adjusted to the work program that has been made.</p>	24 / 82 / 1
7.	<p>Belum terdapat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.</p> <p><b>Rekomendasi :</b> Agar membuat laporan triwulanan dan tahunan Komite yang minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya</p> <p>There are no quarterly and annual reports from the Committee to the Board of Commissioners, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations.</p> <p><b>Recommendation:</b> To prepare the Committee's quarterly and annual reports which at least contain a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations.</p>	24 / 83 / 2
ASPEK DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS ASPECTS		
No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
1.	<p>Penempatan karyawan pada setiap level jabatan telah sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan, namun masih terdapat Lowong Jabatan disebabkan mau ada perubahan struktur organisasi disesuaikan dengan nomenklatur Direksi terbaru.</p> <p><b>Rekomendasi :</b> Agar Perusahaan segera melengkapi lowong jabatan dengan disesuaikan dengan struktur organisasi yang baru.</p> <p>The placement of employees at each level of position has been in accordance with the specifications of the position set, but there are still vacancies due to changes in the organizational structure adjusted to the latest nomenclature of the Board of Directors.</p> <p><b>Recommendation:</b> For the Company to immediately fill vacancies according to the new organizational structure.</p>	27 / 91 / 2a

ASPEK DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS ASPECTS		
No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
2.	<p>Direksi belum menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi dan belum ada target kinerja anggota Direksi (Individu)</p> <p><b>Rekomendasi</b> : Agar Direksi membuat pencapaian kinerja Direksi termasuk pencapaian Direksi secara individu dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Directors has not compiled and submitted to the Board of Commissioners the performance of each Directorate based on the targets in the Management Contract as the performance of each Board of Directors and there is no target for the performance of the members of the Board of Directors (Individual)</p> <p><b>Recommendation</b> : For the Board of Directors to make the performance of the Board of Directors including the achievements of the Directors individually and report to the Board of Commissioners</p>	28 / 98 / 4
3.	<p>Belum terdapat penjelasan mengenai ketercapaian indikator standar pelayanan minimal (SPM) pada sistem peningkatan mutu (dalam pelaksanaan pelayanan).</p> <p><b>Rekomendasi</b> : Agar membuat rekap mengenai ketercapaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)</p> <p>There is no explanation regarding the achievement of the minimum service standard (SPM) indicator in the quality improvement system (in service implementation).</p> <p><b>Recommendation</b>: In order to make a summary of the achievement of the Minimum Service Standards (SPM) indicators</p>	28 / 101 / 1d
4.	<p>Belum dilaksanakan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan.</p> <p><b>Rekomendasi</b> : Agar Perusahaan melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan</p> <p>No survey of supplier satisfaction level to the Company has been conducted.</p> <p><b>Recommendation</b> : The Company to conduct a survey on supplier satisfaction level towards the Company</p>	31 / 112 / 4
5.	<p>Pimpinan Fungsi Audit Internal belum memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (Certified Internal Auditor/ Qualified Internal Auditor).</p> <p><b>Rekomendasi</b> : Agar pimpinan fungsi audit internal mengikuti sertifikasi CIA atau QIA</p> <p>The Head of the Internal Audit Function does not yet have recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining the right professional certification (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor).</p> <p><b>Recommendation</b>: The head of the internal audit function must be certified by the CIA or QIA</p>	35 / 129 / 4
6.	<p>SPI/Fungsi Audit Internal belum melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.</p> <p><b>Rekomendasi</b> : Agar dilakukannya penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan. Contoh: Review (assessment) berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap charter audit internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai stakeholders-nya. Assessment yang dilakukan oleh assessor independen sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun</p> <p>SPI/Internal Audit Function has not assessed the quality assurance program and overall improvement of the Internal Audit Function.</p> <p><b>Recommendation</b>: To carry out an assessment of the quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function as a whole. Example: Conducting periodic reviews (assessment) to assess compliance with the internal audit charter, standards and code of ethics and the efficiency and effectiveness of the Internal Audit Function in meeting the needs of its various stakeholders. Assessment conducted by an independent assessor at least once in 5 (five) years</p>	35 / 129 / 5
7.	<p>Sekretaris Korporasi belum memiliki pengalaman profesional dan pelatihan dalam bidang hukum.</p> <p><b>Rekomendasi</b> : Agar Sekretaris Korporasi memiliki kualifikasi yang memadai, termasuk memiliki pengalaman profesional dan kompetensi dalam bidang hukum.</p> <p>The Corporate Secretary does not yet have professional experience and training in the legal field.</p> <p><b>Recommendation</b>: Corporate Secretary to have adequate qualifications, including having professional experience and competence in the field of law.</p>	36 / 131 / 1
8.	<p>Laporan Manajemen dan Tahunan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, namun belum tepat waktu.</p> <p><b>Rekomendasi</b> : Agar Laporan Manajemen dan Tahunan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.</p> <p>Management and Annual Reports have been submitted to the Board of Commissioners, but not on time.</p> <p><b>Recommendation</b> : That the Management and Annual Reports be submitted to the Board of Commissioners in a timely manner.</p>	36 / 132 / 1

ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI ASPECTS OF INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY		
No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
1.	<p>Pengelolaan website belum sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten. <b>Rekomendasi</b> : Agar pengelolaan website sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan secara konsisten. Website management has not been in accordance with the policies that have been set consistently. <b>Recommendation</b>: Website management is adjusted to the policies that have been set consistently.</p>	39 / 138 / 3
2.	<p>Perusahaan belum berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) <b>Rekomendasi</b> : Agar Perusahaan dapat berpartisipasi dalam CSR Award. The Company has not participated and received an award in CSR (Sustainability Reporting Award) <b>Recommendation</b> : The Company should compete in the CSR Award.</p>	41 / 151 / 1
3.	<p>Perusahaan belum mendapat penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi pada tahun 2020. <b>Rekomendasi</b> : Agar Perusahaan dapat berpartisipasi dalam ajang award bidang publikasi dan keterbukaan informasi The Company has not received any other awards in the field of publication and information disclosure in 2020. <b>Recommendation</b>: Companies must participate in award events in the field of publication and information disclosure</p>	41 / 151 / 2

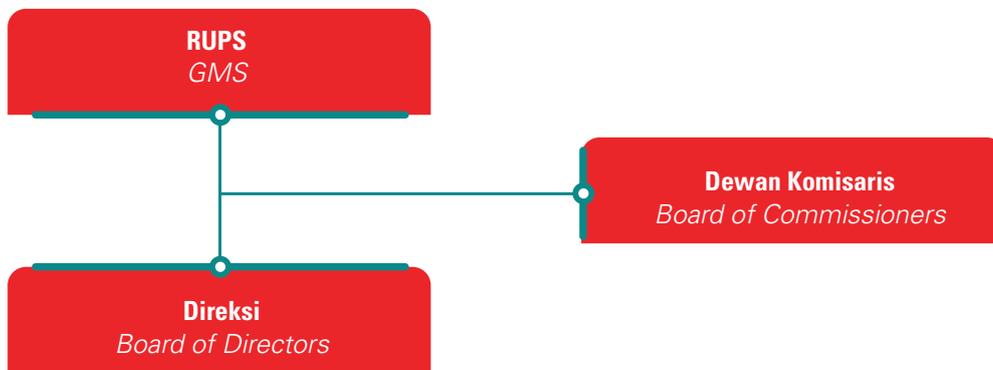
ASPEK LAINNYA / OTHER ASPECTS		
No.	Simpulan & Rekomendasi Resume & Recommendation	Indikator/ Parameter/ Faktor Uji Indicators/ Parameters / Test Factors
1.	<p>Agar kedepannya Perusahaan dapat menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi perusahaan lain pada bidang/ area di perusahaan yang meliputi, antara lain produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi. In the future, the Company must be able to become a benchmark for best practices for other companies in the fields/areas which include, among others, products, processes, support functions, organizational performance, or strategies.</p>	42(152)

## STRUKTUR GCG

### GCG Structure

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite-komite yang merupakan satuan kerja pendukung. Komite-komite tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur GCG Perseroan tertuang dalam skema sebagai berikut:

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by committees as supporting work units that are solely responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's GCG structure is contained in the scheme as follows:



### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi di Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

### General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders or GMS is the highest organ of the Company that has authority that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi.

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that carries out the oversight and advisory function on the management of the Company run by the Board of Directors.

### Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengambilan keputusan di Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

### Board of Directors

The Board of Directors is the organ of the Company which is fully responsible for the management and management of the Company and represents the Company both inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung. Dalam hal ini, Dewan

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors are assisted by Supporting Organs. In this case, the Board

Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris sebagai Organ Pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Direksi memiliki perangkat organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, manajer dan seluruh karyawan RNI.

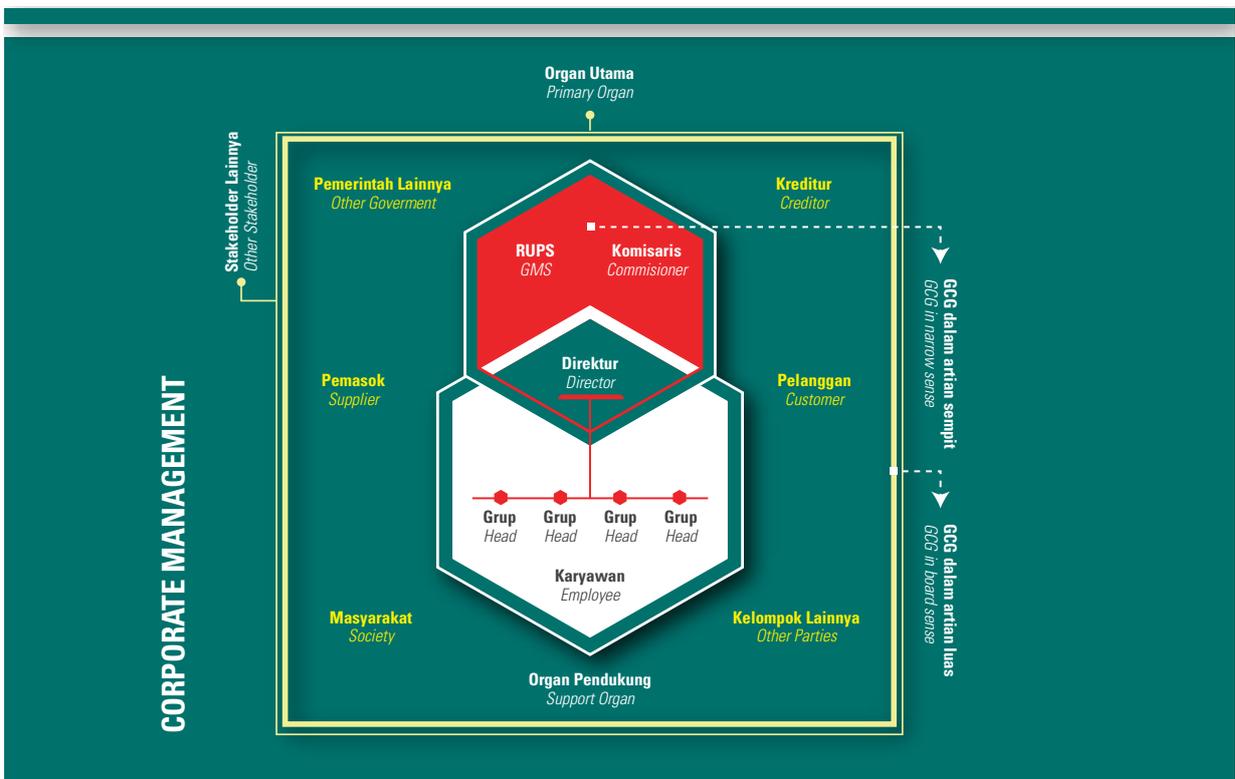
of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Secretary of the Board of Commissioners as the Supporting Organ which is responsible to the Board of Commissioners. The Board of Directors has a supporting organ in the form of a Corporate Secretary, manager, and all RNI employees.

## SASARAN GCG

### GCG Objectives

Dalam lingkup Perseroan, yang menjadi sasaran GCG adalah optimalisasi fungsi dan peran seluruh organ, baik Organ Utama, Organ Pendukung, dan pemangku kepentingan lainnya, serta menciptakan check & balance di setiap proses yang dilibatkan dalam pelaksanaan GCG. Dengan demikian, penerapan GCG dapat berjalan secara efektif dan komprehensif

Within the scope of the Company, of which is targeted by GCG, is the optimisation of the functions and roles of all organs, both the Main Organs, Supporting Organs, and other stakeholders, as well as creating checks & balances in every process involved in implementing GCG. Thus, the implementation of GCG can run, effectively and comprehensively.



## DASAR PENETAPAN STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

### *Basis of Determination of GCG Structure and Mechanism*

Akuntabilitas penerapan GCG Perseroan didukung oleh keberadaan struktur dan mekanisme GCG yang telah ditetapkan dengan menyesuaikan kebutuhan Perseroan yang dinamis dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Soft Structure* dan mekanisme GCG yang berlaku meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, *Board Manual*, dan Pedoman Wajib Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Accountability for the implementation of the Company's GCG is supported by the existence of predetermined GCG structures and mechanisms by adjusting the Company's dynamic needs while still referring to the applicable laws and regulations. *Soft structure* and applicable GCG mechanisms include Corporate Governance Guidelines, Code of Ethics and Company Behaviour, Board Manual, and Mandatory Guidelines for Reporting Company Officials' Wealth.

#### Dasar Penetapan Kebijakan Tata Kelola Perseroan

#### Basis for Establishing Corporate Governance Policies

No.	Mekanisme GCG GCG Mechanisms	Dasar Penetapan Basis of Determination
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) tanggal 31 Desember 2013 Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RNI (Persero) on December 31, 2013
2	Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan Code of Conducts and Company Behaviour	Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) November 2018 Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RNI (Persero) November 2018
3	Board Manual	Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) November 2018 Joint Decision of PT RNI (Persero) November 2018
4	Pedoman Wajib Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT RNI (Persero) Mandatory Guidelines for Reporting of State Organisers' Assets (LHKPN) in the Environment of PT RNI (Persero)	Surat Keputusan No. 133/RNI.01/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 Decree No. 133/RNI.01/X/2015 dated on October 15, 2015
5	Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT RNI (Persero) Guidelines for Gratification Control of PT RNI (Persero)	Surat Keputusan No. 56.1/SK/RNI.01/VIII/2017 tanggal 28 Agustus 2017 Decree No. 56.1/SK/RNI.01/VIII/2017 dated on August 28, 2017
6	Pedoman Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> Guidelines for Whistleblowing System Management	Surat Keputusan Direksi PT RNI (Persero) No: 140/SK/RNI.01/XII/2013 tanggal 16 Desember 2013 Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero) No: 140/SK/RNI.01/XII/2013 dated on December 16, 2013
7	Kebijakan Pokok Tata Kelola PT RNI (Persero) PT RNI (Persero) Main Governance Policy	Surat Keputusan No. 126/SK/RNI01/XII/2014 tanggal 23 Desember 2014 Decree No. 126/SK/RNI01/XII/2014 dated December 23, 2014

## RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2021

### *GCG Development Plan for 2021*

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, PT RNI (Persero) memiliki komitmen untuk melaksanakan performa usaha yang berkelanjutan sebagai wujud memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun roadmap pengembangan GCG sebagai acuan untuk menerapkan prinsip GCG di tahun-tahun mendatang sekaligus menciptakan suatu fokus penyempurnaan GCG secara berkesinambungan. Adapun rencana pengembangan GCG Perseroan di tahun 2021, meliputi:

In implementing the principles of GCG, PT RNI (Persero) has a commitment to carry out sustainable business performance to provide added value to all Stakeholders. To that end, the Company has made a GCG development roadmap as a reference for implementing GCG principles in the coming years, as well as creating a focus for continuous GCG improvement. The Company's GCG development plan is in 2021, including:

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Pemantauan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan.</li> <li>B. Kerja sama pengendalian sistem manajemen anti penyuapan dengan KPK.</li> <li>C. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bagi para penanggungjawab GCG di Holding maupun anak perusahaan.</li> <li>D. Sosialisasi <i>soft structure</i> GCG secara kontinyu dan sistematis untuk meningkatkan <i>awareness</i> para Insan RNI</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Monitoring compliance with GCG principles in the Company's management.</li> <li>B. Cooperation in controlling the anti-bribery management system with the KPK.</li> <li>C. Implementation of training and certification for those in charge of GCG in the Holding and its subsidiaries.</li> <li>D. Continuous and systematic socialization of the GCG soft structure to increase awareness of RNI personnel</li> </ul> |
|---|---|

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

Keberadaan dan mekanisme penyelenggaraan RUPS telah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 21 ayat 1. Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, these authorities include making decisions related to amending the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the division of tasks and management authority among Directors and other matters related to mergers, consolidations, expropriations, bankruptcy, and dissolution of the Company.

General Meeting of Shareholders is entitled to obtain all information about the course of the Company and to hold the Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has all authority that is not delegated to the Commissioners and Directors. GMS is a place for shareholders to influence the Company. GMS is a forum where Commissioners and Directors report and are responsible for carrying out their duties and performance to Shareholders. Various agendas discussed at the GMS include setting the direction and long-term strategy of the Company, evaluating operational and financial performance, determining the members of Commissioners and Directors as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

The existence and mechanism of the implementation of the GMS has referred to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Article of Association of the Company Article 21 paragraph 1. The GMS is divided into the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Rincian pembahasan dalam RUPS adalah sebagai berikut:

## RUPS Tahunan

Terdapat 2 (dua) agenda utama pada agenda pembahasan RUPS Tahunan (RUPST), yaitu:

- a. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan, di antaranya:
  - Persetujuan Laporan Tahunan;
  - Usulan penggunaan Laba Bersih Perusahaan;
  - Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.
- a. RUPS Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP):
  - Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk Proyeksi Laporan Keuangan;
  - Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan.

## Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Ada pun hak Pemegang Saham yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan dan Anggaran

Dasar yang disusun PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan menggunakan hak suara.
2. Memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.

## Tata Cara Penyelenggaraan

RUPS Perseroan diselenggarakan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha.
2. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan surat tercatat yang harus dikirim paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal rapat dalam hal yang mendesak jangka waktu tersebut dapat dipersingkat paling lambat 7 (tujuh) hari

The details of the discussion at the GMS are as follows.

## Annual GMS

There are 2 (two) main agendas on the agenda for discussing the Annual GMS (AGM), namely:

- a. GMS Approval of Annual Reports, including:
  - Approval of Annual Reports;
  - Proposed use of the Company's Net Profit;
  - Other matters that need GMS approval for the benefit of the Company.
- b. GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget:
  - Work Plan and Corporate Budget Threats including Financial Report Projection;
  - Other matters that need GMS approval for the interests of the Company that have not been included in the Work Plan and Company Budget.

## Shareholders' Rights in the GMS

The rights of the Shareholders regulated in the rules and regulations and the Articles of Association compiled by PT RNI (Persero) are as follows:

1. Attending AGM and use voting rights.
2. Obtaining information relating to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.
3. Taking binding decision outside the GMS provided that all shareholders with voting rights agree in writing by signing the proposal in question.

## RUPS Procedure for Holding AGMS

The Company's General Meeting of Shareholders is held in the following manner:

1. General Meeting of Shareholders is held at the Company's domicile or where the Company run its business activities.
2. The invitation to the General Meeting of Shareholders shall be carried out with a registered letter which need to be sent no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the meeting, in the event that the urgent period can be shortened no later than 7

sebelum rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

3. Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal rapat diadakan. Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan harus pula mencantumkan bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 16 ayat 2 telah tersedia di kantor Perseroan.
4. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham dapat diselenggarakan dimanapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
5. Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dibuat Berita Acara Rapat, yang untuk pengesahannya ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seorang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam rapat. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam rapat.
6. Penandatanganan yang dimaksud dalam ayat 2 pasal ini tidak diisyaratkan apabila Berita Acara Rapat dibuat dalam bentuk akta Notaris.

Quorum, Hak Suara, dan Keputusan dalam RUPS:

1. Terdapat beberapa ketentuan mengenai quorum, sebagai berikut:
  - a. Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini.
  - b. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 a tidak tercapai maka dapat diadakan pemanggilan rapat kedua.
  - c. Pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 b harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal rapat.
  - d. Rapat kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dihitung sejak Rapat pertama.

(seven) days before the meeting, excluding the date of the call and the date of the meeting.

3. Summons for the General Meeting of Shareholders shall include day, date, time, place and agenda of the meeting, accompanied by a notification of the material that will be discussed at the meeting is available at the Company's office from the day the invitation is called until the date the meeting is held. Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders shall also state that the annual report as referred to in article 16 paragraph 2 is available at the Company's office.
4. Should all shareholders own valid voting rights be presenting or representing at the meeting, then the first summons referred to in paragraph 3 is not a requirement and in the meeting a valid and binding decision can be taken regarding the matter to be discussed while the General Meeting of Shareholders can be held anywhere within the territory of the Republic of Indonesia.
5. All matters discussed and decided at the General Meeting of Shareholders shall make Minutes of the Meeting, and the ratification shall be signed by the Chairperson of the Meeting and a shareholder or the power of attorney of the shareholders appointed by and from those present at the meeting. The Minutes of Meeting are valid evidence to all shareholders and third parties regarding the decision and everything that happens in the meeting.
6. The signing referred to in paragraph 2 of this article is not required if the Minutes of Meeting are made in the form of a notarial deed.

Quorum, Voting Rights and Decisions at the GMS:

1. There are several provisions regarding quorum, as follows:
  - a. General Meeting of Shareholders can be held if attended by shareholders representing more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company unless otherwise stipulated in this Articles of Association.
  - b. In the event that the quorum as referred to in paragraph 1 a is not reached, a second meeting invitation may be held.
  - c. Summon as referred to in paragraph 1 b shall be made no later than 7 (seven) days before the meeting is held excluding the date of the summons and the date of the meeting.
  - d. The second meeting shall be held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days from the first Meeting.

- e. Rapat kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/3 (satu per tiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
  - f. Dalam hal korum rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan korum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang wilayahnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.
  3. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
  4. Dalam rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
  5. Anggota Direksi dan anggota Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
  6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam rapat.
  7. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
  8. Semua keputusan diambil berdasarkan suara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.
  9. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. The second meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total shares with valid voting rights.
  - f. In the event that the second meeting quorum is not reached, then at the request of the Company the quorum is determined by the Head of the District Court whose territory covers the Company's domicile.
2. Shareholders can be represented by other shareholders or other people with power of attorney.
  3. The Chairperson of the Meeting has the right to request that the power of attorney to represent the shareholders be shown at the time the meeting is held.
  4. At the meeting, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote.
  5. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as attorneys in meetings, but the votes they cast as power in the meeting are not counted.
  6. Voting regarding to persons is carried out with a closed letter that is not signed and about other matters verbally, except if the chair of the meeting determines otherwise without any objection from the shareholders present at the meeting.
  7. Blank or invalid votes are considered absent and are not counted in determining the number of votes cast at a meeting.
  8. All decisions are taken by consensus vote. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the most agreed votes from the number of votes issued legally at the meeting, unless otherwise stipulated in this Articles of Association. If the number of votes that agree and disagree is equal, the proposal is rejected.
  9. Shareholders can also take legal decisions and without holding a General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders have given their written approval and signed the agreement. Decisions made in this way have the same strength as those taken legally at the General Meeting of Shareholders.

## Kuorum dan Keputusan RUPS

Tata cara pengambilan keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPS yang telah disepakati kemudian dibuatkan berita acara RUPS sebagai bukti sah tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam rapat.

Berikut kuorum yang ditetapkan untuk RUPS baik RUPST dan RUPSLB di Perseroan:

1.
  - a. Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini.
  - b. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 a tidak tercapai maka dapat diadakan pemanggilan rapat kedua.
  - c. Pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 b harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal rapat.
  - d. Rapat kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak Rapat pertama.
  - e. Rapat kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/3 (satu per tiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
  - f. Dalam hal korum rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan korum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang wilayahnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.
3. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
4. Dalam rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
5. Anggota Direksi dan anggota Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam rapat.

## GMS Quorum and Resolution

GMS decision-making procedure is based on deliberation to reach consensus. GMS decisions that have been agreed upon are then made minutes of the GMS as a valid evidence of the decision and everything that take place in the meeting.

The followings are the quorum set for the GMS both the AGM and the EGMS in the Company:

1.
  - a. General Meeting of Shareholders can be held if attended by shareholders representing more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company unless otherwise stipulated in this Articles of Association.
  - b. In the event that the quorum as referred to in paragraph 1 a is not reached, a second meeting invitation may be held.
  - c. Summon as referred to in paragraph 1 b shall be made no later than 7 (seven) days before the meeting is held excluding the date of the summons and the date of the meeting.
  - d. The second meeting shall be held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) days from the first Meeting.
  - e. The second meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total shares with valid voting rights.
  - f. In the event that the second meeting quorum is not reached, then at the request of the Company the quorum is determined by the Head of the District Court whose territory covers the Company's domicile.
2. Shareholders can be represented by other shareholders or other people with power of attorney.
3. The Chairperson of the Meeting has the right to request that the power of attorney to represent the shareholders be shown at the time the meeting is held.
4. In the meeting, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote.
5. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as power in the meetings, but the votes they cast as power in the meetings are not counted in the vote.
6. Voting regarding persons is carried out with a closed letter that is not signed and about other matters verbally, except if the chair of the meeting determines otherwise without any objection from the shareholders present at the meeting.

7. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
  8. Semua keputusan diambil berdasarkan suara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.
  9. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Blank or invalid votes are considered absent and are not counted in determining the number of votes cast at a meeting.
  8. All decisions are taken by consensus vote. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the most agreed votes from the number of votes issued legally at a meeting, unless otherwise stipulated in this Articles of Association. If the number of votes that agree and disagree is equal, the proposal is rejected.
  9. Shareholders can also take legal decisions and without holding a General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders have given their written approval and signed the agreement. Decisions made in such a way have the same strength as those taken legally at the General Meeting of Shareholders.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tertinggi dalam tata kelola Perusahaan yang secara kolegal maupun individual menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris wajib memperhatikan visi dan misi Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diusulkan Direksi, Anggaran Dasar, dan perkembangan kegiatan dan kebutuhan Perusahaan.

### Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris PT RNI (Persero) berlandaskan pada beberapa ketentuan, di antaranya:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usahan Milik Negara;
4. Anggaran Dasar PT RNI (Persero).

### Tugas, tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

1. Tugas berkaitan dengan Direksi
  - a) Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dijalankan Direksi;
  - b) Memberikan nasihat kepada Direksi tentang kepengurusan jalannya Perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the highest organs in corporate governance that collegially and individually carries out the function of supervision and provision of advice on the management of the Company carried out by the Board of Directors by envisaging the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The supervisory function of the Board of Commissioners has been regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees as a work unit that is responsible to the Board of Commissioners. The duties and supervisory functions of the Board of Commissioners shall pay attention to the Company's vision and mission, the Company's Work Plan and Budget (RKAP) proposed by the Board of Directors, the Articles of Association, and the development of the Company's activities and needs.

### Legal Basis

The formation of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) is based on several provisions, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. SOE Ministerial Regulation Per-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;
3. SOE Ministerial Decree number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Articles of Association of PT RNI (Persero).

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

As for the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, including the following:

1. Duties regarding the Board of Directors
  - a) Supervising management policies, run management in general, both regarding Corporate Governance and the business of the Company run by the Board of Directors;
  - b) Providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

2. Tugas berkaitan dengan Pelaksanaan GCG
    - a) Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan secara berkelanjutan;
    - b) Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perusahaan;
    - c) Mengkaji dan ikut mengesahkan Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan.
  3. Tugas berkaitan dengan RUPS
    - a) Memberi saran kepada RUPS tentang rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan termasuk perubahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lain dari Direksi;
    - b) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perusahaan serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS;
    - c) Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan saran untuk langkah perbaikan;
    - d) Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
    - e) Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.
  4. Tugas berkaitan dengan Strategi dan Program Kerja Perusahaan
    - a) Mengkaji dan mengesahkan tujuan strategis, rencana operasional dan keuangan Perusahaan sebelum disahkan oleh RUPS;
    - b) Mengkaji dan memberikan pendapat atas rencana kerja Perusahaan, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi;
    - c) Mengawasi penerapan rencana usaha dan kinerja Perusahaan.
  5. Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris memiliki kewajiban memberikan tanggapan secara tertulis atas Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan Patungan dan Anak Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.
  6. Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
    - a) Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi oleh Perusahaan;
    - b) Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Manajemen Risiko Perusahaan.
2. Duties regarding GCG Implementation
    - a) Continuously monitoring the effectiveness of GCG practices implemented;
    - b) Providing opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company;
    - c) Reviewing and participating in validating the Company's culture and the Company's Code of Conducts.
  3. Duties regarding GMS
    - a) Providing advice to the GMS about the Company's development plan, Work Plan and Annual Budget including changes, periodic reports, and other reports from the Board of Directors;
    - b) Supervising the implementation of the Company's work plan and submitting an assessment of the performance of his opinion in the GMS;
    - c) Following up the Company activities and providing suggestions for improvement steps;
    - d) Giving opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues that are considered important for the management of the Company;
    - e) Carrying out other supervisory duties determined by the GMS.
  4. Duties regarding Company's Strategy and Work Plan
    - a) Reviewing and approving the Company's strategic objectives, operational plans and finances before being ratified by the GMS;
    - b) Reviewing and providing income for the Company's work plan, strategic plan, annual work budget and business plan prepared by the Board of Directors;
    - c) Supervising the implementation of the Company's business plans and performance.
  5. Duties regarding Nominations of Members of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries, of which the Board of Commissioners has an obligation to provide written responses to the Nominations of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Joint Venture and Subsidiary Companies proposed by the Board of Directors.
  6. Duties regarding Risk Management
    - a) Supervising and providing advices to the Board of Directors on a continuous basis and monitoring important risks faced by the Company;
    - b) To carry out this task, the Board of Commissioners can establish a Risk Management Committee that will work with the Company's Risk Management work unit.

Sedangkan beberapa wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki area pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memerhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

While some of the authorities possessed by the Board of Commissioners in the Company are as follows:

1. Checking books, letters, and other documents, verifying cash for verification purposes and other securities and check the assets of the Company;
2. Entering the yard, building and office used by the Company;
3. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters concerning the management of the Company;
4. Recognising all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the Board of Directors' cognisance to attend Board of Commissioners meetings;
6. Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of this Articles of Association;
8. Establishing other committees other than the Audit Committee, if needed, by considering the Company's capabilities;
9. Hiring experts for certain matters and within a certain period of time for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association;
10. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed;
11. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed;
12. Carrying out other supervisory authorities insofar as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

## Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir Desember 2020, susunan dan komposisi Dewan Komisaris PT RNI (persero) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

## Composition of the Board of Commissioners

Until the end of December 2019, the composition of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) are elucidated in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-251/MBU/11/2016 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK 251/MBU/11/2016	7 November 2016-7 November 2021 November 7, 2016 - November 7, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 60/MBU/02/2020. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-60/MBU/02/2020.	27 Februari 2020-27 Februari 2025 February 27, 2020 -February 27, 2021
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020	21 April 2020-21 April 2025 April 21, 2020- April 21, 2025
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020	21 April 2020-21 April 2025 April 21, 2020- April 21, 2025
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020	21 April 2020-21 April 2025 April 21, 2020- April 21, 2025

## Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2020, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di luar rapat. Oleh karena itu Perusahaan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan,

## The Board of Commissioners' Orientation Program

In 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Verdict of Shareholders outside of the meeting. Therefore, the Company held an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Conducts, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, or other programs. The responsibility for

atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perusahaan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perusahaan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The orientation program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

The company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner	Mengoordinasikan bidang-bidang tugas Dewan Komisaris serta merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan remunerasi Coordinate the duties of the Board of Commissioners and concurrently as Chair of the Nomination and Remuneration Committee
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melakukan pengawasan di bidang pengendalian usaha, pengawasan di bidang SDM serta merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Supervise in the field of business control, supervision in the field of HR and concurrently as a Member of the Nomination and Remuneration Committee.
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	Melaksanakan pengawasan di bidang keuangan serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out supervision in the financial sector as well as concurrently serve as Chairman of the Audit Committee and Member of the Nomination and Remuneration Committee.

## Distribution Duties of the Board of Commissioners

The distribution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner	Melaksanakan pengawasan di bidang pengendalian usaha serta merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Carrying out supervision in the field of business control and concurrently serve as Chairman of the Risk Management Committee and Member of the Nomination and Remuneration Committee.
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner	Melaksanakan pengawasan di bidang pengembangan usaha, dan optimalisasi aset serta merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out supervision in the field of business development, and optimization of assets and concurrently as a Member of the Nomination and Remuneration Committee.

## Pengungkapan Rangkap Jabatan

Daftar rangkap jabatan Dewan Komisaris PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Grup Perusahaan Position in the Company's Group	Jabatan di Perusahaan Lain Position in the Other Company's
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Concurrent Position Disclosure

The list of concurrent positions of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) is as follows:

## Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dengan berlandaskan asas musyawarah untuk mufakat. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris berhak mengundang Direksi, jika diperlukan. Rapat dianggap sah dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan rapat dituangkan ke dalam risalah dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, termasuk apabila di dalamnya terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris berhak dapat memperluas jangkauan peserta rapat hingga Sekretaris Perusahaan, komite-komite Dewan Komisaris dan peserta rapat lainnya.

Selama tahun 2020, anggota Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

## Board of Commissioners' Meeting

According to the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners shall meet at least 1 (one) time a month based on the principle of deliberation to reach consensus. All through the meeting, the Board of Commissioners has right to invite the Board of Directors, if needed. Meetings are considered valid and can make binding decisions if attended or represented by more than ½ (half) the number of members of the Board of Commissioners. All decisions of the meeting are discussed into minutes with the assistance of the Corporate Secretary, including if there are dissenting opinions. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to expand the reach of meeting participants to the Corporate Secretary, the committees of the Board of Commissioners, and other meeting participants.

Throughout 2020, members of the Board of Commissioners held 10 (ten) meetings with each attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner	7	7	100%

Adapun agenda rapat yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2020 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The meeting agenda discussed at the Board of Commissioners' Meeting in 2020 is presented in the following table:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
1.	5 Februari 2020 February 5, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggantian Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Pembahasan surat Wamen No. S-12/Wk.1/MBU/2020 tanggal 28 Januari 2020, Hal restrukturisasi BUMN</li> <li>Lain-lain                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Replacement of the Secretary to the Board of Commissioners;</li> <li>Discussion of the letter from the Deputy Minister No. S-12/Wk.1/MBU/2020 dated January 28, 2020 regarding the restructuring of SOEs;</li> <li>Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama/President Commissioner)</li> <li>Sriptio (Komisaris/Commissioner)</li> <li>Aditya Dhanwantara (Komisaris/Commissioner)</li> <li>Jamaluddin Malik (Komisaris/Commissioner)</li> <li>Teguh Juwarno (Komisaris/Commissioner)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Audit)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Farid Syaf'1 (Sekertaris Dekom)</li> <li>Sahala Silalahi (Staf Dekom)</li> </ol>
2.	12 Februari 2020 February 12, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Desember 2019</li> <li>Lain-lain                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the December 2019 Performance Report;</li> <li>Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Sriptio (Komisaris)</li> <li>Aditya Dhanwantara (Komisaris)</li> <li>Jamaluddin Malik (Komisaris)</li> <li>Teguh Juwarno (Komisaris)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Audit)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staf Dekom)</li> </ol>
3.	10 Maret 2020 March 10, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Audited 2019</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Bulan Januari 2020</li> <li>Permohonan Penataan Organisasi</li> <li>Lain-lain                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the 2019 Audited Financial Performance Report</li> <li>Discussion on January 2020 Financial Performance Report</li> <li>Application for Organizational Arrangements</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Sriptio (Komisaris)</li> <li>Aditya Dhanwantara (Komisaris)</li> <li>Teguh Juwarno (Komisaris)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Audit)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staf Dekom)</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
4.	28 April 2020 April 28, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru PT RNI</li> <li>Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT RNI</li> <li>Relisasi Surat Mentri BUMN tentang Komite Nominasi &amp; Remunerasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Audit)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staf Dekom)</li> </ol>
5.	19 Juni 2020 June 19, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Mei 2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Audit)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staf Dekom)</li> </ol>
6.	27 Agustus 2020 August 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Juli 2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>M. Yusuf (Sekretaris Dekom)</li> <li>Sahala Silalahi (Staf Dekom)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Audit)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>Rizqi Fadillah R (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> </ol>
7.	23 September 2020 September 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Agustus 2020</li> <li>Pemaparan Analisis Data RNI Group &amp; Klaster Pangan dalam pencapaian Procurement Excellence</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>M. Yusuf (Sekretaris Dekom)</li> <li>Azwir Zaaminurdin (Komite Audit)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Rizqi Fadillah R (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staf Dekom)</li> </ol>
8.	26 Oktober 2020 October 26, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) s.d September 2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>M. Yusuf (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Rizqi Fadillah R (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Nominasi dan Remunerasi)</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
9.	20 November 2020 November 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja PT RNI sd Oktober 2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the performance of PT RNI until October 2020</li> <li>Others</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>M. Yusuf (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Rizqi Fadillah R (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Nominasi dan Remunerasi)</li> </ol>
10.	22 Desember 2020 December 22, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan surat Wakil Menteri BUMN I mengenai evaluasi dan tanggapan atas kinerja PT RNI periode September 2020</li> <li>Evaluasi Manajemen Risiko PT RNI</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the letter from the Deputy Minister of BUMN regarding the evaluation and response to the performance of PT RNI for the September 2020 period</li> <li>Evaluation of PT RNI's Risk Management</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>M. Yusuf (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>Pratama S. Adi (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Rizqi Fadillah R (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>Azwir Zaaminurdin (Komite Audit)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Nominasi dan Remunerasi)</li> </ol>

## Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris PT RNI (Persero) mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diuraikan dalam tabel berikut ini:

## Education and Training of the Board of Commissioners

Throughout 2020, members of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) participated in a series of training and competency development activities described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name of Training	Waktu dan Lokasi Time and Venue	Penyelenggara Organiser
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training	Tidak ada pelatihan No training

## Independensi Komisaris Independen

Berdasarkan pada POJK No. 33/POJK.04/2014 di mana tertuang kuota minimum untuk Komisaris Independen. Hingga akhir tahun 2020, PT RNI (Persero) memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang Komisaris. Perseroan berupaya penuh menjaga komitmen untuk menetapkan independensi Komisaris Independen dengan tujuan menjaga objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Arie Sujito. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi kriteria independensi, antara lain sebagai berikut:

- a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b) Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- c) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan; dan
- d) Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020

Fungsi pengawasan dan tugas pemberian nasihat yang dijalankan Dewan Komisaris senantiasa dipertanggungjawabkan melalui penilaian kinerja Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus sebagai bagian dari penegakan prinsip GCG.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegiel dan individual berdasarkan target pencapaian yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana telah disepakati bersama pada awal tahun buku. Penyusunan KPI telah disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2008 tentang Kontrak Manajemen.

## Independence of the Independent Commissioner

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 of which the minimum quota is stipulated for Independent Commissioners. Until the end of 2019, PT RNI (Persero) has 1 (one) Independent Commissioner out of 5 (five) Commissioners. The Company strives to maintain the commitment to establish the independence of the Independent Commissioner with the aim of maintaining objectivity in carrying out its duties.

The composition of the Board of Commissioners has been completed with 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Arie Sujito. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have met the independence criteria, including the following:

- a) Not a person who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months;
- b) Has no shares directly or indirectly with the Company;
- c) Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main Shareholders/Controllers of the Company; and
- d) Has no business relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main Shareholders/Controllers of the Company.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2020

The supervisory function and the task of providing advice carried out by the Board of Commissioners are always accounted for through evaluating the performance of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations, as well as part of the enforcement of GCG principles.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is completed collegially and individually based on the achievement targets set in the Key Performance Indicator (KPI) as agreed upon at the beginning of the financial year. The preparation of KPI has been adjusted to the provisions stipulated in the letter of the Ministry of SOEs No. Decree S-676/BUMN/MBU/2004 dated on December 24, 2008, concerning Management Contracts.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham secara tahunan melalui mekanisme RUPS. Untuk memperkuat hasil penilaian, evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilaksanakan dengan penilai eksternal dengan metode, prosedur, dan indikator mengacu pada Peraturan Menteri 01.MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna menyempurnakan pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk komite-komite yang berhubungan serta bertanggung jawab langsung dengan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite Audit memiliki beberapa tugas utama, di antaranya untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan pada proses pelaporan keuangan; manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; mengawasi proses audit yang dilakukan Divisi Internal Audit dan auditor eksternal; serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, *Code of Conduct*, dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Sedangkan Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengawasi kecukupan dan efektivitas perangkat manajemen risiko dalam lingkup Perseroan.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menilai dan mengevaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan memerhatikan kriteria-kriteria penilaian, antara lain pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja, pelaporan kinerja secara berkala termasuk pelaksanaan rapat, dan efektivitas kinerja yang dihasilkan

Performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually by the Shareholders through the GMS mechanism. To strengthen the results of the assessment, the performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out with external assessors using methods, procedures and indicators referring to Ministerial Regulation 01.MBU/2011 concerning Good Corporate Governance to SOEs.

## Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In order to improve the implementation of the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners, the Company forms committees that are causally related to and responsible for the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Audit Committee has several main tasks, including to assist the Board of Commissioners in terms of oversight of the financial reporting process; risk management and internal control systems; supervise the audit process carried out by the Internal Audit Division and external auditors; and guaranteeing the Company's compliance with prevailing regulations, Code of Conduct, and Standard Operating Procedures (SOP). While the Risk Management Committee is responsible for overseeing the adequacy and effectiveness of risk management tools within the scope of the Company.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has assessed and evaluated the performance of the Audit Committee and the Risk Management Committee by considering the evaluation criteria, including the implementation of its duties and functions as stipulated in the Work Guidelines, periodic performance reporting including the implementation of meetings, and the effectiveness of the resulting performance.

## Rekomendasi yang Dikeluarkan Dewan Komisaris Tahun 2020

## Recommendations Issued by the Board of Commissioners in 2020

No.	Tanggal Date	Rekomendasi Recommendation
1.	24 Februari 2020 February 24, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penggantian Direksi, Anak Perusahaan PT RNI (Persero) Recommendation from the Board of Commissioners on the Proposal to Replace the Board of Directors, a Subsidiary of PT RNI (Persero)
2.	24 Maret 2020 March 24, 2020	Rekomendasi Perubahan Hak Pakai Menjadi Hak Pengelolaan atas Aset Jl. Gatot Subroto No. 72 Jakarta Recommendation for Change of Right of Use to Right of Management of Assets Jl. Gatot Subroto No. 72 Jakarta
3.	24 Maret 2020 March 24, 2020	Rekomendasi Pelepasan Aset Tetap 3 (tiga) Unit Chiller dan Peralatan Penunjangnya Recommendations for Disposal of Fixed Assets, namely 3 (three) Units of Chiller and Supporting Equipment
4.	22 April 2020 April 22, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penggantian dan Pengangkatan Direksi, Anak Perusahaan PT RNI (Persero) PT RNI (Persero)/ Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Replacement and Appointment of the Board of Directors of a Subsidiary of PT RNI (Persero)
5.	22 April 2020 April 22, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penggantian Komisaris Utama dan Pemberhentian Komisaris Anak Perusahaan PT RNI (Persero) Recommendation from the Board of Commissioners on the Proposed Replacement of the President Commissioner and the Dismissal of Commissioners of a Subsidiary of PT RNI (Persero)
6.	23 April 2020 April 23, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penggantian Komisaris Utama PT PG Rajawali II, Anak Perusahaan PT RNI (Persero) Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Replacement of the President Commissioner of PT PG Rajawali II, a Subsidiary of PT RNI (Persero)
7.	23 April 2020 April 23, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penggantian Komisaris Utama PT PG Rajawali I, Anak Perusahaan PT RNI (Persero) Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Replacement of the President Commissioner of PT PG Rajawali I, a Subsidiary of PT RNI (Persero)
8.	29 April 2020 April 29, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas 20% BOD-1 Talent PT RNI (Persero) Recommendation of the Board of Commissioners on 20% BOD-1 Talent of PT RNI (Persero)
9.	29 April 2020 April 29, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pengangkatan Komisaris PT PG Rajawali I, Anak Perusahaan PT RNI (Persero) Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Appointment of Commissioners of PT PG Rajawali I, a Subsidiary of PT RNI (Persero)
10.	27 Mei 2020 May 27, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Kinerja KAP Paul Hadiwinata & Rekan untuk Tahun Buku 2019 dan Rekomendasi atas Penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2020 Recommendation of the Board of Commissioners on the Performance of KAP Paul Hadiwinata & Partners for the 2019 Fiscal Year and Recommendation on the Appointment of KAP for the 2020 Fiscal Year
11.	2 Juni 2020 June 2, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Revisi RKAP 2020 Recommendation of the Board of Commissioners on Revised RKAP 2020
12.	8 Juli 2020 July 8, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Recommendation of the Board of Commissioners on the Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)
13.	24 Agustus 2020 August 24, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Revisi RJPP PT RNI (Persero) Tahun 2020-2024 Recommendation from the Board of Commissioners on the Revised RJPP PT RNI (Persero) for 2020-2024
14.	23 September 2020 September 23, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pengangkatan Direktur PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring, Anak Perusahaan PT RNI (Persero) Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Appointment of Director of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring, a Subsidiary of PT RNI (Persero)
15.	5 Oktober 2020 October 5, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penggantian dan pengangkatan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT RNI (Persero) Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Replacement and appointment of the Board of Commissioners of a Subsidiary of PT RNI (Persero)
16.	9 Oktober 2020 October 9, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Kerjasama Produksi Biopackaging Berbahan Baku Ampas Tebu Recommendation of the Board of Commissioners on Cooperation in Production of Biopackaging Made from Sugarcane Bagasse

No.	Tanggal Date	Rekomendasi Recommendation
17.	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Rekomendasi Dewan komisaris atas Implementasi Smart Farming Industri Gula Recommendation of the Board of Commissioners on the Implementation of Smart Farming in the Sugar Industry
18.	24 November 2020 November 24, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Revisi RJPP PT RNI (Persero) Tahun 2020-2024 Recommendation of the Board of Commissioners on the Revised RJPP PT RNI (Persero) 2020-2024
19.	30 November 2020 November 30, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pengembangan Talent PT RNI (Persero) Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposal for Talent Development of PT RNI (Persero)



## DIREKSI

### Board of Directors

Dalam struktur tata kelola, Direksi berperan sebagai organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan perusahaan secara penuh dengan memperhatikan visi, misi, dan tujuan usaha perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dan dengan alasan tertentu yang diatur dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*), Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan serta Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi. Pedoman ini memuat tata laksana kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

### Dasar Hukum

Pembentukan Direksi PT RNI (Persero) didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usahan Milik Negara;
3. Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usahan Milik Negara;
4. Anggaran Dasar PT RNI (Persero).

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi bertanggung jawab secara penuh terhadap pengurusan Perseroan yang terbagi menjadi beberapa aspek, meliputi:

1. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan RUPS
  - Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;

In the governance structure, the Board of Directors acts as a company organ that carries out the full management functions of the Company by considering the Company's vision, mission and business objectives as stated in the Articles of Association and applicable laws and regulations based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and can be dismissed at any time for certain reasons set out in the Work Guidelines (Board Manual), Articles of Association of the Company, and applicable laws and regulations. The selection of candidates for the Board of Directors is carried out through a transparent selection and nomination process by taking into account expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behaviour and dedication, as well as sufficient time to manage the Company.

The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Manual. This guideline contains the work procedures of the Board of Directors in carrying out their duties and functions related to the management of the Company and representing the Company both inside and outside the court

### Legal Basis

The formation of the Board of Directors of PT RNI (Persero) is based on several provisions, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. SOE Ministerial Regulation Per-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. SOE Ministerial Decree number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Assessment and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;
4. Articles of Association of PT RNI (Persero).

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, which is divided into several aspects as follows:

1. Duties and Responsibilities Related to GMS
  - Provide explanation on all matters asked or requested by the Board of Commissioners;

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri rapat undangan Dewan Komisaris;</li> <li>• Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas pembuatan-perbuatan tertentu yang oleh Anggaran Dasar ditentukan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Attend invitation to meetings by the Board of Commissioners;</li> <li>• Request approval to the Board of Commissioners for certain actions that require approval of the Board of Commissioners according to the Articles of Association.</li> </ul>   |
| <p>2. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;</li> <li>• Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun;</li> <li>• Menyusun dan menetapkan cetak biru organisasi Perusahaan dengan berdasarkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.</li> </ul>  | <p>2. Duties and Responsibilities Related to Company Long-Term Plan (RJPP) Preparation</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP) and changes thereof in time and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders to be approved by the GMS;</li> <li>• Prepare the Company Long-Term Plan which is a strategy plan containing the targets and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years;</li> <li>• Prepare and establish blueprint of the Company's organisation based on written response of the Board of Commissioners and approval of the GMS.</li> </ul>  |
| <p>3. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan Pelaporan Keuangan, yaitu menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.</p>  | <p>3. Duties and Responsibilities Related to Financial Reporting, which Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accountant to be audited.</p>   |
| <p>4. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;</li> <li>• Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;</li> <li>• Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau</li> <li>b) Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.</li> </ul> </li> <li>• Direksi wajib menyapaikan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.</li> </ul> | <p>4. Duties and Responsibilities Related to Risk Management</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Directors in making decision or taking action shall consider business risks;</li> <li>• Board of Directors shall build and implement integrated corporate risk management program that is part of GCG program implementation;</li> <li>• Implementation of risk management program can be carried out by: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Establishing separate work unit under the Board of Directors; or</li> <li>b) Assign existing and relevant work units to perform risk management function.</li> </ul> </li> <li>• Board of Directors shall submit risk management profile and mitigation along with periodic report of the Company.</li> </ul> |
| <p>5. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan Pengendalian Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan;</li> <li>• Sistem pengendalian intern sebagaimana dimaksud tersebut, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:</li> </ul> </li> </ul>   | <p>5. Duties and Responsibilities Related to Internal Control</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Directors shall establish an effective internal control system to secure the investment and assets of the Company;</li> <li>• The internal control system concerned includes the following matters: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) The internal control environment in the Company is carried out in a disciplined and structured manner which consists of:</li> </ul> </li> </ul>  |

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;</li> <li>2) Filosofi dan gaya manajemen;</li> <li>3) Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;</li> <li>4) Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan</li> <li>5) Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (<i>risk assessment</i>), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan;</li> <li>• Aktivitas pengendalian, yaitu tindakantindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan;</li> <li>• Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku;</li> <li>• Monitoring proses penilaian terhadap sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.</li> </ul> <p>6. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi berkaitan dengan Tata Kelola Teknologi Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi harus menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif;</li> <li>• Direksi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris;</li> <li>• Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perusahaan.</li> </ul> <p>7. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti perusahaan;</li> <li>• Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam Perusahaan;</li> <li>• Direksi menetapkan sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi yang diterapkan secara obyektif dan transparan;</li> <li>• Direksi wajib memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan,</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Integrity, ethical values, and employee competencies;</li> <li>2) Management philosophy and method;</li> <li>3) Ways taken by management to carry out its authority and responsibilities;</li> <li>4) Organising and developing human resources; and</li> <li>5) Attention and direction made by the Board of Directors.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Assessment of business risk management (<i>risk assessment</i>), which is a process for identifying, analysing, and evaluating relevant risk management;</li> <li>• Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organisational structure, including authority, authorisation, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of assets Company;</li> <li>• Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance activities and compliance with prevailing laws and regulations;</li> <li>• Monitoring, the process of assessing the internal control system, including internal audit functions at each level and unit within the Company's organisational structure so as it can be implemented optimally.</li> </ul> <p>6. Duties and Responsibilities of the Board of Directors relating to Information Technology Governance</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Board of Directors shall establish effective information technology governance;</li> <li>• The Board of Directors shall submit a report on the implementation of information technology governance periodically to the Board of Commissioners;</li> <li>• The Board of Directors shall maintain and evaluate the quality of information technology governance functions in the Company.</li> </ul> <p>7. Duties and Responsibilities relating to other matters</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Board of Directors establishes operational policies and standard operating standards (SOPs) for the Company's core business processes;</li> <li>• The Board of Directors places employees at all levels of office in accordance with job specifications and has a succession plan for all positions in the Company;</li> <li>• The Board of Directors establishes a system/guideline for measuring and evaluating performance for units and positions in the organization that are applied objectively and transparently;</li> <li>• The Board of Directors are required to respond to proposed business opportunities that have the potential to increase</li> </ul> |
|--|---|

penghematan, efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya;

- Direksi merespons isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan;
- Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub-unit, dan jabatan di dalam organisasi;
- Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perusahaan;
- Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris;
- Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi;
- Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan;
- Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan Auditor eksternal (KAP dan BPK);
- Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga;
- Direksi menjalankan peraturan perundangundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
- Direksi melakukan pelaksanaan hubungan dengan Pelanggan, Pemasok, Kreditur, dan Negara;
- Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya;
- Direksi mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.

company revenues, savings, company efficiency, utilisation of assets and other benefits;

- The Board of Directors responds to current issues from the external regarding changes in the business environment and its issues, in a timely and relevant manner;
- The Board of Directors sets performance targets based on the Company's Work Plan and Budget and is derived in stages at the unit, sub-unit, and position levels within the organisation in the organisation;
- The Board of Directors conducts analysis and evaluation of performance achievements for positions/units under the Board of Directors and at the Company level;
- The Board of Directors reports the implementation of a performance management system to the Board of Commissioners;
- The Board of Directors prepares and submits to the GMS the proposed performance incentives for Directors;
- The Board of Directors implements a system to improve product and service quality;
- The Board of Directors follows up on the results of the SPI and external Auditor's audit (KAP and BPK);
- The Board of Directors establishes a mechanism to maintain compliance with laws and agreements and agreements with third parties;
- The Board of Directors carries out prevailing laws and regulations and agreements with third parties;
- The Board of Directors conducts relationships with Customers, Suppliers, Creditors, and the State;
- The Board of Directors evaluates the implementation of the decisions of the previous meeting results;
- The Board of Directors evaluates the quality of the functions of the Corporate Secretary.

## Piagam dan Pedoman (*Board Manual*) Direksi

Board Manual merupakan pedoman Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. *Board Manual* atau Pedoman Kerja memuat tata laksana kerja Direksi secara komprehensif dan terstruktur yang selaras dengan koridor pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan. Keberadaan Pedoman Kerja juga berfungsi sebagai sebuah perangkat kebijakan yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat tercipta hubungan dan kinerja pengelolaan Perseroan yang profesional, efektif dan efisien.

## Board of Directors' Charter and Guidelines

The Board Manual is a guide for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the Company. The Board Manual or Work Guidelines contain the work procedures of the Board of Directors in a comprehensive and structured manner that is aligned with the corridor of the Company's vision, mission and objectives. The existence of the Work Guidelines also functions as a policy tool that regulates working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners so as professional, effective and efficient relationships and management of the Company can be created.

Board Manual Direksi memuat aspek-aspek tata laksana kerja yang meliputi:

- Ketentuan Umum Direksi;
- Komposisi;
- Persyaratan;
- Masa Jabatan;
- Pengunduran Diri;
- Program Pengenalan;
- Program Pembelajaran Berkelanjutan Direksi;
- Kewajiban dan Kewenangan Direksi;
- Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
- Etika Jabatan;
- Pembagian Kerja;
- Rapat;
- Organ Pendukung;
- Evaluasi Kinerja.

The Board of Directors' Manual contains aspects of work procedures which include:

- General provisions of the Board of Directors;
- Composition;
- Requirements;
- Length of Service;
- Resignation;
- Introductory Program;
- Board of Directors' Continuous Learning Program;
- Obligations and Authority of the Board of Directors;
- Information Disclosure and Confidentiality;
- Position Ethics;
- Division of Work;
- Meeting;
- Supporting Organs;
- Performance Evaluation.

## Komposisi Anggota Direksi

Hingga 31 Desember 2020, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

## Composition of Members of the Board of Directors

As of December 31, 2020, the composition and composition of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Berakhir End Date
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 365/MBU/11/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 365/MBU/11/2020	16 November 2020 November 16, 2020	16 November 2025 November 16, 2025
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan Director of Finance	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 02/MBU/01/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 02/MBU/01/2020	2 Januari 2020 January 2, 2020	2 Januari 2020 January 2, 2020
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Business Development and Control	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 61/MBU/02/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 61/MBU/02/2020	27 Februari 2020 February 27, 2020	27 Februari 2025 February 27, 2025
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset Director of Asset Management	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 61/MBU/02/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 61/MBU/02/2020	27 Februari 2020 February 27, 2020	27 Februari 2025 February 27, 2025
J. Nanang Marjianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 259 /MBU/10/2018 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 259 /MBU/10/2018	8 Oktober 2018 October 8, 2020	8 Oktober 2023 October 8, 2023
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial Director of Commerce	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 397/MBU/12/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-397/MBU/12/2020	21 Desember 2020 December 21, 2020	21 Desember 2025 December 21, 2025
Thomas Hadinata	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 397/MBU/12/2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-397/MBU/12/2020	21 Desember 2020 December 21, 2020	21 Desember 2025 December 21, 2025

## Pembagian Tugas Direksi

Demi mencapai kinerja pengelolaan yang efektif dan komprehensif, setiap anggota Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian tugas Direksi PT RNI (Persero) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## Division of Duties of the Board of Directors

In order to achieve effective and comprehensive management performance, each member of the Board of Directors carries out their respective duties and responsibilities. The division of duties of the Board of Directors of PT RNI (Persero) can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Description of Duties
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama President Director	Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur, khususnya dalam merencanakan, memimpin dan mengendalikan pengelolaan semua aset dan sumber daya Perusahaan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta dijabarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi serta sasaran kinerja Perusahaan. Carry out the duties and authorities of the Director, particularly in planning, leading and controlling the management of all Company assets and resources as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP) and described in the Company's Budget Work Plan (RKAP) in order to achieve the goals, vision, mission and targets company performance.
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan Director of Finance	Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam mengelola kegiatan perencanaan Perusahaan dalam bentuk RJPP serta RKAP, monitoring dan evaluasinya serta mengelola pengembangan usaha secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi, serta sasaran kinerja Perusahaan. Carry out the duties and authorities of the Director, especially in managing the Company's planning activities in the form of RJPP and RKAP, monitoring and evaluating it as well as managing business development effectively and efficiently in order to achieve the goals, vision, mission, and performance targets of the Company.
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Business Development and Control	Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam mengelola kegiatan perencanaan Perusahaan dalam bentuk RJPP serta RKAP, monitoring dan evaluasinya serta mengelola pengembangan usaha secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi, serta sasaran kinerja Perusahaan. Carry out the duties and authorities of the Director, especially in managing the Company's planning activities in the form of RJPP and RKAP, monitoring and evaluating them as well as managing business development effectively and efficiently in order to achieve the goals, vision, mission, and performance targets of the Company.
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset Director of Asset Management	Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam mengelola kegiatan perencanaan Perusahaan dalam bentuk RJPP serta RKAP, monitoring dan evaluasinya serta mengelola pengembangan usaha secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi, serta sasaran kinerja Perusahaan. Carry out the duties and authorities of the Director, especially in managing the Company's planning activities in the form of RJPP and RKAP, monitoring and evaluating them as well as managing business development effectively and efficiently in order to achieve the goals, vision, mission, and performance targets of the Company.
J. Nanang Marjianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam mengelola kegiatan perencanaan Perusahaan dalam bentuk RJPP serta RKAP, monitoring dan evaluasinya serta mengelola pengembangan usaha secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi, serta sasaran kinerja Perusahaan. Carry out the duties and authorities of the Director, especially in managing the Company's planning activities in the form of RJPP and RKAP, monitoring and evaluating them as well as managing business development effectively and efficiently in order to achieve the goals, vision, mission, and performance targets of the Company.
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial Director of Commerce	Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam mengelola kegiatan perencanaan Perusahaan dalam bentuk RJPP serta RKAP, monitoring dan evaluasinya serta mengelola pengembangan usaha secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi, serta sasaran kinerja Perusahaan. Carry out the duties and authorities of the Director, especially in managing the Company's planning activities in the form of RJPP and RKAP, monitoring and evaluating them as well as managing business development effectively and efficiently in order to achieve the goals, vision, mission, and performance targets of the Company.
Thomas Hadinata	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology	Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam mengelola kegiatan perencanaan Perusahaan dalam bentuk RJPP serta RKAP, monitoring dan evaluasinya serta mengelola pengembangan usaha secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi, serta sasaran kinerja Perusahaan. Carry out the duties and authorities of the Director, especially in managing the Company's planning activities in the form of RJPP and RKAP, monitoring and evaluating them as well as managing business development effectively and efficiently in order to achieve the goals, vision, mission, and performance targets of the Company.

## Program Orientasi Direksi

Perseroan memberikan program orientasi dan pembekalan bagi anggota Direksi baru. Tujuan adanya program orientasi ini adalah untuk mengenalkan visi dan misi Perseroan; strategi dan rencana kerja; pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*; tugas dan tanggung jawab; serta kewenangan yang didelegasikan yang diemban selama menjabat sebagai anggota Direksi.

## Rapat Direksi

Sebagaimana diatur *Board Manual* dan *Code of Corporate Governance* PT RNI (Persero), Direksi wajib menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Agenda pembahasan dalam rapat meliputi pembahasan dalam monitoring progres dan evaluasi kinerja. Adapun proses pengambilan keputusan dalam rapat berlandaskan pada asas musyawarah untuk mufakat. Seluruh keputusan dalam rapat dituang ke dalam risalah rapat dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, termasuk dalam hal terhadap perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris dan peserta rapat lain apabila diperlukan.

Selama tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 45 (empat puluh lima) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan Director of Finance	45	44	97,7%
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Business Development and Control	38	37	97,3%
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset Director of Asset Management	38	37	97,3%
J. Nanang Marjiyanto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	45	38	84,4%
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial Director of Commerce	-	-	-
Thomas Hadinata	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology	-	-	-

## Orientation Program of the Board of Directors

The Company provides orientation and debriefing programs for new members of the Board of Directors. The purpose of this orientation program is to introduce the Company's vision and mission; work strategies and plans; implementation of the principles of Good Corporate Governance; duties and responsibilities; as well as the delegated authority assumed while serving as a member of the Board of Directors.

## Meeting of the Board of Directors

As regulated by the Board of Manual and the Code of Corporate Governance of PT RNI (Persero), the Board of Directors shall hold meetings at least once every month. The agenda of the meeting in the meeting included discussions in monitoring progress and evaluation of performance. The decision-making process in meetings is based on the principle of deliberation to reach consensus. All decisions in the meeting are poured into the minutes of meeting assisted by the Corporate Secretary, including in the case of dissenting opinions. The Board of Directors can invite the Board of Commissioners and other meeting participants if necessary.

Throughout 2020, the Board of Directors held 45 (forty five) meetings with the level of attendance of each member of the Board of Directors listed in the following table:

Adapun agenda rapat yang dibahas dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Meeting agenda discussed in the Board of Directors' meeting in 2020 can be seen below:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
1.	7 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Umum</li> <li>Program Pengenalan Perusahaan terhadap Direksi Baru (Paparan Masing-masing Direktorat)</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>General Instructions</li> <li>Company Introduction Program for New Directors (Exposure of Each Directorate)</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Agung P. Murdanoro (Direktur Pengendalian Usaha)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> </ol>
2.	22 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Audit BPK</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on BPK Audit Development</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> </ol>
3.	23 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Persiapan RUPS RKAP 2020</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Preparation for the 2020 RKAP GMS</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agung P. Murdanoro (Direktur Pengendalian Usaha)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
4.	27 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Persiapan RUPS RKAP 2020 Anak Perusahaan PT RNI (Persero)</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Preparation for the 2020 RKAP GMS Subsidiary PT RNI (Persero)</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Agung P. Murdanoro (Direktur Pengendalian Usaha)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>SEVP Transformasi Bisnis</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
5.	11 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Persiapan RUPS RKAP 2020 Anak Perusahaan PT RNI (Persero)</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Preparation for the 2020 RKAP GMS Subsidiary PT RNI (Persero)</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Agung P. Murdanoro (Direktur Pengendalian Usaha)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Direktur Utama Rajawali II</li> <li>SEVP Transformasi Bisnis</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
6.	18 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemaparan PWC tentang perubahan RJPP PT RNI ke arah BUMN Pangan</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of PWC regarding the change of PT RNI's RJPP to Food SOEs</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Agung P. Murdanoro (Direktur Pengendalian Usaha)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> <li>Ketua Tim STO I-III</li> </ol>
7.	20 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Masterplan IT</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of the IT Masterplan</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>SEVP Transformasi Bisnis</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
8.	2 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Penataan Organisasi PT RNI (Persero)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Audited PT RNI (Persero) tahun 2019</li> <li>Kinerja PT RNI (Persero) sd. Januari 2020</li> <li>Persiapan RJPP PT RNI (Persero) dan BUMN Klaster Pangan</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Organizational Arrangement of PT RNI (Persero)</li> <li>Audited Financial Performance Report of PT RNI (Persero) in 2019</li> <li>Performance of PT RNI (Persero) until January 2020</li> <li>Preparation of RJPP PT RNI (Persero) and BUMN Food Cluster</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
9.	9 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan bahan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris</li> <li>Pemaparan komite gula dan tetes</li> <li>Pending Matters lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
10.	16 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Holding PT RNI (Persero) dan Anak Perusahaan</li> <li>Pembahasan Produksi Masker dengan PT Rajawali Nusindo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
11.	27 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Draft RJPP</li> <li>Perkembangan Persiapan Importasi Gula</li> <li>Rencana Pelunasan MTN Jatuh Tempo</li> <li>Perkembangan Optimalisasi Aset</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> <li>Kepala SPI</li> </ol>
12.	30 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Stok dan Pekerjaan Penyediaan Alat Kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
13.	2 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut arahan Wamen terkait RKAP 2020 dan dampak COVID-19</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
14.	7 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Revisi RKAP Tahun 2020 terkait Dampak COVID-19 Sesuai Arahan Wamen BUMN I</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
15.	13 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan SDM</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
16.	20 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Pekerjaan Masing-masing Direktorat</li> <li>Mapping Aset Klaster Pangan dan Rencana Tindak Lanjut</li> <li>Perkembangan Rencana Kerja Sama dengan Elite Agro Group</li> <li>Perkembangan Aset Yang Diduduki Kodam IV Diponegoro, Semarang</li> <li>Perkembangan Importasi Gula</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
17.	27 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Pekerjaan Masing-masing Direktorat</li> <li>Pembahasan Tindak Lanjut SE Menteri BUMN No. S-254/MBU/04/2020 terkait Talent &amp; Succession Management Direksi BUMN</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
18.	7 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 8 Mei 2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> <li>VP SPI</li> </ol>
19.	11 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
20.	18 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Kinerja Masing-masing Direksi</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Bulan April 2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
21.	26 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat</li> <li>Pembahasan Agenda Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi 27 Mei 2020 (Laporan Kinerja Perusahaan sd. April 2020, Revisi RKAP 2020)</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
22.	2 Juni 2020	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain 1. Discussion on the follow-up to the previous meeting 2. Discussion on the Performance Development of Each Directorate 3. Others	1. Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama) 2. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha) 3. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 4. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 5. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM) 6. VP Sekretaris Korporasi
23.	8 Juni 2020	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain 1. Discussion on the follow-up to the previous meeting 2. Discussion on the Performance Development of Each Directorate 3. Others	1. Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama) 2. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha) 3. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 4. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 5. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM) 6. VP Sekretaris Korporasi 7. VP SPI
24.	15 Juni 2020	1. Laporan Perkembangan Masing-masing Direktorat 2. Presentasi Dashboard Covid-19 3. Penetapan Keputusan RUPS Anak Perusahaan dan Dividen Anak Perusahaan Th Buku 2019 4. Lain-lain 1. Progress Report of Each Directorate 2. Presentation on the Covid-19 Dashboard 3. Stipulation of Subsidiaries GMS Resolutions and Subsidiaries Dividends for Book Year 2019 4. Others	1. Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama) 2. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha) 3. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 4. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 5. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM) 6. VP Sekretaris Korporasi
25.	22 Juni 2020	1. Pembahasan Tinjauan Manajemen Puncak atas Implementasi ISO 37001:2016 (SMAP) di Perusahaan 2. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain 1. Discussion on the Top Management Review on the Implementation of ISO 37001:2016 (SMAP) in the Company 2. Discussion on the Performance Development of Each Directorate 3. Others	1. Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama) 2. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha) 3. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 4. VP Sekretaris Korporasi 5. VP SPI
26.	29 Juni 2020	1. Pembahasan Pemasaran Produk RNI melalui nushinushi.id 2. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain 1. Discussion on RNI Product Marketing through nushinushi.id 2. Discussion on the Performance Development of Each Directorate 3. Others	1. Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama) 2. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha) 3. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 4. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 5. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM) 6. VP Sekretaris Korporasi 7. VP SPI
27.	6 Juli 2020	1. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat 2. Lain-lain 1. Discussion on the Performance Development of Each Directorate 2. Others	1. Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama) 2. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha) 3. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 4. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 5. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM) 6. VP Sekretaris Korporasi 7. VP SPI
28.	12 Juli 2020	1. Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2. Lain-lain 1. Discussion of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2. Others	1. Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama) 2. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha) 3. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 4. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 5. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM) 6. VP SPI

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
29.	27 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Direksi</li> <li>Perkembangan Bahan Persiapan Rapat Gabungan</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
30.	3 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan Nilai Kinerja Direksi Anak Perusahaan</li> <li>Pembahasan Draft SK Direksi tentang Fasilitas Kendaraan</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> <li>VP SPI</li> </ol>
31.	10 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Masing-masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> <li>VP SPI</li> </ol>
32.	24 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Masing-masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
33.	31 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Sumber Daya Manusia dan Dapen</li> <li>Perkembangan kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
34.	7 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
35.	14 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan SDM</li> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> <li>VP SPI</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
36.	21 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemaparan Kerja Sama Lahan PG Jatitujuh</li> <li>Permohonan Persetujuan Direksi atas Penjualan Saham PT Rajawali Nusindo di PT Jakarta Biopharmaceutical Industry</li> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> <li>VP SPI</li> </ol>
37.	28 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekkor</li> <li>VP SPI</li> </ol>
38.	5 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP Sekkor</li> </ol>
39.	19 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
40.	26 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>VP Sekretaris Korporasi</li> <li>VP SPI</li> </ol>
41.	30 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan Reorganisasi IT</li> <li>Rencana Workshop SDM dengan Anak Perusahaan</li> <li>Update Timeline Proyek Aset</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Sekretaris Korporasi</li> </ol>
42.	2 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP SPI</li> </ol>
43.	9 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Taufik Wibowo (Direktur Utama)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>VP SPI</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
44.	30 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Bahan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Senin, 30 November 2020:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan kinerja sd Oktober 2020</li> <li>b. Tindak lanjut LHP BPK</li> </ol> </li> <li>2. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama)</li> <li>2. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>3. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>4. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>5. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>6. VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>
45.	7 Desember 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-Masing Direktorat</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama)</li> <li>2. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>3. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>4. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>5. VP SPI</li> <li>6. VP Sekretaris Korporasi</li> </ol>

## Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Tidak hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga memerlukan akses untuk mengembangkan kompetensi serta meningkatkan kapabilitas dan kemampuan kepemimpinan sekaligus untuk memperbaharui wawasan dan perkembangan industri melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan berupa seminar, pelatihan, dan lokakarya (*workshop*). Kegiatan pelatihan dan pendidikan anggota Direksi telah dibuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan direalisasikan sesuai dengan rencana kerja serta dibuatkan laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2020, diuraikan sebagai berikut:

## Education and Training of the Board of Directors

Not only does the Board of Directors undertake its duties and responsibilities, but also the Board of Directors needs access to develop competencies and to enhance leadership capabilities and abilities as well as to update industry insights and developments through education and training activities in the form of seminars, training and workshops. The training and education activities of the members of the Board of Directors have been made in the Corporate Work Plan and Budget and realised in accordance with the work plan and made a report on the results of the training that has been undertaken.

The competency development program that the Board of Directors attended in 2020 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name of Training	Waktu dan Lokasi Time and Venue	Penyelenggara Organiser
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training
J. Nanang Marjianto	Direktur Sumber Daya Manusia	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training
Thomas Hadinata	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training	Tidak ada pelatihan No Training

## Penilaian Kinerja Direksi

Pertimbangan penilaian kinerja Direksi adalah melalui hasil assessment GCG di aspek Direksi sebagai salah satu indikator dan pertimbangan hasil penilaian kinerja Direksi secara keseluruhan. Kriteria penilaian kinerja turut mempertimbangkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan bersama pada awal tahun buku.

## Performance Assessment of the Board of Directors

The consideration of the Board of Directors' performance appraisal is through the results of the GCG assessment in the aspects of the Board of Directors as one of the indicators and consideration of the results of the Board of Directors' overall performance evaluation. Performance appraisal criteria also consider the achievement of Key Performance Indicators (KPI) that have been jointly determined at the beginning of the financial year.

## HASIL PENILAIAN KPI

### KPI Assessment Result

#### Pihak Yang Melakukan Penilaian KPI

Pihak yang melakukan penilaian KPI di Perseroan pada tahun 2020 adalah Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor: 01/SPK-UP/RNI.03/IX/2020 tanggal 24 September 2020 tentang pelaksanaan audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 antara Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak (PT RNI), yang didalamnya termasuk evaluasi Key Performance Indicator (KPI) PT RNI tahun 2020.

Evaluasi KPI dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### Dasar dan Ruang Lingkup Evaluasi

Dasar penilaian kinerja Direksi yang ditetapkan dalam target pencapaian dan KPI adalah sebagai berikut:

- 1) Keputusan Menteri BUMN No. 54/Kep.PS/RNI/XII/2015 tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi BUMN;
- 2) Surat Kementerian BUMN No. S-08/SMBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN;
- 3) Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 23 November 2020 tentang kontrak manajemen dan kontrak manajemen tahunan direksi BUMN.
- 4) Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Direksi dan Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tanggal 10 September 2020.

Evaluasi KPI tersebut dilaksanakan berdasarkan sumber-sumber data sebagai berikut:

- 1) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian dengan penekanan suatu hal";
- 2) Laporan Akuntan Independen atas penerapan prosedur yang disepakati mengenai evaluasi kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### The Party Conducting the KPI Assessment

The party that evaluates the KPI in the Company in 2020 is the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Partners, based on the Work Agreement Number: 01/SPK-UP/RNI.03/IX/2020 dated 24 September 2020 regarding the audit implementation for the year ended December 31, 2020 between the Public Accounting Firm Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Partners with PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries (PT RNI), which includes evaluation of PT RNI's Key Performance Indicator (KPI) in 2020.

The KPI evaluation is carried out together with the implementation of a general audit of the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2020.

#### Basis and Scope of Evaluation

The basis for evaluating the performance of the Board of Directors set out in the achievement targets and KPIs are as follows:

- 1) Decree of the Minister of SOEs No. 54/Kep.PS/RNI/XII/2015 concerning Management Contracts for Candidates for Members of the Board of Directors of SOEs;
- 2) Letter of the Ministry of SOEs No. S-08/SMBU/2013 dated January 16, 2013 regarding Submission of Guidelines for Determining KPIs and Criteria for Assessment of Superior Performance (KPKU) in SOE;
- 3) Regulation of the Minister of SOEs No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 23, 2020 regarding management contracts and annual management contracts for SOE Directors.
- 4) Management Contract between the Proxy of Shareholders of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the Board of Directors and Commissioners of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dated September 10, 2020.

The KPI evaluation is carried out based on the following data sources:

- 1) Independent Auditor's Report on the Financial Statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for the year ended 31 December 2020 with the opinion "Unqualified with emphasis of matter";
- 2) Independent Accountant's Report on the implementation of agreed procedures regarding the evaluation of the Company's performance for the year ended December 31, 2020.

- |   |  |
|---|--|
| <p>3) Revisi RKAP PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun 2020 yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 7 September 2020;</p> <p>4) Laporan Manajemen atas evaluasi pencapaian KPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero);</p> <p>5) Data-data lainnya yang dikumpulkan terkait Key Performance Indicator (KPI).</p> | <p>3) Revised RKAP of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for 2020 which was ratified at the General Meeting of Shareholders (GMS) on 7 September 2020;</p> <p>4) Management Report on the evaluation of the KPI achievement of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero);</p> <p>5) Other data collected related to Key Performance Indicators (KPI).</p> |
|---|--|

## Aspek Penilaian KPI

Terdapat 5 (lima) perspektif yang menjadi acuan dalam penilaian, meliputi:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Efektivitas produk dan proses;
3. Fokus pelanggan;
4. Fokus tenaga kerja;
5. Kepemimpinan.

## Metodologi dan Prosedur

Evaluasi yang dilakukan menggunakan beberapa metode, di antaranya meninjau, konfirmasi, perhitungan ulang, verifikasi, analisis, perbandingan dan interpretasi data informasi yang tersedia. KAP sebagai pihak penilai tidak melakukan perbandingan data industri sejenis yang diperoleh dari pihak eksternal yang kompeten. Oleh karena itu, Laporan Kinerja PT RNI dan data lain yang disajikan manajemen merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

Sedangkan prosedur yang diterapkan dalam KPI adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kontrak antara Kuasa Pemegang Saham PT RNI dengan Direksi dan Komisaris PT RNI yang telah ditanda tangani dan disetujui oleh semua pihak;
2. Mendapatkan panduan penilaian dan terminologi atas setiap aspek dan indikator yang ada dalam kontrak KPI sebagaimana di bawah ini:
  - a) Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia
    - EBITDA  
Indikator yang menunjukkan seberapa besar laba usaha, penyusutan dan amortisasi (laba usaha ditambah penyusutan dan amortisasi) terhadap pendapatan PT RNI tahun 2020.
    - Interest Bearing debt to EBITDA  
Indikator yang menunjukkan seberapa besar angka hutang bank berbunga dibagi EBITDA PT RNI selama tahun 2020.

## Aspects of KPI Assessment

There are 5 (five) perspectives that serve as a reference in the assessment, including:

1. Financial and Market;
2. Products and process effectiveness;
3. Customer focus;
4. Employee focus;
5. Leadership

## Methodology and Procedure

Evaluation is carried out using several methods, including reviewing, confirming, recalculation, verification, analysis, comparison and interpretation of available information data. The Public Accounting Firm as the assessor does not compare similar industry data obtained from competent external parties. Therefore, the PT RNI Performance Report and other data presented by the management are the responsibility of the Company's management.

Meanwhile, the procedures applied in the KPIs are as follows:

1. Obtain a contract between the Proxy of Shareholders of PT RNI and the Board of Directors and Commissioners of PT RNI which has been signed and approved by all parties;
2. Obtaining an assessment guide and terminology for each aspect and indicator contained in the KPI contract as below:
  - a) Economic and social value for Indonesia
    - EBITDA  
An indicator that shows how much operating profit, depreciation and amortization (operating profit plus depreciation and amortization) is on PT RNI's 2020 revenue.
    - Interest Bearing debt to EBITDA  
An indicator that shows how much interest-bearing bank debt is divided by PT RNI's EBITDA during 2020.

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Net Income<br/>Indikator yang menunjukkan Net Profit pada tahun 2020.</li> <li>• Persetujuan Kementerian BUMN atas implementasi korporatisasi petani<br/>Indikator yang menunjukkan diperolehnya surat persetujuan dari Kementerian BUMN atas implementasi korporatisasi petani.</li> </ul> <p>b) Inovasi Model Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperolehnya PP untuk pembentukan holding BUMN Pangan<br/>Indikator yang menunjukkan diperolehnya legiminasi ijin prakarsa hingga disetujui oleh Kementerian Keuangan.</li> <li>• Persetujuan Kementerian BUMN atas rencana bisnis terintegrasi hulu ke hilir industri gula<br/>Indikator yang menunjukkan diperolehnya surat persetujuan dari KBUMN atas kajian rencana bisnis terintegrasi untuk komoditas gula.</li> <li>• Persetujuan Kementerian BUMN atas divestasi non-core business industri perkebunan, farmasi dan alat kesehatan.<br/>Indikator yang menunjukkan diperolehnya surat persetujuan dari KBUMN atas Kajian Divestasi lini bisnis perkebunan (PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci dan PT Mitra Ogan) bulan Desember 2020 dan Kajian Divestasi lini bisnis farmasi dan alat kesehatan (PT Mitra Rajawali Banjaran) bulan Desember 2020.</li> </ul> <p>c) Kepemimpinan Teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan Kementerian BUMN atas rencana strategis Teknologi Informasi (IT) terintegrasi BUMN kluster pangan<br/>Indikator yang menunjukkan diperolehnya surat persetujuan dari KBUMN atas rencana strategis IT terintegrasi BUMN Kluster Pangan.</li> <li>• Persetujuan Kementerian BUMN atas implementasi smart farming industri gula<br/>Indikator yang menunjukkan diperolehnya surat persetujuan dari KBUMN atas penerapan smart farming.</li> </ul> <p>d) Pengembangan Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan Kementerian BUMN atas kerjasama produksi biopackaging berbahan baku ampas.<br/>Indikator yang menunjukkan diperolehnya surat persetujuan dari KBUMN atas kerjasama produksi biopackaging berbahan baku ampas.</li> <li>• Persetujuan Kementerian BUMN atas program optimalisasi aset</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Net Income<br/>Indicator showing Net Profit in 2020.</li> <li>• Approval of the Ministry of SOEs on the implementation of farmer corporatization<br/>An indicator that shows the obtaining of an approval letter from the Ministry of SOEs for the implementation of farmer corporatization.</li> </ul> <p>b) Business Model Innovation</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Obtained PP for the establishment of a Food SOE holding<br/><br/>Indicators that show the legitimacy of the initiative permit until it is approved by the Ministry of Finance.</li> <li>• Approval of the Ministry of SOEs on an integrated upstream to downstream business plan for the sugar industry<br/>An indicator that shows the approval letter from Ministry of SOEs on the study of an integrated business plan for sugar commodities.</li> <li>• Approval from the Ministry of SOEs on the divestment of non-core business in the plantation, pharmaceutical and medical device industries. Indicators showing approval letter from Ministry of SOEs on the Divestment Study of the plantation business line (PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci and PT Mitra Ogan) in December 2020 and the Divestment Study of the pharmaceutical and medical device business line (PT Mitra Rajawali Banjaran) in December 2020.</li> </ul> <p>c) Technology Leadership</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Approval of the Ministry of SOEs on the strategic plan of Information Technology (IT) integrated by SOEs for food clusters<br/>An indicator showing the obtaining of an approval letter from the Ministry of SOEs for the integrated IT strategic plan in the Food Cluster SOE.</li> <li>• Approval of the Ministry of SOEs on the implementation of smart farming in the sugar industry<br/>An indicator that shows the obtaining of an approval letter from the Ministry of SOEs for the implementation of smart farming.</li> </ul> <p>d) Investment Development</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Approval of the Ministry of SOEs for the cooperation in the production of biopackaging made from pulp.<br/>An indicator that shows the obtaining of an approval letter from Ministry of SOEs for cooperation in the production of biopackaging made from pulp.</li> <li>• Ministry of SOE approval for asset optimization program</li> </ul> |
|--|--|

Indikator yang menunjukkan diperolehnya surat persetujuan dari KBUMN atas program optimalisasi aset PT RNI (Persero).

e) Pengembangan Talenta

- Pembentukan Indonesian *Food and Agriculture Institute*
- Indikator yang menunjukkan surat persetujuan dari KBUMN mengenai konsep *food and agriculture institute*.
- Persetujuan Kementerian BUMN atas program pengembangan talent, termasuk didalamnya program suksesi direksi dan pengembangan *top talent* muda atau dibawah umur 40 tahun.

Indikator yang menunjukkan surat persetujuan dari KBUMN mengenai program pengembangan talent.

An indicator that shows the obtaining of an approval letter from the Ministry of SOEs for the asset optimization program of PT RNI (Persero).

e) Talent Development

- Establishment of the Indonesian Food and Agriculture Institute
- Indicators showing a letter of approval from the Ministry of SOEs regarding the concept of food and agriculture institute.
- Approval of the Ministry of SOEs on talent development programs, including the succession program for directors and top talent development for young or under 40 years old.

An indicator that shows an approval letter from the Ministry of SOEs regarding the talent development program.

No	Perspektif KPI KPI Perspectives	Kriteria Criteria	Bobot Weight	Satuan Unit	Target	Realisasi Realisation
<b>Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia</b> Economic and social value for Indonesia						
1.	EBITDA	Laba usaha, penyusutan dan amortisasi (laba usaha ditambah penyusutan dan amortisasi) terhadap pendapatan PT RNI tahun 2020. Operating profit, depreciation and amortization to PT RNI's 2020 revenue.	10,0%	Rp	802,6 m	604,9 m
2.	Interest Bearing debt to EBITDA	Angka hutang bank berbunga dibagi EBITDA PT RNI selama tahun 2020. Interest rate bank debt divided by EBITDA of PT RNI during 2020.	10,0%	%	4,69	6,85
3.	Net Income	Net Profit pada tahun 2020. Net Profit in 2020.	10,0%	Rp	154,2 m	37,2 m
4.	Persetujuan Kementerian BUMN atas implementasi korporatisasi petani Approval of the Ministry of SOEs on the implementation of farmer corporatization	Surat persetujuan dari Kementerian BUMN atas implementasi korporatisasi petani. Letter of approval from the Ministry of SOEs on the implementation of farmer corporatization.	10,0%		Desember 2020	Tercapai
<b>Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation</b>						
1.	Diperolehnya PP untuk pembentukan holding BUMN Pangan Obtained PP for the establishment of a Food BUMN holding holding	legiminasi ijin prakarsa hingga disetujui oleh Kementerian Keuangan. Legitimize the initiative permit until it is approved by the Ministry of Finance.	10,0%		Desember 2020	Sedang dalam proses pembahasan
2.	Persetujuan Kementerian BUMN atas rencana bisnis terintegrasi hulu ke hilir industri gula Approval of the Ministry of SOEs on an integrated upstream to downstream business plan for the sugar industry	Surat persetujuan dari KBUMN atas kajian rencana bisnis terintegrasi untuk komoditas gula. Letter of approval from the Ministry of SOEs on the study of integrated business plans for sugar commodities.	5,0%		Desember 2020	Proses surat persetujuan

No	Perspektif KPI KPI Perspectives	Kriteria Criteria	Bobot Weight	Satuan Unit	Target	Realisasi Realisation
3.	<p>Persetujuan Kementerian BUMN atas divestasi non-core business industri perkebunan, farmasi dan alat kesehatan</p> <p>Approval of the Ministry of SOEs on the divestment of non-core business in the plantation, pharmaceutical and medical device industries</p>	<p>Surat persetujuan dari KBUMN atas Kajian Divestasi lini bisnis perkebunan (PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci dan PT Mitra Ogan) bulan Desember 2020 dan Kajian Divestasi lini bisnis farmasi dan alat kesehatan (PT Mitra Rajawali Banjaran) bulan Desember 2020.</p> <p>Letter of approval from the Ministry of SOEs for the Divestment Study of the plantation business line (PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci and PT Mitra Ogan) in December 2020 and the Divestment Study of the pharmaceutical and medical device business line (PT Mitra Rajawali Banjaran) in December 2020.</p>	5,0%		Desember 2020	Proses surat persetujuan

#### Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership

1.	<p>Persetujuan Kementerian BUMN atas rencana strategis Teknologi Informasi (IT) terintegrasi BUMN kluster pangan</p> <p>Approval of the Ministry of SOEs on the integrated Information Technology (IT) strategic plan for food cluster SOEs</p>	<p>Surat persetujuan dari KBUMN atas rencana strategis IT terintegrasi BUMN Kluster Pangan.</p> <p>Letter of approval from the Ministry of SOEs on the integrated IT strategic plan for the Food Cluster SOEs.</p>	5,0%		Desember 2020	Desember 2020
2.	<p>Persetujuan Kementerian BUMN atas implementasi smart farming industri gula</p> <p>Approval of the Ministry of SOEs on the implementation of smart farming in the sugar industry</p>	<p>Surat persetujuan dari KBUMN atas penerapan smart farming.</p> <p>Letter of approval from the Ministry of SOEs for the implementation of smart farming.</p>	5,0%		Desember 2020	Desember 2020

#### Pengembangan Investasi / Investment Development

1.	<p>Persetujuan Kementerian BUMN atas kerjasama produksi biopackaging berbahan baku ampas</p> <p>Approval of the Ministry of SOEs for the cooperation in the production of biopackaging made from bagasse</p>	<p>Surat persetujuan dari KBUMN atas kerjasama produksi biopackaging berbahan baku ampas.</p> <p>Letter of approval from the Ministry of SOEs for the cooperation in the production of biopackaging made from bagasse.</p>	5,0%		November 2020	Desember 2020
2.	<p>Persetujuan Kementerian BUMN atas program optimalisasi aset</p> <p>Approval of the Ministry of SOEs on asset optimization program</p>	<p>Surat persetujuan dari KBUMN atas program optimalisasi aset PT RNI (Persero).</p> <p>Letter of approval from the Ministry of SOEs on the optimization of PT RNI (Persero) assets.</p>	5,0%		November 2020	Desember 2020

#### Pengembangan Talenta / Talent Development

1.	<p>Pembentukan Indonesian Food and Agriculture Institute</p> <p>Establishment of Indonesian Food and Agriculture Institute</p>	<p>Surat persetujuan dari KBUMN mengenai konsep food and agriculture institute.</p> <p>Approval letter from Ministry of SOEs regarding the concept of food and agriculture institute.</p>	10%		Desember 2020	Desember 2020
2.	<p>Persetujuan Kementerian BUMN atas program pengembangan talent, termasuk didalamnya program suksesi direksi dan pengembangan top talent muda atau dibawah umur 40 tahun</p> <p>Approval of the Ministry of SOEs on talent development programs, including the succession program for directors and the development of young top talent, or under the age of 40</p>	<p>Surat persetujuan dari KBUMN mengenai program pengembangan talent.</p> <p>Letter of approval from the Ministry of SOEs regarding the talent development program.</p>	10%		Desember 2020	Desember 2020

## Evaluasi Penilaian KPI 2020

## Evaluation of the 2020 KPI Assessment

No	Indikator Penilaian Assessment Indicator	Bobot Weight	Skor Score
1	Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia Economic and social value for Indonesia	40,0%	26,80
2	Inovasi model bisnis Business model innovation	20,0%	17,00
3	Kepemimpinan teknologi Technology leadership	10,0%	10,00
4	Pengembangan Investasi Investment Development	10,0%	10,00
5	Pengembangan Talenta Talent Development	20,0%	20,00
<b>Jumlah Total</b>		100,0%	83,80

Menurut evaluasi kami perhitungan KPI tersebut telah sesuai dengan Kontrak Manajemen tertanggal 10 September 2020 mengenai pencapaian target KPI dengan menggunakan Laporan Keuangan tahun 2020 yang telah diaudit. Hasil pencapaian KPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak adalah 83,80%, dibandingkan dengan tahun lalu hasil KPI mencapai 80,51%.

Secara keseluruhan dari hasil yang dicapai oleh manajemen, kami mencatat ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen seperti:

- Optimalisasi pendapatan di tiap anak perusahaan dan melakukan perbaikan terhadap pembuatan anggaran dengan didasari oleh keadaan perusahaan dan pasar sehingga setiap perencanaan yang sudah dibuat dapat direalisasikan secara utuh.

According to the evaluation, the KPI calculation is in accordance with the Management Contract dated September 10, 2020 regarding the achievement of KPI targets using the 2020 audited Financial Statements. The KPI achievement of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries was 83.80%, compared to last year's KPI result of 80.51%.

Overall from the results achieved by management, we noted that there are several things that need to be improved in order to improve management performance, such as:

- Optimizing revenue in each subsidiary and making improvements to budgeting based on company and market conditions so that every plan that has been made can be realized in its entirety.

## HASIL PENILAIAN GCG

### GCG Assessment Result

Hasil assessment GCG tahun 2020 pada aspek Direksi memperoleh skor 34,48 dari bobot sebesar 35,00, tercapai 98,53% dari target yang ditetapkan. Penilaian GCG yang melibatkan 6 (enam) aspek utama dalam penerapan GCG Perseroan telah sesuai dengan Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG dalam Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

The score from the 2020 GCG assessment on the Board of Directors aspect is 34.48 out of a weight of 35.00, or 98.53% of the set target. The GCG assessment which involves 6 (six) main aspects in the implementation of the Company's GCG is in accordance with the Terms of Reference for the Implementation of the GCG Assessment in the Decree of the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012.

Aspek Penilaian Assessment Aspects	Bobot Weight	Skor / Score			
		2020	2019	2018	2017
Direksi Board of Directors	35,00	34,48	33,50	33,04	32,55

### Penilaian Kinerja Satuan Kerja di bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2020, Direksi belum memiliki komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kendati demikian, Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai satuan kerja yang bertugas membantu aktivitas administratif dan legal dalam hal pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

### Performance Evaluation of Work Units under the Board of the Directors

Until the end of 2020, the Board of Directors did not have committees that report directly to the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors has a Corporate Secretary as a work unit that is assigned to assisting administrative and legal activities in managing the Company which is run by the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary has undertaken its functions and responsibilities, excellently.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala guna memperkuat koordinasi pengawasan dan pengelolaan Perseroan dengan frekuensi pelaksanaan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulannya. Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengundang komite-komite atau divisi terkait apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings on a regular basis to strengthen the coordination of supervision and management of the Company with the frequency of implementation at least 1 (one) time per month. The Board of Commissioners and the Board of Directors may invite related committees or divisions if necessary.

Throughout 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 14 (fourteen) joint meetings with the following agenda and level of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner	14	14	100%
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner	10	10	100%
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan Director of Finance	14	14	100%
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Business Development and Control	12	12	100%
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset Director of Asset Management	12	12	100%
J. Nanang Marjianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	14	13	93%
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial Director of Commerce	-	-	-
Thomas Hadinata	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology	-	-	-

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
1.	16 Januari 2020 January 16, 2020	Pembahasan RKAP Tahun 2020 Discussion on the 2020 RKAP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>2. Aditiya Dhanwantara (Komisaris)</li> <li>3. Jamaludin Malik (Komisaris)</li> <li>4. Teguh Juwarno (Komisaris)</li> <li>5. Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>6. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>7. Agung P Murdanoto (Direktur Pengendalian Usaha)</li> <li>8. Farid Syafi'i (Sekertaris Dewan Komisaris)</li> <li>9. Sahala Silalahi (Staf Dewan Komisaris)</li> <li>10. Pratama S Adi (Komite Audite)</li> <li>11. M. Malik (Komite Audit)</li> <li>12. M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>13. Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> </ol>
2.	12 Februari 2020 February 12, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Laporan Kinerja Bulanan Desember Tahun 2019</li> <li>2. Pembahasan Laporan Tahunan Unaudited 2019</li> <li>3. Pembahasan Surat Wamen No. S-12 mengenai Restrukturisasi BUMN</li> <li>4. Pemaparan Direksi tentang Cluster Pangan dan Posisi PT RNI</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>2. Suropto (Komisaris)</li> <li>3. Aditiya Dhanwantara (Komisaris)</li> <li>4. Jamaluddin Malik (Komisaris)</li> <li>5. Teguh Juwarno (Komisaris)</li> <li>6. Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>7. Agung P. Murdanoto (Direktur Pengendalian Usaha)</li> <li>8. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM dan Umum)</li> <li>9. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>10. Pratama S Adi (Komite Audite)</li> <li>11. M. Malik (Komite Audit)</li> <li>12. M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>13. Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>14. Sahala Silalahi (Staf dewan komisaris)</li> </ol>
3.	10 Maret 2020 March 10, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Audited 2019</li> <li>2. Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Bulan Januari 2020</li> <li>3. Permohonan Penataan Oraganisasi</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>2. Suropto (Komisaris)</li> <li>3. Aditiya Dhanwantara (Komisaris)</li> <li>4. Teguh Juwarno (Komisaris)</li> <li>5. Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>6. Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>9. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>10. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>11. Pratama S Adi (Komite Audite)</li> <li>12. M. Malik (Komite Audit)</li> <li>13. M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>14. Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>15. Sahala Silalahi (Staf dewan komisaris)</li> </ol>
4.	7 April 2020 April 7, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Revisi RKAP 2020 Dampak Covid-19 sesuai arahan Wamen I BUMN</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>2. Suropto (Komisaris)</li> <li>3. Aditiya Dhanwantara (Komisaris)</li> <li>4. Teguh Juwarno (Komisaris)</li> <li>5. Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>6. Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM)</li> <li>8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>9. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha)</li> <li>10. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>11. Pratama S Adi (Komite Audite)</li> <li>12. M. Malik (Komite Audit)</li> <li>13. M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>14. Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>15. Sahala Silalahi (Staf dewan komisaris)</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
5.	8 Mei 2020 May 8, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja s.d Maret 2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM &amp; Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan &amp; Pengendalian Usaha)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Pratama S Adi (Komite Audite)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)</li> </ol>
6.	27 Mei 2020 May 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Keuangan s.d April 2020</li> <li>Revisi RKP 2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM &amp; Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan &amp; Pengendalian Usaha)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Pratama S Adi (Komite Audite)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)</li> </ol>
7.	4 Juni 2020 June 4, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Surat S-7/WKI.MBU/06 /2020 Perihal Debit Maturity PT RNI (Persero)</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM &amp; Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan &amp; Pengendalian Usaha)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Pratama S Adi (Komite Audite)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)</li> </ol>
8.	19 Juni 2020 June 19, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan RUPS Tahun Buku 2019</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM &amp; Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan &amp; Pengendalian Usaha)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Pratama S Adi (Komite Audite)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
9.	27 Juli 2020 July 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Kinerja s.d Bulan Juni 2020</li> <li>Pembahasan RJPP Cluster Pangan Tahun 2020-2024</li> <li>Lain-lain                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of the Performance Report until June 2020</li> <li>Discussion on the 2020-2024 Food Cluster RJPP</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM &amp; Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan &amp; Pengendalian Usaha)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Pratama S Adi (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)</li> </ol>
10.	27 Agustus 2020 August 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Kinerja s.d Bulan Juli 2020</li> <li>Lian-lain                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of the Performance Report until July 2020</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM &amp; Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan &amp; Pengendalian Usaha)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Pratama S Adi (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)</li> </ol>
11.	23 September 2020 September 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Agustus 2020</li> <li>Pemaparan Analisis Data RNI Group</li> <li>Lain-lain                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of the Company's Performance Report until August 2020</li> <li>Presentation of RNI Group Data Analysis</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Komisaris Utama)</li> <li>Arie Sujito (Komisaris)</li> <li>Abdi Mustakim (Komisaris)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Komisaris)</li> <li>Abdul Rochim (Komisaris)</li> <li>Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama)</li> <li>J. Nanang Marjianto (Direktur SDM &amp; Umum)</li> <li>Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan)</li> <li>Febriyanto (Direktur Pengembangan &amp; Pengendalian Usaha)</li> <li>Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset)</li> <li>Pratama S Adi (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>M. Malik (Komite Audit)</li> <li>M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Desti Fitriani (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Komite Manajemen Risiko)</li> <li>Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion	Peserta Participant
12.	29 September 2020 September 29, 2020	1. Pembahasan Kinerja Operasional PT RNI Group (Tindak Lanjut dari Rapat Gabungan Tanggal 23 September 2020) 2. Lain-lain 1. Discussion on the Operational Performance of PT RNI Group (Follow up to the Joint Meeting on 23 September 2020) 2. Others	1. Ramelan (Komisaris Utama) 2. Arie Sujito (Komisaris) 3. Abdi Mustakim (Komisaris) 4. Himawan Arief Sugoto (Komisaris) 5. Abdul Rochim (Komisaris) 6. Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM & Umum) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 9. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha) 10. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 11. M. Malik (Komite Audit) 12. Azwir Z. (Komite Audit) 13. Pratama S Adi (Komite Manajemen Risiko) 14. Rizqi Fadillah R. (Komite Manajemen Risiko) 15. M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko) 16. Desti Fitriani (Komite Nominasi dan Remunerasi) 17. Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)
13.	26 Oktober 2020 October 26, 2020	1. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d September 2020 2. Lain-lain 1. Discussion on the Performance of PT RNI (Persero) until September 2020 2. Others	1. Ramelan (Komisaris Utama) 2. Arie Sujito (Komisaris) 3. Abdi Mustakim (Komisaris) 4. Himawan Arief Sugoto (Komisaris) 5. Abdul Rochim (Komisaris) 6. Eko Taufik Wibawo (Direktur Utama) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM & Umum) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 9. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha) 10. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 11. M. Malik (Komite Audit) 12. Azwir Z. (Komite Audit) 13. Pratama S Adi (Komite Manajemen Risiko) 14. Rizqi Fadillah R. (Komite Manajemen Risiko) 15. M. Yusuf (Komite Manajemen Risiko) 16. Desti Fitriani (Komite Nominasi dan Remunerasi) 17. Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)
14.	30 November 2020 November 30, 2020	1. Pembahasan Laporan Kinerja s.d Oktober 2020 2. Pemaparan Tindak Lanjut LPH BPK 3. Lain-lain 1. Discussion of the Performance Report until October 2020 2. LPH BPK Follow-up Presentation 3. Others	1. Ramelan (Komisaris Utama) 2. Arie Sujito (Komisaris) 3. Abdi Mustakim (Komisaris) 4. Himawan Arief Sugoto (Komisaris) 5. Abdul Rochim (Komisaris) 6. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan) 9. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha) 10. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset) 11. M. Malik (Komite Audit) 12. Azwir Z. (Komite Audit) 13. Pratama S Adi (Komite Manajemen Risiko) 14. Rizqi Fadillah R. (Komite Manajemen Risiko) 15. Desti Fitriani (Komite Nominasi dan Remunerasi) 16. M. Yusuf (Sekretaris Dewan Komisaris) 17. Sahala Silalahi (Staff Dewan Komisaris)

## HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### *Work Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors*

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) diatur dan tercantum dalam *Board Manual* Perseroan, yang meliputi pokok-pokok sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan;
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan lengkap;
4. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
5. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RNI (Persero) is regulated and stated in the Company's Board Manual, which covers the following points:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the company as stipulated in the legislation and the Company's Articles of Association;
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and to provide advice on company management policies;
3. The Board of Commissioners has the right to obtain access to the Company's information in a timely and complete manner;
4. The Board of Directors is responsible for ensuring that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
5. The Board of Directors is responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners periodically in accordance with applicable regulations.

## HUBUNGAN CHECK AND BALANCES ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### *Check and Balances Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors*

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan check and balances dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

1. Merealisasikan tujuan perusahaan berupa tercapainya kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:
  - a) Tercapainya Corporate Plan sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham;
  - b) Terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko;
  - c) Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi Pemegang Saham;
  - d) Terlindunginya kepentingan stakeholders secara wajar;
  - e) Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi perusahaan;
  - f) Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

The working relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors is a check and balances relationship in order to achieve the Company's goals. In connection with this, in accordance with their respective functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a high commitment to jointly:

1. Realising the Company's goals in the form of achieving the Company's long-term business sustainability as reflected in:
  - a) The achievement of the Corporate Plan as expected by the Shareholders;
  - b) The implementation of internal control and risk management;
  - c) Achieving a reasonable return for Shareholders;
  - d) Properly protecting the interests of stakeholders;
  - e) Implementation of leadership succession and continuity of management in all levels of the company's organisation;
  - f) Fulfilment of GCG implementation.

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Menyepakati hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;</li><li>b) Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;</li><li>c) Kebijakan dan metode penilaian kinerja perusahaan, unit-unit dalam organisasi perusahaan dan personilnya;</li><li>d) Struktur organisasi Perusahaan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha perusahaan.</li></ul> | <p>2. Agreeing on the things below to support the achievement of the Company's vision and mission and strategy:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Business goals, strategies, long-term plans as well as work plans and annual budgets;</li><li>b) Policy in meeting the statutory provisions and the Company's Articles of Association;</li><li>c) Policies and methods for evaluating company performance, units in company organizations and their personnel;</li><li>d) The organizational structure of the Company at the executive level is able to support the achievement of the company's business goals.</li></ul> |
|---|---|

## INFORMASI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Information on the Diverse Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memberlakukan kebijakan keberagaman dari segi latar belakang pendidikan, usia, dan pengalaman kerja. Kebijakan ini ditunjukkan untuk memberikan perspektif dan alternatif yang berbeda dalam pengelolaan Perseroan, terutama dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.

The Company applies a diversity policy in terms of educational background, age and work experience. This policy is shown to provide different perspectives and alternatives in managing the Company, especially in problem solving and decision making.

Adapun informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) serta pemetaan keberagamannya adalah sebagai berikut:

The information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT RNI (Persero) and mapping of diversity are as follows:

#### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

#### Diverse Composition of the Board of Commissioners

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Uraian Description
Pendidikan Education	Keberagaman pendidikan tercermin dari komposisi Dewan Komisaris yang memiliki jenjang pendidikan Sarjana (S-1), Magister (S-2), Doktor (S-3), hingga Guru Besar dengan latar belakang pendidikan di bidang Hukum, Keuangan, Kebijakan Publik, dan Pertanian. The diversity of education is reflected in the composition of the Board of Commissioners who have Bachelor's Degree (S-1), Master's Degree (S-2), Doctoral Degree (S-3), to Professors with educational backgrounds in Law, Finance, Public Policy, and Agriculture. .
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan terlihat dari pengalaman kerja di sector Pemerintah, BUMN, dan Swasta. The similarity of the work experience of the Board of Commissioners of the Company can be seen from the work experience in the Government, SOEs, and Private sectors.
Usia Age	Keberagaman usia tercermin dari usia Dewan Komisaris Perseroan rentang usia 41-50, 51-60, dan 61-71. The diversity of ages is reflected in the age of the Company's Board of Commissioners ranging from 41-50, 51-60, and 61-71.
Jenis Kelamin Gender	Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah Pria. All members of the Board of Commissioners are Male.

#### Pemetaan Keberagaman Dewan Komisaris

#### Mapping the Diversity of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education			Pengalaman Kerja Work Experience			Usia Age			Jenis Kelamin Gender	
		S1	S2	S3 Profesor Professor	Pemerintah Government	BUMN SOE	Swasta Private	41-50	51-60	61-71	Pria Male	Wanita Female
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner			√	√					√		√
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner			√	√			√				√
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	√			√	√		√				√
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner	√			√				√			√
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner	√			√	√		√				√

## Keberagaman Komposisi Direksi

## Diverse Composition of the Board of Directors

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Uraian Description
Pendidikan Education	Keberagaman pendidikan tercermin dari komposisi Dewan Komisaris yang memiliki jenjang pendidikan Sarjana (S-1), Magister (S-2), Doktor (S-3), hingga Guru Besar dengan latar belakang pendidikan di bidang Hukum, Keuangan, Kebijakan Publik, dan Pertanian. The diversity of education is reflected in the composition of the Board of Commissioners who have Bachelor's Degree (S-1), Master's Degree (S-2), Doctoral Degree (S-3), to Professors with educational backgrounds in Law, Finance, Public Policy, and Agriculture. .
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja Direksi Perseroan terlihat dari pengalaman kerja di sector Pemerintah, BUMN, dan Swasta. The similarity of the work experience of the Board of Directors of the Company can be seen from the work experience in the Government, SOEs, and Private sectors.
Usia Age	Keberagaman usia tercermin dari usia Direksi Perseroan rentang usia 41-50, 51-60, dan 61-71. The diversity of ages is reflected in the age of the Company's Directors ranging from 41-50, 51-60, and 61-71.

## Pemetaan Keberagaman Dewan Komisaris

## Mapping the Diversity of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education				Pengalaman Kerja Work Experience			Usia Age			Jenis Kelamin Gender	
		S1	S2	S3	Profesor Professor	Pemerintah Government	BUMN SOE	Swasta Private	41-50	51-60	61-71	Pria Male	Wanita Female
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama President Director		√					√	√				√
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan Director of Finance		√				√			√			√
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Development and Business Control			√			√			√			√
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset Director of Asset Management			√			√			√			√
J. Nanang Marjianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital		√				√			√			√

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education				Pengalaman Kerja Work Experience			Usia Age			Jenis Kelamin Gender	
		S1	S2	S3	Profesor Professor	Pemerintah Government	BUMN SOE	Swasta Private	41-50	51-60	61-71	Pria Male	Wanita Female
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial Director of Commerce	√						√	√				√
Thomas Hadinata	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology	√						√	√				√

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

*Affiliate Relationship Between the Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Main and/or Controlling Shareholders*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kriteria independensi dan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Kebijakan ini ditujukan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan serta menjamin objektivitas. Selain itu, bertujuan untuk memelihara kemandirian dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta proses pengambilan keputusan dalam lingkup Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have fulfilled the independence criteria and have no affiliation, both financial and family relations with other members of the Board of Commissioners and Directors as well as Major/Controlling Shareholders. This policy is aimed at avoiding conflicts of interest and guaranteeing objectivity. In addition, it aims to maintain independence in carrying out the duties and functions as well as the decision-making process within the scope of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners													
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner		√		√		√		√		√		√
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
<b>Direksi</b> Board of Directors													
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√		√
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan Director of Finance		√		√		√		√		√		√
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Development and Business Control		√		√		√		√		√		√

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset Director of Asset Management		√		√		√		√		√		√
J. Nanang Marjianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital		√		√		√		√		√		√
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial Director of Commerce		√		√		√		√		√		√
Thomas Hadinata	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology		√		√		√		√		√		√

# KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## *The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy*

### Dasar Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disetujui oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penetapan remunerasi turut memerhatikan tingkat kesehatan dan kemampuan Perseroan, tingkat kompleksitas usaha, dan tingkat inflasi.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium/gaji per bulan; dan
2. Tunjangan transportasi.

### Proses dan Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan diusulkan dan disetujui pada saat RUPS dengan senantiasa mempertimbangkan tingkat Kesehatan dan kemampuan Perseroan. Penetapan remunerasi selanjutnya dilakukan pada saat Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan ditegaskan kembali pada saat Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan. Adapun jumlah dan besaran remunerasi didasarkan pada perhitungan antara persentase Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris.

### Basis for Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors refers to SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 dated on March 10, 2014, concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Trustees of State-Owned Enterprises.

### Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is approved by the Shareholders through the GMS mechanism. Determination of remuneration also pays attention to the level of health and capability of the Company, the level of business complexity, and the level of inflation.

### Board of Commissioners' Remuneration Structure

The Board of Commissioners' remuneration structure consists of:

1. Honorarium/salary per month; and
2. Transportation allowance.

### Process and Mechanism for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of the remuneration of the Company's Board of Commissioners is proposed and approved at the AGM by always considering the level of health and capability of the Company. Determination of the remuneration will be carried out during the Ratification of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and reaffirmed during the Ratification of the Annual Financial Statements. The amount and amount of remuneration is based on the calculation between the percentage of the President Commissioner and the Board of Commissioners.

## Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi meliputi:

- 1) Gaji/Honorarium per bulan dengan ketentuan besaran gaji/honorarium sebagai berikut:
  - Faktor jabatan Direktur Utama: 100%
  - Faktor jabatan Direktur: 90% dari Direktur Utama
- 2) Tunjangan, yang terdiri dari:
  - Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan, maksimal 1 (satu) kali gaji/honorarium dengan memerhatikan kemampuan Perseroan;
  - Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan sebesar 30% dari gaji/honorarium dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000;
  - Asuransi Santunan Purna Jabatan dengan premi per tahun maksimal 25% dari gaji/honorarium setahun yang dianggarkan dalam RKAP dan ditetapkan dalam RUPS;
  - Tunjangan pakaian sesuai yang dianggarkan dalam RKAP.
- 3) Fasilitas, dengan ketentuan:
  - Diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
  - Fasilitas kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaannya dan operasionalnya;
  - Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- 4) Tantiem/Insentif
  - Jumlah tantiem/insentif ditentukan oleh RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan tingkat kesehatan Perseroan.

## Indikator dan Proses Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi mempertimbangkan hasil penilaian KPI dengan meninjau dan memerhatikan rumusan *strategic objectives* serta target, ukuran pencapaian, dan *strategic initiatives* yang meliputi:

1. Aspek Penilaian  
Aspek penilaian meliputi strategi/inisiatif perihal:
  - a) Keuangan dan Pasar;
  - b) Fokus Pelanggan;
  - c) Efektivitas Produk dan Proses;

## Board of Directors' Remuneration Structure

Board of Directors' remuneration structure includes:

- 1) Salary/Honorarium per month with the provisions of the salary/honorarium as follows:
  - President Director position factor: 100%
  - Director position factor: 90% of President Director
- 2) Allowance, which consists of:
  - Religious Holiday Allowance (THR), a maximum of 1 (one) time salary/honorarium by taking into account the ability of the Company;
  - Housing allowance is given monthly at 30% of salary/honorarium with a maximum provision of Rp27,500,000;
  - Full-Term Compensation Insurance with a premium per year a maximum of 25% of the salary/honorarium a year budgeted in the RKAP and determined in the GMS;
  - Clothing allowances are as budgeted in the RKAP.
- 3) Facilities, with the provisions as follows:
  - Given in accordance with the conditions and financial capabilities of the Company;
  - Vehicle facilities for Directors as much as 1 (one) vehicle unit for Directors as much as 1 (one) official vehicle unit along with its maintenance and operations;
  - Legal assistance facilities in the event of actions for and on behalf of positions relating to and on behalf of positions related to the Company's business activities.
- 4) Bonus/Incentives
  - The amount of bonus/incentive is determined by the GMS which is adjusted to the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the soundness of the Company.

## Indicators and Determination Process of Board of Directors' Remuneration

Determination of remuneration for the Board of Directors considers the results of the KPI assessment by reviewing and observing the formulation of strategic objectives and targets, achievement measures, and strategic initiatives which include:

1. Assessment Aspects  
Aspects of assessment include strategies/ initiatives regarding:
  - a) Financial and Market;
  - b) Customer Focus;
  - c) Product and Process Effectiveness;

- d) Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat.
2. Indikator Penilaian  
 Setiap aspek yang disebutkan di atas memiliki indikator-indikator tersendiri yang menentukan hasil akhir penilaian guna menghindari adanya penilaian ganda.
3. Bobot  
 Pemberian bobot dimaksud untuk menunjukkan besarnya peranan indikator terhadap hasil akhir KPI dan bobot tersebut diberikan kepada masing-masing indikator.

- d) Leadership, Governance and Community Responsibility.
2. Assessment Indicator  
 Each of the aspects mentioned above has its own indicators that determine the outcome of the assessment in order to avoid double assessment.
3. Value  
 The scoring is intended to show the magnitude of the role of the indicator on the final KPI results and the score is given to each indicator.

## Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2020 telah dipertimbangkan oleh tiga indikator penetapan remunerasi yang meliputi aspek penilaian, indikator penilaian, dan bobot serta disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Berikut informasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 has been considered by three indicators for determining remuneration covering the aspects of valuation, valuation indicators, and weights and was approved by the Shareholders through the GMS. The following information on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 is as follows:

### Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris 2020

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Transport	Jumlah Total
Ramelan	Komisaris Utama President Commissioner	Rp78,750,000	Rp15,750,000	Rp94,500,000
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rp70,875,000	Rp14,175,000	Rp85,050,000
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	Rp70,875,000	Rp14,175,000	Rp85,050,000
Abdul Rochim	Komisaris Commissioner	Rp70,875,000	Rp14,175,000	Rp85,050,000
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner	Rp70,875,000	Rp14,175,000	Rp85,050,000

### Total Remuneration of the Board of Commissioners in 2020

**Jumlah Remunerasi Direksi 2020****Total Remuneration of the Board of Directors in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Transport	Jumlah Total
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama President Director	Rp175.000.000	Rp27.500.000	Rp202.500.000
Pramusti Indrascaryo	Direktur Keuangan Director of Finance	Rp148.750.000	Rp27.500.000	Rp176.250.000
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Development and Business Control	Rp148.750.000	Rp27.500.000	Rp176.250.000
Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset Director of Asset Management	Rp148.750.000	Rp27.500.000	Rp176.250.000
J. Nanang Marjianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	Rp157.500.000	Rp27.500.000	Rp185.000.000
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial Director of Commerce	Rp148.750.000	Rp27.500.000	Rp176.250.000
Thomas Hadinata	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology	Rp148.750.000	Rp27.500.000	Rp176.250.000

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Keberadaan Komite Audit ditujukan untuk meningkatkan proses pengawasan yang lebih komprehensif, efektif, dan menyeluruh sesuai dengan Prinsip-prinsip GCG.

Kehadiran Komite Audit sebagai bagian dari tata kelola Perseroan yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.

Secara khusus, keberadaan Komite Audit diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor 117/MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

### Pedoman dan Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai kebutuhan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independent sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Adapun Pedoman (*Board Manual*) Komite Audit PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN, di antaranya:
  - i. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
  - ii. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The existence of the Audit Committee is intended to improve the supervision process that is more comprehensive, effective, and comprehensive in accordance with the GCG Principles.

The presence of the Audit Committee as part of the Company's governance adjusted to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) and Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Disbanding of SOEs.

Specifically, the existence of the Audit Committee is regulated in SOE State Minister Regulation Number: PER-05/MBU/2006 concerning Audit Committees for SOEs, enhanced by SOE Ministerial Regulation Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs and SOE Ministerial Decree Number 117/MBU/2002 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices that have been updated with SOE Ministerial Regulation Number: PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

### Guidelines and Charter of Audit Committee

The Audit Committee Charter regulates the functions, duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the needs of the Company and the applicable laws and regulations, as well as guidance in carrying out the duties and responsibilities transparently, competently, objectively, and independently so that they can be accounted for and accepted by all parties involved. have an interest.

The Guidelines (Board Manual) of the Audit Committee of PT RNI (Persero) are as follows:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. State Minister of SOEs Regulations, among others:
  - i. SOE Minister of State Regulation Number: PER-01/MBU/2011 Jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN);
  - ii. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/SOEs Supervisory Board.

4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.
5. Anggaran Dasar PT RNI (Persero).
6. Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan PT RNI (Persero).

Sedangkan isi Piagam (*Charter*) Komite Audit Perseroan, meliputi:

#### **Bab I Pendahuluan**

- a. Latar Belakang
- b. Landasan Hukum
- c. Maksud dan Tujuan

#### **Bab II Pembentukan dan Keanggotaan**

- a. Pembentukan Komite Audit
- b. Persyaratan, Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan
- c. Program Pengenalan bagi Anggota Baru dan Pengembangan

#### **Bab III Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang**

- a. Tugas Komite Audit
- b. Wewenang Komite Audit
- c. Tanggung jawab Komite Audit

#### **Bab IV Lingkup Pekerjaan**

- a. Evaluasi Kinerja Perusahaan
- b. Pelaporan Keuangan
- c. Pengendalian Internal
- d. Penerapan Good Corporate Governance (GCG)
- e. Penugasan Khusus

#### **Bab V Rapat**

#### **Bab VI Kode Etik**

#### **Bab VII Remunerasi dan Sumber Dana**

#### **Bab VIII Penutup**

4. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance Policy.
5. Articles of Association of PT RNI (Persero).
6. Guidelines for Governance of the Relations of the Parent and Subsidiaries of PT RNI (Persero).

While the contents of the Company's Audit Committee Charter include:

#### **Chapter I Introduction**

- a. Background
- b. Legal Basis
- c. Purpose and Objectives

#### **Chapter II Establishment and Membership**

- a. Establishment of the Audit Committee
- b. Requirements, Membership Structure and Tenure
- c. Introductory Program for New Members and Development

#### **Chapter III Duties, Responsibilities and Powers**

- a. Duties of the Audit Committee
- b. Audit Committee Authority
- c. Audit Committee Responsibilities

#### **Chapter IV Scope of Work**

- a. Company Performance Evaluation
- b. Financial Reporting
- c. Internal Control
- d. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
- e. Special Assignment

#### **Chapter V Meeting**

#### **Chapter VI Code of Conducts**

#### **Chapter VII Remuneration and Source of Fund**

#### **Chapter VIII Closing**

## **Susunan Anggota dan Kriteria Komite Audit**

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, kriteria struktur Komite Audit meliputi:

1. Ketua Komite Audit terdiri dari Ketua dan Anggota;
2. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris Independen atau Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen;
3. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya:
  - a. Satu orang anggota Dewan Komisaris; dan
  - b. Dua orang ahli yang buka merupakan pegawai Perseroan.

## **Composition of Members and Audit Committee Criteria**

As stipulated in the SOE Ministerial Regulation Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners /SOEs Supervisory Board, the criteria for the Audit Committee structure include:

1. The members of the Audit Committee consist of the Chairman and Members;
2. The Chairman of the Audit Committee is a member of the Independent Board of Commissioners or a Member of the Board of Commissioners who can act independently;
3. Audit Committee membership consists of at least:
  - a. One member of the Board of Commissioners; and
  - b. Two experts who are not employees of the Company.

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>4. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;</li><li>5. Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dapat diangkat paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun;</li><li>6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>4. The Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;</li><li>5. Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners can be appointed for a maximum of 3 (three) years and can be extended once for another 2 (two) years;</li><li>6. Appointment and dismissal of Audit Committee members are reported to the General Meeting of Shareholders.</li></ul> |
|---|---|

### **Masa Jabatan Komite Audit**

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

### **Term of Office of the Audit Committee**

The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners of the Company is no longer than 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

## Profil Komite Audit

### Abdi Mustakim

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Audit Committee Profile

Full Profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

### M. Malik

#### Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Lubuk Alung, 20 Juli 1982 Lubuk Alung, July 20, 1982
Usia Age	38 tahun 38 years of age
Domisili Domicile	Depok
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,</li> <li>2. Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,</li> <li>1. Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia,</li> <li>2. Master of Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia,</li> </ol>
Riwayat Jabatan Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia, pada tahun 2015-sekarang.</li> <li>2. Dosen Undergraduate Program Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia, pada tahun 2015-sekarang.</li> <li>3. Expert Senior Consultant di PPA di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia, pada tahun 2009- 2013.</li> <li>1. Lecturer in Master of Accounting, Faculty of Business Economics, University of Indonesia, in 2015-present.</li> <li>2. Lecturer in the Undergraduate Program at the Faculty of Business Economics, University of Indonesia, in 2015-present.</li> <li>3. Expert Senior Consultant at PPA at the Faculty of Business Economics, University of Indonesia, in 2009-2013.</li> </ol>

### Azwir Zamrinurdin

#### Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pekanbaru, 6 Januari 1976 Pekanbaru, January 6, 1976
Usia Age	44
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meraih gelar D III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 1997.</li> <li>2. Meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 2002.</li> <li>3. Meraih Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta, pada tahun 2015.</li> <li>1. Obtained a Diploma in Accounting from the State College of Accounting, Jakarta, in 1997.</li> <li>2. Obtained a Bachelor degree (S1) in Accounting from Indonesian State College of Accountancy, Jakarta, in 2002.</li> <li>3. Obtained a Masters in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, in 2015.</li> </ol>
Riwayat Jabatan Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Engagement and signing partner for GPAA clients in accounting, tax, audit, and consulting services pada tahun 2015 – sekarang.</li> <li>2. Anggota Komite Disiplin dan Investigasi Institut Akuntan Publik Indonesia, pada tahun 2013-2017.</li> <li>3. Anggota Komite Audit PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), pada tahun 2011-2015.</li> <li>4. Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara/STAN, pada tahun 2015.</li> <li>5. Dosen di STIE Tri Bhakti, pada tahun 2013-2014.</li> <li>6. Dosen di Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA), pada tahun 2012-2013.</li> <li>1. Engagement and signing partner for GPAA clients in accounting, tax, audit, and consulting services in 2015 - present.</li> <li>2. Member of the Disciplinary and Investigation Committee of the Indonesian Institute of Public Accountants, in 2013-2017.</li> <li>3. Member of the Audit Committee of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), in 2011-2015.</li> <li>4. Lecturer at the Indonesian State College of Accountancy/STAN, in 2015.</li> <li>5. Lecturer at STIE Tri Bhakti, in 2013-2014.</li> <li>6. Lecturer in the Accounting Professional Education Program (PPA), 2012-2013.</li> </ol>

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kualitas Laporan Keuangan Perseroan dan pelaksanaan audit khusus/investigasi;
7. Membantu Dewan Komisaris dalam hal meningkatkan kualitas implementasi *Good Corporate Governance* Perseroan selaku perusahaan induk berikut anak-anak Perusahaan;
8. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan;
9. Komite Audit wajib membuat laporan kegiatan yang telah dilakukan secara semesteran dan tahunan kepada Dewan Komisaris;
10. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris setiap penugasan yang diberikan.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit memiliki mekanisme dan kebijakan penyelenggaraan rapat secara berkala dengan frekuensi pelaksanaan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan. Seluruh keputusan rapat tertuang ke dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, termasuk dalam hal terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Tingkat kehadiran dan risalah rapat selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab pelaporan sekaligus pertimbangan kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dan risalah serta agenda rapat sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external auditors and internal auditors;
2. Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;
3. Providing recommendations regarding improving the management control system and its implementation;
4. Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners;
6. Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners in order to improve the quality of the Company's Financial Statements and conduct special audits/investigations;
7. Assisting the Board of Commissioners in improving the quality of the implementation of *Good Corporate Governance* of the Company as the holding company and its subsidiaries;
8. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for carrying out the assigned duties;
9. The Audit Committee is required to make a report on the activities that have been carried out semi-annually and annually to the Board of Commissioners;
10. The Audit Committee shall prepare a report to the Board of Commissioners for each assignment given.

## Meeting of Audit Committee

The Audit Committee has a mechanism and policy for holding periodic meetings with a frequency of at least 2 (two) times in 1 (one) month. All decisions of the meeting are contained in the minutes of the meeting and signed by all meeting participants, including in the case of dissenting opinions. The level of attendance and minutes of the subsequent meetings were submitted to the Board of Commissioners as part of the reporting responsibilities as well as consideration of the performance of the Audit Committee by the Board of Commissioners.

During 2020, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the level of attendance of each member and the minutes and agenda of the meeting as follows:

**Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit 2020****Audit Committee Meeting Attendance Level in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Abdi Mustakim	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	8	8	100%
M. Malik	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	12	12	100%
Azwir Zamrinurdin	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

**Risalah dan Agenda Rapat Komite Audit 2020****Minutes and Meeting Agenda of Audit Committee in 2020**

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Participant
1.	16 Januari 2020 January 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2020 Tanggapan Komite Audit Atas Laporan Manajemen Desember Tahun 2019 – UnAudited</li> <li>Materi rapat internal Dewan Komisaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguh Juarno (Ketua Komite)</li> <li>Pratama S. Adi (Anggota Komite)</li> <li>M. Malik (Anggota Komite)</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>The Board of Commissioners' Response to the 2020 Company's Work Plan and Budget Response from the Audit Committee to the Management Report for December 2019 - Unaudited</li> <li>Material of internal Board of Commissioners meetings</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguh Juarno (Chairman of the Committee)</li> <li>Pratama S. Adi (Committee Member)</li> <li>M. Malik (Committee Member)</li> </ol>
2.	11 Februari 2020 February 11, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Permohonan Persetujuan Pencatatan Hasil KJPP atas Penilaian Aset Properti Investasi tahun buku 2019 tanggal 21 Januari 2020</li> <li>Tanggapan Komite Audit Atas Laporan Kinerja Keuangan Desember 2019.</li> <li>Materi rapat internal Dewan Komisaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguh Juarno (Ketua Komite)</li> <li>Pratama S. Adi (Anggota Komite)</li> <li>M. Malik (Anggota Komite)</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Request for Approval of Recording of KJPP Results on Investment Property Asset Valuation for financial year 2019 dated on January 21, 2020</li> <li>Response of the Audit Committee to the December 2019 Financial Performance Report.</li> <li>Material of the internal meeting of the Board of Commissioners</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguh Juarno (Chairman of the Committee)</li> <li>Pratama S. Adi (Committee Member)</li> <li>M. Malik (Committee Member)</li> </ol>
3.	10 Maret 2020 March 10, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Audit</li> <li>Telaahan atas Transformasi Bisnis PT RNI (Persero) dan penataan Organisasi</li> <li>Materi rapat internal Dewan Komisaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguh Juarno (Ketua Komite)</li> <li>Pratama S. Adi (Anggota Komite)</li> <li>M. Malik (Anggota Komite)</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Audit Report</li> <li>Review of PT RNI (Persero) 's Business Transformation and Organizational Structuring</li> <li>Material of internal Board of Commissioners meetings</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguh Juarno (Chairman of the Committee)</li> <li>Pratama S. Adi (Committee Member)</li> <li>M. Malik (Committee Member)</li> </ol>
4.	8 April 2020 April 8, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Audit dan Pembahasan Surat Direksi No 87/RNI.01/III/2020 Penerapan PSAK 13-Properti Investasi</li> <li>Telaahan atas Transformasi Bisnis PT RNI (Persero), penataan organisasi dan pengaruh Covid-19</li> <li>Materi rapat internal Dewan Komisaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguh Juarno (Ketua Komite)</li> <li>Pratama S. Adi (Anggota Komite)</li> <li>M. Malik (Anggota Komite)</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Audit Report and Discussion of Directors' Letter No. 87/RNI.01/III/2020 Implementation of PSAK 13-Investment Property</li> <li>Review of PT RNI (Persero) 's Business Transformation, organisational structuring and the impact of Covid-19</li> <li>Material of internal Board of Commissioners meetings</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teguh Juarno (Chairman of the Committee)</li> <li>Pratama S. Adi (Committee Member)</li> <li>M. Malik (Committee Member)</li> </ol>

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Participant
5.	8 Mei 2020 May 8, 2020	1. Pembahasan Kinerja Maret 2020 dan Laporan Kinerja TW I 2020 2. Materi rapat internal Dewan Komisaris	1. Abdi Mustakim (Ketua Komite) 2. Pratama S. Adi (Anggota Komite) 3. M. Malik (Anggota Komite)
		1. Discussion on March 2020 Performance and Performance Report for Q1 2020 2. Material of internal Board of Commissioners meetings	1. Teguh Juarno (Chairman of the Committee) 2. Pratama S. Adi (Committee Member) 3. M. Malik (Committee Member)
6.	19 Juni 2020 June 19, 2020	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Mei 2020 2. Materi rapat internal Dekom	1. Abdi Mustakim (Ketua Komite) 2. Pratama S. Adi (Anggota Komite) 3. M. Malik (Anggota Komite)
		1. Discussion on Financial Performance in May 2020 2. Material of internal Board of Commissioners meetings	1. Teguh Juarno (Chairman of the Committee) 2. Pratama S. Adi (Committee Member) 3. M. Malik (Committee Member)
7.	27 Juli 2020 July 27, 2020	1. Pembahasan Surat Direksi No 356/S.Pmb/RNI.01/VI/2020 Penyampaian Tinjauan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan Tinjauan Manajemen Puncuk (ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan/SMAP) 2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester 1 3. Pembahasan RJPP Klaster Pangan tahun 2020-2024 4. Materi rapat internal Dewan Komisaris	1. Abdi Mustakim (Ketua Komite) 2. Pratama S. Adi (Anggota Komite) 3. M. Malik (Anggota Komite)
		1. Discussion of Directors' Letter No 356 / S.Pmb / RNI.01 / VI / 2020 Submission of Team Review of Anti-Bribery Compliance Function and Principal Management Review (ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System / SMAP) 2. Supervisory Report of Semester 1 Dekom 3. Discussion on the Food Cluster RJPP 2020-2024 4. Material of internal Board of Commissioners meetings	1. Teguh Juarno (Chairman of the Committee) 2. Pratama S. Adi (Committee Member) 3. M. Malik (Committee Member)
8.	27 Agustus 2020 August 27, 2020	1. Evaluasi Kinerja Juli 2020 2. SOP pengadaan dan Integrasi Sistem Pengadaan dan integrasi sistem informasi pada perusahaan dalam Klaster Pangan 3. Materi rapat internal Dewan Komisaris	1. Abdi Mustakim (Ketua Komite) 2. Pratama S. Adi (Anggota Komite) 3. M. Malik (Anggota Komite)
		1. Performance Evaluation July 2020 2. SOP for procurement and Integration of Procurement Systems and integration of information systems in companies in the Food Cluster 3. Material of internal Board of Commissioners meetings	1. Teguh Juarno (Chairman of the Committee) 2. Pratama S. Adi (Committee Member) 3. M. Malik (Committee Member)
9.	23 September 2020 September 23, 2020	1. Evaluasi Kinerja Agustus 2020 2. Perubahan budaya kerja dan Integrasi Sistem Pengadaan dan integrasi sistem informasi pada PT RNI (Persero) dan perusahaan dalam Klaster Pangan 3. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan dengan Dekom dan Direksi Anak Perusahaan 4. Materi rapat internal Dekom	1. Abdi Mustakim (Ketua Komite) 2. M. Malik (Anggota Komite) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota Komite)
		1. Performance Evaluation August 2020 2. Changes in work culture and integration of procurement systems and integration of information systems at PT RNI (Persero) and companies in the Food Cluster 3. Discussion on Subsidiary Performance with Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries 4. Material of internal Board of Commissioners meetings	1. Abdi Mustakim (Chairman of the Committee) 2. M. Malik (Committee Member) 3. Azwir Zamrinurdin (Committee Member)
10.	26 Oktober 2020 October 26, 2020	1. Evaluasi Kinerja September 2020 2. Pembahasan tindak lanjut temuan audit 3. Materi rapat internal Dewan Komisaris	1. Abdi Mustakim (Ketua Komite) 2. M. Malik (Anggota Komite) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota Komite)
		1. Performance Evaluation September 2020 2. Discussion Follow-up audit findings 3. Material of internal Board of Commissioners meetings	1. Abdi Mustakim (Chairman of the Committee) 2. M. Malik (Committee Member) 3. Azwir Zamrinurdin (Committee Member)

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Participant
11.	30 November 2020 November 30, 2020	1. Evaluasi Kinerja Oktober 2020 2. Materi rapat internal Dewan Komisaris  1. Performance Evaluation October 2020 2. Material of internal Board of Commissioners meetings	1. Abdi Mustakim (Ketua Komite) 2. M. Malik (Anggota Komite) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota Komite)  1. Abdi Mustakim (Chairman of the Committee) 2. M. Malik (Committee Member) 3. Azwir Zamrinurdin (Committee Member)
12.	15 Desember 2020 December 15, 2020	Pembahasan Progres Audit  Audit Progress Discussion	1. Abdi Mustakim (Ketua Komite) 2. M. Malik (Anggota Komite) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota Komite)  1. Abdi Mustakim (Chairman of the Committee) 2. M. Malik (Committee Member) 3. Azwir Zamrinurdin (Committee Member)

## Independensi Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit tidak terlepas dari independensi yang ditunjukkan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manapun serta tidak mempunyai kepemilikan saham di Perseroan. Informasi independensi Komite Audit disajikan dalam tabel sebagai berikut:

## Independence of Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee is inseparable from the independence shown by having no affiliation with any party and does not have a stake in the Company. Information on the independence of the Audit Committee is presented in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspects	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee Abdi Mustakim	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee M. Malik	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee Azwir Zamrinurdin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Anak Perusahaan maupun Perusahaan Afiliasi Does not have management relationship at the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have a share ownership relationship in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik maupun pejabat Pemerintah Does not serve as a manager of political parties or Government officials	√	√	√

## Pendidikan Dan Pelatihan Komite Audit

Setiap tahunnya, Perseroan secara rutin menyediakan fasilitas berupa program pendidikan dan pelatihan kepada Komite Audit guna meningkatkan kompetensi sekaligus mengembangkan kapabilitas dan wawasan profesional dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Namun, selama tahun 2020 Komite Audit tidak melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan workshop dikarenakan kondisi yang belum kondusif (Covid-19).

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit terdiri dari pelaksanaan kegiatan rutin yang telah direncanakan dalam rencana kerja maupun kegiatan penugasan lain yang dimintakan oleh Dewan Komisaris. Kegiatan Komite Audit selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## Training of Audit Committee

Every year, the Company regularly provides facilities in the form of education and training programs to the Audit Committee to improve competence while developing capabilities and professional insight in carrying out their daily duties.

During 2020, the Audit Committee, however, did not carry out various competency development programs through training, seminars, and workshops.

## Activities Implementation Report

The implementation of Audit Committee activities consists of carrying out routine activities planned in the work plan and other assignment activities requested by the Board of Commissioners. The activities of the Audit Committee during 2020 are as follows:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	16 Januari 2020 January 16, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit, dan menghadiri Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings, and attending Joint Meetings
2	5 Februari 2020 February 5, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Board of Commissioners Meeting
3	12 Februari 2020 February 12, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings
4	11 Februari 2020 February 11, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit Conducting Audit Committee Meetings
5	26 Februari 2020 February 26, 2020	Melaksanakan Rapat Pembahasan Hasil Audit Conducting Audit Results Discussion Meetings
6	10 Maret 2020 March 10, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings, attending Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings
7	7 April 2020 April 7, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending Joint Meetings
8	8 April 2020 April 8, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit Conducting Audit Committee Meetings
9	28 April 2020 April 28, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending Joint Meetings
10	8 Mei 2020 May 8, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit dan menghadiri Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings and attending Joint Meetings
11	27 Mei 2020 May 27, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending Joint Meetings
12	4 Juni 2020 June 4, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending Joint Meetings
13	19 Juni 2020 June 19, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings, attending Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
14	27 Juli 2020 July 27, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit dan menghadiri Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings and attending Joint Meetings
15	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings, attending Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings
16	23 September 2020 September 23, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings, attending Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings
17	29 September 2020 September 29, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending Joint Meetings
18	26 Oktober 2020 October 26, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings, attending Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings
19	20 November 2020 November 20, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Board of Commissioners Meeting
20	30 November 2020 November 30, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit dan menghadiri Rapat Gabungan Conducting Audit Committee Meetings and attending Joint Meetings
21	15 Desember 2020 December 15, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Audit Conducting Audit Committee Meetings
22	22 Desember 2020 December 22, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Board of Commissioners Meeting

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### *Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi dalam pengawasan kebijakan nominasi dan remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which functions to oversee the nomination and remuneration policies.

### **Pedoman dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) yang terkait dengan fungsi pengawasan kebijakan nominasi dan remunerasi.

Adapun Pedoman (Board Manual) Komite Manajemen Risiko PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011;
3. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
4. Pedoman *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Corporate Governance Tahun 2006;
5. Anggaran Dasar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Sedangkan isi Piagam (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi:

1. Landasan Hukum
2. Struktur Organisasi dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan remunerasi
4. Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
9. Lain-lain.

### **Nomination And Remuneration Committee's Guidelines And Charters**

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated by the Board of Commissioners as a guide in implementing Good Corporate Governance (GCG) related to the monitoring function of the nomination and remuneration policies.

The Guidelines (Board Manual) of the Risk Management Committee of PT RNI (Persero) are as follows:

1. Law Number 19 Year 2003 concerning State Owned Enterprises;
2. PER-01 / MBU / 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of BUMN Number PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of BUMN Number PER-01 / MBU / 2011;
3. PER-12 / MBU / 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners / Supervisory Board for State-Owned Enterprises;
4. Good Corporate Governance Guidelines from the 2006 National Committee for Corporate Governance;
5. Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Meanwhile, the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter include:

1. Legal Basis
2. Organizational structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee
3. Membership Requirements for the Nomination and Remuneration Committee
4. Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
5. Duties of the Nomination and Remuneration Committee
6. Powers, Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee
7. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee
8. Term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee
9. Others.

## Susunan Anggota

Sesuai ketentuan yang diatur dalam *Code of Corporate Governance* dan *Board Manual* Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Ketua dan anggota;
- Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dijabat oleh Dewan Komisaris atau berasal dari luar Perusahaan.

## Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2020, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

### Ramelan

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Member Organisation

In accordance with the provisions stipulated in the Code of Corporate Governance and the Board Manual of the Company, the Risk Management Committee, composition, and membership of the Risk Management Committee, among others:

- The Risk Management Committee is formed by a Board of Commissioners consisting of the Chairperson and members;
- The Chairman and members of the Risk Management Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- Chairman of the Risk Management Committee is a member of the Board of Commissioners;
- Members of the Risk Management Committee can be held by the Board of Commissioners or come from outside the Company.

## Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of members of the Risk Management Committee which is not a member of the Board of Commissioners of the Company is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

## Profile of the Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Risk Management Committee is as listed in the following table:

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

## Desti Fitriani

### Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Secretary of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Cirebon, 22 Agustus 1981 Cirebon, August 22, 1981
Usia Age	38 tahun 38 years of age
Domisili Domicile	Depok
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, pada tahun 2003.</li> <li>• Memperoleh gelar Magister Finance dari Berlin School of Economic and Law, Jerman, pada tahun 2009.</li> <li>• Obtained a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia, in 2003.</li> <li>• Obtained Master's degree in Finance from Berlin School of Economic and Law, Germany, in 2009.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Work Experience	Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Lecturer in Accounting at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

## Arie Sujito

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

## Abdi Mustakim

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

## Abdul Rochim

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

## Himawan Arief Sugoto

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT RNI (Persero) meliputi:

- A. Terkait Fungsi Nominasi:
1. Memberikan Rekomendasi Kepada Dewan Komisaris Mengenai:
    - a) Komposisi Jabatan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
    - b) Kebijakan dan Keriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan
    - c) Kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penelitian kinerja Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan Evaluasi.
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Anggota Dewan Direksi dan/atau Anggotan Dewan Komisaris
  4. Memberikan usulan/rekomendasicalon Anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
  5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Manajemen Risiko
- B. Terkait Fungsi Remunerasi
1. Melakukan Evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja , risiko, dengan kewajaran dengan Peer Group, sasaran, dan strategi jangka Panjang perusahaan dan potensi pendapatan Perusahaan dimasa yang akan datang.
  2. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepdan Dewan Komisaris mengenai :
    - a) Struktur Remunerasi
    - b) Kebijakan Remunerasi
    - c) Besaran Remunerasi
 Struktur kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

## Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT RNI (Persero) include:

- A. Regarding the Nomination Function:
1. Providing Recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a) Position Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners
    - b) Policies and criteria needed in the nomination process and
    - c) Job evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
  2. Assisting the Board of Commissioners in conducting research on the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material.
  3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
  4. Providing suggestions/recommendations for candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners who meet the requirements to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
  5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding independent parties who will become members of the Risk Management Committee
- B. Related to the Remuneration Function
1. Evaluating the remuneration system/policy based on performance, risk, fairness with the Peer Group, the company's long-term goals, strategies and potential future earnings.
  2. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a) Remuneration Structure
    - b) Remuneration Policy
    - c) Amount of Remuneration
 The policy structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

3. Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    - a) Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
    - b) Kebijakan Remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
  4. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan berlaku.
  5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
  6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi.
3. Delivering evaluation results and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a) Remuneration Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders
    - b) Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
  4. Ensuring that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
  5. Conducting periodic evaluations of the implementation of the Remuneration policy.
  6. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
  7. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions.

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali; serta tidak memiliki hubungan usaha maupun kepemilikan saham pada Perseroan.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki mekanisme dan kebijakan penyelenggaraan rapat secara berkala dengan frekuensi pelaksanaan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Seluruh keputusan rapat tertuang ke dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, termasuk dalam hal terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Tingkat kehadiran dan risalah rapat selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab pelaporan sekaligus pertimbangan kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris.

Adapun tingkat kehadiran dan risalah serta agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## Independence of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Risk Management Committee have fulfilled the independence criteria, which are not affiliated, both financial and family relations with the Board of Commissioners, Directors, and Major/Controlling Shareholders; and does not have a business relationship or share ownership in the Company.

## Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Risk Management Committee has a mechanism and policy for holding regular meetings with a frequency of at least 2 (two) times in 1 (one) month. All decisions of the meeting are contained in the minutes of the meeting and signed by all meeting participants, including in the case of dissenting opinions. The level of attendance and minutes of meetings are then submitted to the Board of Commissioners as part of the reporting responsibilities as well as consideration of the performance of the Risk Management Committee by the Board of Commissioners.

The level of attendance and minutes and the agenda of the Risk Management Committee meeting in 2020 are as follows:

**Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2020****Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ramelan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
Desti Fitriani	Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Secretary of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
Arie Sujito	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	1	1	100%
Abdi Mustakim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
Abdul Rochim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
Himawan Arief Sugoto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%

**Risalah dan Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2020****Minutes and Meeting Agenda of Risk Management Committee in 2020**

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Participant
1	28 September 2020 September 28, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>Diskusi Anlisa Kebutuhan Pengembangan SDM dan Penilaian Kinerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Ketua)</li> <li>Desti Fitriani (Sekretaris)</li> <li>Arie Sujito (Anggota)</li> <li>Abdi Mustakim (Anggota)</li> <li>Abdul Rochim (Anggota)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Anggota)</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Introduction to the Nomination and Remuneration Committee.</li> <li>Discussion on Human Resource Development Needs Analysis and Performance Appraisal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ramelan (Chairman)</li> <li>Desti Fitriani (Secretary)</li> <li>Arie Sujito (Member)</li> <li>Abdi Mustakim (Member)</li> <li>Abdul Rochim (Member)</li> <li>Himawan Arief Sugoto (Member)</li> </ol>

**Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi Dan Remunerasi**

Selama tahun 2020, Perseroan tidak mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar dan workshop dikarenakan kondisi yang belum kondusif (Covid-19).

**Training and Education of Nomination and Remuneration Committee**

During 2020, the Company did not enroll the Risk Management Committee in the competency development program through training, seminars, and workshops due to the non-conducive situation (Covid-19).

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan

## Activities Implementation Report

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

During 2020, the Risk Management Committee has carried out activities which become its duties and responsibilities with the following details:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	16 Januari 2020 January 16, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
2	5 Februari 2020 February 5, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Meeting of Board of Commissioners
3	12 Februari 2020 February 12, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
4	10 Maret 2020 March 10, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
5	7 April 2020 April 7, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
6	28 April 2020 April 28, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
7	8 Mei 2020 May 8, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
8	27 Mei 2020 May 27, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
9	4 Juni 2020 June 4, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
10	19 Juni 2020 June 19, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
11	27 Juli 2020 July 27, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
12	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
11	23 September 2020 September 23, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
12	28 September 2020 September 28, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Holding the Meeting of Nomination and Remuneration Committee
13	29 September 2020 September 29, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
14	26 Oktober 2020 October 26, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
15	20 November 2020 November 20, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Meeting of Board of Commissioners
16	30 November 2020 November 30, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
17	22 Desember 2020 December 22, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Meeting of Board of Commissioners

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi dalam meninjau dan menilai kecukupan perangkat kebijakan, pelaksanaan, penilaian efektivitas manajemen risiko, hingga perumusan Langkah mitigasi dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan.

The Risk Management Committee is a Supporting Organ for the Board of Commissioners whose function is to review and assess the adequacy of policy instruments, implementation, assessment of the effectiveness of risk management, and formulation of mitigation measures by considering the exigency of the Company.

### Pedoman dan Piagam Komite Manajemen Risiko

Piagam Komite Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

### Risk Management Committee Charter and Guidelines

The Risk Management Committee Charter is stipulated by the Board of Commissioners as a guide in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective, and independent manner so that it can be accounted for and accepted by all interested parties.

Adapun Pedoman (*Board Manual*) Komite Manajemen Risiko PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Permen BUMN No: PER-01/MBU/2011 (pada pasal 12);
4. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Undang undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Ilebaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 nomor 106);
7. Pedoman *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Corporate Governance Tahun 2006;
8. Anggaran Dasar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero);

The Guidelines (Board Manual) of the Risk Management Committee of PT RNI (Persero) are as follows:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. PER-01/MBU/2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Minister of State Enterprises Regulation No: PER-01/MBU/2011 (in article 12);
4. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Trustees of State-Owned Enterprises;
5. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
6. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 number 106);
7. Good Corporate Governance Guidelines from the 2006 National Corporate Governance Committee;
8. Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero);

Sedangkan isi Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko Perseroan, meliputi:

#### Bab I Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Definisi

#### BAB II Organisasi dan Keanggotaan

1. Struktur Organisasi
2. Kualifikasi Anggota Komite Manajemen Risiko
3. Masa Jabatan

While the contents of the Company's Risk Management Committee Charter include:

#### Chapter I Introduction

1. Background
2. Legal Basis
3. Definition

#### Chapter II Organisation and Membership

1. Organisational Structure
2. Qualification of Risk Management Committee Members
3. Term of Office

4. Pengembangan Kompetensi
5. Remunerasi

**BAB III Tanggung Jawab, Tugas dan Wewenang**

1. Tanggung Jawab
2. Tugas-tugas
3. Rencana Kerja dan Penganggaran
4. Kewenangan
5. Lingkup Kerja
6. Rapat
7. Pelaporan
8. Evaluasi Kinerja

**BAB IV Kode Etik**

1. Kode Etik

**BAB V Penutup**

1. Pemutakhiran dan Pemberlakuan Piagam

4. Competency Development
5. Remuneration

**CHAPTER III Responsibilities, Duties and Authorities**

1. Responsibilities
2. Duties
3. Work Plan and Budgeting
4. Authorities
5. Scope of Work
6. Meeting
7. Reporting
8. Performance Evaluation

**Chapter IV Code of Conduct**

1. Code of Conduct

**Chapter V Closing**

1. Updating and Enacting a Charter

## Susunan Anggota

Sesuai ketentuan yang diatur dalam *Code of Corporate Governance* dan *Board Manual* Perseroan, Komite Manajemen Risiko, komposisi dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko antara lain:

- a. Komite Manajemen Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Ketua dan anggota;
- b. Ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- c. Ketua anggota Komite Manajemen Risiko adalah anggota Dewan Komisaris;
- d. Anggota Komite Manajemen Risiko dapat dijabat oleh Dewan Komisaris atau berasal dari luar Perusahaan.

## Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan merupakan Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

## Member Organisation

In accordance with the provisions stipulated in the Code of Corporate Governance and the Board Manual of the Company, the Risk Management Committee, composition, and membership of the Risk Management Committee, among others:

- a. The Risk Management Committee is formed by a Board of Commissioners consisting of the Chairperson and members;
- b. The Chairman and members of the Risk Management Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- c. Chairman of the Risk Management Committee is a member of the Board of Commissioners;
- d. Members of the Risk Management Committee can be held by the Board of Commissioners or come from outside the Company.

## Term of Office of the Risk Management Committee

The term of office of members of the Risk Management Committee which is not a member of the Board of Commissioners of the Company is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

## Profil Komite Manajemen Risiko

Hingga 31 Desember 2020, susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

### Abdul Rochim

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Profile of the Risk Management Committee

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Risk Management Committee is as listed in the following table:

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report

### Pratama Sasangka Adi

Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bogor, 27 November 1964 Bogor, November 27, 1964
Usia Age	55 tahun 55 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Indonesia, pada tahun 1989 Obtained a Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia, in 1989
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit PT DAHANA (Persero), pada tahun 2014 – sekarang.</li> <li>• Sekretaris Perusahaan PT Aetra Air Jakarta, pada tahun 2014 – sekarang.</li> <li>• Member of the Audit Committee of PT DAHANA (Persero), in 2014 - present.</li> <li>• Corporate Secretary of PT Aetra Air Jakarta, in 2014 - present.</li> </ul>

### Rizqi Fadillah Romadhona

Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Banyumas, 1 April 1991 Banyumas, April 1, 1991
Usia Age	29 tahun 29 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana (S1) dari Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, pada tahun 2014. Obtained a Bachelor Degree from the Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University, in 2014.
Riwayat Jabatan Work Experience	Kepala Subbagian Dukungan Strategis Wakil Menteri Kementerian BUMN, pada tahun 2020 – sekarang. Analisis Data BUMN, pada tahun 2017 – 2020. Head of the Subdivision of Strategic Support, Deputy Minister of the Ministry of BUMN, in 2020 - present. SOEs Data Analyst, in 2017 - 2020.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Board Manual PT RNI (Persero) meliputi:

1. Menyusun Rencana Kerja yang diperlukan dalam melakukan aktivitas pengelolaan manajemen risiko;
2. Melakukan kajian dan evaluasi atas hasil identifikasi Direksi Perseroan terhadap semua risiko utama pada kegiatan operasi Perusahaan;
3. Melakukan kajian atas kecukupan penetapan risiko, perencanaan, pengendalian risiko atau pemulihan, dan keterbukaan oleh Direksi;
4. Melakukan kajian keterbukaan pelaporan risiko oleh Perusahaan;
5. Bersama Komite Audit melakukan kajian, analisis, dan tukar pendapat dengan satuan kerja Hukum, Keuangan, Aktuaris, Operasi dan Auditor Independen dalam:
  - Penentuan adanya risiko yang berarti;
  - Kebijakan Perusahaan atas penetapan dan pengelolaan risiko.
6. Menyampaikan laporan kegiatan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

## Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali; serta tidak memiliki hubungan usaha maupun kepemilikan saham pada Perseroan.

## Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki mekanisme dan kebijakan penyelenggaraan rapat secara berkala dengan frekuensi pelaksanaan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan. Seluruh keputusan rapat tertuang ke dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, termasuk dalam hal terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Tingkat kehadiran dan risalah rapat selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab pelaporan sekaligus pertimbangan kinerja Komite Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris.

## Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

The duties and responsibilities of Risk Management Committee as stipulated in the Board Manual of PT RNI (Persero) include:

1. Prepare a Work Plan needed in carrying out risk management activities;
2. Review and evaluate the results of the identification of the Board of Directors of the Company of all major risks in the Company's operations;
3. Review the adequacy of risk determination, planning, risk control or recovery, and disclosure by the Board of Directors;
4. Review the disclosure of risk reporting by the Company;
5. Along with the Audit Committee conducts a review, analysis, and exchange of opinions with the Legal, Financial, Actuary, Operations, and Independent Auditors work units in:
  - Determination of significant risks;
  - The Company policy on the determination and management of risk.
6. Submitting activity reports to the Board of Commissioners periodically.

## Independence of Risk Management Committee

All members of the Risk Management Committee have fulfilled the independence criteria, which are not affiliated, both financial and family relations with the Board of Commissioners, Directors, and Major/Controlling Shareholders; and does not have a business relationship or share ownership in the Company.

## Meeting of Risk Management Committee

The Risk Management Committee has a mechanism and policy for holding regular meetings with a frequency of at least 2 (two) times in 1 (one) month. All decisions of the meeting are contained in the minutes of the meeting and signed by all meeting participants, including in the case of dissenting opinions. The level of attendance and minutes of meetings are then submitted to the Board of Commissioners as part of the reporting responsibilities as well as consideration of the performance of the Risk Management Committee by the Board of Commissioners.

Adapun tingkat kehadiran dan risalah serta agenda rapat Komite Manajemen Risiko tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The level of attendance and minutes and the agenda of the Risk Management Committee meeting in 2020 are as follows:

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko 2020

### Attendance of Risk Management Committee Meeting in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Abdul Rochim	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	4	4	100%
Pratama Sasangka Adi	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	4	4	100%
Rizqi Fadillah Romadhona	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	4	4	100%

### Risalah dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko 2020

### Minutes and Meeting Agenda of Risk Management Committee in 2020

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Participant
1	17 September 2020 September 17, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Keuangan PT RNI s.d Agustus tahun 2020</li> <li>Pembahasan Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Rochim (Ketua Komite)</li> <li>Pratama S. Adi (Anggota)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Anggota)</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of PT RNI's Financial Performance until August 2020</li> <li>Discussion on the Risk Management Committee Work Plan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Rochim (Chairman of the Committee)</li> <li>Pratama S. Adi (Member)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Member)</li> </ol>
2	30 Oktober 2020 October 30, 2020	Pembahasan Key Performance Indicator Korporasi Tahun 2020 Discussion on Corporate Key Performance Indicators for 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Rochim (Ketua Komite)</li> <li>Pratama S. Adi (Anggota)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Anggota)</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Rochim (Chairman of the Committee)</li> <li>Pratama S. Adi (Member)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Member)</li> </ol>
3	13 November 2020 November 13, 2020	Pembahasan Profil Risiko PT RNI Triwulan III tahun 2020 The Discussion of Risk Profile of PT RNI Q3, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Rochim (Ketua Komite)</li> <li>Pratama S. Adi (Anggota)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Anggota)</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Rochim (Chairman of the Committee)</li> <li>Pratama S. Adi (Member)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Member)</li> </ol>
4	21 Desember 2020 December 21, 2020	Evaluasi atas Pelaksanaan Manajemen Risiko PT RNI tahun 2020 Evaluation the Risk Management Implementation of PT RNI in 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Rochim (Ketua Komite)</li> <li>Pratama S. Adi (Anggota)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Anggota)</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Rochim (Chairman of the Committee)</li> <li>Pratama S. Adi (Member)</li> <li>Rizqi Fadillah R. (Member)</li> </ol>

## Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2020, Perseroan tidak mengikutsertakan Komite Manajemen Risiko dalam program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar dan workshop dengan rincian sebagai berikut:

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	16 Januari 2020 January 16, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
2	5 Februari 2020 February 5, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Meeting of Board of Commissioners
3	12 Februari 2020 February 12, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
4	10 Maret 2020 March 10, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
5	7 April 2020 April 7, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
6	28 April 2020 April 28, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
7	8 Mei 2020 May 8, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
8	27 Mei 2020 May 27, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
9	4 Juni 2020 June 4, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
10	19 Juni 2020 June 19, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
11	27 Juli 2020 July 27, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
12	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
13	17 September 2020 September 17, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Manajemen Risiko Holding the Meeting of Risk Management Committee
14	23 September 2020 September 23, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
15	29 September 2020 September 29, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
16	26 Oktober 2020 October 26, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Attending the Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting
17	30 Oktober 2020 October 30, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Manajemen Risiko Holding the Meeting of Risk Management Committee

## Training of Risk Management Committee

During 2020, the Company did not enroll the Risk Management Committee in the competency development program through training, seminars, and workshops.

## Activities Implementation Report

During 2020, the Risk Management Committee has carried out activities which become its duties and responsibilities with the following details:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
18	13 November 2020 November 13, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Manajemen Risiko Holding the Meeting of Risk Management Committee
19	20 November 2020 November 20, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Meeting of Board of Commissioners
20	30 November 2020 November 30, 2020	Menghadiri Rapat Gabungan Attending the Joint Meeting
21	21 Desember 2020 December 21, 2020	Melaksanakan Rapat Komite Manajemen Risiko Holding the Meeting of Risk Management Committee
22	22 Desember 2020 December 22, 2020	Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Attending the Meeting of Board of Commissioners

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai salah satu organ pendukung yang memiliki fungsi *liaison officer* antara Perseroan dengan para stakeholders Perseroan. Kehadiran dan penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN yang menyebutkan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan PT RNI (Persero) memiliki tugas yang terbagi dalam 2 (dua) jenis, yaitu secara umum dan secara khusus, yang diuraikan sebagai berikut:

#### - Umum

1. Merencanakan, membuat, mengevaluasi semua ketentuan, peraturan, *Standard Operating Procedures* (SOP), Instruksi Kerja dan sebagainya, dalam bidang pengelolaan Sekretariat Korporasi;
2. Merencanakan, mengembangkan, membina dan mengevaluasi kinerja dan kompetensi karyawan di Group Sekretariat Korporasi;
3. Memantau dan meninjau kinerja Group Sekretariat Korporasi secara berkala dengan menggunakan serangkaian ukuran/rasio yang sudah diidentifikasi dan ditetapkan sebelumnya dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
4. Mengkoordinasikan, memantau, dan turut mempersiapkan penyusunan laporan kepada Direktur Bidang secara periodic atas semua kegiatan dan hasil kinerja di Group Sekretariat Korporasi;
5. Memantau kinerja Anak Perusahaan serta memberikan masukan-masukan dan saran perbaikan sesuai dengan bidang tanggung jawab jabatannya;
6. Mengkoordinir dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan kerja dan Group Sekretariat Korporasi;
7. Mengkoordinir dan mendorong semua karyawan di lingkungan Group Sekretariat Korporasi untuk selalu melakukan improvement terhadap proses kerja guna menghasilkan tingkat QCD (*Quality, Cost, dan Delivery*) yang semakin baik.

#### - Spesifik

1. Mengelola, mengendalikan, mengkoordinasikan, dan memonitor seluruh kegiatan RNI Group berkaitan dengan aspek hukum/legal yang meliputi:

The Corporate Secretary has a role as one of the supporting organs that has a *liaison officer* function between the Company and the Company's stakeholders. The presence and implementation of the functions of the Corporate Secretary is based on SOE Ministerial Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs which states that the Board of Directors is required to carry out the functions of the Corporate Secretary.

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In carrying out its functions, the Corporate Secretary of PT RNI (Persero) has duties that are divided into 2 (two) types, namely in general and specifically, which are described as follows:

#### - General

1. Plan, create, evaluate all provisions, regulations, *Standard Operating Procedures* (SOP), *Work Instructions* and so on, in the field of management of the Corporate Secretariat;
2. Plan, develop, foster and evaluate the performance and competence of employees in the Corporate Secretariat Group;
3. Monitor and review the performance of the Corporate Secretariat Group regularly using a series of measures/ratios that have been identified and predetermined in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP);
4. Coordinate, monitor and participate in preparing the periodic report preparation to the Field Director for all activities and performance results in the Corporate Secretariat Group;
5. Monitor the performance of Subsidiaries and provide input and recommendations for improvement in accordance with their area of responsibility;
6. Coordinate and guarantee the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the work environment and Corporate Secretariat Group;
7. Coordinate and encourage all employees within the Corporate Secretariat Group to always make improvements to the work process in order to produce a better level of QCD (*Quality, Cost, and Delivery*).

#### - Specific

1. Manage, control, coordinate, and monitor all RNI Group activities related to legal aspects/covering:

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Legal Management (Non Litigasi, Litigasi, Document Administration, Legal Drafting, Legal Opinion and Consultancy, dan Inhouse Lawyer);</i></li> <li>b) <i>Compliance Management (Business License and Article of Association).</i></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membuat dan mengusulkan kebijakan strategis Perusahaan dalam bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang di dalamnya meliputi poses penyusunan kebijakan dan anggaran, pendistribusian dana, koordinasi pelaksanaan, serta koordinasi dan pelaporan;</li> <li>3. Mengelola, mengendalikan dan merancang program-program dan aktivitas komunikasi korporasi, baik meliputi <i>Internal Communication</i> dan <i>External Communication</i>;</li> <li>4. Membuat, melaksanakan, dan memonitor pelaksanaan penerapan <i>Standard Corporate Identity</i>, dan</li> <li>5. Mengelola dan mengkoordinir pengaturan semua aktivitas/kegiatan protokoler Direksi, serta menyiapkan dan mengkoordinir ketersediaan bahan-bahan dan dokumen-dokumen yang diperlukan oleh Direksi dalam <i>meeting</i>, rapat pimpinan, dan pertemuan resmi Direksi.</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Legal Management (Non-Litigation, Litigation, Document Administration, Legal Drafting, Legal Opinion and Consultancy, and Inhouse Lawyer);</li> <li>b) Compliance Management (Business License and Article of Association).</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Make and propose the Company's strategic policies in the field of Partnership and Community Development which includes the process of preparing policies and budgets, distributing funds, coordinating implementation, and coordinating and reporting;</li> <li>3. Manage, control, and design programs and corporate communication activities, including internal communication and external communication;</li> <li>4. Create, implement, and monitor the implementation of Corporate Identity Standards; and</li> <li>5. Manage and coordinate the regulation of all activities of the Board of Directors' protocols, as well as prepare and coordinate the availability of materials and documents required by the Directors in meetings, leadership meetings, and official meetings of the Directors.</li> </ol> |
|--|--|

Adapun tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas ketertiban seluruh dokumen hukum, perizinan, administrasi legal operasional Perusahaan, pendapat dan saran hukum bagi RNI Group;
2. Bertanggung jawab atas diterapkannya kebijakan strategis Perusahaan dalam bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan, pelaksanaan, pengalokasian dana kepada Anak Perusahaan, laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dari Anak Perusahaan dan laporan pertanggungjawaban Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Bertanggung jawab atas kelengkapan laporan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Bertanggung jawab atas terciptanya *Corporate Image* yang positif di mata para pemangku kepentingan Perusahaan dan *Standard Corporate Identity*;
5. Bertanggung jawab atas rencana kegiatan Direksi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan;
6. Bertanggung jawab dalam memastikan tersedianya sistem, prosedur, dan standar kerja yang baku di lingkungan kerja;
7. Bertanggung jawab atas pengembangan karyawan di Group Sekretariat Korporasi untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan;
8. Bertanggung jawab atas peningkatan kinerja dan produktivitas di Group Sekretariat Korporasi;
9. Bertanggung jawab atas *Monthly Operating Review & Reporting*;

The responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Responsible for the order of all legal documents, permits, legal administration of the Company's operations, opinions and legal advice for the RNI Group;
2. Responsible for implementing the Company's strategic policies in the field of Partnership and Community Development, implementation, allocation of funds to the Subsidiaries, reports on the implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) of the Subsidiaries and the accountability report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) to the General Meeting of Holders Shares (GMS);
3. Responsible for the completeness of the decision report of the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Responsible for creating a positive Corporate Image in the eyes of the Company's stakeholders and the Corporate Identity Standard;
5. Responsible for the planned activities of the Directors can be carried out properly as planned;
6. Responsible for ensuring the availability of standardised systems, procedures and work standards in the work environment;
7. Responsible for developing employees in the Corporate Secretariat Group to have competencies in accordance with established standards;
8. Responsible for improving performance and productivity in the Corporate Secretariat Group;
9. Responsible for Monthly Operating Review & Reporting;

- |  |  |
|--|--|
| <p>10. Bertanggung jawab atas peningkatan kinerja dan produktivitas Anak Perusahaan;</p> <p>11. Bertanggung jawab atas terlaksananya prinsip QCD (<i>Quality, Cost, dan Delivery</i>) dengan baik dan konsisten di <i>Group Sekretariat</i> Korporasi.</p> | <p>10. Responsible for improving the performance and productivity of the Subsidiaries;</p> <p>11. Responsible for implementing the principles of QCD (Quality, Cost, and Delivery) properly and consistently in the Corporate Secretariat Group.</p> |
|--|--|

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Profile of Corporate Secretary

### Emmi Mintarsih

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Banyumas, 26 Maret 1970 Banyumas, March 26, 1970
Usia Age	50 tahun 50 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Universitas Diponegoro pada tahun 1994 Obtained a Bachelor Degree of Accounting Economics from Diponegoro University in 1994
Riwayat Jabatan Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Group Head Keuangan PT RNI (Persero), tahun 2012-2017</li> <li>2. Corporate Secretary PT Phapros Tbk, tahun 2010-2012</li> <li>3. Manger Keuangan PT Phapros Tbk, tahun 2008-2009</li> <li>4. Manager Akuntansi PT Phapros Tbk, tahun 2004-2009</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Group Head of Finance of PT RNI (Persero), 2012-2017</li> <li>2. Corporate Secretary of PT Phapros Tbk, 2010-2012</li> <li>3. Finance Manager of PT Phapros Tbk, 2008-2009</li> <li>4. Accounting Manager for PT Phapros Tbk, 2004-2009</li> </ol>

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan

## Activities Implementation Report

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

During 2020, the Corporate Secretary has carried out activities which become its duties and responsibilities with the following details:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	2 Januari 2020 January 2, 2020	Menghadiri penyerahan Surat Keputusan Menteri BUMN tentang Pergantian Direksi RNI. Attending the submission of the Decree of the Minister of BUMN regarding the replacement of the RNI Board of Directors.
2	3 Januari 2020 January 3, 2020	Menghadiri Pisah Sambut Direksi RNI. Attending Farewell and Welcoming of RNI's Board of Directors.
3	23 Januari 2020 January 23, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
4	27 Januari 2020 January, 27, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
5	11 Februari 2020 February 11, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
6	14 Februari 2020 February 14, 2020	Menghadiri closing meeting Assessment GCG. Attended the GCG Assessment closing meeting.
7	18 Februari 2020 February 18, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
8	20 Februari 2020 February 20, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
9	27 Februari 2020 February 27, 2020	Menghadiri Pisah Sambut Anggota Dewan Komisaris dan Direksi RNI. Attended Farewell/Welcoming Event to Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of RNI.
10	2 Maret 2020 March 2, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
11	9 Maret 2020 March 9, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
12	16 Maret 2020 March 16, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
13	18 Maret 2020 March 18, 2020	Menghadiri Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19. Attended Education and Socialization on Prevention and Handling of Covid-19.
14	27 Maret 2020 March 27, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
15	30 Maret 2020 March 30, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
16	2 April 2020 April 2, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
17	7 April 2020 April 7, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
18	20 April 2020 April 20, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
19	27 April 2020 April 27, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
20	7 Mei 2020 May 7, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
21	11 Mei 2020 May 11, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
22	18 Mei 2020 May 18, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
23	2 Juni 2020 June 2, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
24	8 Juni 2020 June 8, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
25	15 Juni 2020 June 15, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
26	22 Juni 2020 June 22, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
27	29 Juni 2020 June 29, 2020	Menghadiri RUPS Laporan Keuangan RNI Tahun 2019. Attended the 2019 RNI Financial Statements GMS.
28	6 Juli 2020 July 6, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
29	23 Juli 2020 July 23, 2020	Menghadiri penyerahan penghargaan "Apresiasi Debitur Berkinerja Terbaik Tahun 2019" dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
30	27 Juli 2020 July 27, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
31	3 Agustus 2020 August 3, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
32	10 Agustus 2020 August 10, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
33	24 Agustus 2020 August 24, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
34	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
35	7 September 2020 September 7, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
36	8 September 2020 September 8, 2020	Menghadiri Seminar "Kiat Sukses Membangun Budaya dan Organisasi Holding dalam integrasi Bisnis BUMN Pangan" Attended the Seminar of "Successful Tips to Build Holding Culture and Organization in the Business Integration of SOE Food Cluster"
37	14 September 2020 September 14, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
38	21 September 2020 September 21, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
39	28 September 2020 September 28, 2020	Menghadiri penyerahan penghargaan "Mitra Responden Terbaik pada BOS Award 2020" dari BPS Attended the awarding of "Best Respondent Partner at BOS Award 2020" from BPS
40	5 Oktober 2020 October 5, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
41	8 Oktober 2020 October 8, 2020	Menghadiri Penandatanganan MoU tentang Pemberdayaan Anggota Karang Taruna Nasional antara RNI dengan Karang Taruna Nasional. Attended the signing of the MoU on the Empowerment of Members of the National Youth Organization between RNI and the National Youth Organization.
42	8 Oktober 2020 October 8, 2020	Menghadiri penyerahan bantuan UMKM RNI kepada Kelurahan Bidara Cina Attended the handover of MSME assistance from RNI to Bidara Cina Village
43	9 Oktober 2020 October 9, 2020	Menghadiri <i>Workshop</i> Kesehatan Pangan. Attended Workshop on Food Health.
44	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Menghadiri peringatan HUT ke 56 RNI dan Launching kemasan baru Raja Gula. Attended the 56th Anniversary of RNI and the Launching of the new packaging of Raja Gula.
45	19 Oktober 2020 October 19, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
46	26 Oktober 2020 October 26, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
47	30 Oktober 2020 October 30, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors
48	18 November 2020 November 18, 2020	Menghadiri pembahasan Indonesia Food and Agriculture Institute. Attending the discussion on the Indonesian Food and Agriculture Institute.
49	19 November 2020 November 19, 2020	Menghadiri Pisah Sambut Direktur Utama RNI Attended Farewell/Welcoming Event of the President Director of RNI
50	21 November 2020 November 21, 2020	Mendampingi Kunjungan Direksi RNI ke Nudira Fresh Farm, PT MRB, dan PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung Accompanying the visit of the Board of Directors of RNI to Nudira Fresh Farm, PT MRB, and PT Rajawali Nusindo Bandung Branch
51	25 November 2020 November 25, 2020	Menghadiri Bazar Hari Ritel Nasional dan Penandatanganan MoU antara RNI dengan Aprindo. Attended the National Retail Day Bazaar and the signing of the MoU between RNI and Aprindo.
52	30 November 2020 November 30, 2020	Melaksanakan dan menghadiri rapat Direksi Holding and attending meeting of Board of Directors

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
53	7 Desember 2020 December 7, 2020	Menghadiri Serah Terima Jabatan dan Pengukuhan pengurus IIKK RNI. Attended the Handover of Position and Inauguration of the IIKK RNI management.
54	8 Desember 2020 December 8, 2020	Menghadiri Risk Management Awareness Training Attended Risk Management Awareness Training
55	10 Desember 2020 December 10, 2020	Menghadiri Business Review BUMN Klaster Pangan dan kunjungan peninjauan kerja sama dengan Tani Hub Group Attended Business Review of SOE Food Cluster and visit to explore cooperation with Tani Hub Group
56	15 Desember 2020 December 15, 2020	Menghadiri Sosialisasi Holding BUMN Pangan. Attended the Socialization of SOE Food Holding.
57	18 Desember 2020 December 18, 2020	Menghadiri Business Review Anak Perusahaan RNI Group. Attended the Business Review of RNI Group's Subsidiaries.
58	22 Desember 2020 December 22, 2020	Menghadiri induksi Direksi Baru RNI. Attended the induction of the New Directors of RNI.
59	26 Desember 2020 December 26, 2020	Menghadiri pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024 bersama Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN. Attended the discussion of the Company's 2020-2024 Long-Term Plan with the Assistant Deputy for Food and Fertilizer Industry at the Ministry of SOEs.
60	28 Desember 2020 December 28, 2020	Menghadiri Rapat Koordinasi Direksi RNI bersama seluruh Vice President (VP) RNI. Attending the Coordination Meeting of the Board of Directors of RNI with all Vice Presidents (VP) of RNI.
61	30 Desember 2020 December 30, 2020	Menghadiri rapat <i>Steering Committee</i> Kajian Pembentukan Holding Pangan bersama Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN. Attended the Steering Committee meeting for the Study of the Formation of Food Holding together with the Assistant Deputy for Food and Fertilizer Industry at the Ministry of SOEs.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Komitmen Perseroan dalam menciptakan akuntabilitas dan kredibilitas di setiap proses bisnis Perseroan dengan berlandaskan pada prinsip korporasi yang sehat diwujudkan salah satunya dengan penyempurnaan perangkat-perangkat kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Dalam hal ini, praktik-praktik terbaik GCG Perseroan dilengkapi dengan kehadiran Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai Organ Pendukung yang menjalankan fungsi internal audit. SPI ditujukan untuk menjamin adanya assurance dan konsultasi atas implementasi pengendalian internal, kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, dan praktik tata kelola Perusahaan guna meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan proses bisnis SPI didasarkan pada prinsip-prinsip 3E (efisiensi, efektivitas, dan ekonomis) sebagai pemahaman yang melandasi pelaksanaan 3 (tiga) fungsi utama SPI, yaitu pengendalian internal (*internal control*), pengelolaan risiko (*risk management*), dan proses tata Kelola Perusahaan (*corporate governance*). Pembentukan SPI telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik negara, Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perusahaan Persero, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

SPI PT RNI (Persero) dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang bertanggung jawab kepada dan diangkat oleh Direktur Utama dengan rekomendasi Dewan Komisaris. Oleh karenanya, walaupun secara struktural Kepala SPI melapor langsung ke Direktur Utama namun secara fungsional mempunyai hubungan dengan Komite Audit (perangkat Dewan Komisaris).

### Piagam (*Charter*) Internal Audit

Pelaksanaan fungsi pengawasan internal yang dijalankan SPI berpedoman pada Piagam (*Charter*) Internal Audit yang memuat pokok-pokok sebagai berikut:

1. Pendahuluan  
Mengulas latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematika penyajian *Internal Audit Charter*.
2. Satuan Pengawasan Internal  
Menguraikan Visi dan Misi unit SPI, Maksud dan Tujuan, Kedudukan Organisasi, Peran, Wewenang, Ruang Lingkup Tugas, Independensi,

The Company's commitment in creating accountability and credibility in each of the Company's business processes based on sound corporate principles is manifested in part by perfecting the Company's Corporate Governance policies. In this regard, the Company's GCG best practices are complemented by the presence of the Internal Audit Unit (SPI) as a Supporting Organ that carries out the internal audit function. The SPI is intended to guarantee assurance and consultation on the implementation of internal control, the adequacy and effectiveness of risk management, and corporate governance practices to improve the accountability and credibility of the Company for all stakeholders.

The implementation of the SPI business process is based on the principles of 3E (efficiency, effectiveness, and economics) as an understanding that underlies the implementation of 3 (three) main functions of the SPI, namely internal control, risk management, and governance processes Company (corporate governance). The establishment of SPI is in accordance with the provisions stipulated in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation Number 45 of 2001 concerning Limited Liability Companies, SOE Ministerial Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance Good in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the State Minister for State-Owned Enterprises Regulation on the Implementation of Good Corporate Governance Governance) in State-Owned Enterprises.

Internal Audit Unit of PT RNI (Persero) is led by the Head of Internal Audit Unit who is responsible to and appointed by the President Director with recommendations from the Board of Commissioners. Therefore, although structurally the SPI Head reports directly to the President Director but functionally has a relationship with the Audit Committee (Board of Commissioners' apparatus).

### Internal Audit Charter

The implementation of the internal supervision function carried out by the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which contains the following points:

1. Preface  
Review the background, intentions and objectives, and the systematic presentation of the Internal Audit Charter.
2. Internal Audit Unit  
Describe the SPI unit's Vision and Mission, Purpose and Objectives, Organisational Position, Roles, Authorities, Scope of Duty,

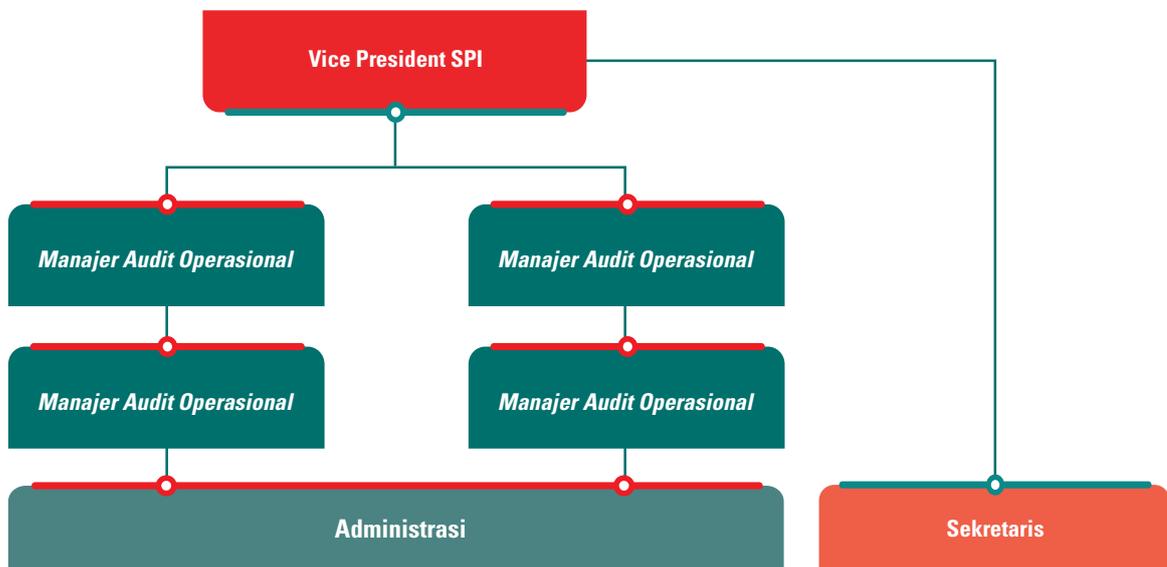
<p>Akuntabilitas, Responsibilitas, Pelaporan, Pelaporan, serta Jaminan Mutu (<i>Quality Assurance</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Standar Profesi dan Kode Etik Menguraikan standar profesional auditor, standar pelaksanaan, standar pelaporan dan kode etik.</li> <li>4. Pola Hubungan Menguraikan pola hubungan kerja antara SPI dengan auditan, auditor eksternal, Komite Audit dan Perusahaan Anak.</li> <li>5. Penutup Menguraikan pemberlakuan <i>Charter</i> dan program evaluasi serta penyempurnaan Charter.</li> </ol>	<p>Independence, Accountability, Responsibility, Reporting, Reporting, and Quality Assurance).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Professional Standards and Code of Conducts Describe the auditor's professional standards, implementation standards, reporting standards, and code of ethics.</li> <li>4. Relationship Pattern Describe the working relationship pattern amongst SPI and the auditors, external auditors, the Audit Committee, and Subsidiary Companies.</li> <li>5. Closing Describe the implementation of the Charter and the Charter evaluation and improvement program.</li> </ol>
---	---

## Kedudukan Dalam Perseroan

Kedudukan SPI dalam struktur organisasi dan Personalia di Perseroan tercantum dalam SK Direksi PT RNI (Persero) nomor: 119/SK/RNI.01/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018. SPI berkedudukan satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### 1. Struktur Organisasi SPI PT RNI (Persero)

Satuan Pengawasan Intern merupakan unit yang pertanggungjawabannya langsung kepada Direktur Utama yang dipimpin oleh seorang Kepala SPI. Dalam fungsinya sebagai organ pengawasan, Kepala SPI membawahi 2 (dua) pemimpin yaitu *Head* Operasional Audit dan *Head* Pemantauan Audit. Adapun struktur organisasi SPI PT RNI (Persero) tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:



## Position in the Company

The position of SPI in the organizational structure and personnel in the Company is stated in the Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero) number: 119/SK/RNI.01/XII/2018 dated on December 31, 2018. SPI is located one level below the Board of Directors and is directly responsible to the President Director.

### 1. Organisational Structure of SPI PT RNI (Persero)

The Internal Audit Unit is a unit that is directly responsible to the President Director led by the Head of SPI. In its function as a supervisory organ, the Head of SPI is in charge of 2 (two) leaders, namely the Head of Audit Operations and the Head of Audit Monitoring. The organisational structure of the SPI of PT RNI (Persero) in 2020 can be described as follows:

## 2. Personalia

Berdasarkan struktur organisasi jumlah personalia Satuan Pengawasan Internal periode awal tahun 2020 sebanyak 10 (sepuluh) orang. Seiring berjalannya waktu, pada periode tahun 2020 terdapat staf yang pensiun sebanyak 1 (satu) dan staf yang pindah ke bagian lain dilingkungan RNI Grup sebanyak 2 (dua) orang. Selain itu terdapat penambahan personel dari Anak Perusahaan sebanyak 1 (satu) orang. Sehingga sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah personel SPI sebanyak 9 (sembilan) orang dengan rincian sebagai berikut:

## 2. Personnel

Based on the organizational structure, the number of Internal Audit Unit personnel for the early 2020 period is 10 (ten) people. Over time, in the period of 2020 there were 1 (one) retired staff and 2 (two) staff who moved to another part of the RNI Group. In addition, there are 1 (one) additional personnel from the Company's Subsidiaries. So that up to December 31, 2020, the number of SPI personnel was 9 (nine) with the following details:

### Susunan Keanggotaan SPI Tahun 2020

### SPI Membership Composition in 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1	Kis Nugroho A.M	VP SPI Vice President SPI	S2 Magister Manajemen
2	-	Manajer Audit Operasional Manager of Audit Operations	-
3	Gunadi Yusuf	Manajer Audit Keuangan Manager of Audit Financial	S1 Akuntansi
4	Lesmono	Auditor	S1 Akuntansi
5	Erie Prasajo	Auditor	S1 Akuntansi
6	Ahmad Sugianto	Auditor	S2 Akuntansi
7	Bayu Rumekso	Auditor	S1 Ekonomi
8	Aa Saepudin	Auditor	S1 Nutrisi Peternakan
9	Sutarto	Auditor	S1 Manajemen
10	Sriwahyuni	Sekretaris Secretary	S1

## 3. Sertifikasi Profesi

Satuan Pengawasan Intern PT RNI harus memiliki auditor dengan keahlian dan kompetensi yang memadai, dengan demikian sumber daya manusia menjadi perhatian utama untuk selalu dilakukan pengembangan agar dapat memenuhi kualifikasi sebagai seorang internal auditor yang bersertifikat. Program yang dilaksanakan adalah melalui jenjang pendidikan sertifikasi menjadi Profesional Internal Auditor (PIA) yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K)

## 3. Professional Certification

The Internal Audit Unit of PT RNI shall have auditors with adequate expertise and competencies; thus, human resources are the main concern for development to be able to fulfil the qualifications as a certified internal auditor. The program carried out is through the certification education level to Professional Internal Auditor (PIA) issued by the Centre for Accounting and Financial Development (PPA&K).

**Jenjang Sertifikasi Profesi Internal Auditor PT  
RNI (Persero) Tahun 2020****PT RNI (Persero) Internal Auditor Professional  
Certification Year 2020**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Kis Nugroho A.M	VP SPI Vice President SPI	PIA
2	-	Manajer Audit Operasional Manager of Audit Operations	-
3	Gunadi Yusuf	Manajer Audit Keuangan Manager of Audit Financial	Pengelolaan Tugas-Tugas Audit
4	Lesmono	Auditor	Audit Forensik Dasar
5	Erie Prasajo	Auditor	Audit Kecurangan
6	Ahmad Sugianto	Auditor	PIA
7	Bayu Rumekso	Auditor	Internal Audit 1 LSPAI
8	Aa Saepudin	Auditor	Internal Audit 1 LSPAI
9	Sutarto	Auditor	Internal Audit 1 LSPAI
10	Sriwahyuni	Sekretaris Secretary	-

Di lingkungan RNI Group, selain PT RNI (Persero) yang memiliki unit SPI terdapat 5 (lima) anak perusahaan yang memiliki SPI sendiri, yaitu:

1. PTP Mitra Ogan
2. PT Rajawali Nusindo
3. PT PG Rajawali I
4. PT PG Rajawali II

Sebagai entitas induk, Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pola hubungan kerja di bidang pengawasan internal Perseroan dan Anak Perusahaan dalam *Internal Audit Charter*, yang memuat pokok-pokok kebijakan antara lain:

1. Pengawasan Badan Usaha/Perusahaan Afiliasi Pada prinsipnya pengawasan perusahaan afiliasi dilakukan oleh Komisaris Perusahaan yang bersangkutan, namun dalam rangka optimalisasi kinerja grup perusahaan dan pencapaian strategik grup diperlukan perluasan lingkungan kerja SPI *Holding*, yaitu sebagai berikut:
  - a) Melakukan audit atas badan usaha/perusahaan afiliasi dan pihak-pihak yang terkait dengan PT RNI (Persero) (anak perusahaan, Yayasan), dengan persetujuan Direktur Utama PT RNI (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham perusahaan afiliasi;
  - b) Melakukan peran sebagai coordinator monitoring tindak lanjut LHA Eksternal Auditor perusahaan afiliasi.

Within the RNI Group, besides PT RNI (Persero) which has SPI units, there are 5 (five) subsidiaries that have their own SPI, namely:

1. PTP Mitra Ogan
2. PT Rajawali Nusindo
3. PT PG Rajawali I
4. PT PG Rajawali II

As a parent entity, the Company has a policy that regulates the pattern of work relationships in the field of internal control of the Company and its Subsidiaries in the *Internal Audit Charter*, which contains the main policy points, among others:

1. Supervision of Business Entities/Affiliates In principle, the supervision of affiliated companies is carried out by the Commissioners of the company concerned, but in order to optimise the performance of the group companies and the strategic achievement of the group, it is necessary to expand the work environment of SPI *Holding*, as follows:
  - a) Conduct audits of business entities/affiliates and parties related to PT RNI (Persero) (subsidiary, Foundation), with the approval of the President Director of PT RNI (Persero) as the Shareholders' Power of Attorney of affiliated companies;
  - b) Performing the role as coordinator of the follow-up monitoring of LHA External Auditors affiliated companies.

## 2. Khusus

Penugasan khusus diberikan di luar penugasan rutin yang timbul karena adanya pertimbangan, kejadian, atau kepentingan tertentu dari pemberi tugas. Penugasan khusus meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan:

- a) Penugasan audit pada anak perusahaan/cabang oleh karena:
  - 1) Permintaan Komisaris anak perusahaan terkait;
  - 2) Permintaan Direksi anak perusahaan terkait;
  - 3) Perusahaan anak belum memiliki unit SPI.
- b) Penugasan khusus lainnya

Selain melaksanakan kegiatan pengawasan, SPI PT RNI (Persero) juga melaksanakan kegiatan pengembangan bagi seluruh staf SPI di lingkungan RNI Group dan melakukan standarisasi kerja dengan menyusun pedoman-pedoman kerja di bidang pengawasan.

## 2. Special

Special assignments are given outside of routine assignments that arise because of special considerations, events, or interests of the assignor. Special assignments include but are not limited to matters relating to:

- a) Audit assignments to subsidiaries/branches because of this:
  - 1) Requests from Commissioners of related subsidiaries;
  - 2) Requests from Board of Directors of related subsidiaries;
  - 3) The subsidiary company does not yet have an SPI unit.
- b) Other special assignments

In addition to carrying out supervisory activities, SPI PT RNI (Persero) also carries out development activities for all SPI staff within the RNI Group and standardises work by compiling work guidelines in the field of supervision.

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

### Wewenang

SPI memiliki wewenang untuk:

1. Mendapatkan akses secara penuh dan tidak terbatas terhadap unit-unit kerja PT RNI (Persero), aktivitas, catatan-catatan, dokumen, personil, aset perusahaan, serta informasi terkait lainnya sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Direktur Utama.
2. Menetapkan ruang lingkup kerja dan menerapkan teknik-teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengawasan intern.
3. Memperoleh bantuan/dukungan/kerja sama dari personal kerja lainnya secara umum dan terutama untuk kerja yang diaudit.
4. Mendapatkan kerjasama penuh dari pihak manajemen, tanggapan terhadap laporan dan langkah-langkah perbaikan.
5. Mendapatkan dukungan sumber daya memadai untuk keperluan pelaksanaan tugasnya.
6. Mendapatkan bantuan dari tenaga ahli dari dalam maupun luar perusahaan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

### Ruang Lingkup Tugas

Lingkup tugas SPI meliputi pengawasan dan pemberian rekomendasi dibidang pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan, pengendalian intern, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait lainnya, serta penerapan *Good Corporate Governance*.

1. Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Perusahaan
  - a) Mengevaluasi relevansi, keandalan (*reliability*) dan integritas dari informasi manajemen dan keuangan.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit

### Authority

SPI has the authority to:

1. Get full and unlimited access to PT RNI (Persero) work units, activities, records, documents, personnel, company assets, and other relevant information in accordance with the duties given by the President Director.
2. Establish the scope of work and apply the techniques needed to achieve the objectives of internal control.
3. Obtain assistance/support/cooperation from other work personnel in general and especially for the work being audited.
4. Get full cooperation from the management, responses to reports, and corrective measures.
5. Obtain adequate resource support for the purposes of carrying out their duties.
6. Get assistance from experts from inside and outside the company that are needed in carrying out supervisory duties.

### Scope Of Duty

The scope of the SPI's duties includes supervision and providing recommendations in the field of management and corporate financial reporting, internal control, risk management, compliance with laws and regulations and other relevant provisions, as well as the application of Good Corporate Governance.

1. Management and Corporate Financial Reporting
  - a) Evaluate the relevance, reliability and integrity of management and financial information.

- |  |  |
|--|--|
| <p>b) Menguji sistem dan prosedur pengamanan aset dan memverifikasi keberadaannya.</p> <p>c) Meninjau laporan keuangan untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.</p> <p>d) Turut serta dalam keanggotaan Tim <i>Counterpart</i> Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Eksternal Auditor sebagai perwakilan manajemen.</p> <p>2. Pengendalian Intern</p> <p>a) Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan pada tingkat korporasi (<i>entity</i>) dengan tujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan kepastian bahwa sistem yang ada dapat memberikan keyakinan memadai untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan secara ekonomis dan efisien.</li> <li>• Mendapatkan kepastian bahwa system berjalan sebagaimana diharapkan sehingga dapat mencegah dan mendeteksi kekeliruan material, penyimpangan, maupun perbuatan melawan hukum yang mungkin timbul.</li> </ul> <p>b) Pengujian transaksi yang ditunjukkan untuk memastikan telah berfungsinya prosedur pengendalian intern spesifik terhadap aktivitas-aktivitas pada unit kerja baik dikantor Holding maupun anak perusahaan yang termasuk dalam ruang lingkup tugas SPI.</p> <p>3. Manajemen Risiko</p> <p>a) Meninjau ketepatan dan efektivitas manajemen risiko yang diterapkan perusahaan atas kegiatan operasional dan aktivitas pendukung lainnya yang meliputi tinjauan atas kegiatan pengidentifikasian risiko, dan pengendalian risiko.</p> <p>b) Mengukur pemanfaatan sumber daya (<i>resources</i>) berdasarkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisannya.</p> <p>c) Meninjau operasi atau program untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.</p> <p>d) Menguji efektivitas dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan sistem dan prosedur guna mencegah pemborosan dan kecurangan (<i>fraud</i>).</p> <p>4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait lainnya.</p> <p>a) Memonitor dan mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan mengikat lainnya.</p> <p>b) Memonitor dan mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja dan prosedur yang ditetapkan manajemen.</p> | <p>b) Test the system and procedures for securing assets and verifying their existence.</p> <p>c) Review financial statements to obtain confidence that the financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles.</p> <p>d) Participate in the membership of the Counterpart Audit Team of Financial Statements conducted by the External Auditor as management representative.</p> <p>2. Internal Control</p> <p>a) Testing and evaluating the accuracy and effectiveness of the company's internal control system at the corporate level (<i>entity</i>) with the aim to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Obtain certainty that the existing system can provide sufficient confidence to achieve the Company's goals and objectives economically and efficiently.</li> <li>• Obtain certainty that the system runs as expected so that it can prevent and detect material errors, deviations, or illegal actions that may arise.</li> </ul> <p>b) Transaction testing is intended to ensure the functioning of specific internal control procedures for activities in the work unit both in the Holding office and in subsidiaries that are included in the scope of SPI's duties.</p> <p>3. Risk Management</p> <p>a) Reviewing the accuracy and effectiveness of risk management applied by the Company for operational activities and other supporting activities that include a review of risk identification activities, and risk control.</p> <p>b) Measuring the utilisation of resources based on efficiency, effectiveness and economics.</p> <p>c) Reviewing operations or programs to ensure that the results are in line with the stated goals and objectives.</p> <p>d) Testing the effectiveness and recommend improvements to systems and procedures to prevent waste and fraud.</p> <p>4. Compliance with laws and regulations and other relevant provisions.</p> <p>a) Monitoring and evaluating compliance with applicable laws and regulations and other binding provisions.</p> <p>b) Monitoring and evaluating compliance with policies, work plans and procedures established by management.</p> |
|--|--|

5. Penerapan *Good Corporate Governance*
    - a) Membantu manajemen dalam membangun *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan.
    - b) Memonitor dan mengevaluasi penerapan *Good Corporate Governance* di seluruh jajaran grup perusahaan.
    - c) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan *Code of Conduct* untuk memastikan bahwa hal tersebut telah diterapkan secara efektif dan konsisten.
  6. Pengawasan Badan Usaha/Perusahaan Afiliasi Pada prinsipnya pengawasan perusahaan afiliasi dilakukan oleh Komisaris perusahaan yang bersangkutan, namun dalam rangka optimalisasi kinerja grup perusahaan dan pencapaian strategik grup diperlukan perluasan lingkup kerja SPI Holding, yaitu sebagai berikut:
    - a) Melakukan audit atas badan usaha/perusahaan afiliasi dan pihak-pihak yang terkait dengan PT RNI (anak perusahaan/yayasan) dengan persetujuan Direktur Utama PT RNI selaku Kuasa Pemegang Saham perusahaan afiliasi.
    - b) Melakukan peran sebagai coordinator monitoring tindak lanjut LHA eksternal auditor perusahaan afiliasi.
  7. Khusus  
Penugasan khusus dalam hal ini merupakan penugasan-penugasan di luar penugasan rutin yang timbul karena adanya pertimbangan, kejadian, atau kepentingan tertentu dari pemberi tugas. Penugasan khusus meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan:
    - a) Penugasan audit pada anak perusahaan/cabang oleh karena:
      - Permintaan Direktur Utama PT RNI (Persero) selaku pemegang saham.
      - Permintaan Komisaris anak perusahaan terkait.
      - Permintaan Direksi anak perusahaan terkait.
      - Perusahaan anak belum memiliki unit SPI.
      - Adanya dugaan penggelapan yang berdampak kerugian finansial dan/atau untuk menindaklanjuti temuan audit eksternal
    - b) Penugasan khusus lainnya  
Dalam pelaksanaan tugasnya SPI berkedudukan satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
5. Implementation of Good Corporate Governance
    - a) Assisting management in building Good Corporate Governance in the corporate environment.
    - b) Monitoring and evaluating the application of Good Corporate Governance throughout the entire group of companies.
    - c) Monitoring and evaluating the implementation of the Code of Conduct to ensure that it has been implemented effectively and consistently.
  6. Supervision of Business Entities/Affiliates In principle, the supervision of affiliated companies is carried out by the Commissioners of the Company concerned, but in order to optimise the performance of the group companies and the strategic achievement of the group it is necessary to expand the scope of work of SPI Holding, as follows:
    - a) Conducting audits of business entities/affiliates and parties related to PT RNI (subsidiary/foundation) with the approval of the President Director of PT RNI as the Authorisation of Shareholders of the affiliated company.
    - b) Performing the role as coordinator of the follow-up monitoring of external LHA auditors of affiliated companies.
  7. Special  
Special assignments in this case are assignments outside of routine assignments arising from the consideration, events, or specific interests of the assignor. Special assignments include but are not limited to matters relating to:
    - a) Audit assignments to subsidiaries/branches because of this:
      - Request from the President Director of PT RNI (Persero) as the shareholder.
      - Requests from Commissioners of related subsidiaries.
      - Requests from Board of Directors of related subsidiaries.
      - The subsidiary company does not yet have an SPI unit.
      - Allegations of embezzlement that results in financial losses and/or to follow up on external audit findings
    - b) Other special assignments  
In carrying out its duties, the SPI is one level below the Board of Directors and reports directly to the President Director.

## Profil Audit Internal

## Profile of Internal Audit

### KIS NUGROHO ANJAR MULYAWAN

Audit Internal Internal Audit	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Klaten, 13 Maret 1965
Usia Age	56 Tahun
Domisili Domicile	Bandung
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1996-1999) Magister (S2) Manajemen (MM) dari Universitas Negeri Bengkulu (2013 – 2015)
Riwayat Jabatan Work Experience	2017 Kepala Departemen SPI PT Inalum (Persero) 2017 Kepala SPI PT RNI (Persero) 2020 Vice President SPI PT RNI (Persero) 2021 Vice President Audit Keuangan PT RNI (persero)

### GUNADI YUSUF

Audit Internal Internal Audit	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 3 Juni 1965
Usia Age	56 Tahun
Domisili Domicile	Bogor
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung
Riwayat Jabatan Work Experience	2003 Asisten Manager Satuan Audit Internal PT Phapros, Tbk 2007 Staf Spesialis SPI PT RNI (Persero) 2010 Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan PT Rajawali Citramass 2010 Kepala SPI PT Perkebunan Mitra Ogan 2013 Kepala Bagian Pengadaan PT Perkebunan Mitra Ogan 2014 Kepala Bagian Pemantauan Audit PT RNI (Persero) 2019 Manager Audit Keuangan PT RNI (Persero) 2021 Vice President Audit Operasional PT RNI (Persero)

## Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi di bidangnya, Perseroan secara rutin mengikutsertakan auditor ke berbagai pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, baik pendidikan yang menyangkut profesi auditor maupun pelatihan yang menambah kemampuan teknis dan wawasan.

## Competency Development and Development Activities

To improve professionalism and competence in their fields, the Company routinely engages auditors in various continuing education and training, both education related to the auditor profession and training that adds technical ability and insight.

Selama tahun 2020, program pendidikan dan pelatihan auditor yang telah dijalani adalah sebagai berikut:

During 2020, the auditor's education and training programs that have been undertaken are as follows:

### Pendidikan dan Pelatihan Personil SPI Tahun 2020

### SPI Personnel Education and Training in 2020

No.	Judul Pelatihan Training Subject	Tempat dan Tanggal Pelatihan Place and Date of Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organiser
1	Interpretation Awareness Of Anti-Bribery Management System Based on ISO 37001:2016	20 Maret 2020	Gunadi Yusuf Erie Prasajo Aa Saepudin	
2	The Critical Role of Chief Auditor Executive in Responding to Covid-19 Disruption, FKSPI Jawa Timur	16 Mei 2020	Gunadi Yusuf	FKSPI Jawa Timur
3	New Skillset Collaboration Action to Make it More Productive Cost Management After Breakout	27 Mei 2020	Bayu Rumecko	
4	Finance for Non-Finance: Analisa Kelayakan Financial Proyek" STIM YKPN	4 Juni 2020	Gunadi Yusuf	
5	Diskusi Publik Prodeep Institute: "BUMN Efisien, Negara Kuat. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP):ISO 37100:2016	6 Juni 2020	Gunadi Yusuf	
6	Tantangan Akuntabilitas Keuangan Negara di Masa Pandemi Covid-19" Institut Pemeriksa Keuangan Negara - BPK RI	9 Juni 2020	Gunadi Yusuf	BPK-RI
7	Executive Forum "Menyelamatkan Kekayaan BUMN Melalui Asset Recovery"	11 Juni 2020	Lesmono	
8	From Candidate To Employee: How To Create The Perfect Hiring Journey	16 Juni 2020	Lesmono	
9	Ketahanan dan Kedaulatan Pangan sebagai Pilar Ketahanan Perekonomian Indonesia" Program Paska Sarjana Universitas Atmajaya Jogjakarta	20 Juni 2020	Gunadi Yusuf	Program Paska Sarjana Universitas Atmajaya Jogjakarta
10	Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko dalam Keberlanjutan Finansial Organisasi Sektor Publik pada Masa Kenormalan Baru" Universitas Trilogi	30 Juni 2020	Gunadi Yusuf	Universitas Trilogi
11	Pelatihan Antikorupsi Dasar Satuan Pengawasan Intern BUMN Batch 3	31 Agt – 3 Sept 2020	Gunadi Yusuf Aa Saepudin	KPK
12	Pelatihan Antikorupsi Dasar Satuan Pengawas Intern BUMN Batch 4	12-15 Oktober 2020	Bayu Rumecko	KPK

## Rencana dan Realisasi Program Kerja Tahun 2020

Setiap tahunnya, PT RNI (Persero) selaku entitas induk dan seluruh entitas anak merencanakan program kerja pengendalian internal, yang meliputi kegiatan audit, evaluasi, maupun monitoring untuk satu tahun ke depan. Pada akhir tahun, Perseroan memberlakukan kebijakan penilaian dengan mempertimbangkan realisasi kegiatan kerja berdasarkan rencana yang dicanangkan pada awal tahun buku.

Berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2020 terdapat kegiatan baik kegiatan audit, evaluasi maupun monitoring. Dalam realisasinya mencapai 54 kegiatan atau 174,2% dari rencananya 31 kegiatan.

Rencana kegiatan Audit, evaluasi dan monitoring selama tahun 2020 dibandingkan realisasinya adalah:

No	Uraian Description	PKPT 2019	PKPT 2020	PKPT 2020 s.d. Tw. III	Realisasi s.d. Tw. II 2020 Realisation as of Q2 2020	Realisasi Tw. III 2020 Realisation as of Q3 2020	Realisasi Tw. III 2020 Realisation as of Q3 2020	Keterangan (%) Description (%)					
								(8) =(6)/(2)	(9) =(6)/(3)	(10) =(6)/(4)	(11) =(7)/(2)	(12) =(7)/(3)	(13) =(7)/(4)
1	Audit	7	8	8	5	2	7	28,6	25,0	25,0	100,0	87,5	87,5
2	Pemantauan Tindak Lanjut Follow up Monitoring	41	22	22	23	3	26	7,3	13,6	13,6	63,4	118,2	118,2
	Site visit	8			1	-	1						
	Surat/ Memorandum Letter/ Memorandum	33			22	3	25						
3	Evaluasi Evaluation	5	1	1	3	-	3	0,0	0,0	0,0	60,0	300,0	300,0
4	Konsultasi Tatap Muka Face to face consultation	8	0	0	7	1	8	12,5	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
5	Konsultasi tertulis	12	0	0	8	2	10	16,7	0,0	0,0	83,3	0,0	0,0
	Jumlah Total	42	31	31	46	8	54	11,0	25,8	25,8	74,0	174,2	174,2

Kegiatan kajian/evaluasi sebagai fungsi konsultatif yang dilaksanakan selama tahun 2020 sebanyak 9 (sembilan) kegiatan, yaitu sebagai berikut:

## Competency Development and Development Activities in 2020

Every year, PT RNI (Persero) as the parent entity and all subsidiaries plans an internal control work program which includes auditing, evaluation and monitoring for the next year. At the end of the year, the Company applies an appraisal policy taking into account the realisation of work activities based on the plans announced at the beginning of the financial year.

Based on the 2020 Annual Examination Work Program (PKPT) there are activities including audit, evaluation and monitoring activities. In its realisation reached 54 activities or 174.2% of the planned 31 activities.

Audit's planned activities, evaluation and monitoring during 2020 compared to their realisation are:

The study/evaluation activities as a consultative function carried out during 2020 were as many as 9 (nine) activities, namely as follows:

No.	Tanggal Date	Keterangan Description	Nama dan Divisi Name and Division
1	30 Maret 2020	Pemberian Discount Harga Sewa Ruang Komersil Milik PT RNI (Persero) di Gedung Waskita Rajawali Tower Memorandum nomor: 36/Memo/RNI.01.2/III/2020 tanggal 30 Maret 2020	VP Optimalisasi Aset
2	13 Mei 2020	Addendum Sales Contract Memorandum Nomor: 47/Memo/RNI.01.2/IV/2020 tanggal 13 Mei 2020	VP Sekretaris Korporasi VP Pengendalian Usaha I
3	15 Mei 2020	Review Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT RNI (Persero) Memorandum Nomor: 48/Memo/RNI.01.2/IV/2020 tanggal 15 Mei 2020	VP Sekretaris Korporasi
4	15 Mei 2020	Tanggapan atas Rencana Pengambilalihan Saham Milik PT Prima Utama Mandiri pada PT Gieb Indonesia oleh PT Rajawali Nusindo. Memorandum Nomor: 49/Memo/RNI.01.2/IV/2020 tanggal 15 Mei 2020	VP Sekretaris Korporasi
5	22 Mei 2020	Tanggapan Atas Permohonan Persetujuan Pencairan Pinjaman PT SHS (Persero) Tahap III Memorandum Nomor: 53/Memo/RNI.01.2/IV/2020 tanggal 22 Mei 2020	VP Sekretaris Korporasi
6	29 Juni 2020	Evaluasi Berkala atas Pencairan Pinjaman PT Sang Hyang Seri (Persero) Memorandum Nomor: 64/Memo/RNI.01.2/VI/2020 Tanggal 29 Juni 2020	VP Keuangan Korporasi VP Pengelolaan Aset
7	7 September 2020	Reviu Hasil Focus Group Discussion (FGD) I Job Anaysis & Workled Analysis PT RNI (Persero) Memorandum Nomor: 99/Memo/RNI.01.2/IX/2020 tanggal 7 September 2020	VP Layanan SDM PT RNI (Persero)
8	10 September 2020	Penjelasan atas Pertanyaan RNI Integrity Line/Whistle Blowing System Surat Nomor: 104/RNI.01.2/IX/2020 tanggal 10 September 2020	PT Rajawali Nusindo
9	26 November 2020	Finalisasi SOP Evaluasi Calon Mitra Kerjasama Memorandum Nomor : 154/Memo/RNI.01.2/XI/2020	VP Pengendalian Usaha I

## Tindak Lanjut Rekomendasi

- a. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern  
Pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit intern, sebagaimana hasil pemantauan dapat dilihat dalam matriks sebagai berikut:

## Follow Up Recommendations

- a. Follow-up on the results of the internal audit examination  
Implementation of follow-up on the recommendations of internal audit results, as the results of monitoring can be seen in the matrix as follows:

No.	Jumlah Temuan Total Findings	Belum Ditindaklanjuti Not Followed Up	Belum Sesuai/Dalam Proses Not Completed/In Process	Selesai Resolved	Lain-lain Others
1.	13	27	-	15	12

## Hasil Audit KAP

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan KAP atas Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan tahun buku 2019 oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan Nomor: PHHARP-AL/028/BLP/BP/2020 tanggal 14 Februari 2020, penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil temuan KAP adalah sebagai berikut:

## Public Accounting Firm Audit Results

Based on Public Accounting Firm Audit Reports on Compliance with Internal Control and Compliance with Legislation in 2019 book year by Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, Number: PHHARP-AL/028/BLP/BP/2020 on February 14, 2020, the completion of the follow-up on the recommendations of the Public Accounting Firm findings are as follows:

Auditee	Jumlah Temuan Number of Findings	Rekomendasi Recommendation	Status		
			Telah Ditindaklanjuti Has been Followed up		DB
			S	BS	
Atas Perundang undangan Based on the Regulations					
KAP 2019	17	22	12	10	0
Jumlah Keseluruhan Grand Total	17	22	12	10	0
Atas Pengendalian Intern Based on Internal Control					
KAP 2019	27	29	15	14	0
Jumlah Keseluruhan Grand Total	27	29	15	14	0

## Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan selama tahun 2020 meliputi:  
2 Selama tahun 2020 kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh pihak ekstern adalah:

1. Pendampingan BPK-RI
2. Pendampingan KAP dalam Audit Umum Laporan Keuangan PT RNI (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2020

## Assistance Activities

Assistance activities carried out during 2020 include: 2 During 2020 inspection activities carried out by external parties are:

1. BPK-RI assistance
2. KAP assistance in the General Audit of the Financial Statements of PT RNI (Persero) and its Subsidiaries for the 2020 Financial Year

## AKUNTAN PUBLIK

### *Public Accountant*

Dalam rangka mewujudkan proses audit dan pelaporan keuangan yang independen serta mengukuhkan akuntabilitas pelaporan keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal. Penunjukan KAP dilakukan setiap tahun melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Seluruh KAP dan Akuntan Publik (AP) yang ditunjuk telah bersertifikasi sebagai auditor independen dan menjalankan audit berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Auditor eksternal tidak memberikan jasa lain di luar audit selama periode audit.

Adapun informasi mengenai Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT RNI (Persero) selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In order to realise an independent financial audit and reporting process and strengthen financial reporting accountability, the Company has appointed a Public Accountant Office (KAP) as an external auditor. KAP appointments are made annually through the GMS mechanism based on the recommendation of the Board of Commissioners.

All appointed KAPs and Public Accountants (AP) have been certified as independent auditors and have conducted audits based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). External auditors do not provide other services outside the audit during the audit period.

As for information regarding the Public Accountant conducted an audit of PT RNI (Persero) 's Consolidated Financial Statements for the last 5 years as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Decree of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope	Fee yang Diberikan (Rp) Fee (Rp)
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Sikanto, Ak., CA, ACPA, MM	Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa), Jakarta Pusat	<p>Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia tentang Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2018, No. 03 tanggal 20 Mei 2019 khususnya pada Keputusan Agenda V, butir 1.</p> <p>Surat Dewan Komisaris selaku Perwakilan pemegang saham, Nomor: S-31/RNI.00/VIII/2019, tanggal 15 Agustus 2019.</p> <p>Summaries report of the General meeting of Shareholders (GMS) of PT Perusahaan Pengembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia on the ratification of the annual report of the year 2018, No. 03 dated on May 20, 2019, especially on Agenda V decree, point 1.</p> <p>Letter of Board of Commissioners as the representative of Shareholders, number: S-31/RNI. 00/VIII/2019, dated on August 15, 2019.</p>	<p>Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT RNI (Persero) selaku perusahaan induk dan Anak Perusahaan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) terbaru yang mengacu kepada International Financial Reporting Standard (IFRS) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, penerapan prosedur yang disepakati terhadap laporan capaian KPI berdasarkan kontrak manajemen, dan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.</p> <p>General Audit on consolidated financial statements of PT RNI (Persero) as the parent company and subsidiaries based on the latest financial accounting standards in Indonesia (PSAK) referring to International Financial Reporting Standard (IFRS) and the national Financial Examination standards, audit compliance to statutory regulations and internal controls, the application of procedures agreed upon the achievement report of KPIS based on the management contract, and evaluation of the company's performance and financial statements of PKBL for the year ended on December 31, 2019.</p>	1.790.800.000

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Decree of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope	Fee yang Diberikan (Rp) Fee (Rp)
2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Sikanto, Ak., CA, ACPA, MM	Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa), Jakarta Pusat	<p>Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia tentang Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2018, No. 03 tanggal 20 Mei 2019 khususnya pada Keputusan Agenda V, butir 1.</p> <p>Surat Dewan Komisaris selaku Perwakilan pemegang saham, Nomor: S-31/RNI.00/VIII/2019, tanggal 15 Agustus 2019.</p> <p>Summaries report of the General meeting of Shareholders (GMS) of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia on the ratification of the annual report of the year 2018, No. 03 dated on May 20, 2019, especially on Agenda V decree, point 1.</p> <p>Letter of Board of Commissioners as the representative of Shareholders, number: S-31/RNI. 00/VIII/2019, dated on August 15, 2019.</p>	<p>Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT RNI (Persero) selaku perusahaan induk dan Anak Perusahaan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) terbaru yang mengacu kepada International Financial Reporting Standard (IFRS) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, penerapan prosedur yang disepakati terhadap laporan capaian KPI berdasarkan kontrak manajemen, dan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.</p> <p>General Audit on consolidated financial statements of PT RNI (Persero) as the parent company and subsidiaries based on the latest financial accounting standards in Indonesia (PSAK) referring to International Financial Reporting Standard (IFRS) and the national Financial Examination standards, audit compliance to statutory regulations and internal controls, the application of procedures agreed upon the achievement report of KPIS based on the management contract, and evaluation of the company's performance and financial statements of PKBL for the year ended on December 31, 2019.</p>	1.512.500.000

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Decree of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope	Fee yang Diberikan (Rp) Fee (Rp)
2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Sikanto, Ak., CA, ACPA, MM	I. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa), Jakarta Pusat	Surat Menteri BUMN No: S-657/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018  Letter of Minister of SOE No: S-657/MBU/10/2018 dated on October 5, 2018	Audit umum atas Laporan keuangan Konsolidasi PT RNI (persero) dan Anak Perusahaan, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian intern, penerapan prosedur yang disepakati terhadap laporan capaian KPI, serta evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL PT RNI (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018.  General audit on consolidated financial statements of PT RNI (Persero) and Subsidiaries, the audit of compliance with prevailing laws and regulations, internal controls, the implementation of procedures agreed to KPI Access reports, as well as evaluation of the company's performance and financial statements of PKBL PT RNI (Persero) for the fiscal year ended on December 31, 2018	1.745.000.000
2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Sikanto, Ak., CA, ACPA, MM	I. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa), Jakarta Pusat	Surat Menteri BUMN No: S-657/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2017  Letter of Minister of SOE No: S-657/MBU/10/2018 dated on October 5, 2017	Jasa audit umum atas kewajaran laporan keuangan konsolidasian PT RNI dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).  Laporan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, Laporan Capaian Key Performance Indicators (KPI) dan Pengujian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.  General audit services of PT RNI's consolidated financial statements and financial statements of the partnership and Community Development Program (PKBL).  Report of evaluation of the Company's performance, the achievement Report of Key Performance Indicators (KPI) and the testing of compliance with legislation and internal control based on the national Financial Inspection Standards published by the Financial Audit Board of the Republic of Indonesia and the statement of Standard Auditing No. 62 (Section 801) stipulated by the Institut Akuntan Publik Indonesia	1.745.000.000

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Decree of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope	Fee yang Diberikan (Rp) Fee (Rp)
2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	Drs. Sikanto, Ak., CA, MM	Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa), Jakarta Pusat	Surat Menteri BUMN No: S-625/MBU/10/2016 tanggal 31 Oktober 2016  Letter of Minister of BUMN No: S-625/MBU/10/2016 dated on October 31, 2016	Pengujian kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan pengendalian internal berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.  The testing of adherence to regulatory abuse and internal operability based on the state Financial examination standards published by the Financial Audit Board of the Republic of Indonesia and the statement of Standard Auditing No. 62 (Section 801) stipulated by the Institut Akuntan Publik Indonesia.	1.468.300.000

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Perseroan senantiasa mengawasi dan meninjau kecukupan perangkat kebijakan yang mampu mendukung efektivitas pengurusan Perusahaan dan pengendalian internal pada seluruh lini dan proses bisnis Perseroan. Untuk itu, Direksi selaku organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan membentuk Sistem Pengendalian Intern PT RNI (Persero) dengan mengintegrasikan penerapan nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam *Code of Conduct*; pengorganisasian beserta kejelasan *accountability* dan *responsibility* melalui pembagian tugas, tanggung jawab, serta kewenangan; pengelolaan risiko yang memadai; serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

Perumusan kebijakan Sistem Pengendalian Intern senantiasa disesuaikan dengan ruang lingkup usaha dan kompleksitas operasional Perseroan dibandingkan sumber daya yang dimiliki dan profil dan eksposur risiko yang dihadapi Perseroan.

Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (*ongoing basis*) yang bertujuan:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan;
- Menjaga keandalan pelaporan keuangan dan operasional Perusahaan serta memastikan bahwa laporan Perusahaan telah disajikan dengan pengungkapan yang cukup atas seluruh informasi yang relevan bagi pengambil keputusan;
- Meningkatkan ketaatan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan yang ditetapkan manajemen serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
- Mendorong peningkatan pelaksanaan tanggung jawab, budaya risiko, dan system deteksi dini sehingga dapat mengurangi dampak keuangan atau kerugian dari risiko usaha;
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

### Tujuan sistem pengendalian intern

Keberadaan Sistem Pengendalian Intern dalam lingkup Perseroan memiliki 4 (empat) tujuan utama, yaitu:

1. Tujuan Kepatuhan: Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tujuan Informasi: Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu.
3. Tujuan Operasional: Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha.
4. Tujuan Budaya Risiko: Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh.

The Company continues to supervise and review the adequacy of policy devices capable of supporting the effectiveness of the Company's management and internal control across the Company's line and business processes. Therefore, the Board of Directors as an organ of the Company is fully responsible to establishes an Internal Control System of PT RNI (Persero) by integrating the implementation of value, ethics, integrity of employees as reflected in the Code of Conduct; accountability and responsibility through the duties arrangement, responsibilities, and authorities; adequate risk management; and effective information and communication systems.

The policy formulation of internal control system is always adjusted to the scope of business and complexity of the company's operations compared to the resources owned and the profile and risk exposure suffered by the Company.

Internal control is a supervisory mechanism established by the management continuously (*ongoing basis*) aimed at:

- Safeguard and secure property;
- Maintain the reliability of the Company's financial and operational reporting and ensure that the Company's report has been presented with adequate disclosure of all relevant information for decision makers;
- Increase adherence to the laws, rules and policies set by management and compliance with applicable provisions;
- Encourage increased implementation of responsibilities, cultural risks, and early detection systems so as to reduce the financial impact or loss of business risk;
- Improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.

### Objectives of internal control system

The existence of internal control system in scope of the Company has 4 (four) main objectives, namely:

1. Compliance objectives: compliance with applicable laws and regulations.
2. Informational Purpose: Availability of correct, complete, and timely financial and management information.
3. Operational objectives: Efficiency and effectiveness of business activities.
4. Risk culture objectives: increase the risk culture effectiveness of the organisation thoroughly.

Implementasi Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT RNI (Persero) dituangkan melalui suatu Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor: 125/SK/RNI.01/XII/2014 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern tanggal 29 Desember 2014.

Kebijakan Sistem Pengendalian Intern yang ditetapkan oleh manajemen didasarkan dan diselaraskan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan mengacu kepada pengendalian intern berdasarkan kepada konsep dari *The Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commissions* (COSO) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern yang memadai harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian manajemen yang kondusif yang mencakup faktor manusia dan budaya;
2. Kemampuan memprediksi dan mengantisipasi risiko;
3. Aktivitas pengendalian yang memadai;
4. Informasi dan komunikasi yang efektif;
5. Adanya pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Karakteristik sistem pengendalian intern tersebut, sesuai dengan kerangka sistem pengendalian intern berbasis COSO Internal Control Framework digambarkan sebagai berikut:

#### **A. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern di seluruh organisasi. Dewan pengawas dan manajemen puncak menciptakan irama pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan. Subkomponen lingkungan pengendalian mencakup integritas dan nilai etika yang dianut organisasi; parameter-parameter yang menjadikan dewan pengawas mampu melaksanakan tanggung jawab tata kelola; struktur organisasi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab; proses untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten; serta kejelasan ukuran kinerja, insentif dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja. Lingkungan pengendalian yang dihasilkan akan berdampak luas terhadap Sistem Pengendalian Internal secara keseluruhan.

Implementation of Internal Control System Policy of PT RNI (Persero) was submitted through a decree of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No: 125/SK/RNI. 01/XII/2014 concerning Internal Control System guidelines on December 29, 2014.

Policy of Internal Control System set by management is based and aligned with regulation of the Minister of SOE number: PER-01/MBU/2011 concerning the implementation of good Corporate Governance on State-Owned Enterprises changed with regulation of the Minister of SOE number: Per-09/MBU 2012 on amendments to the State Minister of SOE Regulation on the implementation of Good Corporate Governance on state-owned enterprises and refers to internal control based on the concept of The Committee of Sponsoring Organisations of The Treadway Commissions (COSO) stating that an adequate internal control system must have the following requirements:

1. Conducive environment management control that includes human and cultural factors;
2. Ability to predict and anticipate risks;
3. Adequate control activity;
4. Effective information and communication;
5. Monitoring, evaluation, and follow-up.

The characteristics of the Internal Control System, according to the framework of the Internal COSO-based Internal Control Framework are described as follows:

#### **A. Control Environment**

The control environment is a set of standards, processes and structures that are the basis for organising internal control across the organisation. The monitoring board and top management creates a rhythm at the organisation's highest level of importance of internal control and expected behaviour standards. The control environment subcomponents include the integrity and ethical values of the organization adopted; Parameters that make the Board of trustees capable of implementing governance responsibilities; organisational structure and division of authority and responsibility; the process of recruiting, developing, and maintaining competent individuals; and clarity of performance measures, incentives, and rewards for encouraging performance accountability. The resulting control environment will have a wide impact on the overall Internal Control System.

**B. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)**

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang (*iterative*) untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait pencapaian tujuan. COSO merumuskan definisi risiko sebagai kemungkinan suatu peristiwa akan terjadi dan berdampak merugikan bagi pencapaian tujuan. Risiko yang dihadapi organisasi bisa bersifat internal ataupun eksternal. Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar bagaimana risiko organisasi akan dikelola. Salah satu prakondisi bagi penilaian risiko adalah penetapan tujuan yang saling terkait pada berbagai tingkatan organisasi. Manajemen harus menetapkan tujuan dalam kategori operasi, pelaporan dan kepatuhan dengan jelas sehingga risikorisiko terkait bisa diidentifikasi dan dianalisis. Manajemen juga harus mempertimbangkan kesesuaian tujuan dengan organisasi. Penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk memperhatikan dampak perubahan lingkungan eksternal serta perubahan model bisnis organisasi itu sendiri yang berpotensi mengakibatkan ketidakefektifan pengendalian intern yang ada.

**C. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)**

Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, pada berbagai tahap proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ada yang bersifat preventif atau detektif dan ada yang bersifat manual atau otomatis. Contoh kegiatan pengendalian adalah otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan *review* kinerja. Dalam memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian, biasanya melekat konsep pemisahan fungsi (*segregation of duties*). Jika pemisahan fungsi tersebut dianggap tidak praktis, manajemen harus memilih dan mengembangkan alternative kegiatan pengendalian sebagai kompensasinya.

**D. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**

Organisasi memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik dari sumber internal maupun eksternal. Hal tersebut diperlukan agar komponen pengendalian intern yang lain berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Sementara itu, komunikasi merupakan proses berulang (*iterative*) dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan dan

**B. Risk Assessment**

Risk assessments involve a dynamic, iterative process to identify and analyse risks associated with achieving goals. COSO formulates risk definitions as likely an event will occur and adversely affect the achievement of the objectives. The risks facing the organisation can be internal or external. The risks identified will be compared to the level of risk tolerance set. Risk assessment becomes the basis of how organisational risk will be managed. One of the preconditions for a risk assessment is the setting of interrelated objectives at various organisational levels. Management should clearly set goals in the category of operations, reporting and compliance so that related risks can be identified and analysed. Management should also consider suitability objectives with the organisation. Risk assessments require management to pay attention to the impacts of external environmental changes as well as changes in the organisational business model that could potentially lead to the ineffectiveness of existing internal controls.

**C. Control Activities**

Control activities include measures set through policies and procedures to help ensure management directives in order to minimise the risk of achieving the objectives. Control activities are implemented at all levels of the organisation, at various stages of the business process, and in the context of technological environments. Control activities are preventative or detective and some are manual or automated. Examples of controlling activities are authorization and approval, verification, reconciliation, and review performance. In selecting and developing control activities, usually inherent concept of separation of functions (segregation of duties). If the separation of such functions is considered impractical, the management should choose and develop an alternative control activity as compensation.

**D. Information and Communication**

Organisations need information for the implementation of internal control functions in support of achieving the objectives. The management must acquire, produce, and use relevant and quality information, both from internal and external sources. It is necessary for the other internal control components to function properly as appropriate. Meanwhile, communication is an iterative and ongoing process for obtaining, sharing and providing information. Internal communication should be a means of dissemination of information

menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi.

#### E. Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Komponen ini merupakan satu-satunya komponen yang berubah nama. Sebelumnya komponen ini hanya disebut pemantauan (*monitoring*). Perubahan ini dimaksudkan untuk memperluas persepsi pemantauan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan sendiri dan juga sebagai bagian dari masing-masing empat komponen pengendalian intern lainnya. Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing komponen pengendalian intern ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara periodik, bervariasi lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan dan pertimbangan manajemen lainnya.

Prinsip-prinsip pengendalian intern merepresentasikan konsep fundamental dari tiap-tiap komponen pengendalian intern. Karena prinsip-prinsip tersebut dirumuskan langsung dari komponen pengendalian intern maka diharapkan pengendalian intern organisasi akan efektif bila menerapkan semua prinsip tersebut. Semua prinsip pengendalian intern berhubungan dengan tujuantujuan organisasi, baik itu berupa tujuan operasi, pelaporan, maupun kepatuhan. Rincian dari ketujuh belas prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip dalam Lingkungan Pengendalian
  - Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.
  - Dewan pengawas menunjukkan independensinya dari manajemen dan melaksanakan pengawasan atas pengembangan dan kinerja pengendalian intern.
  - Manajemen dengan pengawasan dari dewan pengawas menetapkan struktur organisasi, garis pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan.
  - Organisasi menunjukkan komitmen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
  - Organisasi memegang akuntabilitas individu-individu atas pelaksanaan pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan.
2. Prinsip dalam Penilaian Risiko
  - Organisasi menetapkan tujuan-tujuan yang jelas agar dapat dilakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan tersebut.

within the organisation, either from top to bottom, from the bottom to the top, and cross-function.

#### E. Monitoring Activities

This component is the only component that changes its name. Previously, this component was only called monitoring. This change is intended to broaden the perception of monitoring as a series of self-conducted activities and also as part of each of the four other internal control components. Monitoring activities include ongoing evaluation, separate evaluations, or a combination of both of which are used to ensure that each internal control component is present and functioning properly. Continuous evaluation is built into the business process at different levels to provide timely information. Separate evaluations are conducted periodically, varying in scope and frequency depending on risk assessment results, ongoing evaluation effectiveness, and other management considerations.

Internal control principles represent the fundamental concepts of each component of internal control. Due to these principles are formulated directly from internal control components, it is expected that internal control of the organisation will be effective when implementing all these principles. All internal control principles are associated with organisational objectives, whether in the form of operational, reporting, or compliance objectives. The details of the seventeenth principle are as follows:

1. Principle in Control Environment
  - Organisations demonstrate a commitment to ethical integrity and values.
  - The monitoring board demonstrates its independence from management and performs supervision over the development and performance of internal controls.
  - Management with supervision from the Board of Trustees establishes the organisational structure, reporting lines, and appropriate authorities and responsibilities in order to achieve the objectives.
  - Organisation demonstrates a commitment in recruiting, developing, and maintaining competent individuals in accordance with the objectives set forth.
  - Organisation holds the accountability of individuals for the implementation of internal control in order to achieve objectives.
2. Principles of Risk Assessment
  - Organisation establishes clear objectives in order to be able to identify and risk assessment of such objectives.

- Organisasi mengidentifikasi risiko atas pencapaian tujuan secara menyeluruh dan menganalisis risiko sebagai landasan pengelolaan risiko.
  - Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan (fraud) dalam melakukan penilaian risiko atas pencapaian tujuan.
  - Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan-perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap system pengendalian intern.
3. Prinsip dalam Kegiatan Pengendalian
- Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan sampai pada level yang dapat diterima.
  - Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
  - Organisasi memberlakukan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan melalui prosedur yang menjabarkan kebijakan menjadi tindakan.
4. Prinsip dalam Informasi dan Komunikasi
- Organisasi memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian intern lainnya.
  - Organisasi melakukan komunikasi informasi secara intern, termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian intern, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian intern.
  - Organisasi menjalin komunikasi dengan pihak-pihak eksternal terkait hal-hal yang memengaruhi berfungsinya komponen pengendalian intern lainnya.
5. Prinsip dalam Kegiatan Pemantauan
- Organisasi memilih, mengembangkan dan melaksanakan evaluasi secara terus-menerus (berkelanjutan) dan/atau secara terpisah untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian intern benar-benar ada dan berfungsi.
  - Organisasi mengevaluasi dan mengomunikasikan kelemahan pengendalian intern secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen puncak dan dewan pengawas, sebagaimana mestinya
  - Sistem pengendalian intern pada dasarnya merupakan proses yang terintegrasi dan melibatkan seluruh tingkatan manajemen. Apabila komponen tersebut diterapkan dengan baik, maka dapat memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai.
- Organisation identifies risks of achieving goals thoroughly and analyse risk as a cornerstone of risk management.
  - Organisation considers the potential fraud in conducting a risk assessment of achieving the objectives.
  - Organisation identifies and assesses changes that can have a significant impact on internal control systems.
3. Principles in Control Activities
- Organisation selects and develops controlling activities that contribute to minimise the risk of achieving the objectives to an acceptable level.
  - Organisation selects and develops general control activities on technology to support the achievement of objectives.
  - Organisation enforces control activities through policies that define what to expect and through procedures that describe the policy into manifestation.
4. Principles in Information and Communication
- Organisation acquires, produces, and uses relevant and qualified information to support the proper functioning of other internal control components.
  - Organisation performs internal information communication, including the objectives and responsibilities of internal control which is necessary to support the proper functioning of internal control.
  - Organisation establish communication with external parties related to the functioning of other internal control components.
5. Principles in monitoring activities
- Organisation chooses, develops, and executes evaluations continuously (sustainably) and/or separately to ensure that internal control components actually exist and function.
  - Organisation evaluates and communicates timely internal control weaknesses to parties responsible for taking corrective action, including peak management and supervisory boards, as intended.
  - Internal control system is essentially an integrated process and involves all levels of management. If the component is well implemented, it can provide adequate assurance that the organisational objectives can be achieved.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi perusahaan, yaitu:

The implementation of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all parties involved in the organization of the Company, namely:

1. Dewan Komisaris,
2. Direksi,
3. Satuan Pengawas Intern (SPI),
4. Pejabat dan Pegawai Perusahaan, dan
5. Pihak-pihak eksternal

1. Board of Commissioners,
2. Board of Directors,
3. Internal Supervisory Unit (SPI),
4. Officers and Company Officers, and
5. External parties.

## Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2020, Sistem Pengendalian Internal PT RNI (Persero) telah efektif dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta telah memaksimalkan kegiatan mitigasi terhadap berbagai risiko yang berpotensi merugikan kinerja Perseroan. Kebijakan pengendalian intern ini secara berkala dikaji ulang dan dievaluasi sesuai perkembangan usaha Perusahaan.

Pengkajian ulang atas kebijakan sistem pengendalian intern dilakukan secara periodik dalam jangka waktu tertentu. Penilaian dan pemantauan dilaksanakan melalui:

- a. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (Ongoing Monitoring), diselenggarakan melalui kegiatan pemeriksaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
- b. Evaluasi oleh unit terpisah/independent (Separate Evaluation), diselenggarakan melalui penilaian sendiri, review sejawat, dan pengujian efektivitas pengendalian intern. Pengujian secara rutin oleh pihak independent saat ini dilaksanakan oleh auditor dari Kantor Akuntan Publik.

## Effectiveness of Internal Control Systems

In 2020, the Internal Control System of PT RNI (Persero) has been effective in monitoring the compliance with the legislation and has maximised the mitigation activities against various risks potentially detrimental to the Company's performance. This internal control policy is periodically reviewed and evaluated according to the Company's business development.

Reassessment of internal control system policy is done periodically within a certain period. Assessment and monitoring conducted through:

- a. Routine monitoring of ongoing activities (Ongoing Monitoring), conducted through routine inspection activities, supervision, benchmarking, reconciliation, and other related actions in the implementation of the task.
- b. Evaluation by independent assessor unit, conducted through own assessment, peer review, and internal control effectiveness testing. Routine testing by independent parties is currently implemented by the auditor of the Public Accountant Firm.

## MANAJEMEN RISIKO

### *Risk Management*

Proses dan kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari eksposur risiko, baik berupa risiko operasional hingga risiko keuangan. Kondisi ketidakpastian yang mampu berdampak terhadap kinerja usaha serta komitmen tinggi Perseroan dalam menciptakan proses bisnis yang akuntabel sekaligus memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan dorongan bagi Perseroan untuk menyusun dan merumuskan kebijakan manajemen risiko yang tepat.

Kebijakan manajemen risiko telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Pasal 25 serta Keputusan Menteri BUMN Nomor: Sk-16/S/MBU/2012 Pasal 29. Perseroan membentuk Bagian Manajemen Risiko yang per 31 Desember 2020 berada di bawah Sekretaris Korporasi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen risiko di Perseroan. Grup ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Kendati demikian, Perseroan senantiasa mendorong peran seluruh organ, baik Direksi Entitas Anak, *Group Head*, serta Bagian Manajemen Risiko untuk berperan dalam mengawasi dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Manajemen Risiko Perseroan telah menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) sejak tahun 2009 dan pada tahun 2011, penerapan ERM telah dikembangkan dan disesuaikan dengan mengacu pada standarisasi internasional. Selain ERM, manajemen risiko dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines, yang di dalamnya mencakup SNI ISO 31000:2011 Manajemen Risiko Prinsip dan Panduan Sesuai Surat Keputusan Badan Sertifikasi Nasional (BSN) Nomor 173/KEP/BSN/2011. Proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan telah dilengkapi dengan Manual Book Manajemen Risiko PT RNI (Persero) yang dijadikan acuan dalam melakukan risk assessment.

The Company's processes and activities are not separated from risk exposure, whether it is operational risk until financial risk. The condition of uncertainty that is capable of impacting business performance and high commitment of the Company in creating accountable business processes while providing added value to all stakeholders is an encouragement for the company to compile and to formulate appropriate risk management policies.

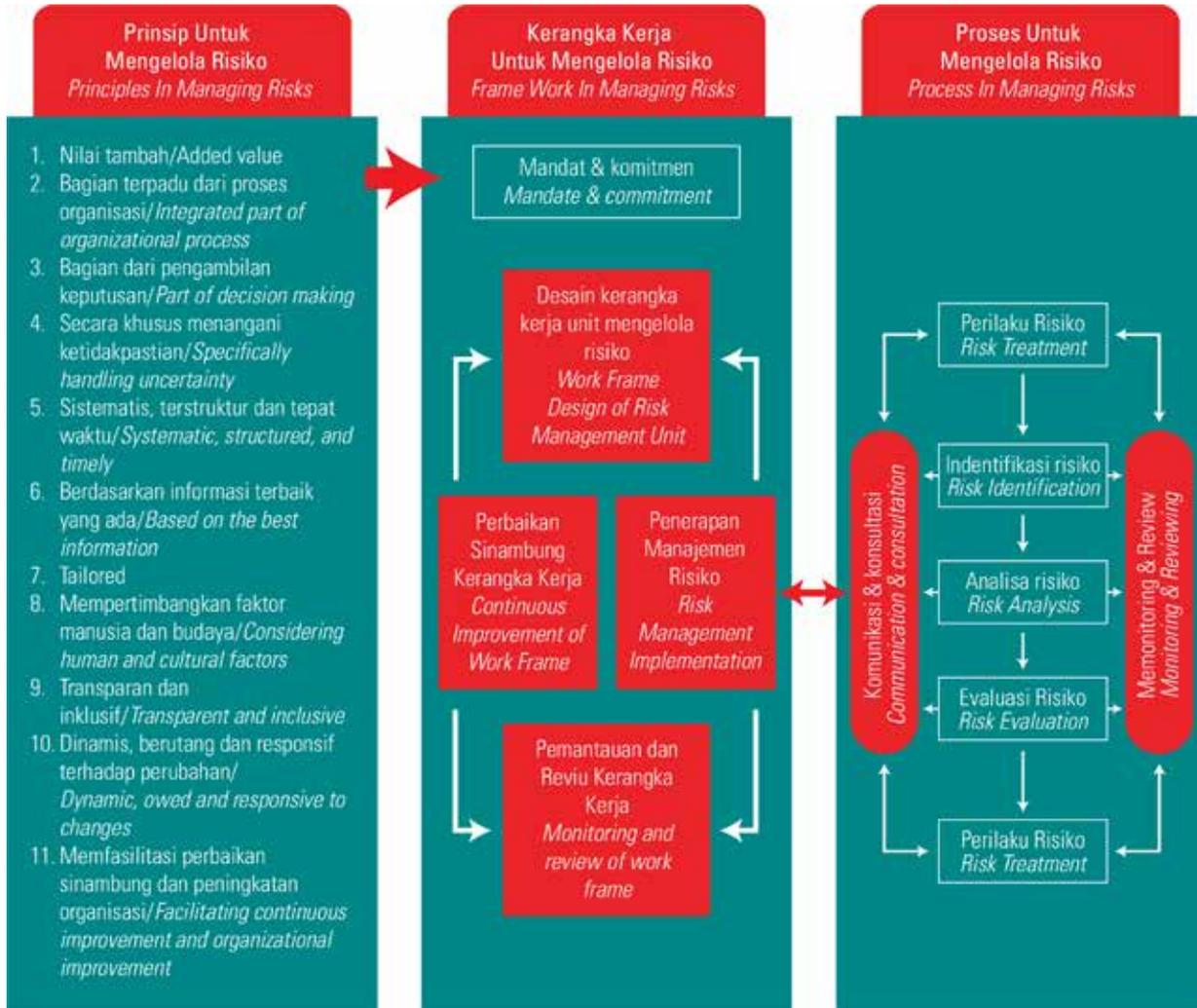
Risk management policy is in accordance with the regulation of the Minister of SOE number: PER-01/MBU/2011 Article 25 as well as decree of the Minister of SOE number: Sk-16/S/MBU/2012 article 29. The Company establishes Risk Management section which, as of December 31, 2020, is under the Corporate Secretary as responsible for managing risk management in the Company. The group is directly responsible to the President Director.

Nevertheless, the company has always encouraged the role of all organs, both the Board of Subsidiaries, Group Head, and the Risk Management Section to play a role in supervising and implementing risk management policies that fit the needs of the Company.

The Company's Risk management has implemented Enterprise Risk Management (ERM) since 2009 and in 2011, the implementation of ERM has been developed and adjusted to refer to international standardization. In addition to ERM, risk management is implemented by referring to the framework of the ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines, which include SNI ISO 31000:2011 Risk Management-Principles and guidelines according to the decision letter of the National Certification Body (BSN) Number 173/KEP/BSN/2011. The process of risk management in the Company's environment has been completed with the Manual risk management Book PT RNI (Persero) which is used as a reference in the risk assessment.

Adapun pemetaan pada Manajemen Risiko ISO 31000 adalah sebagai berikut:

The mapping on risk management ISO 31000 is as follows:



## Penerapan Manajemen Risiko

PT RNI (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi dan memasarkan produk agro industri, farmasi & alat kesehatan, perdagangan & distribusi dalam operasinya tetap memerhatikan aspek mutu, memberikan kepuasan kepada pelanggan dan masyarakat melalui produk dan pelayanan yang berkualitas, mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.

## Implementation of Risk Management

PT RNI (Persero) as State-Owned Enterprises (SOE) that manufactures and markets agro-industrial products, pharmaceutical & medical devices, trading & distribution in its operations remains concerned with the quality aspects, providing satisfaction to customers and society through quality products and services, prioritising occupational safety and health and environmental preservation.

Untuk itu, dalam menetapkan arah bisnis, Perseroan selalu mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang berpotensi merugikan perusahaan dengan terlebih dulu menganalisis risikonya. Dengan semakin banyaknya ketidakpastian serta cepatnya perubahan lingkungan usaha, baik internal maupun eksternal, maka akan berdampak pada risiko usaha yang semakin kompleks yang harus dihadapi Perseroan. Maka dalam rangka meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghadapi setiap perubahan, penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan mutlak guna mengurangi dan mencegah terjadi kerugian yang mengganggu kelangsungan usaha.

Tata kelola risiko merupakan tanggung jawab bersama dari Dewan Komisaris, Direksi Holding dan semua Direksi Anak Perusahaan, semua Grup di PT RNI serta Bagian Manajemen Risiko. Dalam struktur organisasi PT RNI (Persero), Bagian Manajemen Risiko berada di bawah Sekretaris Korporasi yang mana bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Manfaat pengelolaan risiko bagi perusahaan akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan perusahaan dalam menjalankan usahanya di samping memberikan rasa aman, peningkatan mutu keputusan manajemen, menghilangkan keputusan spekulatif atau ragu-ragu dan penangkal hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran operasional serta mendapatkan kepercayaan dari stakeholder seperti kreditur, pemasok (*supplier*) dan investor.

Untuk dapat mengelola risiko yang berpotensi terjadi, maka PT RNI (Persero) menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang dilaksanakan di PT RNI Holding maupun di setiap unit kerja/anak perusahaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada di lingkungan PT RNI Group;
2. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko;
3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan;
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan;
5. Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan; dan
6. Melakukan komunikasi, konsultasi, review dan pemantauan, risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan.

Therefore, in establishing the direction of the business, the company always considers the risk factors that are potentially detrimental to the Company by first analysing its risks. With the increasing uncertainty and rapid change of business environment, both internal and external, it will affect the risk of the increasingly complex business that the Company must embrace. Thus, in order to improve the Company's capability to deal with any changes, the application of risk management becomes the absolute necessity to reduce and prevent losses that interfere with business sustainability.

Risk governance is a joint responsibility of the Board of Commissioners, Holding Directors and all Directors of Subsidiaries, all Groups at PT RNI and Risk Management Section. In the organisational structure of PT RNI (Persero), the Risk Management Section is under the Corporate Secretary which is directly responsible to the President Director.

The benefits of risk management for the Company will give a picture of the success and failure of the Company in running its business in addition to providing a sense of security, quality improvement of management decisions, eliminating speculative or doubtful decisions and antidote things that can interfere with the smooth operation and gain the trust of stakeholders such as lenders, suppliers, and investors.

To manage the potential risks, PT RNI (Persero) applies Risk Management Policy implemented at PT RNI Holding and each unit of work/subsidiaries with the following steps:

1. Detecting/identifying risks as early as possible on any activity related to the business field that exists in the environment of PT RNI Group;
2. Measuring the level/magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and likelihood of risk opportunities;
3. Conducting analysis and evaluation of risk sources and causes of risk, as a basis for mapping and controlling of significant risks;
4. Developing risk-control strategy plan that has a high priority/significant risk;
5. Conducting risk control strategy activities that endanger the company's survival; and
6. Conducting communication, consultation, review and monitoring, the risk is continuously, especially those who have a significant impact on the condition of the Company.

## Pengelolaan Risiko Eksternal

Pengelolaan risiko eksternal adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan lingkungan di luar PT RNI dan dapat diprediksi sejak awal, seperti lingkungan makro pada pertumbuhan ekonomi, lingkungan hukum, kondisi sosialbudaya, persaingan bisnis, fluktuasi harga dan inflasi. Sedangkan Risiko eksternal yang tidak dapat diprediksi sejak awal, yaitu perubahan politik nasional, regulasi dan perubahan kebijakan pemerintah, termasuk hal-hal berupa perubahan iklim dan force majeure seperti bencana alam.

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko eksternal antara lain berupa kerugian finansial, penurunan reputasi perusahaan, keterbatasan kesempatan manajemen untuk bertindak.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko dengan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi setelah operasional berjalan, antara lain:

1. Antisipasi sejak dini dengan melakukan transfer risiko, yaitu mengasuransikan portofolio bisnis yang sedang berjalan
2. Memeriksa kembali target dan sasaran perusahaan secara realistis guna melakukan efisiensi sumber dana perusahaan
3. Melakukan negosiasi ulang terhadap pihak kreditur untuk cicilan pembayaran hutang jangka menengah dan jangka panjang.

## Pengelolaan Risiko Internal

Pengelolaan risiko internal adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan lingkungan di dalam PT RNI, yaitu pengelolaan operasional terhadap bisnis yang sudah berjalan, pengelolaan pembentukan usaha baru, pengelolaan kerja sama operasi, pengelolaan pemanfaatan teknologi baru/investasi, pengelolaan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang serta pengelolaan SDM.

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko internal antara lain penurunan laba perusahaan, penurunan kemampuan pendanaan perusahaan, pelanggaran hukum, penurunan produktifitas SDM dan keterbatasan kesempatan manajemen untuk bertindak.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko, yaitu meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dengan cara:

1. Mendisiplinkan penggunaan anggaran yang ditetapkan sesuai RKAP serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
2. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan bimbingan secara rutin terhadap bisnis yang sedang berjalan, bisnis baru dan KSO, agar dapat mencapai target dan sasaran yang ditetapkan.

## External Risk Management

External risk management is the management of risks associated with the environment outside of PT RNI and can be predicted from the beginning, such as the macro environment on economic growth, legal environment, socio-cultural conditions, business competition, price fluctuations and inflation. While the external risks are unpredictable from the beginning, namely national political changes, regulations and government policy changes, including matters of climate change and force majeure such as natural disasters.

The impacts of external risks include financial losses, decreased the Company's reputation, limited management opportunities to act.

The most appropriate risk management strategy is mitigating risk by minimizing the risks that may occur after running operations, such as:

1. Early anticipation by transferring risk, i.e., insuring the current business portfolio
2. Realistically re-examine the Company's targets and objectives to efficiently fund the Company's resources
3. Renegotiate the creditors for the repayment of intermediate and long-term liabilities repayments.

## Internal Risk Management

Internal risk management is the management of risk associated with the environment in PT RNI, which is operational management of the business that has been running, management of new business formation, management of operations cooperation, management of the utilisation of new technologies/investments, management of compliance with regulations and laws and management of human resources.

The impacts incurred by internal risks include declining company profits, declining company funding capabilities, violations of law, decreased HR productivity and limited management opportunities to act.

The most appropriate risk management strategy is risk mitigation, which minimizes the risks that may be occurred by:

1. Discipline the use of budgets stipulated by the RKAP and compliance with regulations and legislation.
2. Performing routine monitoring, evaluation and guidance on ongoing business, new business and KSO, in order to achieve a set target and target.

3. Melaksanakan GCG secara benar dengan menaati kepatuhan peraturan dan perundangundangan yang berlaku untuk setiap aktivitas yang akan dijalankan.
4. Melakukan penempatan SDM yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya serta memberlakukan sistem remunerasi dan perencanaan karir yang transparan.

PT RNI (Persero) dalam menjalankan pengelolaan risiko secara korporat memfokuskan diri dalam 3 (tiga) kelompok besar risiko internal:

- 1) Risiko Finansial (Financial Risk)
- 2) Risiko Bisnis (Business Risk)
- 3) Risiko Operasional (Operational Risk)

Berikut uraian dari masing masing risiko Internal:

#### 1. Risiko Finansial (*Financial Risk*)

Risiko keuangan (*financial risk*) adalah sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan eksternal (termasuk pasar modal dan bank) untuk mendukung operasi yang sedang berlangsung. Risiko keuangan tercermin dalam faktor-faktor seperti leverage neraca, transaksi *off-balance sheet*, kewajiban kontrak, jatuh tempo pembayaran utang, likuiditas, dan hal lainnya yang mengurangi fleksibilitas keuangan. Perusahaan yang mengandalkan pada pihak eksternal untuk pembiayaan berisiko lebih besar daripada yang menggunakan dana sendiri yang dihasilkan secara internal.

Risiko keuangan adalah segala macam risiko yang berkaitan dengan keuangan, biasanya diperbandingkan dengan risiko non keuangan, seperti risiko operasional. Jenis risiko keuangan misalnya adalah risiko nilai tukar, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

#### 2. Risiko Bisnis (*Business Risk*)

Risiko Bisnis adalah Risiko yang kebanyakan berhubungan dengan faktor eksternal, yaitu:

- a. Risiko produk kurang diterima pasar serta kurang kompetitif
- b. Risiko harga jual produksi turun sesuai mekanisme *supply and demand* (pemasok & permintaan), di mana pemasok tinggi dan permintaan tetap.
- c. Risiko harga jual terlalu tinggi
- d. Risiko legal terkait perijinan dan legalitas lahan dalam pembangunan pabrik maupun *property*
- e. Risiko pemegang saham minoritas kurang setuju melepas sahamnya saat akan diakuisisi
- f. Risiko yang berhubungan dengan dampak lingkungan
- g. Risiko perusahaan kurang mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

3. Implementing GCG correctly by complying with regulatory and statutory compliance applicable for each activity to be executed.
4. Conducting HR placement in accordance with its capabilities and expertise and enforce transparent career planning and remuneration system.

PT RNI (Persero) in conducting corporate risk management focuses on three (3) large internal risk groups:

- 1) Financial risk
- 2) Business risk
- 3) Operational risk

Below is the description of each Internal risk:

#### 1. Financial Risk

The financial risk is the extent to which the company relies on external financing (including capital markets and banks) to support ongoing operations. Financial risk is reflected in factors, such as balance sheet leverage, off-balance sheet transactions, contractual obligations, due to debt repayment, liquidity, and other things that reduce financial flexibility. Companies relying on external parties to financing risk are greater than those using their own internally generated funds.

Financial risk is all sorts of financial risks, usually compared to non-financial risks, such as operational risk. The financial risk types for example are exchange rate risk, interest rate risk, and liquidity risk.

#### 2. Business Risk

Business risk is the most associated risk with external factors, namely:

- a. The risk of product is less acceptable market and less competitive
- b. The risk of selling the production price decreases according to the supply and demand mechanism (supplier & demand), where the supplier is high and the demand remains.
- c. Risk of selling price is too high
- d. Legal risks related to licensing and legality of land in the construction of factories and property
- e. Risk of minority shareholders not to agree to release its shares when it will be acquired
- f. Risks associated with environmental impacts
- g. The risk of the Company does not comply with or do not enforce other applicable laws and regulations.

Pengelolaan Risiko Bisnis dilakukan melalui penerapan sistem:

- a. Pengendalian intern secara konsisten dengan diterbitkan berbagai aturan dan *Standard Operating Prosedur* (SOP).
- b. Pengendalian eksternal untuk mitigasi risiko dengan menggunakan bantuan konsultan hukum, konsultan marketing dan konsultan manajemen.

Pengendalian tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien, etis dan prudent, dimana kegagalan dalam risiko bisnis berdampak pada:

- a. Produk kurang diterima pasar
- b. Produk kurang kompetitif tidak mampu bersaing dengan produk sejenis
- c. Perizinan tidak keluar atau berlarut-larut
- d. Pemegang saham kurang berminat untuk melepas sahamnya saat akan di akuisisi
- e. Denda
- f. Pembekuan ijin usaha
- g. Pencabutan ijin usaha

### 3. Risiko Operasional (*Operational Risk*)

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan. Risiko ini merupakan risiko yang melekat (*inherent*) pada setiap aktivitas fungsional Perusahaan, seperti kegiatan produksi, operasional & jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan & instrumen utang, teknologi system informasi & sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia.

Terdapat empat jenis kejadian risiko operasional berdasarkan frekuensi dan dampak, yaitu:

1. *Low Frequency/Low Impact* (LF/LI) – jarang terjadi dan dampaknya rendah
2. *Low Frequency/High Impact* (LF/HI) – jarang terjadi namun dampaknya sangat besar
3. *High Frequency/Low Impact* (HF/LI) – sering terjadi namun dampaknya rendah
4. *High Frequency/High Impact* (HF / HI) – sering terjadi dan dampaknya sangat besar

Business risk management was conducted through system implementation:

- a. Internal control is consistently with published various rules and Standard Operating procedure (SOP).
- b. External controls for risk mitigation using legal consultant assistance, marketing consultants and management consultants

Such controls are intended to ensure that the Company operates efficiently, ethically and prudent, where failure in business risk affects:

- a. Inadaptive market products
- b. Less competitive products are not able to compete with similar products
- c. Licensing does not go out or drag on
- d. Shareholders are less interested to release their shares when they are in acquisition
- e. Fines
- f. Suspension of business license
- g. Business License Revocation

### 3. Operational Risk

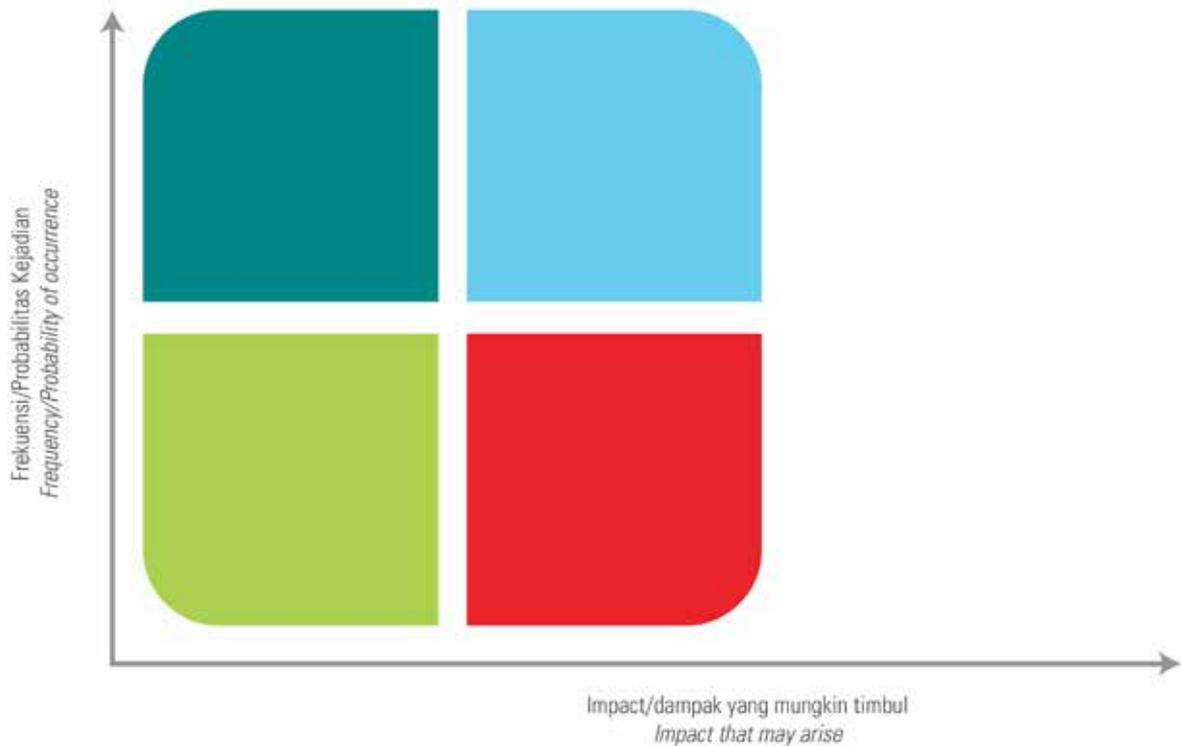
Operational risk is a risk caused by the inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or the presence of external problems affecting the operation of the Company. Operational risk can result in direct or indirect financial losses and potential losses for loss of profit opportunities. This risk is the inherent risk (*inherent*) in every functional activity of the Company, such as production activities, operational & services, trade financing, funding & debt instruments, information systems technology & management information systems and human resource management.

There are four types of operational risk events based on frequency and impact, namely:

1. *Low Frequency/Low Impact* (LF/LI) – Rare and low impact
2. *Low Frequency/High Impact* (LF/HI) – Rare but very large impact
3. *High Frequency/Low Impact* (HF/LI) – Frequent but low impact
4. *High Frequency/High Impact* (HF/HI) – often occurs and the impact is enormous

Berikut ilustrasi dari beberapa jenis kejadian risiko operasional:

Stated are illustration of several types of operational risk:



Manajemen risiko operasional umumnya hanya terfokus kepada kejadian yang sifatnya *Low Frequency/High Impact* (LF/HI) dan *High Frequency/Low Impact* (HF/LI). Perusahaan tidak terfokus kepada kejadian dengan frekuensi rendah dan dampak yang ditimbulkan juga rendah (LF/LI), akibat biaya pengelolaan dan pemantauannya mungkin lebih tinggi dari kerugian yang ditimbulkan. Sebaliknya, kejadian yang sifatnya HF/HI (atau sering terjadi dan dampaknya besar) adalah tidak relevan, mengingat kejadian ini akan mengakibatkan perusahaan jatuh dalam waktu singkat.

Operational risk management is generally focused only on the incidence of Low Frequency/High Impact (LF/HI) and High Frequency/Low Impact (HF/LI). The Company is not focused on low-frequency events and the impact is also low (LF/LI), as the cost of management and maintenance may be higher than the losses incurred. Conversely, events that have a HF/HI nature (or often occur and major impacts) are irrelevant, given that these events will result in the company falling in a short time.

Kejadian yang sifatnya *High Frequency/Low Impact* (HF/LI) dikelola oleh perusahaan untuk menciptakan efisiensi. Kejadian ini cenderung sudah diantisipasi/dapat diperkirakan (*expected loss*) dan dianggap sebagai biaya pelaksanaan usaha.

The High Frequency/Low Impact (HF/LI) is managed by the company to create efficiencies. This incident tends to be anticipated (expected loss) and is considered as the cost of implementing the business.

Untuk kejadian risiko yang bersifat *Low Frequency/High Impact* perlu diperhatikan secara seksama mengingat kejadian ini dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bahkan dapat menyebabkan kejatuhan Perusahaan.

For risk that are Low Frequency/High Impact should be noted carefully considering that this incident can result in a huge loss can even lead to the downfall of the Company.

Dalam manajemen risiko operasional, Perusahaan dipersyaratkan untuk memperhitungkan kerugian yang diperkirakan (*expected loss*) dan kerugian yang tidak diperkirakan (*un-expected loss*) dalam kebutuhan modal bagi risiko operasional.

*Expected loss*/kerugian yang diperkirakan didefinisikan sebagai kerugian yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan usaha secara normal. Jenis kerugian ini diasumsikan selalu ada sepanjang Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya.

*Unexpected Loss*/kerugian yang tidak diperkirakan didefinisikan sebagai kerugian yang timbul dari kejadian luar biasa yang menurut Perusahaan potensi kejadiannya sangat kecil dan besarnya kerugian yang ditimbulkan sangat signifikan jauh berada di atas nilai wajar yang dapat dikategorikan sebagai kerugian yang diperkirakan. Kejadian ini merupakan bukan kejadian yang timbul akibat kegiatan usaha Perusahaan.

In operational risk management, the Company is required to account for expected loss and unforeseen losses (un-expected loss) in capital needs for operational risk.

Expected loss/loss is expected to be defined as losses arising from the implementation of normal business activities. This type of loss is assumed to always exist throughout the Company conducting its business activities.

Unexpected Loss/losses that are not predicted to be defined as losses arising from the extraordinary occurrence that the Company may have a potential occurrence is very small and the number of losses incurred is very significant far above the fair value that can be categorised as an estimated loss. This incident is not an incident arising from the Company's business activities.

## Kriteria Risiko

- a. Kriteria risiko menggambarkan tingkat toleransi terhadap kegawatan risiko dan komponen-komponennya, digunakan untuk mengevaluasi tingkat bahaya suatu risiko. Di dalam batas toleransi risiko ini, setiap pihak yang berwenang dapat memutuskan strategi penanganan risiko (risk treatment) yang sesuai.
- b. Kriteria risiko disusun pada awal dari penerapan proses manajemen risiko (tahap penentuan konteks) dan digunakan sebagai dasar penetapan prioritas risiko.
- c. Kriteria risiko terdiri dari:
  1. Kriteria dasar mengenai kewenangan penanganan risiko yang dilakukan semua pihak secara proporsional sesuai dengan kedudukannya masing-masing.
  2. Rating kemungkinan terjadinya risiko, yaitu peristiwa merugikan yang memiliki tingkat kemungkinan terjadi berbeda beda antara satu dengan lainnya.

## Risk Criteria

- a. Risk criteria illustrates the level of tolerance to the risk of obesity and its components, used to evaluate the hazard level of risk. Within the limits of this risk tolerance, each authority may decide on a suitable risk-treatment strategy.
- b. Risk criteria are prepared at the beginning of the implementation of the risk management process (context determination phase) and used as the basis for risk priority determination.
- c. Risk criteria consist of:
  1. Basic criteria regarding the authority to handle the risk of all parties in proportion according to their respective position.
  2. Possibility rate of risk occurrence of adverse events that have a possible level of occurrence differ from one to another.

Berikut adalah skala tingkat kemungkinan (*Likelihood*) terjadinya risiko di lingkungan PT RNI Holding:

Stated are possibility level scale (*Likelihood*) risk occurrence in PT RNI Holding:

Level	Tingkatan Frequency	Skala Scale	Keterangan Description
1	Hampir Tidak Pernah Very Rarely	1-5%	Kejadian risiko yang diperkirakan hanya akan terjadi dalam kondisi sangat spesifik. Biasanya hanya memiliki peluang kejadian maksimal ≤5% dalam 2 (satu) tahun ke depan The expected risk events will only occur in very specific conditions. Usually only have a maximum chance of incidence ≤ 5% in 2 (one) year ahead
2	Jarang Rarely	6-20%	Kejadian risiko yang bisa saja terjadi sewaktu waktu dengan kemungkinan 6% - 20% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan Risk events that may occur at a time with a probability of 6%-20% in the next 1 (one) year period
3	Kadang-kadang Less Often	21-60%	Kejadian risiko yang mungkin terjadi sewaktu waktu dengan kemungkinan 21% - 60% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan Risk events that may occur at a time with a probability of 21%-60% in the next 1 (one) year period
4	Sering Terjadi Often	61-80%	Kejadian risiko yang kemungkinannya terjadi sering, berkisar 61% - 80% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan Risk events are likely to occur frequently, ranging from 61%-80% in the period of 1 (one) year ahead
5	Selalu Terjadi Inavoidable	81-95%	Kejadian risiko yang kemungkinan kejadiannya di atas 61% - 80% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan Risk events that are likely to be above 61%-80% in the period of 1 (one) year ahead

3. Rating dampak risiko yaitu apabila risiko terjadi, maka akan ada kerugian atau dampak yang ditimbulkannya. Untuk memudahkan pengukuran, dampak dari risiko dapat dibagi berdasarkan satuan rupiah yang harus ditanggung oleh perusahaan jika sebuah risiko terjadi. Dampak risiko disini dapat juga berupa *multiplier impact* yang menimbulkan risiko baru yang dampaknya jauh lebih besar. Berikut merupakan tabel kriteria dampak risiko PT RNI Holding:

3. Risk impact rating is when the risk occurs, there will be losses or impacts incurred. For ease of measurement, the impact of risk can be divided by the Rupiah unit which must be borne by the company if a risk occurs. The risk impact here can also be the impact multiplier which poses a new risk that the impact is much greater. The following table is the risk impact criteria of PT RNI Holding:

Level	Tingkatan Level	Skala Scale
1	Tidak berarti Harmless	<Rp0,1 Miliar <Rp0.1 Billion
2	Kerugian kecil Minimal loss	>Rp0,1 s.d. 1 Miliar >Rp0.1-1 Billion
3	Kerugian sedang Moderate loss	>Rp1 s.d. 5 Miliar >Rp1-5 Billion
4	Kerugian besar High loss	>Rp5 s.d. 10 Miliar >Rp5-10 Billion
5	Kerugian sangat besar Major loss	>Rp10 Miliar >Rp10 Billion

4. Klasifikasi Tingkat Risiko  
Setelah menghitung skala kemungkinan dan dampak dari suatu risiko, maka selanjutnya melakukan scoring risiko yang

4. Risk Level Classification  
After calculating the probability and impact of a risk, then the risk scoring is calculated by the way to convert the risk value

dihitung dengan cara mengkonversikan nilai risiko dengan skala kemungkinan dan dampak. Perlu diketahui bahwa suatu kejadian apabila dampak kerugiannya sangat besar termasuk dengan dampak *multiplier impact* yaitu di atas >Rp5 miliar maka klasifikasi tingkat risikonya termasuk tinggi. Berikut adalah tabel klasifikasi tingkat risiko seperti di bawah ini:

#### 1. Identifikasi Risiko

Proses identifikasi dilakukan terhadap seluruh inisiatif strategis dan program-program yang terkait dengan inisiatif tersebut. Pelaksanaan identifikasi dilaksanakan oleh unit manajemen risiko bersama-sama dengan para pemangku risiko (risk owner).

#### 2. Analisis Risiko

Terhadap hasil identifikasi risiko tersebut kemudian dilakukan analisis risiko dengan menggunakan kriteria dampak dan kriteria kemungkinan. Pelaksanaan analisis ini juga dilakukan bersama-sama dengan para pemangku risiko terkait.

#### 3. Evaluasi Risiko

Hasil analisis risiko tersebut diatas kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria peringkat kegawatan risiko dan diperoleh hasil risiko dengan skala tingkat kegawatan sebagai berikut:

- Risiko dengan tingkat kegawatan sangat tinggi
- Risiko dengan tingkat kegawatan tinggi
- Risiko dengan tingkat kegawatan sedang
- Risiko dengan tingkat kegawatan rendah
- Risiko dengan tingkat kegawatan sangat rendah

to the scale of possibilities and impacts. It is important to note that an incident if the disadvantages impact is very large, including the impact of the multiplier impact of the above > Rp5 billion, the risk level classification is high. Here is a table of risk classification as below:

#### 1. Risk Identification

The identification process is conducted on all strategic initiatives and programmes related to the initiative. Implementation of identification is implemented by the risk management unit together with the risk owner.

#### 2. Risk Analysis

The risk identification results are then conducted risk analysis by using the impact criteria and criteria of probability. The implementation of this analysis is also done together with the associated risk stakeholders.

#### 3. Risk Evaluation

The result of the above risk analysis is evaluated based on risk level criteria and risk results obtained by the following levels of threat:

- Very high risk of threat
- Risks with high levels of threat
- Risk of moderate threat
- Risk with low levels of threat
- Very low risk of threat

## Profil Risiko

Profil risiko memuat informasi mengenai potensi risiko pada kegiatan dan proses bisnis PT RNI (Persero) dan Anak Perusahaannya yang terbagi menjadi 4 (empat) kategori: risiko keuangan, risiko strategis, risiko operasional/infrastruktur, dan risiko *hazard*. Kriteria level risiko pada matriks risiko Perseroan dibagi menjadi 5 (lima) level, yaitu sangat rendah (SR), rendah (R), sedang (S), tinggi (T) dan sangat tinggi (ST).

## Risk Profile

Risk profile contains information about potential risks to the activities and business processes of PT RNI (Persero) and its subsidiaries which are divided into 4 (four) Categories: financial risk, strategic risk, operational risk/infrastructure, and hazard risk. Risk level criteria on the Company's risk matrix are divided into 5 (five) levels, namely very low (SR), Low (R), Medium (S), High (T), and very high (ST).

No.	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Kriteria Risiko/Risk Criteria		Level
			Peluang Opportunities	Dampak Impact	
1	Risiko Likuiditas perusahaan salah satunya pelunasan MTN PT RNI (Persero) dan peningkatan profil hutang RNI Group One of the company's liquidity risks is the repayment of PT RNI (Persero) 's MTN and an increase in the debt profile of RNI Group.	Keuangan Finance	4	5	Sangat Tinggi Extremely High
2	Risiko reputasi perusahaan apabila tidak membayar kewajiban pokok dan bunga kupon MTN tepat pada waktunya The Company's reputation risk should it not pay the principal obligation and the MTN coupon interest on time	Operasional Operations	4	4	Tinggi High
3	Risiko defisit arus kas operasional dan kurang pendanaan yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan The risk of deficit in operating cash flows and insufficient funding to support the company's operational activities	Keuangan Finance	4	4	Tinggi High
4	Risiko tidak tercapainya target produksi RKAP 2020 dari Anak Perusahaan Existing The risk of not achieving the Company's 2020 Work Plan and Budget production target from the existing subsidiary	Operasional Operations	4	4	Tinggi High
5	Risiko tidak tercapainya target penjualan RKAP 2020 The risk of not achieving the Company's 2020 Work Plan and Budget sales target	Operasional Operations	4	4	Tinggi High
6	Risiko kerugian sebelum pajak RKAP 2020 secara konsolidasi akibat peningkatan kontribusi kerugian Anak Perusahaan sakit seperti PT P Mitra Ogan dan PT PG Rajawali II yang menggerus laba konsolidasi Risk of loss before tax of the Company's 2020 Work Plan and Budget on a consolidated basis due to an increase in the contribution of losses to sick subsidiaries, such as PT P Mitra Ogan and PT PG Rajawali II which erode the consolidated profit	Operasional Operations	4	4	Tinggi High
7	Risiko wabah pandemi yang mengganggu operasional perusahaan The risk of a pandemic outbreak that disrupts company operations	Operasional Operations	3	3	Sedang Moderate
8	Risiko tidak tercapainya target investasi dan keberlangsungan investasi The risk of not achieving investment targets and investment sustainability	Strategik & Perencanaan Strategic & Planning	3	3	Sedang Moderate
9	Risiko kehilangan aset (tanah & bangunan) di RNI Group (Baik di Anak Perusahaan maupun RNI Holding) atas gugatan pihak lain Risk of losing assets (land & buildings) in RNI Group (both in Subsidiaries and RNI Holding) due to claims by other parties	Operasional Operations	3	3	Sedang Moderate
10	Risiko tidak berhasilnya penugasan menjadi cluster pangan sesuai arahan Kementerian BUMN pada tahun 2020 Risk of unsuccessful assignment to food clusters according to the direction of the Ministry of SOE in 2020	Strategik & Perencanaan Strategic & Planning	3	3	Sedang Moderate

No.	Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Risk Name	Langkah Mitigasi Mitigation Mitigation
1	Keuangan Finance	Risiko Likuiditas perusahaan salah satunya pelunasan MTN PT RNI (Persero) One of the Company's Liquidity Risks is the repayment of PT RNI (Persero)'s MTN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan keuangan dan menyiapkan sumber dana untuk pelunasan MTN.</li> <li>Alokasi pembiayaan pada manajemen kas harus dilaksanakan dengan prinsip ekonomi</li> <li>Efektifitas implementasi <i>Cash Management System</i> dan <i>Notional Cash Pooling</i></li> <li><i>Safety Cash Balance</i> dan aliran kas yang tertib serta teratur, seimbang antara dana keluar dan dana masuk</li> <li>Pengendalian hutang melalui restrukturisasi pinjaman dan penguatan likuiditas melalui restrukturisasi pinjaman modal kerja dan bank, penjualan aset non produktif</li> <li>Selektif hutang modal kerja atau investasi yang kurang memberikan nilai tambah perusahaan secara langsung, apalagi yang suku bunganya relative tinggi, dengan mengatur <i>Cash Flow</i> dan efisiensi pengeluaran biaya yang kurang <i>urgent</i></li> <li>Mengurangi hutang modal kerja / investasi yang kurang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan secara langsung.</li> <li>Financial planning and preparing sources of funds for repayment of MTN.</li> <li>The allocation of funds for financing in cash management must be carried out in accordance with economic principles</li> <li>Effective implementation of Cash Management System and Notional Cash Pooling</li> <li>Safety Cash Balance and orderly/regular cash flow, balanced between outgoing and incoming funds</li> <li>Debt control through loan restructuring and strengthening liquidity through restructuring of working capital and bank loans, divestment of non-productive assets</li> <li>Be selective on working capital debt or investments that do not provide direct added value to the company, especially those with relatively high interest rates, by regulating Cash Flow and cost efficiency that is less urgent</li> <li>Reducing working capital/investment debt which does not directly add value to the Company.</li> </ul>
2	Operasional Operations	Risiko reputasi perusahaan apabila tidak membayar kewajiban pokok dan bunga kupon MTN tepat pada waktunya Company reputation risk from failing to pay the principal and interest on the MTN coupon on time	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kecukupan dan keamanan sumber dana yang digunakan untuk pembayaran MTN &amp; Sukuk baik dari dana internal maupun dari perbankan</li> <li>Memastikan pembayaran terjadwal dan tepat waktu</li> <li>Melakukan perencanaan dana dan <i>cash flow</i> secara lebih rinci khususnya dalam pemilihan prioritas penyelesaian pembayaran operasional maupun investasi sehingga tidak mengganggu pencadangan dana yang digunakan untuk pembayaran kewajiban</li> <li>Penyampaian informasi melalui media terkait pelunasan MTN yang dilakukan perusahaan</li> <li>Ensure the adequacy and security of sources of funds used for MTN &amp; Sukuk payments, both from internal funds and from banks</li> <li>Ensure scheduled and timely payments</li> <li>Plan funds and cash flow in more detail, especially in selecting priorities for completing operational and investment payments so as not to interfere with the reserve funds used for payment of obligations</li> <li>Submission of information through the media related to MTN repayment made by the Company</li> </ul>
3	Keuangan Finance	Risiko defisit arus kas operasional dan kurang pendanaan yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan Risk of operational cash flow deficit and lack of adequate funding to support the Company's operational activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlu dilakukan efisiensi dan mempergunakan dana sesuai dengan skala prioritas.</li> <li>Perusahaan harus berusaha keras mencapai NOCF positif dengan melakukan perputaran persediaan, piutang dan perputaran hutang yang lebih ketat dan harus selektif dalam menjual pada pembeli yang likuid serta menaikkan daya tawar</li> <li>Meningkatkan efektifitas penagihan piutang usaha kepada pihak ketiga.</li> <li>Melakukan negosiasi dengan vendor untuk penundaan pembayaran.</li> <li>Melakukan <i>cost cutting</i>.</li> <li>Upaya penagihan piutang kepada pihak ketiga perlu diintensifkan agar tidak terjadi defisit <i>cash flow</i> aktifitas operasi.</li> <li>Penentuan skala prioritas terhadap pengeluaran operasional perusahaan</li> <li>Need efficiency and use funds according to priorities.</li> <li>The Company should strive to achieve positive NOCF by carrying out tighter inventory, receivables and payable turnover and must be selective in selling to liquid buyers and increase bargaining power</li> <li>Improving the effectiveness of collection of trade receivables to third parties.</li> <li>Negotiating with vendors for payment delays.</li> <li>Perform cost cutting.</li> <li>Efforts to collect receivables from third parties need to be intensified so that there is no cash flow deficit from operating activities.</li> <li>Prioritization of the Company's operating expenses</li> </ul>

No.	Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Risk Name	Langkah Mitigasi Mitigation Mitigation
4	Operasional Operations	Risiko tidak tercapainya target produksi RKAP 2020 dari Anak Perusahaan Existing The risk of not achieving the production target in the 2020 RKAP from the Existing Subsidiary	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kelancaran giling dengan memperhatikan kondisi mesin dan kesiapan bahan baku</li> <li>• Pencapaian Produksi Tebu dan Penyediaan Bahan Baku Giling yang optimal melalui program peningkatan pasokan Bahan Baku Tebu TR dan TDL</li> <li>• Penyiapan bahan bakar alternatif untuk mengolah <i>Raw Sugar</i> pada PT PG Rajawali II</li> <li>• Perbaikan infrastruktur secara selektif dengan skala prioritas. Memfokuskan biaya perawatan pabrik pada peralatan yang secara langsung berpengaruh besar terhadap operasional</li> <li>• Percepatan proses kerjasama dengan Pihak Ke III untuk PT Laskar maupun PT P Mitra Ogan</li> <li>• Meningkatkan perolehan TBS pihak III dan menambah kerjasama dengan kebun-kebun pihak III</li> <li>• Meningkatkan perolehan pucuk basah dari pihak ke III dengan tetap menjaga mutu khususnya pada saat penyimpanan.</li> <li>• Memanfaatkan peluang usaha yang potensial terkait kebutuhan penanganan Pandemi Covid-19</li> <li>• Mengoptimalkan kapasitas produksi</li> <li>• Maintain the smooth milling of sugarcane by maintaining the condition of the machine and the availability of raw materials</li> <li>• Achievement of optimal Sugarcane Production and Provision of Milled Raw Materials by increasing the supply of Sugarcane Raw Materials TR and TDL</li> <li>• Preparation of alternative fuels to process Raw Sugar at PT PG Rajawali II</li> <li>• Selective infrastructure improvements according to priorities. Focusing factory maintenance costs on equipment that has a direct impact on operations</li> <li>• Acceleration of the collaboration process with third parties for PT Laskar and PT P Mitra Ogan</li> <li>• Increase third party FFB acquisition and increase cooperation with third party plantations</li> <li>• Increase the acquisition of wet shoots from third parties while maintaining quality, especially during storage.</li> <li>• Take advantage of potential business opportunities related to the need for handling the Covid-19 Pandemic</li> <li>• Optimizing production capacity</li> </ul>
5	Operasional Operations	Risiko tidak tercapainya target penjualan RKAP 2020 The risk of not achieving the 2020 RKAP sales target	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan peluang usaha dalam penjualan terkait Pandemi Covid-19</li> <li>• PT Laskar dan PT P Mitra Ogan agar mempertimbangkan menambah kerjasama dengan kebun-kebun pihak ke 3 dan penajakan KSO dengan partner strategis</li> <li>• PT RCM dan PT RTE untuk meningkatkan order mempercepat rencana produksi dan penjualan diversifikasi produk.</li> <li>• PT MRB agar mengupayakan pencapaian penjualan Kondom alokasi BKKBN dan ASSP alokasi Kemenkes</li> <li>• Selektif pada principal &amp; produk sehingga dapat bersaing dengan kompetitor utamanya bagi PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia. Khususnya PT Rajawali Nusindo perlu menjajaki kerjasama dengan principal baru terkait pengganti potensial kehilangan omzet 40% dari principal PT Phapros <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus pada produk yang memiliki margin tinggi</li> <li>• Memberikan kerjasama yang menguntungkan</li> </ul> </li> <li>• PT GIEB Indonesia agar perencanaan order dilakukan dengan cermat terhadap kelompok <i>fast moving</i> sehingga tidak terjadi <i>out of stock</i> dan dapat mempertimbangkan penajakan kerjasama sinergi dengan BUMN dalam rangka distribusi bahan pangan</li> <li>• Peningkatan marketing pada PT Mitra Kerinci baik di dalam maupun luar negeri potensi ekspor untuk khususnya margin tinggi</li> <li>• Melakukan penagihan piutang secara intensif agar perputaran modal kerja dan kapasitas produksi optimal</li> <li>• Monitoring Fluktuasi harga minyak dan kurs dollar khususnya terkait dengan pengendalian harga bahan baku</li> <li>• Mengalokasikan biaya perawatan pabrik secara selektif</li> <li>• Take advantage of business opportunities in sales related to the Covid-19 Pandemic</li> <li>• PT Laskar and PT P Mitra Ogan to consider increasing cooperation with 3rd party plantations and exploring KSOs with strategic partners</li> <li>• PT RCM and PT RTE to increase orders to accelerate production and sales plans for product diversification.</li> <li>• PT MRB to strive to achieve sales of condoms allocated by the BKKBN and ASSP allocations from the Ministry of Health</li> </ul>

No.	Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Risk Name	Langkah Mitigasi Mitigation Mitigation
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Selective on principals &amp; products in order to compete with competitors, especially for PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia. In particular, PT Rajawali Nusindo needs to explore cooperation with new principals regarding the potential replacement for the loss of 40% of the principal's turnover of PT Phapros.               <ul style="list-style-type: none"> <li>Focus on high-margin products</li> <li>Provide beneficial cooperation</li> </ul> </li> <li>PT GIEB Indonesia so that order planning is carried out carefully for fast moving groups so that there is no out of stock and can consider exploring synergies with SOEs in the context of food distribution</li> <li>Increased marketing at PT Mitra Kerinci both at home and abroad, export potential, especially high margins</li> <li>Perform intensive collection of receivables so that working capital turnover and production capacity are optimal</li> <li>Monitoring of fluctuations in oil prices and dollar exchange rates, especially related to controlling raw material prices</li> <li>Allocating plant maintenance costs selectively</li> </ul>
6	Operasional Operations	Risiko tidak tercapainya laba (rugi) sebelum pajak RKAP 2020 akibat peningkatan kontribusi kerugian Anak Perusahaan sakit seperti PT P Mitra Ogan dan PT PG Rajawali II yang menggerus laba konsolidasi Risk of not achieving profit (loss) before tax RKAP 2020 due to increased losses of sick subsidiaries such as PT P Mitra Ogan and PT PG Rajawali II which eroded consolidated profits	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengupayakan restrukturisasi keuangan perbankan</li> <li>Percepatan optimalisasi aset <i>idle</i></li> <li>Percepatan dalam kerjasama Operasional dengan pihak ke 3 bagi PT P Mitra Ogan</li> <li>Potensi pengolahan <i>Raw Sugar</i> untuk menutup kekurangan bahan baku bagi PT PG Rajawali II</li> <li>Strive for banking financial restructuring</li> <li>Accelerated optimization of idle assets</li> <li>Acceleration in Operational cooperation with 3rd parties for PT P Mitra Ogan</li> <li>The potential for processing Raw Sugar to cover the shortage of raw materials for PT PG Rajawali II</li> </ul>
7	Operasional Operations	Risiko wabah pandemi yang mengganggu operasional perusahaan The risk of a pandemic outbreak that disrupts the Company's operations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisa dampak pandemi Covid-19 terhadap <i>business continuity management</i> baik Anak Perusahaan maupun Holding</li> <li>Merancang skenario kerja bagi pekerja secara <i>remote</i>. Pembuatan skenario kerja perlu dilakukan untuk memilah dan mengantisipasi kondisi terburuk pemberlakuan <i>lockdown</i>.</li> <li>Selalu memantau mengenai setiap kebijakan, baik itu dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap upaya penanganan Virus Corona, sehingga perusahaan dapat melakukan adaptasi dan langkah antisipatif terhadap proses bisnis secara cepat dan tepat</li> <li>Mempersiapkan kebijakan guna mendukung "<i>New Normal</i>"</li> <li>Melakukan penilaian secara berkelanjutan mengenai kesiapan layanan dalam menghadapi perubahan proses bisnis serta dampak dari perubahan lingkungan</li> <li>Melakukan penilaian mengenai rantai pemasok yang berkaitan dengan proses bisnis atau layanan organisasi yang berkaitan dengan kemungkinan dampak dan gangguan akibat keterlambatan pasokan, perijinan, serta keterlambatan proses manufaktur akibat pandemi global Virus Corona.</li> <li>Melakukan Identifikasi potensi mitra pemasok, principal, customer lain yang dapat mendukung proses operasional bisnis dan layanan perusahaan</li> <li>Melakukan komunikasi kepada mitra mengenai keterbatasan yang dihadapi oleh perusahaan/organisasi serta menyampaikan langkah mitigasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.</li> <li>Melakukan review kontrak perjanjian khususnya yang berkaitan dengan pasal <i>force majeure</i>.</li> <li>Analysis of the impact of the Covid-19 pandemic on business continuity management for both subsidiaries and holding companies</li> <li>Designing work scenarios for remote workers. Making work scenarios needs to be done to sort out and anticipate the worst conditions for the implementation of the lockdown.</li> <li>Always monitor every policy, both from the central government and local governments regarding efforts to deal with the Corona Virus, so that companies can adapt and take anticipatory steps to business processes quickly and accurately.</li> <li>Prepare policies to support the "New Normal"</li> </ul>

No.	Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Risk Name	Langkah Mitigasi Mitigation Mitigation
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Conduct ongoing assessments of service readiness in the face of changes in business processes and the impact of environmental changes</li> <li>Conducting an assessment of the supply chain related to business processes or organizational services related to the possible impacts and disruptions due to delays in supply, licensing, and delays in the manufacturing process due to the global Corona Virus pandemic.</li> <li>Identify potential supplier partners, principals, other customers who can support business operational processes and company services</li> <li>Communicating with partners regarding the limitations faced by the company/organization and conveying the mitigation steps that will be taken by the company.</li> <li>Reviewing contract agreements, especially those relating to force majeure articles.</li> </ul>
8	Strategik & Perencanaan Strategic & Planning	Risiko tidak tercapainya target investasi dan keberlangsungan investasi The risk of not achieving investment targets and investment sustainability	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selektif Investasi yang kurang memberikan nilai tambah perusahaan secara langsung.</li> <li>Mencari sumber pendanaan/ partner alternatif dan menetapkan skala prioritas.</li> <li>Menambahkan klausul perjanjian jika mitra Proyek dilaksanakan secara bertahap, melalui <i>learning process</i> yang cukup</li> <li>Penunjukan konsultan fs lebih selektif, dengan memperhatikan kompetensi dan pengalaman yang cukup dan sesuai</li> <li>Monitoring Realisasi Investasi</li> <li>Selective Investment that does not provide direct added value to the company.</li> <li>Finding alternative funding sources/partners and setting priorities.</li> <li>Adding an agreement clause if the Project partner is implemented in stages, through a sufficient learning process</li> <li>Appointment of FS consultants is more selective, taking into account sufficient and appropriate competence and experience</li> <li>Investment Realization Monitoring</li> </ul>
9	Operasional Operations	Risiko kehilangan aset (tanah & bangunan) di RNI Group (Baik di Anak Perusahaan maupun RNI Holding) atas gugatan pihak lain Risk of loss of assets (land & buildings) in RNI Group (both in Subsidiaries and RNI Holding) due to claims by other parties	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendataan aset-aset yang dijaminkan ke perbankan baik RNI maupun Anak Perusahaan</li> <li>Berkoordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat &amp; pemerintah daerah yang berpengaruh untuk menangkal pengaruh penggugat</li> <li>Mengupayakan pengajuan permohonan pengangkatan Sita Eksekusi dan/atau upaya hukum perlawanan (<i>partij verzet</i>) terhadap Penetapan Sita Eksekusi</li> <li>Mengupayakan penyelesaian kewajiban pembayaran ganti rugi kepada Para Penggugat melalui perdamaian (<i>dading</i>) untuk menghindari potensi kehilangan aset PT P Mitra Ogan akibat dari pelaksanaan lelang eksekusi dan menghapus kewajiban pembayaran denda keterlambatan</li> <li>Melakukan pengurusan perijinan</li> <li>Berkoordinasi dengan Kementerian ATR/BPN RI tentang Pensertifikatan Hak Atas Tanah dan Penanganan Permasalahan Aset Tanah Perusahaan Perseroan (Persero).</li> <li>Collecting data on assets pledged to banks, both RNI and Subsidiaries</li> <li>Coordinate with influential community &amp; local government leaders to counteract the influence of the plaintiff</li> <li>Strive to submit an application for the appointment of Execution Seizures and/or legal countermeasures (<i>partij verzet</i>) against the Execution Seizure Determination</li> <li>Strive to settle the obligation to pay compensation to the Plaintiffs through reconciliation (<i>dading</i>) to avoid potential loss of assets of PT P Mitra Ogan as a result of the execution of the auction and eliminate the obligation to pay late fees</li> <li>Perform licensing management</li> <li>Coordinate with the Ministry of ATR/BPN RI regarding Land Rights Certificate and Handling of Company Land Asset Problems</li> </ul>

No.	Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Risk Name	Langkah Mitigasi Mitigation Mitigation
10	Strategik & Perencanaan Strategic & Planning	<p>Risiko tidak berhasilnya penugasan menjadi cluster pangan sesuai arahan Kementerian BUMN pada tahun 2020</p> <p>The risk of unsuccessful implementation of the assignment as the food cluster in accordance with the directive of the Ministry of SOEs in 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat <i>timeline</i> memuat proses dan administrasi yang dibutuhkan.</li> <li>• Membuat tim kerja yang berfokus pada penugasan menjadi cluster pangan.</li> <li>• Mengajukan RJPP Cluster Pangan yang telah disusun kepada Kementerian BUMN untuk disahkan</li> <li>• Identifikasi kritikal proses dalam proses pembentukan cluster pangan</li> <li>• <i>Benchmark</i> kepada perusahaan BUMN Holding yang telah terbentuk</li> <li>• Persiapan SDM dengan didukung oleh <i>learning process</i> yang cukup</li> <li>• Didukung dengan adanya kajian <i>feasibility study</i> terkait prospek usaha, skema dan model bisnis, keuangan (termasuk profitabilitas), kondisi persaingan industri terkait, kompetensi dan potensi sumber daya manusia yang dimiliki serta kajian-kajian yang relevan lainnya yang pada dasarnya dapat mengantisipasi risiko strategis yang akan dihadapi</li> <li>• Berkoordinasi dengan kementerian terkait yakni Kementerian Keuangan terkait proses holding dan penyertaan negara, Kementerian BUMN, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan dll.</li> <li>• Create a timeline containing the required processes and administration.</li> <li>• Create a work team that focuses on the assignment to become a food cluster.</li> <li>• Submitting the Food Cluster RJPP that has been prepared to the Ministry of SOEs for approval</li> <li>• Identification of critical processes in the process of forming food clusters</li> <li>• Benchmarks for BUMN Holding companies that have been formed</li> <li>• Preparation of HR supported by an adequate learning process</li> <li>• Supported by a feasibility study related to business prospects, business schemes and models, finance (including profitability), related industry competition conditions, competence and potential of human resources, as well as other relevant studies that can basically anticipate strategic risks that may arise. will be faced</li> <li>• Coordinate with relevant ministries, namely the Ministry of Finance regarding the holding process and state participation, the Ministry of SOEs, the Ministry of Agriculture, the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, etc.</li> </ul>

## Langkah Mitigasi

### 1. Risiko yang terkait dengan keuangan

Mitigasi risiko yang dilakukan adalah:

- a. Mengurangi hutang modal kerja atau investasi yang kurang memberikan nilai tambah perusahaan secara langsung, apalagi yang suku bunganya relative tinggi, dengan mengatur *Cash Flow* (memperhatikan *cash conversion cycle*) dan efisiensi pengeluaran biaya yang kurang penting (tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara langsung)
- b. Menyusun *break down cash flow* PT RNI (Persero) dan Entitas Anak secara bulanan, sehingga diketahui kapan waktu untuk melakukan pembayaran atas beban hutang serta berapa besar pendapatan yang diperkirakan akan diterima. Perseroan juga melaksanakan mekanisme *pooling fund (cash management system)* sebagaimana yang telah diatur dalam *Subsidiary Governance* di Perseroan dan Entitas Anak
- c. Mencari pinjaman baru yang berbunga rendah dan sekaligus melunasi pinjaman yang sudah ada, yang memiliki bunga lebih tinggi. Hal ini akan mengurangi rata-rata biaya bunga agar terjaga biaya bunga yang efisien baik dalam jangka pendek maupun panjang. Kemampuan menganalisa pasar finansial dan pemilihan kombinasi penggunaan pembiayaan alternatif, juga menjadi strategi Perseroan dalam mengelola risiko ini dengan lebih hati-hati.
- d. *Safety Cash Balance* dan aliran kas yang tertib serta teratur, seimbang antara dana keluar dan dana masuk
- e. Memastikan kecukupan dan keamanan sumber dana yang digunakan untuk pembayaran MTN & Sukuk baik dari dana Internal maupun dari perbankan

### 2. Risiko yang terkait dengan strategis dan perencanaan

Mitigasi risiko yang dilakukan adalah:

- a. Pengembangan produk dan diversifikasi untuk memberikan nilai tambah perusahaan.
- b. Melakukan *research and development* untuk menekan harga HPP dan sebagai alternatif dalam menghadapi kenaikan kurs.
- c. Menangkap peluang pasar untuk produk *e-catalogue* dan produk yang terkait dengan program pemerintah seperti BKKBN, Kemenkes serta meningkatkan produk yang memiliki margin yang tinggi (kelompok bidang industri farmasi dan alat kesehatan).
- d. Pengembangan perangkat sinergi kelompok perusahaan berupa rencana strategis terintegrasi.
- e. Peningkatan kinerja portofolio dengan investasi pada usaha yang prospektif secara selektif.

## Mitigation Measures

### 1. Risks related to finance

The risk mitigation that is carried out is:

- a. Reducing working capital debt or investments that do not directly add value to the company, especially those with relatively high interest rates, by adjusting the cash flow (paying attention to the cash conversion cycle) and the efficiency of spending costs that are less important (not directly adding value to the company)
- b. Prepare a monthly break down cash flow of PT RNI (Persero) and its Subsidiaries, so that it is known when to make payments for debt expenses and how much income is expected to be received. The Company also implements a pooling fund (cash management system) mechanism as regulated in Subsidiary Governance in the Company and its Subsidiaries
- c. Look for new, low-interest loans and at the same time pay off existing ones, which have higher interest rates. This will reduce the average interest cost in order to maintain efficient interest costs both in the short and long term. The ability to analyze financial markets and choose a combination of alternative uses of financing are also the Company's strategy in managing this risk more carefully.
- d. Safety Cash Balance and orderly and regular cash flow, balanced between outgoing and incoming funds
- e. Ensuring the adequacy and security of sources of funds used for MTN & Sukuk payments, both from internal funds and from banks

### 2. Risks related to strategic and planning

The risk mitigation that is carried out is:

- a. Product development and diversification to provide added value to the company.
- b. Conducting research and development to reduce the price of HPP and as an alternative in dealing with rising exchange rates.
- c. Capture market opportunities for e-catalog products and products related to government programs such as the BKKBN, Ministry of Health and increase products with high margins (pharmaceutical and medical device industry groups).
- d. Development of synergy tools for corporate groups in the form of an integrated strategic plan.
- e. Increasing portfolio performance by selectively investing in prospective businesses.

- f. Membuat *timeline* memuat proses dan administrasi yang dibutuhkan serta membuat tim kerja yang berfokus pada penugasan menjadi *cluster* pangan.
- g. Mengajukan RJPP *Cluster* Pangan yang telah disusun kepada Kementerian BUMN untuk disahkan
- h. Identifikasi kritikal proses dalam proses pembentukan *cluster* pangan
- i. *Benchmark* kepada perusahaan BUMN  *Holding* yang telah terbentuk
- j. Persiapan SDM dengan didukung oleh *learning process* yang cukup

### 3. Risiko yang terkait dengan operasional/infrastruktur

Mitigasi risiko yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan evaluasi atas setiap penambahan biaya harus berdampak pada penambahan *revenue*.
- b. Pemilihan customer yang komitmen dalam pembayaran.
- c. Standarisasi kualitas hasil produk dengan memperhatikan penurunan *reject*.
- d. Optimalisasi kapasitas terpasang pada kelompok manufaktur dan peningkatan produktivitas pada kelompok agro maupun non agro.
- e. Mengalokasikan biaya perawatan pabrik secara selektif yang difokuskan pada peralatan yang secara langsung berpengaruh besar terhadap efisiensi proses produksi dan peningkatan kualitas produk, utamanya di agro industri tebu, sawit dan teh.
- f. Analisa dampak pandemi Covid-19 terhadap *business continuity management* baik Anak Perusahaan maupun  *Holding*
- g. Memanfaatkan peluang usaha dalam penjualan terkait Pandemi Covid-19
- h. Mengintensifkan pendampingan dan pengawasan manajemen khususnya untuk meningkatkan *utility* kapasitas, efisiensi pembiayaan dan manajemen piutang serta persediaan.

- f. Creating a timeline containing the required processes and administration and creating a work team that focuses on the assignment to a food cluster.
- g. Submit RJPP Food Clusters that have been compiled to the Ministry of BUMN to be ratified
- h. Identification of critical processes in the process of forming food clusters
- i. Benchmarks to established BUMN Holding companies
- j. HR preparation, supported by a sufficient learning process

### 3. Risks related to operations / infrastructure

The risk mitigation that is carried out is:

- a. Evaluating each additional cost must have an impact on increasing revenue.
- b. Selection of customers who are committed to payment.
- c. Standardization of product quality by taking into account the decline in rejects.
- d. Optimization of installed capacity in the manufacturing group and increasing productivity in the agro and non-agro groups.
- e. Allocating selective factory maintenance costs focused on equipment that directly affects the efficiency of the production process and improves product quality, especially in the sugarcane, palm oil and tea agro industries.
- f. Analysis of the impact of the Covid-19 pandemic on business continuity management for both Subsidiaries and Holding
- g. Take advantage of business opportunities in sales related to the Covid-19 Pandemic
- h. Intensifying management assistance and supervision, especially to increase capacity utility, financing efficiency and management of accounts receivable and inventory.

## Pengelolaan Manajemen Risiko Selama Tahun 2020

1. Dalam melaksanakan tugasnya, para *risk officer* (staff manajemen risiko), telah melaksanakan kajian analisis atau opini risiko terhadap rencana pengembangan dan investasi usaha baru dan penyaluran pinjaman modal kerja Anak Perusahaan yang ada dalam RKAP Tahun 2020, maupun melakukan kajian *risk response* terhadap permintaan Direksi atas kegiatan usaha PT RNI (Persero).
2. Peningkatan kualitas *risk officer*, baik di PT RNI (Persero) maupun Entitas Anak

## Settlement of Risk Management During 2020

1. In carrying out their duties, the risk officers (risk management staff) have carried out a risk analysis or opinion study on the development plan and new business investment and the distribution of the Subsidiary's working capital loans that are in the 2020 RKAP, as well as conducted a risk response study of requests Directors for the business activities of PT RNI (Persero).
2. Increasing the quality of risk officers, both at PT RNI (Persero) and its subsidiaries

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Risk Officer</i> PT RNI (Persero) · Pelatihan dan Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (CRMP) yang dilaksanakan pada 19 – 23 Oktober 2020.</li> <li>b. <i>Risk Officer</i> dan <i>Risk Owner</i> di Anak Perusahaan dan Holding · Mengikutsertakan <i>risk officer</i> dan <i>risk owner</i> di Entitas Anak dalam <i>Workshop Awareness Risk Management</i> pada 8 &amp; 10 Desember 2020.</li> </ul> <p>3. Rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris yang membawahi Komite Manajemen Risiko PT RNI (Persero) untuk membahas kegiatan usaha selama Tahun 2020. · Pembahasan kinerja produksi dan profil risiko RNI Group dan realisasinya sampai dengan Triwulan I pada 28 Juli 2020. · Pembahasan Risiko Triwulan II pada 27 Agustus 2020 dan Pembahasan Risiko Triwulan III pada 13 November 2020.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PT RNI (Persero) Risk Officer · Risk Management Professional Training and Certification (CRMP) which was held on 19-23 October 2020.</li> <li>b. Risk Officers and Risk Owners at Subsidiaries and Holding · Involving risk officers and risk owners in Subsidiaries in the Risk Management Awareness Workshop on 8 &amp; 10 December 2020.</li> </ul> <p>3. Coordination meeting with the Board of Commissioners in charge of the Risk Management Committee of PT RNI (Persero) to discuss business activities during 2020. · Discussion on the production performance and risk profile of the RNI Group and its realization up to Quarter I on July 28, 2020. · Quarterly Risk Discussion II on 27 August 2020 and the Third Quarter Risk Wetting on 13 November 2020.</p> |
|--|--|

Mitigasi risiko yang telah dilaksanakan oleh Direksi PT RNI (Persero) selama Tahun 2020, untuk mengurangi dampak yang signifikan, di antaranya sebagai berikut:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan likuiditas melalui percepatan penerimaan dan tata kelola keuangan yang lebih maksimal melalui penerapan <i>Notional Cash Pooling</i> di Anak Perusahaan</li> <li>2. Persiapan kecukupan dan keamanan sumber dana yang digunakan untuk pembayaran MTN &amp; Sukuk baik dari dana Internal maupun dari perbankan</li> <li>3. <i>Cost Cutting</i> guna efisiensi dan mempergunakan dana sesuai dengan skala prioritas.</li> <li>4. Memanfaatkan peluang usaha dalam penjualan terkait Pandemi Covid-19 khususnya dalam hal produk kesehatan maupun kebutuhan pangan (impor gula)</li> <li>5. Memanfaatkan peluang usaha dalam penjualan terkait Pandemi Covid-19</li> <li>6. Mengintensifkan pendampingan dan pengawasan manajemen khususnya untuk meningkatkan utility kapasitas, efisiensi pembiayaan dan manajemen piutang serta persediaan</li> <li>7. Melakukan kajian dan pembentukan tim kerja (PMO) untuk melakukan penugasan <i>cluster</i> pangan</li> <li>8. Persiapan dalam menjadi holding cluster pangan melalui pembuatan kajian, RJPP, identifikasi kritikal proses serta penyiapan SDM melalui <i>learning process</i> dan <i>Benchmark</i>.</li> </ul> | <p>Risk mitigation that has been carried out by the Directors of PT RNI (Persero) during 2020, to reduce significant impacts, including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Increasing liquidity by accelerating revenue and maximizing financial governance through the implementation of Notional Cash Pooling in Subsidiaries</li> <li>2. Preparing the adequacy and security of sources of funds used for MTN &amp; Sukuk payments, both from internal funds and from banks</li> <li>3. Cost Cutting for efficiency and use of funds in accordance with the priority scale.</li> <li>4. Taking advantage of business opportunities in sales related to the Covid-19 pandemic, especially in terms of health products and food needs (sugar imports)</li> <li>5. Taking advantage of business opportunities in sales related to the Covid-19 pandemic</li> <li>6. Intensifying management assistance and supervision, especially to increase capacity utility, financing efficiency and management of accounts receivable and inventory</li> <li>7. Conducting studies and establish a working team (PMO) to assign food clusters</li> <li>8. Preparation to become a food holding cluster through making studies, the Company's Long-Term Plan, identification of critical processes and preparation of human resources through learning processes and benchmarks.</li> </ul> |
|---|--|

No.	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Kriteria Risiko/Risk Criteria		Level Risiko Risk Level
			Peluang Opportunity	Dampak Impact	
1.	Risiko Likuiditas perusahaan dan peningkatan profil hutang RNI Group Liquidity risk of the company and improvement of the debt profile of the RNI Group	Keuangan Finance	3	4	Tinggi High
2.	Risiko defisit arus kas operasional dan kurang pendanaan yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan The risk of deficit in operating cash flows and insufficient funding to support the company's operational activities	Keuangan Finance	2	3	Sedang Moderate
3.	Risiko tidak tercapainya target produksi RKAP 2020 The risk of not achieving the 2020 Company's Work Plan and Budget production target	Operasional Operations	3	4	Tinggi High
4.	Risiko tidak tercapainya target penjualan RKAP 2020 The risk of not achieving the 2020 Company's Work Plan and Budget sales target	Operasional Operations	2	4	Sedang Moderate
5.	Risiko wabah pandemi yang mengganggu operasional perusahaan The risk of a pandemic outbreak that disrupts company operations	Operasional Operations	2	2	Sedang Moderate
6.	Risiko tidak tercapainya target investasi dan keberlangsungan investasi The risk of not achieving investment targets and investment sustainability	Operasional Operations	2	2	Rendah Low
7.	Risiko kehilangan aset (tanah & bangunan) di RNI Group (Baik di Anak Perusahaan maupun RNI Holding) atas gugatan pihak lain Risk of losing assets (land & buildings) in RNI Group (both in Subsidiaries and RNI Holding) due to claims by other parties	Operasional Operations	2	3	Sedang Moderate
8.	Risiko tidak berhasilnya penugasan menjadi cluster pangan sesuai arahan kementerian BUMN pada tahun 2020. The risk of unsuccessful assignment to a food cluster according to the direction of the Ministry of SOE in 2020.	Operasional Operations	3	3	Sedang Moderate

## PERKARA HUKUM

### Legal Matters

Pada tahun 2020, Perseroan terlibat dalam perkara hukum dan ditangani oleh Fungsi Hukum (Legal) yang berada di bawah Kesekretariatan Korporasi PT RNI (Persero).

In 2020, the Company was involved in legal matters and handled by the legal functions under the corporate secretarial of PT RNI (Persero).

Tabel berikut adalah informasi terkait perkara hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020:

The following table is information regarding the legal matters suffered the company during 2020:

No.	Pokok Perkara Core Subject	Subyek Hukum Law Subject	Status Terakhir/Progress Latest Status/Progress	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company	Sanksi Administrasi Administration Sanction
1.	Gugatan Perdata tentang Perbuatan Melawan Hukum atas pendudukan aset tanah dan bangunan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 29 Peneleh Surabaya yang digunakan oleh Yayasan Pendidikan Trisila untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar (Sekolah).	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Telah mengajukan permohonan eksekusi untuk melaksanakan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap, dan saat ini menunggu PN Surabaya mengeluarkan Penetapan Eksekusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya kompensasi tertentu yang harus ditanggung oleh PT Rajawali Nusantara (Persero) apabila dikalahkan.</li> <li>Munculnya Biaya Penanganan Perkara.</li> <li>Mempengaruhi citra (image) baik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).</li> </ol>	Tidak Ada None
2.	Gugatan Perdata dari Ahli Waris (Nunuk Koestarto, dkk) atas kepemilikan Aset di Jl. Sultan Agung 60 di Semarang.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Proses Kasasi Mahkamah Agung	Apabila dikalahkan PT RNI (Persero) berpotensi mendapat sanksi pidana maupun gugatan perdata karena telah melakukan proses pelepasan aset tanpa melalui prosedur.	Tidak Ada None
3.	Permasalahan Pendudukan Tanah dan Bangunan di Jl. Kalimas Surabaya.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Proses Penyelidikan oleh Kepolisian	PT RNI (Persero) tidak dapat melakukan pemanfaatan atas Tanah dan Bangunan.	Tidak Ada None
4.	Gugatan PHI oleh - eks-Karyawan PKWT PG Jatitujuh (Sdr. Supriyadi dkk (4 orang).	PT PG Rajawali II	Putusan Inkracht van gewisjde dimenangkan oleh Sdr. Surpriyadi dengan amar putusan mengambulkan sebagian kompensasi PKWT terakhir & memerintahkan GM PG Jatitujuh, PT PG Rajawali II untuk membayar kompensasi seluruhnya sebesar Rp16.026.400,-	Apabila gugatan Sdr. Supriyadi, DKK dikabulkan seluruhnya maka PT PG Rajawali II akan membayar sebesar Rp235,170.000,- + Potensi Tuntutan Pesangon 2 X.	Tidak Ada None
5.	Gugatan PHI oleh - eks-Karyawan PKWT PG Jatitujuh (Sdr. Agus Pamuji dkk (3 orang)	PT PG Rajawali II	Putusan Inkracht van gewisjde dimenangkan oleh Sdr. Agus Pamuji dkk dengan amar putusan mengambulkan sebagian kompensasi PKWT terakhir & memerintahkan GM PG Jatitujuh, PT PG Rajawali II untuk membayar kompensasi seluruhnya sebesar Rp16.026.400,-	Apabila gugatan Sdr. Agus Pamuji, DKK dikabulkan seluruhnya maka PT PG Rajawali II akan membayar sebesar Rp212,593.680,- + Potensi Tuntutan Pesangon 2 X.	Tidak Ada None
6.	Gugatan PHI oleh - eks-Karyawan PKWT PG Tersana Baru (Sdr. Kasanudin)	PT PG Rajawali II	Putusan Inkracht van gewisjde dimenangkan oleh GM PG Tersana Baru, PT PG Rajawali II dkk dengan amar putusan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. -,-	Apabila gugatan Sdr. Kasanudin dikabulkan seluruhnya maka PT PG Rajawali II akan membayar pesangon & upah proses sebesar Rp75.786. 205,-	Tidak Ada None

No.	Pokok Perkara Core Subject	Subyek Hukum Law Subject	Status Terakhir/Progress Latest Status/Progress	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company	Sanksi Administrasi Administration Sanction
7.	Gugatan TUN tentang pembatalan sertifikat HGU No. 2/ 2004 atas nama PT PG Rajawali II seluas ± 6.245 Ha terletak di kab. Indramayu	PT PG Rajawali II	Putusan telah dibacakan pada tanggal 19 November 2019 dimenangkan oleh Tergugat & Tergugat Intervensi BPN Indramayu & PT PG Rajawali II dengan amar putusan gugatan para penggugat tidak diterima (Niet Onvankelijke Verkraad) .-	Potensial loss atas aset tanah dan bangunan di objek sengketa apabila dikalahkan	Tidak Ada None
8.	Gugatan PMH atas kepemilikan dan penerbitan perpanjangan HGU PG Subang tahun 2002 atas 4 bidang tanah HGU seluas 5.400 Ha atas nama PT PG Rajawali II yang terletak di Kabupaten Subang	PT PG Rajawali II	Putusan Penetapan PN Subang perkara dicabut.	Potensial loss atas aset tanah dan bangunan di objek sengketa apabila dikalahkan	Tidak Ada None
9..	Pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung Atas Gugatan Masyarakat atas kepemilikan lahan seluas 448,25 ha, terletak di Jl Raya Desa Peninjauan Kab OKU Prov Sumsel	PT Perkebunan Mitra Ogan	Saat ini melakukan upaya hukum perlawanan terhadap penetapan sita eksekusi atas Aset milik PTP Mitra Ogan.	Potensial loss atas aset tanah dan bangunan yang menjadi obyek sita eksekusi.	Tidak Ada None
10.	Gugatan atas kepemilikan lahan di desa Bindu oleh Masyarakat	PT Perkebunan Mitra Ogan	Proses Kasasi di Mahkamah Agung	Pemberian Ganti Rugi apabila dikalahkan	Tidak Ada None
11.	Penolakan Mutasi Karyawan PTP MO (Sdr. Alwi Sirojudin)	PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dalam proses melaksanakan Putusan Kasasi yang telah berkekuatan hukum tetap, dengan sukarela ataupun konsinyasi	Preseden buruk bagi PT RNI (Persero) dan PT Perkebunan Mitra Ogan apabila Kalah	Tidak Ada None
12.	Pengrusakan Secara bersama-sama terhadap Barang di Unit Kantor Kebun PIN 2 dengan indikasi menolak program PHK	PT Perkebunan Mitra Ogan	Dalam Proses Penyelidikan oleh POLRES OKU	Kerugian Material	Tidak Ada None
13.	Dugaan Penipuan/Penggelapan atas nama Toko Lisa sebagai pelanggan PT Rajawali Nusindo, atas pesanan Minyak Goreng Merk Tropical dan Margarin Merk Forvita kepada PT Rajawali Nusindo dan tidak menyelesaikan kewajiban pembayaran sampai pada jangka waktu yang ditetapkan	PT Rajawali Nusindo	Sudah dilaporkan ke Pihak Kepolisian dengan nomor 1616/K/ XI/2019/RESTRO JAKTIM tanggal 25 November 2019 dan sudah di proses di Polres Jakarta Timur.	Potensial loss (keuangan) perusahaan senilai Rp150.000.000,-	Tidak Ada None
14.	Dugaan Penipuan/Penggelapan pelanggan PT Rajawali Nusindo, atas pesanan Minyak Goreng Merk Tropical dan Hemat kepada PT Rajawali Nusindo dan tidak menyelesaikan kewajiban pembayaran sampai pada jangka waktu yang ditetapkan	PT Rajawali Nusindo	Sudah dilaporkan ke Pihak Kepolisian dengan nomor LP/1267/912-SPKT/K/XII/2019/ Restro Bekasi tanggal 16 Desember 2019 dan dilimpahkan ke Kepolisian Resort Metro Bekasi untuk ditindaklanjuti	Potensial loss (keuangan) perusahaan senilai Rp514.509.838,-	Tidak Ada None

No.	Pokok Perkara Core Subject	Subyek Hukum Law Subject	Status Terakhir/Progress Latest Status/Progress	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company	Sanksi Administrasi Administration Sanction
15.	Dugaan Penggelapan oleh Karyawan karena tidak menyerahkan hasil pembayaran tagihan kepada Perusahaan	PT GIEB Indonesia	Karyawan yang bersangkutan sudah diputus bersalah oleh Pengadilan Negeri Semarang dan divonis penjara selama 3 tahun 6 bulan penjara.	Potensial loss (keuangan) perusahaan senilai Rp559.841.738,-	Tidak Ada None

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan pada Perseroan dari pihak mana pun. Maka, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai sanksi administratif dan informasi terkait lainnya.

Through 2020, there was no administrative sanction imposed on the Company from any party. Thus, the annual report does not provide information about administrative sanctions and other related information.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### Information Access And The Company Data

Demi mempertahankan serta menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan akses informasi dan data aktivitas dan kinerja Perusahaan secara akurat, relevan, dan lengkap sebagaimana diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun sarana yang disediakan Perseroan bagi publik untuk mengakses informasi dan data Perusahaan, antara lain website resmi, media internal, media sosial, siaran pers, *mailing list*, dan media komunikasi lainnya.

In order to maintain and uphold the principles of transparency and disclosure of information to stakeholders, the Company provides accurate, relevant, and complete access to information and performance data of the company as set forth in the prevailing rules and regulations. The facilities provided by the Company for the public to access the Company's information and data, such as official websites, internal media, social media, press releases, mailing lists, and other communications media.

Media informasi yang dimiliki Perseroan untuk dapat diakses publik adalah sebagai berikut:

The information media owned by the Company to be publicly accessible are as follows:

1. Website Perusahaan  
Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses pada URL [www.rni.co.id](http://www.rni.co.id). Website tersebut memuat informasi Perusahaan terkait Profil Perusahaan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Profil Entitas Anak, Kebijakan dan Pedoman GCG, Kegiatan PKBL dan CSR, Laporan Tahunan, dan informasi lainnya. Website Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. Siaran Pers  
Sebagai wujud perluasan akses informasi kepada publik dan memenuhi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerbitkan siaran

1. Company Website  
The Company has an official website which can be accessed at the URL [www.rni.co.id](http://www.rni.co.id). The Website contains company information relating to Company Profile, BOC and BOD Profiles, Subsidiaries Profile, GCG Policy and Guidelines, PKBL and CSR activities, Annual Report, and other information. The Company's Website is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English.
2. Press Releases  
As a form of expanding access to public information and fulfilling the Company's obligations to the provisions and regulations of the Law, the company publishes a press release as a form of release

pers sebagai bentuk perilisian keterangan atau berita resmi yang berkaitan dengan Perusahaan. Siaran pers yang diterbitkan telah dimuat dan dapat diakses pada website resmi Perseroan.

### 3. Media Internal Perusahaan

Penyediaan akses informasi dalam lingkup internal disalurkan melalui media internal berupa bulletin MEDIA RNI yang diterbitkan secara berkala setiap bulan. Selain mencantumkan berita atau informasi resmi, buletin ini juga mendukung kreativitas karyawan melalui dimuatnya tulisan-tulisan sumbangan karyawan pada MEDIA RNI.

### 4. Media Sosial Perusahaan dan *Mailing List*

Perseroan memiliki media sosial berupa akun Facebook, Twitter, dan media sosial resmi lainnya guna menjangkau audience yang lebih luas dalam diseminasi informasi Perusahaan di tengah masifnya arus media komunikasi dan internet saat ini. Sementara itu, *mailing list* digunakan dengan menggunakan server *e-mail* yang penyimpanannya dan pengelolaannya dikelola sendiri oleh Perusahaan.

information or official news related to the company. The published press releases are loaded and accessible on the Company's official website.

### 3. Internal Media Company

The provision of information access in the internal sphere is channelled through internal media in the form of MEDIA Bulletin RNI published periodically every month. In addition to listing news or official information, the newsletter also supports the creativity of employees through the loading of employee donation papers on RNI MEDIA.

### 4. Social Media Companies and Mailing Lists

The Company has social media in the form of Facebook accounts, Twitter, and other official social media to reach a wider audience in the dissemination of the Company's information amid the current flow of communication and internet media. Meanwhile, mailing lists are used using e-mail servers whose storage and management are managed by the Company

## MANAJEMEN DATA DAN KERAHASIAAN DATA

### *Data Management and Confidentiality*

Penerapan asas transparansi dan keterbukaan informasi Perusahaan yang dijalankan senantiasa memperhatikan batasan keamanan dan kerahasiaan data yang dirilis ke publik. Hal ini ditujukan guna mempertahankan akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan terhadap privasi Perusahaan dan pemangku kepentingan. Kebijakan keamanan data yang dijalankan Perseroan meliputi 4 (empat) aspek utama:

#### 1. **Privacy/Confidentiality**

Menjaga data dan informasi dari orang yang tidak berhak mengakses data atau informasi. Semua komputer dilengkapi dengan log-on system sehingga mewajibkan setiap user untuk memasukkan username dan password demi menjamin keamanan informasi pribadi. Semua aplikasi yang terkait dengan data perusahaan menggunakan *log-on system*.

#### 2. **Integrity**

Usaha untuk menjaga data atau informasi tidak diubah oleh orang yang tidak memiliki hak atau wewenang. Selain menggunakan *log-on system*, aplikasi juga dilengkapi dengan *audit trail* sehingga tercatat username, waktu, dan aktivitas di dalam sistem.

#### 3. **Authentication**

Usaha atau metode untuk mengetahui keaslian dari informasi.

#### 4. **Availability**

Ketersediaan data atau informasi yang dibutuhkan

The fundamental application of transparency and disclosure of information the company runs always pays attention to the security and confidentiality limits of data released to the public. It is intended to maintain the company's accountability and responsibility for the privacy of the company and its stakeholders. The Company's data security policy includes 4 (four) main aspects:

#### 1. **Privacy/Confidentiality**

Safeguard data and information from people who have no right to access data or information. All computers are equipped with a log-on system that requires each user to enter a username and password to ensure the security of personal information. All applications related to the Company's data use the log-on system.

#### 2. **Integrity**

Attempts to safeguard data or information are not altered by persons who have no right or authority. In addition to using the log-on system, the application also comes with an audit trail so that it is recorded username, time, and activity in the system.

#### 3. **Authentication**

Effort or method to know the authenticity of the information.

#### 4. **Availability**

Availability of data or information required.

## KODE ETIK

### Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai perangkat kebijakan pendukung tata kelola Perusahaan didasari pemahaman akan pentingnya keberadaan sebuah pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menyeleraskan perilaku dengan visi, misi, dan nilai Perusahaan. Kode Etik PT RNI (Persero) telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada November 2018.

The Code of Conduct as a tool of corporate governance support policy is based on understanding the importance of the existence of a guideline for all the Company's employees in aligning the behaviour with the vision, mission, and value of the Company. The Code of Conduct of PT RNI (Persero) was ratified by the BOC and bod on November 2018.

### Isi Kode Etik

Code of Conduct PT RNI (Persero) terdiri dari 6 (enam) bab utama, meliputi:

- Bab I Pendahuluan;
- Bab II Standar Perilaku Insan RNI;
- Bab III Etika Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan;
- Bab IV Pelaksanaan dan Penegakan; dan
- Bab V Penjelasan Pernyataan Insan RNI

### Contents of Code of Conducts

Code of Conduct PT RNI (Persero) consists of 6 (six) main chapters, including:

- Chapter I Introduction;
- Chapter II Standards of RNI human behaviour;
- Chapter III of corporate ethics for stakeholders;
- Chapter IV implementation and enforcement; and
- Chapter V Explanation of Human statement RNI.

### Pokok-Pokok Kode Etik

- Etika Perusahaan terhadap Pemegang Saham  
Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan akan memberikan nilai Perusahaan yang terbaik bagi Pemegang Saham baik dari aspek finansial maupun non finansial.
- Etika Perusahaan terhadap Pelanggan  
Dalam rangka menjaga reputasi, integritas, dan kredibilitas Perusahaan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perusahaan dengan para pelanggan, Perusahaan secara berkesinambungan antara lain akan memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat, lengkap dan mutakhir agar mereka dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari jasa pelayanan Perusahaan.
- Etika Perusahaan Terhadap Insan RNI  
Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil, serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi Pekerja, Perusahaan akan memperlakukan Pekerja sebagai anggota Perusahaan dengan *fair* (adil).
- Etika Perusahaan terhadap Pemasok/*Supplier*  
Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan Pemasok/*Supplier* dengan cara antara lain memperlakukan Pemasok/*Supplier* sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar dalam berbisnis dengan Perusahaan.
- Etika Perusahaan terhadap Mitra Usaha  
Hubungan antara Perusahaan dengan Mitra Usaha dilandasi prinsip kesetaraan, transparan, serta etika bisnis dengan cara antara lain

### Code of Conduct Core

- Corporate ethics to Shareholders  
Shareholders' interests are the main ones for the Company. Therefore, the Company will provide the best value for Shareholders in both financial and non-financial aspects.
- Company ethics to Customers  
In order to maintain the Company's reputation, integrity and credibility and increase the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company continuously provides the accurate, complete and sophisticated information required by the customer so that they can obtain maximum value from the Company's services.
- Corporate ethics of RNI's Employee  
In order to realise the relationship of quality, fair, and can encourage the intensity and quality of participation of workers, the Company will treat workers as a member of the Company with Fair.
- Company ethics to Suppliers  
The Company manages honest and fair relationships in doing business with suppliers, among other things, treating suppliers as partners and providing reasonable profit in doing business with the Company.
- Corporate ethics of business partners  
The relationship between the Company and business partners is based on the principle of equality, transparency, and business

menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi.

- Etika Perusahaan terhadap Mitra Kerja  
Perusahaan akan senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perusahaan dan kelancaran pelaksanaan tugas Mitra Kerja.
- Etika Perusahaan terhadap Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi  
Perusahaan akan senantiasa menjalin hubungan baik dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya.
- Etika Perusahaan terhadap Pemerintah  
Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *Good Corporate Governance* dengan Kebijakan dan Peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan. Perusahaan antara lain akan menjalankan bisnis secara profesional dengan memerhatikan dan mematuhi peraturan, perundang-undangan, dan Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan aktivitas usaha Perusahaan.
- Etika Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan  
Perusahaan akan mewujudkan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*. Menyadari bahwa perusahaan merupakan bagian dari masyarakat yang berkeinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama Masyarakat dalam lingkungan yang sehat, Perusahaan memiliki komitmen antara lain menjunjung tinggi nilai-nilai komunitas dimana Perusahaan beroperasi.

ethics by means of ensuring that the business activity is free from the usage and collusion.

- Company ethics to Partners  
The Company will continuously coordinate to safeguard the Company's interests and the smooth execution of the work partner's duties.
- Corporate ethics to Subsidiaries and Affiliated Companies  
The Company will always establish good relations with the subsidiaries and affiliated companies in an effort to build synergy and enhance the Company's image and business group.
- Corporate ethics to government  
The government is interested to implement Good Corporate Governance with the policies and regulations that are adhered to by all employees. Companies, among others, will conduct business professionally by observing and complying with regulations, legislation and government policies relating to the Company's business activities.
- Company ethics to society and the environment  
The Company will manifest corporate social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship. Recognizing that the Company is part of a society that wishes to grow and develop with the community in a healthy environment, the company has a commitment to uphold the values of the community where the Company operates.

## Tim Penasihat dan Pemantau Kode Etik

1. Sekretaris Perusahaan; dan
2. Group Head SDM

## Kesetaraan Pemberlakuan Kode Etik

Penerapan kode etik diberlakukan untuk dipahami dan dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Guna menjunjung kepatuhan terhadap Kode Etik, Perseroan memberlakukan kebijakan dimana seluruh karyawan memberikan pernyataan sebagai komitmen pribadi untuk mematuhi Kode Etik melalui penandatanganan Komitmen *Code of Conduct*

## Code of Conduct Advisory and Supervisory Team

1. Corporate Secretary; and
2. HR Group Head

## Code of Conduct Equality

The implementation of the Code is enforced to be understood and obeyed by all the Company's employees without exception, including the Board of Commissioners and Directors. In order to uphold compliance with the code, the company enforces policies where all employees make a statement as a personal commitment to abide by the Code of Conduct through the signing of the Code of Conduct commitment

## Sosialisasi Kode Etik

Pembaharuan komitmen dan wawasan mengenai prinsip-prinsip Kode Etik direalisasikan melalui pemberian sosialisasi dan diseminasi secara berkala dan komprehensif kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan proses *induction* (pengenalan) terhadap *Code of Conduct* kepada karyawan baru Perusahaan

## Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menegakkan penerapan Kode Etik bagi seluruh insan Perseroan dan memberlakukan metode pemberian sanksi terhadap segala bentuk pelanggaran Kode Etik. Kebijakan pemberian sanksi telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Ketentuan pemberian sanksi memperhatikan poin-poin tertentu, antara lain:

- Insan RNI yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan menerima sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya;
- Sanksi dapat berupa peringatan, mutasi, penurunan pangkat, hingga pemutusan hubungan kerja;
- Apabila tindakan yang dilakukan terkait dengan pelanggaran hukum maka permasalahan tersebut dapat diteruskan kepada Pihak yang Berwajib.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik 2020

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM berkualitas yang mampu memberikan kinerja terbaik dalam membawa Perseroan mencapai visi, misi, dan tujuan. Upaya tersebut diwujudkan salah satunya melalui adanya sanksi yang diberikan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. Dengan sanksi ini, karyawan diharapkan memperoleh efek jera yang dapat menjadikan karyawan terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kompetensi diri agar dapat bekerja dengan lebih baik. Sanksi tersebut memiliki tingkatan dari sanksi paling rendah hingga sanksi paling tinggi, yaitu Teguran, Surat Peringatan I, Surat Peringatan II, Surat Peringatan III, *Skorsing*, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Adapun rincian mengenai jenis dan jumlah sanksi yang diberikan Perseroan kepada karyawan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## Code of Conduct Socialisation

Renewed commitment and insight into the principles of the Code are realised through periodic and comprehensive dissemination of socialisation and disseminating to all employees. In addition, the Company also enforces a process of induction (introduction) to the Code of Conduct to new employees of the Company.

## Code of Conduct Violation

The Company establishes the application of the Code of Conduct for all human beings and enforces sanctions methods against any breach of the Code of Conduct. The sanctions policy has been governed by the Joint work Agreement (PKB). The provisions of the sanctions pay attention to certain points, such as:

- RNI employees who are shown to have committed violations of the code of conducts will receive sanctions according to the level of infringement he has committed;
- Sanctions may be warnings, mutations, demotions, up to termination of employment;
- If the action is carried out in relation to a violation of the law then the matter can be forwarded to the authorities.

## Code of Conduct Total Violation in 2020

The Company strives to create quality human resources capable of delivering the best performance in bringing the Company to its vision, mission and objectives. Such efforts are embodied by the sanctions given to employees who commit violations. With this sanction, employees are expected to obtain a deterrent effect that can make employees continue to improve and improve their quality and self-competency in order to work better. The sanctions have the highest level of sanction to the highest sanctions, i.e., reprimand, warning letter I, letter of warning II, letter of warning III, *Skorsing*, and termination of employment.

The details of the type and number of disclaimers given by the company to employees during 2020 are as follows:

No.	Jenis Sanksi Sanction Type	Jumlah Sanksi Total Sanction
1.	Teguran Warning	Tidak Ada None
2.	Surat Peringatan I Warning Letter I	Tidak Ada None
3.	Surat Peringatan II Warning Letter II	Tidak Ada None
4.	Surat Peringatan III Warning Letter III	Tidak Ada None
5.	Skorsing Banning	Tidak Ada None
6.	Pemutusan Hubungan Kerja Termination	Tidak Ada None

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### *The Board of Commissioners and Directors Composition Diversity*

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah gabungan dari karakteristik yang diinginkan dengan yang dibutuhkan Perseroan. Gabungan karakteristik tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan dalam mencapai visi, misi, serta tujuan Perseroan.

The diversity of the composition of BOC and BOD members is a combination of the desired characteristics that the Company's needs. The combined characteristics are determined by taking into account the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of Duties and functions of the department in achieving the vision, mission, and objectives of the Company.

## KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

### *Anti-Gratification and Anti-Corruption Policy*

Dalam mengambil keputusan serta menjalankan tugas pada setiap individu di Perseroan, PT RNI (Persero) menempatkan seluruh kegiatan pemberian dan penerimaan hadiah dan/atau cenderamata yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagai sebuah potensi yang mampu memengaruhi kemampuan, independensi, dan objektivitas insan Perseroan.

In making decisions as well as carrying out duties on each individual in the Company, PT RNI (Persero) puts all the activities of giving and receiving gifts and/or souvenirs that could potentially cause a conflict of interest as a potential capable of affecting the ability, independence, and objectivity of the Company's human beings.

Untuk itu, Perseroan memberlakukan kebijakan antigratifikasi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan serta disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Keputusan Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 parameter 12 tentang Gratifikasi.

Therefore, the company enforces an anti-gratification policy governed by the Company's Code of Conduct and adapted to the provisions stipulated in the Law No. 20 of 2001 on the amendment to law Number 31 Year 1999 on the Eradication of corruption crimes and the decree of the Ministry of BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 dated on June 6, 2012 parameter 12 about gratification.

Adapun keberadaan kebijakan anti gratifikasi dan anti korupsi ditujukan guna mencegah adanya gratifikasi di lingkungan Perusahaan, mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta memberikan arahan bagi seluruh insan Perseroan untuk melaporkan dan melindungi dirinya dari potensi tuduhan tindak pidana suap.

The existence of anti-gratification and anticorruption policy is aimed at preventing the gratification in the company's environment, realising the good management of the Company and free from corruption, collusion, and nepotism (KKN), and provide direction for all the Company's human beings to report and protect him from potential accusations of criminal offence.

Perseroan menyediakan sarana pelaporan dalam hal ditemukannya indikasi tindak pidana gratifikasi dan suap melalui mekanisme Whistleblowing System PT RNI (Persero), yaitu RNI *Integrity Line*. Perseroan berkomitmen untuk menangani segala bentuk tindak pidana suap, gratifikasi, dan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dengan berprinsip pada keadilan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides reporting means for the discovery of gratuities and bribery by the Whistleblowing System of PT RNI (Persero), the RNI Integrity Line. The Company is committed to dealing with all forms of criminal acts of bribery, gratification, and corruption, collusion, and nepotism (KKN) by principles of fairness and compliance with prevailing laws and regulations.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Procurement of Goods and Services

Dalam mendukung keberlangsungan usaha dan kelancaran operasional Perusahaan, Perseroan mengadakan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan mitra dan pemasok eksternal. Perseroan senantiasa memastikan pengawasan dan pengelolaan kegiatan pengadaan barang dan jasa demi menciptakan kegiatan usaha yang sehat, jujur, dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kebijakan ini berperan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

In supporting the business continuity and smooth operation of the company, the Company conducts goods and services procurement activities with external partners and suppliers. The Company continues to ensure the supervision and management of the procurement of goods and services to create a business activity that are sound, honest, and obedient to the prevailing provisions and regulations. This policy serves as a form of adherence to the provisions stipulated in the Presidential Regulation number 70 Year 2012 on the Second amendment to presidential Regulation Number 54 Year 2010 on the procurement of goods/services Government, and regulation of the head of LKPP Number 6 Year 2012 about technical indicators of presidential regulation number 70 Year 2012 related to second amendment of President's regulation Number 54 years 2010 related to Governments' goods/service procurement.

### Kebijakan Umum

Kebijakan umum yang diterapkan Perseroan dalam pengadaan barang/jasa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan yang konsolidatif dan strategi Pengadaan Barang dan Jasa untuk mengoptimalkan *value for money*
2. Menyelaraskan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan perusahaan;
3. Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa yang lebih transparan, kompetitif, dan akuntabel.
4. Mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri.
5. Memberi kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha kecil.
6. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang dan Jasa.
7. Memanfaatkan teknologi informasi.
8. Memberikan kesempatan kepada anak perusahaan dan/ atau sinergi antar BUMN/Anak Perusahaan/ Perusahaan Terafiliasi BUMN.
9. Melaksanakan pengadaan yang strategis, modern, inovatif, dan/ atau
10. Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko.

### General Policy

The general policies enforced by the Company in the procurement of goods/services are as follows:

1. Improving the quality of a consolidated planning and strategy for the Procurement of Goods and Services to enhance value for money
2. Aligning procurement objectives with the achievement of company goals;
3. Implementing more transparent, competitive, and accountable procurement of goods and services.
4. Prioritising domestic products in accordance with the provisions for the utilisation of domestic production.
5. Providing opportunities for national and small businesses.
6. Strengthening institutional capacity and Human Resources for the Procurement of Goods and Services.
7. Harnessing information technology.
8. Providing opportunities for subsidiaries and/or synergies between SOEs/Subsidiaries/SOE Affiliated Companies.
9. Implementing strategic, modern, innovative procurement; and/or
10. Strengthening procurement performance measurement and risk management.

## Etika Pengadaan

Pengadaan barang dan/atau jasa dilaksanakan dengan prinsip-prinsip etika sebagai berikut:

1. Efisien berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat.
5. Adil dan Wajar berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat.
6. Terbuka berarti pengadaan Barang dan Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat.
7. Akuntabel berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

## Procurement Ethic

The procurement of goods and/or services is carried out with the following ethical principles:

1. Efficient means that the procurement of goods and services must be endeavoured to obtain optimal and best results in a short time by using funds and capabilities as optimally as possible in a reasonable manner and not only based on the lowest price.
2. Effective means that the procurement of goods and services must be in accordance with the needs that have been determined and provide the maximum benefit in accordance with the targets set.
3. Competitive means that the procurement of goods and services must be open to providers of goods and services that meet the requirements and are carried out through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Transparent means that all provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Goods and Services Providers, are open to interested Goods and Services Provider participants.
5. Fair and Equal means giving equal treatment to all prospective Goods and Services Providers who meet the requirements.
6. Open means that the procurement of goods and services can be followed by all qualified providers of goods and services.
7. Accountability means having to achieve the target and can be accounted for so as to keep away the potential for abuse and deviation.

## Mekanisme Pengadaan Barang/Jasa

Setiap permohonan pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang diajukan oleh Pengguna harus memenuhi salah satu syarat berikut:

1. Tercantum dalam RKAP pada tahun anggaran berjalan; atau
2. Barang/jasa tersebut diperlukan untuk kepentingan kelancaran kegiatan Perusahaan.

Sementara itu, tata cara pengajuan dan persetujuan dalam hal pengadaan barang/jasa adalah sebagai berikut:

1. Setiap pengajuan pengadaan barang/jasa harus melampirkan penjelasan atau uraian teknis; dan
2. Pengadaan dapat dilaksanakan setelah mendapat persetujuan Direktur terkait.

## Goods/Service Procurement Mechanism

Each application of procurement of goods/services submitted by the user must fulfil one of the following conditions:

1. Listed in the RKAP on the fiscal year running; or
2. Goods/services are necessary for the purpose of smooth Company's activities.

Meanwhile, the procedures for filing and approval in the procurement of goods/services are as follows:

1. Any submission of goods/services shall attach an explanation or technical description; and
2. Procurement can be executed after approval of the relevant Director.

## Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020

### Pengadaan Barang Tahun 2020

No.	No. FPBJ	Nama Pengadaan Procurement Name Barang Goods	User	Metode Method Pengadaan Procurement	Tanggal Date FPBJ Diterima Received FPBJ	Vendor Supplier Pemenang Qualified	OE/HPS (Rp)	Anggaran Budget (Rp)	Nilai Value Kontrak (Rp) Contract	Difference Selisih (OE) - (Kontrak) (Contract)
1	1	3 MESIN ABSENSI	sdm	Pembelian Langsung	9-Jan	PT Data Script	30,000,000	30,000,000	20,400,000	9,600,000
2	2	1 unit mesin scanner utk sekkor	gh umum	Pembelian Langsung	24-Jan	PT Sukses Bangun Nusantara	29,000,000	283,000,000	13,200,000	15,800,000
3	3	3 unit drone spayer DJI AGRAS T16 dan 1 unit GPS Geodetic	gh umum	lelang	24-Jan		1,000,000,000	1,000,000,000		
4	4	Isi ulang Apar			7-Feb	PT Gandox Jaya Chemical	20,435,000	20,435,000	14,000,000	
5	5	1 unit pompa Boster Deepwell gedung RNI			2 Maret 2020	CV Kencana Tirta Service	44,000,000	2,850,000,000	36,000,000	
6	6	1 unit laptop group Non Agro	gh umum	Pembelian Langsung	3 maret 2020	PT Sukses Bangun Nusantara	12,000,000	33,000,000	11,200,000	
7	7	1 tv,1kulkas& 4 dispenser utk direksi	gh umum	Pembelian Langsung	3 maret 2020	PT Sukses Bangun Nusantara	14,000,000	684,000,000	14,000,000	
8	8	Printer dot Matrix Epson LX 310	gh umum	Pembelian Langsung	6-Mar	PT Cahaya Kairos Maloda	20,000,000	132,000,000	17,400,000	
9	9	2 smart tv 40" untuk dirkeu dan dir manajemen aset	gh umum	Pembelian Langsung	16-Mar	PT Sukses Bangun Nusantara	8,000,000	49,000,000	7,500,000	

## Goods and Service Procurement In 2020

### Goods Procurement in 2020

No.	No. FPBJ	Nama Pengadaan		Metode Method	Tanggal Date	Vendor Supplier	OE/HPS	Anggaran Budget	Nilai Value	Difference Selisih
		Procurement	User							
10	10	2 unit laptop vp akuntansi dan staff anggaran	vp akuntansi	Pembelian Langsung	13 mei 2020	PT Smart Solusindo & PT SBN	37,023,000	52,977,000	29,650,000	
11	11	2 unit laptop untuk staf optimalisasi aset	vp akuntansi	Pembelian Langsung	13 mei 2020	PT SBN dan CV Multiskindo	23,998,000	24,000,000	19,300,000	
12	12	Phasa Protector&time relay chiller	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	09 juni 2020	PT Sparindo	28,380,000	2,800,000,000	24,000,000	
13	13	2 Laptop divisi layanan sdm	vp layanan sdm	Pembelian Langsung	09 juni 2020	CV Multiskindo	24,000,000	24,000,000	23,950,000	
14	14	3 laptop utk divisi pengelolaan aset	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	09 juni 2020	PT Cahaya Kairos Maloda	37,300,000	48,000,000	33,600,000	
15	15	1 laptop unit pkbl	vp akuntansi	Pembelian Langsung	12 juni 2020	PT SBN.	12,000,000	12,000,000	11,200,000	
16	16	laptop Dir Pengembangan	sekor	Pembelian Langsung	15 juni 2020	PT Cahaya Kairos Maloda	27,000,000	95,000,000	22,100,000	
17	17	Apple ipad pro 11	sekor	Pembelian Langsung	17 juni 2020	PT CIs	27,500,000	68,000,000	24,970,100	
18	18	Seragam marketing direksi	vp layanan sdm	Pembelian Langsung	19 juni 2020	Pt Narita	7,700,000	132,140,000	6,400,000	
19	19	2 laptop utk staf keuangan&treasury	vp keuangan	Pembelian Langsung	19 juni 2020	CV Multiskindo	24,000,000	48,000,000	21,100,000	
20	20	Box Arsip	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	24 juni 2020	CV Bhakti Graha	25,000,000	436,000,000	18,750,000	
21	21	Pompa Djockey	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	29 juni 2020	CV Kencana Tirta	16,120,000	458,232,000	10,454,454	
22	22	Pompa blower & motor listrik	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	29 juni 2020	CV Kencana Tirta	17,583,500	355,986,799	11,181,818	
23	23	Laptop GroupPerencanaan	vp Perencanaan transformasi	Pembelian Langsung	29 juni 2020	PT Cahaya Kairos Maloda	15,200,000	36,000,000	13,800,000	
24	24	5000 liter Solar Genset	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	29 juni 2020	Petro Niaga Solution	44,000,000	442,111,799	36,000,000	
25	25	video k3	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	30 juni 2020	PT Pola inti Konsultama	22,000,000	100,373,043	19,500,000	
26	26	Laptop Dewan komisaris	sekor	Pembelian Langsung	30 juni 2020	PT Sbn	24,200,000	21,700,000	21,700,000	
27	27	laptop grup Akuntansi	vp akuntansi	Pembelian Langsung	13 juli 2020	PT Smart Solusindo	15,300,000	49,000,000	13,818,181	
28	28	Lemari Arsip 15 buah	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	13 juli 2020	PT Silber	49,500,000	100,000,000	40,500,000	

No.	No. FPBJ	Nama Pengadaan Procurement Name Barang Goods	User	Metode Method Pengadaan Procurement	Tanggal Date FPBJ Diterima Received FPBJ	Vendor Supplier Pemenang Qualified	OE/HPS  (Rp)	Anggaran Budget  (Rp)	Nilai Value Kontrak (Rp) Contract	Difference Selisih  (OE) - (Kontrak) (Contract)
29	29	Brangkas tahan api	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	22 juli 2020	Toko Lido	10,000,000	20,000,000	8,000,000	
30	30	Folder Arsip 15000 pcs	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	28 juli 2020	CV Bhakti Graha	45,000,000	47,000,000	20,000,000	
31	31	Laptop Manajer tanaman pangan	vp Pengendalian usaha 1	Pembelian Langsung	28 juli 2020	PT Cahaya Kairos Maloda	12,000,000	24,000,000	11,850,000	
32	32	cincin jubiliium	vp layanan sdm	Pembelian Langsung	15-Sep	PT Antam	86,137,608	500,000,000	83,970,928	
33	33	1 laptop staf manrisk	sekor	Pembelian Langsung	16-Sep	PT Cahaya Kairos Maloda	12,000,000	12,000,000	12,000,000	
34	34	laptop group akuntansi	vp akuntansi	Pembelian Langsung	22-Sep	PT Cahaya Kairos Maloda	10,800,000	59,000,000	10,600,000	
35	35	2 laptop grup pengelolaan aset	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	16 okt 2020	PT Trimitra,PT smart solusindo	24,000,000	78,000,000		
36	36	Drone mavic Pro combo	vp Pengendalian usaha 1Pembeli	Pembelian Langsung	16 okt 2020	PT Halo Indah Permai	27,272,727	290,000,000	25,995,023	
37	37	3 laptop sekor unit bod	sekor	Pembelian Langsung	22 okt 2020	PT SBN	34,797,000	61,000,000	32,700,000	
38	38	2 laptop sekor unit legal	sekor	Pembelian Langsung	22 okt 2020	PT Cahaya Kairos Maloda	23,198,000	84,000,000	21,200,000	
39	39	Contactora chiller	vp Pengelolaan aset	Pembelian Langsung	11-Nov	PT Sparindo	15,400,000	2,800,000,000	15,200,000	
40	40	2 laptop grup optimalisasi aset	vp optimalisasi aset	Pembelian Langsung	18-Nov	PT Trimitra	27,061,818	60,000,000	11,200,000	
	41	2 laptop grup akuntansi		Pembelian Langsung	11 des 2020	PT smart solusindo	24,400,000	24,700,000	24,000,000	
41	41	3 buah laptop utk 3 direksi RNI	sekor	Pembelian Langsung	28 des 2020	PT Sbn	90,897,000	100,000,000	89,100,000	
Jumlah							2,098,203,653	14,544,655,641	901,490,504	25,400,000

## Pengadaan Jasa Tahun 2020

## Service Procurement in 2020

No.	No. FPBJ	Nama Pengadaan Procurement Name Barang Goods	User	Metode Method Pengadaan Procurement	Tanggal Date FPBJ Diterima Received FPBJ	Vendor Supplier Pemenang Qualified	OE/HPS (Rp)	Anggaran Budget (Rp)	Nilai Value Kontrak (Rp) Contract	Status
1.	11	Jasa Konsultan Kajian Bersama BUMN Holding Pangan	VP Perencanaan Koorporasi			...	10,800,000,000	8,000,000,000	10,500,000,000	
2	16	Jasa Konstruksi aset kodam semarang	VP pengelolaan aset	lelang terbatas	23 Juni 2020	PT. Dwimitra Mandiri Manunggal	5,114,359,000		4,990,000,000	124,359,000
3	23	Pelatihan jabatan sdm	VP Pengembangan sdm	Pemilihan Langsung	3 Juni 2020	Perkumpulan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Kampus Yogyakarta	2,859,956,000	7,077,000,000	1,959,678,000	900,278,000
4	26	Jasa Konsultan Audit Buku tahun 2020	VP Akuntansi	Penunjukkan Langsung	9 September 2020	KAP PKF	1,673,135,511		1,628,000,000	
5	28	Jasa Konsultan Masterplan IT Klaster Pangan	VP Akuntansi	Lelang Terbatas	23 September 2020	PT. RSM Indonesia	1,400,000,000	1,479,725,000	1,200,000,000	200,000,000
6	31	Konsultan KAP 2020	VP Akuntansi	Pemilihan Langsung	10 September 2020	PKF	1,673,135,511	1,673,135,511	1,628,000,000	45,135,511
		Addendum Microsoft	VP Akuntansi		10 September 2020				1,027,670,000	
7	3	Pembuatan software & aplikasi proses pengadaan berbasis digitalisasi	group umum	Pemilihan Langsung	15 Januari 2020	PT Spider Usaha Mandiri	399,575,000	400,000,000	390,000,000	9,575,000
8	8	Jasa Pemagaran aset jl mpu tantular no 58-64 Semarang	group umum	Pemilihan Langsung	19 Maret 2020					

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Di tengah upaya-upaya untuk mencapai kinerja terbaik, seluruh insan RNI wajib untuk mengeluarkan segenap kemampuannya agar visi RNI untuk menjadi perusahaan terbaik di tingkat regional dapat terwujud dan dalam sistem tata kelolanya RNI selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau *Good Governance*.

Sebagai salah satu perwujudan *Good Corporate Governance* (GCG), PT RNI (Persero) berkomitmen untuk membuka kesempatan luas kepada setiap insan RNI untuk dapat berperan aktif atau memberi masukan untuk mengawasi aktivitas perusahaan melalui *whistleblowing system* (WBS) PT RNI (Persero) yang dinamakan RNI *Integrity Line*. RNI *Integrity Line* merupakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran dan/atau masukan lainnya untuk memastikan perusahaan (karyawan, direksi dan dewan komisaris) berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, serta nilai-nilai Etika Utama, yaitu *Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence* dan *Respect* (PINTER) dan *Code of Conduct* yang berlaku.

RNI *Integrity Line* dibangun untuk mewujudkan RNI sebagai tempat yang aman, adil dan jujur dalam bekerja sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan berkesinambungan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari.

RNI berharap dengan adanya RNI *Integrity Line* ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait untuk mengantisipasi atau melakukan langkah-langkah perbaikan.

#### Apa yang perlu dilaporkan?

Ruang lingkup RNI *Integrity Line* dapat menampung pengaduan dan atau masukan meliputi dugaan adanya kecurangan (*fraud*), korupsi, kolusi dan nepotisme, perbuatan melanggar hukum (termasuk penggunaan kekerasan terhadap karyawan/pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya, pelanggaran kebijakan, peraturan perusahaan, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) termasuk di antaranya namun tidak terbatas pada prosedur pengadaan barang dan jasa, adanya benturan kepentingan, adanya penyuaipan/gratifikasi dan masukan terkait potensi terjadinya permasalahan (risiko) atau pelanggaran.

In the midst of efforts to achieve the best performance, RNI human beings are obliged to take all of their ability so that RNI's vision to be the best Company at regional level can be realised and in its governance system RNI always based on good governance principles or Good Governance.

As one of the embodiments of Good Corporate Governance (GCG), PT RNI (Persero) is committed to open a broad opportunity to each RNI human beings to be able to play an active role or to give input to supervise the company activities through the whistleblowing system (WBS) PT RNI (Persero) called the Integrity Line. RNI Integrity Line is a reporting system of alleged violations and/or other inputs to ensure that the company (employees, Board of Directors and Board of Commissioners) runs in accordance with the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, as well as the values of the main ethics, namely Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence and Respect (PINTER) and prevailing Code of Conduct.

RNI Integrity Line is built to realise RNI as a safe, fair and honest place to work in accordance with the implementation of the principles of GCG consistent and sustainable in the activities of the Daily Company.

RNI hopes that with this RNI Integrity Line, violations can be prevented or detected early and become input for the parties to anticipate or perform remedial measures.

#### What needs reporting?

The scope of RNI Integrity Line can accommodate complaints and or inputs covering suspected fraud, corruption, collusion and nepotism, unlawful acts (including the use of violence against employees/leaders, extortion, drug use, harassment, other criminal acts), violations of the Company's ethics or violations of common decency norms, violations of policy, the Company's regulation, and Standard operating procedure (SOP) including but not limited to procurement procedures of goods and services, there are conflicts of interest, the presence of bribery/gratification and input related to potential problems (risks) or violations.

### Bagaimana cara melapor?

RNI *Integrity Line* menyediakan berbagai macam cara untuk melapor agar memudahkan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaannya, yaitu dengan cara:

Link RNI *Integrity Line* yang ada di website PT RNI (Persero)

www.rni.co.id.

E-mail: wbs@rni.co.id

No HP/WA/SMS: 0822 5806 1238

### How to report?

RNI *Integrity Line* provides various ways to report to facilitate the stakeholders in the implementation of:

Link RNI *Integrity Line* that is on the website of PT RNI (Persero)

www.rni.co.id.

E-mail: wbs@rni.co.id

No HP/WA/SMS: 0822 5806 1238

Jumlah pengaduan yang diterima dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Total complaints received in five years later, 2020, are as follows:

No.	Tahun Year	Pengelola Organiser	Jumlah Pengaduan/Total Report	
			Dalam Lingkup Internal	Di luar Lingkup External
1	2016	Mandiri	-	-
2	2017	Reanda Bernardi	-	1
3	2018	SPI PT RNI	4	-
4	2019	SPI PT RNI	1	-
5	2020	Audit Internal PT RNI	3	-

Satuan Pengawasan Intern. Selama tahun 2020 terdapat 3 (tiga) pengaduan yang telah diselesaikan dengan baik, yaitu sebagai berikut:

Internal supervision unit. During 2020, there are 3 (three) complaint that has been completed properly, as follows:

No.	Waktu Pengaduan Report Time	Perusahaan Terlapor Reported Company	Jenis Pelanggaran/Masalah Violation Type	Status
1	24 April 2020/ Pukul 14.00 WIB	PT Rajawali Nusindo	Adanya keterlambatan pembayaran oleh CV Cipta Selaras	Selesai Completed
2	30 Juni 2020/ Pukul 16.56	PT Rajawali Nusindo	Mempertanyakan tentang hak – hak karyawan PT Rajawali Nusindo di Cabang	Selesai Completed
3	1 September 2020/pukul 09.32	PT Rajawali Nusindo	Adanya pemasok bahan bangunan/ material yang belum dibayar oleh kontraktor pembangunan gedung	Selesai Completed





**06**

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

*Corporate Social Responsibility*

## Komitmen Perseroan

RNI menerjemahkan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai suatu bentuk komitmen dari Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Perseroan dan lingkungan sosial di mana Perseroan berada. Itu sebabnya Perseroan senantiasa berupaya untuk memberi kontribusi yang optimal dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, RNI berkomitmen untuk senantiasa membangun dan menjaga hubungan harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan, yakni karyawan, konsumen, dan masyarakat luas, serta turut serta dalam upaya bersama menjaga kelestarian lingkungan hidup.

## The Company's Commitment

RNI translates corporate social responsibility as a form of commitment from the Company to build a better quality of life, together with the related parties, especially those who live around the Company and the social environment in which the Company is located. Therefore the Company always strives to make optimal contributions in support of equality and sustainable economic development by focusing on the balance between economic, social and environmental aspects. Moreover, RNI is committed to always building and maintaining a harmonious relationship with all of the Company's Stakeholders, namely employees, consumers, and community at large, as well as participating in joint efforts for environment preservation.



## KEBIJAKAN UMUM CSR DI PERSEROAN

### *The Company's General Policy on CSR*

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan menetapkan kebijakan umum, di antaranya adalah:

1. Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama disekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
2. Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju dan tumbuh bersama.
3. Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

In carrying out CSR activities, the Company establishes general policies, including:

1. The Company embodies social care and contributes to the development and empowerment of the community, especially around its operations and support centers.
2. Corporate social responsibility is a part of the Company's vision to provide added value to the stakeholders in order to create good synergy, progress and grow together.
3. The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to respect the interests of the surrounding community, bearing in mind that the Company's success cannot be separated from a harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationship with the surrounding community.

## MEKANISME PROGRAM CSR

### *Mechanism of CSR Programs*

Mekanisme program CSR di Perseroan adalah:

1. Perencanaan program CSR dibuat sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat sekitar dan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
2. Pelaksanaan program CSR dilaksanakan Bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan Perguruan Tinggi serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya masyarakat setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perusahaan.
3. Perusahaan ikut serta dalam memelihara kondisi sosial yang tenang, aman, stabil dan kondusif di lingkungan lokasi usaha Perusahaan.
4. Perusahaan memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi secara terus menerus.
5. Perusahaan menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagaimana ditugaskan oleh Pemerintah.
6. Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
7. Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan untuk meningkatkan hubungan baik yang lebih berkualitas dengan masyarakat sekitar.

The mechanism of CSR programs in the Company is as follow:

1. Planning of CSR program is made in accordance with the real needs of the surrounding community and by considering the ability of the Company.
2. The implementation of the CSR program is carried out jointly with the community, as well as in coordination with the local Regional Government (Pemda), Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and Universities, also the other related institutions, with due regard to the socio-cultural aspects of the local community, geographical conditions and the Company's operational interests.
3. The Company participates in maintaining a calm, safe, stable and conducive social condition in the Company's business location.
4. The Company maintains and develops good relations by carrying out coaching and outreach.
5. The Company runs the Partnership and Community Development Program as assigned by the Government.
6. The Company has a measure to assess the effectiveness of the implementation of CSR programs.
7. The Company conducts an ongoing evaluation of the programs that have been carried out to improve better quality relations with the surrounding community.

## Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, RNI memiliki kewajiban melaksanakan Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL), yakni suatu jenis program Tanggung Jawab Sosial yang hanya ada di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) saja.

Program Kemitraan adalah suatu program yang mewajibkan BUMN untuk memberikan pinjaman usaha dan pembinaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan Bina Lingkungan adalah sebuah program yang diberikan melalui bantuan dana untuk keperluan program/kegiatan pengembangan masyarakat.

Area dimana kedua program tersebut difokuskan adalah area dimana suatu BUMN tersebut beroperasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi bentuk kontribusi RNI untuk menunjang kehidupan masyarakat yang berkelanjutan, kelestarian lingkungan, pelayanan optimal pada konsumen, hingga peningkatan kualitas hidup para karyawan, yang kesemuanya dilakukan secara berkesinambungan dan terarah.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap berbagai aspek tersebut, masing-masing anak perusahaan juga melaksanakan ketentuan yang diberlakukan Pemerintah termasuk penerapan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya, serta pemberdayaan masyarakat.

## Partnership and Community Development Program (PKBL)

As a State-Owned Enterprise, RNI has the obligation to implement the Partnership Program (PK) and Community Development Program (BL), which is a type of social responsibility program that is only in state-owned enterprises (BUMN).

The partnership program is a program that requires BUMN to provide business loans and coaching to small and medium micro businesses (MSMEs). While Community Development is a program provided through financial assistance for the purposes of community development programs / activities.

The area where the two programs focused is the area where the BUMN operates.

The corporate social responsibility is one of the forms of contributions from RNI to support the welfare of the community, the sustainability of the environment, the provision of optimal services to consumers, to improving the quality of life of employees, all of which are done continuously and directed.

As a form of concern for these various aspects, Each subsidiary also implements the provisions imposed by the Government, including the application of an environmental management system, utilization of resources, and community empowerment.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## Corporate Social Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety

Ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan aspek penting yang selalu menjadi mendapatkan perhatian besar dari Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan meyakini bahwa kesehatan dan keselamatan para pekerja adalah fondasi utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, pemenuhan CSR di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja perwujudan tanggung jawab sosial sekaligus bentuk penghargaan Perseroan terhadap karyawan yang telah memberikan kontribusi optimal dan dedikasi tinggi pada Perseroan.

Kesejahteraan karyawan juga menjadi hal yang wajib diperhatikan oleh Perseroan. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang terus disempurnakan secara berkala agar implementasinya semakin optimal.

### Kebijakan dan Program Ketenagakerjaan

Kebijakan dan program ketenagakerjaan yang diterapkan oleh PT RNI (Persero), meliputi:

1. Perusahaan menerapkan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3LL) dalam setiap kegiatannya secara konsisten untuk mencegah atau mengurangi terjadinya insiden (kecelakaan kerja, peledakan, kebakaran, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan).
2. Perusahaan menerapkan kebijakan di bidang K3LL, termasuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3LL).
3. Perusahaan mempunyai komitmen untuk berupaya menekan sekecil mungkin potensi dampak negatif dari diabaikannya aspek- aspek K3LL melalui penerapan budaya K3LL secara konsisten dan berkesinambungan.
4. Budaya kepedulian terhadap K3LL disosialisasikan dan diimplementasikan oleh seluruh Pekerja dan mitra kerja.
5. Setiap pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan aspek K3LL.
6. Perusahaan mengalokasikan sumber daya dan dana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program K3LL.
7. Perusahaan melakukan pembinaan terhadap Pekerja dan mitra kerja di bidang penanganan K3LL.

Employment, health and work safety are important aspects that always get great attention from the Company because the Company believes that the health and safety of workers is its key foundation in running its business. Thus, the fulfillment of CSR in the field of employment, health and safety of the work is a manifestation of social responsibility as well as a form of the Company's way to appreciate its employees who have contributed optimal and high dedication to the Company.

Employee welfare is another thing that always be the Company's consideration. To realize this, the Company has put in place policies related to employment, health, and work safety which continues to be improved regularly so that the implementation is increasingly optimal.

### Employment Policies And Programs

The employment policies and programs implemented by PT RNI (Persero) are including:

1. The Company applies aspects of Safety, Health, Health and Environmental Protection (K3LL) in each activities are consistently to prevent or reduce the occurrence of incidents (occupational accidents, explosions, fires, occupational diseases, and environmental pollution).
2. The Company implements policies in the field of K3LL, including the application of the Safety Management System, Occupational Health and Environmental Protection (SMK3LL).
3. The Company has a commitment to try to reduce as little as possible the negative impact of neglecting aspects of HSE through consistent and continuous application of HSE culture.
4. A culture of caring for K3LL is promoted and implemented by all workers and work partners.
5. Every decision making always considers aspects of HSE.
6. The Company allocates adequate resources and funds to support the implementation of the HSE program.
7. The Company provides guidance to employee and partners in the field of HSE management.

## Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja

Sebagaimana tercantum dalam ketentuan Pemerintah yang tertuang dalam UU No. 13 tahun 2003, seluruh karyawan Perusahaan telah diikutsertakan dalam program jaminan ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.

## Praktek Kesehatan di Perusahaan

Bagi Perseroan, kesehatan karyawan menjadi aspek penting yang senantiasa diperhatikan. Maka dari itu, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional. Selain itu, disediakan pula layanan Dokter Perusahaan yang hadir setiap hari guna memenuhi kebutuhan kesehatan seluruh karyawan Perseroan serta layanan poliklinik di Anak Perusahaan yang melayani kebutuhan kesehatan karyawan yang bekerja di Anak Perusahaan. Selain di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan, poliklinik juga disediakan untuk melayani warga di sekitar wilayah usaha PT RNI (Persero).

## Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja di Perusahaan

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia, prinsip kesetaraan yang adil senantiasa diterapkan dalam setiap proses pengelolaan. Kesetaraan dan kesempatan yang sama telah diimplementasikan mulai dari proses awal pengelolaan, yaitu rekrutmen dan seleksi. Dalam proses tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat untuk bergabung menjadi bagian PT RNI (Persero), tanpa membeda-bedakan latar belakang apapun. Kesetaraan gender juga turut diterapkan oleh Perseroan di mana tergambar dari jabatan-jabatan strategis yang tidak hanya dipimpin oleh pria, namun juga oleh wanita.

## Remunerasi Tenaga Kerja di Perusahaan

Dalam upaya meningkatkan motivasi kerja serta menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan senantiasa menerapkan sistem remunerasi yang memadai dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa remunerasi berupa gaji yang diberikan kepada karyawan, terutama karyawan baru, tidak melanggar ketentuan Upah Minimum Regional yang ditetapkan Pemerintah.

## Employment and Work Safety

As stated in the Government provisions set forth in Law No. 13 of 2003, all of the Company's employees have been included in the employment guarantee program which includes Old Age Insurance (JHT), Work Accident Insurance (JKK), Death Guarantee, and Pension Insurance.

## Health Practices in the Company

For the Company, employee health is an important aspect that is being considered all the time. Therefore, the Company includes all employees in the National Health Insurance program. In addition, the Company Doctor service is also available daily to meet the health needs of all employees of the Company as well as polyclinic services at the Subsidiaries that serve the health needs of employees who work at the Subsidiaries. In addition to the environment of the Company and its Subsidiaries, a polyclinic is also provided to serve residents around the business area of PT RNI (Persero).

## Gender Equality and Employment Opportunities in the Company

In managing Human Resources, the principle of fair equality is always applied in every management process. Equality and the same opportunities have been implemented starting from the initial management process, namely recruitment and selection. In the process, the Company provides equal opportunities to all communities to join as part of PT RNI (Persero), without discriminating against any background. Gender equality is also applied by the Company where it is depicted from strategic positions that are not only led by men, but also by women.

## Employee Remuneration in The Company

In an effort to increase work motivation and support employee welfare, the Company continually implements an adequate remuneration system and complies with prevailing regulations. The Company ensures that remuneration in the form of salary given to employees, especially new employees, does not violate the Regional Minimum Wage provisions set by the Government.

Selain gaji pokok, Perseroan turut memberikan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) ataupun bonus dengan mengacu pada pencapaian kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

In addition to the basic salary, the Company also provides benefits in the form of holiday allowances (THR) or bonuses with reference to the achievement of employee performance in carrying out their duties and responsibilities in the Company.

## Hubungan Industrial

PT RNI (Persero) senantiasa membangun dan menjaga hubungan yang harmonis kepada seluruh insan Perseroan guna menciptakan hubungan kerja yang saling menguntungkan sehingga memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan dalam menjalankan usahanya. Untuk menjaga agar hubungan tersebut tetap berjalan dengan baik dan harmonis, Perseroan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dilakukan bersama dengan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP).

## Industrial Relationship

PT RNI (Persero) continuously builds and maintains harmonious relationships with all people of the Company to create mutually beneficial working relationships, hence it generates a positive impact on the Company's performance in conducting its business. To keep the relationship running smoothly and harmoniously, the Company prepares a Collective Labor Agreement (PKB) which is carried out together with representatives of employees who are members of a Workers Union (SP).

PKB berisi tentang hak dan kewajiban yang bersifat normatif antara karyawan maupun Perseroan secara adil dan seimbang. Adapun tujuan disusunnya PKB antara lain:

PKB contains normative rights and obligations between employees and the Company in a fair and balanced manner. The objectives of the PKB are:

- Memberikan kepastian hukum mengenai hak & kewajiban karyawan maupun perusahaan.
- Memastikan ada penyelesaian yang adil jika terjadi perbedaan pendapat dan memastikan perbedaan tersebut dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat.
- Menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

- Providing legal certainty regarding the rights & obligations of employees and the company.
- Ensuring that there is a fair resolution if differences of opinion occur and ensuring that differences can be resolved through consensus.
- Maintaining and enhance harmonious and mutually beneficial relationships.

Perusahaan sangat menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul para karyawan yang ditandai dengan dibentuknya Serikat Pekerja (SP) di masing-masing Anak Perusahaan. Jika dalam proses menjalankan aktivitas usaha terdapat permasalahan yang berkaitan dengan tenaga kerja, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara bipartit antara karyawan dan Perseroan.

The Company highly values the freedom of association and gathering of employees which are marked by the formation of a Trade Union (SP) in each of our Subsidiaries. If in the process of carrying out business activities there are problems related to manpower, the Company continually strives to resolve the problem bipartitally between employees and the Company.

## Knowledge Management

Untuk meningkatkan daya saing di dalam persaingan industri, Perseroan menyadari akan kebutuhan pengelolaan yang baik terhadap informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan proses aktivitas operasional usaha Perseroan secara keseluruhan. Maka, *sharing knowledge* sebagai bagian dari pengelolaan tersebut menjadi proses yang perlu dilaksanakan guna mendukung pengelolaan yang baik atas informasi dan pengetahuan.

## Knowledge Management

To improve competitiveness in the competition of industry, the Company is aware of the need for good management of information and knowledge relating to the overall process of the Company's business operations. Thus, knowledge sharing as part of management becomes a process that needs to be carried out to support good management of information and knowledge.

*Sharing knowledge* merupakan proses yang memfasilitasi pembagian informasi dan pengetahuan dari satu atau beberapa karyawan kepada karyawan lainnya untuk meningkatkan kinerja optimal Perseroan. Perseroan memandang bahwa proses tersebut memiliki peran penting bagi keberlangsungan Perseroan, maka Perseroan merilis sebuah aplikasi *knowledge management* yang bernama Rajawali *Knowledge Management* (RKM).

RKM tersebut menjadi wadah bagi seluruh karyawan untuk berbagi informasi, pengalaman, hingga berbagi pengetahuan yang didapatkan dari pelatihan atau workshop maupun melalui isu strategis yang terjadi di Perseroan saat ini maupun jangka panjang. Dengan adanya RKM ini, diharapkan menjadi langkah tepat untuk menjaga pengetahuan dan informasi yang berperan penting dalam menjalankan aktivitas usaha, meskipun karyawan yang memiliki pengetahuan tersebut telah memasuki masa pensiun. Selain itu, adanya RKM ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya berbagi pengetahuan kepada karyawan lain yang akan berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Knowledge sharing is a process that facilitates the sharing of information and knowledge from one or several employees to other employees to improve the Company's optimal performance. The Company views that the process has an important role for the sustainability of the Company, so the Company released a knowledge management application called Rajawali Knowledge Management (RKM).

The RKM is a place for all employees to share information, experiences, and share knowledge gained from training or workshops as well as through strategic issues that occur in the Company for the present time and long term. With the existence of the RKM, it is expected to be the right step to maintain the knowledge and information that play an important role in carrying out business activities, even though employees who have that knowledge have entered retirement. In addition, the existence of the RKM is expected to foster a culture of sharing knowledge with other employees which will have an impact on improving overall performance.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

## Corporate Social Responsibility to Consumers

### Kebijakan dan Komitmen

Kepuasan pelanggan berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan usaha Perseroan, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen tinggi dan bertanggung jawab penuh terhadap kepuasan pelanggan agar senantiasa terjaga baik dan positif. Komitmen tersebut direalisasikan dalam bentuk peningkatan kualitas produk dan pelayanan kepada para konsumen.

### Indeks Kepuasan Pelanggan

Indeks kepuasan pelanggan diukur berdasarkan indikator tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh melalui hasil survei kepuasan pelanggan terhadap pelayanan dan produk perusahaan.

Survei tersebut dilakukan untuk:

1. Mengetahui apakah proses bisnis telah berjalan dengan baik;
2. Menentukan kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan
3. Menjadi acuan di area mana Perseroan harus melakukan evaluasi dalam rangka perbaikan, jika perubahan memang diperlukan.

Survey dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yakni dengan mengunjungi langsung ke pelanggan dan melakukan penyebaran kuesioner menggunakan media pengisian secara online. Survey dilakukan di 43 cabang PT Rajawali Nusindo pada seluruh segmen pelanggan, antara lain: apotik, rumah sakit, toko obat, lab klinik, grosir & retail.

### Hasil Survey 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan survei kualitas pelayanan jasa kepada pelanggan di berbagai segmen pasar dengan jumlah responden 3705 Responden. Sementara, di tahun 2019 jumlah responden yang disurvei berjumlah 2.793 Responden.

Sebaran responden dapat terlihat pada table berikut ini:

### Policies and Commitments

Customer satisfaction plays an important role in maintaining and increasing the sustainability of the Company's business, both now and in the future. Therefore, the Company has a high commitment and is fully responsible for customer satisfaction so that it is always well and positively maintained. Such commitment is realized in the form of improving the quality of products and services to consumers.

### Customer Satisfaction Index

The customer satisfaction index is measured based on the level of customer satisfaction as the indicators, which is obtained through the results of customer satisfaction survey on the Company's services and products.

The survey was conducted to:

1. Find out whether the business process has been running well;
2. Determine what customer needs, wants, and expectations;
3. Become a reference in which areas the Company must evaluate in order to improve, if changes are needed.

The survey was conducted using the purposive sampling method, namely by visiting customers directly and distributing questionnaires using online filling media. The survey was conducted in 43 branches of PT Rajawali Nusindo in all customer segments, including: pharmacies, hospitals, drug stores, clinical laboratories, wholesale & retail.

### Survey Results 2020

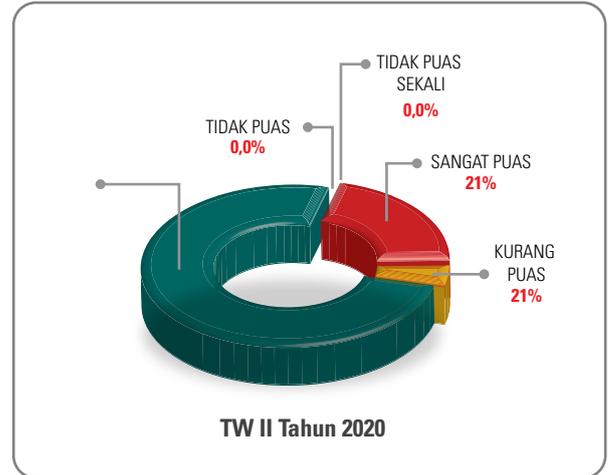
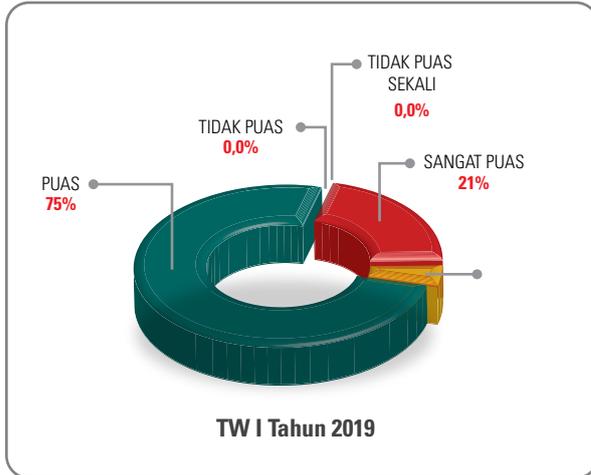
In 2020, the Company conducted a service quality survey to customers in various market segments with a total of 3705 respondents. Meanwhile, in 2019 the number of respondents surveyed was 2,793 respondents.

The distribution of respondents can be seen in the following table:

No.	Nama Cabang Branch Name	Target Res-ponden 2020	Res-ponden 2020	Sangat Puass	% Sangat Puas	Puas	% Puas	Kurang Puas	% Kurang Puas	Tidak Puas	% Tidak Puas	Tidak Puas Sekali	% Tidak Puas Sekali	% Res-ponden
1.	Ambon	55	139	6	5%	124	95%	0	0%	0	0%	0	0%	236%
2.	Balikpapan	55	34	0	0%	34	100%	0	0%	0	0%	0	0%	62%
3.	Banda Aceh	55	70	19	27%	50	71%	1	1%	0	0%	0	0%	127%
4.	Bandar Lampung	55	29	3	10%	21	72%	5	17%	0	0%	0	0%	53%
5.	Bandung	110	140	29	21%	108	77%	3	2%	0	0%	0	0%	127%
6.	Banjarmasin	80	124	40	32%	84	68%	0	0%	0	0%	0	0%	155%
7.	Batam	80	86	0	0%	83	97%	3	3%	0	0%	0	0%	108%
8.	Bogor	80	107	38	36	65	61	4	4	0	0%	0	0%	134
9.	Cikarang	55	118	8	7	104	88	6	5	0	0%	0	0%	215
10.	Cirebon	110	170	43	25	125	74	1	1	1	1	0	0%	155
11.	Denpasar	55	78	14	18	59	76	5	6	0	0%	0	0%	142
12.	Jakarta I	110	161	40	25	114	71	6	4	0	0%	1	1%	146
13.	Jakarta II	110	112	37	33	70	63	4	4	1	1%	0	0%	102
14.	Jambi	55	26	1	4	24	92	1	4	0	0%	0	0%	47
15.	Jayapura	55	31	2	6	29	94	0	0	0	0%	0	0%	56
16.	Jember	80	89	24	27	53	60	12	13	0	0%	0	0%	111
17.	Kendari	55	59	13	22	45	76	1	2	0	0%	0	0%	107
18.	Kudus	55	123	18	15	102	83	3	2	0	0%	0	0%	224
19.	Kupang	55	33	7	21	24	73	2	6	0	0%	0	0%	60
20.	Madium	80	118	36	31	81	69	0	0	0	0%	1	1%	148
21.	Makasar	110	25	11	44	13	52	1	4	0	0%	0	0%	23
22.	Malang	80	105	55	52	50	48	0	0	0	0%	0	0%	131
23.	Manado	110	130	24	18	104	80	2	2	0	0%	0	0%	118
24.	Mataram	80	113	53	47	60	53	0	0	0	0%	0	0%	141
25.	Medan	110	144	14	10	126	88	4	3	0	0%	0	0%	131
26.	Padang	80	39	3	8	36	92	0	0	0	0%	0	0%	49
27.	Palangkaraya	55	65	5	8	60	92	0	0	0	0%	0	0%	118
28.	Palembang	80	79	28	35	48	61	3	4	0	0%	0	0%	99
29.	Palu	80	88	9	10	74	84	5	6	0	0%	0	0%	110
30.	Pangkal Pinang	55	47	13	28	34	72	0	0	0	0%	0	0%	85
31.	Pekanbaru	55	12	3	25	9	75	0	0	0	0%	0	0%	22
32.	Pematang Siantar	55	23	9	39	13	57	1	4	0	0%	0	0%	42
33.	Pontianak	55	17	1	6	14	82	2	12	0	0%	0	0%	31
34.	Purwokerto	55	75	12	16	58	77	5	7	0	0%	0	0%	136
35.	Samarinda	55	67	17	25	43	64	7	10	0	0%	0	0%	122
36.	Semarang	80	42	3	7	26	62	13	31	0	0%	0	0%	53
37.	Serang	55	68	0	0	68	100	0	0	0	0%	0	0%	124
38.	Sidoarjo	80	98	29	30	69	70	0	0	0	0%	0	0%	123
39.	Solo	55	38	0	0	36	95	2	5	0	0%	0	0%	69
40.	Sorong	80	114	26	23	83	73	5	4	0	0%	0	0%	143
41.	Surabaya	110	153	51	33	99	65	3	2	0	0%	0	0%	139
42.	Tangerang	80	244	20	8	208	85	14	6	1	0%	1	0%	305
43.	Yogyakarta	80	81	17	21	55	68	9	11	0	0%	0	0%	101

Hasil dari survey tersebut dapat terlihat dari diagram berikut ini:

The results of the survey can be seen from the following diagram:



Hasil survey menunjukkan tingkat Kepuasan Pelanggan sama dengan tahun 2019 dengan presentasi.

The survey results show the level of Customer Satisfaction is the same as in 2019 with presentations.

### Indeks Kepuasan Pelanggan

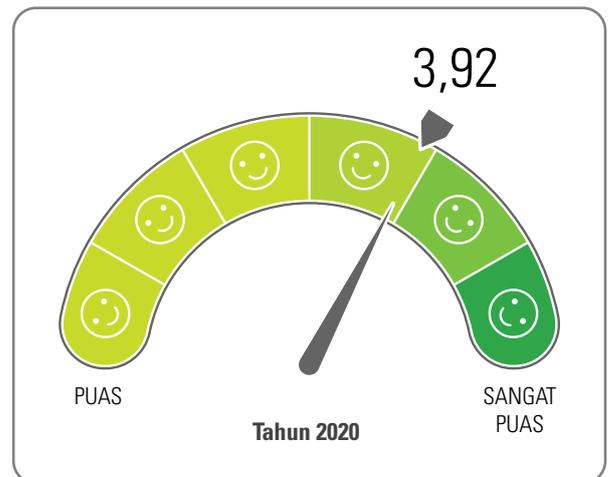
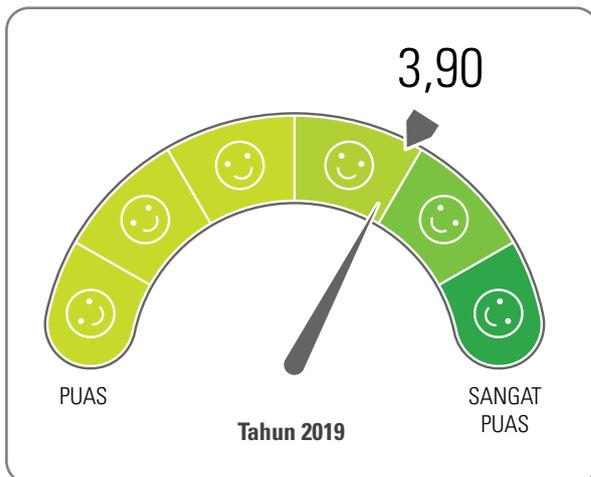
Dalam pengukuran index tingkat kepuasan pelanggan dilakukan dengan penjumlahan nilai skala 1 sampai 5 yang dipilih pelanggan, khusus untuk pelanggan yang memilih "Puas" dan "Sangat Puas".

### Customer Satisfaction Index

Measuring the level of customer satisfaction is done by summing the values on a scale of 1 to 5, chosen by customers, especially for those who choose "Satisfied" and "Very Satisfied".

Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:

The results can be seen in the following diagram:



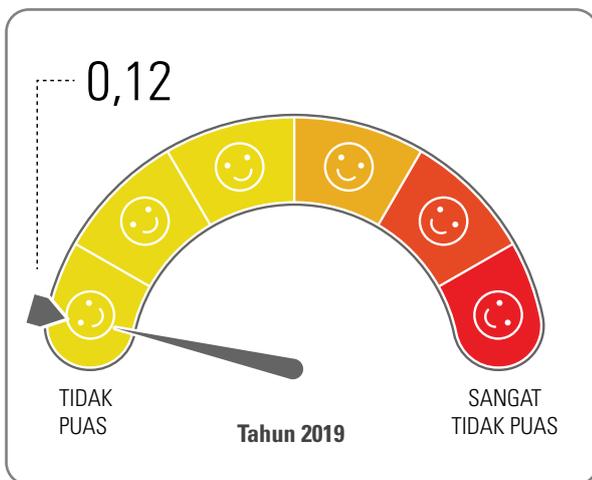
Data menunjukkan, Nilai Index Kepuasan Pelanggan Nasional 2020 sampai dengan Desember 2020 3.92, tahun 2019 index Kepuasan Pelanggan Nasional 2019 3,90, mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2019 atau di tahun 2020 berada pada Level SANGAT PUAS.

The data shows that the National Customer Satisfaction Index value for 2020 to December 2020 is 3.92, while in 2019 the 2019 National Customer Satisfaction Index is 3.90, an increase compared to 2019 or in 2020, or at the VERY SATISFIED level.

### Indeks Ketidakpuasan Pelanggan

Dalam pengukuran index tingkat ketidakpuasan pelanggan dilakukan dengan penjumlahan nilai skala 1 sampai 5 yang dipilih pelanggan. Khusus untuk pelanggan yang memilih "Kurang Puas", "Tidak Puas" dan "Sangat Tidak Puas".

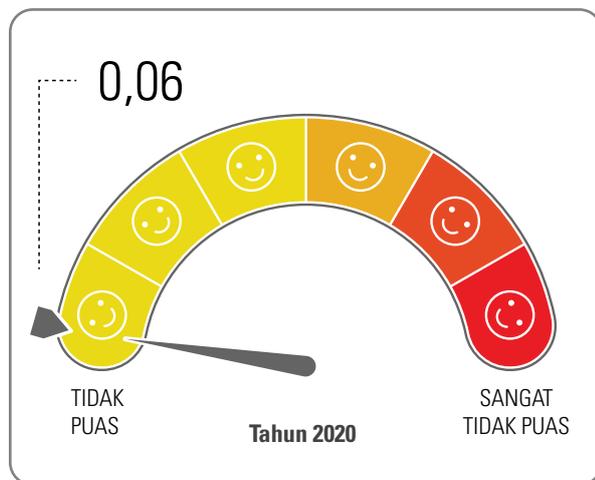
Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



### Customer Dissatisfaction Index

In measuring the index of the level of customer dissatisfaction, it is done by summing the values on a scale of 1 to 5 chosen by customers. Especially for customers who choose "Unsatisfied", "Not Satisfied" and "Very Dissatisfied".

The results can be seen in the following diagram:



Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di tahun-tahun berikutnya, Perseroan telah mengidentifikasi ruang perbaikan atau *area of improvement*, dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara optimal.

To improve the quality of service in the following years, The Company has identified the area of improvement, and is committed to making improvements optimally.

### Tanggung Jawab Produk

Perseroan terus berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan melalui produk-produk yang dihasilkan PT RNI (Persero). Tanggung jawab pada produk diwujudkan dengan melaksanakan pengawasan serta memastikan mutu produk. Struktur organisasi Perseroan yang bertanggung jawab atas pengadaan dan mutu produk adalah Departemen *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) yang mana bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

### Product Responsibility

The Company continues to be committed to meeting customer needs through products provided by PT RNI (Persero). Responsibility for the product is realized by carrying out supervision and ensuring product quality. The organizational structure of the Company which is responsible for procurement and product quality is the Department of *Quality Assurance* (QA) and *Quality Control* (QC) which is solely responsible to the Directors.

Program sertifikasi produk menjadi bagian terpenting terutama pada sistem jaminan mutu, salah satunya ISO 13485, di mana menjadi tanggung jawab Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada proses produksi Alat Kesehatan (Kondom dan ASSP). Selain itu, Perseroan menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) sebagai pedoman memproduksi obat mulai dari bahan baku, proses produksi, pengiriman ke konsumen dan evaluasi setelah pemasaran. CPOB dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang melakukan pengawasan ke pabrik maupun sampling acak produk di pasaran serta melakukan pengujian produk sebelum mengeluarkan izin edar.

## Sarana Pengaduan Pelanggan

Sarana pengaduan pelanggan atas produk-produk PT Rajawali Nusindo dapat dilakukan melalui telepon 021-2523830 ext. 6748 (up. Bag. Humas), email Halo Nusindo ([halo@nusindo.co.id](mailto:halo@nusindo.co.id)), dan website [www.nusindo.co.id](http://www.nusindo.co.id).

Product certification program becomes the most important part, especially in the quality assurance system, one of which is ISO 13485 which is the responsibility of the Company for occupational health and safety in the production process of Medical Devices (Condoms and ASSP). In addition, the Company applies Good Manufacturing Practices for Medicines (CPOB) as a guideline for producing drugs starting from raw materials, production processes, shipping to consumers and evaluating after marketing. CPOB is issued by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) which conducts surveillance to the factory and random sampling of products on the market and conducts product testing before issuing a marketing authorization.

## Customer Complaints Medium

Customer complaints medium for PT Rajawali Nusindo's products can be made via telephone 021-2523830 ext. 6748 (up. Bag of Public Relations), Halo Nusindo email ([halo@nusindo.co.id](mailto:halo@nusindo.co.id)), and the website [www.nusindo.co.id](http://www.nusindo.co.id).

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

## Corporate Social Responsibility For The Environment

Dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan, RNI memiliki kebijakan untuk memperhatikan dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan usahanya, dan senantiasa berupaya mencari cara terbaik menekan dampak tersebut, di seluruh lokasi usaha maupun daerah sekitar operasional Perseroan.

In order to maintain and preserve the environment, RNI has a policy to pay attention to the impact on the environment posed by its business activities, and may see to find the best way to reduce the impact, in all business and regional locations around the Company's operations.

Kebijakan yang diterapkan Perseroan berkaitan dengan kelestarian lingkungan, adalah sebagai berikut:

The policies implemented by the Company relating to environmental sustainability are as follows:

1. Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
2. Menyediakan dan menjamin semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
3. Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
4. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
5. Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
6. Melakukan pemeriksaan, inspeksi dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
7. Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.

1. Complying with laws and environmental management standards.
2. Providing and assuring all environmental management equipment and devices.
3. Performing promotive and preventive actions to anticipate emergencies.
4. Undergoing investigation and examining environmental pollution that occurs.
5. Making a report of any environmental pollution that occurs.
6. Conducting periodic assessment, inspection and evaluation of all facilities.
7. Conducting training on prevention of environmental pollution.

### Realisasi Program Lingkungan Terkait Operasional Perusahaan Tahun 2020

### Realization of Environmental Programs Related to Corporate Operations in 2020

Di tahun 2020, beberapa program lingkungan yang diselenggarakan oleh Perseroan dan entitas anak telah terlaksana dengan baik. Program-program lingkungan tersebut menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan atas kegiatan operasional yang telah dilaksanakan.

In 2020, several environmental programs carried out by subsidiaries have been carried out well. The environmental program is the responsibility of the Company to the environment for the operational activities that have been carried out.

Program lingkungan yang telah dilaksanakan:

Environmental programs that have been implemented:

1. Penghijauan dan penanaman hutan mangrove di kawasan Tanjung Burung, Kabupaten Tangerang - Banten.
2. Bantuan bencana alam banjir di Tangerang Banten dan DKI Jakarta, serta bantuan longsor di Sulawesi dan Jawa Barat.
3. Bantuan Pendidikan dan pelatihan bagi atlit, siswa berprestasi, Yayasan, serta UMKM.
4. Bantuan Kesehatan penanggulangan Covid-19 berupa alat kesehatan dan bahan kebutuhan pokok.
5. Bantuan pembangunan sarana dan prasarana publik seperti pembangunan jalan, ruang kelas, perpustakaan, serta sarana ibadah.

1. Reforestation and planting of mangrove forests in the Tanjung Burung area, Tangerang Regency - Banten.
2. Assistance with natural disasters for floods in Tangerang, Banten and DKI Jakarta, as well as assistance for landslides in Sulawesi and West Java.
3. Educational assistance and training for athletes, outstanding students, foundations, and MSMEs.
4. Health assistance for handling Covid-19 in the form of medical devices and basic necessities.
5. Assistance in the development of public facilities and infrastructure such as construction roads, classrooms, libraries, and religious facilities.

## Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan praktik penggunaan energi ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, yang berupa:

## Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

Throughout 2020, the Company practices the use of environmentally friendly and recyclable energy, in the form of:

No.	Item	Satuan	PT PG Rajawali I	PT PG Rajawali II	PT PG Candi Baru	Jumlah
1.	Tebu Digiling	Ton	2.329.631	636.186	332.261	3.298.097
2.	Produksi Ampas	Ton	651.515	190.856	93.033	935.404
3.	Produksi Listrik	KWH	109.789	21.937	11.687	143.409
4.	Konsumsi Listrik	Kwh/TT	21,22	29	28,43	26,22
5.	BB kayu bakar	m3	700	764	-	1.464
6.	BB Ampas suplesi	Ton	2.808.067	2.115	-	2.810.182
7.	BB Sekam	m3	218,2	-	-	218
8.	BB Tatal	m3	15.565,0	-	-	15.565
9.	BB Serbuk Moulding	m3	167,58	-	-	1671.58

## Sistem Pengolahan Limbah

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan sistem pengelolaan limbah di lingkungan Perusahaan sebagai berikut: Limbah cair yang memasuki lingkungan sekitar pabrik dipastikan memenuhi baku mutu air buangan industri sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kadar polutan bahan organik yang diukur dengan menggunakan parameter BOD dan COD dapat diturunkan hingga memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan. BOD adalah jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk menstabilkan bahan organik selama aktivitas bakteri aerob berlangsung. Bila nilai BOD rendah, maka pencemaran rendah sehingga kebutuhan oksigen rendah. COD merupakan jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk mengoksidasi bahan organik dalam air secara kimia. Apabila COD rendah maka pencemaran limbah tersebut rendah.

Pengelolaan limbah cair dilakukan secara terpadu, meliputi:

1. Pengelolaan Internal (Pengendalian Limbah)
  - a. Penerapan in-house keeping dengan baik
  - b. Pemisahan air berpolutan
  - c. Pencegahan masuknya polutan padat ke dalam air
  - d. Daur ulang polutan yang bisa diproses
  - e. Mengganti penggunaan timbal nitrat dengan Aluminium Sulfat dan Sodium Hidroksida pada analisa gula

## Waste Management System

The Company and its subsidiaries have implemented waste management in accordance with prevailing regulations. In 2020, the Company implemented a waste management system within the Company as follows: Liquid waste entering the environment around the factory is confirmed to meet the quality standards for industrial wastewater in accordance with applicable regulations. The levels of pollutants of organic matter which are measured using BOD and COD parameters can be reduced to meet established quality standards. BOD is the amount of oxygen needed to stabilize organic material during aerobic bacterial activity. If the BOD value is low then the pollution is low, so the oxygen demand is low. COD is the amount of oxygen needed to chemically oxidize organic matter in water. If the COD is low, the waste pollution is low.

Liquid waste management is carried out in an integrated manner, including:

1. Internal Management (Waste Management)
  - a. Implement in-house keeping well
  - b. Polluted water separation
  - c. Prevention of the entry of solid pollutants into the water
  - d. Recycling pollutants that can be processed
  - e. Substitute the use of lead nitrate with Aluminum Sulfate and Sodium Hydroxide in sugar analysis

2. Pengelolaan Eksternal (Unit Pengolahan Limbah Cair) UPLC bekerja secara kimiawi, fisik, dan biologis dengan Sistem Aerasi Lanjut (SAL). Pada sistem ini bahan organik sebagai polutan akan didegradasi dan diurai oleh mikroba menjadi CO<sub>2</sub> + H<sub>2</sub>O + energi dengan bantuan oksigen.

Secara umum, rangkaian pengolahan limbah cair adalah sebagai berikut:

- a. Unit Koagulasi (Proses Kimia)  
Pada tahap ini dilakukan penambahan koagulan yang berfungsi untuk mengikat unsur sedimen dan organik pada limbah cair.
- b. Unit Flokulasi (Proses Kimia)  
Unit flokulasi merupakan lanjutan dari unit koagulasi, di mana unsur sedimen yang telah diikat diberi tambahan flokulan sehingga membentuk flok-flok yang lebih besar, dengan tujuan agar lebih mudah mengendap.
- c. Unit Pengendap/ Sedimentasi (Proses Fisika)  
Flok-flok yang telah terbentuk pada unit flokulasi, selanjutnya diendapkan pada unit sedimentasi untuk memisahkan cairan dengan padatan. Endapan yang terbentuk secara berkala dipompakan ke unit pengering lumpur (drying bed), sedangkan cairannya dialirkan secara overflow ke unit aerasi.
- d. Unit Aerasi (Proses Biologi)  
Pada tahap ini, terjadi proses penguraian sisa polutan organik pada proses sebelumnya (sedimentasi) oleh bakteri dengan bantuan oksigen.
- e. Unit Stabilisasi  
Unit stabilisasi adalah proses aerasi lanjutan yang dilakukan dengan tujuan supaya proses penguraian polutan lebih optimal.
- f. Unit Klarifikasi  
Pada tahap ini, dilakukan pemisahan cairan dengan padatan yang terbentuk dari proses penguraian polutan oleh bakteri. Sebagian endapan yang terbentuk direcycle ke unit aerasi secara berkesinambungan dan sebagian lainnya dipompakan ke unit pengering lumpur (drying bed), sedangkan cairannya dialirkan secara overflow ke unit transisi.
- g. Unit Transisi  
Tahap ini memberikan tambahan waktu tinggal kepada limbah cair yang telah melalui proses kimia, fisika, dan biologi sebelum limbah cair yang telah diolah dibuang ke lingkungan.
- h. Unit Pengering Lumpur (Drying Bed)  
Unit pengering lumpur berfungsi untuk mengeringkan lumpur sisa proses fisika (unit sedimentasi) dan biologi (unit klarifikasi).

2. External Management (Liquid Waste Treatment Unit) UPLC works chemically, physically, and biologically with the Advanced Aeration System (SAL). In this system, organic material as pollutants will be degraded and decomposed by microbes into CO<sub>2</sub> + H<sub>2</sub>O + energy with the help of oxygen.

In general, the series of wastewater treatment are as follows:

- a. Coagulation Unit (Chemical Process)  
At this stage, the addition of coagulant is carried out which functions to bind sedimentary and organic elements in liquid waste.
- b. Flocculation Unit (Chemical Process)  
The flocculation unit is a continuation of the coagulation unit, where the bound sediment element is given additional flocculants to form larger flocs, aiming of making it easier to settle.
- c. Sedimentation Unit (Physical Process)  
Flocks that have formed in the flocculation unit are then deposited on the sedimentation unit to separate the liquid from the solid. The formed precipitates are periodically pumped to a drying bed unit, while the liquid is flowed overflow to the aeration unit.
- d. Aeration Unit (Biological Process)  
At this stage, occur the process of decomposition of the remaining organic pollutants in the previous process (sedimentation) by bacteria with the help of oxygen.
- e. Stabilization Unit  
The stabilization unit is an advanced aeration process carried out to aiming that the process of breaking down pollutants is more optimal.
- f. Clarification Unit  
At this stage, the separation of liquid with solids formed by the process of decomposition of pollutants by bacteria is done. Some of the formed sludge is recycled to the aeration unit continuously and some is pumped into the drying bed unit, while the liquid is overflowed into the transition unit.
- g. Transition Unit  
This stage provides additional residence time for liquid waste that has gone through chemical, physical, and biological processes before the treated wastewater is discharged into the environment.
- h. Drying Bed Unit  
The sludge drying unit functions to dry the sludge left over from the physical processes (sedimentation units) and biology (clarification units).

i. Unit Kontrol Biologi

Unit kontrol biologi berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh proses pengolahan limbah (kimia, fisika, dan biologi) berlangsung dengan baik. Pada tahap ini, limbah cair yang telah diolah dilewatkan pada bak penampung yang berisi ikan air tawar. Jika ikan tetap hidup secara normal, berarti proses pengolahan limbah berlangsung dengan baik.

Untuk memastikan limbah cair yang telah diolah telah memenuhi baku mutu berdasarkan peraturan yang berlaku, secara rutin dilakukan analisis mandiri pada outlet UPLC. Di samping itu, secara berkala dilakukan analisis limbah cair pada outlet UPLC dan badan air oleh laboratorium independen terakreditasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2014, baku mutu limbah cair yang diizinkan dibuang ke lingkungan adalah sebagai berikut: · pH: 6–9 · BOD: 60 mg/liter · COD: 100 mg/liter · Minyak & Lemak: 5 mg/liter · Sulfida Terlarut: 0,5 mg/liter · TSS: 50 mg/liter

## Sertifikasi di Bidang Lingkungan Tahun 2020

Proper adalah bagian dari peringkat kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Raihan Proper Biru ini menggambarkan RNI telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan mengenai pelaksanaan Proper dan Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode 2019–2020 di lingkungan RNI Group adalah sebagai berikut:

- I. Ketaatan Regulasi (*compliance* = biru)
  1. PG-PG di lingkungan PT PG Rajawali I meliputi PG Krebet Baru I, PG Krebet II, dan PG Rejo Agung Baru; PT PG Rajawali II meliputi PG Tersana Baru, dan PG Jatitujuh; serta PT PG Candi Baru berhasil mempertahankan kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan hidup selama periode 2019–2020 dengan hasil penilaian proper biru.
  2. PT Mitra Ogan dan PT Mitra Kerinci juga berhasil mempertahankan kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan memperoleh hasil penilaian proper biru.
  3. Selama 5 tahun terakhir, Industri Gula RNI Group dan Industri Sawit MO berhasil mempertahankan kinerja dengan berada di peringkat biru. Sedangkan industri teh RNI meraih predikat biru dalam dua tahun terakhir.

i. Biological Control Unit

The biological control unit functions to ensure that the entire waste treatment process (chemical, physical, and biological) is carried out properly. At this stage, the treated wastewater is passed to a container containing freshwater fish. If the fish stays alive normally, it means that the waste treatment process is going well.

To ensure that treated wastewater meets the quality standards based on applicable regulations, an independent analysis is routinely performed at UPLC outlets. In addition, liquid waste analysis is regularly conducted at UPLC outlets and water bodies by an independent accredited laboratory.

Based on the Minister of Environment Regulation No. 5 of 2014, the quality standards for liquid waste that are permitted to be disposed of into the environment are as follows: · pH: 6–9 · BOD: 60 mg/liter · COD: 100 mg/liter · Oils & Fats: 5 mg/liter · Dissolved Sulfide: 0.5 mg/liter · TSS: 50 mg/liter

## Certification in the Environment Sector 2019

Proper is part of the Company's performance rating in environmental management issued by the Ministry of Environment and Forestry. The achievement of this Proper Blue illustrates that RNI has made environmental management efforts that are required in accordance with applicable regulations.

Reports on the implementation of Proper and Rating Results of Company Performance in Environmental Management for 2017–2018 within the RNI Group are as follows:

- I. Regulatory Compliance (*compliance* = blue)
  1. PG-PG within PT PG Rajawali I includes PG Krebet Baru I, PG Krebet II, and PG Rejo Agung Baru; PT PG Rajawali II includes PG Tersana Baru, and PG Jatitujuh; and PT PG Candi Baru managed to maintain performance in Environmental Management during the 2018-2019 period with the results of the blue proper assessment.
  2. PT Mitra Ogan also managed to maintain performance in Environmental Management by obtaining the results of the blue proper assessment.
  3. Over the past 5 years, the RNI Group Sugar Industry and the MO Palm Oil Industry have managed to maintain performance by being ranked blue.

Unit	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PG Kreet Baru I	Merah	Biru									
PG Kreet Baru II	Biru										
PG Rejoagung Baru	Biru										
PG Candi Baru	Merah	Biru									
PG Sindanglaut	Biru	Off	Off								
PG Karangsuwung	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Off	Off	Off	Off	Off	Off
PG Tersana Baru	Merah	Merah	Biru								
PG Jatitujuh	Biru										
PG Subang	Merah	Merah	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Off	Off	Off
PTP Mitra Ogan	Blm ikut	Merah	Merah	Biru							
PT Laskar	Blm ikut										
PT Mitra Kerinci	Blm ikut	Biru	Merah	Biru	Biru						
PT Mitra Rajawali Banjarn	Blm ikut										
PT Rajawali Citramass	Blm ikut										
PT Rajawali Tanjungsari	Blm ikut										

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan dikelola Perseroan dalam bentuk pelaporan secara online dan melalui kotak pengaduan serta dilaksanakan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Perseroan. Informasi terkait mekanisme pengaduan termasuk di dalamnya pengaduan masalah lingkungan, dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada sub bab Pengungkapan Mengenai *Whistleblowing System*.

## Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat adanya laporan pengaduan mengenai masalah lingkungan di wilayah Perusahaan.

## Mechanism For Environmental Complaints

Complaints relating to the environmental issues are managed by the Company in the form of online reporting and through the complaint box and are carried out in accordance with Good Corporate Governance (GCG) in force in the Company. Information related to the complaint mechanism, including complaints on environmental issues, can be seen in the Corporate Governance Chapter in the Disclosure section on the Whistleblowing System.

## Number and Follow Up on Complaints Related to Environmental Problems in 2020

Throughout 2020, there were no reports of complaints regarding environmental problems in the Company's territory.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN** *Corporate Social Responsibility in Social and Community Development*

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran dalam memberikan manfaat bagi lingkungan dan stakeholders secara berkelanjutan yang diwujudkan melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut dilakukan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program-program PKBL terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang sumber dananya berasal dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan sebesar maksimal 4% sesuai dengan PERMEN No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 Jo PERMEN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 Jo PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 Jo PER 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015.

PT RNI (Persero) telah mengalokasikan dana untuk kegiatan PKBL selama tahun 2020 sebesar Rp2.130.351.490 atau 100% dari anggaran, dimana dana tersebut telah dianggarkan sebagai biaya perusahaan.

The Company is committed to continuously increasing its role in providing benefits to the environment and stakeholders in a sustainable manner that is realized through Corporate Social Responsibility. The implementation of these responsibilities is carried out in the Partnership and Community Development Program (PKBL).

PKBL programs consist of the Partnership Program and the Community Development Program, the source of which is funding from the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of ratification of the annual report of a maximum of 4% in accordance with PERMEN No. PER-02/MBU/04/2020 dated April 2, 2020 Jo PERMEN No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 Jo PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 Jo PER 09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015.

PT RNI (Persero) has allocated funds for PKBL activities during 2020 amounting to Rp2,130,351,490 or 100% of the budget, where these funds have been budgeted as company expenses.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

### Corporate Social Responsibility Related to Fair Core Subject Operations

Perseroan juga memperhatikan aspek Tanggung Jawab Sosial untuk pelaksanaan operasi yang adil yang dituang ke dalam kebijakan-kebijakan seperti *Code of Conduct* (CoC) dan kebijakan Anti Gratifikasi. Kebijakan-kebijakan tersebut dibuat untuk mencegah adanya pelanggaran dalam kode etik perusahaan. Perseroan juga menyediakan platform untuk melakukan pelaporan terhadap suatu pelanggaran (*Whistleblowing System*) sehingga Perseroan dapat mengambil langkah terhadap setiap tindakan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Hingga akhir Desember 2020, tidak terdapat pelanggaran terkait *core subject* operasi yang adil di lingkungan PT RNI (Persero) maupun entitas anak.

The Company also pays attention to aspects of Social Responsibility for the implementation of fair operations as outlined in policies such as Code of Conduct (CoC) and Anti-Gratification Policies. These policies are made to prevent violations in the Company's code of conduct. The Company also provides a platform for reporting violations (Whistleblowing System) so that the Company can take steps against any violations within the Company. As of the end of December 2019, there were no violations related to fair core operating subjects within PT RNI (Persero) and its subsidiaries.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK AZASI MANUSIA

### Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

PT RNI (Persero) juga menjunjung tinggi Hak Azasi Manusia (HAM) bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menjaga komitmen dalam menaati serta menghormati HAM yang diwujudkan melalui kebijakan-kebijakan seperti berikut:

1. Tata Nilai Perusahaan, salah satu nilai yang terkandung dalam Tata Nilai Perusahaan RNI yaitu respect, memiliki arti saling menghargai dan menghormati hak-hak individu karyawan.
2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB), merupakan bentuk kesepakatan bersama antara Karyawan dengan Manajemen yang bertujuan untuk melindungi Hak serta mengatur Kewajiban Karyawan.
3. *Code of Conduct* (CoC), pedoman etika dan perilaku perusahaan yang menjadi acuan berperilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan sebagai Insan RNI dalam berperilaku dan guna mengelola perusahaan serta mencapai Visi-Misi Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2020, secara spesifik capaian yang dilakukan di bidang HAM adalah bahwa Perseroan tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait pelanggaran HAM.

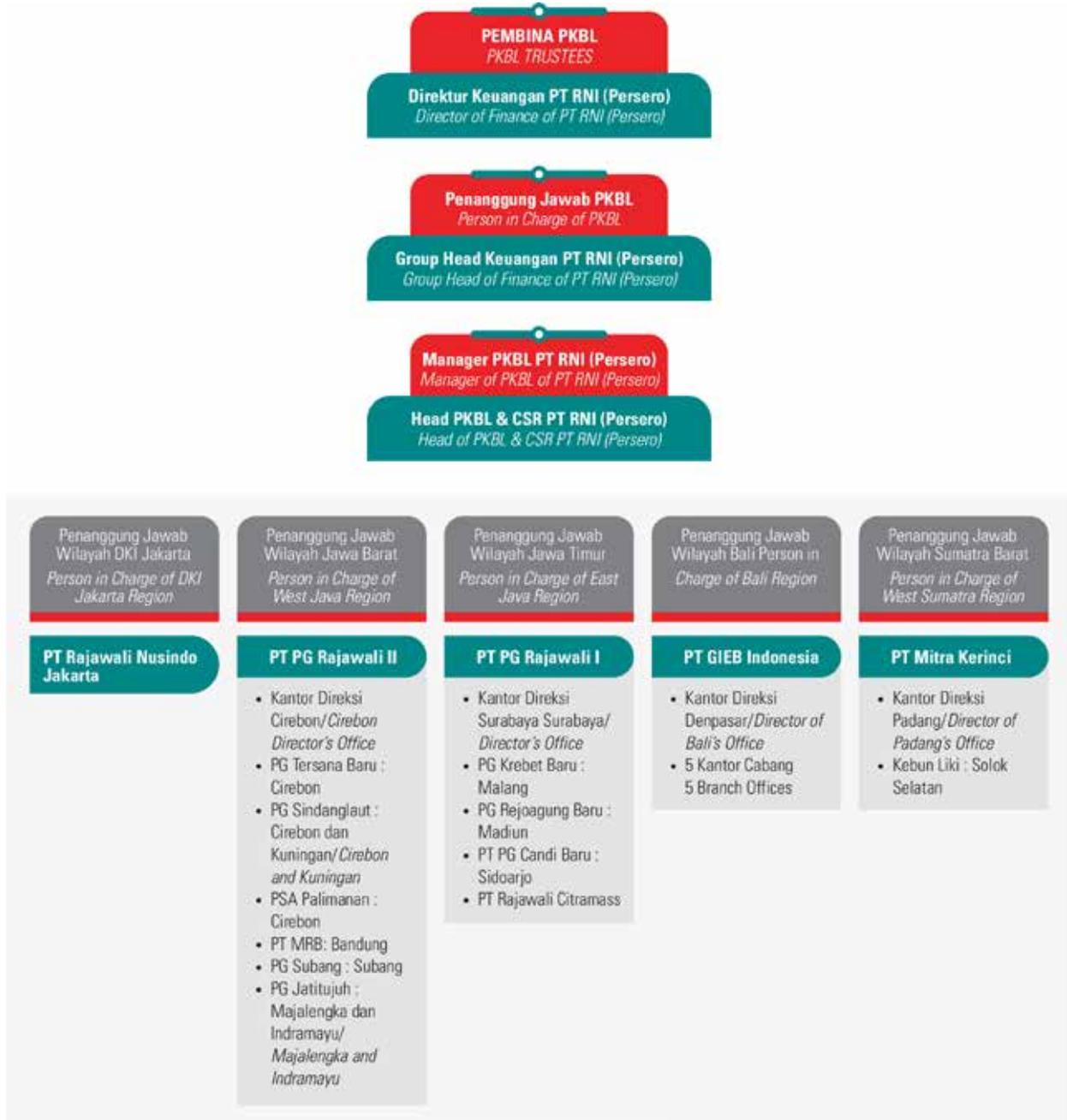
PT RNI (Persero) also upholds Human Rights (HAM) for stakeholders involved in the Company's business activities. To that end, the Company continues to strive to maintain commitments in obeying and respecting human rights that are realized through policies such as the following:

1. Corporate Values, one of the values in the RNI Corporate Values namely respect, means mutual respect and respect for the individual rights of employees.
2. Collective Labor Agreement (PKB), is a form of mutual agreement between Employees and Management which aims to protect the Rights and regulate Employee Obligations.
3. Code of Conduct (CoC), a code of ethics and corporate behavior that serves as a reference for the Board of Commissioners, Directors and Employees as RNI Individuals in behaving and managing the Company and achieving the Company's Vision and Mission.

As of 31 December 2020, the specific achievements made in the field of human rights were that the Company did not receive legal claims and sanctions related to human rights violations

# STRUKTUR ORGANISASI PKBL PERUSAHAAN ORGANIZATION

## Structure of Company



## Realisasi Penyaluran Dana PKBL Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana PKBL sebesar Rp9.614.129.908,-, yang terdiri dari Penyaluran Program Kemitraan dan Penyaluran Program Bina Lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Details	Tahun 2020 Year of 2020
Penyaluran Program Kemitraan Distribution of Partnership Programs	7.483.778.418
Penyaluran Program Bina Lingkungan Distribution of Community Development Programs	2.130.351.490
Jumlah Total	9.614.129.908

## Realization of the Distribution of PKBL Funds in 2020

In 2020, the Company has realized the funds of PKBL disbursement in the amount of Rp9.614.129.908,-, which consists of the Distribution of Partnership Programs and Distribution of Community Development Programs with the following details:

### Program Kemitraan

Program Kemitraan diselenggarakan dengan berfokus pada usaha kecil dan koperasi yang beroperasi di sekitar lokasi Perseroan dan memiliki prospek untuk dikembangkan.

Program ini memiliki prioritas utama pada usaha kecil perorangan/badan usaha dan koperasi yang memiliki omzet di bawah Rp2,5 miliar dan tidak mempunyai jaminan cukup untuk memperoleh kredit bank. Dengan adanya penyaluran dana melalui program ini, diharapkan usaha kecil dan koperasi yang berada di sekitar Perseroan dapat berkembang lebih baik dan semakin mampu mandiri dalam bisnis.

### Partnership Program

The Partnership Program is organized by focusing on small businesses and cooperatives that operate around the Company's location and have potential prospects.

This program has the main priority on individual small businesses/business entities and cooperatives that have a turnover of under Rp2.5 billion and have no sufficient collateral to obtain bank credit. With the distribution of funds through the program, it is expected that small businesses and cooperatives around the Company can develop better and become more capable of being independent in business.

### Kriteria Calon Mitra Binaan

Perseroan memiliki kriteria bagi calon mitra binaan yang akan mengikuti program ini agar dapat tetap berfokus pada prioritas utama yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut di antaranya:

- Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp500 juta (tidak termasuk tanah & bangunan).
- Memiliki omset penjualan maksimal Rp2,5 miliar per tahun.
- Milik Warga Negara Indonesia.
- Berdiri sendiri, bukan merupakan anak/cabang perusahaan menengah atau besar.
- Berbentuk usaha perorangan atau badan usaha termasuk koperasi yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha Mikro dan Koperasi.

### Criteria for Prospective Partners

The Company has criteria for potential foster partners who will participate in this program in order to remain focused on the main priorities that have been set. These criteria include:

- Having a maximum net worth of Rp500 million (excluding land & buildings)
- Having a maximum sales turnover of Rp2.5 billion per year
- Owned by Indonesian Citizens.
- Stand alone, not a subsidiary/branch of a medium or large company.
- In the form of individual businesses or business entities including cooperatives that are not legal entities, or business entities that are legal entities, including Micro and Cooperative businesses.

- Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 bulan dan mempunyai potensi serta prospek untuk dikembangkan.
- Belum memenuhi persyaratan perbankan atau lembaga keuangan non-bank.

- Experienced in business for at least 6 months and has the potential and prospects for development.
- Not yet meet banking requirements or non-bank financial institutions..

## Pengajuan Dana Kemitraan

Untuk bisa mendapatkan dana kemitraan, calon mitra binaan harus menyampaikan rencana dan/atau proposal kegiatan usaha yang dimiliki kepada BUMN pembina atau penyalur yang di dalamnya tercantum paling sedikit data-data sebagai berikut:

- Nama dan alamat unit usaha;
- Nama dan alamat pemilik/pengurus unit usaha;
- Bukti identitas diri pemilik/pengurus;
- Bidang Usaha;
- Izin Usaha/surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang;
- Perkembangan kinerja usaha (arus kas, perhitungan pendapatan dan beban, neraca atau data yang menunjukkan keadaan keuangan serta hasil usaha);
- Rencana usaha dan kebutuhan dana; dan
- Surat pernyataan tidak sedang menjadi mitra binaan BUMN pembina lain.

## Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan pada tahun 2020 mencapai Rp7.483.778.418,- atau 90,77% dari target RKAP tahun 2020 sebesar Rp8.244.779.664,-.

Rincian dari realisasi Program Kemitraan berdasarkan sektor usaha dijabarkan dalam tabel berikut:

## Submission of Partnership Funds

To be able to receive partnership fund, prospective fostered partners shall submit plans and/or their business activities proposals to the SOE's supervisor or distributor, of which contains at least the following data:

- Name and address of the business unit;
- Name and address of business unit owner/ management;
- Proof of owner/management identity;
- Business fields;
- Business License/business certificate from the authorized party;
- Development of business performance (cash flow, income and expense calculations, balance sheet or data showing financial condition and results of operations);
- Business plans and funding requirements; and
- Statement of not being a fostered partner of other development SOEs.

## Plans and Realization of Partnership Program Fund Distribution

The realization of Partnership Program Distribution in 2020 reached Rp7.483.778.418,- or 90,77% of the 2020 RKAP target which was Rp8.244.779.664,-.

Details of the realization of the Partnership Program by business sector are detailed in the following table:

Sektor Usaha Mitra Binaan Business Sector from Fostered Partners	Realisasi 2020/2020 Realization		RKAP 2020/2020 RKAP		Perubahan Changes
	Mitra Binaan Fostered Partners	Rp	Mitra Binaan Fostered Partners	Rp	
Sektor Perdagangan Sector of Trade	144	4.411.326.027	148	3.935.000.000	112,10%
Sektor Jasa Sector of Service	52	2.172.471.913	67	2.494.206.203	87,10%
Sektor Industri Sector of Industry	12	535.000.000	29	1.066.968.720	50,14%
Sektor Peternakan Sector of Livestock	11	310.359.478	10	270.000.000	114,95%
Sektor Perikanan Sector of Fishery	0	0	11	190.000.000	0%
Sektor Pertanian Sector of Agriculture	1	30.000.000	1	20.000.000	150%
Dan Pembinaan Kemitraan Fostered Partnership Fund		24.621.000		268.604.741	9,17%
Jumlah Total	220	7.483.778.418	266	8.244.779.664	90,77%

Rincian dari realisasi Program Kemitraan berdasarkan wilayah dijabarkan dalam tabel berikut:

Details of the realization of the Partnership Program by region are detailed in the following table:

Wilayah Penyaluran Distribution Region	Realisasi 2020/2020 Realization		RKAP 2020/2020 RKAP		Perubahan Changes
	Mitra Binaan Fostered Partners	Rp	Mitra Binaan Fostered Partners	Rp	
DKI Jakarta DKI Jakarta	18	675.000.000	32	689.391.310	97,91%
Jawa Timur East Java	59	3.430.000.000	92	3.334.872.346	102,85%
Jawa Barat West Java	60	1.113.000.000	59	1.497.444.166	74,33%
Bali Bali	32	1.656.128.041	72	2.235.975.468	74,07%
Sumatera Barat West Sumatera	21	609.650.377	11	487.096.374	125,16%
Jumlah Total	220	7.483.778.418	266	8.244.779.664	90,77%



TEA

Liki  
Tea

SUMATERA  
INDONESIA

## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWABATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)**

### **Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2021/ June 2021

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**

**RAMELAN**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**ARIE SUJITO**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**ABDI MUSTAKIM**

Komisaris  
Commissioner

**ABDUL ROCHIM**

Komisaris  
Commissioner

**HIMAWAN ARIEF SUGOTO**

Komisaris  
Commissioner

## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWABATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)**

### **Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2021/ June 2021

**Direksi**  
**Board of Directors**

**ARIEF PRASETYO ADI**

Direktur Utama  
President Director

**PRAMUSTI INDRASCARYO**

Direktur Keuangan  
Director of Finance

**J. NANANG MARJIANTO**

Direktur SDM  
Director of Human Resources

**ENDANG SURANINGSIH**

Direktur Manajemen Aset  
Director of Asset Management

**FEBRIYANTO**

Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha  
Director of Business Development and Control

**FRANS MARGANDA TAMBUNAN**

Direktur Komersial  
Director of Commerce

**THOMAS HADINATA**

Direktur *Supply Chain Management (SCM)* dan IT  
Director of Supply Chain Management (SCM) and IT





# 07

## Laporan Keuangan Audit

*Audited Financial Report*

**PT RAJAWALI NUSANTARA  
INDONESIA (Persero)  
(dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*)**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020/

*Consolidated Financial Statements  
for the year ended  
31 December 2020*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditors' Report*

## Daftar Isi/ *Table of contents*

### Halaman/ *Page*

#### Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*

#### Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

#### Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/  
*Consolidated statements of financial position* 1 – 2

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/  
*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* 3

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/  
*Consolidated statements of changes in equity* 4

Laporan arus kas konsolidasian/  
*Consolidated statements of cash flows* 5

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/  
*Notes to consolidated financial statements* 6 – 237

#### Lampiran/ *Appendix*

Laporan keuangan Entitas Induk/ *Financial statements of Parent Company*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DISAJIKAN KEMBALI)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/**

*DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019 (RESTATED)*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned* :

- Nama / *Name* : Arief Prasetyo Adi  
Alamat kantor / *Office address* : Waskita Rajawali Tower  
Jln. M.T. Haryono Kav. 12, Jatinegara,  
Jakarta Timur 13330

Alamat domisili sesuai KTP atau  
kartu identitas lain / *Residential address*  
(*as in identity card*) or other identity : Kompleks Depkes Blok C 7/5 RT/RW: 008/004  
Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara

Nomor telepon / *Phone number* : 021 80604255  
Jabatan / *Title* : Direktur Utama/*President Director*
- Nama / *Name* : Pramusti Indrascaryo  
Alamat kantor / *Office address* : Waskita Rajawali Tower  
Jln. M.T. Haryono Kav. 12, Jatinegara,  
Jakarta Timur 13330

Alamat domisili sesuai KTP atau  
kartu identitas lain / *Residential address*  
(*as in identity card*) or other identity : Kav. Lestari II/63, RT/RW: 012/007  
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan

Nomor telepon / *Phone number* : 021 80604255  
Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa :

*Hereby state that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

*1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries for the year ended 31 December 2020;*
- Laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

*2. The consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

*a. All information in the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

*b. The consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak.

4. *Responsible for the Company's internal control system in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is issued to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors :*

Jakarta, 25 Februari/February 2021



Arief Prasetyo Adi  
Direktur Utama/President Director

Pramusti Indrascaryo  
Direktur Keuangan/Finance Director

No. : 00131/2.1133/AU.1/10/0261-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)  
dan Entitas Anak**

*Shareholders, Boards of Commissioner  
and Director*

*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)  
and Subsidiaries*

### **Laporan Auditor Independen**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### **Independent Auditors' Report**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Standards on Auditing based on State Finance Audit Standards (SPKN) established by The Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 dengan adanya penerapan kebijakan akuntansi baru. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## The emphasis of a matter

*As disclosed in Note 52 to the accompanying consolidated statements, the Company restated its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 and the consolidated statements of financial position as of 1 January 2019/ 31 December 2018 as implementation of new accounting policies. Our opinion is not modified in this matter.*

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Other matters

*Our audit of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of 31 December 2020 as attach, was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiary and associate (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No. PHHARP-AL/082/AH/BL/2021 dan No. PHHARP-AL/084/AH/BL/2021 masing-masing tertanggal 25 Februari 2021.

*Compliance with laws and regulations and the internal control have been submitted in separate reports to the management with our report No. PHHARP-AL/082/AH/BL/2021 and No. PHHARP-AL/084/AH/BL/2021 dated 25 February 2021, respectively.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Drs. Paul Hadiwinata, CPA., CA., ACPA  
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0261  
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

25 Februari/ *February* 2021

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan  
Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
Per 31 Desember 2020

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and  
Subsidiaries**  
**Consolidated statements of financial position**  
As of 31 December 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	31 Desember/ December 2018*)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	3d, 4	307.299.268.370	986.460.306.076	669.836.443.803	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	3e, 5	1.081.779.053.941	794.796.633.457	-	Restricted cash and cash equivalent
Piutang usaha	3f, 3m, 6				Account receivables
Pihak berelasi		21.770.542.417	1.459.440.360	2.638.125.000	Related parties
Pihak ketiga		606.563.844.328	563.437.895.451	773.531.983.484	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	3f, 3m, 7	81.094.927.550	75.930.491.395	49.101.543.856	Related parties
Pihak ketiga	3f, 3g, 7	476.201.320.952	496.056.717.609	457.157.166.195	Third parties
Persediaan	3o, 8	1.491.963.493.652	660.895.234.810	987.717.461.523	Inventories
Beban panen tanaman tebu					Harvest sugarcane expense
Beban satu tahun yang akan datang	3n,3p, 9	84.327.340.175	75.564.073.675	93.748.134.731	Future one year harvest expense
Pendapatan yang akan diterima	11	3.054.739.100	1.962.873.574	1.323.023.302	Accrued income
Uang muka	12	212.996.425.985	121.163.182.713	126.715.787.572	Advances
Biaya dibayar dimuka	3h, 13	37.059.965.989	40.885.522.856	37.243.996.768	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka - bersih	3z, 14a	482.336.637.257	397.064.924.698	427.626.417.008	Prepaid taxes – net
Aset biologis	3t, 10	82.011.539.679	64.145.640.041	56.333.774.074	Biological assets
Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset dalam penghentian dan investasi tersedia untuk dijual	24c	15.431.725.891	15.431.725.891	15.745.472.831	Non current assets classified as discontinued asset and available for sales investment
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>4.983.890.825.286</b>	<b>4.295.254.662.606</b>	<b>3.698.719.330.147</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	3z, 14e	500.944.036.334	498.222.902.484	392.485.624.914	Deferred tax assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	3m, 3f, 7	49.298.819.712	49.298.819.712	49.298.819.712	Related parties
Pihak ketiga	3f, 3g, 3i, 7	165.085.183.576	148.797.123.899	149.295.021.978	Third parties
Piutang pajak	14c	19.396.574.086	21.806.496.924	20.970.795.407	Tax receivable
Investasi jangka panjang	15	55.787.718.288	66.789.072.381	239.473.181.723	Long term investments
Tanaman tahunan	3r, 16	900.899.491.634	867.069.506.522	855.172.338.467	Annual plantation
Aset tetap - bersih	3r, 3s, 17	3.480.059.923.455	4.213.608.373.640	4.339.503.938.059	Property, plant and equipment - net
Beban panen dua tahun yang akan datang	3p, 3n, 18	21.545.363.060	21.392.567.640	32.442.252.381	Future two years' harvest expense
Properti investasi	3q, 19	3.858.070.948.747	3.206.425.795.714	3.222.286.119.112	Investment property
Aset non-operasional	3v, 20	251.731.564.090	145.834.041.310	142.824.540.403	Non-operational assets
Uang jaminan	21	2.240.259.906	3.529.491.709	5.697.370.867	Security deposits
Aset tak berwujud	3u, 22	51.832.183.106	55.377.082.825	174.795.447.015	Intangible assets
Aset lain-lain	23	83.108.395.373	117.605.997.917	77.395.542.550	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>9.440.000.461.367</b>	<b>9.415.757.272.677</b>	<b>9.701.640.992.588</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>14.423.891.286.653</b>	<b>13.711.011.935.283</b>	<b>13.400.360.322.735</b>	<b>Total assets</b>

Disajikan kembali. \*)

Restated. \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak**  
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries**  
Consolidated statements of financial position (continued)

Per 31 Desember 2020

As of 31 December 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	31 Desember/ December 2018*)	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>					<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang bank	25	2.615.483.315.770	2.146.091.219.607	1.970.804.075.366	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3m, 3x, 26	105.723.003	181.485.815.963	1.117.561.646	Related parties
Pihak ketiga	3x, 26	908.157.574.962	220.852.966.900	326.798.449.280	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3m, 3x, 27	13.117.071.530	37.253.522.064	19.202.007.967	Related parties
Pihak ketiga	3x, 27	728.213.468.847	443.631.036.613	628.681.117.504	Third parties
Utang pajak	3z, 14b	134.101.419.743	164.409.106.336	73.647.688.222	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	28	79.384.560.596	163.684.086.682	222.443.118.294	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	29	28.682.832.296	55.383.654.924	30.803.091.657	Unearned revenues
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of liabilities
Rekening Dana Investasi	32	22.381.291.446	2.400.547.119	5.906.091.062	Investment fund account
Sewa pembiayaan	33	6.083.570.244	2.775.177.733	5.339.138.313	Lease payable
Bank	34	67.904.892.701	35.660.765.104	47.809.885.242	Bank loan
Surat berharga jangka menengah	30	497.678.233.316	465.000.000.000	-	Medium term notes
Sukuk ijarah	31	-	200.000.000.000	-	Sukuk ijarah
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	24b	38.511.386	38.511.386	38.511.386	Liabilities that are directly related to non current assets classified as discontinued assets
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>5.101.332.465.840</b>	<b>4.118.666.410.431</b>	<b>3.332.590.735.939</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loans - net of current portion
Surat berharga jangka menengah	30	-	492.987.553.681	1.153.823.046.887	Medium term notes
Sukuk ijarah	31	-	-	200.000.000.000	Sukuk ijarah
Rekening Dana Investasi	32	1.167.238.462.081	1.188.568.135.404	1.190.968.682.523	Investment fund account
Sewa pembiayaan	33	627.646.559	4.994.575.933	1.363.046.163	Lease
Bank	34	964.256.745.720	894.368.819.879	857.265.560.217	Bank loans
Pendapatan yang ditangguhkan	35	68.222.400.000	68.222.400.000	67.143.233.329	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	3z, 14e	54.407.551.867	54.806.614.950	45.934.562.396	Deferred tax liabilities
Imbalan paska kerja	3ab, 36	512.624.360.520	499.471.336.681	516.132.672.091	Post employment benefits
Utang lain-lain	27b	166.248.937.235	-	-	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>2.933.626.103.982</b>	<b>3.203.419.436.528</b>	<b>4.032.630.803.606</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>					<b>Equity attributable to owner of the Company</b>
Modal saham – modal dasar					Share capital – authorized
4.100.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar ditempatkan dan disetor penuh					4,100,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, fully paid of
2018 : 1.051.567 lembar					2018 : 1,051,567 shares
2019 : 1.051.567 lembar					2019 : 1,051,567 shares
2020 : 1.051.567 lembar	3ae, 37	1.051.567.000.000	1.051.567.000.000	1.051.567.000.000	2020 : 1,051,567 shares
Tambahan modal disetor	38	996.231.122.101	996.231.122.101	1.080.047.517	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		3.148.698.386.125	3.184.138.038.648	3.356.562.786.143	Other components of equity
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	39	1.056.633.742.444	1.126.779.889.526	972.633.437.876	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	39	57.608.686.290	(76.042.058.967)	152.764.460.043	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan</b>		<b>6.310.738.936.960</b>	<b>6.282.673.991.308</b>	<b>5.534.607.731.579</b>	<b>Total equity attributable to owner of the Company</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>		<b>78.193.779.871</b>	<b>106.252.097.016</b>	<b>500.531.051.611</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>6.388.932.716.831</b>	<b>6.388.926.088.324</b>	<b>6.035.138.783.190</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>14.423.891.286.653</b>	<b>13.711.011.935.283</b>	<b>13.400.360.322.735</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Disajikan kembali. \*)

Restated. \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian**

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries**  
**Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020

For the year ended 31 December 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2020	2019	
Penjualan bersih	3ad, 40	6.974.083.944.999	6.523.333.277.843	Net sales
Beban pokok penjualan	3ad, 41	(5.871.647.983.264)	(5.443.841.002.869)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>		<b>1.102.435.961.735</b>	<b>1.079.492.274.974</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	3ad, 42	(207.092.308.032)	(247.520.610.466)	General and administrative expenses
Beban pegawai	3ad, 42	(412.791.999.359)	(425.341.448.608)	Employee expenses
Beban penjualan	3ad, 42	(77.876.950.142)	(109.108.037.722)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain	3ad, 43	162.131.049.978	145.834.084.641	Other incomes
Beban lain-lain	3ad, 43	(100.645.903.505)	(182.124.818.304)	Other expenses
Beban keuangan	3ad, 44	(377.856.033.739)	(376.818.337.518)	Finance cost
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>88.303.816.936</b>	<b>(115.586.893.003)</b>	<b>Profit before income taxes</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>				<b>Tax income (expense)</b>
Pajak penghasilan kini				Current income tax
Pajak kini	3z, 14d	(55.705.397.302)	(73.839.475.043)	Current tax
Pajak tangguhan	3z, 14e	4.646.631.467	76.636.217.258	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(51.058.765.835)	2.796.742.215	Total tax income (expenses)
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>37.245.051.101</b>	<b>(112.790.150.788)</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Keuntungan revaluasi aset				Profit revaluation of assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	36	(34.274.810.080)	(147.227.071.412)	Actuarial gain or loss
Pajak penghasilan yang terkait		(674.129.927)	36.771.980.332	Relating income tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		<b>(34.948.940.007)</b>	<b>(110.455.091.080)</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>		<b>2.296.111.094</b>	<b>(223.245.241.868)</b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		57.608.686.290	(76.042.058.967)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		(20.363.635.189)	(36.748.091.821)	Non-controlling interests
		<b>37.245.051.101</b>	<b>(112.790.150.788)</b>	
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		20.902.327.984	(178.662.617.964)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		(18.606.216.890)	(44.582.623.904)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>2.296.111.094</b>	<b>(223.245.241.868)</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries**  
**Consolidated statements of changes in equity**  
 For the year ended  
 31 December 2020  
 (Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal di setor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya Appropriate	Saldo laba/Retained earnings	Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriate	Ekuitas induk Parent equity	Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	Jumlah ekuitas Total equity
<b>Saldo per 31 Desember 2018*)</b>	<b>1.051.567.000.000</b>	<b>1.080.047.517</b>	<b>3.356.562.786.143</b>	<b>972.633.437.876</b>	<b>152.764.460.043</b>	<b>5.534.607.731.579</b>	<b>500.531.051.611</b>	<b>6.035.138.783.190</b>	<b>Balance as of 31 December 2018*)</b>
Cadangan umum	-	-	-	152.764.460.043	(152.764.460.043)	-	-	-	General reserve
Dividen	-	-	-	(4.582.933.800)	-	-	(4.582.933.800)	(44.650.773.232)	Dividend
Laba (rugi) komprehensif lainnya: Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	(103.157.554.957)	-	-	(103.157.554.957)	(110.455.091.081)	-	Other comprehensive income (loss): Actuarial gain (loss) on defined benefit retirement plans
Penyesuaian aset	-	-	7.940.671.394	-	-	7.940.671.394	12.965.116.277	-	Recognition asset
Rajawali Gloves Company	-	-	(3.187.537.928)	-	-	(3.187.537.928)	-	-	Rajawali Gloves Company
Penyesuaian PT Madu Baru	-	-	9.152.463.335	-	-	9.152.463.335	611.905.741.885	-	Recognition PT Madu Baru
Pengaruh disvestasi PT Phapros Tbk	-	995.151.074.584	(77.207.863.932)	-	-	927.095.673.987	(315.189.932.102)	611.905.741.885	Disinvestment effect PT Phapros Tbk
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(76.042.058.967)	-	(76.042.058.967)	(112.790.150.787)	Loss of current year
<b>Saldo per 31 Desember 2019*)</b>	<b>1.051.567.000.000</b>	<b>996.231.122.101</b>	<b>3.184.138.038.648</b>	<b>1.126.779.889.526</b>	<b>(76.042.058.967)</b>	<b>6.282.673.991.308</b>	<b>106.252.097.016</b>	<b>6.388.926.088.324</b>	<b>Balance as of 31 December 2019*)</b>
Cadangan umum	-	-	-	(76.042.058.967)	76.042.058.967	-	-	-	General reserve
Laba (rugi) komprehensif lainnya: Penyesuaian PT Madu Baru	-	-	-	5.895.911.885	-	5.895.911.885	-	5.895.911.885	Other comprehensive income (loss): Recognition PT Madu Baru
Pensiun manfaat pasti	-	-	(35.439.652.523)	-	-	(35.439.652.523)	(7.694.681.958)	(43.134.334.481)	Defined benefit pension
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	57.608.686.290	-	57.608.686.290	37.245.051.103	Net profit of current year
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>1.051.567.000.000</b>	<b>996.231.122.101</b>	<b>3.148.698.386.125</b>	<b>1.056.633.742.444</b>	<b>57.608.686.290</b>	<b>6.310.738.936.960</b>	<b>78.193.779.871</b>	<b>6.388.932.716.831</b>	<b>Balance as of 31 December 2020</b>

Disajikan kembali. \*)

Restated. \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan  
Entitas Anak**

**Laporan arus kas konsolidasian**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and  
Subsidiaries**

**Consolidated statements of cash flows**

For the year ended  
31 December 2020

(Expressed in Rupiah)

	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6.940.673.972.779	6.675.410.596.044	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya	(6.268.427.848.050)	(6.540.909.229.925)	Cash paid to suppliers, employees and for other expenses
Kas diperoleh dari operasi	672.246.124.729	134.501.366.119	Cash received from operations
Pembayaran beban bunga	(334.085.878.838)	(362.065.731.912)	Payments of interest expenses
Pembayaran pajak	(161.150.666.260)	(328.107.017.352)	Tax payments
Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya - bersih	-	6.186.352.971	Addition (payments) from other operating activity - net
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>177.009.579.631</b>	<b>(549.485.030.174)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan (pembayaran) uang muka Penggantian lahan	-	(263.064.861.016)	Addition from (payments) from land replacement
Penerimaan investasi jangka panjang	-	1.361.000.000.000	Addition from long term investment
Perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan	(224.553.314.873)	(265.782.437.331)	Acquisition cost of fixed assets and plantations
Perolehan aset lain-lain	-	(43.219.956.274)	Other acquisitions
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(224.553.314.873)</b>	<b>788.932.745.379</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	583.758.568.591	200.241.283.765	Addition (payments) from bank loans
Pembayaran dividen	-	(4.582.933.798)	Dividend payments
Pembayaran utang rekening dana investasi	(1.304.405.425)	(5.906.091.062)	Investment fund accounts payments
Penerimaan (pembayaran) MTN	(659.595.539.792)	-	Addition (payments) of MTN
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(1.073.655.010)	1.067.569.190	Addition (payments) of leasing
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(553.402.270.828)	-	Other addition (payments)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(631.617.302.464)</b>	<b>190.819.828.095</b>	<b>Net cash provided from (used in) financing activities</b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(679.161.037.706)	430.267.543.300	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh divestasi PT Phapros Tbk Kas dan setara kas pada awal tahun	986.460.306.076	(113.643.681.027)	Impact divestment PT Phapros Tbk Cash and cash equivalent at the beginning of period
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>307.299.268.370</b>	<b>986.460.306.076</b>	<b>Cash and cash equivalent at the end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**1. Umum**

**Pendirian Perusahaan**

Berdasarkan SK Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan No. 0642/M.K.3/64 tanggal 11 Agustus 1964, Pemerintah menggunakan seluruh harta kekayaan eks Oei Tiong Ham Concern sebagai penyeteroran Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (“Perusahaan”). Hal tersebut dilakukan dengan Akta Notaris Ny. Adasiah Harahap, Jakarta No.5 tanggal 12 Oktober 1964, kemudian diubah dengan Akta Notaris Joeni Mulyani, Semarang No. 26 tanggal 30 Juni 1969 dan No. 17 tanggal 16 Juli 1969.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 1968 dan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama yang sama. Perubahan bentuk badan hukum tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.S/25/13 tanggal 20 April 1976 dan No. C.24260-HT01-04 tahun 1983 tanggal 3 Juni 1983. Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan Badan Usaha Milik Negara, telah dilakukan penyesuaian/ perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 87 tanggal 13 September 1986. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan No. C.2-160-HT.01.04 tahun 1987 tanggal 9 Januari 1987.

Pada tanggal 31 Mei 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No.11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011956.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 yang diantaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 4.100.000.000.000 dan penempatan modal serta diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1.027.425 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.027.425.000.000.

**1. General**

**Establishment**

*Based on the Decree of the Coordinating Minister of Finance Compartment No. 0642/M.K.3/64 dated 11 August 1964, the Government used all the assets of former Oei Tiong Ham Concern as Government Capital Deposit in the establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (the “Company”). The Company was established based on Notarial Deed of Mrs. Adasiah Harahap, Jakarta No. 5 dated 12 October 1964, subsequently amended by Notarial Deed of Joeni Mulyani, Semarang No. 26 dated 30 June 1969 and No. 17 dated 16 July 1969.*

*Based on Law No. 6 year 1968 and Government Regulation No. 5 year 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia adjusted its legal form into a Limited Liability Company (Persero) with the same name. Changes in the legal entity has obtained approval from the Minister of Justice No. J.A.S/25/13 dated 20 April 1976 and No. C.24260-HT01-04 year 1983 dated 3 June 1983. With the issuance of Government Regulation No. 3 year 1983 on procedures for guidance and supervision of State-Owned Enterprises, there have been made the adjustments/ changes in the Company's Articles of Association by Imas Fatimah, SH, No. 87 dated 13 September 1986. The amendment has been ratified by the Minister of Justice with his Decree No. C.2-160-HT.01.04 year 1987 dated 9 January 1987.*

*On 31 May 2017 the Company changes its Articles of Association based on Decision Letter of SOE Minister as a shareholder No. SK-291/MBU/05/2017 dated 8 May 2017 which then notarized into Deed No.11 of Notary Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter Number AHU-0011956.AH.01.02 year 2017 dated 2 June 2017 which increase the authorized capital of the Company from amounting to Rp 600,000,000,000 to Rp 4,100,000,000,000 and capital placed and paid by the Republic of Indonesia consisting of 1,027,425 shares or amounting to Rp 1,027,425,000,000.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**1. Umum (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir tanggal 22 Mei 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia melakukan penambahan kegiatan usaha, penambahan modal disetor dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 mengenai penambahan modal Negara Republik Indonesia kedalam saham Perseroan berupa pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017 sebesar Rp 24.141.010.000 dan sebesar Rp 990.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan PT Rajawali Nusantara Indonesia. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/ disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp 1.027.425.000.000 menjadi sebesar Rp 1.051.567.000.000.

**Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha**

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bertujuan turut melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan sektor pertanian, industri, dan perdagangan pada khususnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usaha di bidang pengelolaan (manajemen), industri, perkebunan, perdagangan umum, perdagangan farmasi dan alat-alat kesehatan, pembangunan kawasan, perumahan, dan gedung-gedung (*real estate*).

**1. General (continued)**

**Establishment (continued)**

*The Company's Articles of Association were amended several times, most recently on 22 May 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia added its business activities, added its paid-up capital and amended the Articles of Association based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notarial Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree Number AHU-0011424.AH.01.02. Year 2018 dated 23 May 2018 concerning the addition of the capital of the Republic of Indonesia into the Company's shares in the form of transfer of State Owned Goods to the Ministry of Industry whose procurement is sourced from the State Budget of 2010. Based on Government Regulation No. 50 of 2017 dated 7 December 2017 amounting to Rp 24,141,010,000 and Rp 990,000 came from the capitalization of part of the reserves of PT Rajawali Nusantara Indonesia. With the addition of the capital, the issued/ paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which was originally Rp 1,027,425,000,000 become Rp 1,051,567,000,000.*

**Purpose and Objectives of Business Activities**

*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) aims to contribute implement and support government programs policies in economics and national development in general, and the development of agriculture, industry, and trade in particular. To achieve these objectives, the Company carries on business in the field of management, industry, plantations, general trading, trading pharmaceuticals and medical equipment, region development, housing, and buildings (real estate).*

31 Desember 2020

31 December 2020

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha (lanjutan)**

**Purpose and Objectives of Business Activities (continued)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 menyetujui penambahan kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), berupa penambahan bidang industri pengolahan hasil pertanian dan produk turunannya, dan bidang pengelolaan kawasan dengan status Hak Pengelolaan (HPL).

*Based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notarial Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0011424.AH.01.02.Year 2018 dated 23 May 2018 approves the addition of business activities of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), in the form of additional industrial processing of agricultural products and derivative products area management with the status of Management rights.*

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dan dalam menjalankan usahanya, Perusahaan berkantor pusat di gedung Rajawali Nusantara Indonesia, Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan sedangkan anak/ unit/ cabang Perusahaan tersebar di hampir seluruh kota Indonesia.

*The Company is domiciled in Jakarta, and in running the business, the Company's head-office located at the Rajawali Nusantara Indonesia Building, Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, South Jakarta while the subsidiaries/ units/ company branches spread across almost all cities in Indonesia.*

**Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

**Board of Commissioners and Directors**

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 berdasar pada SK - 125/MBU/04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

*Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 based on the letter No. SK-125/MBU/04/2020 dated 21 April 2020 concerning Discontinuation and Appointment of the Board of Commissioners and Determination of the Company's Independent Commissioner of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Dewan Komisaris :</b>			<b>Board of Commissioners :</b>
Komisaris Utama	Ramelan	Ramelan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Abdi Mustakim	Jamaluddin Malik	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Abdul Rochim	Drs. Suropto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Himawan Arief Sugoto	Aditya Dhanwantara	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Arie Sujito	Teguh Juwarno	<i>Independence Commissioner</i>

31 Desember 2020

31 December 2020

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

**Board of Commissioners and Directors (continued)**

Susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 berdasar pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor : SK-365/MBU/11/2020 tanggal 21 November 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero). Para pemegang saham PT Rajawali Nusantara Indonesia memutuskan melalui surat Nomor : SK-397/MBU/12/2020 tanggal 21 Desember 2020 melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn tanggal 18 Januari 2021 Nomor 4 perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga susunan Direksi sebagai berikut :

*Composition of the Board of Directors as of 31 December 2020 is based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises in the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Number: SK-365/MBU/11/2020 dated 21 November 2020 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Company's Directors (Persero). The shareholders of PT Rajawali Nusantara Indonesia decided by letter Number: SK-397/MBU/12/2020 dated 21 December 2020 through Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn dated 18 January 2021 Number 4 to change the Nomenclature of Position and Appointment of members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, so that the composition of the Board of Directors is as follows:*

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*The members of the Company's Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows :*

<b>31 Desember 2020/ 31 December 2020</b>		
Direktur Utama	Arief Prasetyo Adi	<i>President Director</i>
Direktur SDM	Johanes Nanang Marjianto	<i>Human Resources Director</i>
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha	Febriyanto	<i>Development and Business Control Director</i>
Direktur Keuangan	Pramusti Indrascaryo	<i>Finance Director</i>
Direktur Manajemen Aset	Endang Suraningsih	<i>Asset Management Director</i>
Direktur Komersial	Frans Marganda Tambunan	<i>Commercial Director</i>
Direktur <i>Supply Chain Management</i> & Teknologi Informasi	Thomas Hadinata	<i>Supply Chain Management &amp; Information Technology Director</i>
<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>		
Direktur Utama	B. Didik Prasetyo	<i>President Director</i>
Direktur SDM dan Umum	Johanes Nanang Marjianto	<i>Human Resources and General Director</i>
Direktur Pengendalian Usaha	Agung Primanto Murdanoto	<i>Business Control Director</i>

31 Desember 2020

31 December 2020

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

**Board of Commissioners and Directors (continued)**

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

*The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2020 is as follows :*

<b>31 Desember 2020/ 31 December 2020</b>		
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi:</b>		<b>Nomination and Remuneration Committee:</b>
Ketua	Ramelan	Chairman
Sekretaris	Desti Fitriani	Secretary
Anggota	Himawan Arief Sugoto	Member
Anggota	Abdul Rochim	Member
Anggota	Arie Sujito	Member
Anggota	Abdi Mustakim	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2020 and 2019 is as follows :*

		<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Komite Manajemen Risiko:</b>				<b>Risk Management Committee:</b>
Ketua	Abdul Rochim	Aditya Dhanwantara		Chairman
Sekretaris	Pratama S. Adi	Muhammad Yusuf		Secretary
Anggota	Risqi Fadilah Romadhona	Desti Fitriani		Member

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*The composition of the Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 is as follows :*

		<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Komite Audit :</b>				<b>Audit Committee :</b>
Ketua	Abdi Mustakim	Teguh Juwarno		Chairman
Anggota	M. Malik	M. Malik		Member
Anggota	Azwir Zamrinurdin	Pratama S. Adi		Member

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut :

*The number of employees of the Company as of 31 December 2020 and 2019 is as follows :*

		<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Formasi karyawan :</b>				<b>Employees formation :</b>
Karyawan pimpinan	709	723		Officer
Karyawan pelaksana	3.408	3.274		Executor employee
Karyawan kontrak waktu tertentu	4.811	5.402		Definite period contract employee
<b>Jumlah</b>	<b>8.928</b>	<b>9.399</b>		<b>Total</b>

Pengawasan terhadap kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

*Control of business activities of PT Rajawali Nusantara Indonesia is conducted by the Internal Audit Unit (SPI), which is directly responsible to the President Director.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan**

**2. Investments**

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows:

Keterangan/ Descriptions	Persentase Kepemilikan/ Ownership percentage	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business field
<b>Entitas anak yang dikonsolidasikan</b>			<b>Consolidated subsidiaries :</b>
PT Rajawali Nusindo	100%	Kantor pusat di Jakarta dan cabang di seluruh Indonesia/ Central office in Jakarta and branch offices in all across Indonesia	Distribusi dan perdagangan obat, alat kesehatan, dan perdagangan umum/ Distribution and trading of medicine health equipment, and general trading
PT PG Rajawali I	100%	Surabaya	Industri gula/ Sugar industry
PT PG Rajawali II dan entitas anak/ and subsidiaries	100%	Cirebon	Industri gula, alkohol, arak, and spiritus/ Sugar, alcohol, arrack, and spirituous.
PT PG Candi Baru	98,85%	Sidoarjo	Industri gula/ Sugar industry
PT Mitra Rajawali Banjarnan	100%	Bandung	Industri alat kesehatan meliputi kondom, alat suntik sekali pakai, dan Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT)/ Medical equipment industry such as condom, disposable syringe and Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT).
PT Perkebunan Mitra Ogan	73,58%	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta perkebunan karet/ Palm Oil plantations and mills and rubber plantations.
PT Mitra Kerinci dan entitas anak/ and subsidiaries	100%	Padang	Perkebunan teh/ Tea plantation
PT GIEB Indonesia	80,96%	Denpasar	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**2. Investments (continued)**

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows: (continued)

<b>Keterangan/ Descriptions</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Owner percentage</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Bidang usaha/ Business field</b>
PT Rajawali Citramass	100%	Mojokerto	Industri karung plastik/ <i>Plastic bag industry</i>
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	100%	Sidoarjo	Industri karung plastik dan kulit/ <i>Plastic bag and leather industry</i>
PT Laras Astra Kartika	100%	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantations and mills</i>
PT Rajawali Gloves Corporation (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i> )	61,25%	Sidoarjo	Industri sarung tangan kulit/ <i>Gloves industry</i>
<b>Perusahaan asosiasi :</b>			<b>Associate companies :</b>
PT Madu Baru	35%	Yogyakarta	Industri gula, spiritus, dan alkohol/ <i>Sugar, spirituous, and alcohol industry</i>
PT Padi Energi Nusantara	14%	Jakarta	Ketahanan pangan dan energi/ <i>Food and energy endurance</i>
PT Mitra BUMDes Nusantara	10%	Jakarta	Logistik dan perdagangan / <i>Logistics and trading</i>
PT PP Sinergi Banjaratma	7%	Jakarta	Pembangunan, perdagangan dan Jasa / <i>Building, trading and service</i>
<b>Ventura bersama :</b>			<b>Joint venture :</b>
PT Rajawali Stevia Indonesia	45%	Padang	Tanaman Stevia

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham sehubungan dengan pelepasan hak atas 56,77% kepemilikan saham Perusahaan di PT Phapros Tbk kepada PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.361.000.000.000. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Kimia Farma (Persero) merupakan entitas yang dimiliki dan dikuasai oleh Kementerian BUMN, dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian mengadopsi PSAK 38 tentang Bisnis Entitas Sepengendali, maka selisih nilai pelepasan PT Phapros Tbk dicatat sebagai berikut :

On 27 March 2019, the Company entered into a Share Transfer Agreement with respect to the transfer of rights 56.77% of the Company's share ownership in PT Phapros Tbk to PT Kimia Farma (Persero) Tbk with an acquisition value amounting to Rp 1,361,000,000,000. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Kimia Farma (Persero) are entities owned and controlled by the Ministry of BUMN, in presenting the consolidated financial statements adopting SFAS 38 concerning Business Entities under Common Control, the difference in value of the release of PT Phapros Tbk is recorded as follows:

Imbalan yang diterima	1.361.000.000.000	Benefits received
Nilai Kepentingan Non Pengendali	273.569.096.180	Non – controlling interest value
Akumulasi nilai penghasilan komprehensif Lainnya	77.207.863.933	Accumulated value of other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>1.711.776.960.113</b>	<b>Total</b>
Aset bersih PT Phapros Tbk	(701.835.090.459)	Net asset – PT Phapros Tbk
Beban-beban terkait pelepasan PT Phapros Tbk	(14.790.795.070)	Expenses related to the disposal of PT Phapros Tbk
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>995.151.074.584</b>	<b>Paid in capital</b>

Sehubungan dengan divestasi tersebut, dikarenakan telah hilangnya kendali Perusahaan atas PT Phapros Tbk maka laporan keuangan PT Phapros Tbk tidak lagi dikonsolidasikan.

In connection with the divestment, due to the loss of control over PT Phapros Tbk, its financial statements are no longer consolidated.

**a. Penyertaan pada entitas anak**

**a. Investment in subsidiaries**

**1) PT Rajawali Nusindo**

**1) PT Rajawali Nusindo**

PT Rajawali Nusindo dibentuk pada tanggal 31 Mei 2004 dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 4 tanggal 31 Mei 2004 sehubungan perubahan usaha Perusahaan dari *operating holding* menjadi *investment holding*. Pendirian entitas anak tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16617.HT.01.01.TH.2014 tanggal 2 Juli 2004.

PT Rajawali Nusindo was formed on 31 May 2004 through Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 4 dated 31 May 2004 in respect of changes in the Company's business from operating holding company into an investment holding company. Establishment of subsidiaries was approved by the Minister of State Owned Enterprises No. S-244/MBU/2004 dated 4 May 2004 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C- 16617.HT.01.01.TH.2014 dated 2 July 2004.

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**1) PT Rajawali Nusindo (lanjutan)**

Penyertaan Perusahaan pada PT Rajawali Nusindo dilakukan dengan cara penyerahan aset “di luar tanah dan bangunan” dan kewajiban divisi perdagangan dan distribusi dengan menggunakan nilai buku per tanggal 31 Mei 2004. Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Rajawali Nusindo adalah sebesar Rp 160.000.000.000 dengan kepemilikan sebesar 100%. Atas penyerahan aset dan kewajiban dalam rangka penyertaan tersebut tidak terdapat keuntungan dan kerugian.

Berdasarkan Perjanjian No. 159/S.Pj/RNI.01/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyetujui untuk mengonversi tagihan PT Rajawali Nusindo menjadi penyertaan saham sebesar Rp 95.000.000.000.

Penyertaan saham tersebut baru diaktakan pada tanggal 19 Januari 2017 berdasarkan Akta No.18, dari Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. – Notaris di Jakarta.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perusahaan didasarkan akta notaris No. 03 tanggal 06 September 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No.: AHU-AH.01.03.0330653 tertanggal 12 September 2019.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung RNI, jalan Denpasar Raya kav. D III, Kuningan, Jakarta dengan 42 cabang dan 1 Unit Bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

**2. Investments (continued)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**1) PT Rajawali Nusindo (continued)**

*The Company's investment in PT Rajawali Nusindo was done by transferring assets “excluding land and buildings” and the obligations of trade and distribution division by using the book value as of 31 May 2004. The value of shares of the Company's investment in PT Rajawali Nusindo amounting to Rp 160,000,000,000 with ownership at 100%. On the transfer of assets and liabilities in connection with of these investments there are no profit or loss.*

*Based on Agreement No. 159/S.Pj/RNI.01/XII/2016, dated 23 December 2016, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) agreed to convert PT Rajawali Nusindo's payable to equity participation amounting to Rp 95,000,000,000.*

*The shares were notarized on 19 January 2017 based on Deed No. 18, from Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. - Notary in Jakarta.*

*The latest change in the Company's Articles of Association is based on notarial deed No. 03 dated 06 September 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notary in Jakarta concerning the increase in authorized capital and paid-up capital of the Company. Changes to the Company's Articles of Association have been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No.: AHU-AH.01.03.0330653 dated 12 September 2019.*

*The Company head office is located at RNI Building, Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta with 42 branches and 1 Business Unit spread throughout Indonesia.*

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**2) PT Pabrik Gula Rajawali I**

PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) pada awalnya merupakan penggabungan 2 (dua) Pabrik Gula yaitu PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia, selaku Pemegang Saham, melalui surat No. S.560/MK.016/1995 tanggal 19 September 1995.

Penggabungan tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru tanggal 5 Desember 1995 yang risalahnya diaktakan oleh Notaris Sutjipto, SH, masing-masing dengan Akta No. 14 dan 13 tanggal 3 Januari 1996 yang dipertegas dengan Akta No. 90 dan 91 tanggal 28 Agustus 1996 oleh Notaris yang sama.

Perjanjian Penggabungan Usaha PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru No. 16/SP/DIRU/XII/95 tanggal 29 Desember 1995 yang diaktakan oleh Notaris Sutjipto, SH, dengan Akta No. 92 tanggal 28 Agustus 1996 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1996. Perubahan nama menjadi PT PG Rajawali I sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, SH, No. 91 tanggal 28 Agustus 1996.

Pada tanggal 22 November 2000 sesuai Akta Notaris No.103 dari Notaris Sutjipto, S.H., Entitas telah mengubah status badan hukum entitas anak, PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara, menjadi unit-unit Entitas. Perubahan status tersebut efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

Maksud dan tujuan usaha PT PG Rajawali I sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya sektor pertanian industri gula.

**2. Investments (continued)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**2) PT Pabrik Gula Rajawali I**

*PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) was originally a merger of 2 (two) Sugar Mills, i.e. PG Kreet Baru and PG Rejo Agung implemented under the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, as a shareholder, through letter No. S.560/MK.016/1995 dated 19 September 1995.*

*The merger was decided in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG Kreet and PG Rejo Agung Baru dated 5 December 1995 that documented by Notary Sutjipto, SH, with Deed No. 14 and 13 dated 3 January 1996 which then confirmed by Deed No. 90 and 91 dated 28 August 1996 by the same Notary.*

*Merger Agreement of PG Kreet Baru and PG Rejo Agung Baru No. 16/SP/DIRU/XII/95 dated 29 December 1995 which was documented by Notary Sutjipto, SH, through deed No. 92 dated 28 August 1996 was effective from 1 January 1996. The amendment of name to PT PG Rajawali I is in accordance with the Deed of Sutjipto, SH, No. 91 dated 28 August 1996.*

*On 22 November 2000 pursuant to Notarial Deed No.103 of Notary Sutjipto, S.H., the Entity has changed the status of the legal entity of its subsidiaries, PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara, to become Entity units. The status change was effective starting 1 January 2001.*

*The purpose and objectives of PT PG Rajawali I in accordance with the Amendments to the Articles of Association are to implement and support government program policies in the national economic and development fields in general, especially the sugar industry's agricultural sector.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**2) PT Pabrik Gula Rajawali I (lanjutan)**

**2) PT Pabrik Gula Rajawali I (continued)**

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Entitas pada pasal 4 disebutkan modal dasar Entitas sebesar Rp115.000.000.000 yang terdiri dari 115.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000.

*Based on the Amendment of Articles of Association mentioned in Article 4 of the authorized capital amounted to Rp 115,000,000,000 consisting of 115,000 shares with a nominal of Rp 1,000,000.*

**3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak**

**3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries**

PT Pabrik Gula Rajawali II (PT PG Rajawali II) berawal dari PT Perkebunan XIV berkedudukan di Cirebon yang didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Mei 1981 dan diperbaiki dengan Akta No. 57 tanggal 29 Juni 1983 dari Notaris Gustaaf Moemala Soankoepon Loemban Tobing, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C27991.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Desember 1983.

*PT Pabrik Gula Rajawali II (PT PG Rajawali II) formerly PT Perkebunan XIV which domiciled in Cirebon was established based on Deed No. 3 dated 2 May 1981 and amended with Deed No. 57 dated 29 June 1983 of Notary Gustaaf Moemala Soankoepon Loemban Tobing, SH, Notary in Jakarta. Its Articles of Association have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C27991.HT.01.01.TH.83 dated 12 December 1983.*

Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 05 tanggal 6 September 2019 dari Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang semula PT Perkebunan XIV berkedudukan di Jakarta menjadi PT Pabrik Gula Rajawali II (Perusahaan) yang berkedudukan dan berkantor di Kota Cirebon dengan alamat Jalan Dr. Wahidin No. 46 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kejaksan RT 1 RW 1 Kota Cirebon 45122, Jawa Barat. Telp. (0231) 204752. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0070504.AH01.02.Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

*The Notarial Deed of Establishment has been amended several times, most recently through Notarial Deeds No. 05 dated 6 September 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notary in South Jakarta, concerning the amendment to the Company's Articles of Association which was originally PT Perkebunan XIV domiciled in Jakarta to become PT Gula Rajawali II domiciled and has an office in Cirebon City with the address at Jalan Dr. Wahidin No. 46 Sukapura Subdistrict, Kejaksan District RT 1 RW 1 Cirebon City 45122, West Java. Tel. (0231) 204752. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0070504.AH01.02. 2019 on 17 September 2019.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak (lanjutan)**

**3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries (continued)**

Berdasarkan perubahan akta terakhir No. 05 tanggal 6 September 2019 dari Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perusahaan yang tertuang dalam pasal 3 berubah sebagai berikut: (1) Melakukan usaha di bidang pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan YBDI; (2) Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor; (3) Perdagangan eceran bukan mobil dan motor; (4) Industri makanan dan minuman; (5) Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia; (6) Industri farmasi; (7) Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan; (8) Real estate; (9) Aktivitas kesehatan manusia; dan (10) Aktivitas administrasi kantor.

*Based on the latest notarial deeds No. 05 dated 6 September 2019 from Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notary in South Jakarta, the purpose and objectives of the Company set forth in article 3 are changed as follows: (1) conducting business in the fields of agriculture, animal husbandry, hunting and YBDI activities ; (2) Wholesale that are not cars and motorcycles; (3) Non-car and motorcycle retail trade; (4) Food and beverage industry; (5) Chemical industry and chemical goods; (6) Pharmaceutical industry; (7) Warehousing and transportation support activities; (8) Real estate; (9) Human health activities; and (10) Office administration activities.*

Mulai musim tanam tahun 2018/2019 Perusahaan sudah tidak mengelola tebu milik sendiri (TS) karena lahan HGU Perusahaan disewakan kepada petani/warga desa dalam rangka menyejahterakan warga dan membentuk situasi yang kondusif. Diharapkan pula dengan pola tersebut dapat memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan.

*Starting on the planting season in 2018/2019, the Company no longer manages its own sugarcane (TS) because the Company's HGU land is leased to farmers / villagers in order to prosper the residents and form a conducive situation. It is also hoped that this scheme can make a positive contribution to the Company.*

PT PG Rajawali II yang berdomisili di Cirebon memiliki 4 unit pabrik gula dan 1 unit pengolahan tetes (pabrik spiritus dan alkohol/ PSA) yaitu sebagai berikut :

*PT PG Rajawali II which domiciled in Cirebon has 4 sugar factory units and 1 unit of molasses processing (spirituous and alcohol/ PSA factory) as follows :*

- PG Sindang Laut
- PG Tersana Baru
- PSA Palimanan
- PG Jatitujuh
- Unit *Research & Development* (Puslitagro)
- PG Subang
- Apotek Nusindo Farma

- PG Sindang Laut
- PG Tersana Baru
- PSA Palimanan
- PG Jatitujuh
- *Research & Development Unit* (Puslitagro)
- PG Subang
- Nusindo Farma Pharmacy

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak (lanjutan)**

**3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries (continued)**

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan PT PG Rajawali II nomor: 916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) dinyatakan beku operasi per tanggal 31 Juli 2015 hingga waktu yang belum ditentukan. Seluruh kewajiban PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) baik pada pihak ketiga/rekanan maupun kepada karyawan PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) diambil alih dan diselesaikan oleh PT PG Rajawali II.

*Based on decree issued by PT PG Rajawali II number: 916 / S.PMh / RW-11.01NII / 2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) was suspended starting on 31 July 2015 until an undetermined time. All obligations of PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) either to third parties / partners or to employees of PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) were taken over and settled by PT PG Rajawali II.*

Masing-masing Pabrik Gula dipimpin oleh Administrator sebagai General Manager yang bertanggung-jawab kepada Direksi. Pelaksanaan pembukuan dilakukan oleh masing-masing pabrik/unit usaha. Kantor Direksi menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan didasarkan laporan yang disusun oleh masing-masing PG dan Unit Usaha.

*Each Sugar Factory is lead by an Administrator as General Manager who reports to the Board of Directors. Bookkeeping is carried out by each factory / business unit. The Office of the Directors compiles the Company's Consolidated Financial Statements based on the reports prepared by each PG and Business Unit.*

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan PT PG Rajawali II nomor: 028/SK/RW-11.1/X/2015, unit PG Karangsuwung dinyatakan beku operasi dan statusnya berubah menjadi rayon Karangsuwung dibawah pengelolaan dan tanggung jawab unit pabrik gula Sindang Laut yang efektif mulai awal tahun 2016.

*Based on a decision issued by PT PG Rajawali II number: 028/SK/RW-11.1/X/2015, the Karangsuwung PG unit was suspended and its status was changed to Karangsuwung rayon under the management and responsibility of the Sindang Laut sugar factory which began to be effective at the beginning of the year 2016.*

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi PT PG Rajawali II nomor 10.1/SK/RW-II.01/2018 tanggal 17 Mei 2018, terdapat penggabungan Subang ke Jatitujuh menjadi unit Pabrik Gula Guna Usaha (Jatitujuh dan Subang). Kondisi ini dilakukan dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengawasan, optimalisasi kapasitas pabrik dan persiapan perubahan peruntukan lahan HGU PG Subang, sehingga pada tahun 2018 PG Subang tidak melaksanakan giling dan digabung ke Jatitujuh.

*Based on a decree issued by the Board of Directors of PT PG Rajawali II number 10.1/SK/RW-II.01/2018 dated 17 May 2018, concerning the merger between Subang and Jatitujuh to become Pabrik Gula Guna Usaha (Jatitujuh and Subang) in order to be more efficient and effective in monitoring the factory, optimizing plant capacity and preparing changes to the allocation of PG Subang's HGU land, so that in 2018 PG Subang will no longer do the milling activity and be merged into Jatitujuh.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**4) PT Pabrik Gula Candi Baru**

**4) PT Pabrik Gula Candi Baru**

PT Pabrik Gula Candi Baru (PT PG Candi Baru) sebelumnya merupakan Perusahaan perorangan yang didirikan pada tanggal 21 Oktober 1911. Pengesahannya sebagai badan hukum terdaftar pada Panitera Pengadilan Negeri di Surabaya No. 122 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama NV Suiker Fabrik Tjandi. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962 nama Perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Tjandi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/112/1 tanggal 4 Oktober 1962. Berdasarkan akta pernyataan RUPS yang dikukuhkan dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 28 Juli 1993 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, berubah menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru.

*PT Pabrik Gula Candi Baru (PT PG Candi Baru) was previously a private company that was established on 21 October 1911. The authorization as a legal entity was registered in the District Court Clerk in Surabaya No. 122 dated 31 October 1911 under the name of NV Suiker Fabrik Tjandi. Based on the Annual General Meeting on 8 February 1962 the Company's name was changed to PT Pabrik Gula Tjandi and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. Y.A5/112/1 dated 4 October 1962. Based on the deed of GMS statement which is notarized through the Deed of Association Amendment No. 73 dated 28 July 1993 made by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, was changed to PT Pabrik Gula Candi Baru.*

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 12 September 2019 yang disusun oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn terkait dengan perubahan ketentuan pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0072910.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

*The Articles of Association of the Entity have been updated several times, most recently with Deed No. 9 dated 12 September 2019 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, related to changes in the provisions of article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Company. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0072910.AH.01.02. YEAR 2019 dated 20 September 2019.*

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 8 tanggal 14 Mei 2020 yang disusun oleh Notaris Ermin Yuniastuti, S.H terkait dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-AH.01.03-0219628 Tahun 2020 tanggal 14 Mei 2020.

*The Articles of Association of the Entity have been updated several times, most recently with deed No. 8 dated 14 May 2020 compiled by Notary Ermin Yuniastuti, S.H related to changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No.AHU-AH.01.03-0219628 YEAR 2020 dated 14 May 2020.*

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**4) PT Pabrik Gula Candi Baru**

PT PG Candi Baru berkedudukan di Sidoarjo dan beroperasi di Jl. Raya Candi No. 10, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Akta No. 19 tanggal 18 Juli 1998, maksud dan tujuan pendirian adalah berusaha dalam bidang perkebunan dan pertanian tebu, serta industri gula dan perdagangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

**5) PT Mitra Rajawali Banjaran**

Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran diaktakan oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 21 tanggal 12 Januari 1994, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7003.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya tentang jangka waktu pendirian serta maksud dan tujuan pendirian, dan selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Skifa Rajawali Indonesia, menyetujui rancangan penggabungan usaha dan rapat umum luar biasa pemegang saham PT Mitra Rajawali Banjaran yang diaktakan oleh Notaris yang sama.

Pada tahun 1998 PT Skifa Rajawali Indonesia dan PT Mitra Rajawali Banjaran telah melakukan penggabungan usaha dengan menggunakan metode penggabungan (*merger*) *pooling of interest* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan pajak dan hukum yang berlaku di Indonesia.

**2. Investments (continued)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**4) PT Pabrik Gula Candi Baru**

*PT PG Candi Baru is located in Sidoarjo and operates at Jl. Raya Candi No. 10, Sidoarjo.*

*In accordance with article 3 of Deed No. 19 dated 18 July 1998, the intent and purpose of establishment is to engage in agricultural plantations and sugarcane, as well as the sugar industry and trade by applying the principles of Limited Company.*

**5) PT Mitra Rajawali Banjaran**

*Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran were notarized by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, with Deed No. 21 dated 12 January 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. C2-7003.HT.01.01.TH.96 dated 6 March 1996.*

*The Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran have been amended several times, including amendment regarding the time period of establishment and the purpose and objectives of the establishment, and subsequently based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Skifa Rajawali Indonesia, approved the draft merger and extraordinary general meeting of shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran which then notarized by the same Notary.*

*In 1998 PT Skifa Rajawali Indonesia and PT Mitra Rajawali Banjaran have been merged using amalgamation (merger) pooling of interest in accordance with Financial Accounting Standards and tax regulations and applicable law in Indonesia.*

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**5) PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)**

Berkaitan dengan penggabungan usaha tersebut, dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran dengan Akta No. 108 tanggal 29 Desember 1998 dari Notaris Sutjipto, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-15189.HT.01.04.TH.99 tanggal 19 Agustus 1999.

Maksud dan dasar tujuan didirikannya PT Mitra Rajawali Banjaran adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah di bidang industri dan perdagangan khususnya alat-alat kesehatan.

Sampai dengan 31 Desember 2015 PT Mitra Rajawali Banjaran mempunyai kewajiban tidak lancar sebesar Rp 24.000.000.000 kepada Perusahaan. Untuk memperbaiki kinerja dan struktur permodalan PT Mitra Rajawali Banjaran saat ini, Perusahaan setuju untuk melakukan Perjanjian Konversi Tagihan/ Pinjaman menjadi Penyertaan Saham pada tanggal 23 Desember 2016 dengan No. 160/S.Pj/RNI.01/XII/2016.

Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mitra Rajawali Banjaran No. 54/Kep.PS/RNI.01/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016 telah menyetujui konversi seluruh pinjaman dari Perusahaan menjadi penyertaan saham sejumlah 24.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

**2. Investments (continued)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**5) PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)**

*In connection with the merger, the Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran were amended with Deed No. 108 dated 29 December 1998 of Sutjipto, SH, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-15189.HT.01.04.TH.99 dated 19 August 1999.*

*The purpose and objective of the establishment of PT Mitra Rajawali Banjaran are to conduct and support government policies and programs in the field of industry and trade in especially in medical devices.*

*As of 31 December 2015 PT Mitra Rajawali Banjaran has a non-current liability amounting to Rp 24,000,000,000 to the Company. To improve performance and capital structure of PT Mitra Rajawali Banjaran at current time, the Company agreed to enter into Claims Conversion Agreement/ Loan converted into Investments in Shares on 23 December 2016 under No. 160/S.Pj/RNI.01/XII/2016.*

*The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran No. 54/Kep.PS/RNI.01/XII/2016 dated 23 December 2016 has approved the conversion of all of the Company's loan to equity consisting of 24,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**6) PT Perkebunan Mitra Ogan**

PT Perkebunan Mitra Ogan didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 19 Desember 1988 dari Imas Fatimah, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Perusahaan berkedudukan di Jalan Kol. H. Burlian Km. 9 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dan lokasi perkebunannya terletak di Peninjauan dan Semidang Aji di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), di Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim dan Batanghari Leko dan Sekayu Sungai Keruh di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 13 Agustus 2008 tentang persetujuan akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat dan disampaikan oleh Siti Rayhana, SH, sebagai pengganti dari notaris B.R.Ay. Mahyastoeti N, SH. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-75920 AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri atas hasil pertanian, dan perkebunan serta industri perdagangan.

**2. Investments (continued)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**6) PT Perkebunan Mitra Ogan**

*PT Perkebunan Mitra Ogan was established based on Deed No. 170 dated 19 December 1988 of Imas Fatimah, SH. This deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia. The Company is domiciled at Jalan Kol. H. Burlian Km. 9 Palembang, South Sumatra Province and the plantations are located in Peninjauan and Semidang Aji in Ogan Komering Ulu (OKU) Regency, in Rambang Lubai, Muara Enim Regency and Batanghari Leko and Sekayu Sungai Keruh in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest was made based on Notarial Deed No. 31 dated 13 August, 2008 regarding the approval of amendment to the Articles of Association of the Company made and submitted by Siti Rayhana, SH, in lieu of notary B.R.Ay. Mahyastoeti N, SH. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree Number AHU-75920 AH.01.02 of 2008 dated 20 October 2008. In accordance with the article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is mainly engaged in the industry of the agricultural products, plantations and the trade industry.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**7) PT Perkebunan Mitra Kerinci**

**7) PT Perkebunan Mitra Kerinci**

PT Perkebunan Mitra Kerinci (PTP Mitra Kerinci) didirikan pada tanggal 17 Juli 1990 oleh PTP VIII (sekarang PTP IV). Komposisi kepemilikan modal saham PTP Mitra Kerinci beberapa kali di ubah, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat dari Notaris Sutjipto, SH No. 6 tanggal 3 Agustus 2001 dan Surat Kuasa tanggal 29 Maret 2001 tentang penyerahan 1 saham dari Drs. Kopon Melialia, Ak, maka seluruh modal saham PTP Mitra Kerinci sebanyak 16.000.000 saham atau Rp 16.000.000.000 menjadi 100% milik Perusahaan.

*PT Perkebunan Mitra Kerinci (PTP Mitra Kerinci) was established on 17 July 1990 by PTP VIII (now PTP IV). Composition of share capital ownership of PTP Mitra Kerinci was amended several times, most recently by Statement of Meeting Resolution of Sutjipto, SH. No. 6 dated 3 August 2001 and a Power of Attorney dated 29 March 2001 on the transfer of one share from Drs. Kopon Melialia, Ak., therefore, the entire share capital of PTP Mitra Kerinci which consists of 16,000,000 shares or Rp 16,000,000,000 100% owned by the Company.*

PTP Mitra Kerinci pada saat ini bergerak dalam bidang perkebunan teh dan pengolahannya, berkedudukan di Padang dengan pabriknya berlokasi di Desa Liki, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.

*PTP Mitra Kerinci currently engaged in tea plantation and processing mill and domiciled in Padang which is located in the Liki Village, Sangir District, South Solok regency of West Sumatra.*

PT Perkebunan Mitra Kerinci memiliki anak perusahaan yaitu PT Rajawali Liki Energi (PT RLE) dengan kepemilikan secara langsung sebesar 55%, laporan keuangan PT RLE dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan PT Perkebunan Mitra Kerinci. Kegiatan utama PT RLE adalah dalam bidang pembangkit tenaga listrik air (PLTA).

*PT Perkebunan Mitra Kerinci has a subsidiary, PT Rajawali Liki Energi (PT RLE) with direct ownership of 55%, the financial statements of PT RLE are consolidated into the financial statements of PT Perkebunan Mitra Kerinci. PT RLE's main activities are in the field of hydroelectric power generation.*

**8) PT GIEB Indonesia**

**8) PT GIEB Indonesia**

PT GIEB Indonesia (dahulu bernama PT Gabungan Import Export Bali) didirikan tanggal 20 Agustus 1948 dengan Akta Wakil Notaris PJV Leeuween No.12 dan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No 26 tanggal 29 Mei 2020 dengan Notaris I Gede Semester Winarno S.H. mengenai perubahan susunan Direksi PT GIEB Indonesia.

*PT GIEB Indonesia (formerly named as PT Gabungan Import Export Bali) was established on 20 August 1948 by the Deed of Deputy Notary PJV Leeuween No.12 and the Articles of Association which have been amended several times. The latest amendment was based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 26 dated 29 December 2020 with Notary I Gede Semester Winarno S.H regarding the change in the composition of Board of Directors of PT GIEB Indonesia.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**8) PT GIEB Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 2 April 2012 dengan Akta No. 2 yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Semester Winarno SH. mengenai Berita Acara Rapat Umum Tahunan Tahun Buku 2011 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT GIEB Indonesia disetujui mengenai peningkatan modal dasar perseroan dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 terbagi atas 2.500.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 10.000.

Perubahan akta terakhir adalah pada tanggal 29 Mei 2020 dengan No. 26 yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Semester Winarno SH mengenai Pernyataan keputusan rapat dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai perubahan susunan direksi PT GIEB Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jl Gatot Subroto No. 66X Denpasar-Bali dengan cabang-cabangnya di Denpasar, Singaraja, Klungkung, Tabanan, dan Gianyar.

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, angkutan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

**9) PT Rajawali Citramass**

PT Rajawali Citramass didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH.,M.Kn, No. 2 tanggal 7 Juli 2004 dengan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27898.HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004. Perusahaan awalnya bernama PT Citramass Plastik Industri yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Dharminto, SH., No. 12 tanggal 10 September 1993 di Mojokerto.

**8) PT GIEB Indonesia (continued)**

On April 2, 2012 with Deed No. 2 drawn up before Notary I Gede Semester Winarno SH regarding the Minutes of the 2011 Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT GIEB Indonesia, it was approved regarding the increase in the company's authorized capital from Rp. 15,000,000,000 to Rp. 25,000,000,000 divided into 2,500,000 shares, each with a nominal value of Rp. 10,000.

The latest amendment was on 29 May 2020 under No. 26 made under Notary I Gede Semester Winarno SH regarding meeting decisions statements and the Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding changes in the composition of Directors of PT GIEB Indonesia.

The Company is located at Gatot Subroto Street No 66x Denpasar - Bali, with its branches in Denpasar, Singaraja, Klungkung, Tabanan and Gianyar.

Aims and purpose of the establishment of PT GIEB Indonesia is to operate within the fields of trade, freight transport, and services. To achieve these aims and purposes, the Company carries out business activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).

**9) PT Rajawali Citramass**

PT Rajawali Citramass was established based on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 2 dated 7 July 2004 with ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-27898.HT.01.01.TH.2004 dated 8 November 2004. The Company was initially named PT Citramass Plastik Industri which was established based on Deed of Notary Dharminto, SH., No. 12 dated 10 September 1993 in Mojokerto.

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**9) PT Rajawali Citramass (lanjutan)**

**9) PT Rajawali Citramass (continued)**

Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-164666.HT.01.01.TH.94 tanggal 1 November 1994. Pada tahun 1997 diambil alih oleh Perusahaan dan di ubah menjadi Unit Usaha Pabrik Plastik Mojokerto sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto No. 58 tanggal 3 Juli 1997 tentang perjanjian jual beli saham dengan PT Citramass Plastik Industri. Pada tanggal 31 Mei 2004 dilakukan spin-off atas unit usaha Pabrik Karung Plastik di PT Rajawali Nusantara Indonesia menjadi entitas badan hukum sendiri dengan nama PT Rajawali Citramass berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 2 tanggal 7 Juli 2004 dengan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27898.HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004.

*The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-164666.HT.01.01.TH.94 dated 1 November 1994. In 1997 it was taken over by the Company and changed to Mojokerto Plastic Factory Business Unit in accordance with Notarial Deed of Sutjipto No. 58 dated 3 July 1997 concerning a share sale agreement with PT Citramass Plastik Industri. On 31 May 2004 a spin-off of the Plastic Sack Factory business unit at PT Rajawali Nusantara Indonesia became an entity of its own legal entity under the name of PT Rajawali Citramass based on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 2 dated 7 July 2004 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-27898.HT.01.01.TH.2004 dated 8 November 2004.*

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.07 tanggal 20 Agustus 2019 dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059396.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

*The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 07 dated August 20, 2019 before Notary Fauz Nanda Iwan, SH, M.Kn., change the articles of association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0059396.AH.01.02. year 2019 dated 28 August 2019.*

**10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE)**

**10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE)**

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH,M.Kn, No. 3 tanggal 8 Juli 2004. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27946.HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004.

*PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) was established under Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 3 dated 8 July 2004. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-27946.HT.01.01.TH.2004 dated 8 November 2004.*

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) (lanjutan)**

Sebelumnya PT RTE merupakan unit usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo Unit Pabrik Tanjungsari) yang berpusat di Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan, Jakarta.

Pada tanggal 5 November 2014 Perusahaan berubah nama menjadi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10585.40.20.2014 dan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., tanggal 3 November 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Salah satu perubahannya sesuai dengan Akta Notaris No 16 tanggal 19 Januari 2017 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai Persetujuan Peningkatan Modal Entitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0002106.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 26 Januari 2017.

Perubahan terakhir sesuai dengan Akta Notaris No. 6 tanggal 20 Agustus 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar Entitas dan Perubahan Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0321573 tanggal 28 Agustus 2019 dan sesuai dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 26 Desember 2019 oleh Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwaraatmaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai Persetujuan Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor Entitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0043001 tanggal 24 Januari 2020.

**2. Investments (continued)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) (continued)**

*Previously PT RTE is a business unit of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo Factory Unit of Tanjungsari) which is located at Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan, Jakarta.*

*On 5 November 2014 the Company has changed its name to PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10585.40.20.2014 and notarial deed by Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., dated 3 November 2014.*

*The Articles of Association of the Company have undergone several changes. One of the changes is are in accordance with the Notarial Deed No 16 dated 19 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notary in Jakarta regarding the Approval of The Increase in Entity Capital and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No AHU-0002106.AH. 01.02. year 2017 dated 26 January 2017.*

*The latest amendment is in accordance with Notarial Deed No. 6 dated 20 August 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notary in Jakarta concerning Amendments to the Articles of Association and Changes in the Composition of Board of Directors and Board of Commissioners and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0321573 dated 28 August 2019 and in accordance with Notarial Deed No. 45 dated 26 December 2019 of Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwaraatmaja, SH, M.Kn., notary in Jakarta concerning Approval of Increase in Authorized Capital and Paid Up Capital of Entities and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0043001 on January 24, 2020.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**b. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**b. Investment in subsidiaries (continued)**

**11) PT Laras Astra Kartika**

**11) PT Laras Astra Kartika**

PT Laras Astra Kartika didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjastya, SH No. 9 tanggal 3 Oktober 1988. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2050.HT.01.01.Th.89 tanggal 25 Februari 1989 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 732/1989 tanggal 12 April 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 105 tanggal 31 Desember 1991, Tambahan No. 5098.

*PT Laras Astra Kartika was established based on Notarial Deed of Mrs. Rukmasanti Hardjastya, SH No. 9 on 3 October 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. C2-2050.HT.01.01Th.89 dated 25 February 1989 and was registered in the District Court of Jakarta No. 732/1989 dated 12 April 1989 and was published in the Official State Gazette No. 105 dated 31 December 1991, Supplement No. 5098.*

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir merupakan susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar RUPS tanggal 02 Mei 2016 No 25/Kep.PS/RNI.01/V/2016 dengan salinan notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, Nomor 16 tanggal 13 Mei 2016 dan perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0049241 tanggal 18 Mei 2016 untuk pemberhentian dan pengangkatan Direktur Perusahaan.

*The Company's deed has been amended several times. The latest is regarding the change in the composition of the Company's management based on the Shareholders' Resolution outside the GMS on 2 May 2016 No 25/Kep.PS/RNI.01/V/2016 with a copy of the notary Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, Number 16 dated 13 May 2016 and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with his decree No AHU-AH.01.03-0049241 dated 18 May 2016 for the dismissal and appointment of the Director of the Company.*

Sedangkan untuk perubahan pemberhentian dan pengangkatan pengurus Komisaris Perusahaan berdasar pada No 38/Kep.PS/RNI.01/VI/2016 dengan salinan notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, Nomor 05 Juni 2016 dan perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0059120 tanggal 21 Juni 2016.

*As for changes in the dismissal and appointment of the Board of Commissioners of the Company are based on No 38/Kep.PS/RNI.01-VI/2016 with a copy of the notary Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, No 05 June 2016 and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with his Decree No AHU-AH.01.03-0059120 dated 21 June 2016.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**11) PT Laras Astra Kartika (lanjutan)**

Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, Nomor 11 tanggal 13 Juli 2019 dan perubahan tersebut telah terdaftar dan tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.0103-0219970 tanggal 14 Mei 2020.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Jl. Kol. H. Barlian KM. 9, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan yang sebelumnya berpindah ke KPP Pratama Baturaja terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung Satu dengan Nomor NPWP 01.348.896.0-004.000, serta terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Raja dengan Nomor NPWP 01.348.896.0-302.001 (cabang kebun).

**12) PT Rajawali Gloves Corporation (dalam proses likuidasi)**

PT Rajawali Gloves Corporation didirikan pada tanggal 20 November 1991 dengan Akta No. 124 dan diubah dengan akta No.84 tanggal 28 Desember 1992. Keduanya dibuat di hadapan Raharti Sudjarjati, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya tertanggal 5 Januari 1993 No. C2-52.HT.01.01.TH.93 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Maret 1993 No. 21 tambahan Nomor 1078 sebagai realisasi formal atas perjanjian kerjasama (*Joint Venture Agreement*) pada tanggal 29 Agustus 1990 antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan investor asing (Amerika Serikat dan Korea Selatan). Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 89 Notaris Sutjipto, SH, tanggal 17 Mei 2005.

**2. Investments (continued)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**11) PT Laras Astra Kartika**

*The Company's deed has been amended several times and the latest is regarding the change in the composition of the Company's management based on the Notary Deed of Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, No. 11 dated July 13, 2019 and these changes have been registered and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0103-0219970 dated 14 May 2020.*

*The company is domiciled and has its office at Jl. Kol. H. Barlian KM. 9, Palembang, South Sumatra Province, which previously moved to Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung Satu with NPWP No. 01.348.896.0-004,000, and is registered at Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Raja with NPWP No. 01.348.896.0-302.001 (branch kebun).*

**12) PT Rajawali Gloves Corporation (in liquidation)**

*PT Rajawali Gloves Corporation was established on 20 November 1991 with the Deed No. 124 and amended by Deed No.84 dated 28 December 1992. Both were made before Raharti Sudjarjati, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with his decree dated 5 January 1993 No. C2-52.HT.01.01.TH.93 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 12 March 1993 under No. 21, supplement No. 1078 as the formal realization of cooperation agreement (*Joint Venture Agreement*) on 29 August 1990 between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with foreign investors (United States and South Korea). The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 89 of Sutjipto, SH, dated 17 May 2005.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)**

**a. Investment in subsidiaries (continued)**

**12) PT Rajawali Gloves Corporation (dalam  
proses likuidasi) (lanjutan)**

**12) PT Rajawali Gloves Corporation (in  
liquidation) (continued)**

PT Rajawali Gloves berkedudukan di Sidoarjo Jawa Timur dan bergerak dalam bidang perdagangan serta industri sarung tangan kulit.

*PT Rajawali Gloves is located in Sidoarjo, East Java, and is engaged in trade and industry of leather gloves.*

PT Rajawali Gloves telah mengalami akumulasi kerugian dari usahanya sampai dengan 31 Desember 2018 dan tidak ada transaksi sejak tahun 2011, sehingga akumulasi kerugian per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 15.910.449.045 dan Rp 12.571.901.777 yang mengakibatkan kesulitan modal kerja, terjadinya pemutusan hubungan kerja serta penghentian kegiatan operasional Perusahaan.

*PT Rajawali Gloves has suffered accumulated losses in its business as of 31 December 2018 and did not have transactions since 2011, so that the accumulated loss as of 31 December 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 15,910,449,045 and Rp 12,571,901,777 which result in difficulty in working capital, the dismissal and termination of the Company's operation.*

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 762/Pdt.P/2012PN.Sby tanggal 26 Juni 2012 PT Rajawali Gloves diputuskan/ disetujui untuk likuidasi yang selanjutnya diaktakan dengan akta RUPS-LB PT Rajawali Gloves No.7 tanggal 16 Juli 2012.

*Based on the Surabaya District Court decision No.762/Pdt.P/2012PN.Sby dated 26 June 2012 PT Rajawali Gloves decided/ approved for liquidation which then notarized based on Extraordinary Shareholder General Meeting (ESGM) of PT Rajawali Gloves No.7 dated 16 July 2012.*

Sesuai Laporan Kemajuan Likuidator PT Rajawali Gloves Corporation No. 77/RNI.02.2/I/14, tanggal 14 Januari 2014, selama tahun 2013 telah dilaksanakan pelelangan atas aset bergerak melalui KPKNL Sidoarjo dengan hasil seluruhnya Rp 418.650.000, sedangkan aset tidak bergerak yang terdiri dari 1 unit tanah bangunan pabrik dan 1 unit tanah rumah dinas akan dijual kepada PT RNI sesuai harga NJOP sebesar Rp 5.398.920.000.

*According to progress Liquidator Report of PT Rajawali Gloves Corporation No.77/RNI.02.2/I/14, dated 14 January 2014, during year 2013 there has been conducted auctions for moving assets through KPKNL Sidoarjo with total amounting to Rp 418,650,000, while unmoving fixed assets which consisting of one unit of land and factory building and 1 unit of official building will be sold to PT RNI according to taxable item market value price amounting to Rp 5,398,920,000.*

Perijinan-perijinan PT Rajawali Gloves Corporation telah dicabut di tahun 2012, diantaranya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan sudah diajukan Permohonan Pencabutan NPWP kepada KPP Sidoarjo yang sampai saat ini masih menunggu selesainya Audit Perpajakan.

*The licenses of PT Rajawali Gloves Corporation have been revoked in 2012, among others approval from the Investment Coordinating Board (BKPM) and the Company has submitted Request of Revocation taxpayer identification number to Sidoarjo Tax Office which is still awaiting the completion of Taxation Audit.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi**

**b. Investment in associate companies**

**1) PT Madu Baru**

**1) PT Madu Baru**

PT Madu Baru adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri gula, yang berlokasi di Yogyakarta. Pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp 2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X (lihat Catatan 15).

*PT Madu Baru is a Company engaged in sugar industry, which is located in Yogyakarta. The government has transferred 35% of its shares at PT Madu Baru or Rp 2,425,000,000 to the Company as state additional investment through Government Regulation No. 3 dated 14 January 2004. Therefore, the Company has investments at PT Madu Baru, but does not have direct control over the management of the Company, while the remaining 65% is owned by Sri Sultan Hamengku Buwono X (see Note 15).*

**2) PT Padi Energi Nusantara**

**2) PT Padi Energi Nusantara**

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi untuk membantu pendapatan petani khususnya di bidang pertanian, perdagangan dan jasa.

*PT Padi Energi Nusantara domiciled in South Jakarta represents a Company to carry out and support the government policies and programs in the field of food and energy to support, the income of farmers particularly in agriculture, trade and services.*

Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan milyar rupiah) yang terbagi dalam 29.000 (dua puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% (seratus persen) atau sejumlah 29.000 (dua puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 29.000.000.000, dari jumlah tersebut PT RNI (Persero) mengambil bagian sebanyak Rp 4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

*The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara is amounting to Rp 29,000,000,000 (twenty-nine billion rupiah) divided into 29,000 (twenty nine thousand) shares with nominal value of each share is Rp 1,000,000 (one million rupiah). That capital has been subscribed and paid at 100% (one hundred percent) or consisting of 29,000 (twenty nine thousand) shares with total nominal value amounting to Rp 29,000,000,000, from the amount, PT RNI (Persero) took part amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 14.00%.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**2. Investments (continued)**

**b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi (lanjutan)**

**b. Investment in associate companies (continued)**

**3) PT Mitra BUMDes Nusantara**

**3) PT Mitra BUMDes Nusantara**

PT Mitra BUMDes Nusantara berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, dan transportasi sesuai akta notaris Otty H.C. Ubayani, S.H No.41 tanggal 4 April 2017 dan perjanjian pemegang saham No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang pengelolaan PT Mitra BUMDes Nusantara yang diadendum dengan perjanjian No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 tanggal 18 September 2017. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan modal yang telah disetor sebesar Rp 100.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keempat memiliki saham sebesar Rp 10.000.000.000 atau 10% dari total saham yang disetor.

*PT Mitra BUMDes Nusantara is domiciled in Jakarta, engaged in trade, distribution, and transportation according to notarial deed of Otty H.C. Ubayani, S.H No.41 dated 4 April 2017 and shareholder agreement No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 dated 2 August 2017 about management PT Mitra BUMDes Nusantara which then amended with agreement No. 29/S.PJ/RNI.01/IX/2017 dated 18 September 2017. The authorized capital of the Company is amounting to Rp 200,000,000,000 and capital paid amounting to Rp 100,000,000,000 with nominal value per share amounting to Rp 1,000,000. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the fourth party has shares amounting to Rp 10,000,000,000 or 10% from total shares paid.*

**4) PT PP Sinergi Banjaratma**

**4) PT PP Sinergi Banjaratma**

PT PP Sinergi Banjaratma berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa sesuai akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawiti S.H, M.Kn Nomor 02 tanggal 7 Februari 2019 dan perjanjian usaha patungan Nomor : L.56.1/8/WK/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Perjanjian Usaha Patungan Pengembangan Lahan Eks PG Banjaratma Rest Area Brexit KM 260B jalan tol Pejagan-Pemalang.

*PT PP Sinergi Banjaratma domiciled in Jakarta is engaged in the field of development, trade and services according to the Notarial deed of Ni Nyoman Rai Sumawiti SH, M.Kn Number 02 dated 7 February 2019 and the joint venture agreement Number: L.56.1 / 8 / WK / 2018 dated 30 October 2018 concerning a Joint Venture Agreement for the Development of Ex-PG Banjaratma Rest Area Brexit KM 260B on the Pejagan-Pemalang toll road.*

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 63.424.615.000 dan telah disetor penuh dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 100,-. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keenam memiliki saham sebesar Rp 4.756.846.100 atau 7% dari total saham yang disetor.

*The authorized capital of the Company is amounting to Rp 63,424,615,000 and has been fully paid with nominal value per share of Rp 100,-. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the sixth party has shares amounting to Rp 4,756,846,100 or 7% of the total shares paid up.*

**2. Penyertaan (lanjutan)**

**c. Ventura bersama**

**PT Rajawali Stevia Indonesia**

PT Rajawali Stevia Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Arif Handaya, Notaris di Jakarta, Nomor 04 tanggal 20 Desember 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000019.AH.01.01 tahun 2019 tertanggal 2 Januari 2019.

PT Rajawali Stevia Indonesia bergerak dalam bidang pertanian bit gula dan pemanis tanaman bukan tebu (Stevia) berkedudukan di Padang, dengan lokasi kebun di Desa Liki, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Pada saat ini PT Rajawali Stevia Indonesia masih dalam tahap pengembangan.

**2. Investments (continued)**

**c. Joint venture**

***PT Rajawali Stevia Indonesia***

*PT Rajawali Stevia Indonesia was established based on Notarial Deed of Arif Handaya, Notary in Jakarta, Number 04 dated 20 December 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0000019.AH.01.01 year 2019 dated 2 January 2019.*

*PT Rajawali Stevia Indonesia is engaged in sugar beet farming and non-sugarcane sweetener (Stevia) domiciled in Padang, with the location of the farm in Liki Village, Sangir District, Solok Selatan Regency, West Sumatra. Currently, PT Rajawali Stevia Indonesia is still in the development stage.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut telah disetujui oleh Direksi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dengan konsep biaya perolehan dan dasar akrual (*accrual*), kecuali laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain seperti dijelaskan pada kebijakan akuntansi pada masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan baru**

**Standar akuntansi yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif**

Standar Akuntansi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 adalah PSAK 22 – Kombinasi Bisnis. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**3. Summary of significant accounting policies**

*Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:*

**a. Statement of compliance and basis for the preparation of the consolidated financial statements**

*Consolidated Financial Statements of the Group have been prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board – the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the consolidated financial statements were approved by the Directors.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption with the historical cost basis and accrual basis, except for statements of cash flows and certain accounts that are based on other measurements as described in accounting policy on each of those accounts.*

*Presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and measure the transactions in the functional currency.*

**b. Changes to the new Statements of Financial Accounting Standards**

**Accounting standards that have been approved but has not effective**

*Accounting Standard issued and effective on 1 January 2021 is IFAS 22 - Business Combinations. This amendment clarifies the definition of a business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan baru (lanjutan)**

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi kelompok usaha dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

**1) PSAK 71: “Instrumen keuangan”**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan". Membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Sementara ini, Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

**2) PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

Prinsip utama PSAK 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima dari penyelesaian kewajiban pelaksanaan.

Model ini mencakup analisis transaksi berdasarkan kontrak untuk menentukan waktu dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali. PSAK 72 juga mencakup pengungkapan tentang pendapatan yang disempurnakan dan memberikan panduan untuk transaksi yang sebelumnya tidak dibahas secara komprehensif.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**c. Changes to the new Statements of Financial  
Accounting Standards (continued)**

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

**1) SFAS 71: “Financial Instrument”**

SFAS 71 replaces PSAK 55, “Financial Instruments”. Discusses the classification, measurement and derecognition of financial assets and liabilities, introduces new rules for hedge accounting and new impairment models for financial assets. In the meantime, the Group has not made a detailed study on the classification and measurement of financial assets, debt instruments which are now classified as financial assets available for sale are considered to meet the requirements to be classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

**2) SFAS 72: “Revenue from Contract with Customers”**

The core principal of SFAS 72 is for entities in recognizing revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services.

This model includes analysis of transactions based on contract to determine the time and amount of revenue to be recognized and focused on the transfer of control. SFAS 72 also includes enhanced disclosures about income and provides guidance for transactions that were not previously discussed comprehensively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan baru (lanjutan)**

**3) PSAK 73: “Sewa”**

Memperkenalkan model tunggal untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian opsional untuk sewa jangka pendek dan sewa atas barang bernilai rendah. Akuntansi untuk lessor tetap sama dengan praktik saat ini - yaitu lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

PSAK 73 menetapkan metode komprehensif untuk mengidentifikasi Perjanjian Sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 mengharuskan metode pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu terkait dengan pertimbangan imbalan, jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**b. Changes to the new Statements of Financial  
Accounting Standards (continued)**

**3) SFAS 73: “Rent”**

*Introducing a single model for lessee accounting. The lessee recognizes the tenant asset which is the right of the lessee to use the underlying asset of the lease agreement and a lease liability which is the lessee's obligation to make lease payments. There are optional exemptions for short-term rental and rental of low-value items. Accounting for the lessor remains the same with the current practice - where the lessor continue to classify leases as finance leases or operating leases.*

*SFAS 73 establishes a comprehensive method for identifying Lease Agreements and the treatment in the financial statements of Lessor and Lessee. SFAS 73 requires the control method for the identification of the lease, to distinguish between the rental and service contracts based on whether there are identified assets that are controlled by the customer.*

*The Group assesses at the beginning of the contract if a contract is or contains a lease, that is if the contract has the right to control the use of assets identified for a period associated with reward considerations, the rental period cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is quite sure to exercise the contract extension option.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan baru (lanjutan)**

**3) PSAK 73: "Sewa" (lanjutan)**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Kebijakan Akuntansi untuk sewa :**

Grup memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 73 antara lain :

- a) Akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 (dua belas) bulan pada tanggal 1 Januari.
- b) Grup sebagai *lessee*
- c) Liabilitas sewa
- d) Sebagai *lessor*
- e) Sebagai *lessee*

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 2, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50 persen dan dikendalikan oleh Perusahaan.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**b. Changes to the new Statements of Financial  
Accounting Standards (continued)**

**3) SFAS 73: "Rent" (continued)**

*The determination of whether an agreement is a lease agreement or an agreement containing a lease is based on the substance of the agreement at the inception date of the lease and whether fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement gives a right to use the asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset to the lessee. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. For an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Accounting Policies for leases:**

*The Group chooses the available practical actions based on the transitional guidelines in SFAS 73, including:*

- a) *Accounting for operating leases with remaining lease term of less than 12 (twelve) months as of 1 January.*
- b) *The Group as lessee*
- c) *Lease obligations*
- d) *As lessor*
- e) *As lessee*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries as mentioned in Note 2, which are owned by the Company (directly or indirectly) with ownership of more than 50 percent and controlled by the Company.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Suatu pengendalian juga ada apabila Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lainnya;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organisasi tersebut;
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organisasi pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan oleh Grup (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup yang mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*A control also exists when the Parent Entity has half or less of the voting power if there is:*

- 1. Power in over half of the voting rights based on agreement with other investors;*
- 2. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;*
- 3. Power to appoint or dismiss the majority of the board of directors or equivalent governing board and control of the entity is by that board or organization;*
- 4. Power to give a majority vote at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or organization.*

*Subsidiaries are entities controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through the current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).*

*The existence and effect of potential voting rights which the Group has the practical ability to execute (substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

*The financial statements of the Group which include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, i.e. the date on which the Group effectively obtained control over the acquired business, up to the date when control ceases.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh. Laporan keuangan konsolidasian harus disusun dengan basis yang sama yaitu, kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah ditetapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

*Parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows associated with intra group transactions between entities within the group are eliminated in full. The consolidated financial statements should be prepared on the same basis, namely, the same accounting policy for transactions, events and circumstances which are the same. The policy has been defined consistently by the Subsidiaries, unless otherwise stated.*

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dan penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group attributes income and each component and other comprehensive income to the owners of the parent entity and non-controlling interests even though it results in the non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent entity..*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian kepentingan non pengendali dan nilai wajar dari jumlah penerimaan atau pembayaran diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

*Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests change, the Group adjusts the carrying amount of non-controlling interest and the interests to reflect changes in the relative ownership of subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interests adjusted and the fair value of the amount received or paid are recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup :

*In the case of loss of a subsidiary, the Group:*

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- c) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang tercatat di ekuitas, bila ada;
- d) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;
- e) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- f) Mereklasifikasi bagian induk atau komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba sebagaimana mestinya.

- a) *Derecognizes assets (including each goodwill) and liabilities of subsidiaries;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of each non controlling interest;*
- c) *Derecognizes the accumulated difference in translation recorded in equity, if any;*
- d) *Recognizes any remaining investment at fair value;*
- e) *Recognizes any resulting differences as gains or losses in the income statement; and*
- f) *Reclassifies parent or component parts previously recognized as comprehensive income to the income statement, or transfer directly to retained earnings as appropriate.*

**d. Kas dan setara kas**

**d. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash, bank and short-term investments maturing within three months or less from the date of acquisition and are not used as collateral and not restricted in use.*

**e. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya**

**e. Restricted cash and cash equivalent**

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

*Restricted cash and cash equivalent represents bank account balance with maturities of more than 3 months from the date of placement and is used as collateral and restricted in use.*

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**f. Trade and other receivables**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai.

*Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, net of allowance for impairment which is established based on objective evidence that a receivable balance is impaired.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**g. Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain**

**g. Allowance for trade and other receivables**

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih sesuai dengan persyaratan awal piutang karena debitur mengalami kesulitan keuangan, wanprestasi atau sudah dinyatakan pailit. Jumlah penyisihan adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat dengan nilai kini arus kas di masa mendatang yang didiskontokan dengan bunga efektif di pasar. Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tertagihnya aset keuangan tersebut.

*Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is not able to charge in accordance with the requirements of the initial receivables because the debtor is experiencing financial difficulties, default or has been declared bankrupt. The allowance is equal to the difference between the carrying amount and the present value future cash flows discounted at the effective interest on the market. Indications of impairment are assigned to each individual selectively by considering the risk of uncollectible financial assets.*

Setiap akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan piutang ragu-ragu dan dibebankan ke laba (rugi) tahun berjalan. Terhadap piutang yang sudah tidak dapat ditagih, Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*Each end of the year a backup deletion for doubtful accounts are done and charged to income (loss) for the year. For receivables that are uncollectible, the Board of Directors set the bad debt to be compensated by the elimination of reserves after gaining approval from the Board of Commissioners/General Meeting of Shareholders (RUPS).*

**h. Beban dibayar dimuka**

**h. Prepaid expenses**

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang mempunyai masa manfaat satu tahun yang akan disajikan sebagai beban dibayar dimuka dalam kelompok aset lancar.

*Prepaid expenses represent expenses which has a useful life of one year to be presented as prepaid expenses in the current assets group.*

**i. Kombinasi bisnis dan goodwill**

**i. Business combinations and goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan pengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari aset yang diakuisisi. Pilihan dasar pengakuan dibuat berdasarkan basis tiap transaksi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban ketika terjadi. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

*Business combinations accounted for by the acquisition method. Foreclosed benefits and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. For each business combination, the controlling interest is measured at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the identifiable net assets of the assets acquired. The choice of basis for recognition is made on the basis of each transaction. Acquisition-related costs are recorded as expenses when incurred. The acquiree's identifiable assets and liabilities are at fair value at the acquisition date.*

31 Desember 2020

31 December 2020

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

i. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

i. Business combinations and goodwill (continued)

*Goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah aset neto yang diakuisisi melebihi dari nilai agregat imbalan yang telah dialihkan, grup menilai kembali apakah asumsi aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajarnya dari aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

*Goodwill is initially measured at cost, which is the difference in excess of the aggregate value of the consideration transferred and the value recognized by non-controlling interests and the value of previously held equity interests over the net amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the total net assets acquired exceeds the aggregate value of the consideration transferred, the group reassesses whether the assumptions of the acquired assets and the liabilities assumed were identified correctly and examines the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the results of the revaluation still result in an excess of the fair value of the net assets acquired over the aggregate value of the consideration transferred, the gain is recognized in profit or loss.*

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diakui pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi ini diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba atau rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengakuan. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengeluaran yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tergantung fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

*When determining the consideration of a business combination including contingent consideration, the contingent consideration is recognized at fair value at the date of acquisition. The contingent consideration is classified as equity or financial liabilities. Amounts classified as financial liabilities are subsequently remeasured at fair value where changes in fair value are recognized in profit or loss or when the adjustment is recorded outside the period of recognition. Changes in the fair value of contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively for the related adjustments to goodwill. Measurement period adjustments are adjustments arising from additional information obtained during the expenditure period which should not exceed one year from the acquisition date, depending on facts and conditions existing at the acquisition date.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**i. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

**i. Business combinations and goodwill (continued)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka grup akan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan jika diketahui telah berdampak pada pengakuan jumlah yang diakui pada tanggal tersebut, periode pengakuan berakhir segera setelah perusahaan menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh namun demikian periode pengakuan tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

*If the initial accounting for the business combination was not completed at the end of the reporting period when the business combination occurred, then the group will report the number of temporary posts for the accounting process has not been completed in the consolidated financial statements. During the measurement period, the group retrospectively adjusts the provisional amount recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date and if it is found to have impacted the recognition of the amount recognized at that date, the recognition period ends immediately after the company received the information sought about facts and circumstances that existed at the acquisition date that additional information could not be obtained, however the recognition period should not exceed one year from the acquisition date.*

Dalam PSAK 38 (Revisi 2012) "kombinasi bisnis entitas sepengendali" pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama, oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak menambah atau mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*).

*In SFAS 38 (Revised 2012) "business combination of entities under common control", the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the company or individual entities that are in the same group, because of the restructuring transaction between entities under common control does not add or change the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded based on book values using the pooling of interest method.*

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh setelah ada perhitungan dampak pajak penghasilan diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

*In the implementation of pooling of interest method, the components of the financial statements during the restructuring are presented as if such restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presentation. The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired after calculating the impact of income tax is recognized directly in equity and presented as additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**i. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012) seluruh saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali direklasifikasikan ke akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Pernyataan pada Entitas Asosiasi**

Asosiasi adalah entitas dimana grup (sebagai investor) memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional investor, tapi tidak termasuk kendali atau kendali bersama atas kebijakan operasional tersebut. Pertimbangan dalam menentukan pengaruh signifikan sama dengan pertimbangan saat menentukan pengendalian atas entitas anak.

Grup menghitung investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Aset-aset ini termasuk dalam penyertaan jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Piutang pengembangan perkebunan rakyat (plasma)**

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan dikapitalisasi sebagai aset pada akun Piutang Pengembangan Perkebunan Rakyat. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset/piutang pengembangan perkebunan rakyat - bersih atau liabilitas/utang pengembangan perkebunan rakyat - bersih.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai kredit investasi perkebunan plasma yang diterima dibebankan pada laporan laba - rugi komprehensif.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**i. Business combinations and goodwill (continued)**

*At the time of the initial application of SFAS 38 (Revised 2012) the entire balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common is reclassified into "additional paid-in capital" account on the consolidated statement of financial position.*

**Statements to Associates**

*Associates are entities in which the group (as an investor) has significant influence. Significant influence is the power to participate in decisions regarding the financial and operational policies of investors, but does not include control or joint control over these operational policies. Considerations in determining the significant influence are the same considerations when determining control over its subsidiaries.*

*The Group calculates the investment in associates using the equity method. These assets are included in long-term investments in the consolidated statement of financial position.*

**j. Development of smallholder plantations (plasma) receivable**

*Costs incurred in the development of plasma plantations until the estate is ready for handover are capitalized as assets on receivable plasma development account. The development of plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from banks or finance themselves. Accumulated development costs of plasma plantations are presented net of the value of plantation investment credits received as asset/receivable plasma plantation development - net or liabilities/ debts community plantation development - net.*

*The difference between the accumulated development costs of plasma plantations with the value of plantation investment credits earned are charged to comprehensive income statements.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**l. Aset sewa**

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaannya disajikan sejumlah uang tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah dengan harga opsi pada awal periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan aset yang dimiliki, dan pada saat aset sewa guna usaha tersebut lunas dibayar, maka aset sewa guna usaha tersebut dipindahkan ke kelompok aset tetap, demikian juga dengan akumulasi penyusutan sewa guna usaha dipindahkan ke akumulasi penyusutan aset tetap.

**m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Lease**

*In determining whether an agreement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. A lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards associated with ownership of the asset to the lessee. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. For an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**l. Lease asset**

*Fixed assets acquired by leasing their financing are presented as cash sum of the minimum lease payments plus the purchase option at the beginning of the lease period. Related liabilities are also recognized and each installment is allocated as debt repayment and interest payments. Leased assets are depreciated using the same method with the owned assets, and at the time of the leased asset is paid, then the assets of the lease are transferred to the group of fixed assets, as well as accumulated depreciation of lease transferred to accumulated depreciation of fixed assets.*

**m. Transaction with related parties**

*The Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures" This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances of related party commitments in the financial statements. There is no significant impact from the adoption of the revised SFAS to the financial statements.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

**m. Transaction with related parties (continued)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai “entitas pelapor”).

*A related party is a person or entity related to the entity that prepares financial statements (in this case referred to as the “reporting entity”).*

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor

1. *The person or the person’s family member is related to a reporting entity if that person:*
  - i. Have control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. Have significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. The entity is conducting an employee benefits program for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**m. Transaction with related parties (continued)**

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

2. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)

vi. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).

vi. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in letter (1)(i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at the rate or price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the financial statements.

**n. Transaksi dengan Petani Tebu Rakyat (PTR)**

**n. Transaction with Sugarcane Farmers (PTR)**

Pola kerjasama antara Perseroan dengan PTR adalah bagi hasil dimana petani menanam tebu di lahan sendiri dengan dibiayai pinjaman Bank dan pinjaman dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain. Perseroan sebagai avalis (Penjamin) menyediakan sarana dan prasarana. Hasil tebu PTR digiling di pabrik gula berdasarkan sistem bagi hasil sesuai dengan tingkat rendemen yang diperoleh.

Cooperation scheme between the Company and PTR are profit sharing where farmers grow sugarcane on their own land with a loan financed by the Bank and loans of Corporate Partnership Program and Community Development (PKBL) from other state-owned companies (BUMN). The Company as avalist (Guarantor) provides facilities and infrastructure. PTR's harvest is milled in sugar factory based on profit sharing system in accordance with the yield rate obtained.

Pencatatan transaksi pinjaman/ pelunasan kepada/ oleh PTR untuk keperluan pelaksanaan tanaman tebu dalam rangka ketahanan pangan dari pemberi dana (bank) yang dilakukan melalui Perseroan dicatat sebagai Piutang PTR pada akun piutang lain-lain. Sedangkan transaksi penerimaan/ pembayaran dana dari/ ke pemberi dana untuk keperluan pinjaman PTR disajikan sebagai Paket Kredit Modal Kerja pada akun utang lain-lain.

Recording of loan/repayment transaction to/by the PTR from the financing firms (banks) for the purpose of the planting of sugarcane crop in order to strengthen the food security, which conducted through the Company is recorded as PTR receivable on other receivable. While the transaction receipt/ payment of funds from/ to the donors for lending purposes of PTR is presented as Working Capital Loan Package on other payables.

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**o. Persediaan**

**o. Inventories**

**1) Persediaan barang perlengkapan,  
pembantu, pertanian, suku cadang, dan  
distribusi**

**1) Inventories of equipment, supporting  
equipment, agriculture, spare parts, and  
distribution**

Persediaan barang gudang adalah persediaan barang material, bahan perlengkapan/ suku cadang, bahan barang bulk/ bahan pembantu proses dan suku cadang alat pertanian untuk keperluan pabrik. Pemakaian persediaan bahan barang perlengkapan dicatat dengan menggunakan metode harga rata-rata tertimbang bergerak (*weighted moving average method*).

*Warehouse inventory is inventory of material goods, materials equipment/ spareparts, bulk goods/ supporting material for processing and agricultural spare parts for factory/mill. The use of supplies of goods is accounted for using the weighted moving average method.*

Setiap akhir tahun buku diadakan *stock opname* atas persediaan bahan/ barang dan apabila terdapat barang yang tidak dapat dipakai karena rusak, maka persediaan tersebut dipindahkan ke akun persediaan bahan pada kelompok aset tidak lancar lain dengan membuka akun penyisihannya. Penghapusan persediaan bahan tersebut dari pembukuan dilakukan setelah bahan/barang tersebut laku dijual dan atau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*Each end of the financial year, stock taking was held on supplies of materials/ goods and if there are items that cannot be used because it is broken, then the stock is transferred to the account of inventory of materials in other noncurrent assets group by making the allowance accounts. Elimination of supplies from bookkeeping is done after the material/ goods are sold or have been approved by the Board of Commissioners/General Meeting of Shareholders (RUPS).*

**2) Persediaan barang jadi**

**2) Finished goods**

**Persediaan gula, tetes, minyak sawit  
(CPO), inti sawit, dan teh**

**Inventories of sugar, molasses, crude palm  
oil (CPO), palm kernel, and tea**

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya), minyak sawit (CPO), inti sawit, dan teh dinilai berdasarkan harga/ nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan dikurangi biaya untuk menjual masing-masing pabrik.

*Inventories of sugar (sugar finished product and packaging), crude palm oil (CPO), palm kernel, and tea are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit less costs to sell of each factory.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**o. Persediaan (lanjutan)**

**o. Inventories (continued)**

**2) Persediaan barang jadi (lanjutan)**

**2) Finished goods (continued)**

**Persediaan gula**

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya) dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

**Inventories of sugar**

*Inventories of sugar (sugar finished goods and packaging) are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, i.e. the average selling price per unit.*

Persediaan gula dalam proses (gula sisa) dijabarkan setara dengan gula SHS I dan dinilai sesuai harga pokok produksi rata-rata masing-masing pabrik gula.

*Inventories of the work in process products are recorded equivalent to sugar SHS I and assessed according to the cost of the average production of each sugar mill.*

**Persediaan tetes**

Persediaan tetes dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

**Inventories of molasses**

*Inventories of molasses are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.*

**Persediaan CPO**

Persediaan CPO dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

**Inventories of CPO**

*CPO inventories are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.*

**Persediaan inti sawit**

Persediaan inti sawit dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

**Inventories of palm kernel**

*Inventories of palm kernel are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Persediaan (lanjutan)

2) Persediaan barang jadi (lanjutan)

**Persediaan teh**

Persediaan teh dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

**Persediaan obat-obatan, hasil bumi, alkohol, spiritus, dan arak.**

Persediaan obat-obatan, hasil bumi, alkohol, spiritus, arak, dan peternakan sapi dinilai berdasarkan harga nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Terhadap saldo persediaan barang dagangan, manajemen telah melakukan penelaahan atas kemungkinan terjadinya barang rusak (*expired*). Pada akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan persediaan barang rusak sebesar 1% dari saldo rata-rata persediaan dan pembebanannya dicatat ke laba (rugi) tahun berjalan. Setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusannya.

3) Persediaan bahan baku

Persediaan bahan baku dicatat dengan menggunakan metode buku dengan penilaian rata-rata (*moving average*).

p. Beban panen yang akan datang

Beban panen yang akan datang merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman, dan peralatan-peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

3. *Summary of significant accounting policies (continued)*

*o. Inventories (continued)*

*2) Finished goods (lanjutan)*

***Inventories of tea***

*Inventories of tea are assessed based on the price/ value of the lower of the average cost of production compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit.*

***Inventories of medicine, agricultural products, alcohols, spirituous, and arrack.***

*Medical supplies, agricultural products, alcohol, spirituous, arracks, and cattle farms are assessed based on the lower of the average cost of production compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit.*

*On the balance of net merchandise inventory, management has conducted a review of the possibility of damaged goods (*expired*). At the end of the year allowance for damaged goods inventory was made at 1% of the average balance of inventories and the expense is recorded to income (loss) for the year. After obtaining the approval in the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Directors determine the disposal to be compensated with bad debt allowance.*

*2) Raw materials*

*Inventories of raw materials are accounted for using the perpetual method with moving average.*

*p. Future harvest expense*

*Future harvest expense is the cost of plant that has been expensed for the sugarcane crop in the form of the cost of seedling, the cost of the plant, plant maintenance, and manufacturing equipment used in planting that will be harvested in the coming year or two years to come to be ready to be processed as raw material of sugar.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**p. Beban panen yang akan datang (lanjutan)**

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

Biaya tanaman yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang digiling dalam tahun berjalan dibukukan sebagai biaya tahun berjalan.

Sedangkan biaya pembibitan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang akan digiling dalam tahun-tahun berikutnya dibukukan sebagai berikut :

- i. Beban panen satu tahun yang akan datang (kelompok aset lancar) untuk tanaman tebu yang akan digiling pada tahun berikutnya.
- ii. Beban yang ditangguhkan (kelompok aset tidak lancar) untuk biaya tanaman tebu yang akan digiling dalam jangka waktu lebih dari 2 tahun.
- iii. Biaya pabrik yang dikeluarkan sampai hari giling berakhir dibukukan pada biaya pabrik berjalan. Sedangkan biaya pabrik yang dikeluarkan sejak selesai masa giling sampai dengan akhir tahun buku dibukukan sebagai biaya dibayar dimuka.

**q. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa (*lease*) atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Pada tahun 2016 Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi tanah dari model biaya menjadi model nilai wajar. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**p. Future harvest expense (continued)**

*The coming year harvest is recorded as current assets and two years harvest is recorded as non-current assets.*

*Costs incurred to process sugarcane pressed in the current year is recorded as expense for the year.*

*Meanwhile, seedling fees and other costs incurred to process sugarcane in the subsequent years are recorded as follows:*

- i. Harvest expenses for the following year (group of current assets) for sugarcane to be processed in the next year.*
- ii. Deferred expenses (groups of non-current assets) for the cost of sugarcane to be processed in a period of more than two years.*
- iii. Factory costs incurred until the end of the processed day are recorded in the current year factory cost. While the factory costs incurred since the completion of processing period until the end of the fiscal year are recorded as a prepaid expense.*

**q. Investment property**

*Investment property is property (land or building or part of a building or both) held to earn leases or for capital appreciation or both.*

*In 2016 the Company and its subsidiaries made a change in accounting policy of investment property in the form of land from the cost model into the fair value model. Changes in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**q. Properti investasi (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi yang menggunakan model nilai wajar dikreditkan pada "Selisih Nilai Wajar Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Selisih Nilai wajar Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**r. Aset tetap dan aset tanaman tahunan**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (model biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**q. Investment property (continued)**

*The increase in the carrying amount arising from the revaluation of investment property using the fair value model is credited to "Difference in Fair Value of Investment Property" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Decrease which offset the previous increase of the same asset is charged against "Difference in Fair Value of Investment Property" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**r. Fixed assets and annual plant assets**

*On 31 December 2016, the Company and its subsidiaries changes their accounting policy on asset of land from the cost model to the revaluation model. Changes in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS No. 25.*

*Land are stated at fair value. Assessment of the land is carried out by an external independent appraiser registered with the Financial Services Authority (OJK). Assessment of these assets is conducted regularly to ensure that the fair value revaluation of assets is not materially different from their carrying values. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying value of the asset, and the net value is restated in the amount of revaluated fixed asset.*

*All groups of fixed assets are stated at acquisition cost (cost model) less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated. Expenses incurred in respect of acquisition of land for the first time are recognized as part of the acquisition cost of land. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**r. Aset tetap dan aset tanaman tahunan (lanjutan)**

**r. Fixed assets and annual plant assets (continued)**

<b>Jenis aset tetap</b>	<b>Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lives</b>	<b>Type of fixed assets</b>
Gedung dan penataran	20 tahun/ years	Building and improvement
Jalan dan jembatan	20 tahun/ years	Road and bridge
Mesin dan Instalasi	10 tahun/ years	Machine and installation
Aset benda lain	10 tahun/ years	Other assets
Sumur dan pompa	8 tahun/ years	Deepwell and pump
Alat pengangkut	4 tahun/ years	Carrier
Alat pertanian	4 tahun/ years	Farming equipment
Inventaris kantor/rumah	4 tahun/ years	Office/home furniture & fixtures

<b>Jenis aset tetap tanaman tahunan</b>	<b>Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lives</b>	<b>Type of annual plants</b>
Teh	50 tahun/ years	Tea
Kelapa sawit dan kelapa hibrida	25 tahun/ years	Palm oil and hybrid coconut
Karet	25 tahun/ years	Rubber

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan rugi laba pada saat periode berjalan, sedangkan perluasan, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi.

*The costs of repairs and maintenance are charged to the income statement during the period, while the expansion, renovation and improvement of efficiency in large amounts are capitalized.*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income for the year.*

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

*The residual value and useful lives of the assets are reviewed and adjusted, if necessary, at each balance sheet date.*

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

*Costs after the initial acquisition is recognized as part of the carrying value of fixed assets or as a separate asset only when it is possible that economic benefits with respect to those assets in the future will flow to the Company and its cost can be measured reliably.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**r. Aset tetap dan aset tanaman tahunan (lanjutan)**

**r. Fixed assets and annual plant assets (continued)**

Perusahaan melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

*The Company performs a review for possible indications of impairment of assets. If any such indication exists, the Company estimates the value of the recoverable amount of the asset, and if the carrying amount of the asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount may be lowered down to a value which can be recovered, where the value is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

Dalam akun ini dibukukan akumulasi beban tanaman perkebunan yang dikeluarkan mulai persiapan tanam sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan. Tanaman yang telah menghasilkan dipindahbukukan sebagai tanaman menghasilkan dan disajikan dalam kelompok aset tetap. Umur ekonomis dari tanaman menghasilkan adalah 25 tahun. Beban yang terkait dengan tanaman tersebut yang sifatnya pemeliharaan dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

*The accumulated expenses of plantation crops incurred starting from the preparation of planting until harvesting are recorded in this account. Plants which already harvesting are reclassified to mature plantation and are presented in the fixed asset account. The economic life of mature plantation is 25 years. Expenses related with these plants for maintenance purpose are charged to comprehensive income for the year.*

**s. Aset dalam penyelesaian**

**s. Construction in progress**

Biaya-biaya yang berhubungan dengan aset dalam penyelesaian yang meliputi biaya perolehan tanah, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan akan dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila dalam suatu periode yang cukup lama aset dalam penyelesaian tersebut ditangguhkan atau dihentikan.

*The costs associated with the construction in progress which include land acquisition costs, construction costs and loan expenses during construction will be capitalized. The capitalization of borrowing costs will be suspended if within long enough period the construction in progress may be suspended or terminated.*

ISAK 25, "Hak atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

*IFAS 25, "Land Rights", established that the cost of obtaining legal rights on land in the form of Leasehold ("HGU"), Building Rights ("HGB") and the Rights of Use ("HP") when the land acquired for the first time was recognized as part of the cost of land in the account "Fixed Assets" and was not amortized.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**s. Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Sementara biaya pengurusan atau perpanjang atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud Bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**s. Construction in progress (continued)**

While the cost of obtaining or renew or update legal land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Net Intangible Assets" in the consolidated statements of financial position and amortized whichever is shorter between the age of legal rights and economic life of the land.

**t. Aset biologis**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tebu, tandan buah segar dan teh. Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi. Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**t. Biological assets**

Biological assets consist of agricultural products from productive plants, which mainly consist of sugarcane, fresh fruit bunches and tea. Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition of agricultural products at fair value less costs to sell and from changes in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date are included in profit or loss in the period in which such gains or losses occur. The fair value of agricultural products, including products that are still growing and already harvested from oil palm and rubber productive crops, is determined using a market approach by applying estimates of production volume with estimated market prices at the reporting date. The cost of selling is an incremental cost that is directly attributable to the disposal of assets, excluding financing costs and income taxes.

**u. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset tidak berwujud, dengan penjelasan sebagai berikut :

**u. Intangible asset**

Intangible assets are recorded based on the acquisition cost and amortized using the straight-line method based on the useful life of the respective intangible assets, with the following explanation:

<b>Jenis aset tidak berwujud</b>	<b>Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lives</b>	<b>Type of intangible assets</b>
Lisensi WARF	10 tahun/ years	WARF License
ISO 9001	3 tahun/ years	ISO 9001
ISO 14001	3 tahun/ years	ISO 14001
Hak atas tanah	30 tahun/ years	Land rights
Perangkat lunak IT MFG/PRO	5 tahun/ years	MFG/PRO IT Software
Biaya pengembangan	3 tahun/ years	Development expense

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**u. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

**u. Intangible asset (continued)**

Berdasarkan PSAK No. 19 tentang aset tidak berwujud paragraf 39, suatu aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada suatu proyek intern) diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

*Under SFAS No. 19 on intangible assets paragraph 39, an intangible asset arising from development (or from the development stage to an internal project) is recognized if, and only if, the Company can demonstrate all of the followings:*

1. Kelayakan teknis penyelesaian aset tidak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual.
2. Niat untuk menyelesaikan aset tidak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya.
3. Kemampuan untuk menggunakan atau menjual aset tidak berwujud tersebut.
4. Cara aset tidak berwujud menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan, yaitu antara lain Perusahaan harus mampu menunjukkan adanya pasar bagi keluaran aset tidak berwujud itu sendiri, atau jika aset tidak berwujud itu akan digunakan secara intern, Perusahaan harus mampu menunjukkan kegunaan aset tidak berwujud itu sendiri.
5. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pengembangan aset tidak berwujud dan menggunakan atau menjual aset tersebut.
6. Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset tidak berwujud selama pengembangannya.

1. *The technical feasibility of completion of intangible assets so that those assets can be used or sold.*
2. *The intention to complete the intangible asset and use or sell it.*
3. *The ability to use or sell the intangible asset.*
4. *How the intangible asset will generate future economic benefits, among others, the Company should be able to demonstrate the existence of a market for the output of intangible assets itself, or if the intangible assets will be used internally, the Company should be able to demonstrate the usefulness of the intangible assets itself.*
5. *The availability of technical resources, financial and other resources to complete the development of an intangible asset and use or sell the assets.*
6. *The ability to measure reliably the expenditure associated with the intangible asset during its development.*

**v. Aset non produktif**

Aset non produktif disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Akun ini digunakan untuk menampung aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang. Pemindahbukuan nilai aset dikategorikan tidak produktif didasarkan pada Berita Acara Penghapusan Aset setelah diteliti oleh Bidang Teknis kantor Direksi dan dicatat sebesar nilai buku dengan membuka akun penyesihannya (100%).

**v. Non-productive asset**

*Non-earning assets are presented at carrying value, that is acquisition cost net of accumulated amortization and impairment losses. This account is used to hold assets that are technically no longer have an economic benefit in the future. Transfer of account of unproductive asset value is based on the Minutes of the Asset Removal after investigation by the office of the Technical Division Director and recorded at book value by opening an allowance account (100%).*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**v. Aset non produktif (lanjutan)**

Penghapusan aset non produktif dilakukan setelah aset tersebut laku dijual dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN melalui Dewan Komisaris.

**w. Penurunan nilai aset**

Aset tetap, aset tanaman dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**x. Utang usaha dan liabilitas lain-lain**

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Utang yang berumur lebih dari lima tahun dan setelah dikonfirmasi berulang-ulang tidak ada jawaban, dihapuskan dan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**y. Jasa produksi**

Jasa produksi bagi karyawan staf dan non staf pabrik dibukukan sebagai biaya produksi sedangkan untuk karyawan Kantor Direksi diperlakukan sebagai biaya usaha. Pencadangan jasa produksi untuk karyawan staf pabrik dan karyawan kantor Direksi didasarkan atas surat ketetapan dari Direksi.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**v. Non-productive asset (continued)**

*Elimination of non-productive assets is made after the assets are sold and has received approval from the Minister of SOEs through Board of Commissioners.*

**w. Impairment of assets**

*Fixed assets, plant assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to determine whether there has been a decline in value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. Impairment losses are recognized as the difference between the carrying values of assets with recoverable value of these assets. Values of recoverable is the higher value between the net sale price and the value in use of assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separate identifiable cash flows are generated.*

**x. Accounts payable and other liabilities**

*Accounts payable and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.*

*Debt outstanding for more than five years and after confirmed repeatedly has no response, are written off and recognized as other income.*

**y. Bonus**

*Bonus for factory employees both staff and non-staff are recorded as cost of production, while for employees of the Office of Directors is treated as business expenses. Bonus allowance for the employees of the factory staff and employees of the office of Directors is based on decision letter from the Directors.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**z. Pajak penghasilan**

**z. Income tax**

**1. Pajak penghasilan (PPh)**

**1. Income tax (PPh)**

Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

*The Company calculates income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 46, "Accounting for Income Tax".*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di entitas dimana pajak penghasilan diakui secara langsung di ekuitas.

*Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for income tax in connection with transactions or events that are recognized directly in an entity where the income tax is recognized directly in equity.*

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang sesuai dengan kebijakan atau secara normatif ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam SPT Tahunan.

*Current tax assets and liabilities are calculated at the amount that is expected to be obtained or paid using tax rates and provisions that are in accordance with policy or normatively determined at each reporting date. Management periodically evaluates the tax treatment applied in the Annual Tax Return.*

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profit.*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the income statement, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.*

Aset dan pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban kini.

*Deferred tax and assets are presented in the statement of financial position and the basis of compensation is in accordance with the presentation of current assets and liabilities.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**4. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**z. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**1. Pajak penghasilan (PPh) (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. Pemeriksaan pajak**

Pemeriksaan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak (SKP) atau apabila dilakukan keberatan dan banding, ketika keputusan banding sudah diputuskan. Jumlah atas tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Perubahan dikarenakan kesalahan akan disajikan berdasarkan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

**4. Summary of significant accounting policies (continued)**

**z. Income tax (continued)**

**1. Income Tax (PPh) (continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged during the current year, except for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.*

**2. Tax audits**

*Examination of taxation liabilities is recorded at the time of receipt of a Tax Assessment (SKP) or if objections and appeals are made, when the appeal decision has been decided. The amount of additional principal and tax penalties determined by SKP is determined to be recognized as income or expense in the current period's profit or loss, unless further settlement is filed. The amount of additional tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition. Changes due to errors will be presented in accordance with SFAS 25: Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors.*

31 Desember 2020

31 December 2020

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

z. Pajak penghasilan (lanjutan)

z. Income tax (continued)

3. Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

3. Uncertainty in the treatment of income tax

Sesuai dengan ISAK 34 : ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019. Pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan diperlakukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atau perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan pertimbangan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

*In accordance with IFAS 34: uncertainties in income tax treatment that will be effective on January 1, 2019. The recognition and measurement of tax assets and liabilities are income tax treatment of uncertainty is treated by considering whether treated separately or together, the use of assumptions regarding the audit or uncertain tax treatment judging by the tax authorities whether it is probable that the tax authorities will receive uncertain tax treatment and the reassessment of judgments or estimates required if the facts and circumstances change.*

aa. Dana pensiun

aa. Pension fund

Perusahaan menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetapnya berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Perusahaan ditangani oleh Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI). Perusahaan telah menerapkan penilaian terakhir sesuai dengan PSAK No. 24 revisi tahun 2013 yang dilakukan oleh PT Daya Mandiri, aktuaris independen dengan menggunakan "Project Unit Credit Cost Method".

*The Company maintains defined benefit pension plan for permanent employees based on the latest basic salary and period of employment. Pension fund management in the Company is handled by the Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia. The Company has implemented a final assessment in accordance with SFAS No. 24 revision in 2013 conducted by PT Daya Mandiri, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit Method".*

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan mempunyai program imbalan kerja karyawan berupa program Tunjangan Pesangon, Tunjangan Tanda Jasa dan Tunjangan Pensiun.

*As of the report date, the Company has a program for employee benefits in the form of Severance Allowance program, Past Service Year Appreciation and Retirement Benefits Allowance.*

Sebelumnya Perusahaan menghitung berdasarkan metode *Attained Age Normal* dan pada tahun 2010 Perusahaan sudah menghitung berdasarkan PSAK 24 dengan metode *Projected Unit Credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

*Previously, the Company calculates employee benefits based on the Attained Age Normal method and in 2010 the Company already calculated based on on SFAS 24 using the projected unit credit method performed by an independent actuary.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**aa. Dana pensiun (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan dana pensiun pasal 24 mengenai usia pensiun peserta ditetapkan bahwa usia pensiun normal adalah 56 tahun, usia pensiun dipercepat ditetapkan 10 tahun sebelum mencapai usia pensiun normal, usia pensiun wajib ditetapkan 60 tahun, usia peserta untuk penetapan manfaat pensiun ditentukan atas dasar tanggal kelahiran yang disebut pada pengangkatan pertama sebagai pegawai menurut bukti-bukti yang sah.

Dana pensiun Perusahaan merupakan jenis dana pensiun pemberi kerja. Maksud dan tujuan dibentuknya Dapen RNI adalah untuk mengelola dan mengembangkan dana guna menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya dengan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak ditangani oleh dua pengelolaan dana pensiun yaitu :

1. Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-014/KM.17/2000 tanggal 12 Januari 2000. Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) sejak tahun 1948 dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Mitraraga. Mitra pendiri Dapen RNI berasal dari Induk Perusahaan (PT RNI) dan cabangnya, eks karyawan staf PG Rajawali I dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
2. Dana Pensiun Rajawali Nusindo (Dapen RN) telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-067/KM.6/2003 tanggal 28 Februari 2003. Mitra pendiri Dapen RN berasal dari Induk Perusahaan (PT RNI) dan cabangnya, eks karyawan staf PG Rajawali II dan PG Madu Baru yang kepesertaannya sebelumnya dari dana pensiun perkebunan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**aa. Pension fund (continued)**

Based on the pension regulation of article 24 regarding the retirement age of participants it is determined that the normal retirement age is 56 years, the retirement age is accelerated 10 years before reaching normal retirement age, the obligatory retirement age shall be determined at 60 years, the age of the participants for the determination of pension benefits are determined on the basis of date of birth mentioned for the first time as an employee according to valid evidence.

The Company's pension fund is a type of employer pension fund. The intent and purpose of the establishment pension fund RNI is to manage and develop the funds to ensure and maintain the continuity of income for participants and their families with defined benefit pension plans.

Pension fund management for the Company and Subsidiaries is handled by two pension fund managements, which are:

1. Since 1948, Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Pension Fund) which has been approved by the Minister of Finance under his Decree No. Kep-014/KM.17/2000 dated 12 January 2000. Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Pension Fund) is managed by the Pension Fund Foundation Mitraraga. RNI Pension Fund founding partners came from Parent Company (PT RNI) and its branches, the former employees of PG Rajawali I and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
2. Pension Fund Rajawali Nusindo (RN Pension Fund) has been approved by the Minister of Finance under his Decree No. Kep-067/KM.6/2003 dated 28 February 2003. Co-founders come from Parent Company (RNI) and its branches, the former employees of PG Rajawali II and PG Madu Baru whose membership are previously from the plantations pension fund.

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**aa. Dana pensiun (lanjutan)**

Sejak tahun 1954 Perusahaan menyelenggarakan program pensiun dengan jenis Program Manfaat Pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mitraraga, dan kemudian disesuaikan melalui surat permohonan No. DP/94NI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-207/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 menjadi Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 011/SK.DIRU/IV/2002 tentang Peraturan Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, yang disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. Kep-173/KM.6/2002 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, memutuskan :

Berdasarkan kontribusi dan pendanaan untuk setiap karyawan yang telah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan peraturan dana pensiun pasal 27, besarnya iuran peserta yang wajib dibayar adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipungut langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Perusahaan adalah sebesar selisih antara jumlah iuran yang diperlukan berdasarkan perhitungan aktuaris.

Rumus dan besarnya manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun pasal 29 dan 30 adalah sebagai berikut :

1. Besarnya manfaat pensiun normal dihitung dengan menggunakan rumus :  
 $MP = MK \times F \times PHDP$ , dimana  
MP = Manfaat Pensiun,  
MK = Masa Kerja,  
F = Faktor penghargaan masa kerja per tahun,  
PHDP = Penghasilan Dasar Pensiun, dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan sisa pensiun normal.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**aa. Pension fund (continued)**

Since 1954 the Company established pension plan with Defined Benefit Program, which is managed by the Pension Fund Foundation Mitraraga, and then adjusted through the application letter No. DP/94NI/94 dated 17 June 1994 which was approved by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-207/KM.17/1994 dated 18 June 1994 to change its name to Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund (RNI Pension Fund).

Based on the Decree of Director of the Company No. 011/SK.DIRU/IV/2002 on Pension Fund regulation of Rajawali Nusantara Indonesia, which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter No. Kep-173/KM.6/2002 on Ratification of the Pension Fund Regulation of Rajawali Nusantara Indonesia, It was decided:

Based on the contributions and funding for each employee who has met the requirements in accordance with pension regulations article 27, the amount of participants' contributions that must be paid is 5% of pensionable earnings per month, which is levied directly by the employer, whereas the expenses of the Company is equal to the difference between the amount of contributions required by the actuarial calculation.

Formula and the amount of retirement benefits in accordance with the Regulations of the Pension Fund article 29 and 30 are as follows:

1. The amount of normal pension benefits is calculated using the formula:  
 $MP = MK \times F \times PHDP$ , where  
MP = Pension benefit,  
MK = Working period,  
F = Appreciation working year per annum,  
PHDP = Pensionable earnings with working year calculated up to remaining normal pension period.

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**aa. Dana pensiun (lanjutan)**

Besarnya rumus dan manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun pasal 29 dan 30 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

2. Besarnya manfaat pensiun dipercepat adalah pensiun yang dihitung dengan rumus seperti tersebut di atas dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan peserta berhenti bekerja.
3. Besarnya manfaat pensiun cacat adalah manfaat pensiun yang dihitung dengan menggunakan rumus seperti tersebut di atas, dengan ketentuan masa kerja.
4. Besarnya manfaat pensiun ditunda adalah nilai sekarang dari manfaat pensiun yang dihitung dengan menggunakan rumus tersebut di atas, dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan peserta berhenti bekerja.

Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% (dua setengah persen) terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002. Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

PT Rajawali Nusantara Indonesia melalui surat No. 148/RNI.01/III/13 tanggal 31 Maret 2013 dan surat terakhir No. 109/RNI.05/IX/2014 tanggal 11 November 2014 telah mengajukan permohonan pembubaran Dana Pensiun Rajawali Nusindo. Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui Dana Pensiun Rajawali Nusindo melalui surat No. KEP-143/D.05/IX/2014 tanggal 3 Desember 2014. Selanjutnya Dapen RNI dan Dapen Nusindo digabung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN sesuai surat No. S-691/MBU/2013 tanggal 14 November 2013 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-5602/NB.111/2014 tanggal 4 Desember 2014 mengenai perubahan dana pensiun RNI dan pembubaran Dapen Rajawali Nusindo.

Selain program dana pensiun manfaat pasti terdapat juga program pensiun iuran pasti yang dilaksanakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Peserta PPIP diberikan kepada karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**aa. Pension fund (continued)**

*The amount of formula and retirement benefits in accordance with the Regulations of the Pension Fund of articles 29 and 30 are as follows:  
(continued)*

2. *The amount of accelerated retirement benefit is a pension calculated according to the above formula with the provisions of the working period is calculated up to the date of the resignation.*
3. *The amount of disability pension benefit is a retirement benefit calculated using the formula as mentioned above, with the provision of service year.*
4. *The amount of deferred retirement benefits is the present value of pension benefits calculated using the formula above, with working period calculated up to the date of the resignation.*

*Appreciation factors per working period are specified at 2.5% (two and a half percent) commencing on 1 July 2002. The pension benefits of participants assigned at maximum of 80% (eighty percent) of basic pension income per month.*

*PT Rajawali Nusantara Indonesia through letter No. 148/RNI.01/III/13 dated 31 March 2013 and the latest letter No. 109/RNI.05/IX/2014 dated 11 November 2014 have applied for the dissolution of the Pension Fund Rajawali Nusindo. Financial Services Authority has approved the Pension Fund Rajawali Nusindo through letter No. KEP-143/ D.05/IX/2014 dated 3 December 2014. Subsequently Pension Fund RNI and Pension Fund Nusindo are merged and has received approval from the Ministry of SOEs based on letter No. S-691/MBU/2013 dated 14 November 2013 and the Financial Services Authority (FSA) through letter No. S-5602/NB.111/2014 dated 4 December 2014 regarding changes in RNI pension fund and dissolution of Rajawali Nusindo Pension Fund.*

*In addition to the defined benefit pension program there is also a defined contribution pension program implemented by the Financial Institution Pension Fund (DPLK). PPIP participants are given to employees who are appointed as permanent employees.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**ab. Liabilitas imbalan kerja**

**ab. Employee benefit obligations**

Grup telah mencadangkan estimasi kewajiban penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja, uang penggantian hak dan tanda jasa (*jubileum*). Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

*The Group has reserved the estimated appreciation and compensation liabilities in accordance with the Law of the Republic of Indonesia on Labour No. 13 dated 25 March 2003 regarding the Settlement of Work Dismissal and Determination of Severance, Compensation Pay and appreciation of past service years (jubileum). Liability for employee benefit is estimated using the projected unit credit method based on the long-term actuarial assumptions.*

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit cost* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Aplikasi PSAK No. 24 (Revisi 2018) mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja karyawan yang mengharuskan Perusahaan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, seterusnya merupakan beban Perusahaan jika menikmati manfaat ekonomi yang akan dihasilkan dan diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja. Program manfaat karyawan tersebut dikelompokkan dalam akun liabilitas imbalan kerja.

*Employee benefit liabilities are estimated using the projected unit credit method based on the long-term actuarial assumptions. Application of SFAS No. 24 (revised 2018) prescribes the accounting and disclosure of employee benefits which requires the Company to recognize a liability when an employee has rendered service to the Company and the right to obtain employment benefits to be paid in the future, so it continues to become the liability for the Company if the economic benefits to be generated and given by employees entitled to employee benefits flows to the Company. Employee benefits program is grouped into employee benefits liabilities account.*

Kewajiban program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan tersebut pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

*Post-employment benefit plan obligations and other long-term benefits recognized in the statement of financial position is the present value of benefit obligations at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, adjustments for actuarial gains or losses and past service costs not yet recognized. The defined benefit obligation is determined based on the calculations of independent actuary on an annual basis using the projected unit credit method.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**ab. Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Amendemen PSAK 24 (2018) memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Penyesuaian Tahunan 2018 diadopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2015–2017 Cycle yang berlaku 1 Januari 2019 dengan opsi penerapan dini diperkenankan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**ab. Employee benefit obligations**

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of high quality corporate bonds in the same currency with the currency of remuneration to be paid and similar maturity time. In countries where there is no active market for such corporate bonds, the interest rate used is the government bonds.*

*Past service cost is recognized immediately in profit or loss, unless the changes in the pension plan depend on the remaining working period of the employees for definite period (vested). In this case, past service costs are amortized using the straight-line method over the period of the rights.*

*Gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*The amendments to PSAK 24 (2018) provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the latest actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning, annual reporting period). In addition, the Amendments to PSAK 24 also clarify how the accounting requirements for amendments, curtailments, or plan settlements can affect the asset ceiling requirements as seen from a reduction in the surplus that causes the effect of the asset ceiling to change.*

*Penyesuaian Tahunan 2018 adopted on the Annual Improvements to IFRSs 2015-2017 Cycle in force January 1, 2019 with earlier application permitted option*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**ac. Transaksi mata uang asing**

**ac. Transactions in foreign currencies**

Berdasarkan PSAK No.10 mengenai “Transaksi dalam Mata Uang Asing” semua transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah BI. Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian atau pelaporan aset dan kewajiban moneter diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs tahun berjalan.

*Under SFAS No. 10 on "Transactions in Foreign Currencies" all transactions in foreign currencies are recorded in rates of exchange prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using BI middle rate. Exchange differences arising on the settlement or reporting of monetary assets and liabilities are recognized as foreign exchange gains or losses for the year.*

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*The exchange rate used as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

	2020	2019
1 GBP	19.085	18.250
1 EURO	17.330	15.589
1 USD	14.105	13.901

**ad. Pengakuan pendapatan dan biaya**

**ad. Revenue and expense recognition**

Pada dasarnya pengakuan pendapatan dan beban menganut sistem akrual. Biaya diakui pada saat terjadinya kewajiban atau pembebanan biaya yang menyangkut beban pokok produksi/pendapatan.

*Basically, the recognition of revenue and expense is using accrual system. Costs are recognized when liabilities incurred or there are, charges relating to the of production/ revenue.*

Pengakuan pendapatan dapat diuraikan sebagai berikut :

*Recognition of revenue can be described as follows:*

- Pendapatan sewa ruangan dan kantor diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa.
- Pendapatan dividen tunai yang berasal dari laba Entitas Anak yang kepemilikan sahamnya dibawah 50% diakui sebagai pendapatan Perusahaan sesuai keputusan RUPS Entitas Anak yang bersangkutan.

- *Lease income of office space is recognized based on a straight-line basis over the term of the lease.*
- *Revenue from the cash dividend of Subsidiaries' profit whose share owned by the Company is below 50% are recognized as revenue in accordance with GMS of Subsidiary concerned.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**ad. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah pelanggan.

**Gula**

Hasil produksi gula yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

**Tetes**

Hasil produksi tetes yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

**Alkohol, Spiritus, Etanol, dan Arak**

Pendapatan dari penjualan alkohol, spiritus, etanol dan arak diakui pada saat penyerahan barang atau adanya perpindahan hak kepada pembeli.

**Minyak Sawit, Inti Sawit, dan Karet**

Pendapatan dari penjualan CPO, Kernel, dan Karet diakui pada saat penyerahan berdasarkan Surat Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*) atau saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

**1) Beban produksi**

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban produksi untuk masa tahun berjalan yang terdiri dari biaya umum, biaya tanaman tebu, biaya terbang dan angkut, biaya pabrik, dan biaya pengolahan yang berhubungan dengan proses giling dibebankan pada tahun berjalan sebagai unsur harga pokok produksi.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**ad. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue from sales of finished goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods has significantly transferred to the customer.

**Sugar**

The production of sugar sold by bidding system are recognized as revenue upon delivery of the goods to the buyer.

**Molasses**

The production of molasses sold by bidding system are recognized as revenue upon delivery of the goods are delivered to the buyer.

**Alcohol, spirituous, ethanol, and arrack**

Revenues from the sales of alcohol, spirituous, ethanol and arrack are recognized when the goods or there are transfer of rights to the buyer.

**CPO, Palm Kernel, and Rubber**

Revenues from sales of CPO, Kernel and Rubber are recognized upon delivery based on Delivery Order or when the risks and rewards of ownership of the goods has been significantly transferred to the customer.

**1) Production cost**

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives.

Production expenses for the current year which consist of general costs, the cost of the sugarcane planting, cutting and transport costs, factory costs, and processing costs associated with the pressing process is charged to the current year as a component of cost of production.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**ad. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

**1) Beban produksi (lanjutan)**

Alokasi beban bersama (*joint Cost*) untuk gula dan tetes.

Beban bersama (*joint cost*) meliputi beban untuk :

- Pimpinan dan tata usaha
- Pembibitan
- Tebu giling
- Tebang dan angkut tebu
- Pabrik
- Pengemasan dan angkut gula
- Eksploitasi alat pengangkutan
- Eksploitasi alat pertanian
- Penyusutan/ amortisasi

Beban bersama (*joint cost*) yang terdiri dari beban pengelolaan, beban tanaman, beban tebang dan angkut tebu, beban pembuatan gula, beban pembungkusan, beban pemeliharaan, dan beban penyusutan akan dialokasikan sebagai beban terhadap hasil penjualan gula dan tetes dengan menggunakan metode alokasi beban bersama atas dasar nilai pasar hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harga gula per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum penjualannya.
- Harga jual tetes per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan tetes selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum yang terjual.
- Jumlah hasil produksi gula yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah gula bagian pabrik gula baik eks Tebu Sendiri (TS), eks gula sisa tahun lalu maupun eks tebu rakyat bagian pabrik gula.
- Jumlah hasil produksi tetes yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah seluruh produksi yang dihasilkan dalam tahun yang bersangkutan yang meliputi tetes dari tebu sendiri, eks tebu rakyat dan eks gula sisaan tahun lalu.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**ad. Revenue and expense recognition (continued)**

**1) Production cost (continued)**

The allocation of the expenditures of Joint Cost for sugar and molasses.

Cost sharing (*joint cost*) includes cost for:

- Management and administration
- Seedling
- Sugarcane pressing
- Cutting and transport of sugarcane
- Factory
- Packaging and delivery of sugar
- Exploitation means of transport
- Exploitation of agricultural equipment
- Depreciation/ amortization

Cost sharing (*joint cost*) consisting of management cost, planting cost, the cost of cutting and transporting of sugarcane, the cost of sugar production, the cost of packing, maintenance expenses, and depreciation expenses will be allocated as expenses on the sale of sugar and molasses by using the method of allocation expenses on the basis of the market value of the hypothesis with the following conditions:

- Sugar price per unit is obtained by dividing the amount of sales revenue during the fiscal year concerned with the quantum number of sales.
- The selling price per unit of molasses obtained by dividing the amount of sales revenue of molasses during the financial year concerned by the number of quantum sold.
- Total production of sugar that is used as the basis for calculation is the sugar from either ex sugarcane factory (TS), the former residual sugars from last year or farmers' sugarcane as part of factory.
- Total production of molasses used as the basis for calculation is the whole production produced during the year which include molasses from sugarcane owned by the Company, residual sugarcane from farmers and residual sugar from last year.

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**ad. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

**2) Beban usaha dan beban lain-lain**

Beban usaha dan beban lain-lain Perusahaan terdiri dari biaya pegawai, biaya umum dan administrasi, biaya penjualan, beban keuangan serta pendapatan dan biaya lain-lain. Pembebanan biaya didasarkan atas tahun takwim dan eks gula sisa tahun lalu.

**ae. Modal saham**

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian Perusahaan dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada, modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal yang disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham.

**af. Laba perusahaan**

Laba Perusahaan dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**ag. Dividen**

Pembagian kewajiban dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan Komisaris.

**ah. Aset dan liabilitas keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: "Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**ad. Revenue and expense recognition (continued)**

**2) Operating and other expenses**

Operating expenses and other expenses of the Company consist of personnel costs, general and administrative expenses, sales costs, financial expenses and income and other costs. Expenses charged is based on the calendar year and former residual sugar last year.

**ae. Share capital**

Presentation of capital in the statement of financial position is done in accordance with the provisions of the deed of incorporation of the Company and applicable laws and describes financial relation that exist, the authorized, issued and paid-up capital, nominal value and number of shares for each type of stock.

**af. Corporate profit**

The Company's profits are calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

**ag. Dividend**

Final dividend obligation is recognized when the dividends are approved in the General Meeting of Shareholders (RUPS). Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on meeting result Board of of the Directors and Commissioners.

**ah. Asset and financial liabilities**

Effective on 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 50 (revised 2014), Financial Instruments: "Presentation", SFAS No. 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". SFAS No. 50 is revised so that it only regulates the presentation of financial instruments, while the principle of disclosure of financial instruments were transferred to SFAS No. 60.

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ah. Asset and financial liabilities (continued)**

Revisi PSAK No. 50 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

*Revised SFAS No. 50 did not have any impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoption of SFAS No. 50 and SFAS No. 60 which were revised give effect to the disclosure in the financial statements.*

**Aset keuangan**

**Financial asset**

**Pengakuan awal**

**Initial recognition**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset tersebut pada awal pengakuannya.

*The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose of the financial assets acquisition. Management determines the classification of such assets at initial recognition.*

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.**

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

*Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as financial assets held for trading if its acquisition is intended to be sold or repurchased in the near future and there is evidence of short-term profit taking. Derivative receivables are categorized as an asset held for trading unless they are designated as hedging instrument.*

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

*There are no financial assets of the Company that are classified as financial assets held for trading except for derivative receivables.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

*Gains and losses arising on changes in fair value of derivatives are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the financial costs or financial income.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ah. Asset and financial liabilities (continued)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial asset (continued)**

**Pengakuan awal (lanjutan)**

**Initial recognition (continued)**

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**(ii) Loans and receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

*Loans and receivables of the Company include cash and cash equivalents, accounts receivable, net investment in finance leases, other receivables and other assets.*

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang**

**Impairment of financial assets - loans and receivables**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and the adverse events impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, dan
  - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**ah. Asset and financial liabilities (continued)**

**Financial asset (continued)**

**Impairment of financial assets - loans and receivables (continued)**

The objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer of financial instruments;
- Breach of contract, such as the event of default or delinquency in principal payments or interest;
- The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provides debt relief (concessions) to the borrower who might not be given if the borrower does not experience such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The loss of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset in question, although the decrease cannot be identified on individually in financial assets in the asset group, including:
  - i. The deterioration of the payment status of borrower in the group, and
  - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan** (lanjutan)

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

**Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**ah. Asset and financial liabilities (continued)**

**Financial asset** (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying value of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical guidance, the Company may measure impairment of the fair value of the instrument using observable market prices.

**Impairment of financial assets - loans and receivables** (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be attributed objectively on events occurring after the impairment was recognized (such as increase in debtor's credit rating), the reversal of impairment losses previously recognized is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

**Financial liabilities**

The Company classifies its financial liabilities in the following category:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost.

31 Desember 2020

31 December 2020

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ah. Asset and financial liabilities (continued)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Financial asset** (continued)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai. Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. Derivative payables are classified as financial liabilities held for trading unless designated as hedging instrument. No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading except for derivative payables. Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives are recognized in the statement of comprehensive income as part of income or financial costs.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified in this category and measured at amortized cost. Financial liabilities are measured at amortized cost include trade payables and other payables, accrued expenses, loans and bonds.

**Instrumen keuangan saling hapus**

**Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities were offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

**Derivative financial statements and hedging activities**

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Derivatives are initially recognized as fair value on the date the derivative contract is agreed and subsequently measured at fair value.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**ai. Biaya pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**aj. Akuntansi hibah dan bantuan pemerintah**

Perusahaan telah menerapkan kebijakan PSAK No. 61 tentang Akuntansi Hibah Pemerintah dan bantuan Pemerintah. Adapun uraian kebijakan tersebut sebagai berikut :

- a. Hibah Pemerintah yang terkait dengan aset, termasuk hibah non moneter pada nilai wajar, disesuaikan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai kredit dalam penghasilan ditangguhkan atau dicatat sebagai nilai tercatat aset.
- b. Penyajian hibah yang terkait dengan penghasilan disajikan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .
- c. Pembayaran kembali hibah terkait dengan penghasilan disajikan sebagai kredit dalam laporan kredit ditangguhkan yang belum diamortisasi terkait dengan hibah. Jika pembayaran kembali melebihi saldo kredit ditangguhkan atau tidak ada lagi saldo kredit ditangguhkan maka pembayaran kembali diakui dalam laba rugi.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**ai. Loan expenses**

*At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Subsequently, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized therefore the asset is substantially completed. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period incurred.*

*Loans are classified as current liabilities unless maturing in more than 12 months after the reporting period.*

**aj. Accounting for Government grants and assistance**

*The Company has implemented SFAS No. 61 on Accounting for Government Grants and Government assistance. The description of the policy is as follows:*

- a. Government grants related to assets, including non-monetary grants at fair value are adjusted in the statement of financial position and presented as a credit in deferred income or recorded as the carrying value of the asset.*
- b. Presentation of grants related to income is presented as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- c. Repayment of a grant related to income is presented as a credit in a unamortized deferred credit report related to the grant. If the payment exceeds the deferred credit balance or no balance are available, the deferred loan repayment is recognized in profit or loss.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**ak. Penggunaan estimasi**

**ak. Use of estimates**

Penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

*Presentation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.*

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan secara spesifik menelaah apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang didefinisikan secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

*At each balance sheet date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. Allowance for impairment losses was made on accounts that are defined specifically has impaired.*

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas seperti klasifikasi aset dan liabilitas, sewa, penyisihan kerugian piutang, penyisihan persediaan usang, dan lainnya.

*Estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events believed to be reasonable under the circumstances. Considerations, estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying values of assets and liabilities such as the classification of assets and liabilities, leases, provision for impairment, provision for obsolete inventory, and more.*

Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

*Due to the uncertainty in making estimates, it is possible that the final results reported in the future will differ from those estimates.*

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan  
Entitas Anak**  
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and  
Subsidiaries**  
Notes to consolidated financial statements (continued)  
For the year ended

31 Desember 2020

31 December 2020

**4. Kas dan setara kas**

**4. Cash and cash equivalents**

	2020	2019	
<b>Kas – IDR</b>			<b>Cash – IDR</b>
Kas	3.816.385.577	4.225.084.087	Cash
<b>Jumlah kas - IDR</b>	<b>3.816.385.577</b>	<b>4.225.084.087</b>	<b>Total cash – IDR</b>
<b>Bank – IDR</b>			<b>Bank - IDR</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.562.805.981	72.976.285.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	51.463.029.227	74.727.763.640	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.644.848.865	55.504.908.891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	32.644.003.060	126.900.084.226	PT BPD Jawa Barat & Banten, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.356.205.474	101.592.262.831	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.426.911.870	685.157.180	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	7.223.849.119	530.692.619	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
PT Bank DKI	3.140.741.630	150.198.260.267	PT Bank DKI
PT Bank BNI Syariah	557.483.826	1.153.872.198	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.982.048	12.205.048	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Sumatera Barat	4.419.324	14.198.350	PT BPD Sumatera Barat
PT BPD Jawa Timur Tbk	954.895	87.916.664	PT BPD Jawa Timur Tbk
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	736.892.071	4.097.344.175	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	605.658.884	2.873.118.080	PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	197.293.657	204.835.057	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Tbk	150.059.659	138.421.109	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	115.697.799	148.960.594	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	109.978.768	171.479.679	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	78.147.810	78.528.515	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mega Tbk	56.478.190	50.265.655	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	53.450.369	16.349.044	PT Bank Panin Tbk
<b>Sub jumlah bank – IDR</b>	<b>246.140.892.526</b>	<b>592.162.909.340</b>	<b>Subtotal bank – IDR</b>

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan  
Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and  
Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
For the year ended

31 Desember 2020

31 December 2020

**4. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**4. Cash and cash equivalents (continued)**

	2020	2019	
<b>Bank – mata uang asing</b>			<b>Bank – foreign currencies</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 325.027 di 2020 dan USD 5.784 di 2019)	4.584.511.888	79.956.899	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 325,027 in 2020 and USD 5,784 in 2019)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 124.922 di 2020 dan USD 2.243 di 2019)	1.762.028.481	31.177.037	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 124,922 in 2020 and USD 2,243 in 2019)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 7.319 di 2020 dan USD 35.963 di 2019)	103.232.981	473.187.310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 7,319 in 2020 and USD 35,963 in 2019)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 2.072 di 2020 dan USD 2.294 di 2019)	29.231.928	31.893.389	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 2,072 in 2020 and USD 2,294 in 2019)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 6.670 di 2020 dan Euro 1.521,04 di 2019)	115.597.859	23.710.884	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 6,670 in 2020 and Euro 1,521.04 in 2019)
<b>Sub jumlah bank - mata uang asing</b>	<b>6.594.603.137</b>	<b>639.925.519</b>	<b>Subtotal – foreign currencies</b>
<b>Sub jumlah bank</b>	<b>252.735.495.663</b>	<b>592.802.834.859</b>	<b>Subtotal bank</b>
<b>Deposito – IDR</b>			<b>Time deposits - IDR</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000.000	52.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.000.000	27.130.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	5.115.000.000	47.570.000.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank DKI	5.000.000.000	55.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	-	2.600.000.000	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Capital Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	9.132.387.130	25.132.387.130	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	-	95.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
<b>Sub jumlah deposito</b>	<b>50.747.387.130</b>	<b>389.432.387.130</b>	<b>Subtotal time deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>307.299.268.370</b>	<b>986.460.306.076</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
 For the year ended

31 Desember 2020

31 December 2020

**5. Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya**

**5. Restricted cash and cash equivalent**

	2020	2019	
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.321.861.360	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	27.000.000.000	-	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313.561.002	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)</b>			<b>Time deposit (more than 3 months)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000.000.000	365.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	258.552.631.579	258.552.631.579	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI	150.000.000.000	-	PT Bank DKI
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	115.591.000.000	40.800.000.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000.000	21.940.944.751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.503.057.127	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah bank dibatasi penggunaannya</b>	<b>1.081.779.053.941</b>	<b>794.796.633.457</b>	<b>Total restricted bank account</b>

Per 31 Desember 2020, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 979.143.631.579 digunakan sebagai jaminan/ CCF (*Cash Collateral Financing*) dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan. Saldo PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 365.000.000.000, PT Bank BNI Syariah total Rp 258.552.631.579 masing-masing sebesar Rp 221.052.631.579 dengan No. Seri: SAA9707771 tanggal 10 April 2019 (lihat Catatan 25) dan Rp 37.500.000.000 dengan No. Seri: SAB038800 tanggal 26 November 2019 digunakan untuk jaminan, PT Bank DKI sebesar Rp 150.000.000.000 dengan No. Agunan Tunai: 1891/GKM/XI/2019 Tanggal 27 November 2019, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk sebesar Rp 115.591.000.000 masing-masing digunakan sebagai jaminan kredit untuk bank bersangkutan, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 90.000.000.000 dengan Nomor Perjanjian CCF :01/S.Pj-Hkm/RNI.01/I/2020 tanggal 9 Januari 2020 digunakan untuk jaminan.

As of December 31, 2020, restricted cash and cash equivalents of Rp. 979,143,631,579 were used as collateral/ CCF (*Cash Collateral Financing*) with a period of more than 3 months. Balance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 365,000,000,000, PT Bank BNI Syariah totaling Rp 258,552,631,579 each of Rp 221,052,631,579 with Serial Number: SAA9707771 dated 10 April 2019 (see Note 25) and Rp 37,500,000,000 with Serial Number: SAB038800 dated 26 November 2019 used for collateral, PT Bank DKI amounting to Rp 150,000,000,000 with Cash Collateral No. 1891/GKM/XI/2019 on 27 November 2019, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk amounting to Rp 115,591,000,000 respectively used as credit collateral for the bank concerned, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp. 90,000,000,000 with the CCF Agreement Number. 01/S.Pj-Hkm/RNI.01/I/2020 dated 9 January 2020 used for guarantee.

31 Desember 2020

31 December 2020

**5. Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya (lanjutan)**

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tahun 2020 PT PG Rajawali I sebesar Rp 102.635.422.362 terdapat pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah saldo bank yang dibentuk untuk menyalurkan dana kelompok tani/koperasi dari hasil pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada kelompok tani dan koperasi primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Unit Pabrik Gula Kreet Baru.

**5. Restricted cash and cash equivalent (continued)**

The restricted cash and cash equivalents in 2020 of PT PG Rajawali I as of Rp 102,635,422,362 which found in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT BPD Jabar and Banten Tbk. are opened for funding farmer groups/cooperation from the Kredit Usaha Rakyat (KUR) to farmers groups and premier cooperation which managed by the Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru and Unit Pabrik Gula Kreet Baru.

**6. Piutang usaha**

**6. Account receivables**

	2020	2019	
<b>Piutang usaha pihak ketiga</b>			<b>Account receivables third parties</b>
Piutang obat-obatan dan alat kesehatan	421.101.462.166	525.052.252.604	Medicines and healthy tools receivable
Piutang gula dan tetes	181.389.057.177	19.137.533.625	Sugar and molasses receivable
Piutang perdagangan umum	22.409.501.407	23.743.392.783	General trade receivable
Piutang teh	19.038.421.005	15.569.241.471	Tea receivable
Piutang kondom dan alat suntik sekali pakai	10.996.660.582	3.798.033.069	Condom and disposable syringe receivable
Piutang penjualan sapi	4.307.749.257	4.307.749.257	Cattle sales receivable
Piutang karung plastik	2.934.853.760	18.651.385.204	Plastic bag receivable
Piutang minyak sawit mentah	858.284.176	988.013.146	Crude palm oil receivable
Piutang asuransi	318.000.000	-	Insurance receivable
Piutang kanvas rem	-	1.727.212.300	Brake shoes receivable
Piutang spiritus/alkohol	-	491.070.000	Alcohol/spirituous receivable
<b>Sub jumlah piutang usaha pihak ketiga</b>	<b>663.353.989.530</b>	<b>613.465.883.459</b>	<b>Subtotal account receivables third parties</b>
<b>Piutang usaha pihak berelasi</b>			<b>Account receivables related parties</b>
PT Pupuk Sriwidjaja	1.885.541.175	-	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.829.145.000	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PK Rosella Baru	89.335.750	-	PK Rosella Baru
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	11.925.885	-	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Madu Baru	-	231.990.000	PT Madu Baru
Lain-lain	17.954.594.607	1.227.450.360	Others
<b>Sub jumlah piutang usaha pihak berelasi</b>	<b>21.770.542.417</b>	<b>1.459.440.360</b>	<b>Subtotal account receivables related parties</b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(56.790.145.202)	(50.027.988.008)	Allowance for impairment of account receivables
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>628.334.386.745</b>	<b>564.897.335.811</b>	<b>Total account receivables</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

**6. Account receivables (continued)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut :

*Movements of allowance for impairment of account receivables are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	50.027.988.008	55.420.906.481	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/pengurangan	6.762.157.194	(5.392.918.473)	<i>Addition/deduction</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>56.790.145.202</b>	<b>50.027.988.008</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Piutang usaha obat-obatan dan alat kesehatan kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali Nusindo.

*Account receivables of medicines and medical equipment to third parties are receivables that occurred in the subsidiaries of PT Rajawali Nusindo.*

Piutang usaha gula dan tetes kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT PG Rajawali I, PT Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.

*Sugar and molasses account receivables to third parties represent receivables that occurred in the subsidiaries of PT PG Rajawali I, PT Rajawali II, and PT PG Candi Baru.*

Piutang usaha teh kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Mitra Kerinci.

*Tea account receivables to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Mitra Kerinci.*

Piutang karung plastik kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali Citramass pada tahun 2020 dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring pada tahun 2019.

*Receivables plastic bag to the subsidiary of third parties are receivables that occurred in PT Rajawali Citramass at 2020 and PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring at 2019.*

Piutang minyak sawit mentah kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan.

*Account receivables of crude palm oil to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Perkebunan Mitra Ogan.*

Piutang usaha kanvas rem kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali PG II pada tahun 2019.

*Account receivables to third parties of canvas brakes represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Rajawali PG II at 2019.*

Piutang usaha kondom/ ASSP kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Mitra Rajawali Banjaran.

*Account receivables of condom/ ASSP to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Mitra Rajawali Banjaran.*

Piutang penjualan sapi kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di induk Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia.

*Cattle account receivables represent receivables to third parties that occurred in the parent Company of PT Rajawali Nusantara Indonesia.*

31 Desember 2020

31 December 2020

7. Piutang lain-lain

7. Other receivables

a. Piutang lain-lain lancar

a. Other current receivables

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi :</b>			<b>Related parties :</b>
PT Sang Hyang Seri (Persero)	26.570.374.000	-	PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.585	17.790.455.586	PT Sawit Menang Sejahtera
PT Brantas Energi	10.497.694.444	10.305.583.333	PT Brantas Energi
PT PG Madu Baru	3.504.692.355	3.525.849.864	PT PG Madu Baru
Pinjaman pegawai	1.445.446.561	11.870.934.418	Employee loans
PT Phapros Tbk	772.216.911	27.985.793.581	PT Phapros Tbk
Dana Pensiun RNI	-	1.656.791.425	Pension fund of RNI
PTPN (I-XIV)	682.850.816	685.790.650	PTPN (I-XIV)
PT Rajawali Gloves	362.750.155	362.750.155	PT Rajawali Gloves
PT JIEP Pulogadung	308.224.000	-	PT JIEP Pulogadung
PT Kawasan Industri Medan	234.178.000	-	PT Kawasan Industri Medan
PT Kawasan Industri Makassar	152.908.000	-	PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	149.898.000	-	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
PT Rajawali Insurance Broker	115.788.718	99.744.065	PT Rajawali Insurance Broker
Koperasi karyawan	-	15.000.000	Employee cooperative
Lain-lain	18.955.092.558	1.944.790.044	Others
<b>Sub jumlah pihak berelasi</b>	<b>81.542.570.103</b>	<b>76.243.483.121</b>	<b>Subtotal related parties</b>
Cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi	(447.642.553)	(312.991.726)	Allowance for impairment of receivables of related parties
<b>Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi</b>	<b>81.094.927.550</b>	<b>75.930.491.395</b>	<b>Total other receivables related parties</b>
<b>Pihak ketiga :</b>			<b>Third parties :</b>
Piutang KUD/PTR/Plasma	234.785.190.345	244.270.103.158	KUD/PTR/Plasma receivable
Uang muka pihak lain	154.403.098.781	210.286.687.142	Other parties advance
Piutang instansi pihak ketiga	3.751.602.437	6.105.562.737	Receivable of third parties
Piutang pegawai	1.429.743.206	-	Employees receivable
Uang muka pembelian	668.526.000	-	Down payment
KSO Particle Board	422.123.530	-	KSO Particle Board
Tebang angkut	142.734.928	207.796.953	Freight handling
Piutang promosi/klaim principal	-	6.454.095.641	Promotion/principal claim receivable
Uang muka leveransir	-	4.088.039	Supplier advance
Lain-lain	83.926.638.923	29.922.128.301	Others
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<b>479.529.658.150</b>	<b>497.250.461.971</b>	<b>Subtotal third parties</b>
Cadangan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(3.328.337.198)	(1.193.744.362)	Allowance for impairment of receivables of third parties
<b>Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga</b>	<b>476.201.320.952</b>	<b>496.056.717.609</b>	<b>Total other receivables third parties</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**7. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)**

**Pihak berelasi**

Piutang berelasi kepada PT Phapros Tbk merupakan saldo klaim PT Rajawali Nusindo kepada PT Phapros Tbk.

Piutang berelasi kepada PT Sawit Menang Sejahtera merupakan tagihan atas pinjaman modal kerja yang diberikan oleh entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan.

Pinjaman pegawai merupakan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada pegawai, yang dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

**Pihak ketiga**

Piutang KUD/PTR/Plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat/ petani plasma berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani/ penjualan Tandan Buah Segar (TBS) plasma.

Rincian Piutang KUD/PTR/Plasma per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT PG Rajawali II	140.712.430.909	106.654.432.652	<i>PT PG Rajawali II</i>
PT PG Rajawali I	62.904.301.025	94.246.822.551	<i>PT PG Rajawali I</i>
PT Laras Astra Kartika	16.658.714.252	10.745.317.752	<i>PT Laras Astra Kartika</i>
PT Perkebunan Mitra Ogan	13.422.937.409	13.771.144.964	<i>PT Perkebunan Mitra Ogan</i>
PT PG Candi Baru	1.086.806.750	18.852.385.239	<i>PT PG Candi Baru</i>
<b>Jumlah piutang KUD/PTR/Plasma</b>	<b>234.785.190.345</b>	<b>244.270.103.158</b>	<b><i>Subtotal account receivables KUD/ PTR/ Plasma</i></b>

Piutang KUD/TRI (Tebu Rakyat Intensif) merupakan pinjaman yang diberikan berdasarkan pemberian KKPE (Kredit Ketahanan Pangan Energi), merupakan program pemerintah untuk membantu kegiatan petani tebu. Penyaluran pinjaman dilakukan melalui Perusahaan yang pembayarannya akan diperhitungkan dengan hasil gula petani, terkait dengan utang titipan TRI KSU (Kerjasama Usaha). Piutang KUD/ TRI terdapat di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan di PT PG Candi Baru.

**7. Other receivables (continued)**

**a. Other current receivables (continued)**

**Related parties**

*Receivables related to PT Phapros Tbk represent claim PT Rajawali Nusindo to PT Phapros Tbk.*

*Receivables related to PT Sawit Menang Sejahtera represent bills on working capital loans granted by subsidiary of PT Perkebunan Mitra Ogan.*

*Employee loan is a loan bearing no interest to employees, which is repaid through payroll deductions of related employees.*

**Third parties**

*Receivables of KUD/PTR/Plasma represent loans given to sugarcane farmers in the form of a loan of fertilizer, the cost of working, the cost of cutting, and others which will be repaid at the time of disbursement of the sugar which is part of the farmer portion/ Fresh Fruit Bunches (FFB) of plasma sales.*

*Details of receivables KUD/PTR/Plasma as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

*Receivables of KUD/TRI (Smallholders' Sugarcane Intensification) represent loan granted by giving KKPE (Energy and Food Resistance Loan), a government program to assist the sugarcane farmers. Corporate lending is done through the payment will be taken into account by the sugar results of farmers, associated with loan entrusted on TRI KSU (Joint Business). Receivables of KUD/TRI contained in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**7. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**7. Other receivables (continued)**

**a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)**

**a. Other current receivables (continued)**

**Pihak ketiga (lanjutan)**

**Third parties (continued)**

Piutang plasma di PT Perkebunan Mitra Ogan merupakan bagian piutang jangka panjang yang jatuh tempo atas pembiayaan kebun KKPA seluas 397,17 Ha, piutang pupuk dan pemeliharaan jalan/ tanaman petani plasma di kebun PPL melalui KUD yang akan diperhitungkan dengan pembayaran TBS dan piutang pemeliharaan kebun petani KKPA di kebun RL yang akan diperhitungkan dengan pembayaran TBS.

*Receivables plasma of PT Perkebunan Mitra Ogan represent part of long-term receivables maturing on financing of KKPA plantation in the area of 397.17 Ha, accounts receivables on fertilizer and maintenance of roads/ plasma farmers at PPL through KUD which will be taken into account by the payment of TBS receivables and plantation maintenance of KKPA farmer in the RL plantation to be accounted for FFB payment.*

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang plasma per tanggal laporan posisi keuangan yang berasal dari pengalihan HGU Inti berikut tanamannya seluas 1.172,59 Ha dan terjadi ganti rugi oleh Perusahaan seluas 523,89 Ha sehingga mulai April 2013 menjadi seluas 648,7 Ha. Pengembalian piutang adalah dipotong dari hasil penjualan Tandan Buah Segar kelapa sawit para petani plasma setiap bulan berdasarkan pengikatan (perjanjian) antara masing-masing petani yang berhak yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Timur. Di dalam perjanjian tersebut para petani dinyatakan berhutang untuk biaya pembangunan kebun plasma kepada perusahaan inti sebesar Rp 10.500.000 per hektar dan dibebani bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

*The amount represents the outstanding amounts of plasma per the statement of financial position date are derived from the plant following the transfer of HGU core area of 1,172.59 Ha and occur indemnification by the Company covering an area of 523.89 Ha and began in April 2013, into an area of 648.7 Ha. Payment of receivables is deducted from the sale of fresh fruit bunches of oil palm from smallholders every month based on the binding (agreement) between each farmer is entitled under Decision Regent of Ogan Komering Ulu Timur. The new agreement is declared that farmers owed for plasma plantation development costs to the Company's core amounting to Rp 10,500,000 per hectare and bears interest rate at 14% per year.*

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pemeliharaan kebun kelapa sawit yang akan diperhitungkan pada saat petani menyerahkan hasil produksi TBS kepada entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika.

*Plasma receivables present loans given to farmers for maintenance of oil palm plantations that will be taken into account when farmers deliver their yields of FFB to subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika.*

Piutang lain-lain lancar pihak berelasi kepada PT Madu Baru merupakan piutang modal kerja untuk keperluan operasional.

*Other current receivables from related parties to PT Madu Baru represent working capital receivables for operational purposes.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**7. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**7. Other receivables (continued)**

**b. Piutang lain-lain tidak lancar**

**b. Other non current receivables**

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	49.298.819.712	49.298.819.712	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>49.298.819.712</b>	<b>49.298.819.712</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Abadi Guna Papan Plasma Sawit	96.955.083.602	97.150.952.455	PT Abadi Guna Papan Plasma of oil palm
Pajak KSO Waskita	16.800.000.000	-	KSO Waskita Tax
PT PG Gorontalo	4.822.002.679	4.822.002.679	PT PG Gorontalo
PBSTA Loka	2.841.789.509	2.841.789.509	PBSTA Loka
Lain-lain	135.200.000	135.200.000	Others
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<b>192.662.413.816</b>	<b>176.180.443.972</b>	<b>Subtotal third parties</b>
Penyisihan penurunan nilai	(27.577.230.240)	(27.383.320.073)	Provision for impairment value
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>165.085.183.576</b>	<b>148.797.123.899</b>	<b>Total third parties</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak lancar sebagai berikut :

The movement for allowance for impairment of non current receivables as follows :

	2020	2019	
Saldo awal	27.383.320.073	27.383.320.073	Beginning balance
Penambahan penyisihan	193.910.167	-	Additional provision
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.577.230.240</b>	<b>27.383.320.073</b>	<b>Ending balance</b>

**PT Perkebunan Nusantara X (Persero)**

Piutang PT Perkebunan Nusantara X (Persero) awalnya merupakan piutang KSO-BPPG yang merupakan piutang modal kerja dan piutang hubungan rekening koran PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan KSO-BPPG, berdasarkan persetujuan pelaksanaan kerjasama operasi peningkatan kinerja Pabrik Gula PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

**PT Perkebunan Nusantara X (Persero)**

Receivables of PT Perkebunan Nusantara X (Persero) was originally receivables of KSO-BPPG which is working capital receivable and cash standing loan of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with KSO-BPPG, based on Joint Operation Agreement on Implementation of Performance Improvement on Sugar Factory of PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) of the State Minister for State-Owned Enterprises.

31 Desember 2020

31 December 2020

**7. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara X (Persero)  
(lanjutan)**

Sejak September 2009 KSO ini telah diubah dengan mengikutsertakan PTPN X untuk mengelola PG Camming dan PG Bone sehingga Perusahaan hanya mengelola PG Takalar. Sebagai realisasi dari perubahan ini kredit modal kerja dari Bank BRI kepada Perusahaan akan dilakukan novasi sebagian kepada PTPN X dengan adanya addendum perjanjian pinjaman KMK No. 26 tanggal 12 April 2010 dan KI No. 27 tanggal 12 April 2010.

PT RNI telah menandatangani Perjanjian Transisi pada tanggal 27 Desember 2011 dengan PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) untuk Pengalihan Pengelolaan Pabrik Gula Takalar. Selanjutnya pada tanggal 23 April 2012, perjanjian tersebut dilanjutkan dengan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Pabrik Gula Takalar yang dibuat PT RNI, PTPN X dan PTPN XIV, untuk mengalihkan Pengelolaan PG Takalar dari PT RNI kepada PT Perkebunan Nusantara X.

1. Di dalam perjanjian pengalihan pengelolaan tersebut disyaratkan untuk membuat: pengalihan/ pembaharuan (novasi) kredit Bank BRI dari PT RNI kepada PTPN X, dan
2. Perjanjian penyelesaian dana talangan yang telah dikeluarkan PT RNI untuk Pabrik Gula Bone, Camming dan Takalar, sebesar lebih dari Rp 47.862.863.556.

Pengalihan/ pembaharuan (novasi) kredit Bank BRI telah dilakukan didalam Akta No. 38 untuk novasi Kredit Investasi dan No. 39 untuk novasi Kredit Modal Kerja, tanggal 17 September 2012.

Sampai saat ini perjanjian penyelesaian tersebut masih belum dibuat, karena sesuai kesepakatan Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara X akan dilakukan reuiu oleh BPKP Pusat atas validitas dana talangan tersebut.

**7. Other receivables (continued)**

**b. Other non current receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara X (Persero)  
(continued)**

Since September 2009 KSO has been amended to include PTPN X for managing PG Camming and PG Bone so the Company only manages PG Takalar. As the realization of this change in working capital loan from BRI to the Company will do part of novation to PTPN X with their loan agreement under Working Capital Loan Addendum No. 26 dated 12 April 2010 and Investment Loan No. 27 dated 12 April 2010.

PT RNI has signed a transition agreement on 27 December 2011 with PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) for Management Transfer of Pabrik Gula Takalar. Furthermore, on 23 April 2012, the agreement was followed by the Management Transfer Agreement of Pabrik Gula Takalar made to PT RNI, PTPN X and PTPN XIV, to transfer the management of PG Takalar from PT RNI to PT Perkebunan Nusantara X.

1. In the management transfer agreement it is required to make: the renewal (renovation) of Bank BRI loan from PT RNI to PTPN X, and
2. The bailout settlement agreement issued by PT RNI for Pabrik Gula Bone, Camming and Takalar amounted to more than Rp 47,862,863,556.

The transfer/ renewal (novation) of Bank BRI's loan has been done in the Deed No. 38 for the credit investment and No. 39 for the novation of Working Capital Loan, 17 September 2012.

Until now the settlement agreement is still not amended, because according to the agreement of the Company and PT Perkebunan Nusantara X it will be reviewed by the BPKP on the validity of the bailout funds.

31 Desember 2020

31 December 2020

**7. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**7. Other receivables (continued)**

**b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)**

**b. Other non current receivables (continued)**

**KSO PT Waskita Karya Realty**

**KSO PT Waskita Karya Realty**

Piutang KSO Waskita merupakan piutang pajak atas KSO Waskita pada saat mendirikan Gedung Waskita Rajawali Tower. Penyertaan pada KSO RNI - Waskita ("KSO") merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 m2 yang berlokasi di Jl MT. Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 dan PT Waskita Karya Realty No. 001/KSO/WKR/X/2016, tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka kerjasama proyek pengembangan properti pada aset tanah milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

*KSO Waskita receivables represent tax receivables from KSO Waskita at the time of establishing the Waskita Rajawali Tower Building. Participation in KSO RNI - Waskita ("KSO") represents the Company's equity contribution in the KSO in the form of the Company's land area of 7,025 m2 located on Jl MT. Haryono Kav. 12-13 East Jakarta based on the Joint Operation Agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 and PT Waskita Karya Realty No.001/KSO/WKR/X/2016, dated 10 October 2016 in the framework of a joint property development project on land assets owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*

**PT Abadi Guna Papan (AGP)**

**PT Abadi Guna Papan (AGP)**

Piutang lain-lain tidak lancar pihak ketiga atas PT Abadi Guna Papan (AGP) merupakan piutang atas terjadinya pembubaran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK) Jakarta dengan AGP yang sebelumnya didirikan berdasarkan pada Persetujuan Kerjasama antara Perusahaan dengan AGP yang tertuang dalam akta Notaris Ny. H. A. Prajitno Nitisastro, SH, No. 27 tanggal 20 Maret 1989, yang dirubah dengan akta Notaris Sutjipto, SH, No. 155 tanggal 23 April 1996.

*Other non-current receivables from third parties on PT Abadi Guna Papan (AGP) represent receivable for the dissolution of the Jakarta Joint Agreement of Environmental Development Project (BKS-PPLK) with AGP which was established based on the Agreement of Cooperation between the Company and AGP as stipulated in the deed of Notary Mrs. H. A. Prajitno Nitisastro, SH, No. 27 dated 20 March 1989, which was amended by notarial deed of Sutjipto, SH, No. 155 dated 23 April 1996.*

Besarnya modal dalam rangka pembiayaan proyek BKS-PPLK sesuai dengan akta Notaris Ny. H.A Prajitno Nitiastro, SH sebesar Rp 63.281.163.750 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

*The amount of capital in the framework of project financing of BKS-PPLK in accordance with notarial deed of Mrs. H.A Prajitno Nitiastro, SH amounting to Rp 63,281,163,750 with the following composition of ownership:*

<b>Investor</b>	<b>Penyertaan (Rp)/ Investments (Rp)</b>	<b>% Kepemilikan/ % Ownership</b>	<b>Investor</b>
PT Abadi Guna Papan	32.284.207.000	51	PT Abadi Guna Papan
PT Rajawali Nusantara Indonesia	30.996.956.750	49	PT Rajawali Nusantara Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>63.281.163.750</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**7. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)**

**PT Abadi Guna Papan (AGP) (lanjutan)**

Pada tahun 2010, Badan Kerjasama PPLK telah dibubarkan dan telah dibuat perhitungannya tentang aset bersih yang harus diterima masing-masing pendiri, baik Perusahaan maupun AGP dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak Independen yaitu KAP Roebiani dan Rekan dan dituangkan dalam nota kesepahaman yang telah disepakati pada tanggal 22 Juni 2010 tentang nota kesepahaman skema pengakhiran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan dengan harga pengalihan hak penyertaan Perusahaan dari AGP pada tanggal 31 Agustus 2010.

Atas pengalihan hak kepemilikan Perusahaan, Perusahaan akan menerima sisa saldo laba BKS-PPLK sebesar Rp 171.423.555.793 yang merupakan porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 49% dari total saldo laba sebesar Rp 349.843.991.413. Dengan demikian, Perusahaan telah mengakhiri BKS-PPLK dengan AGP, dengan cara pengalihan seluruh hak penyertaan Perusahaan dalam BKS-PPLK kepada AGP dan AGP akan memberikan kompensasi pembayaran atas nilai penyertaan Perusahaan serta menyelesaikan seluruh hutang BKS-PPLK kepada Perusahaan.

Dengan demikian Perusahaan dari hasil pembubaran BKS-PPLK menerima pendapatan penyerahan aset bersih sebesar Rp 171.423.555.793 dan tagihan kepada AGP per 31 Desember 2016 sebesar Rp 94.430.300.089.

Berdasarkan surat No. 123/RNI.02/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017 dan perhitungan kewajiban pembayaran angsuran pinjaman non pokok PT Abadi Guna Papan memiliki saldo piutang sebesar Rp 97.649.548.867 termasuk denda di tahun 2018.

**7. Other receivables (continued)**

**b. Other non current receivables (continued)**

**PT Abadi Guna Papan (AGP) (continued)**

*In 2010, the PPLK Cooperation Agency has been dissolved and has made calculations about net assets that must be received by each of the founders, both the Company and AGP with audited financial statements by the independent party that is KAP Roebiani and Partners and set forth in the memorandum of understanding that has been agreed on 22 June 2010 on the memorandum of understanding of the termination scheme of the Kuningan Development Project Cooperation Agency with the price of the transfer of the Company's share of investment rights from AGP as of 31 August 2010.*

*Upon the transfer of the Company's share of ownership, the Company will receive the remaining balance of BKS-PPLK's income amounting to Rp 171,423,555,793 which represents 49% of the Company's total retained earnings amounting to Rp 349,843,991,413. Accordingly, the Company has terminated BKS-PPLK with AGP, by transferring all of the Company's entitlements in BKS-PPLK to AGP and AGP will compensate the Company's investment value and settle all the debts of the BKS-PPLK to the Company.*

*Therefore, the Company's result from the dissolution of BKS-PPLK received net asset revenues amounting to Rp 171,423,555,793 and billing to AGP as of 31 December 2016 amounting to Rp 94,430,300,089.*

*Based on letter No. 123/RNI.02/VII/2017 on 17 July 2017 and loan calculation of PT Abadi Guna Papan own receivable balance of Rp 97,649,548,867 include penalty 2018.*

**7. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)**

**Plasma sawit**

Saldo piutang plasma sebesar Rp 71.108.338.026 dan Rp 71.130.499.329 pada tahun 2020 dan 2019 merupakan piutang eks KKPA tahun 2001 dan 2003 atas areal seluas 397,17 Ha di kebun Rambang Lubai. Untuk piutang petani plasma (didanai perbankan) merupakan angsuran Pokok dan Bunga atas KI Plasma yang akan dipotong dari hasil produksi TBS petani plasma yang dikelola oleh Perusahaan, terdapat di kebun Muba dan kebun Sebidang Aji PT Perkebunan Mitra Ogan.

**PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III)**

Piutang pada PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III) merupakan pinjaman yang diberikan untuk kepentingan modal kerja dan lainnya. Namun pada akhir tahun 2008 saham milik PT RNI di PT PG Rajawali III Gorontalo dengan kepemilikan saham sebesar 33,33% telah dijual dan saldo piutang menjadi piutang lain-lain pihak ketiga. Saldo piutang lain-lain sebesar Rp 4.822.002.679 telah dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut sebesar 100%.

**Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi antara Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, yaitu Perjanjian Kerjasama No. 57 tanggal 11 April 1987, dari notaris Soehartono, di Surabaya, bahwa Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dan Perseroan sepakat mengadakan perjanjian kerjasama dalam bentuk Kontrak Manajemen, untuk melaksanakan rehabilitasi dan pengelolaan Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Unit Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PD PBSTA Loka) di Surabaya.

Perjanjian berlaku 5 tahun, dapat diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Selanjutnya perjanjian tersebut diperpanjang dengan perjanjian No. 65, tanggal 26 Februari 1992 dengan masa berlaku 5 tahun atau sampai dengan dibentuknya oleh kedua belah pihak suatu perusahaan patungan.

**7. Other receivables (continued)**

**b. Other non current receivables (continued)**

**Plasma of oil palm**

The balance of plasma receivables amounted to Rp 71,108,338,026 and Rp 71,130,499,329 in 2020 and 2019 were ex-KKPA accounts in 2001 and 2003 for an area of 397.17 Ha in the Rambang Lubai estate. Receivables for plasma farmers (bank-funded) represent principal and interest installments on plasma KI which will be deducted from the plasma farmers' FFB production managed by the Company, located in Muba plantation and Sebidang Aji plantation at PT Perkebunan Mitra Ogan.

**PT PG Gorontalo (ex PT PG Rajawali III)**

Receivables of PT PG Gorontalo (formerly PT PG Rajawali III) represent loans granted for working capital purpose and others. However, at the end of 2008 shares owned by PT RNI in PT PG Rajawali III Gorontalo with ownership at 33.33% have been sold and the balance of receivables became other third parties receivables. The balance of other receivables amounting to Rp 4,822,002,679 has provided an allowance for impairment of the receivables of 100%.

**Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka)**

Based on the cooperation agreement between the Company of Regional Building Facilities of East Java Province, namely Cooperation Agreement No. 57 dated 11 April 1987, from notary Soehartono, in Surabaya, that the Company of Regional Building Facilities of East Java Province and the Company agreed to enter into a cooperation agreement in the form of Management Contract, in order to carry out the rehabilitation and management of Regional Company of Building Facilities of Pabrik Batu and Semen Tahan Api "LOKA" (PD PBSTA Loka) in Surabaya.

The agreement is valid for 5 years, can be extended for the next 5 years. Furthermore, the agreement was extended by agreement No. 65, dated 26 February 1992 with a validity period of 5 years or until the establishment of a joint venture by both parties.

31 Desember 2020

31 December 2020

**7. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**7. Other receivables (continued)**

**b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)**

**b. Other non current receivables (continued)**

**Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA"  
(PBSTA Loka) (lanjutan)**

**Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA"  
(PBSTA Loka) (continued)**

Kemudian diperpanjang lagi, terakhir dengan Perjanjian Kerjasama No. 16 tanggal 10 Maret 1999 yang akan berakhir pada 26 Februari 2000. Kemudian di tahun 2000 Perusahaan mengirimkan surat No. Dir/2000/06/MPM tanggal 4 Januari 2000 kepada PT Panca Wira Usaha Jawa Timur yang selanjutnya membawahi Pabrik Batu dan Semen Tahan Api Loka untuk menghentikan KSO.

*Then extended again, most recently with the Cooperation Agreement No. 16 dated 10 March 1999 which will expire on 26 February 2000. Then in 2000 the Company sent a letter No. Dir/2000/06/MPM dated 4 January 2000 to PT Panca Wira Usaha East Java which subsequently oversees Pabrik Batu and Semen Tahan Api Loka to stop KSO operation.*

PT Panca Wira Usaha berdasarkan surat No. 009/PWU/02/2000 tanggal 25 Januari 2000 menyetujui penghentian KSO serta akan membuat surat pengakuan utang. Berdasarkan memorandum No. AKT/M/OONIII/16, saldo piutang RNI kepada PT Panca Wira Usaha atas PBSTA Loka berdasarkan hasil rekonsiliasi adalah sebesar Rp 2.820.023.038. Perusahaan telah mencadangkan penyisihan piutang KSO PBSTA Loka sebesar Rp 2.841.789.509.

*PT Panca Wira Usaha based on letter No. 009/PWU/02/2000 dated 25 January 2000 approved the termination of KSO and will make a letter of debt recognition (promissory note). Based on memorandum No. AKT/M/OONIII/16, the balance of RNI receivables to PT Panca Wira Usaha on PBSTA Loka based on the reconciliation result amounted to Rp 2,820,023,038. The Company has reserved an allowance of KSO PBSTA Loka amounting to Rp 2,841,789,509.*

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

	2020	2019	
Barang jadi	1.407.561.900.007	570.327.068.096	Finished goods
Bahan pembantu	63.960.104.839	52.327.047.707	Sporting materials
Alat-alat/suku cadang	34.159.096.668	34.462.788.804	Tools/spare parts
Bahan pertanian	13.813.938.127	25.734.171.434	Agricultural materials
Barang dalam proses	13.770.064.652	12.693.620.785	Goods in process
Bahan baku	3.875.800.308	5.859.166.217	Raw materials
Bahan lain-lain	8.007.992.083	5.941.435.860	Other materials
Subjumlah persediaan	1.545.148.896.684	707.345.298.903	Sub total inventories
Cadangan penghapusan persediaan barang	(53.185.403.032)	(46.450.064.093)	Allowance for inventories obsolescence
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>1.491.963.493.652</b>	<b>660.895.234.810</b>	<b>Total inventories</b>

Cadangan penghapusan persediaan barang untuk periode per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 53.185.403.032 dan Rp 46.450.064.093 yang terutama merupakan cadangan penurunan nilai persediaan barang jadi atas persediaan kanvas rem di PT PG Rajawali II dan persediaan pupuk di PT Rajawali Nusindo sehubungan dengan pencadangan persediaan barang rusak yang disisihkan pada periode berjalan.

*Allowance for inventories obsolescence for the period of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 53,185,403,032 and Rp 46,450,064,093 which mainly represents reserves of decline in value of finished goods inventories of brake canvas inventories at PT PG Rajawali II and fertilizer inventories at PT Rajawali Nusindo in connection with the provision of inventories of damaged goods disposed in the current period.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**8. Persediaan (lanjutan)**

**8. Inventories (continued)**

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses,  
bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut:

*Details of finished goods inventory, goods in-  
process, raw materials and auxiliaries, are as  
follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Persediaan barang jadi</b>			<b>Finished goods</b>
Gula	711.039.354.169	64.581.159.641	<i>Sugar</i>
Obat-obatan dan alat kesehatan	541.089.077.706	373.512.543.370	<i>Medicines and healthy tools</i>
Barang dagangan	84.017.940.099	92.434.344.864	<i>Merchandises</i>
Tetes	12.029.994.874	270.319.802	<i>Molasses</i>
Alkohol/spiritus	9.408.273.047	11.209.179.880	<i>Alcohol/spirituous</i>
Karung plastik	7.280.402.808	7.257.496.201	<i>Plastic bags</i>
Teh	6.936.078.137	1.265.909.860	<i>Tea</i>
Minyak kelapa sawit	6.917.664.480	2.241.273.640	<i>Palm oil</i>
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	6.329.377.217	8.623.276.523	<i>Animal leather and leather goods</i>
Arak	5.721.126.420	4.314.365.727	<i>Arracks</i>
Ampas	2.239.076.042	2.234.239.982	<i>Dregs</i>
Hand sanitizer gel	440.010.799	-	<i>Hand sanitizer gel</i>
Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP)	308.399.600	-	<i>Disposable syringe (ASSP)</i>
Barang apotik	162.585.780	142.561.046	<i>Pharmacies</i>
Kondom	54.773.614	-	<i>Condoms</i>
Lain-lain	13.587.765.215	2.240.397.560	<i>Others</i>
<b>Jumlah persediaan barang jadi</b>	<b>1.407.561.900.007</b>	<b>570.327.068.096</b>	<b>Total finished goods</b>
<b>Persediaan barang dalam proses</b>			<b>Goods in process</b>
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	8.007.947.627	5.573.464.526	<i>Animal leather and leather goods</i>
Karung plastik	4.052.829.653	7.120.156.259	<i>Plastic bags</i>
Kondom	1.132.570.000	-	<i>Condoms</i>
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	576.717.372	-	<i>Disposable syringe (ASSP)</i>
<b>Jumlah persediaan barang dalam proses</b>	<b>13.770.064.652</b>	<b>12.693.620.785</b>	<b>Total goods in process</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**8. Persediaan (lanjutan)**

**8. Inventories (continued)**

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut (lanjutan):

*Details of finished goods inventory, goods in-process, raw materials and auxiliaries, are as follows (continued):*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Persediaan bahan baku</b>			<b>Raw materials</b>
Bahan baku kulit	1.823.698.318	1.095.371.384	<i>Raw leather materials</i>
Bahan baku minyak kelapa sawit (TBS)	1.286.044.318	1.350.332.934	<i>Raw materials of palm oil (TBS)</i>
Bahan baku plastik	766.057.672	3.237.437.787	<i>Raw plastic materials</i>
Bahan baku tetes	-	176.024.112	<i>Raw molasses materials</i>
<b>Jumlah persediaan bahan baku</b>	<b>3.875.800.308</b>	<b>5.859.166.217</b>	<b>Total raw materials inventory</b>
<b>Persediaan bahan pembantu</b>			<b>Auxiliary materials</b>
Bahan-bahan kimia dan pabrikasi	41.059.814.803	39.159.682.990	<i>Chemical and processing materials</i>
Bahan produksi	8.791.971.073	-	<i>Production materials</i>
Bahan pembungkus	7.967.886.551	3.392.317.787	<i>Packaging materials</i>
Bahan bakar/pelumas	3.739.916.939	6.865.068.904	<i>Fuel/lubricants</i>
Bahan pembantu	2.400.515.473	2.909.978.026	<i>Auxiliary materials</i>
<b>Jumlah persediaan bahan pembantu</b>	<b>63.960.104.839</b>	<b>52.327.047.707</b>	<b>Total inventory of auxiliary materials</b>

Persediaan barang jadi berupa gula per 31 Desember 2020 sebesar Rp 711.039.354.169 merupakan persediaan gula yang terdapat di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru. Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan atau kebakaran.

*The supply of finished products in the form of sugar as of 31 December 2020 amounting to Rp 711,039,354,169 represent sugar inventories in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru. The inventories are covered by insurance against any risk of damage or fire.*

Persediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 541.089.077.706 terdiri dari produk kesehatan, diagnostik laboratorium, dan barang dagangan produk kesehatan diseluruh cabang PT Rajawali Nusindo, Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan atau kebakaran.

*The supply of medicines and medical equipment as of 31 December 2020 amounting to Rp 541,089,077,706 consists of healthcare product, diagnostic lab, and healthcare trading product in all branches of PT Rajawali Nusindo, The inventories are covered by insurance against any risk of damage or fire.*

Persediaan barang dalam proses, bahan baku, alat-alat suku cadang, bahan pertanian dan bahan pembungkus telah diasuransikan dari kemungkinan adanya kerugian atau bencana alam kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Asuransi Jasindo (Persero). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

*Inventories of goods in process, raw materials, spare parts, agricultural materials and packaging materials are covered by insurance against possible losses or natural disasters to PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT Asuransi Jasindo (Persero). Management believes that the sum insured is sufficient to cover occurred possible losses.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**8. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan barang dagangan merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat pada PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia.

Persediaan bahan bangunan merupakan persediaan bahan bangunan untuk keperluan perkebunan dan pabrik-pabrik gula.

Persediaan bahan pertanian merupakan persediaan bahan pertanian keperluan perkebunan dan pabrik-pabrik gula.

Persediaan barang distribusi utamanya persediaan gula, tekstil, pakaian dinas, minyak tanah, teh, kopi, beras, dan garam serta persediaan obat-obatan untuk keperluan karyawan Perusahaan, disamping juga untuk memenuhi kebutuhan di luar Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan cukup memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

**9. Beban panen satu tahun yang akan datang**

Beban panen satu tahun yang akan datang merupakan biaya tanaman tebu dan biaya pemeliharaan mesin-mesin dalam rangka persiapan musim giling tebu panen tahun 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Tanaman	75.348.054.648	64.671.086.741	<i>Plantation</i>
Pemeliharaan	7.794.308.818	8.941.898.472	<i>Maintenance</i>
Pembuatan gula pasir	1.001.139.921	1.586.920.466	<i>Sugar production</i>
Tebang dan angkut	142.488.788	400.408.163	<i>Cutting and transport</i>
Pengelolaan	41.274.000	-	<i>Management</i>
Eksplorasi alat pertanian	74.000	(36.240.167)	<i>Exploitation of agricultural equipment</i>
<b>Jumlah beban panen satu tahun yang akan datang</b>	<b>84.327.340.175</b>	<b>75.564.073.675</b>	<b><i>Total future one year's harvest expense</i></b>

**8. Inventories (continued)**

*Merchandise inventories represent merchandise inventories in PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia.*

*Building materials inventories represent supply of building materials for plantation and sugar factories.*

*The supply of agricultural materials represent the supply of agricultural materials for plantation and sugar factories.*

*Inventories of distribution goods are mainly sugar, textile, uniform, kerosene, tea, coffee, rice and salt supplies as well as medical supplies for the Company's employees, as well as to meet the needs outside of the Company.*

*Management believes that the allowance for inventories is sufficient to cover losses due to decline in value of inventories.*

**9. Future one year's harvest expense**

*The one year's harvest expense represents the cost of sugarcane crops and machine maintenance costs in preparation for the pressing season of sugarcane harvest in 2020 and 2019 with details as follows:*

31 Desember 2020

31 December 2020

**10. Aset biologis**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

**10. Biological assets**

*Biological assets consist of agricultural products that grow on productive plants which are presented in the account "Current Assets - Biological Assets" in the statement of financial position. Mutations of biological assets are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Nilai Wajar</b>			<b>Fair value</b>
Saldo Awal	64.145.640.041	56.333.774.074	<i>Begining balance</i>
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	17.865.899.638	7.811.865.967	<i>Gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell that are recognized in profit or loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>82.011.539.679</b>	<b>64.145.640.041</b>	<b>Ending balance</b>

Produk agrikultur yang tumbuh berupa tebu panen, tandan buah segar dan teh. Nilai wajar atas produk agrikultur ditentukan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

*Agricultural products that grow are sugarcane harvesting, fresh fruit bunches and tea. The fair value of agricultural products is determined using a market approach based on the market price of the product as applied to the estimated volume of the product.*

**11. Pendapatan yang akan diterima**

**11. Accrued income**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bonus jasa pemasaran	2.538.356.164	-	<i>Marketing bonus</i>
Sewa gedung	515.030.731	856.104.617	<i>Building lease</i>
Lain-lain	1.352.205	1.106.768.957	<i>Others</i>
<b>Jumlah pendapatan yang akan diterima</b>	<b>3.054.739.100</b>	<b>1.962.873.574</b>	<b>Accrued income</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**12. Uang muka**

**12. Advances**

	2020	2019	
Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan	197.859.979.660	107.087.774.757	<i>Medicines and healthy tools purchasing advance</i>
Uang muka pemborong/leveransir	5.707.309.788	3.521.747.005	<i>Supplier advance</i>
Lain-lain	9.429.136.537	10.553.660.951	<i>Others</i>
<b>Jumlah uang muka</b>	<b>212.996.425.985</b>	<b>121.163.182.713</b>	<b><i>Total advances</i></b>

Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan serta impor mesin-mesin merupakan pemberian uang muka kepada pemborong pemasok terkait pengadaan barang impor atau bahan baku obat impor oleh entitas anak PT Rajawali Nusindo.

*Advance payment of medicines and healthy tools and machines import represents the advance payment to leveransir wholesaler related to the procurement of imported goods or raw materials of imported drugs by subsidiaries of PT Rajawali Nusindo.*

Uang muka pemborong/leveransir merupakan pemberian uang muka kepada pemborong atau leveransir terkait pengadaan barang investasi/ eksploitasi oleh entitas anak PT Mitra Ogan dan PT GIEB Indonesia.

*Advance payment of the supplier represents an advance payment to the contractor or supplier related to the procurement of investment goods/ exploitation by the subsidiary of PT Mitra Ogan and PT GIEB Indonesia*

**13. Biaya dibayar dimuka**

**13. Prepaid expenses**

	2020	2019	
Biaya sewa rumah, gedung dan tanah	25.958.240.518	28.360.655.199	<i>House, building, and land lease expenses</i>
Biaya sewa kendaraan	2.471.832.234	1.167.607.001	<i>Rent vehicle expenses</i>
Premi asuransi	2.471.523.901	3.317.250.261	<i>Insurance premium</i>
Biaya alat tulis kantor dan barang cetak	-	394.403.026	<i>Office stationery &amp; printing expenses</i>
Biaya dibayar dimuka lainnya	6.158.369.336	7.645.607.369	<i>Other prepaid expense</i>
<b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b>	<b>37.059.965.989</b>	<b>40.885.522.856</b>	<b><i>Total prepaid expenses</i></b>

Biaya dibayar dimuka sewa rumah, gedung dan tanah merupakan pembayaran dimuka atas sewa rumah, gedung dan tanah untuk keperluan operasional PT Rajawali Nusindo, PT Laras Astra Kartika dan PT GIEB Indonesia.

*Prepaid expenses for lease of houses, buildings and land represent advance payments on the rent of houses, buildings and land for operations of PT Rajawali Nusindo, PT Laras Astra Kartika dan PT GIEB Indonesia.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**14. Perpajakan**

**14. Taxations**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

Akun ini merupakan uang muka pajak yang dipungut oleh pihak ketiga dan pajak yang dibayar sendiri, serta kelebihan setor dari tahun lalu dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents tax advances imposed by third parties and taxes paid on their own, as well as the excess of payments from last year with details as follows:*

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	440.923.326.275	358.610.893.029	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 28 A	36.309.335.668	34.125.467.815	<i>Income tax art 28 A</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	2.035.716.847	1.785.330.784	<i>Income tax art 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	1.620.311.870	632.082.311	<i>Income tax art 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	46.406.347	231.107.606	<i>Income tax art 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	107.186	122.412.949	<i>Income tax art 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	-	23.959.091	<i>Income tax art 4(2)</i>
Lain-lain	1.401.433.064	1.533.671.113	<i>Others</i>
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>482.336.637.257</b>	<b>397.064.924.698</b>	<b><i>Total prepaid taxes</i></b>

**SKPKB PPN tahun 2018**

***Tax Assessment of Underpayment for VAT year 2018***

Pada tahun 2020, Entitas menerima beberapa Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 senilai total Rp 21.491.438.446 dan mencatat pembayarannya sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan.

*On 2020, the Entity received several Tax Collection Letters and Tax Assesment Letter of Underpayment of Value Added Tax Year 2018 with the total amount of Rp 21,491,438,446 and recorded the payment as tax expense on the current year's profit or loss.*

**SKPKB PPh 21 tahun 2018**

***Tax Assessment of Underpayment for Income Tax Art 21 year 2018***

Pada tahun 2020, Entitas menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2018 senilai total Rp 3.105.547.426 dan mencatatnya sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan.

*On 2020, the Entity received several Tax Collection Letters and Tax Assesment Letter of Underpayment of Value Added Tax Year 2018 with the total amount of Rp 3,105,547,426 and recorded the payment as tax expense on the current year's profit or loss.*

**SKPLB PPh Badan tahun 2018**

***Tax Assessment of Underpayment for Corporate Income Tax year 2018***

Pada tanggal 21 April 2020, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00011/406/18/051/20 sebesar Rp 17.244.877.886 atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 sebesar Rp 17.381.036.536. Atas selisih antara piutang pajak yang tercatat dan Surat Ketetapan Pajak yang diterima dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan.

*On 21 April 2020, the Entity received Tax Assesment Letter of Overpayment of Corporate Income Tax No. 00011/406/18/051/20 amounted to Rp 17,244,877,886 of overpayment corporate income tax for the year 2018 amounted to Rp 17,381,036,536. For the differences between the recorded tax receivables and the Tax Assesment Letter received are expensed on the current year's profit or loss.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 23	64.240.643.429	41.135.035.409	<i>Income tax art 23</i>
Utang pajak yang belum disetor	21.127.612.807	891.400	<i>Unpaid tax payable</i>
Pajak Pertambahan Nilai	14.945.660.975	64.357.379.636	<i>Value Added Tax</i>
Pajak PBB	11.672.357.814	6.517.822.790	<i>Land &amp; building tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai (Kepres No. 56/1988)	7.987.840.312	-	<i>Value Added Tax (President decision No. 56/1988)</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	5.725.628.289	7.978.866.810	<i>Income tax art 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	4.327.534.600	40.512.302.067	<i>Income tax art 29</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	2.019.451.766	2.469.817.593	<i>Income tax art 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	1.577.677.810	787.048.033	<i>Income tax art 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	477.011.941	649.942.598	<i>Income tax art 4(2)</i>
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>134.101.419.743</b>	<b>164.409.106.336</b>	<b><i>Total taxes payable</i></b>

Pada tahun 2018 terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN atas masa pajak Oktober 2016 terkait penyerahan penyertaan kepada KSO Waskita berupa tanah (Catatan 2c) dengan nilai PPN dan denda sebesar Rp 23.211.814.688. Atas nilai PPN dan denda tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 dan 28 Maret 2019.

*In 2018 there was a VAT Tax Assessment Letter (SKPKB) for the October 2016 tax period related to the submission of participation to KSO Waskita in the form of land (Note 2c) with VAT value and a fine of Rp. 23,211,814,688. The VAT value and a fine has been pay out on 27 and 28 March 2019.*

**c. Piutang pajak**

**c. Tax receivables**

Piutang pajak terdiri dari:

*Tax receivables consisted of:*

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan	15.982.715.704	21.806.496.924	<i>Corporate income tax</i>
PPH pasal 28A	1.570.161.518	-	<i>Income tax art 28A</i>
PPH pasal 29	993.635.335	-	<i>Income tax art 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	850.061.529	-	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.396.574.086</b>	<b>21.806.496.924</b>	<b><i>Total</i></b>

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba (rugi) adalah sebagai berikut:

*The reconciliation income before income tax of the Company according to the statements of income (loss) is as follows:*

	2020	2019	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	88.303.816.938	(56.465.806.141)	<i>Consolidated profit (loss) before income tax</i>
Laba (rugi) entitas anak dan eliminasi	168.974.937.586	171.568.317.754	<i>Subsidiaries profit (loss) and elimination</i>
<b>Laba (rugi) induk Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<b>257.278.754.524</b>	<b>115.102.511.613</b>	<b><i>Parent entity profit (loss) before income tax</i></b>

31 Desember 2020

31 December 2020

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxations (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	2020	2019	
<b>Beda Temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Kewajiban imbalan paska kerja	2.854.223.777	(2.653.859.311)	Post employment benefits obligation
Jasa produksi karyawan	1.012.067.196	(2.957.816.703)	Production service of employee
Penyisihan piutang	1.805.860.739	-	Allowance for accounts receivable
Penyusutan aset tetap	(7.132.654.235)	(2.541.524.309)	Depreciation of fixed asset
<b>Jumlah beda temporer</b>	<b>(1.460.502.523)</b>	<b>(8.153.200.323)</b>	<b>Total temporary differences</b>
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Tunjangan PPh/PPh ditanggung Perusahaan	5.683.134.974	5.262.789.600	Income tax borne by the Company
Olahraga dan hubungan industrial	474.750.891	1.186.657.898	Sports and industrial relations
Jamuan dan representasi	474.302.155	537.141.569	Entertainment & representation
Sumbangan, bingkisan dan cinderamata	292.660.900	926.113.497	Souvenir gifts and donations
Beban ONH	-	8.746.820	Cost of pilgrimage to Mecca
Beban PPh jasa giro	1.712.110.445	370.040.735	Income tax of current account
Beban premi asuransi (JPKI DOL)	4.398.041.950	2.944.324.497	Insurance premium expenses (JPKI DOL)
Beban kerohanian	121.125.107	734.434.684	Spiritual expenses
Beban koordinasi keamanan	-	14.384.500	Security coordination expenses
Beban sosial/CSR	3.402.372.461	6.936.762.212	Social/ CSR expenses
Dividen entitas anak	(109.615.337.705)	(122.315.651.540)	Dividend of subsidiaries
Bunga deposito dan jasa giro	(39.215.839.443)	(48.046.133.305)	Interest on deposits and checking services
Sewa gedung	(26.780.088.379)	(25.476.232.053)	Building lease
Lain-lain	1.661.470.312	33.668.625.428	Others
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>(157.391.296.332)</b>	<b>(143.247.995.458)</b>	<b>Total permanent differences</b>
<b>Laba (rugi) fiskal Induk Perusahaan</b>	<b>98.426.955.000</b>	<b>(36.298.684.168)</b>	<b>Parent entity fiscal profit (loss)</b>
<b>Laba (rugi) kena pajak</b>	<b>98.426.955.000</b>	<b>(36.298.684.168)</b>	<b>Taxable profit (loss)</b>
<b>Pajak kini Induk Perusahaan</b>	<b>(21.717.712.720)</b>	<b>-</b>	<b>Current tax – Parent entity</b>
<b>Pajak kini Entitas Anak</b>	<b>(33.987.684.582)</b>	<b>(73.839.475.043)</b>	<b>Current tax – subsidiaries</b>
<b>Jumlah pajak kini</b>	<b>(55.705.397.302)</b>	<b>(73.839.475.043)</b>	<b>Total current tax</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxations (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara perhitungan aset dengan akuntansi yang meliputi akun-akun beban cadangan penghapusan (penurunan) persediaan, beban amortisasi serta pajak tangguhan atas kerugian aset yang dapat dikompensasikan. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between assets accounting and accounting calculations which include inventory losses, amortization expenses and deferred tax expense of the assets that can be utilized. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2020	2019*)	
Induk Perusahaan	64.683.119.126	69.957.632.574	Holding Company
Entitas Anak	436.260.917.208	428.265.269.910	Subsidiaries
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>500.944.036.334</b>	<b>498.222.902.484</b>	<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas pajak tangguhan	(54.407.551.867)	(54.806.614.950)	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>446.536.484.467</b>	<b>443.416.287.534</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :			Detail of deferred tax assets (liabilities) are as follows:
<b>Induk Perusahaan</b>			<b>Holding company</b>
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :			Deferred tax assets (liabilities):
Jasa produksi	(222.654.783)	(739.454.176)	Production service
Penyusutan aset tetap	1.569.183.932	(635.381.077)	Fixed assets depreciations
Penurunan nilai piutang	(397.289.363)	-	Impairment of accounts receivable
Provisi diestimasi imbalan kerja karyawan	627.929.231	(663.464.828)	Estimated provision of employee benefits
<b>Taksiran (beban) penghasilan pajak tangguhan</b>	<b>1.577.169.017</b>	<b>(2.038.300.081)</b>	<b>Estimated deferred income tax (expense)</b>
<b>Dikurangi :</b>			<b>Less :</b>
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.208.664.276)	(1.750.203.409)	Deferred tax adjustment
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan</b>	<b>368.504.741</b>	<b>(3.788.503.490)</b>	<b>Total deferred tax benefit (expenses) for current year</b>
Aset pajak tangguhan awal tahun	66.298.512.649	66.222.220.584	Deferred tax assets at the beginning of the period
Manfaat pajak tangguhan tahun berjalan	368.504.741	(3.788.503.490)	Deferred tax benefit of current year
Pendapatan komprehensif lain	4.646.631.467	3.864.795.555	Other comprehensive income
<b>Aset pajak tangguhan akhir tahun</b>	<b>71.313.648.857</b>	<b>66.298.512.649</b>	<b>Deferred tax assets at the end of period</b>
<b>Entitas anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Beban pajak tangguhan	(21.679.801.380)	(26.898.487.918)	Deferred tax expense
Manfaat pajak tangguhan	34.352.844.015	107.323.208.666	Deferred tax benefit
<b>Jumlah – neto Entitas Anak</b>	<b>12.673.042.635</b>	<b>80.424.720.748</b>	<b>Total – net subsidiaries</b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan Induk Perusahaan	(8.026.411.168)	(3.788.503.490)	Deferred tax income (expense) Parent company
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian – bersih</b>	<b>4.646.631.467</b>	<b>76.636.217.258</b>	<b>Consolidated deferred tax benefit (expense) – net</b>

Disajikan kembali.\*)

Restated.\*)

31 Desember 2020

31 December 2020

**15. Investasi jangka panjang**

**15. Long term investment**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saham PT Madu Baru	36.979.623.916	32.916.716.238	<i>Shares of PT Madu Baru</i>
Saham PT Mitra BUMDes Nusantara	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Shares of PT Mitra BUMDes Nusantara</i>
Saham PT PP Sinergi Banjaratma	4.756.846.100	4.756.846.100	<i>Shares of PT PP Sinergi Banjaratma</i>
Saham PT Padi Energi Nusantara	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>Shares of PT Padi Energi Nusantara</i>
Saham PT GIEB Indonesia pada perusahaan lain	47.530.800	48.961.800	<i>Shares of PT GIEB Indonesia in other companies</i>
Saham PT Rajawali Insurance Brokers – Nusindo	3.717.472	3.717.472	<i>Shares PT Rajawali Insurance Brokers - Nusindo</i>
Saham PT Jakarta Bio Vaksin – Nusindo	-	15.000.000.000	<i>Shares of PT Jakarta Bio Vaksin - Nusindo</i>
Saham PT Rajawali Stevia Indonesia	-	60.830.771	<i>Shares of PT Rajawali Stevia Indonesia</i>
Saham entitas anak pada perusahaan lain	-	2.000.000	<i>Shares of subsidiaries in other companies</i>
<b>Jumlah investasi jangka panjang</b>	<b>55.787.718.288</b>	<b>66.789.072.381</b>	<b>Total long term investments</b>

**Saham PT PG Madu Baru**

**Shares of PT PG Madu Baru**

PT PG Madu Baru adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri gula yang berlokasi di Yogyakarta. Pada tahun 2004, pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT PG Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp 2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT PG Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X.

*PT PG Madu Baru is a Company engaged in the sugar industry located in Yogyakarta. In 2004, the government transferred its stake in PT PG Madu Baru at 35% or amounting to Rp 2,425,000,000 to the Company in addition to state capital through PP No. 3 dated 14 January 2004. Therefore, the Company has investments in PT PG Madu Baru at that amount, but does not have direct control over the Company's management, while the remaining at 65% is owned by Sri Sultan Hamengkubuwono X.*

Nilai penyertaan Perusahaan atas kepemilikan saham PT PG Madu Baru sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

*The Company's investment value of PT PG Madu Baru's share ownership up to 31 December 2020 is as follows:*

<b>Komponen</b>	<b>Nilai/ Value</b>	<b>% Kepemilikan/ % Ownership</b>	<b>Hak RNI/ RNI's rights</b>	<b>Components</b>
Modal saham	10.000.000.000	35%	3.500.000.000	<i>Share capital</i>
Agio saham	4.081.670.000	35%	1.428.584.500	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan umum	75.260.437.472	35%	26.341.153.115	<i>General reserve</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	448.255.504	35%	156.889.426	<i>Difference in fixed assets revaluation</i>
Laba tahun berjalan	15.865.705.356	35%	5.552.996.875	<i>Net profit of current year</i>
<b>Nilai Penyertaan Saham</b>	<b>105.656.068.332</b>		<b>36.979.623.916</b>	<b>The value of investments</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**15. Investasi jangka panjang (lanjutan)**

**15. Long term investment (continued)**

**Saham PT PP Sinergi Banjaratma**

**Shares of PT PP Sinergi Banjaratma**

PT PP Sinergi Banjaratma berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa sesuai akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawiti S.H, MKn Nomor 02 tanggal 7 Februari 2019 kemudian perjanjian usaha patungan Nomor: L.56.1/8/WK/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Perjanjian Usaha Patungan Pengembangan Lahan Eks PG Banjaratma Rest Area Brexit KM 260B jalan tol Pejagan-Pemalang.

*PT PP Sinergi Banjaratma domiciled in Jakarta is a company engaged in the field of development, trade and services according to the notary deed of Ni Nyoman Rai Sumawiti SH, MKn Number 02 dated 7 February 2019 then the joint venture agreement Number: L.56.1 / 8 / WK / 2018 date 30 October 2018 concerning a Joint Venture Agreement for the Development of Ex-PG Banjaratma Rest Area Brexit KM 260B on the Pejagan-Pemalang toll road.*

Modal dasar perusahaan sebesar Rp 63.424.615.000 dan telah disetor penuh dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 100,- selanjutnya PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keenam memiliki saham sebesar Rp 4.756.846.100 atau 7% dari total saham yang disetor.

*The authorized capital of the company is Rp 63,424,615,000 and has been fully paid with a nominal value per share of Rp 100,- then PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the sixth party has shares of Rp 4,756,846,100 or 7% of the total shares paid up.*

**Saham PT Padi Energi Nusantara**

**Shares of PT Padi Energi Nusantara**

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi pada umumnya, antara lain pendapatan petani dan khususnya di bidang perdagangan dan jasa. Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan milyar rupiah) yang terbagi dalam 29.000 (dua puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% (seratus persen) atau sejumlah 29.000 (dua puluh sembilan ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 29.000.000.000 dari jumlah tersebut PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mengambil bagian sebanyak Rp 4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

*PT Padi Energi Nusantara based in South Jakarta municipality represents a Company that implement and support Government policies and programs in the field of food and energy security in general, among others the income of farmers and especially in the field of trade and services. The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara amounting to Rp 29,000,000,000 (twenty nine billion rupiah) divided into 29,000 (twenty nine thousand) shares with par value of each share amounting to Rp 1,000,000 (one million rupiah). Of such capital has been issued and paid up at 100% (one hundred percent) or 29,000 (twenty nine thousand) shares with a nominal value of Rp 29,000,000,000 from the amount, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) taking part amounting to Rp 4,000,000,000 or at 14.00%.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**15. Investasi jangka panjang (lanjutan)**

**15. Long term investment (continued)**

**Saham PT Rajawali Stevia Indonesia**

**Shares of PT Rajawali Stevia Indonesia**

PT Rajawali Stevia Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Arif Handaya, Notaris di Jakarta, Nomor 04 tanggal 20 Desember 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000019.AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 2 Januari 2019.

*PT Rajawali Stevia Indonesia was established based on Notary Deed Arif Handaya, Notary in Jakarta, Number 04 dated 20 December 2018. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000019.AH.01.01 YEAR 2019 dated 2 January 2019.*

PT Rajawali Stevia Indonesia bergerak dalam bidang pertanian bit gula dan pemanis tanaman bukan tebu (Stevia) berkedudukan di Padang, dengan lokasi kebun di Desa Liki, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. Pada saat ini PT Rajawali Stevia Indonesia masih dalam tahap pengembangan.

*PT Rajawali Stevia Indonesia is engaged in sugar beet farming and non-sugarcane sweetener (Stevia) domiciled in Padang, with the location of the garden in Liki Village, Sangir District, Solok Selatan Regency, West Sumatra. At this time PT Rajawali Stevia Indonesia is still in the development stage.*

**Saham PT Mitra Kerinci pada PT Rajawali Liki Energi**

**Shares of PT Mitra Kerinci at PT Rajawali Liki Energi**

PT Rajawali Liki Energi merupakan badan usaha patungan (*joint venture*) yang dibentuk oleh PT Mitra Kerinci dan PT Brantas Energi dengan kepemilikan saham 55% : 45%. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha ketenagalistrikan guna menghasilkan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan. PT Rajawali Liki Energi akan membangun proyek PLTA dengan kapasitas beban yang dihasilkan sebesar 15,6 MW dengan konsep menyatukan 4 titik lokasi PLTM yang dinaikkan ke grid 150 kV. 4 lokasi PLTM yang akan disatukan yaitu PLTM Lambai 1 (5 MW), PLTM Lambai 2 (4,4 MW), PLTM Belangir 1 (2,4 MW) dan PLTM Belangir 2 (3,8 MW).

*PT Rajawali Liki Energi represent a joint venture formed by PT Mitra Kerinci and PT Brantas Energi with ownership interest at 55% : 45%. The Company is engaged in electricity business to generate electricity for public interest and strive in the fields of development, industry, trade, services and pursuit of profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of the company. PT Rajawali Liki Energi will build a hydroelectric project with a load capacity of 15.6 MW with the concept of uniting the 4 points of the location of the PLTM raised to grid of 150 kV. 4 locations of PLTM to be incorporated which are PLTM Lambai 1 (5 MW), PLTM Lambai 2 (4.4 MW), PLTM Belangir 1 (2.4 MW) and PLTM Belangir 2 (3.8 MW).*

PT Mitra Kerinci memberikan kontribusi penyertaan modal pada PT Rajawali Liki Energi berupa tanah senilai Rp 5.130.000.000 yang terletak di Kebun Liki, Solok Selatan, Sumatera Barat.

*PT Mitra Kerinci contributed capital investment to PT Rajawali Liki Energi in the form of land amounting to Rp 5,130,000,000 located in Liki Plantation, South Solok, West Sumatera.*

Pada tahun 2017 laporan PT Rajawali Liki Energi dikonsolidasi sebagai entitas anak PT Mitra Kerinci.

*On 2017 PT Rajawali Liki Energi is consolidated as subsidiary of PT Mitra Kerinci.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**16. Tanaman tahunan**

**16. Annual plantation**

Akun ini merupakan aset tanaman tahunan yang ada di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci dan PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

This account represents annual crops assets in subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2020 and 2019 consist of:

<b>2020</b>					
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2020	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanaman menghasilkan	243.295.531.467	171.125.697.606	-	414.421.229.073	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	722.437.456.622	-	(114.319.027.597)	608.118.429.025	Immature plantations
Pembibitan	2.940.477.006	18.476.975.258	-	21.417.452.264	Nursery
<b>Sub jumlah</b>	<b>968.673.465.095</b>	<b>189.602.672.864</b>	<b>(114.319.027.597)</b>	<b>1.043.957.110.362</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanaman menghasilkan	101.603.958.573	22.976.684.897	-	124.580.643.470	Mature plantations
<b>Sub jumlah</b>	<b>101.603.958.573</b>	<b>22.976.684.897</b>	<b>-</b>	<b>919.376.466.892</b>	<b>Subtotal</b>
Cadangan penurunan nilai pembibitan	-	18.476.975.258	-	18.476.975.258	Allowance for Impairment of Nurseries
<b>Nilai buku</b>	<b>867.069.506.522</b>			<b>900.899.491.634</b>	<b>Book value</b>

<b>2019</b>					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2019	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanaman menghasilkan	243.295.531.467	-	-	243.295.531.467	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	682.591.091.633	39.846.364.989	-	722.437.456.622	Immature plantations
Pembibitan	21.417.452.264	-	18.476.975.258	2.940.477.006	Nursery
<b>Sub jumlah</b>	<b>947.304.075.364</b>	<b>39.846.364.989</b>	<b>18.476.975.258</b>	<b>968.673.465.095</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanaman menghasilkan	92.131.736.897	9.472.221.676	-	101.603.958.573	Mature plantations
<b>Sub jumlah</b>	<b>92.131.736.897</b>	<b>9.472.221.676</b>	<b>-</b>	<b>101.603.958.573</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>855.172.338.467</b>			<b>867.069.506.522</b>	<b>Book value</b>

Pada tahun 2020, penambahan jumlah tanaman tahunan sebesar Rp 150.172.190.260 merupakan penambahan biaya tanaman kelapa sawit yang ada di kebun pengembangan PT Perkebunan Mitra Ogan, penambahan tersebut termasuk kapitalisasi bunga pinjaman kredit investasi yang digunakan untuk pengembangan kebun inti maupun plasma kelapa sawit.

In 2020, the addition of annual crops amounting to Rp 150,172,190,260 represents an increase in the cost of oil palm crops in the plantation development of PT Perkebunan Mitra Ogan, such increments include capitalization of interest on investment credit loans used for the development of core or plasma oil palm plantations.

31 Desember 2020

31 December 2020

**16. Tanaman tahunan (lanjutan)**

Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan yang berlokasi di Desa Lubuk Buah dan Tanjung Bali, Kecamatan Batanghari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan seluas 5.850 Ha dan Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas tanah Sertifikat Hak Milik atas nama masing-masing petani peserta Re-Bun anggota koperasi Mitra Batanghari Leko yang berlokasi di Desa Lubuk Buah dan Tanjung Bali, Kecamatan Batanghari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan total seluas 3.150 Ha dijadikan agunan untuk memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

**16. Annual plantation (continued)**

Land along with everything above HGU land on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan located in Lubuk Buah and Tanjung Bali Village, Batanghari Leko Subdistrict, Musi Banyuasin Regency of South Sumatera in the area of 5,850 Ha and Land and everything on the land with Certificate of Property Rights on behalf of each famers of Re-Bun member of Mitra Batanghari Leko cooperative which is located in Lubuk Buah and Tanjung Bali Village, Batanghari Leko Subdistrict, Musi Banyuasin Regency, South Sumatera with total area of 3,150 Ha used as collateral to obtain credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

**17. Aset tetap**

**17. Fixed assets**

**2020**

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2020	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Persil dan bangunan	2.918.989.358.871	50.966.656.836	39.869.298	(505.749.740.652)	2.464.166.405.757	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	2.569.024.022.245	170.404.322.076	4.002.213.262	(309.117.848.421)	2.426.308.282.638	Plants and machines
Kendaraan	126.359.809.973	5.547.466.520	161.293.461	(14.608.102.955)	117.137.880.077	Vehicles
Inventaris	145.842.005.604	11.307.731.466	26.640.680	(22.963.992.056)	134.159.104.334	Furniture & fixtures
Alat pertanian	124.947.396.678	12.304.952.429	-	(10.190.607.548)	127.061.741.559	Farming tools
Jalan dan jembatan	136.540.937.035	-	-	(2.447.327.423)	134.093.609.612	Road and bridges
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	11.449.010.210	1.426.982.127	-	(6.066.837.991)	6.809.154.346	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.034.565.953.277</b>	<b>251.958.111.454</b>	<b>4.230.016.701</b>	<b>(871.144.457.046)</b>	<b>5.411.149.590.984</b>	<b>Subtotal</b>
Sewa pembiayaan						
Kendaraan	15.685.073.436	1.020.062.580	-	(1.580.866.322)	15.124.269.694	Vehicles leased
Aset dalam Penyelesaian	401.667.420.179	13.558.131.696	497.611.610	(61.341.041.022)	353.386.899.243	Construction in progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>6.451.918.446.892</b>	<b>266.536.305.730</b>	<b>4.727.628.311</b>	<b>(934.066.364.390)</b>	<b>5.779.660.759.921</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Penyusutan</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Persil dan bangunan	206.330.297.078	30.114.764.541	1.256.485.041	(30.119.020.320)	205.069.556.257	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	1.587.335.053.884	122.335.540.200	64.352.418	(51.144.112.680)	1.658.462.128.986	Plants and machines
Kendaraan	112.141.362.613	3.503.210.532	5.316.395.003	(1.418.861.523)	108.909.316.619	Vehicles
Inventaris	124.741.063.234	9.179.704.461	39.301.330	(23.278.060.635)	110.603.405.730	Furniture & fixtures
Alat pertanian	107.294.553.701	5.678.064.560	-	1.005.557.354	113.978.175.615	Farming tools
Jalan dan jembatan	73.519.340.580	5.236.094.926	-	(1.771.561.292)	76.983.874.213	Road and bridges
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	9.243.719.546	1.152.422.490	-	(4.490.827.060)	5.905.314.976	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.222.018.803.297</b>	<b>177.199.801.710</b>	<b>6.676.533.792</b>	<b>(111.216.886.156)</b>	<b>2.281.325.185.057</b>	<b>Subtotal</b>
Sewa pembiayaan kendaraan	5.439.218.641	2.658.007.623	-	(673.626.169)	7.423.600.095	Vehicles leased
<b>Jumlah akumulasi Penyusutan</b>	<b>2.227.458.021.938</b>	<b>179.857.809.333</b>	<b>6.676.533.792</b>	<b>(111.890.512.325)</b>	<b>2.288.748.785.152</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Cadangan penurunan nilai aset dalam pelaksanaan	10.852.051.314	-	-	-	10.852.051.314	Allowance for impairment of asset in progress
<b>Nilai buku</b>	<b>4.213.608.373.640</b>				<b>3.480.059.923.455</b>	<b>Book value</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

17. Aset tetap (lanjutan)

17. Fixed assets (continued)

<b>2019</b>						
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Persil dan bangunan	3.013.810.420.250	282.285.322.154	425.671.027.585	48.564.644.053	2.918.989.358.872	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	2.742.159.992.272	97.378.206.757	330.946.905.805	60.432.729.020	2.569.024.022.244	Plants and machines
Kendaraan	137.684.236.386	3.941.063.934	16.584.577.704	1.319.087.358	126.359.809.974	Vehicles
Inventaris	171.632.544.399	6.964.913.549	36.175.452.345	3.420.000.000	145.842.005.603	Furniture & fixtures
Alat pertanian	123.107.330.205	2.013.118.362	271.791.388	98.739.500	124.947.396.679	Farming tools
Jalan dan jembatan	136.477.192.708	63.744.326	-	-	136.540.937.034	Road and bridges
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	11.172.136.647	276.873.564	-	-	11.449.010.211	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.337.457.265.528</b>	<b>392.923.242.646</b>	<b>809.649.754.827</b>	<b>113.835.199.931</b>	<b>6.034.565.953.278</b>	<b>Subtotal</b>
Sewa pembiayaan						
Kendaraan	12.417.975.860	3.267.097.576	-	-	15.685.073.436	Vehicles leased
Aset dalam penyelesaian	248.414.693.970	268.617.465.875	115.364.739.666	-	401.667.420.179	Construction in progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>6.598.289.935.358</b>	<b>664.807.806.097</b>	<b>925.014.494.493</b>	<b>113.835.199.931</b>	<b>6.451.918.446.893</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Persil dan bangunan	222.437.510.571	19.583.091.086	35.689.659.471	645.109	206.330.297.077	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	1.590.341.318.153	130.595.661.404	133.601.925.673	-	1.587.335.053.884	Plants and machines
Kendaraan	118.229.973.921	3.660.481.738	11.458.501.037	1.709.407.990	112.141.362.612	Vehicles
Inventaris	143.442.856.410	4.705.489.907	23.433.566.940	26.283.858	124.741.063.235	Furniture & fixtures
Alat pertanian	101.830.338.287	5.399.352.167	-	64.863.249	107.294.553.703	Farming tools
Jalan dan jembatan	68.246.592.683	5.272.747.896	-	-	73.519.340.579	Road and bridges
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	8.516.965.461	137.584.850	-	589.169.235	9.243.719.546	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.254.458.968.147</b>	<b>169.354.409.048</b>	<b>204.183.653.121</b>	<b>2.389.079.223</b>	<b>2.222.018.803.297</b>	<b>Subtotal</b>
Sewa pembiayaan kendaraan	4.327.029.152	1.112.189.490	-	-	5.439.218.642	Vehicles leased
<b>Jumlah akumulasi Penyusutan</b>	<b>2.258.785.997.299</b>	<b>170.466.598.538</b>	<b>204.183.653.121</b>	<b>2.389.079.223</b>	<b>2.227.458.021.939</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Cadangan penurunan nilai aset dalam pelaksanaan	-	10.852.051.314	-	-	10.852.051.314	Allowance for impairment of asset in progress
<b>Nilai buku</b>	<b>4.339.503.938.059</b>				<b>4.213.608.373.640</b>	<b>Book value</b>

Aset Perusahaan berupa bangunan kantor, pabrik, mesin dan instalasi, kendaraan dan lain-lain tahun 2020 dan 2019 telah diasuransikan dari risiko kebakaran/ kerusakan dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan yang cukup. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah nilai pertanggungan tersebut di atas cukup memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian karena risiko kebakaran, gempa bumi dan sebagainya.

Company's assets in the form of office buildings, factories, machineries and installations, vehicles and others in 2020 and 2019 are covered by insurance against risks of fire/ damage and earthquakes with sufficient coverage. Management believes that the above sum insured is sufficient to cover possible losses due to fire, earthquake and other risks.

31 Desember 2020

31 December 2020

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**17. Fixed assets (continued)**

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the underlying assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Tanah dan bangunan	301.338.418.962	295.144.427.084	Land and building
Bangunan pabrik, mesin, dan instalasi	36.381.260.849	29.449.773.551	Factory, machine, and instalation
Perabot dan sarana IT	14.524.244.539	77.073.219.544	Furniture and IT equipments
Penyisipan	1.142.974.893	-	Insertion
<b>Jumlah aset dalam penyelesaian</b>	<b>353.386.899.243</b>	<b>401.667.420.179</b>	<b>Total construction in progress</b>

Aset dalam penyelesaian tahun 2020 dan 2019 terutama sebagian besar berasal dari:

Construction in progress in 2020 and 2019 primarily come mainly from:

- Aset tetap dalam pelaksanaan pabrik dan perluasan merupakan investasi mesin pabrik pada PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, serta PT PG Rajawali I.
- Di PT Mitra Kerinci aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan dalam pelaksanaan yang dibayarkan untuk biaya perijinan, pengurusan *feasibility study*, biaya infrastruktur dan jasa proyek.
- Di PT PG Rajawali II terdapat penambahan saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp 268.617.465.875 yang merupakan saldo *reclass* dari uang muka atas penyediaan calon areal lahan pengganti PG Jatitujuh seluas ± 3.986,40 Ha dengan nilai Rp 976.790.785.000. Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Perkebunan Nusantara VIII tentang penyediaan Calon Areal lahan pengganti Hak Guna Usaha (HGU) PG Jatitujuh No.SP/III.5/220/III/2019 dan No.029/SPJ/RW-II.01/III/2019 yang di tanda tangani pada tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah direvisi dengan Addendum No.ADD/III.5/561/VI/2019 dan No.49/S.PJ/RW-II.01/VI/2019 pada tanggal 18 Juni 2019. Penggantian lahan tersebut belum mendapatkan persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui hasil penelitian Tim Terpadu yang ditetapkan.

- Fixed assets in plant implementation and expansion are investment in factory machinery at PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, and PT PG Rajawali I.
- In PT Mitra Kerinci, assets under construction are work in progress paid for licensing fees, processing of *feasibility studies*, infrastructure costs and project services.
- At PT PG Rajawali II, there is an additional balance of assets in progress of Rp 268,617,465,875 which is a *reclass* balance of advances for the provision of a potential replacement area for PG Jatit Tujuh area ± 3,986.40 Ha with a value of Rp. 976,790,785,000. Based on the sale and purchase agreement between the Company and PT Perkebunan Nusantara VIII concerning the provision of potential land areas for replacement of land use rights (HGU) PG Jatit Tujuh No.SP / III.5 / 220 / III / 2019 and No.029 / SPJ / RW-II. 01 / III / 2019 which was signed on March 11, 2019, this agreement has been revised with Addendum No.ADD / III.5 / 561 / VI / 2019 and No.49 / S.PJ / RW-II.01 / VI / 2019 on 18 June 2019. The replacement of the land has not received approval from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the results of a designated Integrated Team research.

**17. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian tahun 2020 dan 2019 terutama sebagian besar berasal dari: (lanjutan)

- Di PT Perkebunan Mitra Ogan terdapat saldo pembebasan tanah sebesar Rp 12.619.363.566 merupakan biaya pembebasan tanah dan pengurusan tanah di kebun pengembangan Muba 2. Dengan saldo pengurusan SHGU sebesar Rp 11.241.807.826 merupakan biaya pengurusan SHGU untuk areal pengganti di kebun PIN Peninjauan. Saldo pabrik dan perlengkapan mesin sebesar Rp 11.423.211.909 merupakan biaya pembangunan PKS-3 yang telah dilakukan penurunan nilai sebesar Rp 10.852.051.314.
- Aset tetap dalam pelaksanaan perabot dan sarana IT merupakan investasi di RNI holding dan PT Rajawali Nusindo.

Pada tahun 2020, aset mesin dari unit PG Jatitujuh yang berasal dari aset titipan sebesar Rp 46.521.000.000 di reklasifikasi ke aset tetap tidak produktif disebabkan oleh aset tersebut tidak dipergunakan lagi sebagai mesin produksi.

**Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula nasional, pada tahun 1976 Departemen Pertanian yang pada waktu itu masih membawahi bidang kehutanan, mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,5 Ha (Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976) yang kemudian ditambah lagi seluas 8.156,30 Ha (Surat Keputusan Menteri No. 107/Kpts/Um/2/1983 tanggal 18 Februari 1983) untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun Pabrik Gula milik PTPN XIV (Persero). Selanjutnya atas lahan seluas 12.022,5 Ha tersebut telah terbit Sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PTPN XIV (Persero).

Dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian tersebut, mensyaratkan liabilitas yang harus dipenuhi oleh PTPN XIV (Persero) sebagai berikut :

- a. Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- b. Membayar ganti rugi tanaman.
- c. Membayar biaya pengukuran batas.

**17. Fixed assets (continued)**

*Construction in progress in 2020 and 2019 primarily come mainly from: (continued)*

- *At PT Perkebunan Mitra Ogan, there is a balance of land acquisition of IDR 12,619,363,566 which represents the cost of land acquisition and land management in the Muba 2 development garden. With a balance of SHGU management of Rp. 11,241,807,826 represents the fee for obtaining a SHGU for the replacement area in the gardening PIN. The balance of plant and machine equipment amounting to Rp. 11,423,211,909 represents the cost of building the PKS-3, which was impaired by Rp. 10,852,051,314.*
- *Fixed assets in the implementation of furniture and IT facilities represent investments in RNI holding and PT Rajawali Nusindo.*

*In 2020, machine assets from the PG Jatitujuh unit originating from entrusted assets amounting to Rp 46,521,000,000 were reclassified to non-productive fixed assets because these assets were no longer used as production machines.*

**Rights on land of PT PG Rajawali II**

*In order to fulfill the national sugar requirement, in 1976 the Department of Agriculture, which at that time was still in charge of forestry, issued forest area in Jatitujuh and surrounding in the area of 12,022.5 Ha (Minister of Agriculture Decree No.481/Kpts/Um/8/ 1976 dated 9 August 1976), which was further supplemented with an area of 8,156.30 Ha (Ministerial Decree No. 107/Kpts/Um/2/1983 dated 18 February 1983) to be reserved as sugarcane field in order to build Sugar Factory owned by PTPN XIV (Persero). Furthermore, on land in area of 12,022.5 Ha has been issued Leasehold on behalf of PTPN XIV (Persero).*

*The Decree of the Minister of Agriculture required liability which must be fulfilled by PTPN XIV (Persero) as follows:*

- a. Replacing forest area gradually over 10 years.*
- b. Pay for plant compensation.*
- c. Pay a borderline measurement fee*

31 Desember 2020

31 December 2020

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II (lanjutan)**

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 129/Kpts/Ekku/2/1978 tanggal 28 Februari 1978, ditetapkan besarnya ganti rugi atas tanaman dan aset yang berada di atas lahan sebesar Rp 397.500.000 sesuai dengan persyaratan dalam SK Menteri Pertanian tersebut. PTPN XIV (Persero) telah melaksanakan liabilitas sebagai berikut:

- a. Upaya Penggantian Lahan.  
PTPN XIV (Persero) mengajukan lahan penggantian seluas 7.000 Ha, akan tetapi hanya 4.000 Ha yang dianggap memenuhi syarat oleh Departemen Pertanian, sehingga akhirnya belum sempat diserahkan.
- b. Membayar ganti rugi tanaman dan aset lainnya yang berada di atas lahan sebesar Rp 397.500.000 sesuai dengan SK Menteri Pertanian tersebut.

Pada tahun 1984, Perum Perhutani meminta kepada PTPN XIV (Persero) untuk segera menyelesaikan areal pengganti dan membayar ganti rugi sebesar Rp 24.000.000.000 (Surat No.044.2/III tanggal 29 November 1984). Dalam perkembangan selanjutnya, mulai tahun 1989 manajemen PTPN XIV diserahkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia, yang kemudian pada tahun 1993 kepemilikan sahamnya oleh Pemerintah dialihkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sehingga sejak saat itu PTPN XIV (Persero) menjadi entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan namanya diubah menjadi PT PG Rajawali II.

Departemen Kehutanan (yang sudah terpisah dengan Departemen Pertanian) dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 343/Kpts/1989 tanggal 7 Juli 1989 membatalkan pencadangan lahan seluas 8.156,30 Ha, atas lahan yang telah dicadangkan itu diantaranya telah ditanami tebu seluas 1.402,50 Ha.

**17. Fixed assets (continued)**

**Rights on land of PT PG Rajawali II (continued)**

*Based on the Decree of the Minister of Agriculture No. 129/Kpts/Ekku/2/1978 dated 28 February 1978, stipulated the amount of compensation for plants and assets located on land amounting to Rp 397,500,000 in accordance with the requirements of the Minister of Agriculture Decree. PTPN XIV (Persero) has performed the following liabilities:*

- a. *Land Replacement Efforts.*  
*PTPN XIV (Persero) proposed a replacement land of 7,000 Ha, but only 4,000 Ha were deemed eligible by the Ministry of Agriculture, and so had not yet been delivered.*
- b. *Pay compensation for crops and other assets located on the land amounting to Rp 397,500,000 in accordance with the Minister of Agriculture's decree.*

*In 1984, Perum Perhutani requested PTPN XIV (Persero) to immediately complete the replacement area and pay compensation amounting to Rp 24,000,000,000 (Letter No.044.2/III dated 29 November 1984). In further events, starting in 1989 the management of PTPN XIV was handed over to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which later in 1993 its share ownership by the Government was transferred to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), so that PTPN XIV (Persero) became a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its name was changed to PT PG Rajawali II.*

*Ministry of Forestry (which has been separated from the Ministry of Agriculture) by Decree of the Minister of Forestry No. 343/Kpts/1989 dated 7 July 1989 cancelled land reserves covering an area of 8,156.30 Ha, on the reserved land, which has been planted with sugarcane in area of 1,402.50 Ha.*

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II (lanjutan)**

Menteri Kehutanan dengan suratnya No.666/Menhut-II/1998 yang ditujukan kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi yang meminta lahan penggantian dan pembayaran ganti rugi. Menteri Keuangan dalam Suratnya No.S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989 yang ditujukan kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi menyampaikan pendapatnya bahwa:

- a. Tanah di kawasan hutan seluas 13.425 Ha (12.022,5 dan 1.402,5 Ha) dihibahkan atau dijadikan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) kepada PTPN XIV (Persero).
- b. PTPN (Persero) tidak perlu membayar ganti rugi yang diusulkan Perum Perhutani sebesar Rp 24.000.000.000 karena PTPN (Persero) sudah membayar ganti rugi tanaman dan biaya pengukuran.

Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dengan surat No.S-213/M.EKUIIN/1989 tanggal 18 Desember 1989 yang ditujukan kepada Menteri Keuangan memberikan persetujuan kepada Menteri Keuangan tersebut.

Menteri Keuangan dengan Surat No.S-213/MK.013/1990 tanggal 2 Maret 1990 yang ditujukan kepada Menteri Kehutanan menyampaikan persetujuan dari Menteri Koordinator Bidang Ekonomi yang isinya sebagai berikut:

- a. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi menyetujui pengibahan lahan seluas 13.425 Ha kepada PTPN XIV (Persero).
- b. Tagihan sebesar Rp 24.000.000.000 tidak dapat dipenuhi karena telah dilunasi berdasarkan dengan SK Menteri Pertanian No.129/Kpts/Ekku/2/1978.
- c. Hibah tersebut sebagai tambahan penyertaan modal Pemerintah dalam PTPN XIV (Persero).
- d. Lahan seluas 1.091 Ha (Semula 1.402,50 Ha dan sudah diserahkan seluas ± 300 Ha) agar tetap ditanami tebu.

**17. Fixed assets (continued)**

**Rights on land of PT PG Rajawali II (continued)**

Minister of Forestry in his letter No. 666/Menhut-II/1998 addressed to the Coordinating Minister for Economic Affairs who requested replacement land and compensation payments. Minister of Finance in his Letter No.S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989 addressed to Coordinating Minister of Economy expressed his opinion that:

- a. Land in forest area of 13,425 Ha (12,022.5 and 1,402.5 Ha) was granted or inserted as Government Equity Participation (PMP) to PTPN XIV (Persero).
- b. PTPN (Persero) does not have to pay the compensation proposed by Perum Perhutani amounting to Rp 24,000,000,000 because PTPN (Persero) has paid plant compensation and cost of measurement.

Coordinating Minister for Economic Affairs with letter No.S-213/M.EKUIIN/1989 dated 18 December 1989 addressed to the Minister of Finance has approved to the Minister of Finance.

Minister of Finance with Letter No.S-213/MK.013/1990 dated 2 March 1990 addressed to the Minister of Forestry conveyed approval from the Coordinating Minister for Economy, which is as follows:

- a. Coordinating Minister of Economic Affairs approved the grant of 13,425 hectares of land to PTPN XIV (Persero).
- b. The claim amounting to Rp 24,000,000,000 cannot be fulfilled because it has been paid based on the Minister of Agriculture Decree No.129/Kpts/Ekku/2/1978.
- c. The grant was in addition to the Government's investment in PTPN XIV (Persero).
- d. Land area of 1,091 Ha (originally 1,402.50 Ha and already handed over an area of ± 300 Ha) to remain planted with sugarcane.

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)**

**Proses Perpanjangan HGU**

- a. Sertifikat tanah:
- Seluas 5.729,08 Ha dengan status kepemilikan Hak Guna Usaha dengan sertifikat HGU No.1 Desa Sumber, Jatiraga, Pilangsari, Penyingkiran, Pasiripis, Iyawak dan Bantarjati tertanggal 26 Juli 1979.
  - Seluas 6.328,15 dengan status kepemilikan Hak Guna Usaha dengan Sertifikat HGU No.1 Kerticala dan Rajasinga tertanggal 27 Juli 1979.
  - Seluas ± 1.091 Ha dengan status kepemilikan Kerjasama Operasi dengan Perum Perhutani.

Sertifikat HGU habis masa berlakunya pada tahun 2004.

- b. Proses pembaruan sertifikat tidak dapat berjalan dengan lancar karena adanya hambatan dari pihak Departemen Kehutanan, namun mendapat dukungan dari BPN, Pemerintah Daerah Jawa Barat dan DPR-RI.
- c. Lahan tersebut terdiri dari areal untuk tanaman tebu seluas ± 8.309 Ha dan sisanya untuk prasarana jalan dan sarana lainnya, termasuk aliran sungai dan tanah marginal lain (lereng dan bukit) yang tidak bisa ditanami tebu.
- d. Tanah atau lahan yang tidak dapat ditanami tebu (pinggiran sungai dan lereng/bukit) telah dibudidayakan dengan menghutankan kembali dengan tanaman keras dan buah mangga. Penghutanan ini sudah sesuai dengan maksud dari Perum Perhutani untuk menjaga kelestarian alam sebagaimana yang selama ini dibahas secara bersama-sama. Disamping penanaman tebu, tanaman keras dan tanaman buah, di atas sebagian lahan tersebut telah pula dikembangkan tanaman *agro medicine* (tanaman bahan baku obat herbal) yang pada saat ini dan kedepannya mempunyai prospek sangat baik.

**17. Fixed assets (continued)**

**Rights on Business Rights extension process  
(continued)**

**Rights on Business Rights extension process**

- a. Land certificates:
- An area of 5,729.08 Ha with ownership status of Business Rights with HGU Certificate No. 1 Sumber Village, Jatiraga, Pilangsari, Penyingkiran, Pasiripis, Iyawak and Bantarjati dated 26 July 1979.
  - An area of 6,328.15 with ownership status of Business Rights with HGU Certificate No.1 Kerticala and Rajasinga dated 27 July 1979.
  - An area of ± 1,091 Ha with ownership status of Joint Operation with Perum Perhutani.

The HGU certificate expired in 2004.

- b. The certificate renewal process cannot run smoothly due to obstacles from the Department of Forestry, but has received support from National Land Agency, West Java Regional Government and Parliament of the Republic of Indonesia.
- c. The land consists of area for sugarcane in the area of ± 8,309 Ha and the rest for road infrastructure and other facilities, including river and other marginal land (slope and hill) that cannot be planted with sugarcane.
- d. Land that can not be planted with sugarcane (riverbanks and slopes/hills) has been cultivated with reforestation with hard plants and mango. This forestry is in accordance with the intent of Perum Perhutani to preserve nature as it has been discussed together. Besides the planting of sugarcane, hard plants and fruit crops, on the land has also been developed with *agro-medicine plant* (plant raw material of herbal medicine), which at the moment and the future has a very good prospect.

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)**

e. Berkaitan dengan proses pembaharuan sertifikat HGU yang sedang berjalan pada saat itu, Menteri Kehutanan dengan surat No.S-205/Menhut-11/2004 tertanggal 18 Juni 2004, meminta kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) agar mencabut dan tidak memperpanjang sertifikat HGU dan menyerahkan kepada Departemen Kehutanan untuk dikembalikan menjadi kawasan hutan.

f. Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Masyarakat sangat mendukung keberadaan lahan PG Jatitujuh yang telah nyata-nyata memberikan manfaat kepada daerah dan masyarakat sekitar, sehingga sangat keberatan apabila lahan tersebut tersebut ditarik kembali oleh pihak Kehutanan.

g. Kunjungan kerja Komisi V DPR RI tanggal 10-11 Juli 2004.  
Pada tanggal 10-11 Juli 2004, Anggota Komisi V DPR yang dipimpin oleh DR. HM Azwir Daimy Tara, MBA dengan 10 anggota dan 2 orang staf sekretariat Komisi V DPR RI melihat secara langsung kinerja PG Jatitujuh yang mengelola lahan HGU seluas kurang lebih 12.000 Ha dan lahan Kerjasama Operasional (KSO) seluas 1.091 Ha Setelah mendengar paparan dari Direksi PT PG Rajawali II dan *General Manager* PG Jatitujuh dilanjutkan dengan diskusi yang dihadiri juga oleh Kepala Dinas Perkebunan Jawa Barat, Wakil Petani sekitar PG, pengurus DPP Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTRI) Jawa Barat, staf PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Dari hasil diskusi seluruh anggota Komisi V dan peserta diskusi sependapat agar areal HGU maupun KSO tetap dikelola seperti semula demi terjaminnya kelangsungan produksi gula oleh PG Jatitujuh. PG Jatitujuh diharapkan tetap membangun kemitraan dengan petani dan masyarakat sekitar dengan prinsip saling menguntungkan.

**17. Fixed assets (continued)**

**Rights on Business Rights extention process  
(continued)**

e. *In relation to the process of renewal of the current HGU certificate, the Minister of Forestry by letter No.S-205/Menhut-11/2004 dated 18 June 2004, requested the National Land Agency (BPN) to revoke and not renew the HGU certificate and submit to the Department of Forestry to be returned to forest areas.*

f. *Local Government of West Java and Community strongly supports the existence of PG Jatitujuh land which has obviously provide benefits to the region and the surrounding community, so they have objection if the land is returned to the Forestry department.*

g. *Working visit of House of Representatives Commission V on 10-11 July 2004.  
On 10-11 July 2004, a member of Commission V of the House of Representatives led by DR. HM Azwir Daimy Tara, MBA with 10 members and 2 staffs of the secretariat of Commission V DPR RI saw directly the performance of PG Jatitujuh which manages HGU area of approximately 12,000 Ha and Land Cooperation Operations (KSO) of 1,091 Ha. After hearing the exposure from the Board of Directors of PT PG Rajawali II and General Manager of PG Jatitujuh followed by a discussion attended also by the Head of Plantation Office of West Java, Representative of Farmers surrounding of PG, DPP Board of Association of Smallholder Farmer (APTRI) West Java, staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).  
From the discussion of all members of Commission V and discussion participants agreed that the HGU and KSO areas will be managed as they were for the sustainability of sugar production by PG Jatitujuh. PG Jatitujuh is expected to keep having partnerships with farmers and surrounding communities on the principle of mutual benefit.*

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)**

- h. Tindak lanjut hasil kunjungan DPR  
Proses perpanjangan sertifikat HGU yang berakhir pada bulan Desember 2004 yang semula mengalami hambatan karena Departemen Kehutanan mengajukan pengembalian lahan, mulai diproses kembali dengan dukungan berbagai pihak termasuk anggota DPR.
- i. Pihak BPN tetap akan memperpanjang 2 (dua) sertifikat HGU tersebut, dengan pertimbangan bahwa permasalahan lahan tersebut bukan masalah yang menyangkut kepemilikan hak, tetapi semata-mata masalah yang menyangkut ganti rugi (Surat Kepala Badan Pertanahan Nasional) dengan Surat No. 540.1-523 tanggal 16 Februari 1999). BPN juga menegaskan bahwa permasalahan lahan pengganti tersebut telah diputuskan oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Menteri Keuangan untuk dihibahkan kepada PT PG Rajawali II. Pelaksanaan hibah tersebut telah berkali-kali diajukan oleh PT Rajawali Nusantara (Persero), namun sampai saat ini belum dapat direalisasikan.
- j. Setelah dilakukan berbagai langkah koordinasi dan pembicaraan yang intensif dengan Menteri Kehutanan dengan dukungan dari berbagai instansi terkait di Pusat maupun di Daerah, Menteri Kehutanan dengan suratnya kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) No. S - 410/Menhut -VII/2004 tanggal 8 Oktober 2004 menyetujui perpanjangan HGU tersebut disertai persyaratan:
1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membuat pernyataan kesanggupan secara tertulis di depan notaris untuk menyediakan calon lahan pengganti seluas 12.022,50 Ha di Propinsi Jawa Barat selambat-lambatnya 10 tahun (1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2014).
  2. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaporkan proses perolehan calon pengganti kepada Menteri Kehutanan secara berkala 3 (tiga) bulan.

**17. Fixed assets (continued)**

**Rights on Business Rights extension process  
(continued)**

- h. *Follow-up of the results of the DPR visit*  
*The process of extending the HGU certificate which ended in December 2004 which was initially has obstruction by the Ministry of Forestry which required to return the land, it began to be processed again with the support of various parties including members of the House of Representative.*
- i. *The BPN will continue to extend the 2 (two) HGU certificates, considering that the land issue is not a matter of ownership of rights, but merely a matter of compensation (Letter of the Head of the National Land Agency) by letter No. 540.1-523 dated 16 February 1999). BPN also confirmed that the replacement land issue has been decided by the Coordinating Minister for Economy and Finance to be granted to PT PG Rajawali II. The implementation of the grant has been repeatedly filed by PT Rajawali Nusantara (Persero), but until now it has not been able to be realized.*
- j. *Following various coordination and intensive discussions with the Minister of Forestry with support from various relevant agencies at the Central and Regional, the Minister of Forestry with his letter to the Head of the National Land Agency (BPN) No. S-410/Menhut-VII/2004 dated 8 October 2004 approved the extension of the HGU with the following requirements:*
1. *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) shall make a statement of its ability in writing in front of a notary to provide a prospective replacement land of 12,022.50 Ha in West Java Province not later than 10 years (1 January 2005 until 31 December 2014).*
  2. *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) reports the process of obtaining a prospective replacement land to the Minister of Forestry periodically every 3 (three) months.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**17. Fixed assets (continued)**

**Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)**

**Rights on Business Rights extention process  
(continued)**

- k. Pernyataan kesanggupan di depan Notaris sebagaimana disebutkan dalam butir (a) di atas belum sepenuhnya dilaksanakan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) karena menyangkut masalah finansial yang sangat besar dan ketersediaan lahan. Sehingga memerlukan koordinasi terlebih dahulu dengan Gubernur Jawa Barat tentang keberadaan calon lahan pengganti dan persetujuan anggaran dan pemegang saham dan komisaris dalam kedudukan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai BUMN.
- l. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui surat No. 280/RNI.01/X/2004 tanggal 14 Oktober 2004 yang ditunjukkan kepada BPPN pusat menyatakan kesediaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memenuhi ketentuan yang diajukan Departemen Kehutanan sebagai persyaratan perpanjangan HGU.
- m. Atas dasar persetujuan perpanjangan HGU dari Menteri Kehutanan tersebut dan setelah prosedur dan persyaratan yang berlaku dalam bidang pertanahan dipenuhi, Kepala BPN Pusat telah menerbitkan SK Perpanjangan HGU atas tanah tersebut masing-masing:
1. SK No. 152/HGU/BPN/2004 tanggal 8 November 2004 untuk tanah di Kabupaten Majalengka.
  2. SK No. 153/HGU/BPN/2004 tanggal 8 November 2004 untuk tanah di Kabupaten Indramayu.

Kedua SK tersebut berlaku untuk perpanjangan HGU selama 25 tahun sejak 31 Desember 2004, SK tersebut telah didaftarkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu dan telah terbit sertifikatnya, masing-masing HGU No. 00001 tanggal 7 Desember 2004 dan HGU No. 00002 tanggal 14 Desember 2004.

- k. The statement of the ability before the Notary as mentioned in point (a) above has not been fully implemented by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) because it involves a very large financial problem and the availability of land. So it requires coordination with the Governor of West Java about the existence of prospective replacement land candidates and approval of the budget and shareholders and commissioners in the position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as State-Owned Company.
- l. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) through letter No. 280/RNI.01/X/2004 dated 14 October 2004 which was shown to The Indonesian Bank Restructuring Agency stated that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) complied with the provisions of the Ministry of Forestry as a condition of extension of HGU.
- m. On the basis of approval of the extension of HGU from the Minister of Forestry and after the applicable procedures and requirements in the field of land are met, the Head of the Central BPN has issued a Decree of HGU Extension on the respective land:
1. Decision letter No. 152/HGU/BPN/2004 dated 8 November 2004 for land in Majalengka Regency.
  2. Decision letter No. 153/HGU/BPN/2004 dated 8 November 2004 for land in Indramayu Regency.

Both decisions were valid to the extension of HGU for 25 years since 31 December 2004, the decree has been registered in the Land Office of Majalengka Regency and Regency of Indramayu and has been issued their respective certificates, No. 00001 dated 7 December 2004 and HGU No. 00002 dated 14 December 2004 respectively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**17. Fixed assets (continued)**

**Terbitnya Sertifikat HGU**

**The issuance of Business Rights Certificate**

- a. Dalam upaya untuk dapat dilaksanakannya hibah lahan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah menyampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengarahannya. Dalam RUPS tanggal 7 Januari 2005, Pemegang Saham akan mengupayakan penyelesaian masalah lahan tersebut dengan instansi terkait.
  - b. Disamping itu, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga menyampaikan permohonan kepada Menko Perekonomian dengan surat No.32/RNI.01/II/05 tanggal 7 Februari 2005 agar Keputusan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Menteri Keuangan tentang hibah dapat dilaksanakan.
  - c. Atas dasar Surat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Menko Perekonomian melalui Sekretaris Menteri dengan Surat No. S-83/SES.M.EKON/03/2005 tanggal 9 Maret 2005 menginstruksikan kepada Menteri BUMN agar segera mengambil langkah-langkah dalam rangka penyelesaian masalah tersebut.
  - d. Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam penerbitan sertifikat HGU yang baru, oleh karena PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) belum menyampaikan "Pernyataan Tertulis" tentang kesediaan menyediakan lahan pengganti, maka Kepala Badan Planologi Departemen Kehutanan dengan Surat No. S.109NII-PW/2005 tanggal 22 Februari 2005 memberikan "Peringatan I" kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) agar segera menyampaikan "Pernyataan Tertulis".
  - e. Berkaitan dengan peringatan I tersebut, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyampaikan jawaban kepada Kepala Badan Planologi Departemen Kehutanan dengan Surat No. 47/RNI.01/III/05 tanggal 3 Maret 2005 yang intinya belum disampaikan Pernyataan Tertulis tersebut, semata-mata karena masih berkonsultasi dengan instansi-instansi terkait maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham.
- a. In an effort to enable the grant of land, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has submitted to Shareholders for a briefing. In the Shareholders General Meeting dated 7 January 2005, Shareholders will seek to resolve the land issue with the relevant agencies.
  - b. In addition, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) also submitted an application to the Coordinating Minister for Economy Affairs with letter No.32/RNI.01/II/05 dated 7 February 2005 in order that the Decree of the Coordinating Minister for Economy Affairs and Minister of Finance on grant can be implemented.
  - c. Based on Letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Coordinating Minister of Economy through Secretary of Minister by letter No. S-83/SES.M.EKON/03/2005 dated 9 March 2005 instructed the Minister of SOE to take immediate steps in order to solve the problem.
  - d. In accordance with the requirements stipulated by the Minister of Forestry in the issuance of the new HGU certificate, since PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has not submitted a "Written Statement" concerning the willingness to provide replacement land, the Head of the Planology Agency of the Ministry of Forestry in his letter No. S.109NII-PW/2005 dated 22 February 2005 gave "First Warning" to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) to promptly submit "Written Statement".
  - e. In connection with the first warning, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conveyed the answer to the Head of Planology Agency of the Ministry of Forestry in his letter No. 47/RNI.01/III/05 dated 3 March 2005 which essentially has not submitted the Written Statement, solely because it was still in consultation with the related agencies and the Minister of SOEs as the Shareholder.

31 Desember 2020

31 December 2020

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**17. Fixed assets (continued)**

**Terbitnya Sertifikat HGU (lanjutan)**

**The issuance of Business Rights Certificate  
(continued)**

Sampai saat itu Departemen Kehutanan tetap meminta agar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyerahkan lahan pengganti dengan luas yang sama dan sama sekali tidak memberikan peluang untuk dilaksanakannya Penyertaan Modal Pemerintah atas Lahan HGU PG Jatitujuh sesuai Keputusan Menko Ekuin dan Menteri Keuangan.

*Until then, the Forestry Department has requested that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) handed over replacement land in the same width and did not at all provide an opportunity for the implementation of Government Capital Investment on HGU PG Jatitujuh Land according to the Decree of the Coordinating Minister for Economy and Finance.*

Sebagai tindak lanjut dari keputusan RUPS tanggal 30 Januari 2007, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Surat No. 155/RNI.01N/07 tanggal 30 Mei 2007 telah menyampaikan usulan kepada Menteri BUMN tentang rencana penyelesaian lahan HGU PG Jatitujuh dengan pola penyelesaian sebagai berikut :

*As a follow up to the resolutions of the GMS on 30 January 2007, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with letter No. 155/RNI.01N/07 dated 30 May 2007 has submitted a proposal to the Minister of State-Owned Enterprises regarding the proposed settlement of HGU PG Jatitujuh land with the pattern of completion as follows:*

1. Sebagai penambahan penyertaan modal Negara dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagaimana persetujuan Menteri Ekuin No. S-613/M.EKUIIN/1989 tanggal 18 Desember 1989 atas usulan Menteri Keuangan dengan Surat No. S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989.
2. Dengan Program Penghijauan areal hutan kritis milik Departemen Kehutanan atau Pemerintah Daerah Jawa Barat seluas 12.000 Ha.

1. *In addition to the participation of State capital in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as approved by the Coordinating Minister of Economy Affairs No. S-613/M.EKUIIN/1989 dated 18 December 1989 on the proposal of the Minister of Finance with letter No. S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989.*
2. *With reforestation program of critical forest area owned by Ministry of Forestry or Local Government of West Java in the area of 12,000 Ha.*

Usulan kepada Menteri BUMN tersebut masih belum mendapat persetujuan dan/atau arahan, sehingga PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) belum dapat melakukan pendekatan dengan pihak Departemen Kehutanan, karena menyangkut aspek hukum maupun finansial yang sangat besar yang terlebih dahulu harus mendapat persetujuan Pemegang Saham.

*The proposal to the Minister of State-Owned Enterprises has not been approved and/or directed so that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has not been able to approach the Ministry of Forestry, because it involves the big legal and financial aspects of which must be approved by the Shareholders.*

Tahun 2008 telah dibentuk tim survei Rencana Pengadaan Lahan Pengganti Tanah HGU PG Jatitujuh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 422/RNI.01.1/Tim-Hgu/IV/08 tanggal 11 Juni 2008.

*In 2008, a survey team of Acquisition Land replacement of HGU PG Jatitujuh has been formed in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia. (Persero) No. 422/RNI.01.1/Tim-Hgu/IV/08 dated 11 June 2008.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**Terbitnya Sertifikat HGU (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2009 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. RIS 12/DA.MBU/2009 bahwa adanya persetujuan penyediaan lahan pengganti kawasan hutan yang telah dialih fungsikan sebagai HGU PG Jatitujuh seluas 12.000 Ha di Jawa Barat secara bertahap sampai akhir tahun 2014.

Kementerian BUMN secara prinsip menyetujui penyelesaian masalah PT RNI melalui pola kerjasama secara *Bussiness to Bussiness*, dimana lahan cadangan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) dapat digunakan untuk mengganti kewajiban PT PG Rajawali II dan untuk merealisasikan kerjasama tersebut PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) pada tanggal 27 Juli 2009 telah menandatangani MoU No. NKIIV.02/260NII/2009 dan No. 30/MoU/RNI.01NII/09 yang menyatakan telah dilakukan perubahan pada tanggal 25 Januari 2010.

PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) melalui surat Direktur Utama No. SBN.3/2990/X/2009 tanggal 6 Oktober 2009 telah menyetujui lahan seluas ± 5.250 Ha untuk dikerjasamakan sebagai lahan pengganti HGU Jatitujuh. Lahan tersebut berdasarkan penilaian sementara oleh Tim Perhutani secara teknis layak untuk dijadikan sebagai lahan pengganti HGU Jatitujuh.

**Progres sampai dengan 31 Desember 2014**

Sesuai hasil rapat dengar pendapat dengan Panitia Kerja Aset Komisi VI DPR Republik Indonesia pada tanggal 15 September 2014 bertempat di Ruang Rapat Komisi VI Gedung Nusantara DPR RI, merumuskan bahwa proses rencana pembelian lahan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) untuk kepentingan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh diminta untuk dihentikan.

**17. Fixed assets (continued)**

***The issuance of Business Rights Certificate (continued)***

*Based on the Minutes of Shareholders' General Meeting on Ratification of the Company's Working Plan and 2009 Budget of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. RIS 12/DA.MBU/2009 that the approval of substitution of forest area that has been converted function as HGU PG Jatitujuh area of 12,000 Ha in West Java gradually until the end of 2014.*

*The Ministry of State-Owned Enterprises in principle approved the settlement of PT RNI issues through the cooperation pattern of Bussiness to Bussiness, where the reserved land of PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) can be used to replace PT PG Rajawali II obligations and to realize the cooperation of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) on 27 July 2009 has signed MoU No. NKIIV.02/260NII/2009 and No. 30/MoU/RNI.01NII/09 stated that the change was made on 25 January 2010.*

*PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) through the letter of President Director No. SBN.3/2990/X/2009 dated 6 October 2009 has approved an area of ± 5,250 Ha for cooperation as a replacement land for HGU Jatitujuh. The land is based on a temporary assessment by Perhutani Team technically feasible to be used as replacement land for HGU Jatitujuh.*

***Progress until 31 December 2014***

*In accordance with the result of the hearing with the Committee of Asset Work Committe VI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia on 15 September 2014 held at the Meeting Room of Commission VI of the Nusantara Building of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, formulated that the process of land purchase plan by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) for the purpose of replacement of land HGU PG Jatitujuh was requested to be stopped.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**17. Aset tetap (lanjutan)**

**17. Fixed assets (continued)**

**Progres sampai dengan 31 Desember 2020**

**Progress until 31 December 2020**

Proses rencana pembelian lahan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) untuk kepentingan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh belum ada kemajuan secara signifikan sampai dengan saat laporan keuangan ini diterbitkan.

*The process of land purchase plan by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) for the purpose of replacement of HGU PG Jatitujuh land no significant progress until the time of this financial report is published.*

**18. Beban panen dua tahun yang akan datang**

**18. Future two years harvest expense**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pabrik-pabrik gula yang menjadi beban panen dua tahun yang akan datang (dua atau lebih) yang terdiri atas biaya produksi tanaman tebu sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 yang beban panen dua tahun yang akan datang (dua atau lebih) yang terdiri dari :

*This account represents costs incurred by sugar mills subject to future two-years harvest (two or more) expense comprising the costs of producing sugarcane up to 31 December 2020 and 2019 with future two-years' harvest expense (two or more) consisting of :*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Biaya produksi tanaman tebu	21.545.363.060	21.392.567.640	<i>Sugarcane production cost</i>
<b>Jumlah beban panen dua tahun yang akan datang</b>	<b>21.545.363.060</b>	<b>21.392.567.640</b>	<b><i>Total future two years' harvest expense</i></b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**19. Properti investasi**

**19. Investment property**

Akun ini merupakan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

*This account represents the cost, accumulated depreciation and book value of investment property with details as follows :*

**2020**

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2020	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	3.197.707.946.331	644.113.200.000	-	-	3.841.821.146.331	Land
Bangunan	40.231.331.293	-	-	24.912.417.977	65.143.749.270	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>3.237.939.277.624</b>	<b>644.113.200.000</b>	-	<b>24.912.417.977</b>	<b>3.906.964.895.601</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	31.513.481.910	1.741.503.033	-	15.638.961.910	48.893.946.854	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>31.513.481.910</b>	<b>1.741.503.033</b>	-	<b>15.638.961.910</b>	<b>48.893.946.854</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>3.206.425.795.714</b>				<b>3.858.070.948.747</b>	<b>Book value</b>

**2019**

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	3.212.532.713.076	57.421.005.855	71.966.772.600	-	3.197.707.946.331	Land
Bangunan	39.976.785.839	254.545.454	-	-	40.231.331.293	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>3.252.509.498.915</b>	<b>57.675.551.309</b>	<b>71.966.772.600</b>	-	<b>3.237.939.277.624</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	30.223.379.803	1.290.102.107	-	-	31.513.481.910	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>30.223.379.803</b>	<b>1.290.102.107</b>	-	-	<b>31.513.481.910</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>3.222.286.119.112</b>				<b>3.206.425.795.714</b>	<b>Book value</b>

Nilai properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terdapat di beberapa daerah. Nilai tersebut juga termasuk aset milik PT PG Rajawali II yang merupakan hak tanah dan bangunan Gedung Gula yang berlokasi di Jl. H. Fachrudin No. 14, Jakarta, dimana kepemilikan atas aset tersebut diberikan kepada 4 (empat) perusahaan yaitu PT PG Rajawali II, PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) dan PTPN XI (Persero) dengan porsi kepemilikan yang sama masing-masing sebesar 25% atas nilai tanah dan bangunan Gedung Gula.

*The value of investment property represents the Company's land and buildings located in several areas. The value also includes assets owned by PT PG Rajawali II which is the right of land and building of Sugar Building located on Jl. H. Fachrudin No. 14, Jakarta, where the ownership of such assets is given to 4 (four) companies namely PT PG Rajawali II, PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) and PTPN XI (Persero) with the same ownership at 25% of the value of land and building of Sugar Building.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**19. Properti investasi (lanjutan)**

Berdasarkan surat pernyataan direksi tentang pencatatan properti investasi berupa tanah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak dalam penyajian nilai properti investasi pada laporan keuangan tahun buku 2020 menyatakan bahwa PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan nilai wajar atas properti investasi berupa tanah pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan anak perusahaan dicatat sama dengan nilai wajarnya pada tahun buku 2019.

Adapun pertimbangan manajemen menyajikan nilai wajar properti investasi berupa tanah pada laporan keuangan tahun buku 2020 terhadap entitas tersebut masih sama dengan nilai wajar pada tahun buku 2019 adalah karena selama tahun 2020 belum terealisasinya pengembangan yang signifikan terhadap properti investasi tersebut dan mempengaruhi kenaikan nilai properti investasi.

**20. Aset non operasional**

Nilai buku aset tetap mesin dan instalasi PT PG Rajawali II merupakan aset tetap mesin-mesin yang tidak dioperasikan, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Nilai perolehan mesin	448.554.328.077	361.225.814.332	<i>Acquisition cost of machine</i>
Penyisihan aset non operasional	(196.822.763.987)	(215.391.773.022)	<i>Allowance for non-operating assets</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>251.731.564.090</b>	<b>145.834.041.310</b>	<b><i>Book value</i></b>

Aset non operasional merupakan nilai bersih atas mesin pabrik dan bangunan unit bisnis Mitra Cane Top yang sudah tidak beroperasi lagi dan dialihkan ke PG Jatitujuh. Penghentian operasional unit bisnis pakan ternak Mitra Cane Top berdasarkan keputusan Direksi No XX SURKP/UM/010.012A tanggal 1 November 2010.

Mesin Pabrik Gula Subang dialihkan ke unit PG Jatitujuh. Pengalihan tersebut berdasarkan Keputusan Direksi No. 10.1/SK/RW-II.01/V/2018 tentang Penggabungan PG Subang ke PG Jatitujuh menjadi Unit Pabrik Gula Hak Guna Usaha (Jatitujuh dan Subang) tanggal 17 Mei 2018.

**19. Investment property (continued)**

*Based on the directors' statement regarding the recording of investment property in the form of land of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries in the presentation of investment property values in the financial statements of 2020 declare that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries for the year ended 31 December 2020 presents the fair value of investment property in the form of land in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries recorded the same as its fair value in fiscal year 2019.*

*As for management's consideration, presenting the fair value of investment property in the form of land in the financial statements of 2020 for the entity is still the same as the fair value in fiscal year 2019, because during 2020 significant developments have not been realized for the investment property and affected the increase in investment property values.*

**20. Non-operational assets**

*The book value of machinery and installation assets of PT PG Rajawali II represent fixed asset of non-operational machinery, with details as follows :*

*Non-operating assets represent the net value of the factory machinery and the building of the business unit of Mitra Cane Top that is no longer in operations and transferred to PG Jatitujuh. The termination of operational business unit of Mitra Cane Top's cattle feed business based on Board of Directors decision No. XX SURKP/UM/010.012A dated 1 November 2010.*

*Subang Sugar Factory Machine which was transferred to the Jatitujuh PG unit. The transfer was based on the decision of the Company's Board Directors No. 10.1/SK/RW-II.01/V/2018 concerning the merger of PG Subang to PG Jatitujuh to become a Sugar Factory unit for Business Use Right (Jatitujuh and Subang) dated 17 May 2018.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**20. Aset non operasional (lanjutan)**

Mesin pabrik gula Karangsuwung yang sudah tidak beroperasi lagi, dan dialihkan ke unit PG Sindang Laut. Penghentian atas mesin operasional unit PG. Karangsuwung berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor :012/SK/RW-II.01/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp 29.682.411.806. Posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp 32.018.009.864 sehubungan dengan dijualnya aset turbin ke PG Candi Baru.

Mesin pabrik gula Sindanglaut yang sudah tidak beroperasi lagi dialihkan ke unit PG Tersana Baru. Penghentian atas mesin operasional PG Sindanglaut berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan No. 06/SK/RW-II.01/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 dengan nilai bersih sebesar Rp 78.969.049.492.

Pada tahun 2020, Mesin pabrik gula Sindanglaut yang sudah tidak beroperasi lagi dialihkan ke unit PG Tersana Baru. Pengalihan tersebut berdasarkan Keputusan Direksi No. 06/SK/RW-II.01/III/2020 tentang Beku Operasi Pabrik Gula Sindang Laut pada Musim Giling 2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Keputusan Direksi No. 07/SK/RW-II.01/III/2020 tentang Pabrik Gula Sindang Laut sebagai Rayon dari PG Tersana Baru tanggal 17 Maret 2020.

**21. Uang Jaminan**

Akun ini merupakan uang jaminan kerjasama distribusi alat kesehatan, disamping penggunaan jasa pihak ketiga berupa telepon, gas, air minum, PLN, cukai alkohol dan arak, jaminan fasilitas kredit serta *Corporate Members* (keanggotaan) Golf di Finna Golf Surabaya, dan bank garansi PT GIEB Indonesia. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 2.240.259.906 dan Rp 3.529.491.709.

**20. Non-operational assets (continued)**

*The Karangsuwung sugar factory machines are no longer operating, and have been transferred to the Sindang Laut PG unit. Termination of PG unit operational machines. Karangsuwung based on the Decree of the Directors of the Company Number: 012/SK/RW-II.01/V/2015 dated 5 May 2015 with a net value of Rp 29,682,411,806. The position as of 31 December 2018 was Rp 32,018,009,864 in connection with the sale of turbine assets to PG Candi Baru.*

*The machine for the Sindanglaut sugar factory, which was no longer in operation, was transferred to the Tersana Baru PG unit. Termination of the PG Sindanglaut operational machine based on the decision of the Board of Directors of the Company No. 06/SK/RW-II.01/III/2020 dated 9 March 2020 with a net value of Rp 78,969,049,492.*

*In 2020, the machine of the Sindanglaut sugar factory, which is no longer operating, will be transferred to the PG Tersana Baru unit. The transfer is based on the Decree of the Board of Directors No. 06/SK/RW-II.01/III/2020 concerning Freeze Operation of the Sindang Laut Sugar Factory during the 2020 Milling Season, 9 March 2020 and Decree of the Board of Directors No. 07/SK/RW-II.01/III/2020 concerning Sindang Laut Sugar Factory as Rayon from PG Tersana Baru on 17 March 2020.*

**21. Security deposits**

*This account represents security deposit for guarantee distribution of medical devices The third-party deposit represents a security deposit for the use of services in the form of telephone, gas, drinking water, electricity, customs duty of alcohol and arrack, credit facility and Corporate Members (Golf Membership) at Finna Golf Surabaya, and bank guarantee of PT GIEB Indonesia. The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 2,240,259,906 and Rp 3,529,491,709, respectively.*

31 Desember 2020

31 December 2020

22. Aset tidak berwujud

22. Intangible assets

	2020	2019	
Selisih lebih nilai perolehan terhadap nilai wajar - akuisisi saham PT Sumber Wangi Alam	30.770.279.590	30.770.279.590	<i>The excess of acquisition over fair value – stock acquisition PT Sumber Wangi Alam</i>
Hak atas tanah (HGU)	14.370.782.755	14.233.706.155	<i>Land rights</i>
Biaya pengembangan	13.259.052.727	15.112.929.283	<i>Development costs</i>
Perangkat lunak IT	6.797.604.417	6.013.005.249	<i>Software</i>
Lisensi Microsoft	3.424.018.636	3.424.018.636	<i>Microsoft Lisence</i>
Sertifikasi HGB dan lain-lain	38.609.225	622.585.653	<i>Building rights certificate and others</i>
<i>Goodwill</i>	-	665.943.251	<i>Goodwill</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>68.660.347.350</b>	<b>70.842.467.817</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
Akumulasi amortisasi	(16.828.164.244)	(15.465.384.992)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Jumlah aset tidak berwujud</b>	<b>51.832.183.106</b>	<b>55.377.082.825</b>	<b><i>Total intangible assets</i></b>

Pada tahun 2019 selisih perubahan nilai buku terhadap nilai wajar akuisisi saham milik PT Sumber Wangi Alam atas PT Laras Astra Kartika merupakan selisih perubahan nilai buku aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai selisih lebih nilai buku terhadap nilai wajar. Penilaian atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dilakukan oleh manajemen, dengan hasil sebagai berikut:

*In 2019, The difference between changes in book value to the fair value of the acquisition of shares owned by PT Sumber Wangi Alam on PT Laras Astra Kartika is the difference in the book value changes of assets and liabilities that can be identified are recognized as differences in book value over fair value. An assessment of the fair value of identifiable assets and liabilities is carried out by management, as follows:*

	2020	2019	
Aset lancar	6.799.888.576	6.799.888.576	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	40.581.211.323	40.581.211.323	<i>Non-current assets</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>47.381.099.899</b>	<b>47.381.099.899</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
Liabilitas lancar	5.424.418.716	5.424.418.716	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar	226.960.773	226.960.773	<i>Non-current liabilities</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.651.379.489</b>	<b>5.651.379.489</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
Aset bersih	(41.729.720.410)	(41.729.720.410)	<i>Net asset</i>
Nilai wajar	72.500.000.000	72.500.000.000	<i>Fair value</i>
<b>Selisih lebih nilai buku terhadap nilai wajar</b>	<b>30.770.279.590</b>	<b>30.770.279.590</b>	<b><i>The excess of book value over fair value</i></b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill* sehubungan dengan transaksi akuisisi saham PT Laras Astra Kartika milik PT Sumber Wangi Alam oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). PT Laras Astra Kartika sampai saat ini terus melakukan investasi atas tanaman kebun dan lahan yang diharapkan nilai ekuitas PT Laras Astra Kartika akan meningkat dimasa yang akan datang.

*Management believes that there is no impairment in value of Goodwill regarding with the acquisition of PT Laras Astra Kartika shares owned by PT Sumber Wangi Alam by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). PT Laras Astra Kartika continues to invest in garden plants and land, so it is expected that the equity value of PT Laras Astra Kartika will increase in the future.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**22. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

**22. Intangible assets (continued)**

Biaya pengembangan piranti lunak merupakan biaya pengembangan IT di entitas anak yaitu PT Rajawali Nusindo.

*Software development costs represents the cost of developing IT in subsidiaries that is PT Rajawali Nusindo.*

Hak atas tanah (HGU) merupakan biaya pengurusan HGU di entitas anak PT PG Rajawali II yang merupakan pengurusan yang kedua dan tidak bisa dikapitalisasi.

*Building rights (HGU) represents the cost of obtaining HGU in a subsidiary of PT PG Rajawali II which is the second arrangement and cannot be capitalized.*

**23. Aset lain-lain**

**23. Other assets**

	2020	2019	
Investasi mesin – PT RNI	24.141.010.000	24.141.010.000	<i>Machine investment – PT RNI</i>
Aset Kerjasama Operasi laboratorium PT Rajawali Nusindo	15.334.679.083	11.794.154.890	<i>Laboratory cooperation of PT Rajawali Nusindo</i>
Biaya investasi tanaman PT Mitra Kerinci	12.054.637.159	11.470.813.377	<i>Plantation investment cost of PT Mitra Kerinci</i>
Bank Garansi	6.832.978.584	10.505.444.328	<i>Guarantee Bank</i>
Aset non produktif PG RW II dan PT RW I	2.883.337.431	-	<i>Non-productive assets of PG RW II and PT RW I</i>
Investasi Konsultan RJPP	1.877.804.040	-	<i>Investment Consultants RJPP</i>
Biaya pengembangan PT RNI Holding Transformasi Bisnis	1.732.326.934	1.732.326.935	<i>Development cost of PT RNI Holding Business transformation</i>
Aset Non Operasional	630.954.784	-	<i>Non Operational Assets</i>
Investasi sawah	516.909.100	-	<i>Field investment</i>
Biaya Hak Guna Usaha	438.658.886	438.658.886	<i>Business rights cost</i>
Investasi pada PT Rajawali Citramass	1.000.000	-	<i>Investments in PT Rajawali Citramass</i>
Investasi pada PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	1.000.000	-	<i>Investments in PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring</i>
Hak Penggunaan Lahan PT Rajawali Liki Energi	-	17.270.000.000	<i>Rights on land of PT Rajawali Liki Energi</i>
Uang muka penggantian lahan HGU	-	12.427.909.300	<i>Advance of replacement HGU land</i>
Biaya pengembangan PT Phapros Tbk			<i>Development cost of PT Phapros Tbk</i>
Biaya pengalihan mesin PT Mitra Rajawali Banjaran	-	652.572.541	<i>Machine transfer costs of PT Mitra Rajawali Banjaran</i>
Lain-lain	32.939.469.687	40.675.716.068	<i>Others</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>100.588.696.874</b>	<b>131.658.452.207</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi amortisasi	(17.480.301.501)	(14.052.454.290)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<b>83.108.395.373</b>	<b>117.605.997.917</b>	<b>Total other assets</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang  
diklasifikasikan aset dalam penghentian**

**24. Non current assets and liabilities classified as  
discontinued assets**

**a. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan  
sebagai aset dalam penghentian**

**a. Non current assets and classified as  
discontinued assets**

**Posisi aset dan liabilitas PT Rajawali Gloves**

**Asset and liability position of PT Rajawali  
Gloves**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2011 yang telah dituangkan dalam akta No. 3 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan SH MKn notaris di Jakarta diantaranya berisi pembubaran PT Kebun Grati Agung, penunjukan likuidator, dan persetujuan atas kerugian PT Kebun Grati Agung akan ditanggung oleh PT PG Rajawali I. RUPS-LB tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dengan No. AHU-AH.01.10-02409 Tanggal 24 Januari 2012, dan telah diumumkan dalam 2 surat kabar tanggal 12 Januari 2012.

Based on the general meeting of shareholders on 21 December 2011 which has been documented in the deed No. 3 dated 23 December 2011 made in front of Nanda Fauz Iwan SH MKn notary in Jakarta regarding the dissolution of PT Kebun Grati Agung, liquidator appointment, and approval for loss of PT Kebun Grati Agung will be borne by PT PG Rajawali I. The Extraordinary Shareholders General Meeting has been notified to the Minister of Justice with No. AHU-AH.01.10-02409 dated 24 January 2012, and was published in 2 newspapers dated 12 January 2012.

PT Rajawali Gloves berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku pemegang saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan pemegang saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Sampai dengan 31 Desember 2016, PT Rajawali Gloves masih dalam tahap proses likuidasi.

PT Rajawali Gloves pursuant to the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the Company's largest shareholder to seek approval of changes in the pattern of the shares divestment by liquidation to the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia. This indicates that shareholders no longer have the intention to continue their business activities. As of 31 December 2016, PT Rajawali Gloves is still in the process of liquidation process.

PT Rajawali Gloves merupakan entitas yang dihentikan usahanya dengan akun-akunnya yang disajikan terpisah dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan PSAK 58 (Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan).

PT Rajawali Gloves is a discontinued entity whose accounts are presented separately in the Consolidated Financial Statements in accordance with SFAS 58 (Non-current assets held for sale and discontinued operations).

31 Desember 2020

31 December 2020

24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)

24. Non current assets and liabilities classified as discontinued assets (continued)

a. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian (lanjutan)

a. Non current assets and classified as discontinued assets (continued)

Posisi aset dan liabilitas PT Rajawali Gloves (lanjutan)

Asset and liability position of PT Rajawali Gloves (continued)

	2020	2019	
<b>Laporan posisi keuangan PT Rajawali Gloves</b>			<b>Statements of financial position PT Rajawali Gloves</b>
Aset tetap	431.725.891	431.725.891	Fixed assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>431.725.891</b>	<b>431.725.891</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>431.725.891</b>	<b>431.725.891</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian</b>	<b>431.725.891</b>	<b>431.725.891</b>	<b>The amount of non-current assets classified as discontinued asset in termination</b>

b. Liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas dalam penghentian

b. Non current liabilities and classified as discontinued liabilities

	2020	2019	
Utang usaha	18.433.750	18.433.750	Trade payables
Utang pajak	15.000.000	15.000.000	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	5.077.636	5.077.636	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>38.511.386</b>	<b>38.511.386</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian</b>	<b>38.511.386</b>	<b>38.511.386</b>	<b>Non current liabilities classified as discontinued assets</b>

c. Investasi tersedia untuk dijual

c. Available for sales investments

	2020	2019	
PT Sawit Menang Sejahtera	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Sawit Menang Sejahtera
PT Rajawali Gloves Corporation	431.725.891	431.725.891	PT Rajawali Gloves Corporation
<b>Jumlah investasi tersedia untuk dijual</b>	<b>15.431.725.891</b>	<b>15.431.725.891</b>	<b>Total available for sales security</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang  
diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)**

**24. Non current assets and liabilities classified as  
discontinued assets (continued)**

**c. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)**

**c. Available for sales investments (continued)**

Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Perkebunan Mitra Ogan melakukan penggabungan usaha berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan antara Perusahaan dengan PT Sawit Menang Sejahtera yang diaktakan dengan Akta Notaris Anwar Junaidi, SH No. 63 tanggal 18 April 2011, masing-masing pihak sepakat untuk selanjutnya mengelola, mengembangkan dan meningkatkan kinerja serta menyediakan dana permodalan yang diperlukan Perusahaan. Untuk menindaklanjuti Perjanjian Usaha Patungan tersebut, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sawit Menang Sejahtera yang diaktakan dengan Akta Notaris Anwar Junaidi, SH No. 61 tanggal 18 April 2011 diantaranya telah memutuskan dan menyetujui Pengeluaran Saham dalam simpanan sebanyak 15.000 (lima belas ribu) lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.0000 (lima belas milyar rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Perkebunan Mitra Ogan.

On 1 May 2011, PT Perkebunan Mitra Ogan entered into a merger based on a Joint Venture Agreement between the Company and PT Sawit Menang Sejahtera which was notarized by Deed of Anwar Junaidi, SH No. 63 dated 18 April 2011, each party agreed to further manage, develop and improve their performance and provide capital funding required by the Company. To follow up the Joint Venture Agreement, an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sawit Menang Sejahtera was conducted which was notarized by Notarial Deed of Anwar Junaidi, SH No. 61 dated 18 April 2011 of which has decided and approved the issue of 15,000 (fifteen thousand) shares with a nominal value of Rp 15,000,000,000 (fifteen billion rupiahs) which is entirely subscribed by PT Perkebunan Mitra Ogan.

Sesuai Risalah Hasil Pertemuan Para Pemegang Saham PT Sawit Menang Sejahtera pada tanggal 6 Juli 2012 para pemegang saham menyepakati :

According to the Minutes of Meeting of Shareholders of PT Sawit Menang Sejahtera on 6 July 2012 the shareholders agreed :

1. Kerjasama antara Bapak Dedek Pranata dengan PT Perkebunan Mitra Ogan dalam pengelolaan PT Sawit Menang Sejahtera sepakat untuk diakhiri.
2. Seluruh saham PT Perkebunan Mitra Ogan dikembalikan kepada Bapak Dedek Pranata dengan harga sesuai hasil penilaian *Appraisal Independent*.

1. Cooperation between Mr. Dedek Pranata and PT Perkebunan Mitra Ogan in the management of PT Sawit Menang Sejahtera agreed to be terminated.
2. All shares of PT Perkebunan Mitra Ogan Plantation are returned to Mr. Dedek Pranata at a price as per Independent Appraisal valuation.

Sehubungan dengan rencana pelepasan saham milik PT Perkebunan Mitra Ogan dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar), telah dilakukan kajian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan atas nilai pasar tanah seluas 5.300 Ha berikut tanaman kelapa sawit (kebun inti dan plasma), bangunan, infrastruktur, kendaraan, alat berat, dan peralatan kantor di desa Sungai Menang, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

In relation to the plan to release the shares owned by PT Perkebunan Mitra Ogan with a nominal value amounting to Rp 15,000,000,000 (fifteen billion), an assessment has been made by Sugeng, Irawan, Gunawan & Rekan, Public Service Assessment Office (KJPP) for the market value of 5,300 Ha Oil palm plantation (core and plasma plantations), buildings, infrastructure, vehicles, heavy equipment and office equipment in Sungai Menang village, Sungai Menang subdistrict, Ogan Komering Ilir district, South Sumatra.

31 Desember 2020

31 December 2020

**24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang  
diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)**

**24. Non current assets and liabilities classified as  
discontinued assets (continued)**

**c. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)**

**c. Available for sales investments (continued)**

Dasar penilaian yang digunakan adalah nilai pasar atau estimasi sejumlah uang yang diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau kewajiban pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang beminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan. Penilaian aset dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014 dan sesuai laporan dari KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan No. 035-2014/LP/SIG tanggal 3 April 2014 diperoleh perhitungan analisis nilai pasar sebesar Rp 48.032.830.000.

*The basis of the valuation used is the market value or the estimated amount of money derived from the exchange of an asset or liability on the date of valuation, between the buyer who is interested in buying with the seller who is interested in selling, in a non-binding transaction. Asset valuation was conducted on 22 March 2014 and according to report from KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan and Partners No. 035-2014/LP/SIG dated 3 April 2014 obtained the calculation of market value analysis amounting to Rp 48,032,830,000.*

Berdasarkan nilai pasar tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa rencana pelepasan saham PT Perkebunan Mitra Ogan pada PT Sawit Menang Sejahtera sebesar Rp 15.000.000.000 dapat terealisasi. Namun sampai dengan tanggal laporan, proses pelepasan saham pada PT Sawit Menang Sejahtera belum selesai. Berdasarkan pernyataan Manajemen per 31 Desember 2018, Manajemen berkomitmen untuk tetap melepas investasi pada PT Sawit Menang Sejahtera meskipun terjadi kemunduran dalam realisasinya.

*Based on the market value, management believes that the plan to release the shares of PT Perkebunan Mitra Ogan in PT Sawit Menang Sejahtera amounting to Rp 15,000,000,000 can be realized. But until the report date, the share release process at PT Sawit Menang Sejahtera has not been completed. Based on Management's statement as of 31 December 2018, Management is committed to continue releasing investment in PT Sawit Menang Sejahtera despite a setback in its realization.*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2017, RUPS menyetujui rencana penjualan aset tanah dan gedung kantor direksi dan sesuai surat pembayaran kewajiban PT Perkebunan Mitra Ogan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. DIR-MO/RNI/243/VIII/2017, maka perusahaan melepas aset tanah dan penjualan gedung sebesar Rp 79.970.100.000 sesuai hasil penilaian dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik).

*Based on the results of the General Meeting of Shareholders dated 24 January, 2017, the GMS approved the plan to sell the assets of the land and office buildings of the directors and according to the letter of payment of obligations. PT Perkebunan Mitra Ogan to PT. Rajawali Nusantara Indonesia No. DIR-MO/RNI/243/VIII/2017, the company releases land assets and building sales of Rp 79,970,100,000 according to the results of the assessment from KJPP (Appraisal firm).*

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan  
Entitas Anak**  
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and  
Subsidiaries**  
Notes to consolidated financial statements (continued)  
For the year ended

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank**

**25. Bank loans**

	2020	2019	
<b>Induk Perusahaan</b>			<b>Holding Company</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	601.965.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000.000.000	365.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	210.000.000.000	210.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	157.654.206.346	121.191.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	175.521.161.131	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah induk Perusahaan</b>	<b>1.334.619.206.346</b>	<b>871.712.161.131</b>	<b>Total holding Company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>			<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>
PT Rajawali Nusindo	426.410.960.847	442.403.209.298	PT Rajawali Nusindo
<b>Sub jumlah</b>	<b>426.410.960.847</b>	<b>442.403.209.298</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>			<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>
PT Perkebunan Mitra Ogan	60.000.000.000	60.000.000.000	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT PG Candi Baru	29.747.712.978	15.008.696.299	PT PG Candi Baru
PT Rajawali Citramass	24.181.780.667	-	PT Rajawali Citramass
PT Mitra Kerinci	3.021.359.866	2.994.722.215	PT Mitra Kerinci
PT PG Rajawali I	-	13.375.885	PT PG Rajawali I
<b>Sub jumlah</b>	<b>116.950.853.511</b>	<b>78.016.794.399</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>
PT GIEB Indonesia	30.366.763.088	32.094.744.651	PT GIEB Indonesia
<b>Sub jumlah</b>	<b>30.366.763.088</b>	<b>32.094.744.651</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</b>			<b>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</b>
PT Laras Astra Kartika	6.993.369.007	6.993.369.007	PT Laras Astra Kartika
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.993.369.007</b>	<b>6.993.369.007</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank BNI Syariah Tbk</b>			<b>PT Bank BNI Syariah Tbk</b>
PT Rajawali Nusindo	465.542.162.971	439.823.698.079	PT Rajawali Nusindo
PT Mitra Rajawali Banjaran	-	9.850.908.738	PT Mitra Rajawali Banjaran
PT PG Rajawali II	-	8.596.334.304	PT PG Rajawali II
<b>Sub jumlah</b>	<b>465.542.162.971</b>	<b>458.270.941.121</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten</b>			<b>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten</b>
PT Rajawali Nusindo	30.000.000.000	-	PT Rajawali Nusindo
PT Mitra Rajawali Banjaran	7.600.000.000	7.600.000.000	PT Mitra Rajawali Banjaran
PT Laras Astra Kartika	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Laras Astra Kartika
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	-	2.000.000.000	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
<b>Sub jumlah</b>	<b>39.600.000.000</b>	<b>11.600.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</b>			<b>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</b>
PT Rajawali Nusindo	-	95.000.000.000	PT Rajawali Nusindo
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>	<b>95.000.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank DKI</b>			<b>PT Bank DKI</b>
PT Rajawali Nusindo	195.000.000.000	150.000.000.000	PT Rajawali Nusindo
<b>Sub jumlah</b>	<b>195.000.000.000</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah entitas anak</b>	<b>1.280.864.109.424</b>	<b>1.274.379.058.476</b>	<b>Total subsidiaries</b>
<b>Jumlah utang bank</b>	<b>2.615.483.315.770</b>	<b>2.146.091.219.607</b>	<b>Total bank loan</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**25. Bank loans (continued)**

**Induk Perusahaan**

**Holding company**

**PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta**

**PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta**

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK PT Bank DKI berdasarkan SPPK dengan No 2332/SPPK/910/XII/2020 pada tanggal 22 Desember 2020 dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* dengan ketentuan sebagai berikut :

The Company obtained KMK facility from PT Bank DKI based on SPPK No. 2332/SPPK/910/XII/2020 on 22 December 2020 with a credit facility limit of Rp 700,000,000,000 with a revolving credit character with the following conditions:

Keperluan : Pembiayaan pokok fasilitas KMK di BNI maksimal sebesar Rp 587.617.000.000. Tambahan modal kerja usaha perdagangan gula dan impor gula dan fasilitas ini dapat juga digunakan untuk anak perusahaan atas nama PT Pabrik Gula Rajawali I.

Purpose : The principal financing for KMK facilities at BNI is a maximum of Rp 587,617,000,000. Additional working capital for the sugar trading and sugar import business and this facility can also be used for a subsidiary on behalf of PT Pabrik Gula Rajawali I.

Jenis Kredit : KMK – Pinjaman tetap berjangka

Type of credit : KMK – Fixed term loans  
Time period : 12 months from the date of the credit agreement.

Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal perjanjian kredit.

Provision : 0.25% per annum of credit limit and to be paid no later than the signing of the credit agreement.

Provisi : 0,25 % per annum dari limit kredit dan dibayar selambat-lambatnya saat penandatanganan perjanjian kredit.

Interest rate : 8.00% per annum. Interest rates can change with the last letter number 2359/SPPK/910/XII/2020.

Suku Bunga : 8,00% per annum. Suku bunga dapat berubah dengan no surat terakhir 2359/SPPK/910/XII/2020.

Administration expense: Rp 100.000.000

Biaya Administrasi : Rp 100.000.000

Jangka waktu penggunaan dana sejak pencarian fasilitas kredit dengan diterima pembayaran *Delivery Order* (DO) di rekening *escrow*, maksimum 3 bulan dan dapat diperpanjang dalam hal belum terjadi pembayaran atas DO yang diterbitkan. Apabila jangka waktu penggunaan dana diperpanjang maka debitur menyerahkan promes baru disertai bukti belum dibayarkan *delivery order*. Denda 2% berdasarkan surat No. 2359/SPPK/910/XII/2020 diatas tingkat suku bunga yang berlaku untuk setiap keterlambatan pembayaran kewajiban. Penerimaan atas pembayaran DO gula PT PG Rajawali I disalurkan ke rekening *escrow* di Bank DKI. Pembayaran pokok sesuai dengan tanggal pembayaran DO, maksimal sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan pembayaran bunga setiap bulan paling lambat tanggal 25.

The period of use of funds since the search for a credit facility by receiving a *Delivery Order* (DO) payment in an *escrow* account, is a maximum of 3 months and can be extended in the event that there has been no payment for issued DO. If the period for using the funds is extended, the debtor submits a new promissory note, accompanied by proof that the delivery order has not been paid. 2% fine based on letter No. 2359/SPPK/910/XII/2020 above the interest rate applicable to any late payment of obligations. Proceeds from the payment of DO sugar from PT PG Rajawali I are channeled to an *escrow* account at Bank DKI. The principal payment is in accordance with the DO payment date, up to the due date of the credit facility and the monthly interest payment no later than the 25th.

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta (lanjutan)**

1. Agunan utama  
*Delivery Order (DO)* an PT PG Rajawali I dengan nilai minimal 111% dari limit fasilitas kredit. Agunan utama diikat fiducia dan didaftarkan ke kantor pendaftaran fiducia. reuiu atas agunan utama dilakukan selama 6 (enam) bulan sekali dan dilakukan pendaftaran ulang ke kantor pendaftaran fiducia.
2. Agunan Tambahan  
Agunan *fixed asset* dengan nilai pengikatan minimal sebesar 100% dari limit fasilitas kredit. Agunan tambahan diikat hak tanggungan I dengan nilai pengikatan sebesar nilai pasar sesuai hasil penilaian KJPP rekanan PT Bank DKI.

Asuransi untuk pinjaman ini, selama belum lunas, agunan yang insurable harus diasuransikan minimal asuransi kebakaran pada perusahaan asuransi rekanan PT Bank DKI dengan syarat *banker's clause* PT Bank DKI dengan nilai pertanggungan minimal sebesar nilai wajar dengan jangka waktu asuransi minimal selama 12 (dua belas) bulan. Biaya penutupan asuransi menjadi beban debitur. Apabila agunan kredit yang dapat diasuransikan (*insurable*) tersebut telah ditutup di perusahaan asuransi yang bukan rekanan di Bank DKI maka harus dilakukan endorsement dengan *Banker's Clause* PT Bank DKI dan setelah jatuh tempo harus diasuransikan pada perusahaan asuransi rekanan PT Bank DKI.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 601.965.000.000 dan nihil.

**25. Bank loans (continued)**

**Holding companies (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta (continued)**

1. *The main collateral*  
*Delivery Order (DO)* of PT PG Rajawali I with a minimum value of 111% of the credit facility limit. The main collateral is tied to fiducia and registered with the fiducia registration office. The main collateral review is carried out every 6 (six) months and a re-registration is carried out at the fiduciary registration office.
2. *Additional Collateral*  
*Fixed asset collateral* with a minimum binding value of 100% of the credit facility limit. Additional collateral is tied to mortgage I with a binding value equal to the market value according to the assessment results of the KJPP partner of PT Bank DKI.

*Insurance for this loan, as long as it has not been paid off, insurable collateral must be insured for a minimum of fire insurance at the insurance company partner PT Bank DKI with the condition that the banker's clause is PT Bank DKI with a minimum coverage value of fair value with a minimum insurance period of 12 (twelve) months. . Insurance closing costs are borne by the debtor. If the insurable credit collateral has been closed at an insurance company that is not a partner at Bank DKI, then it must be endorsed with Banker's Clause PT Bank DKI and after maturity must be insured with an insurance company partner PT Bank DKI.*

*Balance of short-term bank loan to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 601,965,000,000 and Nil ,respectively.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunan surat berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian kredit agunan surat berharga No. CRO.KP/214/KASB/2019 Tanggal 17 Juni 2019. Perjanjian kredit bank terdapat penambahan limit fasilitas kredit berdasarkan Addendum I (Pertama) dengan No. TIO.CRO/CCL.538/ADD/2019 Tanggal 8 Oktober 2019. Pada tahun 2020 terdapat addendum II (Kedua) berdasarkan perjanjian kredit agunan No. OPT.WCO/CCL.415/ADD/2020 tanggal 15 Juni 2020 dengan syarat dan ketentuan :

Limit kredit : Rp 365.000.000.000  
Keperluan : Untuk tambahan modal kerja usaha perusahaan  
Jenis Kredit : Kredit agunan surat berharga  
Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal perjanjian kredit.  
Provisi : 0% per annum dari limit kredit  
Suku Bunga : 0,6% per annum diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan, dibayar setiap bulan.  
Agunan kredit : No rekening 070-02-0609795-3 No seri 737743 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar Rp 365.000.000.000 dan diikat secara gadai dengan nomor WCO.CCL/115/PGD/2020

Pelunasan kredit dilaksanakan satu kali sebesar baki debit/kredit yang ditarik, paling lambat pada saat fasilitas kredit jatuh tempo. Denda terhadap tunggakan pokok dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan biaya keterlambatan pembayaran kewajiban kredit, dikenakan denda sebesar 5% diatas suku bunga yang berlaku.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 365.000.000.000 .

**25. Bank loans (continued)**

**Holding companies (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company obtained a securities collateral credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the securities collateral credit agreement No. CRO.KP/214/KASB/2019 Dated 17 June 2019. The bank credit agreement has an additional credit facility limit based on Addendum I (First) with No. TIO.CRO/CCL.538/ADD/2019 8 October 2019. In 2020 there is an addendum II (Second) based on the collateral credit agreement No. OPT.WCO/CCL.415/ADD/2020 dated 15 June 2020 with terms and conditions:

Credit line : Rp 365,000,000,000  
Purpose : For additional working capital of company group  
Type of Credit : Collateral credit securities  
Time period : 12 Month starting from the date of agreement  
Provision : 0% per annum on credit limit  
Interest Rate : 0,6% per annum above the highest deposito interest rate for which collateral is paid every month.  
Collateral credit : Account number 070-020609795-3 serial number 737743 in the name of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in the amount of Rp 365,000,000,000 and is pledged as a lien with the number WCO.CCL/115/PGD/2020

Repayment of credit is carried out once for debit/credit tray withdrawn no later than when the facility is due. Fines for arrears and other costs incurred in connection with late payment fees for credit obligation are subject to a pinalty of 5%

Balance of short-term bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 365,000,000,000, respectively.

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia Syariah**

Tahun 2020 terdapat addendum atas perjanjian kredit dengan PT BNI Syariah sesuai dengan surat perjanjian no 064/MSY800/884/IV/2020 Tanggal 9 April 2020 atas perjanjian tahun 2019 sesuai dengan surat perjanjian kredit no BNISy/CRD/138/R Tanggal 8 April 2019 dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 210.000.000.000. Jenis fasilitas pembiayaan ini adalah *Cash Collateral Financing*. Tujuan dari perjanjian kredit untuk penambahan modal kerja PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Total Nilai Syirkah atau *share* untuk pembiayaan ini pada tahun 2020 dan 2019 adalah Rp 7.106.295.513.943 dan Rp 1.322.904.883.174.

Perjanjian kredit dengan PT BNI Syariah ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad pembiayaan yaitu terhitung sejak 10 April 2019 sampai dengan 10 April 2020 dan diperpanjang menjadi 10 April 2020 sampai dengan 10 April 2021. Akad yang digunakan adalah akad Musyarakah dengan nisbah bagi hasil untuk PT BNI Syariah tahun 2019 sebesar 1,70% dan PT Rajawali Nusantara Indonesia sebesar 98,30% sedangkan pada tahun 2020 PT BNI Syariah mendapatkan nisbah bagi hasil sebesar 00,91% dan PT Rajawali Nusantara Indonesia sebesar 99,09%. Agunan pada perjanjian kredit berupa *Cash Collateral*/Uang tunai sebesar Rp 221.052.631.579 dalam bentuk deposito di Bank Syariah yang akan diikat gadai. Pelunasan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 210.000.000.000.

**25. Bank loans (continued)**

**Holding companies (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia Syariah**

*In 2020 there is extended with credit agreement PT BNI Syariah in accordance with letter no 064/MST800/884/IV/2020 dated 9 April 2020 on 2019 credit agreement with BNI Syariah in accordance with letter no BNISy/CRD/138/R dated 8 April 2019 with maximum financing of Rp 210,000,000,000. This type of financing facility is cash guarantee financing. The purpose of the credit agreement is to increase the working capital of PT Rajawali Nusantara (Persero). Total value of syirkah or share for financing as of 2020 and 2019 amounting to Rp 7,106,295,513,943 and Rp 1,322,904,883.17.*

*This credit agreement with PT BNI Syariah has a period of 12 months from the signing of the financing agreement, starting from 10 April 2019 to 10 April 2020 and extending from 10 April 2020 to 10 April 2021. The contract used is the Musyarakah contract with a profit sharing ratio for PT BNI Sharia in 2019 was 1.70% and PT Rajawali Nusantara Indonesia was 98.30%, while in 2020 PT BNI Syariah received a profit sharing ratio of 00.91% and PT Rajawali Nusantara Indonesia was 99.09%. Collateral in the credit agreement is in the form of Cash Collateral / cash amounting to Rp 221,052,631,579 in the form of a deposit at a Sharia Bank which will be tied with a pledge. The principal is paid in full at the maturity date of the facility.*

*Balance of short-term bank loan to PT Bank Negara Indonesia Syariah as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 210,000,000,000 respectively.*

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Tahun 2020 terdapat addendum perjanjian dengan no 0056/PK-CC/KOM/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 atas perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan akta No 914 tanggal 09 Agustus 2019. Jenis fasilitas kredit yang diberikan adalah *Cash Collateral* maksimal Rp 1.000.000.000.000 (1 Triliun). Tujuan penambahan kredit tersebut untuk modal kerja debitur dan grup usaha. Pencairan dapat dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan, dengan *Loan to Value* sebesar 100% dari nilai penempatan giro yang dijadikan agunan. Sifat kredit pada perjanjian kredit ini bersifat *Revolving* dengan ketentuan tidak melebihi plafond yang telah ditetapkan.

Pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk jaminannya dalam bentuk deposito, tabungan dan/atau giro pada PT Bank BJB dimana apabila debitur melakukan wanprestasi maka agunan akan dicairkan untuk melunasi seluruh kewajiban debitur. Jangka waktu perjanjian kredit mulai tanggal 19 April 2019 sampai dengan 19 April 2020 dan diperpanjang mulai tanggal 19 April 2020 sampai dengan 19 April 2021 dengan bunga yang dibayarkan tanggal 23 setiap bulannya. Pokok akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo. Debitur akan membayar angsuran bunga tersebut sesuai dengan jadwal angsuran yang telah diberikan. Nilai Provisi dan Administrasi masing-masing sebesar Rp 2.000.000 dengan comitment 0,5% dari plafon kredit dan spread 0,5% diatas tingkat suku bunga giro yang menjadi jaminan dibayar efektif setiap bulan.

Terdapat penambahan pinjaman untuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2020 dengan perjanjian No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 tanggal 1 April 2020 dengan limit fasilitas sebesar Rp 300.000.000.000 maksimum. Jenis fasilitas KMK R/C Terbatas. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2021. Bunga untuk fasilitas kredit ini adalah 9,75% p.a . biaya provisi sebesar 0,25%. Biaya administrasi dibayarkan sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit sebesar Rp 30.000.000.

**25. Bank loans (continued)**

**Holding companies (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

*In 2020 there is an agreement addendum with number 0056/PK-CC/KOM/VIII/2020 dated 27 August 2020 on a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk with deed No. 914 dated 9 August 2019. The types of credit facilities provided are Cash Collateral maximum Rp 1,000,000,000,000 (1 Trillion). The purpose of this additional credit is for the working capital of the debtor and business group. Disbursements can be made in stages as needed, with a Loan to Value of 100% of the value of the demand deposit as collateral. The nature of credit in this credit agreement is revolving in nature, provided it does not exceed the predetermined ceiling.*

*The financing provided by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk guarantees in the form of deposits, savings and/or demand deposits at Bank BJB where debtor payments are made in default, then collateral will be disbursed to pay off all debtors needs. Period of time the agreement of credit start form 19 April 2019 to 19 April 2020 and extended from 19 April 2020 to 19 April 2021 with interest paid on the 23rd of every month. The loan principal will be paid at once when due. The debtor will pay interest installment schedule that has been given. The provision and administration fees value is Rp 2,000,000 each with a commitment of 0,5% of the credit plafond and 0,5% spread over the interest rate on demand deposits that are guaranteed to be received effectively every month.*

*There is an additional loan for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk in 2020 with agreement No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 dated 1 April 2020 with a facility limit of Rp 300,000,000,000 maximum. Types of KMK R/C facilities are limited. The term of the credit facility is 12 months from 1 April 2020 to 1 April 2021. Interest for this credit facility is 9.75% p.a. provision fee of 0.25%. The administration fee is paid at once at the signing of the credit agreement amounting to Rp 30,000,000.*

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan  
Banten Tbk (lanjutan)**

Apabila terdapat tunggakan atas pembayaran pokok dan bunga, bank akan mengenakan denda sebesar 3% per tahun atau 0,25% untuk tunggakan pokok dan bunga. Tidak terdapat denda untuk pelunasan dipercepat. *Commitment fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit apabila selama jangka waktu fasilitas kredit tidak terdapat penarikan fasilitas kredit dan dibayarkan sekaligus pada saat jangka waktu fasilitas kredit tersebut berakhir. Pembayaran pokok proporsional berdasarkan termin dan dilunasi selambat-lambatnya pada saat jatuh tempo *promissory notes*. Pembayaran bunga pinjaman dilakukan setiap bulan setiap tanggal 23.

Agunan berupa piutang usaha yang ada dan/atau yang akan ada minimal sebesar 100% dari outstanding kredit. Piutang tidak boleh sedang dalam keadaan dijaminkan dan/atau dikuasakan kepada pihak lain, tidak akan dijadikan agunan pada pihak lain, apabila nilai piutang yang dijaminkan kurang dari yang dipersyaratkan maka debitur wajib menambah piutang lainnya atau dilakukan penurunan fasilitas kredit sampai dengan nilai piutang sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Saldo pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 157.654.206.346 dan Rp 121.191.000.000.

**25. Bank loans (continued)**

**Holding companies (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan  
Banten Tbk (continued)**

*If there are arrears on principal and interest payments, the bank will impose a fine of 3% per annum or 0.25% for principal and interest arrears. There are no fines for early repayment. Commitment fee is 0.25% of the credit limit if during the credit facility period there is no withdrawal of the credit facility and is paid at once when the credit facility period ends. Proportional principal payments based on terms and paid no later than the maturity date of the promissory notes. Loan interest payments are made every month on the 23rd.*

*Collateral in the form of existing and / or existing trade receivables is at least 100% of the outstanding credit. Receivables must not be in a condition as collateral and / or authorized to other parties, will not be used as collateral to other parties, if the value of the receivables that are guaranteed is less than required, the debtor is required to add other receivables or decrease the credit facility to the value of the receivables in accordance with what is required.*

*Balance of short-term bank loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 157,654,206,346 and Rp 121,191,000,000, respectively.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta pinjaman kredit No.29 tahun 2010 dengan plafon kredit Rp 387.617.000.000 diperbaharui dengan Akta pinjaman kredit No. 31 tanggal 27 Juni 2011, dengan tambahan fasilitas KMK Rp 200.000.000.000, sehingga total plafon kredit menjadi Rp 587.617.000.000.

Pada tahun 2017, Perusahaan sepakat mengadakan penggabungan atas fasilitas kredit tersebut menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum Rp 587.617.000.000 sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 39/BIN/PK/2017 tanggal 4 Agustus 2017 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2017 sampai dengan tanggal 15 April 2018. Suku bunga per tahun sebesar 10%. Pada tanggal 13 November 2018 pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (2)039/BIN/PK/2017. Pada tanggal 24 Juni 2019 pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai 14 April 2020 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No: (3)039/BIN/PK/2017 dengan suku bunga per tahun sebesar 9,75%.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 175.521.161.131.

**25. Bank loans (continued)**

**Holding companies (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company obtained Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Deed No.29 in 2010 with maximum credit of Rp 387,617,000,000 renewed by Deed No. 31 dated 27 June 2011, with additional working capital facility amounted to Rp 200,000,000,000, so the total credit limit amounted to Rp 587,617,000,000.*

*In 2017, the Company agreed to consolidate the credit facility into a Working Capital facility with maximum of Rp 587,617,000,000 in accordance to the Agreement No. 39/BIN/PK/2017 dated 4 August 2017 with a maturity of 12 months effective from 15 April 2017 up to 15 April 2018. Annual interest rate is 10%. On 13 November 2018 the loan has been extended to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (2)039/BIN/PK/2017. On 24 June 2019 the loan has been extended to 14 April 2020 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (3)039/BIN/PK/2017 with annual rate is 9,75% .*

*Balance of short-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Nil and Rp 175,521,161,131, respectively.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Rajawali Nusindo**

- a. Kredit Modal Kerja (07)  
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 15 April 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (13) 07 pada tanggal 28 September 2018. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No (14) 07 tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu perjanjian diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (15) 16 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun. Penurunan tingkat suku bunga efektif menjadi 9.25% per tahun sesuai surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/3.3/667 tanggal 26 November 2020.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Rajawali Nusindo**

- a. Working Capital Loan (07)  
The Company obtained a Working Capital Loan facility (KMK) with credit limit amounted to Rp 90,000,000,000 in accordance to Credit Agreement No. 07 dated 15 April 2010. The provisions of the agreement have been amended several times, based on the approval of credit agreement amendment No. 07 dated 26 April 2017, regarding extension of credit terms up to 14 April 2018 and effective interest rate changes at 10% per annum. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (13) 07 on 28 September 2018. Based on the approval of credit agreement amendment No 7 dated 24 June 2019 The credit period has been extended for 12 month from 15 April 2019 to 14 April 2020 and effective interest rate changes at 9,75% per annum. Based on agreement No. (15) 07 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%. Reducing the effective interest rate to 9.25% per year in accordance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk letter No. BIN/3.3/667 dated 26 November 2020.

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**25. Bank loans (continued)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

**PT Rajawali Nusindo (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo (continued)**

b. Kredit Modal Kerja (16)

b. Working Capital Loan (16)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 11 Juni 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (13) 16 pada tanggal 28 September 2018. Perubahan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (14) 16 tanggal 24 Juni 2019 dengan jangka waktu kredit diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo kredit yaitu sejak tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% per tahun.

The Company obtained a Working Capital Loan (KMK) facility with a loan limit of Rp 25,000,000,000 in accordance to Credit Agreement No. 16 dated 11 June 2010. The provisions in the agreement have been amended several times, The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April .2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (13) 16 on 28 September 2018. Based on the approval of credit agreement amendment No 16 dated 24 June 2019, The credit period has been extended for 12 month from 15 April 2019 to 14 April 2020 and effective interest rate changes at 9,75% per annum.

Berdasarkan Perjanjian No. (15) 16 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun. Penurunan tingkat suku bunga efektif menjadi 9.25% per tahun sesuai surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/3.3/667 tanggal 26 November 2020.

Based on agreement No. (15) 16 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%. Reducing the effective interest rate to 9.25% per year in accordance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk letter No. BIN/3.3/667 dated 26 November 2020.

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo (lanjutan)**

c. Kredit Modal Kerja (35)

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit Nomor 35. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.35, tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019. Berdasarkan perubahan perjanjian No.(13) 35, tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2020 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (15) 16 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun. Penurunan tingkat suku bunga efektif menjadi 9.25% per tahun sesuai surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/3.3/667 tanggal 26 November 2020.

d. Kredit Modal Kerja (21)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 21. perubahan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (5) 21 tanggal 24 Juni 2019 dengan jangka waktu kredit diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo kredit atau sejak 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% (sembilan koma lima persen) per tahun.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

**PT Rajawali Nusindo (continued)**

c. Working Capital Loan (35)

On 27 June 2011, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 150,000,000,000 under the Credit Agreement Number 35. The terms of the agreement have been amended several times, based on the final approval of the amendment No.35 credit agreement, on 26 April 2017, regarding the extension of the period credit until the date of 14 April 2018 and change in interest rates effective at 10 % per year. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019. Based on the amendments No.(13) 35. dated 24 June 2019, the loan period was extended until 14 April 2020 and the effective interest rate became 9.75% per annum. Based on agreement No. (15) 16 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%. Reducing the effective interest rate to 9.25% per year in accordance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk letter No. BIN/3.3/667 dated 26 November 2020.

d. Working Capital Loan (21)

On 26 October 2016, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 235,000,000,000 under the Loan Agreement No. 21. last amendment with Approval of Amendment to Credit Agreement (5) 21 dated 24 June 2019 with credit term extended for 12 (twelve) months from the due date of the credit or from 15 April 2019 until 14 April 2020 with an effective interest rate of 9.75% per year.

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**25. Bank loans (continued)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

**PT Rajawali Nusindo (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo (continued)**

d. Kredit Modal Kerja (21)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 21. perubahan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (5) 21 tanggal 24 Juni 2019 dengan jangka waktu kredit diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo kredit atau sejak 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% (sembilan koma lima persen) per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (6) 21 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun. Penurunan tingkat suku bunga efektif menjadi 9.25% per tahun sesuai surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/3.3/667 tanggal 26 November 2020.

d. Working Capital Loan (21)

On 26 October 2016, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 235,000,000,000 under the Loan Agreement No. 21. last amendment with Approval of Amendment to Credit Agreement (5) 21 dated 24 June 2019 with credit term extended for 12 (twelve) months from the due date of the credit or from 15 April 2019 until 14 April 2020 with an effective interest rate of 9, 75% per year. Based on agreement No. (6) 21 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%. Reducing the effective interest rate to 9.25% per year in accordance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk letter No. BIN/3.3/667 dated 26 November 2020.

e. Kredit Modal Kerja (22)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah) sesuai Perjanjian Kredit No. 22. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.22, tertanggal 24 Juni 2019 perihal perpanjangan jangka waktu kredit diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2019 sampai 14 April 2020 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun. Penurunan tingkat suku bunga efektif menjadi 9.25% per tahun sesuai surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/3.3/667 tanggal 26 November 2020.

e. Working Capital Loan (22)

On 26 October 2016, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) under the Loan Agreement No. 22. The terms of the agreement have been amended several times, based on the final approval of the amendment No. 22 credit agreement, dated on 24 June 2019 regarding the extension of the credit for period extended for 12 month from 15 April 2019 to 14 April 2020 with an interest rate of 9,25% per annum. Reducing the effective interest rate to 9.25% per year in accordance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk letter No. BIN/3.3/667 dated 26 November 2020.

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo (lanjutan)**

- f. Penerbitan Garansi Bank  
Perusahaan juga memperoleh fasilitas Penerbitan Garansi Bank (PGB) dengan nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 sesuai Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) No. 07 tertanggal 14 Mei 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No.7, tertanggal 15 April 2018 perihal perpanjangan jangka waktu kredit dengan jangka waktu dari tanggal 15 April 2017 sampai dengan tanggal 14 April 2019. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (13) 07 pada tanggal 28 September 2018. Perubahan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (P4GB) Nomor (14) 07 tanggal 24 Juni 2019 maksimum Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) dengan batas waktu penerbitan Garansi Bank diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo atau terhitung sejak tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020. Perubahan terakhir perjanjian penerbitan fasilitas garansi bank Nomor (15) 07 tanggal 28 Mei 2020 dengan jangka waktu yang diperpanjang selama 12 bulan dari tanggal 15 april 2020 sd 14 april 2021.

- g. *Letter of Credit (L/C)*  
Perusahaan memperoleh fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* (PLC) dengan nilai maksimum sebesar USD 3.315.650 sesuai Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* (P4LC) No. 08 tertanggal 14 Mei 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No.8, tertanggal 26 April 2017 perihal perpanjangan jangka waktu kredit dari 15 April 2017 sampai dengan tanggal 14 April 2018.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Rajawali Nusindo (continued)**

- f. *Issuance of Bank Guarantee*  
*The Company also obtained a Bank Guarantee Issuance Facility (PGB) with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 under the Bank Guarantee Issuance Agreement (PPGB) No. 07 dated 14 May 2010. The term of the agreement have been amended several times, the latest based on approval the amendment of the Bank Guarantee Issuance Agreement No.7, dated 15 April 2017 regarding the extension of the period a loan with the tenor from 15 April 2017 until the date of 14 April 2019. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (13) 07 on 28 September 2018. The latest amendment to the Approval to Amendment of the Bank Guarantee Issuance Agreement (P4GB) Number (14) 07 dated 24 June 2019 a maximum of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiahs) with the deadline for issuing Bank Guarantees extended for 12 (twelve) months from the due date or from 15 April 2019 to 14 April 2020. The latest amendment to the agreement for the issuance of bank guarantee facility Number (15) 07 dated 28 May 2020 with a period extended for 12 months from 15 April 2020 to 14 April 2021.*

- g. *Letter of Credit (L/C)*  
*The Company obtained an Opening Letter of Credit (PLC) facility with maximum value of USD 3,315,650 in accordance with Opening Letter of Credit Agreement (P4LC) No. 08 dated 14 May 2010. The term of the agreement have been amended several times, the latest based on approval of the amendment of the Bank Guarantee Issuance Agreement No. 8, dated 26 April 2017 regarding the extension of the period a loan with the tenor from 15 April 2017 until the date of 14 April 2018.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo (lanjutan)**

*g. Letter of Credit (L/C) (lanjutan)*

Batas waktu pembukaan L/C tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019, termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 Juli 2018 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan L/C Nomor : (12) 08 tanggal 28 September 2018. Jangka waktu fasilitas LC diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo kredit yaitu sejak tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Plafond LC impor atau SKBDN No.BIN/3.3/272/R tanggal 15 April 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas pembukaan *letter of credit* (LC) Nomor (15) 08 tanggal 28 Mei 2020 senilai maksimal USD 3.315.650 diperpanjang sampai dengan 14 April 2021.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas (jaminan silang) berupa tanah dan bangunan kantor serta gudang yang terletak di Kota Bogor dan Kabupaten Bekasi yang telah dibebankan hak tanggungan peringkat pertama senilai Rp 41.749.240.000, piutang usaha senilai Rp 577,372,734,591, persediaan barang senilai Rp 369.985.040.456 serta jaminan perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai induk Perusahaan.

Saldo Pinjaman Modal Kerja tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 426.410.960.847 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 442.403.209.298.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Rajawali Nusindo (continued)**

*g. Letter of Credit (L/C) (continued)*

*The deadline for opening L/C has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019, including a temporary extension of 3 months from 15 April 2018 to 14 July 2018 based on the Agreement to Amend the L/C Opening Facility Agreement. Number : (12) 08 dated 28 September 2018. The term of the LC facility has been extended for 12 (twelve) months since the credit due date on 15 April 2019 until 14 April 2020. Based on the Import LC Ceiling Extension Agreement or SKBDN No.BIN/3.3/272/R dated 15 April 2020, the loan period will be extended until 14 April 2021.*

*Based on the amendment to the agreement for the granting of letter of credit (LC) number (15) 08 opening facility dated 28 May 2020, with a maximum value of USD 3,315,650, extended until 14 April 2021.*

*Collaterals for the loan facilities mentioned above (cross collaterals) consist of land and office buildings and warehouses located in Bogor City and Bekasi Regency, which have been charged with the first rank mortgages valued at Rp. 41,749,240,000, trade receivables valued at Rp 577,372,734,591, inventory valued at Rp. 369,985,040,456 and corporate guarantee from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company.*

*The balance of working capital loan dated 31 December 2020 amounting Rp 426,410,960,847 and 31 December 2019 amounting to Rp 442,403,209,298.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Perkebunan Mitra Ogan**

Perjanjian Kredit KMK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beberapa kali mengalami perpanjangan sedangkan Fasilitas KI MUBA I dan MUBA II tidak mengalami perubahan. Pada tanggal 8 Januari 2018 berdasarkan Surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor : R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 terkait perubahan syarat-syarat dan ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

Plafon kredit	: Rp 60.000.000.000
Keperluan	: Untuk tambahan modal kerja PT Perkebunan Mitra Ogan dalam rangka mendukung operasional 2 PMKS dengan total kapasitas 90 Ton TBS/Jam
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	: 24 November 2017 s.d 24 November 2018. Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak ada perjanjian baru atau perpanjangan.
Provisi	: 0,1% dari total plafon dan dipungut sekaligus pada saat penandatanganan kredit
Suku Bunga	: 10,5% per tahun, dibayarkan secara tertib setiap bulan setiap tanggal realisasi. Suku bunga ini bersifat akan direviu ( <i>reviewable</i> ) setiap saat ketentuan suku bunga berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan suku bunga diberitahukan secara tertulis dan merupakan satu kesatuan dengan perjanjian kredit serta mengikat debitur.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perkebunan Mitra Ogan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Perkebunan Mitra Ogan**

*Loan Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for several times experienced extensions while MUBA I and MUBA II credit investment facility has not been changed. On 8 January 2018 based on a letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Number : R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 regarding changes to the terms and conditions of credit facilities as follows :*

<i>Credit line</i>	<i>: Rp 60,000,000,000</i>
<i>Purpose</i>	<i>: For additional working capital of PT Perkebunan Mitra Ogan in order to support 2 PMKS operations with total capacity of 90 Ton TBS/Hour</i>
<i>Type of Credit</i>	<i>: Working Capital Loan</i>
<i>Time period</i>	<i>: 24 November 2017 up to 24 November 2018. As of December 31, 2019, there are no new agreements or extensions.</i>
<i>Provision</i>	<i>: 0.1% of the total plafond and collected at the same time at the signing of the credit</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>: 10.5% per annum, paid on an orderly manner every month on every realization date. This interest rate will be reviewed at any time the interest rate provisions applied at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Interest rate changes are notified in writing and constitute a unity with the credit agreement and bind the debtor.</i>

*The balance of short-term bank loan of PT Perkebunan Mitra Ogan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 60,000,000,000, respectively.*

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT PG Rajawali I**

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No : R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 tanggal 26 Maret 2014 dan telah diperpanjang melalui Akta Notaris H. Raden Ibnu Arly, S.H, M.kn, tentang persetujuan perpanjangan waktu kredit modal kerja No. 03 tanggal 5 Juni 2020.

Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 260.000.000.000
Bunga	: 9,50% pa
Jangka waktu	: Hingga 6 Maret 2021

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dalam bentuk pinjaman rekening koran yang dikhususkan sebagai tambahan modal kerja operasional industri gula.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang dagang senilai Rp 50.500.000.000.
- Persediaan senilai Rp 85.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan mesin-mesin yang berlokasi di unit-unit Entitas (Unit Krebet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) senilai Rp 356.544.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Rajawali I kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 13.375.885.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

**PT PG Rajawali I**

The Entity obtained the facility of working capital loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the agreement No : R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 dated 26 March 2014 and has been extended by Notary Deed of H. Raden Ibnu Arly, S.H, M.kn, regarding the approval of working capital credit extension No. 03 dated 5 June 2020:

Types of credit	: Working Capital Loan
Credit line	: Rp 260,000,000,000
Interest	: 9,50% pa
Time period	: Until 6 March 2021

The loan facility granted in the form overdraft loan which is intended to additional working capital for operational sugar industry.

The loan is guaranteed by:

- Accounts receivable amounted to Rp 50,500,000,000.
- Inventory amounted to Rp 85,000,000,000.
- Land, building and machineries which are located on Entity's business units (Unit Krebet Baru and Unit Rejo Agung Baru) amounted to Rp 356,544,000,000.

The balance of short-term bank loan of PT PG Rajawali I from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil and Rp 13,375,885, respectively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT PG Candi Baru**

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek berupa tambahan modal kerja industry gula dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 23 Juni 2016, dengan Perjanjian Fasilitas Kredit No. B.4073KC/IX/ADK/06/2016, atas perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan perjanjian kredit No. B.1662/KW-IX/ADK/07/2020 tanggal 1 Juli 2020.

Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 40.000.000.000
Bunga	: 12% per tahun
Provisi kredit	: 0,25%
Administrasi	: Rp 25.000.000
Jangka waktu	: 12 bulan terhitung mulai tanggal 5 Juni 2020 sampai dengan 5 Juni 2021.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan :

- Agunan pokok berupa Piutang yang dimiliki oleh PG Candi Baru diikat secara fidusia sebesar Rp26.906.786.000 dan Persediaan yang berada di lokasi usaha di Jalan Raya Candi No. 10 Kabupaten Sidoarjo diikat secara fidusia sebesar Rp 15.000.993.000 dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia.
- Agunan tambahan berupa tanah dan bangunan Pabrik dengan luas tanah sebesar 44.240 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl Raya Candi No. 5 Kabupaten Sidoarjo dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5 berlaku sampai 21 Agustus 2028 yang telah diikat dengan HT I sebesar Rp 10.000.000.000 dan HT II sebesar Rp 28.000.000.000 diteruskan selanjutnya diikat dengan HT III sebesar Rp 12.000.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Candi Baru ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 29.747.712.978 dan Rp 15.008.696.299.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT PG Candi Baru**

The entity obtained a short-term loan facility in the form of additional working capital for the sugar industry from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on 23 June 2016, with a Credit Facility Agreement No. B.4073KC/IX/ADK/06/2016, the agreement has been extended with a credit agreement No. B.1662/KW-IX/ADK/07/2020 dated 1 July 2020.

Types of credit	: Working Capital Loan
Credit line	: Rp 40,000,000,000
Interest	: 12% per annum
Credit provision	: 0.25%
Administration	: Rp 25,000,000
Time period	: 12 months starting from 5 June 2020 until 5 June 2021.

The above loans are secured by :

- The principal collateral in the form of accounts receivable owned by PG Candi Baru is bound in a fiducia amounting to Rp 26,906,786,000 and Inventory located at the business location on Jalan Candi No. 10 Sidoarjo Regency is bound by fiducia in the amount of Rp 15,000,993,000 and registered with the Fiducia Registration Office.
- Additional collateral in the form of land and factory buildings with a land area of 44,240 sqm located on Jl Raya Candi No. 5 Sidoarjo Regency with proof of ownership of SHGB No. 5 until 21 August 2028 which has been bound with HT I in the amount of Rp 10,000,000,000 and HT II in the amount of Rp 28,000,000,000, it is then further bound with HT III of Rp 12,000,000,000.

The balance of PT PG Candi Baru's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 29,747,712,978 and Rp 15,008,696,299, respectively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**25. Bank loans (continued)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

**PT Mitra Kerinci**

**PT Mitra Kerinci**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 tanggal 16 November 2019. Pada tahun 2019 telah dilakukan Addendum suspensi perjanjian kredit, yaitu sesuai dengan akta perjanjian No. 50 tanggal 29 November 2019 Fasilitas kredit modal kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

*Based on Credit Agreement No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 dated 16 November 2019. In 2019 an Addendum was suspended for the credit agreement, in accordance with the agreement deed No. 50 dated 29 November 2019 Working capital credit facilities with the following conditions:*

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja  
Plafon : Rp 1.900.000.000  
Bunga : 9,95% - 13,5% per tahun  
Jangka waktu : 29 November 2019 sampai dengan 29 November 2020

*Types of credit : Working Capital Loan  
Credit line : Rp 1,900,000,000  
Interest : 9.95% - 13.5% per annum  
Time period : 29 November 2019 up to 29 November 2020*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 tanggal 16 November 2019. Pada tahun 2019 telah dilakukan Addendum suspensi perjanjian kredit, yaitu sesuai dengan akta perjanjian No. 50 tanggal 29 November 2019 Fasilitas kredit investasi dengan ketentuan sebagai berikut:

*Based on Credit Agreement No. B-350-KC.III / ADK / 11/2019 dated 16 November 2019. In 2019 an Addendum was suspended for the credit agreement, in accordance with the agreement deed No. 50 dated 29 November 2019 Investment credit facility with the following conditions:*

Jenis kredit : Kredit Investasi  
Plafon : Rp 1.900.000.000  
Bunga : 9,95 - 13,5% per tahun  
Jangka waktu : 29 November 2019 sampai dengan 29 November 2020

*Types of credit : Investment Loan  
Credit line : Rp 1,900,000,000  
Interest : 9.95 - 13.5% per annum  
Time period : 29 November 2019 up to 29 November 2020*

Agunan : Invoice mesin ECP DRYER 4 Feet (lengkap HE Tungku) diikat dengan *Feduciare* Eigendom Overdracht No. 01 sebesar Rp 671.000.000

*Guarantee : ECP DRYER 4 Feet machine invoice (complete HE Furnace) tied with Feduciare Eigendom Overdracht No. 01 amounting to Rp. 671,000,000*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B-296-KC.III/ADK/12/2016 tanggal 27 Desember 2016. Pada tahun 2019 telah dilakukan Addendum suspensi perjanjian kredit, yaitu sesuai dengan akta perjanjian No. 40 tanggal 28 November 2019 Fasilitas kredit investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

*Based on Credit Agreement No. B-296-KC.III/ADK/12/2016 dated 27 December 2016. In 2019 the Addendum has been suspended for credit agreements, namely in accordance with the agreement deed No. 40 dated 28 November 2019. Investment Credit facilities with the following conditions :*

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja  
Plafon : Rp 2.400.000.000  
Bunga : 9,5% per tahun  
Jangka waktu : 27 November 2018 sampai dengan 27 November 2019

*Types of credit : Working Capital Loan  
Credit line : Rp 2,400,000,000  
Interest : 9.5% per annum  
Time period : 27 November 2018 until 27 November 2019*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Mitra Kerinci**

Berdasarkan Perjanjian No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 tanggal 29 November 2019, fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit : Kredit Investasi  
Bunga : 9,95 - 13,5% per tahun  
Jangka waktu : 29 November 2019 sampai dengan 29 November 2020.  
Agunan : 2 unit kendaraan, yaitu merek Toyota, tipe Kijang Innova G DSL, tahun 2011, warna silver metalik, nomor polisi BA 1097 RV atas nama PT Mitra Kerinci diikat secara Fidusia Notariil dan didaftarkan pada lembaga fidusia sebesar Rp 160.000.000. dan merek Isuzu, type NMR 71 T HD 5,8, tahun 2016, warna putih, nomor polisi BA 9658 QU diikat dengan Feduciare Eigendom Overdracht No. 01 sebesar Rp 671.000.000.

Berdasarkan Perjanjian No. 108-III/ADK/08/2016 tanggal 16 Agustus 2016, fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit : Kredit Investasi  
Bunga : 9,95% per tahun  
Jangka waktu : 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2018  
Agunan : Invoice mesin ECP DRYER 4 Feet (lengkap HE Tungku) diikat dengan Feduciare Eigendom Overdracht No. 01 sebesar Rp 671.000.000

Saldo utang bank jangka pendek PT Mitra Kerinci ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.021.359.866 dan Rp 2.994.722.215.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Mitra Kerinci**

Based on Agreement No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 dated 29 November 2019, Investment Credit facilities with the following conditions :

Types of credit : Investment Loan  
Interest : 9.95 – 13.5% per annum  
Time period : 29 November 2019 up to 29 November 2020.  
Guarantee : 2 units of vehicles, namely the Toyota brand, type Kijang Innova G DSL, 2011, metallic silver color, police number BA 1097 RV under the name of PT Mitra Kerinci tied to a Notary Fiduciary and registered with a fiduciary institution for Rp. 160,000,000. and the Isuzu brand, type NMR 71 T HD 5.8, 2016, white color, police number BA 9658 QU tied with Feduciare Eigendom Overdracht No. 01, amounting to Rp 671,000,000.

Based on Agreement No. 108-III/ADK/08/2016 dated 16 August 2016, Investment Credit facilities with the following conditions :

Types of credit : Investment Loan  
Interest : 9,95% per annum  
Time period : 16 Agustus 2016 until 16 Agustus 2018  
Guarantee : ECP DRYER 4 Feet machine invoice (complete HE Furnace) tied with Feduciare Eigendom Overdracht No. 01 amounting to Rp. 671,000,000

The balance of PT Mitra Kerinci's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 3,021,359,866 and Rp 2,994,722,215, respectively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Rajawali Citramass**

Berdasarkan *Offering Letter* BRI No.B808/KW-IX/ADK/04/2019 tanggal 26 April 2019 dan akta notaris No.02 tanggal 29 April 2019 dihadapan Notaris Indra Istiningsih, S.H., M.Kn., Entitas melakukan restrukturisasi pinjaman Kredit Modal Kerja pada tanggal 29 April 2019 yang mulai berlaku pada bulan Mei 2019.

Jenis pinjaman Kredit Modal Kerja berubah dari KMK W/A menjadi KMK Co. Menurun. Fasilitas Kredit Modal Kerja diturunkan dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 24.677.128.821. Bunga pinjaman diturunkan dari 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun menjadi 7% (tujuh persen) per tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 3% (tiga persen) dibayar tertib tiap bulan sesuai tanggal realisasi restrukturisasi kredit.
- b. 4% (empat persen) ditunda. Akumulasi bunga yang ditunda sampai dengan bulan Desember tahun berjalan dibayar pada bulan Desember tahun yang bersangkutan, dan pada akhir periode restrukturisasi.

Jangka waktu pinjaman berubah dari 12 (dua belas) bulan menjadi 24 (dua puluh empat) bulan sejak akad kredit restrukturisasi, dengan jadwal angsuran pokok pinjaman sebagai berikut:

- a. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 (satu) sampai dengan bulan 12 (dua belas) dari tanggal akad restrukturisasi sebesar Rp25.000.000 per bulan.
- b. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 13 (tiga belas) sampai dengan bulan 23 (dua puluh tiga) dari tanggal akad restrukturisasi sebesar Rp50.000.000 per bulan.
- c. Pembayaran pokok pinjaman bulan 24 (dua puluh empat) dari tanggal akad restrukturisasi sebesar Rp 23.827.128.821.

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Citramass ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 24.181.780.667 dan Nihil.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Rajawali Citramass**

Based on BRI's *Offering Letter* No.B808/KW-IX/ADK/04/2019 dated 26 April 2019 and notarial deed No. 02 dated 29 April 2019 before Notary Indra Istiningsih, SH, M.Kn., the entity restructured its Working Capital Loan. on 29 April 2019 which came into effect in May 2019.

The type of working capital loan changed from KMK W / A to KMK Co. Decreasing. The Working Capital Credit Facility was reduced from Rp 25,000,000,000 to Rp 24,677,128,821. Loan interest is reduced from 9.75% (nine point seven five percent) per annum to 7% (seven percent) per annum, with the following conditions:

- a. 3% (three percent) is paid orderly every month according to the date of the credit restructuring realization.
- b. 4% (four percent) was postponed. Accumulated interest which is postponed until December of the current year is paid in December of the current year, and at the end of the restructuring period.

The loan term has changed from 12 (twelve) months to 24 (twenty four) months since the restructuring credit agreement, with the principal loan installment schedule as follows:

- a. Payment of loan principal from 1 (one) month to 12 (twelve) months from the date of the restructuring agreement amounting to Rp25,000,000 per month.
- b. Payment of loan principal from 13 (thirteen) months to 23 (twenty three) months from the date of the restructuring agreement amounting to Rp.50,000,000 per month.
- c. The principal repayment of the loan for 24 (twenty four) months from the date of the restructuring agreement amounting to Rp 23,827,128,821.

The balance of PT Rajawali Citramass's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 24,181,780,667 and Nil, respectively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT GIEB Indonesia**

Utang Bank PT GIEB Indonesia merupakan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi No. CRO.DPS/0076/NCL/2012 Akta No. : 116 tanggal 26 April 2012 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Addendum X yang ditandatangani pada tanggal 26 April 2020 dengan limit fasilitas sebesar Rp12.850.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 April 2021.
- b. Fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.DPS/0075/KMK/2012 Akta No. 114 tanggal 26 April 2012 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Addendum IX yang ditandatangani tanggal 24 April 2020 dengan limit fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 April 2021.
- c. Fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO.DPS/0046/KMK/2014 Akta Nomor : 66 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Addendum V yang ditandatangani pada tanggal 24 April 2020 dengan limit fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 April 2023.

Saldo utang bank jangka pendek PT GIEB Indonesia kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 30.366.763.088 dan Rp 32.094.744.651.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT GIEB Indonesia**

Bank Loans of PT GIEB Indonesia represent payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

- a. Bank Guarantee Non Cash Loan Facility based on Non Cash Loan Facility Agreement Bank Guarantee No. CRO.DPS/0076/NCL/2012 Deed No.116 dated 26 April 2012 which has undergone several changes, most recently in accordance with Addendum X signed on 26 April 2020 with a facility limit of Rp. 12,850,000,000 and a facility period up to 25 April 2021.
- b. Credit facility based on Working Capital Loan Agreement No. CRO.DPS/0075/KMK/2012 Deed No.114 dated 26 April 2012 which has undergone several changes, most recently in accordance with Addendum IX signed on 24 April 2020 with facility limit amounting to Rp 30,000,000,000 and the facility period up to 25 April 2021.
- c. Credit facility based on Working Capital Loan Agreement Number: CRO.DPS/0046/KMK/2014 Deed Number : 66 which has undergone several changes, most recently in accordance with Addendum V signed on 24 April 2020 with a facility limit amounting to Rp 10,000,000,000 and the facility period up to 25 April 2023.

The outstanding balance of PT GIEB Indonesia's short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 30,366,763,088 and Rp 32,094,744,651, respectively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

**PT Laras Astra Kartika**

Pada tanggal 26 Desember 2019 sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. B.055/SPPK/ADK-PLG/08/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT Bank BRI Agroniaga Tbk.

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja-Pinjaman Rekening Koran  
Plafon : Rp 7.000.000.000  
Bunga : 12% per tahun  
Jangka waktu : 9 Agustus 2019 sampai dengan 9 Agustus 2020

Pada tanggal 30 Juni 2020 telah dilakukan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dengan nomor B.070 - OL/KC/PLG/06/2020 telah ditandatangani perjanjian fasilitas kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT BRI Agro Niaga Tbk.

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja-Pinjaman Rekening Koran  
Plafon : Rp 7.000.000.000  
Bunga : 12% per tahun  
Jangka waktu : 9 Agustus 2020 sampai dengan 9 Agustus 2021

Saldo utang bank jangka pendek PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.993.369.007.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

**PT Laras Astra Kartika**

*On 26 December 2019 based on loan facilities agreement No. B.055/SPPK/ADK-PLG/08/2019 point to the letter has been sign Credit Agreement between PT Laras Astra Kartika and PT Bank BRI Agroniaga Tbk.*

*Types of credit : Working Capital Loan-Account Statement Loan  
Credit line : Rp 7,000,000,000  
Interest : 12% per annum  
Time period : 9 August 2019 until 9 August 2020*

*On 30 June 2020 has been extended a working capital credit facility with a number B.070-OL/KC/PLG/06/2020 signed a credit facility agreement between PT Laras Astra Kartika and PT BRI Agro Niaga Tbk.*

*Types of credit : Working Capital Loan-Account Statement Loan  
Credit line : Rp 7,000,000,000  
Interest : 12% per annum  
Time period : 9 August 2020 until 9 August 2021.*

*The balance of short-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 6,993,369,007.*

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk**

**PT Rajawali Nusindo**

Berdasarkan akad plafon No. 06 tanggal 24 april 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan Arminawan, SH, Notaris di jakarta, Perusahaan telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Bank BNI Syariah Tbk dengan maksimum plafond sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 11 Juli 2019 Notaris Arminawan, SH. perihal Perubahan Plafon Pembiayaan, nilai fasilitas pembiayaan ditingkatkan menjadi Rp 500.000.000.000,- (lima ratus milyar rupiah) dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan terhitung dari tanggal 24 April 2019 sampai dengan 23 April 2020.

Berdasarkan Adendum Akad Plafon Pembiayaan Nomor 190/ADD-ADMP/2020 tanggal 09 September 2020 yang dibuat dibawah tangan dengan perpanjangan jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 24 april 2020 sampai dengan 23 april 2021.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut diatas berupa piutang senilai Rp 150.000.000.000, persediaan barang senilai 150 M , tanah terletak di Minahasa, Sulawesi utara yang telah dibebankan diperingkat pertama, tanah terletak di Denpasar serta Lampung dan diikat gadai.

Saldo utang Bank PT Rajawali Nusindo dari PT Bank BNI Syariah pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 465.542.162.971 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 439.823.698.079.

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk**

**PT Rajawali Nusindo**

*Based on the ceiling agreement No. 06 dated 24 April 2018 made by and before Arminawan, SH, a Notary in Jakarta, the Company has received a financing facility from PT Bank BNI Syariah Tbk with a maximum ceiling of Rp. 250,000,000,000.*

*Based on Deed Number 03 dated 11 July 2019 Notary Arminawan, SH. Regarding the Change in Financing Ceiling, the value of the financing facility is increased to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) with a facility period of 12 (twelve) months starting from 24 April 2019 to 23 April 2020.*

*Based on the Financing Ceiling Agreement Addendum Number 190/ADD-ADMP/2020 dated 9 September 2020 which was made under hand with an extension of the period of 12 months from 24 April 2020 to 23 April 2021.*

*Collateral for the loan facility is in the form of receivables worth Rp 150,000,000,000, inventory of goods worth 150 billion, land is in Minahasa, North Sulawesi, which has been charged at the first rank, land is in Denpasar and Lampung and tied up with pawns.*

*The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loans from PT Bank Bank BNI Syariah per 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 465,542,162,971 and Rp 439,823,698,079, respectively.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**25. Bank loans (continued)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk (continued)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran**

**PT Mitra Rajawali Banjaran**

Sesuai surat dari PT BNI Syariah No.BNISya/CRD/422/SKP.I/093/R mengenai Surat Keputusan Pencairan Pembiayaan Batch 6 dan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 330/MSY800/884/XI/19.

*In accordance with a letter from PT BNI Syariah No.BNISya / CRD / 422 / SKP.I / 093 / R regarding Decision of Batch 6 Financing Agreement and Musyarakah Funding Agreement No. 330 / MSY800 / 884 / XI / 19.*

Jenis Pembiayaan : Pembiayaan Modal Kerja  
Plafon : Rp 2.413.032.920 (80%)  
Keperluan : Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari PT RNI kepada PT Mitra Rajawali Banjaran Objek

*Type of Financing : Working Capital Financing  
Ceiling : Rp 2,413,032,920 (80%)  
Used for : Musyarakah capital financing worked from PT RNI to PT Mitra Rajawali Banjaran*

Pembiayaan : Laba kotor atas pembiayaan modal kerja produksi ADS oleh PT Mitra Rajawali Banjaran.

*The object Funding : Gross profit on working capital financing for ADS production by PT Mitra Rajawali Banjaran.*

Share Pembiayaan : Bank Rp 2.413.032.930 (80%)  
Nasabah Rp 603.258.232 (20%)

*Share it Funding : Bank Rp 2,413,032,930 (80%)  
Customer Rp. 603,258,232 (20%)*

Jangka waktu : 6 bulan sejak penandatanganan akad. Sampai dengan saat ini belum diperpanjang.

*Duration : 6 months from signing the contract. Until now it has not been extended.*

Jaminan : Tanah dan bangunan kantor PG Rajawali II, 12 bidang tanah dengan bangunan Pabrik Gula Tersana Baru di Babakan Kabupaten Cirebon bersertifikat SHGB, 9 bidang tanah dan bangunan Ciampel dan Kersana atas nama PT Pabrik Gula Rajawali II.

*Collateral : Land and office building of PG Rajawali II, 12 plots of land with the building of the Tersana Baru Sugar Factory in Babakan, Cirebon Regency, certified by SHGB, 9 plots of land and Ciampel and Kersana buildings on behalf of PT Gula Rajawali II Factory.*

Saldo utang bank jangka pendek PT Mitra Rajawali Banjaran dari PT Bank BNI Syariah per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Nihil dan Rp 9.850.908.738.

*PT Mitra Rajawali Banjaran's short-term bank loan balances from PT Bank BNI Syariah as of December 31, 2020 and 2019, Nil and Rp 9,850,908,738, respectively.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**25. Bank loans (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

**PT Mitra Rajawali Banjaran**

**PT Mitra Rajawali Banjaran**

Bedasarkan Perjanjian Kredit *Back to Loan* No. 914 tanggal 9 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Widawati, SH, Mkn, Tangerang Selatan antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) dengan PT Perusahaan Pengembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Mitra Rajawali Banjaran dan disetujui untuk memberikan Kredit Modal Kerja Debitur dan Grup Usaha maksimal sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Based on the *Back to Loan* No. Credit Agreement. 914 dated 9 August 2019 made before Notary Widawati, SH, Mkn, South Tangerang between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk (BJB) with PT Rajawali Nusantara Indonesia National Economic Development Company (Persero), PT Mitra Rajawali Banjaran and were approved to provide Capital Credit The work of the Debtor and Business Group is a maximum of Rp 1,000,000,000,000.

Jangka waktu pembayaran angsuran kredit 12 bulan terhitung dari 9 Agustus 2019 sampai dengan 9 Agustus 2020. Biaya bunga dibayarkan tanggal 23 setiap bulan dan pokok pinjaman bias dibayarkan pada saat jatuh tempo. Agunan kredit di atas berupa penempatan giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan grup usaha nominal minimal 100% dari jumlah penarikan dan dilakukan pemblokiran. Bunga yang dikenakan atas *Floating rate* tergantung tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BJB.

The repayment period is 12 months from 9 August 2019 to 9 August 2020. The interest fee is paid on the 23rd of the month and the principal can be paid on due date. The credit collateral is in the form of demand deposits of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the group nominal business must be at least 100% of the amount drawn and blocked. The interest charged on the floating rate depends on the interest rate set by the BJB.

Saldo utang bank jangka pendek PT Mitra Rajawali Banjaran dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp 7.600.000.000.

PT Mitra Rajawali Banjaran's short-term bank loan balances from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as of 31 December 2020 and 2019, Rp 7,600,000,000, respectively.

**PT Laras Astra Kartika**

**PT Laras Astra Kartika**

Surat PT RNI (Persero) Tbk No 495/Spmh.RNI.01/X/2019 Tanggal 2 Oktober 2019 perihal permohonan penarikan fasilitas KMK – *Cash collateral* PT Laras Astra Kartika dengan nilai kredit Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki agunan pokok berupa penempatan giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan grup usaha dengan nominal minimal sebesar 100% dari jumlah penarikan dan dilakukan pemblokiran; LTV sebesar 100% dari nilai penempatan giro yang dijadikan agunan dan penempatan dana yang dijadikan agunan kredit dapat dilakukan secara bertahap.

Letter of PT RNI (Persero) Tbk No. 495 / Spmh.RNI.01 / X / 2019 dated 2 October 2019 regarding the request for withdrawal of the KMK Cash Collateral facility of PT Laras Astra Kartika with a credit value of Rp 2,000,000,000. The loan facility has principal collateral in the form of demand deposits of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and a business group with a nominal nominal of at least 100% of the total withdrawal and blocked; LTV of 100% of the value of the demand deposits placed as collateral and the placement of funds used as credit collateral can be done in stages.

Saldo utang bank jangka pendek PT Laras Astra Kartika dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp 2.000.000.000.

PT Laras Astra Kartika's short-term bank loan balances from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as of 31 December 2020 and 2019, Rp 2,000,000,000.

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan  
Banten Tbk (lanjutan)**

**PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring**

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam bentuk Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai dengan salinan akta perjanjian kredit Nomor 914 tanggal 9 Agustus 2019. Batas pinjaman fasilitas KMK - *Cash Collateral* sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan bunga berkisar 2,5% per tahun yang jatuh tempo sampai tanggal 9 Agustus 2020. Fasilitas ini telah dipakai entitas pada tahun 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki agunan pokok berupa penempatan giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan grup usaha dengan nominal minimal sebesar 100% dari jumlah penarikan dan dilakukan pemblokiran; LTV sebesar 100% dari nilai penempatan giro yang dijadikan agunan dan penempatan dana yang dijadikan agunan kredit dapat dilakukan secara bertahap.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan SP3K 0625/KJA-KOM/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan SP3K 0625/KJA-KOM/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 telah menyetujui untuk mengeluarkan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring dari Co-Debitur (grup usaha).

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing nihil dan Rp 2.000.000.000.

**25. Bank loans (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan  
Banten Tbk (continued)**

**PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring**

*The Entity has obtained loan facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of working capital loan (KMK) in accordance with the loan agreement deed number 914 dated on 9 August 2019. The limit of the loan facility for KMK – Cash collateral amount to Rp 1.000.000.000.000 with interest loan is exempted 2.5% per annum due until 9 August 2020. This facility has been used in 2019.*

*The loan facility has principal collateral in form of demand deposits of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and business group with a nominal of at least 100% of total withdrawal and blocked, LTV of 100% of the value of the demand deposits placed as collateral and the placement of funds used as collateral for loans can be done in stages.*

*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk based on SP3K 0625/KJA-KOM/VIII/2020 dated 4 August 2020 has agreed to extend the credit facility to PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.*

*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk based on SP3K 0625/KJA-KOM/VIII/2020 dated 4 August 2020 has agreed to issue PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring from the Co-Debtor (business group).*

*The balance of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring short-term bank loans from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk per 31 December 2020 and 2019 amounted to Nil and Rp 2,000,000,000, respectively.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan  
Banten Tbk (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro,SH.,MH., PT Rajawali Nusindo mendapatkan fasilitas *corporate financing* dengan tingkat bunga 9.75% per tahun dan limit kredit sebesar Rp 280.000.000.000,- dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

**PT Rajawali Nusindo**

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Swadana Lembaga (KSL) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 95.000.000.000 (sembilan puluh lima miliar rupiah) sesuai Perjanjian Kredit Nomor 0000101402305191 tanggal 23 Mei 2019 dengan kewajiban membayar provisi sebesar 0,50% dari plafond pinjaman atau sebesar Rp 475.000.000,- (empat ratus tujuh puluh juta rupiah) dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 23 Mei 2019 sampai dengan tanggal 24 Mei 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 0,75% (nol koma tujuh lima persen) diatas suku bunga deposito.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas (*cross collateral*) berupa deposito berjangka yang diblokir atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan senilai Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) yang ditempatkan pada Bank yang diikat secara gadai. Saldo utang bank jangka pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Nihil dan Rp 95.000.000.000

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan  
Banten Tbk (continued)**

**PT Rajawali Nusindo**

*Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 dated 18 May 2020 made by and before the Notary Dr. Agung Iriantoro, SH., MH., PT Rajawali Nusindo obtained a corporate financing facility with an interest rate of 9.75% per annum and a credit limit of Rp 280,000,000,000, - within 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement.*

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

**PT Rajawali Nusindo**

*On 23 May 2019, the Company again obtained a Self-Loan Institution (KSL) loan facility with a loan ceiling of Rp 95,000,000,000 (ninety-five billion rupiah) in accordance with Credit Agreement Number 0000101402305191 dated 23 May 2019 with an obligation to pay a provision of 0.50% from the loan ceiling or in the amount of Rp 475,000,000 (four hundred seventy million rupiah) with a credit period of 12 (twelve) months from 23 May 2019 to 24 May 2020 with an effective interest rate of 0.75 % (zero point seven five percent) above the deposit rate.*

*Collateral for the above loan facility (cross collateral) in the form of time deposits that are blocked on behalf PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the holding company obtained Rp 100,000,000,000 (Rupiah) provided by the Bank that was officially bound by a pawn. Short-term bank loan balances at 31 December 2020 and 2019 amounted to Nil and Rp 95,000,000,000*

31 Desember 2020

31 December 2020

**25. Utang bank (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank DKI**

**PT Rajawali Nusindo**

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman Kredit *Cash Collateral* dengan plafond pinjaman sebesar Rp 140.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit Nomor 0784/GKM/V/2019 tanggal 27 Mei 2019 dengan kewajiban membayar biaya administrasi kredit sebesar Rp 105.000.000,- dengan jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan tanggal 28 Mei 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 1,00% p.a diatas suku bunga deposito yang dijaminan dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan tingkat bunga yang berlaku di Bank ekuivalen sebesar 8,75% yang dapat berubah sewaktu waktu, dan ditinjau setiap saat dari tanggal penarikan sampai dengan tanggal dilunasinya jumlah kredit.

Berdasarkan adendum perjanjian kredit No. 2016/GKM/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019, plafon sebesar Rp 140.000.000.000 telah diubah menjadi Rp 150.000.000.000. Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas (*cross collateral*) berupa giro senilai Rp 150.000.000.000 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan yang diikat secara gadai dan dilengkapi surat kuasa mencairkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Modal Kerja Nomor 07 tanggal 14 September 2020 yang dibuat oleh dan dihadapan Dr. Agung Iriantoro, SH.,MH., perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk tambahan modal kerja transaksional *Covid* 2019 dengan plafon sebesar Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah). Fasilitas kredit diberikan untuk jangka waktu sejak tanggal Akta Perjanjian Kredit sampai dengan 31 Januari 2021 dengan jaminan berupa deposito, aset tanah bangunan di semarang dan solo serta piutang dan potensi piutang atas proyek yang dibiayai oleh Bank DKI.

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Nusindo dari PT Bank DKI pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 195.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000

**25. Bank loans (continued)**

**Subsidiaries(continued)**

**PT Bank DKI**

**PT Rajawali Nusindo**

*On 27 May 2019, the Company again obtained a Cash Collateral Loan facility with a loan ceiling of Rp 140,000,000,000 in accordance with Credit Agreement Number 0784 / GKM / V / 2019 dated 27 May 2019 with the obligation to pay credit administration fees in the amount of Rp. 105,000,000 with a credit period of 12 months from 27 May 2019 to 28 May 2020 with an effective interest rate of 1.00% pa above the guaranteed deposit rate and can be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate at the Bank equivalent to 8.75% that can change at any time, and is reviewed at any time from the withdrawal date to the date repayment of credit amount.*

*Based on the deed of debt recognition No. 2016/GKM/XII/2019 tanggal 13 December 2019, the plafond of Rp 140,000,000,000 has been changed to Rp 150,000,000,000 The collateral for the above loan facility (cross collateral) is in giro of Rp 150,000,000,000 in the name of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the holding company which is bound by pledge and is equipped with a power of attorney to withdraw.*

*Based on the Working Capital Agreement Deed No. 07 dated 14 September 2020 drawn up by and in front of Dr. Agung Iriantoro, SH., MH., The company obtained a financing facility for additional Covid 2019 transactional working capital with a ceiling of Rp 80,000,000,000 (eighty billion rupiah). The credit facility is provided for a period from the date of the Credit Agreement to 31 January 2021 with collateral in the form of deposits, building land assets in Semarang and Solo as well as receivables and potential receivables for projects financed by Bank DKI.*

*The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loans from PT Bank DKI per 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 195.000.000.000 and Rp 150,000,000,000, respectively.*

31 Desember 2020

31 December 2020

26. Utang usaha

26. Trade payables

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Phapros Tbk	-	181.485.115.962	PT Phapros Tbk
PT Madu Baru	-	700.001	PT Madu Baru
Lain-lain	105.723.003	-	Others
<b>Sub jumlah pihak berelasi</b>	<b>105.723.003</b>	<b>181.485.815.963</b>	<b>Subtotal related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang barang lokal	721.626.628.617	83.505.775.927	Local goods payables
Utang leveransir, pemborong dan pemasok	165.880.827.211	127.811.670.220	Wholesalers and suppliers payables
Utang kulit dan bahan kimia	16.814.936.467	8.021.070.864	Leathers and chemicals payables
Utang barang impor	3.831.531.851	-	Imported goods payable
Utang peternakan sapi	-	1.511.409.223	Cattle payables
Lain-lain	3.650.816	3.040.666	Others
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<b>908.157.574.962</b>	<b>220.852.966.900</b>	<b>Subtotal third parties</b>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>908.263.297.965</b>	<b>402.338.782.863</b>	<b>Total trade payables</b>

Utang barang lokal tahun 2020 sebesar Rp 721.626.628.617 diantaranya sebesar Rp 620.711.278.997 merupakan utang atas pembelian tebu.

Local goods payables in 2020 amounted to Rp 721,626,628,617 which Rp 620,711,278,997 is a debt for purchasing sugar cane.

31 Desember 2020

31 December 2020

27. Utang lain-lain

27. Other payables

a. Utang lain-lain lancar

b. Other current payables

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi terdiri dari :</b>			<b>Related parties consist of :</b>
Dividen (minoritas PT Phapros Tbk dan PT Perkebunan Mitra Ogan)	12.211.498.926	12.211.498.927	Dividend (minority interest of PT Phapros Tbk and PT Perkebunan Mitra Ogan)
PT Madu Baru	439.339.843	439.339.843	PT Madu Baru
Utang karyawan	433.301.150	-	Employee loan
PT Phapros Tbk	32.931.611	32.931.611	PT Phapros Tbk
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	24.569.751.683	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
<b>Sub jumlah pihak berelasi</b>	<b>13.117.071.530</b>	<b>37.253.522.064</b>	<b>Subtotal related parties</b>
<b>Pihak ketiga terdiri dari :</b>			<b>Third parties consist of :</b>
Utang KUD dan Pengembangan Perkebunan Rakyat	534.329.970.381	373.637.745.559	KUD and Development of Smallholder Plantations
Uang muka pembelian	62.403.451.955	-	Down payment
Utang pembelian aset	13.825.770.410	-	Debt asset purchases
Utang DOC BJB	11.800.000.000	-	BJB DOC debt
Uang jaminan pekerjaan	5.363.811.638	16.036.100.472	Job security deposit
Jamsostek/ premi pensiun	2.925.926.318	3.111.214.284	Jamsostek/ pension premium
Utang dana pensiun	2.893.370.175	2.506.033.561	Pension fund liabilities
Utang penyertaan PT Tirta Marta	2.746.422.008	1.014.710.371	PT Tirta Marta debt equity
Titipan dan retribusi	917.067.482	-	Deposit and retribution
Utang dana PUKK dan bina lingkungan	71.324.438	107.704.438	Partnership and environmental guidance payables
PT Pasir Tengah	-	344.020.786	PT Pasir Tengah
Lain-lain	90.936.354.042	46.873.507.142	Others
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<b>728.213.468.847</b>	<b>443.631.036.613</b>	<b>Subtotal third parties</b>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>741.330.540.377</b>	<b>480.884.558.677</b>	<b>Total other payables</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**27. Utang lain-lain (lanjutan)**

**27. Other payables (continued)**

**a. Utang lain-lain lancar**

**a. Other current payables**

Rincian utang kepada KUD/petani terdapat pada Entitas Anak sebagai berikut :

*Details of loan to KUD/farmers are in the Subsidiaries as follows :*

	2020	2019	
PT PG Rajawali II	305.808.479.455	243.115.072.563	<i>PT PG Rajawali II</i>
PT PG Rajawali I	167.464.638.749	92.033.040.791	<i>PT PG Rajawali I</i>
PT PG Candi Baru	56.320.877.590	33.863.500.500	<i>PT PG Candi Baru</i>
PT Perkebunan Mitra Ogan	4.735.974.587	4.626.131.705	<i>PT Perkebunan Mitra Ogan</i>
<b>Jumlah utang kepada KUD</b>	<b>534.329.970.381</b>	<b>373.637.745.559</b>	<b><i>Total loans to KUD</i></b>

Utang KUD adalah dana kelompok tani I koperasi yang merupakan dana hasil pencairan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE-Tebu) Kemitraan MT 2013/2014 sampai dengan MT 2014/2015 dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya kepada Kelompok Tani dan Koperasi Primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit-unit pabrik gula di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru dan PT Perkebunan Mitra Ogan.

*KUD payable is a fund of farmer group I cooperative which is fund of disbursement of Credit of Food Resistance and Energy (KKPE-Sugarcane) Partnership of MT 2013/2014 until MT 2014/2015 from Bank or other Financial Institution to Farmer Group and Primary Cooperative whose management is handed over to Sugar factory units in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru dan PT Perkebunan Mitra Ogan.*

**b. Utang lain-lain tidak lancar**

**b. Other non current payables**

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi terdiri dari :</b>			<b><i>Related parties consist of :</i></b>
PT Phapros Tbk	140.015.571.287	-	<i>PT Phapros Tbk</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	26.232.666.749	-	<i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>
Lain-lain	699.199	-	<i>Others</i>
<b>Sub jumlah pihak berelasi</b>	<b>166.248.937.235</b>	<b>37.253.522.064</b>	<b><i>Subtotal related parties</i></b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**28. Biaya yang masih harus dibayar**

**28. Accrued expenses**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan tunjangan	29.619.977.004	23.644.811.776	<i>Salary and allowance</i>
Jasa produksi karyawan, Direksi dan Komisaris	14.744.482.071	45.868.297.018	<i>Employees', Director and Commissioner production service</i>
Beban pengangkutan dan distribusi	8.631.046.906	4.362.911.327	<i>Freight and distribution expenses</i>
Kantor, umum dan administrasi	6.559.288.090	24.879.116.147	<i>Office, general and administrative</i>
Biaya produksi	2.061.402.630	34.662.171.352	<i>Production expenses</i>
Premi pensiun	1.950.531.164	1.866.936.401	<i>Pension premium</i>
Jamsostek	988.758.940	1.292.528.638	<i>Jamsostek</i>
Beban lainnya	14.829.073.791	27.107.314.023	<i>Other expenses</i>
<b>Jumlah biaya yang masih harus dibayar</b>	<b>79.384.560.596</b>	<b>163.684.086.682</b>	<b><i>Total accrued expenses</i></b>

Rincian biaya yang masih harus dibayar lain-lain diantaranya merupakan akumulasi saldo biaya yang masih harus dibayar lain-lain di beberapa entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tbk.

*The details of accrued expenses include the accumulated balance of other accrued expenses in the subsidiaries PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tbk.*

**29. Pendapatan diterima dimuka**

**29. Unearned revenues**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Uang muka penjualan CPO dan PK	22.332.432.155	18.784.427.732	<i>Unearned revenue of CPO and PK</i>
Sewa gedung/ gudang dan lainnya	6.345.655.042	3.263.746.051	<i>Lease building/ warehouses etc.</i>
Uang muka penjualan gula Tetes, alkohol dan lain-lain	-	32.000.000.000	<i>Unearned revenue sugar molasses, alcohol and etc</i>
Pendapatan diterima di muka lainnya	4.745.099	1.335.481.141	<i>Other unearned revenue</i>
<b>Jumlah pendapatan diterima dimuka</b>	<b>28.682.832.296</b>	<b>55.383.654.924</b>	<b><i>Total unearned revenues</i></b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**30. Surat berharga jangka menengah (MTN)**

**30. Medium Term Notes (MTN)**

Saldo MTN sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah :

The balance of MTN until 31 December 2020 and 2019 is :

	2020	2019	
<b>Utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>			<b>Current maturity of liability</b>
PT PG Rajawali I (MTN I)	250.000.000.000	-	PT PG Rajawali I (MTN I)
PT PG Rajawali I (MTN II)	250.000.000.000	-	PT PG Rajawali I (MTN II)
PT RNI (MTN I)	-	77.000.000.000	PT RNI (MTN I)
PT RNI (MTN II)	-	388.000.000.000	PT RNI (MTN II)
Diskonto atas MTN PT PG Rajawali I	(2.321.766.684)	-	Discounted of MTN of PT PG Rajawali I
<b>Utang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>497.678.233.316</b>	<b>465.000.000.000</b>	<b>Current maturity of liability</b>
<b>Utang jangka panjang setelah Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term bank loans -net of current portion</b>
PT PG Rajawali I (MTN I)	-	250.000.000.000	PT PG Rajawali I (MTN I)
PT PG Rajawali I (MTN II)	-	250.000.000.000	PT PG Rajawali I (MTN II)
Diskonto atas MTN PT PG Rajawali I	-	(7.012.446.319)	Discounted of MTN of PT PG Rajawali I
<b>Utang jangka panjang setelah Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>492.987.553.681</b>	<b>Long-term bank loans -net of current portion</b>

**Induk Perusahaan**

**Holding Company**

Perusahaan menerbitkan MTN dengan pokok sebesar Rp 77.000.000.000 (tujuh puluh tujuh miliar rupiah) dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 13 April 2017 dan bunga 9,75% per tahun dan Rp 388.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh delapan miliar rupiah) dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 9 Juni 2017 bunga 10% per tahun.

The Company issued MTN at principal amount of Rp 77,000,000,000 (seventy seven billion rupiah) with 3 years period since the issuance date of MTN that is 13 April 2017 and interest at 9.75% and Rp 388,000,000,000 (three hundred and eighty eight billion rupiah) with 3 years period since the issuance date of MTN that is 9 June 2017 and interest at 10%.

MTN tersebut dipergunakan untuk *refinancing* hutang dan modal kerja Entitas Anak serta investasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan perusahaan kepada PT Pefindo dalam rangka rating surat utang perusahaan sesuai dengan surat No. 186/RNI.02/XI/2016.

The MTN are used for *refinancing*, its debt and working capital of subsidiaries, and investment. This is in line with statement of the company to PT Pefindo in order to notes rating of the Company under the letter No. 186/RNI.02/XI/2016.

**30. Surat berharga jangka menengah (MTN) (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan surat permohonan Direksi ke Komisaris No. 34/RNI.01/II/2017 tanggal 23 Februari 2017 diusulkan penerbitan *Medium Term Notes* PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan total Rp 465.000.000.000 untuk keperluan *refinancing* Kredit Modal Kerja (KMK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan modal kerja giling PT PG Rajawali II dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. S-06/RNI.00/III/2017 tanggal 7 Maret 2017.

Kemudian berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun 2017 tanggal 10 Januari 2017, RUPS menyetujui secara prinsip atas pendanaan investasi dari perbankan atau pihak ketiga khusus untuk investasi pengembangan usaha sebesar maksimal Rp 1.138.000.000.000 dengan rencana pendanaan melalui penerbitan obligasi, MTN, Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) ataupun pinjaman perbankan baik untuk sebagian maupun seluruhnya.

Kemudian setelah menerbitkan MTN, terdapat perubahan peruntukkan MTN dari sebelumnya *refinancing* KMK dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan modal kerja PT PG Rajawali II menjadi ditambah *refinancing* utang bank (BNI, BRI, & BRI Agro) untuk PT PG Rajawali II dan PT Perkebunan Mitra Ogan serta modal kerja PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sesuai dengan surat Direksi ke Dewan Komisaris No. 180.1/RNI.01/VIII/2017 tanggal 18 Agustus 2017 dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. S-24/RNI.00/VIII/2017 tanggal 23 Agustus 2017.

Surat Utang Jangka Menengah I (MTN I) diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun dengan periode jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 13 April 2020. Sedangkan MTN II diterbitkan dengan tingkat suku bunga 10,00% per tahun dengan periode jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 9 Juni 2020.

**30. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**Holding Company (continued)**

*Based on the Application Letter of Director to Commissioner No. 34/RNI.01/II/2017 dated 23 February 2017 it was proposed of issued Medium Term Notes of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounting to Rp 465,000,000,000 for the purpose of refinancing Working Capital Loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and working capital mills of PT PG Rajawali II and have been approved by Board of Commissioners through letter No. S-06/RNI.00/III/2017 dated 7 March 2017.*

*Then based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) about Approval of Working Plan and Corporate Budget (RKAP) and Corporate Partnership Program and Community Development (RKA-PKBL) in 2017 dated 10 January 2017, RUPS approved principally that investment of funding from banking or third party especially for business development investment with maximum of Rp 1,138,000,000,000 with investment plan through bond issuance, MTN, Limited Participation Fund (RDPT) or bank loans either partial or as a whole.*

*Then after the issuance of MTN, there are changes in purpose of MTN from previously for refinancing working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and working capital of PT PG Rajawali II to added bank loans refinancing (BNI, BRI, & BRI Agro) for PT PG Rajawali II and PT Perkebunan Mitra Ogan and also working capital of PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) under the Director's Letter to Board of Commissioners No. 180.1/RNI.01/VIII/2017 dated 18 August 2017 and has been approved from Board of Commissioner through letter No. S-24/RNI.00/VIII/2017 dated 23 August 2017.*

*Medium Term Debt I (MTN I) issued at an interest rate of 9.75% per annum with a maturity period of 3 (three) years until 13 April 2020. While MTN II was issued at an interest rate of 10.00% per a year with a maturity period of 3 (three) years up to 9 June 2020.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**30. Surat berharga jangka menengah (MTN) (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

Di tahun 2020 telah dilakukan pelunasan MTN I sebesar Rp 77.000.000.000 dan II sebesar Rp 388.000.000.000.

**Entitas Anak**

**PT PG Rajawali I**

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau Medium Term Notes (MTN) I PT PG Rajawali I Tahun 2018 yang diaktakan di hadapan Notaris I Made Kartijaya, S.H, dalam aktanya No. 24 tanggal 15 Mei 2018, Entitas telah menerbitkan MTN dengan informasi sebagai berikut:

Agen pemantau : PT Astra Kapital Asia  
Arranger : PT Bank Bukopin Tbk  
Agen pembayaran : PT Kustodian Sentral Efek  
Indonesia

Nilai pokok MTN yang diterbitkan adalah Rp 500.000.000.000 yang diterbitkan secara berseri yaitu masing-masing MTN I dengan nilai pokok Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 17 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun, serta MTN II dengan nilai pokok Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 31 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Bunga atas MTN dibayarkan setiap 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, kecuali bunga MTN terakhir yang akan dibayarkan bersamaan dengan tanggal jatuh tempo MTN. Pelunasan seluruh pokok MTN dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan kekayaan penerbit baik barang bergerak dan tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Per 31 Desember 2020, utang MTN dicatat sebagai liabilitas jangka pendek karena akan jatuh tempo pada 31 Mei 2021. Sedangkan per 31 Desember 2019, utang ini dicatat sebagai liabilitas jangka panjang karena jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun.

**30. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**Holding Company (continued)**

In 2020, MTN I paid in full of Rp 77,000,000,000 and II in the amount of Rp 388,000,000,000.

**Subsidiaries**

**PT PG Rajawali I**

Based on the Issuance and Appointment Monitoring Agents Appointment of Medium Term Notes (MTN) I Agreement, which were notarized on Notary I Made Kartijaya, S.H, in its deed No. 24 dated 15 May 2018, the Entity has issued MTN with information as follows:

Monitoring agents : PT Astra Kapital Asia  
Arranger : PT Bank Bukopin Tbk  
Paying agents : PT Kustodian Sentral Efek  
Indonesia

The principal value of MTN issued was Rp 500,000,000,000 which are issue in series, that are MTN I with a principal value of Rp 250,000,000,000 with 3 years period since the issuance date of MTN that is 17 May 2018 and an interest rate of 8.25% per annum, and MTN II with a principal value of MTN that is 31 May 2018 and an interest are of 8.25% per annum.

The interest of MTN will be paid every 6 months period since the date of issuance, except the last interest of MTN which will be paid together with the maturity date of the MTN. Repayment of all MTN principal is made on the due date.

The MTN is not guaranteed with special guarantees, but is guaranteed by the issuer's both movable and immovable properties, both existing and those which are acquired in the future.

As of December 31, 2020, MTN debt was recorded as a short-term liability because it will mature on 31 May 2021. Meanwhile, as of 31 December 2019, this debt was recorded as a long-term liability because it was due in more than one year.

31 Desember 2020

31 December 2020

**31. Sukuk Ijarah**

**31. Sukuk Ijarah**

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menerbitkan Sukuk Ijarah dengan pokok sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 2 August 2017. Setiap 6 (enam) bulan sekali perusahaan memberikan imbalan hasil sebesar 10%. Obyek sukuk ini adalah biaya tebang angkut gula PT PG Rajawali II.

*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) issued Sukuk Ijarah at principal amount of Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) with terms of 3 (three) years period since the issuance date of MTN that is 2 August 2017. Every 6 (six) months the company provides benefit at 10%. The objection of this Sukuk is freight and cutting cost of PT PG Rajawali II.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah.

*As of 31 December 2020, the Company has paid the Sukuk Ijarah.*

**32. Utang Rekening Dana Investasi**

**32. Investment fund account**

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.189.619.753.527 dan Rp 1.190.968.682.523 disajikan dalam konsolidasian Perusahaan sebagai berikut :

*The outstanding loan balance as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 1,189,619,753,527 and Rp 1,190,968,682,523, respectively, is presented in the consolidated terms of the Company as follows :*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Utang RDI yang telah jatuh tempo	22.381.291.446	2.400.547.119	<i>Mature investment fund account</i>
Utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.167.238.462.081	1.188.568.135.404	<i>Long term investment fund account</i>
<b>Jumlah utang Rekening Dana Investasi</b>	<b>1.189.619.753.527</b>	<b>1.190.968.682.523</b>	<b><i>Total investment fund account</i></b>
<b>Utang RDI yang telah jatuh tempo :</b>			<b><i>Mature investment fund account :</i></b>
Utang RDI PT RNI	22.083.980.569	2.103.236.245	<i>Investment fund account of PT RNI</i>
Utang RDI PT PG Rajawali II	297.310.877	297.310.874	<i>Investment fund account of PT PG Rajawali II</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22.381.291.446</b>	<b>2.400.547.119</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Utang RDI PT RNI yang telah jatuh tempo :</b>			<b><i>Mature investment fund account of PT RNI :</i></b>
RDI-265/DP3/1994 :			<i>RDI-265/DP3/1994 :</i>
Kewajiban	5.227.979.000	1.742.659.665	<i>Liabilities</i>
Pembayaran	(1.568.393.715)	(1.394.127.732)	<i>Payment</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.659.585.285</b>	<b>348.531.933</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
RDI-302/DP3/1996 :			<i>RDI-302/DP3/1996 :</i>
Kewajiban	3.808.055.125	1.269.351.708	<i>Liabilities</i>
Pembayaran	(1.142.416.507)	(1.015.481.366)	<i>Payment</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.665.638.618</b>	<b>253.870.342</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
RDI-330/DP3/1998 :			<i>RDI-330/DP3/1998 :</i>
Kewajiban	22.512.509.546	7.504.169.850	<i>Liabilities</i>
Pembayaran	(6.753.752.880)	(6.003.335.880)	<i>Payment</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>15.758.756.666</b>	<b>1.500.833.970</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Jumlah utang RDI PT RNI yang telah jatuh tempo</b>	<b>22.083.980.569</b>	<b>2.103.236.245</b>	<b><i>Total mature investment fund account of PT RNI</i></b>

31 Desember 2020

31 December 2020

32. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)

32. Investment fund account (continued)

	2020	2019	
<b>Utang RDI PT PG Rajawali II yang telah jatuh tempo :</b>			<i>Mature investment fund account of PT PG Rajawali II :</i>
RDI-213/DP3/1993 :			<i>RDI-213/DP3/1993 :</i>
Pokok pinjaman	179.091.000	39.798.000	<i>Principal loan</i>
Kewajiban lainnya	(90.043.767)	49.249.230	<i>Other liabilities</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>89.047.233</b>	<b>89.047.230</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
RDI-218/DP3/1993 :			<i>RDI-218/DP3/1993 :</i>
Pokok pinjaman	402.163.720	80.432.744	<i>Principal loan</i>
Kewajiban lainnya	(193.900.076)	127.830.900	<i>Other liabilities</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>208.263.644</b>	<b>208.263.644</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Jumlah utang RDI PT PG Rajawali II yang telah jatuh tempo</b>	<b>297.310.877</b>	<b>297.310.874</b>	<b><i>Total mature investment fund account of PT PG Rajawali II</i></b>
<b>Jumlah utang RDI yang telah jatuh tempo</b>	<b>22.381.291.446</b>	<b>2.400.547.119</b>	<b><i>Total mature investment fund account</i></b>
<b>Utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :</b>			<b><i>Long term investment fund account</i></b>
Utang RDI PT RNI	1.020.069.578.692	1.041.101.941.139	<i>Investment fund account of PT RNI</i>
Utang RDI PT PG Rajawali II	147.168.883.389	147.466.194.265	<i>Investment fund account PT PG Rajawali II</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.167.238.462.081</b>	<b>1.188.568.135.404</b>	<b><i>Total</i></b>
RDI-265/DP3/1994 :			<i>RDI-265/DP3/1994 :</i>
Pokok pinjaman	174.265.966.667	174.265.966.667	<i>Principal loan</i>
Pembayaran	(1.742.659.682)	(1.394.127.732)	<i>Payment</i>
Dipindah ke utang jatuh tempo	(3.485.319.333)	(348.531.933)	<i>Transferred to maturity liabilities</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>169.037.987.652</b>	<b>172.523.307.002</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
RDI-302/DP3/1996 :			<i>RDI-302/DP3/1996 :</i>
Pokok pinjaman	126.935.170.833	126.935.170.833	<i>Principal loan</i>
Pembayaran	(1.269.351.727)	(1.015.481.367)	<i>Payment</i>
Dipindah ke utang jatuh tempo	(2.538.703.417)	(253.870.341)	<i>Transferred to maturity liabilities</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>123.127.115.689</b>	<b>125.665.819.125</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
RDI-330/DP3/1998 :			<i>RDI-330/DP3/1998 :</i>
Pokok pinjaman	750.416.984.862	750.416.984.862	<i>Principal loan</i>
Pembayaran	(7.504.169.814)	(6.003.335.880)	<i>Payment</i>
Dipindah ke utang jatuh tempo	(15.008.339.697)	(1.500.833.970)	<i>Transferred to maturity liabilities</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>727.904.475.351</b>	<b>742.912.815.012</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Jumlah utang RDI PT RNI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>1.020.069.578.692</b>	<b>1.041.101.941.139</b>	<b><i>Long-term investment fund account of PT RNI</i></b>

31 Desember 2020

31 December 2020

32. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)

32. Investment fund account (continued)

	2020	2019	
<b>Utang RDI PT PG Rajawali II yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :</b>			<b>Long-term Investment fund account of PT PG Rajawali II :</b>
RDI No: AMA-213/DP3/2008 :			RDI No: AMA-213/DP3/2008 :
Pokok angsuran	44.167.426.496	44.523.615.417	Principal installment
Dipindahkan ke utang jatuh tempo	(89.047.230)	(356.188.920)	Transferred to maturity liabilities
<b>Sub jumlah</b>	<b>44.078.379.266</b>	<b>44.167.426.497</b>	<b>Subtotal</b>
RDI No: AMA-218/DP3/2008 :			RDI No: AMA-218/DP3/2008 :
Pokok angsuran	103.298.767.767	104.131.822.344	Principal installment
Dipindahkan ke utang jatuh tempo	(208.263.644)	(833.054.576)	Transferred to maturity liabilities
<b>Sub jumlah</b>	<b>103.090.504.123</b>	<b>103.298.767.768</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah utang RDI PT PG Rajawali II yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>147.168.883.389</b>	<b>147.466.194.265</b>	<b>Total long-term Investment fund account of PT PG Rajawali II</b>
<b>Jumlah utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>1.167.238.462.081</b>	<b>1.188.568.135.404</b>	<b>Total long-term Investment fund account</b>

33. Utang sewa pembiayaan

33. Lease payable

	2020	2019	
<b>Bagian sewa jatuh tempo dalam satu tahun:</b>			<b>Current lease payables</b>
ACC Finance	5.959.755.770	2.498.099.203	ACC Finance
BCA Finance	95.645.326	147.947.232	BCA Finance
PT Toyota Astra Motor	-	129.131.298	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Sedaya Finance	28.169.148	-	PT Toyota Astra Motor
<b>Jumlah utang sewa bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>6.083.570.244</b>	<b>2.775.177.733</b>	<b>Total current lease payables</b>
<b>Bagian sewa jangka panjang</b>			<b>Long-term lease payables</b>
BCA Finance	627.646.559	178.243.352	BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	4.788.163.433	PT Astra Sedaya Finance
ACC Finance	-	28.169.148	ACC Finance
<b>Jumlah utang sewa bagian jangka panjang</b>	<b>627.646.559</b>	<b>4.994.575.933</b>	<b>Total long-term lease payables</b>
<b>Jumlah utang sewa pembiayaan</b>	<b>6.711.216.803</b>	<b>7.769.753.666</b>	<b>Total lease payables</b>

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (Lihat Catatan 17). Perjanjian sewa ini membatasi Entitas Anak PT GIEB Indonesia, dan PT Mitra Kerinci untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewa pembiayaan.

These lease payables were secured by the related asset (See Note 17). The lease restricted Subsidiaries of PT GIEB Indonesia and PT Mitra Kerinci for the sale and transfer of rights on the lease asset.

Tidak ada klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh perusahaan sewa guna usaha (*lessor*) dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan entitas anak terkait dengan penggunaan.

There are no clauses relating to extension or purchase and escalation options. There are no significant restrictions imposed by the lessor in the finance lease agreement with the subsidiary in connection with the use.

31 Desember 2020

31 December 2020

**34. Utang bank jangka panjang**

**34. Long term bank loans**

	2020	2019	
<b>Induk Perusahaan</b>			<b>Holding Company</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459.000.000.000	459.250.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BNI Syariah	139.383.227.701	83.122.290.001	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
<b>Jumlah utang bank induk Perusahaan</b>	<b>598.383.227.701</b>	<b>542.372.290.001</b>	<b>Total bank loan of holding Company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>			<b><i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i></b>
PT Perkebunan Mitra Ogan	266.463.118.215	254.348.367.811	<i>PT Perkebunan Mitra Ogan</i>
PT Rajawali Citramass	9.738.281.729	34.640.444.117	<i>PT Rajawali Citramass</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>276.201.399.944</b>	<b>288.988.811.928</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank BNI Syariah</b>			<b><i>PT Bank BNI Syariah</i></b>
PT PG Rajawali II	128.980.698.943	71.369.372.795	<i>PT PG Rajawali II</i>
PT Laras Astra Kartika	18.146.311.833	15.549.105.259	<i>PT Laras Astra Kartika</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>147.127.010.776</b>	<b>86.918.478.054</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk</b>			<b><i>PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk</i></b>
PT Laras Astra Kartika	10.450.000.000	11.750.000.000	<i>PT Laras Astra Kartika</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>10.450.000.000</b>	<b>11.750.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah utang bank entitas anak</b>	<b>433.778.410.720</b>	<b>387.657.289.982</b>	<b>Total bank loan of subsidiaries</b>
Dikurangi jumlah yang jatuh tempo satu tahun	(67.904.892.701)	(35.660.760.104)	<i>Less current maturity</i>
<b>Jumlah utang bank jangka panjang</b>	<b>964.256.745.720</b>	<b>894.368.819.879</b>	<b>Total long term bank loan</b>

**Induk Perusahaan**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima pinjaman kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Khusus No. 22 tanggal 22 Nopember 2018 dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 460.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan suku bunga 9,5% per tahun dibayar efektif tiap bulan setiap tanggal 23 dan *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di bank. Perubahan suku bunga cukup diberitahukan secara tertulis dan bersifat mengikat. Pinjaman ini tidak dikenakan biaya provisi. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pinjaman KMK BRI anak perusahaan atas nama PT PG Rajawali II.

**Holding Company**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*In 2018, the Company received a special transaction credit loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Special Credit Agreement No. 22 dated 22 November 2018 with a special transaction loan facility of Rp 460,000,000,000 with a period of 84 months and an interest rate of 9.5% per year paid effectively every month on the 23rd and reviewable at any time according to the applicable interest rates in the bank. Changes in interest rates are simply notified in writing and are binding. This loan is not subject to provision fees. This loan was used to repay BRI subsidiary KMK loans on behalf of PT PG Rajawali II.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Agunan atau jaminan kredit debitur menyerahkan tanah dan bangunan pabrik gula di Subang desa Pasir Bungur atas sertifikat guna usaha No 2 dengan uraian:

- Tanah seluas 23.595.140 m<sup>2</sup>
- Bangunan seluas 33.066 m<sup>2</sup>
- Berikut mesin dan peralatan pabrik seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 300.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang desa Pasir Muncang dengan uraian :

- Tanah seluas 16.095.690 m<sup>2</sup>
- Seluruhnya akan diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 180.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang di desa Sidajaya Cipunegara dengan uraian :

- Tanah seluas 3.405.200 m<sup>2</sup>
- Seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 30.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang di desa Manyingsal Cipunegara dengan uraian :

- Tanah seluas 11.509.353 m<sup>2</sup>
- Bangunan 1.673 m<sup>2</sup>
- Seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 60.000.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 459.000.000.000 dan Rp 459.250.000.000.

**PT Bank BNI Syariah Tbk**

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima pinjaman baru dari PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akad Plafon Fasilitas Pembiayaan Nomor 17 tanggal 24 Agustus 2018 dengan maksimum Rp 345.000.000.000 dan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak ditandatangani Akad Plafond untuk KMK dan investasi atau *refinancing* maksimal 84 bulan.

**34. Long term bank loans (continued)**

**Holding Company (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

*Collateral or credit guarantees from the debtor submitting land and sugar factory buildings in Subang, Pasir Bungur village on a certificate of use No. 2 with a description:*

- *Land area of 23,595,140 m<sup>2</sup>*
- *Building area of 33,066 m<sup>2</sup>*
- *Following this, all machines and factory equipment are bound with mortgage rights rank I with a value of Rp 300,000,000,000*

*Land and sugar factory building in Subang, Pasir Muncang village with the following description:*

- *Land area of 16,095,690 m<sup>2</sup>*
- *All rights will be tied to rank I with a value of Rp 180,000,000,000*

*Land and sugar factory building in Subang in the village of Sidajaya Cipunegara with descriptions:*

- *Land area of 3,405,200 m<sup>2</sup>*
- *Entirely tied with security rights rank I with a value of Rp 30,000,000,000*

*Land and sugar factory buildings in Subang in Manyingsal Cipunegara village with descriptions:*

- *Land area of 11,509,353 m<sup>2</sup>*
- *Building 1,673 m<sup>2</sup>*
- *Entirely tied with security rights rank I with a value of Rp 60,000,000,000.*

*The balance of long-term bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 459,000,000,000 and Rp 459,250,000,000 respectively.*

**PT Bank BNI Syariah Tbk**

*In 2018, the Company receives a new loan from PT Bank BNI Syariah based on the Fund Facility Ceiling Agreement Number 17 dated 24 August 2018 with a maximum of Rp 345,000,000,000 and a period of 12 months from the signing of the Ceiling Agreement for working capital and investment or refinancing maximum 84 month.*

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**Induk Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk (lanjutan)**

Atas fasilitas kredit tersebut, Perusahaan menyerahkan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan kantor dengan luas tanah 20.710 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 6.801 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 46, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksana, Kota Cirebon; 8 bidang tanah satu hamparan dengan bangunan Pabrik Gula Tersana Baru terletak di Jl. Pangeran Sutajaya Babakan Desa Babakan Kec. Babakan Kab. Cirebon; 8 bidang tanah satu hamparan terletak di Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigendong, dan Kersana.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank BNI Syariah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 139.383.227.701 dan Rp 83.122.290.001

**Entitas Anak**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Perkebunan Mitra Ogan**

Perjanjian kredit KI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beberapa kali mengalami perpanjangan dan perubahan.

Perubahan fasilitas Kredit Investasi (KI) sebagai berikut:

**KI MUBA 1 INTI**

Plafond KI Pokok	: Rp 80.553.000.000
Plafond KI IDC	: Rp 11.739.000.000
Keperluan	: Pembangunan PMKS di MUBA I kapasitas 30 ton/jam.
Bentuk kredit	: Pseudo RIC dengan maksimum Co. menurun.
Jenis kredit	: Kredit Investasi.
Jangka waktu	: 17 tahun 10 bulan terhitung sejak penandatanganan addendum pertama (4 Februari 2010) (termasuk <i>grace period</i> ) atau sampai dengan Desember 2027.

**34. Long term bank loans (continued)**

**Holding Company (continued)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk (continued)**

For the credit facility, the Company handed over collateral in the form of land and office buildings with a land area of 20,710 sqm and a building area of 6,801 sqm, located on Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 46, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksana, Cirebon; 8 plots of land in one stretch with the Tersana Baru Sugar Factory building located on Jl. Pangeran Sutajaya Babakan Desa Babakan Kec. Babakan Kab. Cirebon; 8 plots of land one stretch is located on Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigendong, and Kersana.

The balance of long-term bank loans to PT Bank BNI Syariah as of 31 December 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 139,383,227,701 and Rp 83,122,290,001 respectively.

**Subsidiaries**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Perkebunan Mitra Ogan**

Working capital credit and investment credit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been amended several times.

Amend to the Investment Credit facility (KI) as follows:

**KI MUBA 1 INTI**

Credit line	: Rp 80,553,000,000
Amount of credit	: Rp 11,739,000,000
Purposes	: Construction of PMKS in MUBA I capacity of 30 tons / hour.
Category	: Pseudo RIC with maximum Co. decreased.
Type of credit	: Investment Loan
Time period	: 17 years 10 months from the signing of the first addendum (4 February 2010) (including the grace period) or up to December 2027

31 Desember 2020

31 December 2020

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
(lanjutan)

**PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)**

Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

**KI MUBA 2 INTI**

Plafond KI Pokok : Rp 22.185.000.000  
Plafond KI IDC : Rp 8.008.000.000  
Jangka waktu : 16 tahun dihitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2028.

Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

**KI MUBA 2 KARET**

Plafond KI Pokok : Rp 14.078.000.000  
Plafond KI IDC : Rp 6.043.000.000  
Jangka waktu : 17 tahun dihitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 6 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2029.

Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

**34. Long term bank loans (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
(continued)

**PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)**

Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

**KI MUBA 2 INTI**

Credit line : Rp 22,185,000,000  
Amount of credit : Rp 8,008,000,000  
Time period : 16 years from the signing of the first addendum (including the *grace period* 4 years 6 months) or up to May 2028.

Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

**KI MUBA 2 RUBBER**

Credit line : Rp 14,078,000,000  
Amount of credit : Rp 6,043,000,000  
Time period : 17 years from the date of credit agreement (including a *grace period* of 6 years 6 months) or until May 2029.

Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

31 Desember 2020

31 December 2020

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)**

**KI SEMIDANG AJI INTI**

Plafond KI Pokok : Rp 78.198.000.000  
Plafond KI IDC : Rp 21.019.000.000  
Jangka waktu : 16 tahun dihitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2028.  
Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditanggguhkan.

Agunan kredit berupa:

**1. Agunan pokok proyek MUBA I**

- Kebun inti, HGU inti seluas 4.430 Ha (saat ini seluas 1.852,56 Ha telah terbit HGU dan seluas 2.577,44 Ha masih dalam proses sertifikasi),
- Kebun plasma, SHM masing-masing petani Plasma (saat ini telah terbit sebanyak 1.369 Ha sertifikasi) untuk luasan 2.900 Ha,
- Persediaan, berupa fidusia persediaan bahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 31.810.000.000.
  
- Kebun inti, HGU inti seluas 4.430 Ha (saat ini seluas 1.852,56 Ha telah terbit HGU dan seluas 2.577,44 Ha masih dalam proses sertifikasi).
- Kebun plasma, SHM masing-masing petani untuk luasan 2.900 Ha masih dalam proses sertifikasi.
- Persediaan, berupa fidusia persediaan bahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 74.755.000.000.

**34. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)**

**KI SEMIDANG AJI INTI**

*Credit line* : Rp 78,198,000,000  
*Amount of credit* : Rp 21,019,000,000  
*Time period* : 16 years from the date of credit agreement (including a *grace period* of 4 years 6 months) or until May 2028.  
*Interest rate* : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

*Credit collateral are:*

**1. Principal collateral of MUBA I**

- *Core plantations, HGU covering 4,430 Ha (currently covering 1,852.56 Ha late in the issuance of HGU and covering an area of 2,577.44 Ha still in the process of certification),*
- *Plasma plantations, SHM for each Plasma farmer (currently 1,369 Ha certifications have been issued) for an area of 2,900 Ha,*
- *Inventories, in the form of fiduciary material inventory with a guarantee value of Rp 31,810,000,000.*
  
- *Core plantations, HGU covering 4,430 Ha (currently covering 1,852.56 Ha late in the issuance of HGU and covering an area of 2,577.44 Ha still in the process of certification),*
- *Plasma plantations, SHM for each farmer for an area of 2,900 Ha are still in the process of certification.*
- *Inventories, in the form of fiduciary material inventory with a guarantee value of Rp 74,755,000,000.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)**

**2. Agunan tambahan proyek MUBA I**

Tanah beserta segala sesuatu yang ada di HGU No. 2 seluas 2.513,6 Ha yang terletak di desa Pagar Gunung dan Kota Baru, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan. Atas tanah tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 76.625.000.000 dan Sertifikat Hak Tanggupan Peringkat Kedua sebesar Rp 79.375.000.000.

**3. Agunan pokok proyek MUBA 2 dan Semidang Aji serta PMKS:**

Kebun inti :

- MUBA tahap 2 (kelapa sawit), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 585 Ha,
- MUBA tahap 2 (karet), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 294,18 Ha,
- Semidang Aji (kelapa sawit), HGU inti (saat ini sudah HGU seluas 532,27 Ha dan lainnya masih berupa ijin lokasi) kelapa sawit seluas 2.070 Ha,

Kebun plasma :

- MUBA tahap 2 (kelapa sawit), SHM masing-masing petani plasma (saat ini masih berupa Surat Pengakuan Hak Atas Tanah) untuk seluas 1.210 Ha.

**4. Agunan tambahan proyek PT Perkebunan Mitra Ogan**

- Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 1.173,30 Ha yang terletak di Desa Peninjauan, Kec. Peninjauan, Kab. OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp35.000.000.000.
- Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 2.103,72 Ha yang terletak di Desa Lunggaian, Kec. Peninjauan, Kab. OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 65.000.000.000.

**34. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)**

**2. Addition collateral of MUBA I**

Land and everything in HGU No. 2 covering 2,513.6 Ha located in Pagar Gunung and Kota Baru villages, Lubai District, Muara Enim Regency, South Sumatra on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan. The land has been bound with the First Rank Mortgage of Rp 76,625,000,000 and the Second Rank Obligation Certificate is Rp 79,375,000,000.

**3. The principal collateral for the MUBA 2 and Semidang Aji projects and PMKS:**

Core plantations :

- MUBA stage 2 (oil palm), core HGU (currently location permits) covering 585 Ha,
- MUBA stage 2 (rubber), HGU core (currently still licensed location) covering an area of 294.18 Ha,
- Semidang Aji (oil palm), core HGU (currently HGU covering an area of 532.27 Ha and the other is still a location permit) for oil palm covering an area of 2,070 Ha,

Plasma plantations :

- MUBA stage 2 (oil palm), the SHM of each plasma farmer (currently still in the form of Recognition of Land Rights) for an area of 1,210 Ha.

**4. Addition collateral of PT Perkebunan Mitra Ogan**

- Land and everything above HGU No. 1 covering an area of 1,173.30 Ha located in the Peninjauan Village, Peninjauan Sub-district, OKU, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, the First Rank Mortgage has been placed in the amount of Rp 35,000,000,000.
- Land and everything above HGU No. 1 covering an area of 2,103.72 Ha located in Lunggaian Village, Peninjauan Sub-district, OKU, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, the First Rank Mortgage has been placed in the amount of Rp 65,000,000,000.

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)**

Saldo utang bank jangka panjang PT Perkebunan Mitra Ogan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 266.463.118.215 dan Rp 254.348.367.811.

**PT Rajawali Citramass**

Utang modal kerja BRI terdiri dari Kredit Investasi II yang mengacu pada Surat Penawaran BRI tanggal 7 Juni 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; adapun Kredit Investasi IV dan Kredit Modal Kerja (KMK) mengacu pada Offering Letter BRI no. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 27 Juli 2016 yang kemudian di addendum syarat kredit dalam Offering Letter No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 24 Agustus 2016. Selanjutnya kembali di addendum perjanjian kredit pada tanggal 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Dana hasil pencairan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Pseudo Rekening Koran dengan ketentuan pembayaran pokok pinjaman dibayar secara angsuran, dengan ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan *Offering Letter* BRI No.B808/KW-IX/ADK/04/2019 tanggal 26 April 2019 dan akta notaris No.02 tanggal 29 April 2019 dihadapan Notaris Indra Istiningsih, S.H., M.Kn., Entitas melakukan restrukturisasi pinjaman Kredit Investasi IV pada tanggal 29 April 2019 yang mulai berlaku pada bulan Mei 2019. Fasilitas Kredit Investasi IV diturunkan dari Rp 14.000.000.000 menjadi Rp 11.221.480.378. Bunga pinjaman diturunkan dari 11% (sebelas persen) per tahun menjadi 7% (tujuh persen) per tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 3% (tiga persen) dibayar tertib tiap bulan sesuai tanggal realisasi restrukturisasi kredit.
2. 4% (empat persen) ditunda. Akumulasi bunga yang ditunda sampai dengan bulan Desember tahun berjalan dibayar pada bulan Desember tahun yang bersangkutan, dan pada akhir periode restrukturisasi.

**34. Long term bank loan (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)**

The balance of long-term bank loans of PT Perkebunan Mitra Ogan as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 266,463,118,215 and Rp 254,348,367,811, respectively.

**PT Rajawali Citramass**

BRI's working capital loan consists of Investment Credit II which refers to Offering Letter dated 7 June 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; As for Investment Credit IV and Working Capital Credit (KMK) refers to BRI's Offering Letter no. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 dated 27 July 2016 which was later in the addendum to the credit terms in Offering Letter No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 dated 24 August 2016. Then again at the addendum of the credit agreement on 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Funds from the disbursement of investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Pseudo Current Account with the terms of payment of loan principal paid in installments, with the following conditions:

Based on the BRI Offering Letter No.B808 / KW-IX / ADK / 04/2019 dated 26 April 2019 and notarial deed No.02 dated 29 April 2019 before Notary Indra Istiningsih, SH, M.Kn., the Entity restructured its Investment Credit IV loan on 29 April 2019 which came into force in May 2019. The Investment Credit IV facility was reduced from Rp 14,000,000,000 to Rp 11,221,480,378. Loan interest is reduced from 11% (eleven percent) per year to 7% (seven percent) per year, with the following conditions:

1. 3% (three percent) are paid in an orderly manner each month according to the date of credit restructuring realization.
2. 4% (four percent) is postponed. Accumulated interest deferred until December of the current year is paid in December of the year concerned, and at the end of the restructuring period.

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Rajawali Citramass (lanjutan)**

Jangka waktu pinjaman tidak mengalami perubahan, yaitu 54 (dua puluh empat) bulan sejak akad kredit restrukturisasi, tetapi jadwal angsuran pokok pinjaman per bulan mengalami perubahan sebagai berikut:

1. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 (satu) sampai dengan bulan 46 (empat puluh enam) sebesar Rp 200.000.000 per bulan berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 (satu) sampai dengan bulan 12 (dua belas) sebesar Rp 25.000.000 per bulan.
2. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 47 (empat puluh tujuh) sampai dengan bulan 54 (lima puluh empat) sebesar Rp 225.000.000 per bulan berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 13 (tiga belas) sampai dengan bulan 42 (empat puluh dua) sebesar Rp 50.000.000 per bulan.
3. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 55 (lima puluh lima) sebesar Rp 72.359.184 berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 43 (empat puluh tiga) sampai dengan bulan 54 (lima puluh empat) sebesar Rp 785.123.365 per bulan.

Jenis Kredit : Kredit Investasi IV  
Plafon : Rp 13.847.359.184  
Bunga : 11% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.

Jangka waktu: Sampai dengan bulan Juli tahun 2023.  
Bentuk : Pseudo Rekening koran.  
Agunan : Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

Tujuan : Kredit investasi pembiayaan pembelian mesin dan peralatan produksi karung plastik, dengan TPC sebesar Rp 21.352.905.450 dengan sharing dana debitur sebesar Rp 7.505.546.266 atau 35,17%.

**34. Long term bank loan (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Rajawali Citramass (continued)**

The loan period has not changed, which is 54 (twenty four) months since the restructuring credit agreement, but the principal installment schedule per month has changed as follows:

1. The principal repayment of loans from 1 (one) month to 46 (forty six) in the amount of Rp. 200,000,000 per month is changed to the principal repayment of loans from 1 (one) to 12 (twelve) months in the amount of Rp 25,000,000 per month.
2. Principal loan repayments from 47 (forty seven) months to 54 (fifty four) months amounting to Rp 225,000,000 per month are changed to principal loan payments from 13 (thirteen) to 42 (forty two) months in the amount of Rp 50,000,000 per month.
3. The principal loan payment from month 55 (fifty five) in the amount of Rp 72,359,184 changed to principal loan payment from month 43 (forty three) to month 54 (fifty four) in the amount of Rp 785,123,365 per month.

Type of Credit : Credit investment IV  
Credit line : Rp 13,847,359,184  
Interest : 11% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.

Time period : Up to July 2023.  
Category : Pseudo cash standing loan.  
Collateral : Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi village, Parengan Village, Jetis subdistrict, Mojokerto regency.

Purpose : Investment credit financing for the purchase of plastic sack machines and production equipment, with TPC amounting to Rp 21,352,905,450 sharing debtor funds in the amount of Rp7,505,546,266 or 35.17%.

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Rajawali Citramass (lanjutan)**

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja W/A  
Plafon : Rp 25.000.000.000  
Bunga : 12,5% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.  
Jangka waktu: 12 bulan.  
Bentuk : Pseudo Rekening koran.  
Agunan : Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.  
Tujuan : Untuk tambahan modal kerja produksi dan perdagangan karung dan plastik berdasarkan kontrak/ PO dari perusahaan BUMN dan perusahaan grup PT RNI.

Saldo utang bank jangka panjang PT Rajawali Citramass per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.738.281.729 dan Rp 34.640.444.117.

**PT Bank BNI Syariah Tbk**

**PT PG Rajawali II**

Pada tanggal 30 Juli 2018 perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 160.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,75%. Dalam jangka waktu 144 bulan pinjaman ini dijamin dengan hamparan bangunan PG Tersana Baru di Jl. Pangeran Sutajaya, Babakan dengan tanah SHGB seluas 292.695 m<sup>2</sup> dan di Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigedong dan Kersana dengan tanah SHGB seluas 209.035 m<sup>2</sup>.

**34. Long term bank loan (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

**PT Rajawali Citramass (continued)**

Type of Credit : Working Capital Loan W/A  
Credit line : Rp 25,000,000,000  
Interest : 12.5% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.  
Time period : 12 months.  
Category : Pseudo cash standing loan.  
Collateral : Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi village, Parengan Village, Jetis subdistrict, Mojokerto regency.  
Purpose : For additional working capital, the production and trade of sacks and plastics is based on contracts/ Purchase order from state-owned companies and PT RNI group.

The balance of long-term bank loans of PT Citramass as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 9,738,281,729 and Rp 34,640,444,117 respectively.

**PT Bank BNI Syariah Tbk**

**PT PG Rajawali II**

On 30 July 2018 the company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 160,000,000,000 at an interest rate of 10.75%. Within 144 months the loan was secured by a stretch of the PG Tersana Baru's building on Jl. Pangeran Sutajaya, Babakan with a land of SHGB covering an area of 292,695 sqm and on Jl. Raya Kersana, Brebes, Ciampel Village, Cigedong and Kersana with SHGB land covering an area of 209,035 sqm.

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk (lanjutan)**

**PT PG Rajawali II (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Jan 2019 perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank BNI Syariah dengan maksimum kredit sebesar Rp 345.000.000.000 dengan tingkat misbah/ margin 10,75%. Dalam jangka waktu pembiayaan 144 bulan ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan kantor dengan luas bangunan seluas 6.801 m<sup>2</sup>, delapan bidang tanah satu hamparan dengan bangunan PG Tersana Baru terletak di Jl. Pangeran Sutajaya Babakan. Desa Babakan, Kec. Babakan, Kab Cirebon dan delapan bidang tanah satu hamparan terletak di Jl. Raya Kersana – Brebes, Desa Ciampel, Cigedong dan Kersana.

Saldo utang bank jangka panjang PT PG Rajawali II per 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 128.980.698.943 dan Rp 71.369.372.795.

**PT Laras Astra Kartika**

Utang Bank PT BNI Syariah pada PT Laras Astra Kartika memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqisah produktif dalam 4 tahap dengan jenis akad mutanaqisah, untuk keperluan pembiayaan *refinancing* untuk penerusan pembiayaan PT Laras Astra Kartika. Bentuk dan sifat kredit *Non revolving* dengan angsuran yang dibayarkan setiap bulan. Suku bunga untuk tahap 1 dan 2 sebesar 10,75% per zz, sedangkan tahap 3 dan 4 sebesar 12% per tahun. Jangka waktu masing-masing tahap kredit yaitu 114 hari. Jumlah untuk masing-masing kredit antara lain :

1. Tahap I = Rp 3.500.000.000
2. Tahap II = Rp 5.192.616.250
3. Tahap III = Rp 6.934.495.009
4. Tahap IV = Rp 2.726.201.574

**34. Long term bank loan (continued)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk (continued)**

**PT PG Rajawali II (continued)**

On 29 January 2019 the company obtained a loan from PT Bank BNI Syariah with a maximum credit of Rp 345,000,000,000 with a misbah / margin of 10.75%. Within a period of 144 months this financing is guaranteed with a plot of land and office buildings with a building area of 6,801 m<sup>2</sup>, eight parcels of land one overlay with PG Tersana Baru building located on Jl. Prince Sutajaya Babakan. Desa Babakan, Kec. Babakan, Cirebon Regency and eight one-layered parcels of land are located on Jl. Raya Kersana - Brebes, Ciampel, Cigedong and Kersana Villages.

The balance of long-term bank loan of PT PG Rajawali II as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 128,980,698,943 and Rp 71,369,372,795, respectively.

**PT Laras Astra Kartika**

Bank Loan of PT BNI Syariah on PT Laras Astra Kartika obtained productive financing facilities for *mutanaqisah musyarakah* in four stages with *mutanaqisah contract* types, for *refinancing financing* purposes for the continued financing of PT Laras Astra Kartika. The form and nature of *Non revolving credit* with installments paid every month. The interest rates for stages 1 and 2 are 10.75% per annum while stages 3 and 4 are 12% per annum. The duration of each credit phase is 114 days. The amount for each credit includes:

1. Phase I = Rp 3,500,000,000
2. Phase II = Rp 5,192,616,250
3. Phase III = Rp 6,934,495,009
4. Phase IV = Rp 2,726,201,574

31 Desember 2020

31 December 2020

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk (lanjutan)**

**PT Laras Astra Kartika (lanjutan)**

Saldo utang bank jangka panjang PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 18.146.311.833 dan Rp 15.549.105.259.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk**

**PT Laras Astra Kartika**

Pada tanggal 22 Agustus 2017 sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit nomor B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 menggantikan surat nomor B.072/SPPK/OPK/VIII/2015 tertanggal 7 Agustus 2015, menunjuk surat PT Laras Astra Kartika nomor DIR/LAK/X/125/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT BRI Agro Niaga Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

Tipe fasilitas : Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA)  
 Jangka waktu : Sampai dengan 31 Desember 2020  
 Plafon : Rp 1.500.000.000,-  
 Tujuan : Pembiayaan kebun dan pengolahan kelapa sawit  
 Tingkat Bunga : 12 % per tahun  
 Biaya Provisi : 0,5% dari plafon kredit

Saldo atas hutang bank KMK-KI PTA ini telah dilunasi di tahun 2020.

Tipe fasilitas : Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA)  
 Jangka waktu : Sampai dengan 31 Desember 2022  
 Plafon : Rp 15.250.000.000,-  
 Tujuan : Pembiayaan kebun dan pengolahan kelapa sawit  
 Tingkat Bunga : 12 % per tahun  
 Biaya Provisi : 0,5% dari plafon kredit

**34. Long term bank loan (continued)**

**PT Bank BNI Syariah Tbk (continued)**

**PT Laras Astra Kartika (continued)**

The balance of long-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 18,146,311,833 and Rp 15,549,105,259 respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk**

**PT Laras Astra Kartika**

On 22 August 2017 according to approval credit letter No. B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 replaced letter No. B.072/SPPK/OPK/VIII/2015 dated 7 August 2015, designating a letter PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 dated 24 May 2017 has been signed a credit agreement between PT Laras Astra Kartika with PT BRI Agro Niaga Tbk with the following conditions:

Facility Type : Working Capital Loan – fixed installments (KMK-PTA)  
 Time period : until 31 December 2020  
 Credit line : Rp 1.500,000,000, -  
 Purpose : Financing plantation and maintenance costs of oil palm plantations  
 Interest Rate : 12% per annum  
 Provision Fee : 0.5% of the credit limit.

The balance of this KMK-KI PTA bank loan has been paid in 2020.

Facility Type : Working Capital Loan – fixed installments (KI-PTA)  
 Time period : Until 31 December 2022  
 Credit line : Rp 15,250,000,000, -  
 Purpose : Financing plantation and maintenance costs of oil palm plantations  
 Interest Rate : 12% per annum  
 Provision Fee : 0.5% of the credit limit

**34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk (lanjutan)**

**PT Laras Astra Kartika (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Agustus 2017 sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit nomor B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 menggantikan surat nomor B.061/SPPK/OPK/06/2015 tertanggal 7 April 2015, menunjuk surat PT Laras Astra Kartika nomor DIR/LAK/X/125/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT BRI Agro Niaga Tbk dan telah dilakukan restrukturisasi sesuai dengan perjanjian No. B.070 - OL/KC/PLG/06/2020 tanggal 30 Juni 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tipe fasilitas : Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA)  
Jangka waktu : Sampai dengan 31 Desember 2025  
Plafon : Rp 10.750.000.000,-  
Tujuan : Pembiayaan kebun dan pengolahan kelapa sawit  
Tingkat Bunga : 11 % per tahun

- Persediaan CPO, PK dan bahan kimia pertanian atas nama PT Laras Astra Kartika dengan nilai pengikatan Rp 3.600.000.000.
- Lahan perkebunan kelapa sawit berikut tanah, tanaman, mesin pengolahan kelapa sawit, bangunan dan sarana pelengkap yang melekat di atasnya dengan bukti kepemilikan SHGU nomor 01/ Desa Pandan Jaya, Kota Negara, Sri Mulyo/Kecamatan Buay Madang/Kabupaten Ogan Komering Ulu/Propinsi Sumatera Selatan atas nama PT Laras Astra Kartika dengan luas tanah 963,5 hektar dengan nilai pengikatan sebesar Rp43.750.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 10.450.000.000 dan Rp 11.750.000.000.

**34. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk (continued)**

**PT Laras Astra Kartika (continued)**

On 22 August 2017 according to approval credit letter No. B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 replaced letter No. B.061/SPPK/OPK/06/2015 dated 7 April 2015, designating a letter PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 dated 24 May 2017 has been signed a credit agreement between PT Laras Astra Kartika with PT BRI Agro Niaga Tbk and has been restructured in accordance with agreement No. B.070 - OL/KC/PLG/06/2020 dated June 30, 2020 with the following conditions:

Facility Type : Working Capital Loan – fixed installments (KI-PTA)  
Time period : Until 31 December 2025  
Credit line : Rp 10,750,000,000, -  
Purpose : Financing plantation and maintenance costs of oil palm plantations  
Interest Rate : 11% per annum

- Inventory of CPO, PK and agricultural chemicals in the name of PT Laras Astra Kartika with a binding value of Rp 3,600,000,000.
- Oil palm plantation land including land, plants, palm oil processing machinery, buildings and complementary facilities attached to it with ownership number 01/Pandan Jaya Village, Kota Negara, Sri Mulyo/Buay Madang District/Ogan Komering Ulu District/Province South Sumatra on behalf of PT Laras Astra Kartika with a land area of 963.5 hectares with a binding value of Rp 43,750,000,000.

The balance of long-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 10,450,000,000 and Rp 11,750,000,000, respectively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**35. Pendapatan yang ditangguhkan**

**35. Deferred income**

Akun pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Deferred income accounts as of 31 December 2020 and 2019 are as follows :*

	2020	2019	
Nilai perolehan aset hibah Kemenperin pada PT PG Rajawali II	50.952.400.000	50.952.400.000	<i>Acquisition value of grant assets of the Ministry of Industry at PT PG Rajawali II</i>
PT Mitra Kerinci atas investasi LIKI	17.270.000.000	17.270.000.000	<i>PT Mitra Kerinci on LIKI investment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.222.400.000</b>	<b>68.222.400.000</b>	<b>Total</b>
Amortisasi aset hibah yang sudah dibukukan sebagai aset tetap	-	-	<i>Amortization of grant assets recorded as fixed assets</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>68.222.400.000</b>	<b>68.222.400.000</b>	<b>Ending balance</b>

Sehubungan dengan adanya program bantuan langsung dari Kementerian Perindustrian dalam rangka melakukan revitalisasi pabrik gula di Indonesia sejalan dengan program swasembada gula yang dicanangkan oleh pemerintah, maka Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Industri Agro memberikan bantuan kepada pabrik-pabrik gula dalam meningkatkan kinerja produksi dengan cara memberikan bantuan pemerintah melalui dana APBN yang telah disetujui dalam bentuk bantuan tunai maupun bantuan aset. PT PG Rajawali II merupakan salah satu Perusahaan yang menerima bantuan tersebut berdasarkan surat pengajuan bantuan No. 543/IA.3/10/2011 tertanggal 28 Oktober 2012 dan No. 04/IA.3/BAST/12/2011 tanggal 28 Desember 2011 kepada Kementerian Perindustrian.

*In connection with the direct assistance program of the Ministry of Industry in order to revitalize the sugar factory in Indonesia in line with the sugar self-sufficiency program proclaimed by the government, the Ministry of Industry through the Directorate of Agro Industry provides assistance to sugar mills in improving production performance by providing government assistance through state budget funds that have been approved in the form of cash assistance and asset assistance. PT PG Rajawali II is one of the company that received such assistance based on the letter of appeal No. 543/IA.3/10/2011 dated 28 October 2012 and No. 04/IA.3/BAST/12/2011 to the Ministry of Industry.*

Atas pengajuan yang telah disampaikan, PT PG Rajawali II telah menerima bantuan Hibah mesin sebesar Rp 50.952.400.000 yang diimplementasikan di unit PG Subang dari Kementerian Perindustrian. Selain daripada itu Perusahaan telah turut serta menandatangani pakta integritas program revitalisasi industri gula tersebut dengan No 10-GG/INSIP/12001 tertanggal 4 Januari 2012.

*Upon submission, PT PG Rajawali II has received grant machine which is amounting to Rp 50,952,400,000 implemented in PG Subang unit from the Ministry of Industry. In addition, the Company has also signed the integrity pact of the sugar industry revitalization program with No. 10-GG/INSIP/12001 dated 4 January 2012.*

Atas bantuan hibah aset tersebut, PT PG Rajawali II akan mengamortisasikan pendapatan yang akan ditangguhkan menjadi pendapatan berdasarkan estimasi umur penyusutan aset hibah yang telah digunakan dan telah direklasifikasikan menjadi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai aset titipan.

*Under the grant asset, PT PG Rajawali II will amortized the deferred revenue to income based on the estimated useful life of the depreciation of the used grant assets and has been reclassified to the property, plant and equipment previously recorded as entrusted assets.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**36. Liabilitas imbalan kerja**

**36. Employee benefits liability**

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Besarnya liabilitas dan beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan kerja karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company records employee benefits liability for its employees in accordance with Law No. 13/2003 on manpower. The amount of liabilities and expenses incurred in connection with the employee benefits plan is as follows:

	2020	2019	
<b>Perubahan Liabilitas/ Aset Imbalan Pasti Neto :</b>			<b>Changes in Liabilities/ Assets of Net Defined Benefit</b>
Saldo awal	(499.471.336.681)	(430.749.523.091)	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran iuran Perusahaan	49.355.837.699	20.977.129.222	<i>Contributions made by the Company</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain terminasi)	36.816.040.193	115.972.560.484	<i>Benefits paid by the Company (excluding termination)</i>
Pendapatan (beban) yang diakui pada laporan laba/ rugi	(65.050.091.651)	(58.467.282.256)	<i>Income (expense) recognized in profit/ loss statement</i>
Pendapatan (beban) yang diakui pada OCI	(34.274.810.080)	(147.204.221.040)	<i>Income (expense) recognized in other comprehensive income</i>
<b>Liabilitas/ (aset) imbalan pasti netto akhir tahun</b>	<b>(512.624.360.520)</b>	<b>(499.471.336.681)</b>	<b><i>Net defined Liability/ (Asset) at end of year</i></b>
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti			<i>Changes in of Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)</i>
Nilai kini kewajiban awal periode	955.080.882.081	858.859.502.662	<i>PVDBO at beginning of period</i>
Biaya jasa lalu	-	(1.692.594.774)	
Biaya jasa kini	32.971.662.879	30.135.407.051	<i>Current service cost</i>
Dampak kuartilment	-	(5.744.291.206)	<i>Quartilement effect</i>
Biaya bunga dari nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.018.017.286	71.513.292.007	<i>Interest cost on PVDBO</i>
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	(9.916.468.531)	(8.850.139.092)	<i>Benefit payment from funding program</i>
Pembayaran imbalan Perusahaan (selain imbalan terminasi)	(83.896.745.753)	(162.190.806.668)	<i>Benefit payment from Company (excluding termination benefit)</i>
Liabilitas atas <i>transfer in</i> karyawan	2.486.925.985	18.028.310.715	<i>Liability assumed due to employee transferred in</i>
Liabilitas atas <i>transfer out</i> karyawan (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(4.113.613.400) 14.869.401.794	(16.947.438.755) 171.969.640.139	<i>Liability released due to employee transferred out Actuarial (gains)/losses</i>
<b>Nilai kini kewajiban akhir periode</b>	<b>974.500.062.341</b>	<b>955.080.882.079</b>	<b><i>PVDBO at end of period</i></b>

31 Desember 2020

31 December 2020

**36. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**36. Employee benefits liability (continued)**

	2020	2019	
<b>Perubahan aset program</b>			<b>Changes in of plan assets</b>
Nilai wajar aset program pada awal periode		438.870.846.145	<i>Fair value of plan assets at beginning of period</i>
Iuran Perusahaan pada periode berjalan	455.609.545.398	20.977.129.222	<i>Company contributions during period</i>
Iuran karyawan pada periode berjalan	49.355.837.699	3.184.411.910	<i>Employee contributions during period</i>
Pembayaran manfaat pensiun dari aset program	2.954.466.237	(55.068.385.299)	<i>Benefits payment from plan assets</i>
Bunga neto atas kewajiban (aset)	(56.997.174.041)	38.234.593.393	<i>Net interest income on liabilities (assets)</i>
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk bunga neto	33.321.373.861	9.410.950.027	<i>Return on plan assets excluding net interest income</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	<b>461.875.701.821</b>	<b>455.609.545.398</b>	<b>Fair value of plan assets at end of period</b>
<b>Penetapan jumlah yang diakui di laporan keuangan</b>			<b>Amounts recognized in the statement of financial position</b>
Nilai masa kini liabilitas imbalan paska kerja	(974.500.062.341)	(955.080.882.079)	<i>Present value of post employment benefit obligation (PVDBO)</i>
Nilai wajar aset program	461.875.701.821	455.609.545.398	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Kewajiban/aset imbalan pasti neto</b>	<b>(512.624.360.520)</b>	<b>(499.471.336.681)</b>	<b>Net defined benefit liability/ asset</b>

**37. Modal saham**

**37. Share capital**

Pada tanggal 31 Mei 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011956.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 yang di antaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 4.100.000.000.000 terbagi atas 4.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.027.425 lembar saham atau sebesar Rp 1.027.425.000.000.

*On 31 May 2017, the Company amended the Articles of Association under Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder No. SK-291/MBU/05/2017 dated 8 May 2017 which is notarized under Deed No. 11 by Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011956.AH.01.02 year 2017 dated 2 June 2017 which amongst others increased the Company's Authorized Capital from Rp 600,000,000,000 to Rp 4,100,000,000,000 divided into 4,100,000 shares at par value of Rp 1,000,000 per share. From that the authorized capital stock has been issued and fully paid which are 1,027,425 shares or Rp 1,027,425,000,000.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**37. Modal saham (lanjutan)**

**37. Share capital (continued)**

Pada tanggal 22 Mei 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 yang diantaranya menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia kedalam saham Perseroan berupa pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian sebesar Rp 24.141.010.000 dan sebesar Rp 990.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/ disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp 1.027.425.000.000 menjadi sebesar Rp 1.051.567.000.000.

On 22 May 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amended the Articles of Association based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S 302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notary Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter Decree Number AHU-0011424.AH.01.02 year 2018 dated 23 May 2018 which among others approved the addition of the State capital of the Republic of Indonesia into the Company's shares in the form of transfer of State Property to the Ministry in the amount of Rp 24,141,010,000 and Rp 990,000 from the capitalization of part of the reserves of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). With the addition of the capital, the issued/paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which was originally Rp 1,027,425,000,000 became Rp 1,051,567,000,000.

	2020	2019	
Modal Dasar	4.100.000.000.000	4.100.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	1.051.567.000.000	1.051.567.000.000	<i>Issued and paid up capital</i>

Nilai saham Pemerintah Negara Republik Indonesia pada Perusahaan tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*The value of Government's shares of the Republic of Indonesia in the Company in 2020 and 2019 are as follows :*

<b>2020 dan/and 2019</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Total shares (lembar/ share)</b>	<b>Kepemilikan/ Ownership (%)</b>	<b>Nilai/ Value</b>	<b>Shareholder</b>
Negara Republik Indonesia	1.051.567	100%	1.051.567.000.000	<i>Republic of Indonesia</i>

**38. Tambahan modal disetor**

**a. Penyertaan modal negara**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 mengenai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), memutuskan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp 24.141.010.000.
2. Penambahan tersebut berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010.

Pada tanggal 4 Mei 2018 Menteri Negara Badan Usaha Milik negara Republik Indonesia melalui Surat No. S-302/MBU/04/2018 melakukan penambahan modal disetor atas penyertaan modal negara tersebut di atas.

**b. Pengampunan pajak**

**Entitas Anak**

**PT Pabrik Gula Rajawali II**

Pada tanggal 20 April 2017, perusahaan melaporkan surat pernyataan harta kepada Direktorat Jenderal pajak dengan nomor KET-620/PP/WPJ.19/2017 dan mendapatkan surat pengampunan pajak sebesar Rp 28.849.000 berupa aset tetap. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 28.849.000 dan mencatat uang tebusan sebesar Rp 1.442.450 sebagai beban pajak pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**38. Additional paid up capital**

**a. State capital**

*Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 Year 2017 concerning Addition of Government share Capital of the Republic of Indonesia Into Share Capital of Limited Liability Company of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), decides that the Republic of Indonesia shall increase the capital into share capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia is as follows:*

1. *The value of the addition of state capital participation as referred to in Article 1 amounting to Rp 24,141,010,000.*
2. *The addition is derived from the transfer of state-owned goods at the Ministry of Industry that its procurement is derived from the State Budget in 2010.*

*On 4 May 2018 the Minister of State for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia through Letter No. S-302/MBU/04/2018 make additional paid-in capital for the state capital participation mentioned above.*

**b. Tax amnesty**

**Subsidiary**

**PT Pabrik Gula Rajawali II**

*On 20 April 2017, the Company reported the statement of property to the Directorate General of Taxes with KET-620/PP/WPJ.19/2017 and obtained a tax amnesty of Rp 28,849,000 in the form of fixed assets. The Company recorded an additional paid-in capital of Rp 28,849,000 and recorded a ransom of Rp 1,442,450 as tax expense in the current year's comprehensive income.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**38. Tambahan modal disetor (lanjutan)**

**b. Pengampunan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Candi Baru**

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 28 Desember 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-1550/PP/WPJ.19/2016 tanggal 31 Desember 2016, aset pengampunan pajak yang telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I sebesar Rp 400.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 12.000.000.

**PT Mitra Kerinci**

Saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 33.000.000 pada tahun 2017 merupakan transaksi pengampunan pajak atas persediaan barang jadi teh *low grade* dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 tanggal 5 April 2017.

**39. Saldo laba**

**a. Saldo laba telah ditentukan penggunaannya**

Akun ini merupakan saldo yang dibentuk dari sisa laba (rugi) yang ditahan untuk tujuan tertentu dan tujuan pengembangan usaha. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.056.633.742.444 dan Rp 1.126.779.889.526.

**b. Saldo laba belum ditentukan penggunaannya**

Saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 57.608.686.290 dan Rp (76.042.058.967).

**38. Additional paid up capital (continued)**

**b. Tax amnesty (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**PT Pabrik Gula Candi Baru**

The Company has submitted the Letter of Declaration of Property to the Tax Amnesty program on 28 December 2016. Based on Tax Remission Certificate Number KET-1550/PP/WPJ.19/2016 dated 31 December 2016, tax amnesty assets approved by the DGT Regional Office of East Java I amounting to Rp 400,000,000 with a ransom of Rp 12,000,000.

**PT Mitra Kerinci**

The additional paid-in capital balance of Rp 33,000,000 in 2017 represents a tax amnesty transaction on low grade finished goods of tea stocks with Tax Amnesty Letter with No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 dated 5 April 2017.

**39. Retained earnings**

**a. Appropriated**

This account represents the balance that is formed from the remaining retained earnings (losses) for a particular purpose and business development purposes. The appropriate retained earnings as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,056,633,742,444 and Rp 1,126,779,889,526, respectively.

**b. Unappropriated**

Unappropriated retained earnings (losses) as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 57,608,686,290 and Rp (76,042,058,967), respectively.

31 Desember 2020

31 December 2020

**40. Penjualan**

**40. Sales**

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of revenue for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
<u>Industri gula dan lainnya</u>			<u>Sugar industries etc.</u>
Gula dan tetes	3.138.969.376.252	3.021.761.832.382	Sugar and molasses
Alkohol, spiritus, dan arak	19.634.441.086	13.317.865.308	Alcohol, spirituous, arrack
<b>Jumlah industri gula dan lainnya</b>	<b style="text-align: right;">3.158.603.817.338</b>	<b style="text-align: right;">3.035.079.697.690</b>	<b>Total sugar industries and others</b>
<u>Perkebunan</u>			<u>Plantation</u>
Minyak kelapa sawit	65.994.076.361	91.275.445.113	Crude Palm Oil
Teh	64.568.190.466	79.792.111.664	Tea
Tandan Buah Segar	32.804.342.808	1.604.552.658	Fresh fruit bunches
Inti kelapa sawit	8.657.705.660	12.212.114.149	Palm kernel
Karet	4.972.422.748	1.029.607.393	Rubber
<b>Jumlah perkebunan</b>	<b style="text-align: right;">176.996.738.043</b>	<b style="text-align: right;">185.913.830.977</b>	<b>Total plantations</b>
<u>Obat-obatan dan alat kesehatan</u>			<u>Medicines and healthy tools</u>
Alat kesehatan	1.690.893.141.385	935.453.297.245	Healthy tools
Obat-obatan	750.553.115.742	1.125.609.095.776	Medicines
ASSP	30.841.090.673	23.592.113.626	Disposable syringe
Kondom	12.691.826.913	558.218.336	Condom
<b>Jumlah obat-obatan dan alat kesehatan</b>	<b style="text-align: right;">2.484.979.174.713</b>	<b style="text-align: right;">2.085.212.724.983</b>	<b>Total medicines and healthy tools</b>
<u>Perdagangan</u>			<u>Tradings</u>
Barang konsumen	912.375.487.827	784.794.694.133	Consumer goods
Karung plastik	142.408.183.363	154.728.864.345	Plastic bags
Beras	19.065.868.880	47.903.608.104	Rice
Pupuk	19.043.021.321	29.003.214.853	Fertilizer
Obat-obatan dan bahan kimia	15.839.530.431	17.109.745.565	Medicines and chemical
Kulit hewan dan barang jadi kulit	1.786.152.941	1.034.360.856	Animal leather and Finished goods leather
<b>Jumlah perdagangan</b>	<b style="text-align: right;">1.110.518.244.763</b>	<b style="text-align: right;">1.034.574.487.856</b>	<b>Total tradings</b>
<u>Pendapatan usaha lainnya</u>			<u>Other incomes</u>
Pendapatan properti MT Haryono	25.000.000.000	25.000.000.000	Property income of MT Haryono
Sewa gedung dan kantor	16.167.979.270	13.242.080.065	Building and office lease
Pendapatan strata title (KSO WRT)	-	78.944.705.882	Strata title revenue (KSO WRT)
Dividen	-	52.583.199.084	Devidend
Barang dan jasa lainnya	1.817.990.872	12.782.551.306	Other goods and services
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>	<b style="text-align: right;">42.985.970.142</b>	<b style="text-align: right;">182.552.536.337</b>	<b>Total other incomes</b>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b style="text-align: right;">6.974.083.944.999</b>	<b style="text-align: right;">6.523.333.277.843</b>	<b>Total revenue</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

40. Penjualan (lanjutan)

40. Sales (continued)

<u>Gula dan tetes</u>			<u>Sugar and molasses</u>		
	<u>Kuantum/ Quantum</u>	<u>Harga per ku/ Price per ku</u>	<u>2020 (Rp)</u>	<u>2019 (Rp)</u>	
<b><u>PT PG Rajawali I</u></b>			<b><u>PT PG Rajawali I</u></b>		
<b><u>Gula:</u></b>			<b><u>Sugar:</u></b>		
Penjualan tahun 2020	1.100.856	1.097.182	1.207.838.821.255	-	Sales in 2020
Penjualan tahun 2019	1.993.915	1.043.352	-	2.080.355.888.079	Sales in 2019
<b>Subjumlah</b>			<b>1.207.838.821.255</b>	<b>2.080.355.888.079</b>	<b>Subtotal</b>
<b><u>Tetes:</u></b>			<b><u>Molasses:</u></b>		
Penjualan tahun 2020	1.276.534	281.276	304.984.650.674	-	Sales in 2020
Penjualan tahun 2019	687.543	170.717	-	117.375.327.137	Sales in 2019
<b>Subjumlah</b>			<b>304.984.650.674</b>	<b>117.375.327.137</b>	<b>Subtotal</b>
<b><u>PT PG Rajawali II</u></b>			<b><u>PT PG Rajawali II</u></b>		
<b><u>Gula:</u></b>			<b><u>Sugar:</u></b>		
Penjualan tahun 2020	1.215.188	1.063.698	1.292.593.352.247	-	Sales in 2020
Penjualan tahun 2019	449.277	1.040.152	-	467.316.709.759	Sales in 2019
<b>Subjumlah</b>			<b>1.292.593.352.247</b>	<b>467.316.709.759</b>	<b>Subtotal</b>
<b><u>Tetes:</u></b>			<b><u>Molasses:</u></b>		
Penjualan tahun 2020	225.350	237.140	53.439.603.926	-	Sales in 2020
Penjualan tahun 2019	153.638	155.661	-	23.915.411.728	Sales in 2019
<b>Subjumlah</b>			<b>53.439.603.926</b>	<b>23.915.411.728</b>	<b>Subtotal</b>
<b><u>PT PG Candi Baru</u></b>			<b><u>PT PG Candi Baru</u></b>		
<b><u>Gula:</u></b>			<b><u>Gula:</u></b>		
Penjualan tahun 2020	212.678	1.092.039	232.252.425.133	-	Sales in 2020
Penjualan tahun 2019	306.944	1.048.497	-	321.829.771.815	Sales in 2019
<b>Subjumlah</b>			<b>232.252.425.133</b>	<b>321.829.771.815</b>	<b>Subtotal</b>
<b><u>Tetes:</u></b>			<b><u>Molasses:</u></b>		
Penjualan tahun 2020	165.917	288.461	47.860.523.017	-	Sales in 2020
Penjualan tahun 2019	64.649	169.667	-	10.968.780.401	Sales in 2019
<b>Subjumlah</b>			<b>47.860.523.017</b>	<b>10.968.780.401</b>	<b>Subtotal</b>
Jumlah penjualan gula			2.732.684.598.635	2.869.502.369.653	Total sugar sales
Jumlah penjualan tetes			406.284.777.617	152.259.462.729	Total molasses sales
<b>Jumlah</b>			<b>3.138.969.376.252</b>	<b>3.021.761.832.382</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

40. Penjualan

40. Sales

Alkohol, spiritus dan arak

Alcohol, spirituous, and arrack

	2020 (Liter)	2019 (Liter)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Alkohol	943.800	734.340	12.440.394.961	7.396.403.546	Alcohol
Arak	184.000	161.000	7.194.046.125	5.921.461.762	Arrack
<b>Jumlah</b>	<b>1.127.800</b>	<b>895.340</b>	<b>19.634.441.086</b>	<b>13.317.865.308</b>	<b>Total</b>

Penjualan teh

Tea sales

	2020 (Ton)	2019 (Ton)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Ekspor	103.805	70	2.351.332.534	1.481.351.480	Export
Lokal	3.250.658	3.947	62.216.857.932	78.310.760.184	Local
<b>Jumlah</b>	<b>3.354.463</b>	<b>4.017</b>	<b>64.568.190.466</b>	<b>79.792.111.664</b>	<b>Total</b>

Kelapa sawit dan karet

Crude Palm oil and rubber

	2020 (Ton)	2019 (Ton)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Minyak sawit mentah	8.688.470	14.399	65.994.076.361	91.275.445.113	Crude Palm Oil
Inti sawit	2.171.230	3.824	8.657.705.660	12.212.114.149	Palm kernel
Tandan Buah Segar	20.012.819	1.377	32.804.342.808	1.604.552.658	Fresh fruit bunches
Karet	320.099	66	4.972.422.748	1.029.607.393	Rubber
<b>Jumlah</b>	<b>31.192.618</b>	<b>19.666</b>	<b>112.428.547.577</b>	<b>106.121.719.313</b>	<b>Total</b>

Penjualan karung

Sales of sack

	2020 (Lembar/ Sheet)	2019 (Lembar/ Sheet)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Karung	46.782.448	46.008.081	142.408.183.363	154.728.864.345	Sack
<b>Jumlah</b>	<b>46.782.448</b>	<b>46.008.081</b>	<b>142.408.183.363</b>	<b>154.728.864.345</b>	<b>Total</b>

Kulit hewan dan barang jadi kulit

Animal leather and finished goods leather

	2020 (sq.ft/ pcs)	2019 (sq.ft/ pcs)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Kulit hewan dan barang jadi kulit	161.869	101.660	1.786.152.941	1.034.360.856	Animal leather and finished goods leather
<b>Jumlah</b>	<b>161.869</b>	<b>101.660</b>	<b>1.786.152.941</b>	<b>1.034.360.856</b>	<b>Total</b>

Kondom dan alat suntik sekali pakai

Condom and disposable syringe

	2020 (gross/ pcs)	2019 (gross/ pcs)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Kondom lokal	124.078	3.710	12.691.826.913	558.218.336	Local condom
Alat Suntik Sekali Pakai	36.775.900	23.647.200	30.841.090.673	23.592.113.626	Disposable syringe
<b>Jumlah</b>	<b>36.899.978</b>	<b>23.647.200</b>	<b>43.532.917.586</b>	<b>23.592.113.626</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

41. Beban pokok penjualan

41. Cost of sales

	2020	2019	
<b>Industri gula, tetes dan lainnya</b>			<b><u>Sugar industri, molasses, and others</u></b>
<b>Gula</b>			<b><u>Sugar</u></b>
Beban produksi :			Production expenses:
Tanaman	1.667.331.602.739	1.861.720.119.290	Plantations
HPP gula putih	345.856.195.476	-	- Cost of good sales of white sugar
HPP gula mentah	209.390.181.511	1.950.445.032	Cost of good sales of raw sugar
Pembuatan gula	154.027.178.482	167.141.568.508	Sugar manufacture
Beban penyusutan	103.078.569.515	121.481.695.825	Depreciation expense
Pengelolaan	99.933.235.238	111.112.891.762	Management
Pemeliharaan	87.909.516.500	131.353.606.493	Maintenance
Tebang dan angkut	49.789.505.429	62.779.991.263	Cutting and transport
Pembungkusan dan pengangkutan	345.739.511.649	27.982.300.575	Packaging and transportation
<b>Jumlah</b>	<b>3.063.055.496.539</b>	<b>2.485.522.618.748</b>	<b>Total</b>
Persediaan awal	37.647.670.546	97.883.899.758	Beginning inventory
Persediaan akhir	(706.753.477.653)	(37.647.670.546)	Ending inventory
<b>Jumlah beban pokok penjualan gula</b>	<b>2.393.949.689.432</b>	<b>2.545.758.847.960</b>	<b>Total cost of sugar sold</b>
<b>Tetes</b>			<b><u>Molasses</u></b>
Tanaman	203.875.085.618	125.303.698.454	Plantations
Tebang dan angkut	46.263.746.885	4.674.794.121	Cutting and transport
Pembuatan tetes	24.976.668.632	11.304.647.405	Molasses manufacture
Beban penyusutan	17.511.475.945	8.061.799.456	Depreciation expense
Pengelolaan	17.482.566.323	7.637.527.263	Management
Pemeliharaan	17.466.809.033	9.392.777.496	Maintenance
<b>Jumlah</b>	<b>327.576.352.436</b>	<b>166.375.244.195</b>	<b>Total</b>
Persediaan awal	270.319.802	5.376.599.742	Beginning inventory
Persediaan akhir	(12.029.706.613)	(270.319.802)	Ending inventory
<b>Jumlah beban pokok penjualan tetes</b>	<b>315.816.965.625</b>	<b>171.481.524.135</b>	<b>Total cost of molasses sold</b>
<b>Alkohol, spiritus, arak &amp; lainnya</b>			<b><u>Alcohol, spirituous, arrack and others</u></b>
Alkohol, spiritus dan arak	17.293.827.815	10.912.384.102	Alcohol, spirituous, and arrack
<b>Jumlah beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak</b>	<b>17.293.827.815</b>	<b>10.912.384.102</b>	<b>Total cost of goods sold of alcohol, spirituous, and arrack</b>
<b>Total jumlah beban pokok industri gula, tetes, alkohol, spiritus, dan arak</b>	<b>2.727.060.482.872</b>	<b>2.728.152.756.198</b>	<b>Total cost of goods sold of sugar, molasses, alcohol, spirituous, and arrack</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

41. Beban pokok penjualan (lanjutan)

41. Cost of sales (continued)

	2020	2019	
<b>Perkebunan</b>			<b>Plantation</b>
Minyak kelapa sawit	71.587.452.554	113.251.751.860	Crude palm oil
Teh	49.888.448.795	62.258.328.081	Tea
Tandan buah segar	25.810.191.173	9.053.676.452	Fresh Fruit Bunches
Inti kelapa sawit	9.350.064.581	16.050.324.056	Palm kernel
Karet	1.787.386.251	5.376.405.188	Rubber
<b>Jumlah beban pokok penjualan perkebunan</b>	<b>158.423.543.354</b>	<b>205.990.485.637</b>	<b>Total cost of sales of plantation</b>
<b>Obat-obatan dan alat kesehatan</b>			<b>Medicines and medical tools</b>
Alat kesehatan	1.239.417.331.246	644.811.984.034	Medical equipments
Obat-obatan	651.401.741.522	983.576.076.050	Medicines
ASSP	20.869.412.567	18.549.500.875	ASSP
Kondom	9.316.779.700	340.435.878	Condom
<b>Jumlah beban pokok penjualan farmasi dan kesehatan</b>	<b>1.921.005.265.035</b>	<b>1.647.277.996.837</b>	<b>Total cost of goods sold of pharmaceuticals and healthcare</b>
<b>Perdagangan</b>			<b>Trading</b>
Barang konsumen	873.636.370.746	622.330.207.691	Consumer goods
Karung plastik	137.068.515.220	137.007.566.831	Plastic bags
Beras	18.197.235.816	45.816.150.279	Rice
Pupuk	16.675.090.662	26.333.154.799	Fertilizer
Obat-obatan dan bahan kimia	13.877.870.107	15.552.947.324	Medicines and chemical material
Kulit hewan dan barang jadi kulit	2.119.214.502	800.535.708	Animal leather and finished goods leather
<b>Jumlah beban pokok penjualan perdagangan</b>	<b>1.061.574.297.053</b>	<b>847.840.562.632</b>	<b>Total cost of sales of trading</b>
<b>Beban pokok penjualan usaha lainnya</b>			<b>Cost of other business sales</b>
Barang dan jasa lainnya	3.584.394.950	14.579.201.566	Other goods and services
<b>Jumlah beban pokok penjualan usaha lainnya</b>	<b>3.584.394.950</b>	<b>14.579.201.566</b>	<b>Total cost of other business sales</b>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>5.871.647.983.264</b>	<b>5.443.841.002.869</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

Beban pokok penjualan gula dan tetes merupakan beban pokok penjualan gula dan tetes di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.

The cost of selling sugar and molasses represent the cost of sugar and molasses sales in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II and PT PG Candi Baru.

Beban pokok penjualan perkebunan merupakan beban pokok penjualan CPO, PK, karet, teh, dan TBS di PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, dan PT Laras Astra Kartika.

The cost of sales of plantations represent the cost of sales of CPO, PK, rubber, tea and FFB in PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika.

Beban pokok penjualan obat-obatan dan alat kesehatan merupakan beban pokok penjualan obat-obatan dan alat kesehatan di PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjarnan dan PT PG Rajawali II.

Cost of sales of medicines and medical equipment represent the cost of sales of medicines and medical equipment at PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjarnan and PT PG Rajawali II.

31 Desember 2020

31 December 2020

**41. Beban pokok penjualan (lanjutan)**

**41. Cost of sales (continued)**

Beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak merupakan beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak PT PG Rajawali II.

*The cost of sales of alcohol, spirituous and arrack represent the cost of sales of alcohol, spirituous and arrack at PT PG Rajawali II.*

Beban pokok penjualan kondom dan ASSP merupakan beban pokok penjualan PT Mitra Rajawali Banjaran dan PT Rajawali Nusindo

*The cost of condom and ASSP sales represent the cost of sales of PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo*

Beban pokok penjualan pupuk merupakan beban pokok penjualan pupuk PT Rajawali Nusindo kepada pihak ketiga.

*Cost of sales of fertilizer represent the cost of sales of fertilizer at PT Rajawali Nusindo to a third party.*

Beban pokok penjualan obat-obatan, dan bahan kimia merupakan beban pokok penjualan di PT Rajawali Nusindo.

*Cost of sales of medicines and chemicals represent cost of goods sold in PT Rajawali Nusindo.*

Beban pokok penjualan karung plastik merupakan beban pokok penjualan karung plastik PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

*The cost of selling plastic bags represent cost of goods sold of plastic bags at PT Rajawali Citramass PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.*

Beban pokok penjualan kulit hewan merupakan beban pokok penjualan di PT Rajawali Tanjungsari.

*Cost of sale of animal leather represent the cost of goods sold in PT Rajawali Tanjungsari.*

**42. Beban usaha**

**42. Operating expenses**

	2020	2019	
<b><u>Beban umum dan administrasi</u></b>			<b><u>General and administrative expense</u></b>
Beban kantor dan umum	51.843.076.334	62.240.067.337	<i>General and office expenses</i>
Beban penyusutan	34.786.022.608	18.902.459.957	<i>Depreciation expenses</i>
Beban pemeliharaan gedung , mess dan sewa	27.865.836.861	28.014.495.288	<i>Building maintenance, mess and rent expenses</i>
Beban konsultan (yuridis dan audit)	15.572.780.959	11.316.481.204	<i>Consultant (juridical and audit) expenses</i>
Beban jamuan dan sumbangan	13.361.004.025	7.803.875.795	<i>Representation and donations expenses</i>
Beban pajak dan PBB	10.879.302.491	41.068.952.149	<i>Tax expenses</i>
Beban pengangkutan/ perjalanan	10.128.352.887	23.982.485.310	<i>Travelling/ transportation expenses</i>
Biaya penjualan gula dan tetes	8.472.969.975	-	<i>The cost of sugar and molasses sales</i>
Beban asuransi	7.563.578.963	4.217.045.897	<i>Insurance expenses</i>
Beban rapat, seminar, riset dan Pengembangan	5.384.703.202	11.576.226.555	<i>Meeting, seminar, research and development expenses</i>
Biaya koreksi perpajakan	3.564.994.017	-	<i>Tax correction fee</i>
Beban bank/ iklan/ komputerisasi	2.502.598.164	8.083.821.330	<i>Bank / advertisement/ computerization expenses</i>
Beban iuran, retribusi, perijinan dan keamanan	893.827.929	5.172.963.266	<i>Contribution, retribution license, security expenses</i>
Beban lainnya	14.273.259.617	25.141.736.378	<i>Other expenses</i>
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>207.092.308.032</b>	<b>247.520.610.466</b>	<b><i>Total general and administrative expenses</i></b>
<b><u>Beban pegawai</u></b>			<b><u>Employee expenses</u></b>
Jaminan sosial pegawai	237.639.582.478	200.753.453.675	<i>Employees social security</i>
Beban gaji, pengobatan, dan premi pensiun	175.152.416.881	224.587.994.933	<i>Salary, medical and pension premium expenses</i>
<b>Sub jumlah beban pegawai</b>	<b>412.791.999.359</b>	<b>425.341.448.608</b>	<b><i>Subtotal employee expenses</i></b>

31 Desember 2020

31 December 2020

42. Beban usaha (lanjutan)

42. Operating expenses (continued)

	2020	2019	
<b><u>Beban penjualan</u></b>			<b><u>Selling expenses</u></b>
Beban promosi dan distribusi produk	18.838.713.653	28.038.942.324	Promotion and product distribution expenses
Beban pemeliharaan kendaraan	14.457.032.602	18.462.933.206	Vehicle maintenance expenses
Beban kirim dan asuransi	13.603.014.226	14.215.141.198	Delivery and insurance expenses
Sponsor dan seminar	10.915.854.731	20.028.886.881	Sponsorship and seminar
Dinas karyawan	10.707.241.835	17.348.012.099	Employee travel expenses
Beban distribusi kulit	563.277.740	452.208.009	Leather distribution expenses
Beban distribusi minyak sawit	316.530.048	2.334.836.981	Palm oil distribution expenses
Brosur, buku, dan lain-lain	221.147.880	462.680.136	Brochures, books, and others
Iklan dan pameran	93.607.499	561.320.156	Advertisement and exhibition
Promosi BM Diagnostic			BM Diagnostic promotion
Beban penjualan lainnya	8.160.529.928	7.203.076.732	Other selling expenses
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>77.876.950.142</b>	<b>109.108.037.722</b>	<b>Total selling expenses</b>

43. Pendapatan (beban) lain-lain

43. Other income (expenses)

	2020	2019	
<b><u>Pendapatan lain-lain</u></b>			<b><u>Other income</u></b>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	46.987.453.327	53.677.795.684	Deposits interest income and account income
Pendapatan lain-lain dari selisih nilai wajar aset biologis	17.386.232.959	7.469.073.666	Other income from differences in fair value of biological assets
Laba penjualan aset tetap	5.528.713.741	2.169.102.720	Gain on sales of fixed assets
Penjualan barang bekas	1.866.296.722	6.528.512.077	Sales of second-hand goods
Pendapatan klaim/ denda impor	312.764.577	5.634.921.283	Income claim/ import penalty
Denda keterlambatan pengambilan gula dan tetes	296.412.574	934.200.410	Delay penalty of taking sugar and molasses
Pendapatan sewa mesin	224.579.482	812.494.920	Machine rental income
Sewa gudang dan rumah dinas	169.269.522	4.998.945.245	Warehouse and official house lease
Pendapatan holtikultura	150.195.652	1.036.563.635	Holticultural income
Pemulihan piutang	103.672.020	103.241.408	Recovery of receivables
Penjualan cangkang	52.727.273	254.987.784	Shell sales
Pendapatan hak laba Perusahaan Asosiasi dan Anak	4.764.000	1.833.004.207	Earnings revenue of Associates and Subsidiaries Companies
Lain-lain	89.047.968.129	60.381.241.602	Others
<b>Jumlah pendapatan lain-lain</b>	<b>162.131.049.978</b>	<b>145.834.084.641</b>	<b>Total other income</b>

31 Desember 2020

31 December 2020

43. Pendapatan (beban) lain-lain (lanjutan)

43. Other income (expenses) (continued)

	2020	2019	
<b><u>Beban lain-lain</u></b>			<b><u>Other expenses</u></b>
Penyisihan dan penurunan nilai piutang	22.059.487.846	2.479.757.260	Allowance and impairment of receivables
Penyisihan dan penurunan persediaan	14.941.897.302	3.465.064.369	Allowance and impairment of inventories
Beban pajak penghasilan dan denda	10.056.617.804	55.298.685.515	Income tax expenses and penalty
Beban keamanan	6.446.212.972	14.304.669.268	Security cost
Selisih kurs	3.926.902.689	58.252.853	Forex difference
Beban non operasi	3.168.824.426	989.064.944	Non-operating expenses
Biaya jasa kontrak manajemen	799.924.301	299.665.190	Contract management service fees
Beban cadangan penurunan nilai aset dalam pelaksanaan	-	35.990.829.595	Allowance for impairment of asset in progress
Kerugian atas areal gagal panen	-	18.476.975.258	Loss from growth failure
Beban penyesuaian aktuarial	-	2.778.060.464	Actuarial adjustment expense
Lain-lain	39.246.036.165	47.983.793.588	Others
<b>Jumlah beban lain-lain</b>	<b>100.645.903.505</b>	<b>182.124.818.304</b>	<b>Total other expenses</b>

Beban gagal panen untuk tahun 2019 sebesar Rp 18.476.975.258 merupakan beban tanaman atas tebu yang terbakar dengan luas areal 2.818,98 Ha pada lahan PT PG Rajawali II Jatitujuh, Subang dan Puslitagro.

Harvest failure costs for 2019 amounted to Rp 18,476,975,258 representing the burden of plants on burning sugarcane with an area of 2,818.98 Ha on PT PG Rajawali II Jatitujuh land, Subang and Puslitagro.

44. Beban keuangan

44. Finance costs

	2020	2019	
<b><u>Beban keuangan</u></b>			<b><u>Finance costs</u></b>
Biaya bunga pinjaman	377.856.033.739	376.818.337.518	Bank interest expense
<b>Jumlah beban keuangan</b>	<b>377.856.033.739</b>	<b>376.818.337.518</b>	<b>Total finance cost</b>

Beban keuangan merupakan beban bunga atas bunga pinjaman Rekening Dana Investasi di Perusahaan atas RDI No. 265, 302, 324, dan 330 dan pinjaman RDI No. 213 dan 218 di PT PG Rajawali II, beban bunga atas pinjaman ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Sebagian bunga pinjaman RDI dikapitalisasi ke tanah MBAU tambahan bunga MTN dan Sukuk Ijarah.

Financing charges represent interest charges on the interest of investment fund account in the Company No.265, 302, 324, and 330 and investment fund account No.213 and 218 at PT PG Rajawali II, interest expense on loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Part of investment fund account interest is capitalized to the land of MBAU added interest of MTN and Sukuk Ijarah.

**45. Informasi mengenai pihak berelasi**

Grup merupakan suatu kelompok usaha dari sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Mengenai hubungan tersebut terdapat kemungkinan adanya transaksi yang dilakukan dengan kondisi dan syarat yang tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Negara Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dan meminjam dana dari bank-bank yang dimiliki Pemerintahan dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman jangka panjang dalam bentuk Rekening Dana Investasi dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga 18% per tahun.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN-BUMN lain atau Perusahaan yang tergabung dalam Grup PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang tidak dikonsolidasikan serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintahan yang berwenang.

Transaksi dengan pihak berelasi di bawah ini dilakukan dalam rangka usaha yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Perkebunan Nusantara X dan XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula.
- b. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT PG Madu Baru dalam rangka melakukan kegiatan usaha pemberian jasa manajemen dan kucuran modal kerja.
- c. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Asuransi Jasa Indonesia dalam rangka transaksi asuransi.

**45. Related parties information**

The Group represent a group of businesses as described below, in carrying out its operations in relation to and conducting transactions with related parties. Regarding the relationship there is a possibility that transactions are conducted with conditions and terms that are not the same if the transaction is done with a non-related party.

Nature of relationship with related parties are as follows:

- a. The Republic of Indonesia is represented by the Minister of State-Owned Enterprises as a shareholder of the Company and other SOEs having affiliated relationships through the capital participation of Government of Republic of Indonesia.
- b. The Company places and owes funds from Government-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- c. The Company and Subsidiaries obtain long-term loans in the form of Investment Fund Accounts denominated in Rupiah bearing interest at 18% per annum.
- d. The Company entered into agreements in the framework of business with other SOEs or companies incorporated in the unconsolidated PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group and other authorized bodies or government agencies.

Transactions with related parties are as follows:

- a. The Company entered into transactions with PT Perkebunan Nusantara X and XIV in order to improve the performance of the sugar factory.
- b. The Company conducts transactions with PT PG Madu Baru in the framework of conducting business activities of providing management and dropping of working capital.
- c. The Company entered into transactions with PT Asuransi Jasa Indonesia in the framework of insurance transactions.

31 Desember 2020

31 December 2020

#### 46. Perjanjian-perjanjian penting

##### PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan perjanjian dengan PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics, No. SPK/01/ 2014XII/V-I/FJ, Perusahaan berhak untuk memakai peralatan tertentu milik PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Desember 2014 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023.

Berdasarkan perjanjian dengan PT Novapharin, Perusahaan telah ditunjuk untuk mendistribusikan produk E-Catalog PT Novapharin Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

PT Focus Distribusi Indonesia, cakupan wilayah tertentu. Jangka waktu perjanjian satu tahun, berakhir 31 Juli 2020, dapat diperpanjang. PT Focus Distribusi Nusantara, cakupan wilayah Jakarta, Pekanbaru, Balikpapan, Samarinda, Kupang, Ambon, Bandung Barat, Banjarmasin, Bekasi Timur, Bogor, Depok, Gresik, Jember, Jepara, Kudus, dan Lombok dengan jangka waktu perjanjian satu tahun, berakhir 30 Desember 2019, dapat diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Tokai Dharma Indonesia No. 154/SPK/PGA/TDI/XI/2018, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk PT Tokai Dharma Indonesia melalui outlet-outlet milik Perusahaan untuk wilayah/ Propinsi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

#### 46. Significant agreement

##### PT Rajawali Nusindo

*Based on the agreement with PT Roche Indonesia Diagnostics Division, No. SPK / 01 / 2014XII / V-I / FJ, the Company has the right to use certain equipment of PT Roche Indonesia located at RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado. This agreement is effective for 5 (five) years, starting from 10 December 2014 and will expire on 9 December 2019.*

*This agreement was last amended to extend the period from 23 January 2020 to 22 January 2023.*

*Based on the agreement with PT Novapharin, the Company has been appointed to distribute PT Novapharin E-Catalog products. This agreement is effective from 4 January 2018 until 31 December 2019.*

*This agreement was last amended to extend the period from 01 January 2020 to 31 March 2020.*

*PT Focus Distribution Indonesia, certain area coverage. The term of the one-year agreement, ending 31 July 2020, can be extended. PT Focus Distribution Nusantara, coverage of Jakarta, Pekanbaru, Balikpapan, Samarinda, Kupang, Ambon, West Bandung, Banjarmasin, East Bekasi, Bogor, Depok, Gresik, Jember, Jepara, Kudus, and Lombok with a one-year agreement period, ending 30 December 2019, renewable*

*Based on the distribution agreement with PT Tokai Dharma Indonesia No. 166/SPK/PGA/ TDI/XI/2018, the Company is appointed to distribute / sell products of PT Tokai Dharma Indonesia through Company-owned outlets for Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin regions/ provinces. This agreement is effective for a period of 1 (one) year, from 1 January 2019 to 31 December 2019.*

*This agreement was last amended to extend the period from 01 January 2020 to 31 March 2020.*

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo** (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan prinsipal dari luar negeri dengan cakupan distribusi di seluruh Indonesia, antara lain sebagai berikut :

1. Ideal care
2. Admeco
3. Smith medical ASD, Inc
4. Medex Benelux
5. IMT Medical
6. SMI Belgium
7. Mindray Shenzhen, China
8. Robert Riele GmbH
9. Solaris
10. DFI Co Ltd

Jangka waktu perjanjian prinsipal luar negeri berakhir tahun 2018 - 2021, sementara untuk Robert Riele jangka waktu perjanjian tidak terbatas.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Visalux Elektrindo No. 001/Visalux-VE/VIII/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk dari PT Visalux Elektrindo dengan wilayah distribusi meliputi: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. Perjanjian berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Haka Sejahtera Indonesia No. 101/S.Pj.Nus.01/VIII/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan barang dari PT Haka Sejahtera Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020.

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Phapros Tbk untuk mendistribusikan produk-produk Phapros secara eksklusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Dalam perjanjian, perusahaan diwajibkan menjaga stok Phapros pada level tertentu serta berkewajiban menyediakan ruangan di kantor-kantor cabang sebagai ruangan kerja tenaga administrasi dan marketing Phapros. Perjanjian ini memiliki jangka waktu lima tahun dan berakhir tanggal 05 September 2023.

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Rajawali Nusindo** (continued)

The company has distribution agreements with overseas principals with distribution coverage throughout Indonesia, including as follows:

1. Ideal care
2. Admeco
3. Smith medical ASD, Inc
4. Medex Benelux
5. IMT Medical
6. SMI Belgium
7. Mindray Shenzhen, China
8. Robert Riele GmbH
9. Solaris
10. DFI Co Ltd

The term of the overseas principal agreement ends in 2018-2021, while for Robert Riele the term of the agreement is unlimited.

Based on the distribution agreement with PT Visalux Elektrindo No. 001/Visalux-VE/VIII/2017, the Company was appointed to distribute/ sell products from PT Visalux Elektrindo with distribution areas including: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, Sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. The agreement is valid from 21 August 2017 to 20 August 2020.

Based on a distribution agreement with PT Haka Sejahtera Indonesia No. 101/S.Pj.Nus.01/VIII/2017, the Company was appointed to distribute goods from PT Haka Sejahtera Indonesia. The agreement will take effect from 21 August 2017 to 21 August 2020.

The company has a distribution agreement with PT Phapros Tbk to distribute Phapros products exclusively with regional coverage throughout Indonesia. In the agreement, the company is required to maintain Phapros' stock at a certain level and is obliged to provide space in the branch offices as a workspace for Phapros administrative and marketing staff. This agreement has a term of five years and ends 5 September 2023.

31 Desember 2020

31 December 2020

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Rajawali Nusindo (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo (continued)**

**Pihak berelasi (lanjutan)**

**Related parties (continued)**

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Mitra Rajawali Banjaran untuk mendistribusikan produk kondom dan alat suntik secara eksklusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini memiliki jangka waktu tiga tahun dan berakhir tanggal 19 April 2022.

*The company has a distribution agreement with PT Mitra Rajawali Banjaran to distribute condom products and syringes exclusively with a scope of territory throughout Indonesia and abroad. This agreement has a term of three years and ends on 19 April 2022.*

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT PG Rajawali I untuk mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini memiliki jangka waktu tidak terbatas. Dari penjualan tersebut, perusahaan menerima margin dengan kondisi sebagai berikut :

*The company has a distribution agreement with PT PG Rajawali I to distribute sugar products and its derivatives with a scope of territory throughout Indonesia and abroad. This agreement has an unlimited term. From the sale, the company received a margin with the following conditions:*

1. Rp 250 per quintal dari penjualan gula
2. 2% dari penjualan tetes

1. Rp 250 per quintal from the sale of sugar
2. 2% of sales drops

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Perkebunan Mitra Ogan untuk mendistribusikan CPO dan Palm Kernel secara eksklusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019 serta dapat diperpanjang secara otomatis.

*The company has a distribution agreement with PT Perkebunan Mitra Ogan to distribute CPO and Palm Kernel exclusively with regional coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement has a term of up to 31 December 2019 and can be extended automatically.*

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Perkebunan Mitra Kerinci untuk mendistribusikan produk teh kemas dan teh hitam secara eksklusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini memiliki jangka waktu tidak terbatas. Dari penjualan produk teh hitam, perusahaan mendapat margin keuntungan sebesar 5%.

*The company has a distribution agreement with PT Perkebunan Mitra Kerinci to distribute exclusively packaged tea and black tea products with coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement has an unlimited term. From the sale of black tea products, the company gets a profit margin of 5%.*

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi pelaksanaan Integrated Supply Chain (ISC) dengan PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Mitra Kerinci, PT Mitra Ogan untuk mendistribusikan produk-produk dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini memiliki jangka waktu satu tahun yang berakhir 24 April 2020.

*The company has a distribution agreement for the implementation of the Integrated Supply Chain (ISC) with PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Mitra Kerinci, PT Mitra Ogan to distribute products and their derivatives with regional coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement has a term of one year ending 24 April 2020.*

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**PT Rajawali Nusindo** (lanjutan)

**Pihak berelasi** (lanjutan)

Perusahaan memiliki sewa gedung kantor dan rumah dinas dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Objek yang disewakan adalah kantor pusat dan kantor cabang di seluruh Indonesia yang statusnya dimiliki oleh PT RNI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu satu tahun dan akan berakhir tanggal 30 Mei 2020 untuk kantor cabang dan 31 Desember 2019 untuk kantor pusat, serta dapat diperpanjang secara otomatis.

**PT GIEB Indonesia**

**1. PT Unilever Indonesia**

- a. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia Cabang Gianyar, berkedudukan di Jl. Mambal-Ubud, Banjar Tingas, Mekar Buana, Abiansemal.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018  
Tanggal : 23 Januari 2018

- b. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia cabang Singaraja berkedudukan di Jl. P Dewata, Pemaron, Singaraja.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018  
Tanggal : 23 Januari 2018

- c. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia cabang Tabanan berkedudukan di Jl. Mawar No.140 Bongan Pala, Tabanan.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018  
Tanggal : 23 Januari 2018

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Rajawali Nusindo** (continued)

**Related parties** (continued)

The company has leases of office buildings and official houses with PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The leased object is the head office and branch offices throughout Indonesia whose status is owned by PT RNI. This agreement has a term of one year and will expire on 30 May 2020 for branch offices and 31 December 2019 for headquarters, and can be extended automatically.

**PT GIEB Indonesia**

**1. PT Unilever Indonesia**

- a. The distribution agreement between PT Unilever Tbk and PT GIEB Indonesia Gianyar is located at Jl. Mambal-Ubud, Banjar Tingas, Mekar Buana, Abiansemal.

Number : 20480118/PPSD/I/2018  
Date : 23 January 2018

- b. Distribution agreement between PT Unilever Indonesia Tbk and PT GIEB Indonesia Singaraja branch based in Jl. P Dewata, Pemaron, Singaraja.

Number : 20480118/PPSD/I/2018  
Date : 23 January 2018

- c. Distribution agreement between PT Unilever Indonesia Tbk and PT GIEB Indonesia Tabanan branch located in Jl. Mawar No.140 Bongan Pala, Tabanan.

Number : 20480118/PPSD/I/2018  
Date : 23 January 2018

31 Desember 2020

31 December 2020

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**46. Significant agreements (continued)**

**PT GIEB Indonesia**

**PT GIEB Indonesia**

**2. PT PG Candi Baru (lanjutan)**

**2. PT PG Candi Baru (continued)**

PT PG Candi Baru merupakan perusahaan afiliasi, pada tahun 2013, PT GIEB Indonesia kembali menjual produk Gula yang diproduksi oleh PT PG Candi Baru. Setiap pemesanan produk gula dibuatkan Surat Persetujuan Pembelian Gula. Surat persetujuan pembelian gula adalah sebagai berikut:

*PT PG Candi Baru is an affiliated company, in 2013, PT GIEB Indonesia again sells Sugar products manufactured by PT PG Candi Baru. Any ordering of sugar products is made under Sugar Purchase Approval Agreement. The approval letter for sugar purchase is as follows:*

a. Nomor : 068/DIR/GIEB.4/V/2018  
Tanggal : 12 Mei 2018  
Kuantum : 5.000 Ton

a. Number : 068/DIR/GIEB.4/V/2018  
Date : 12 May 2018  
Quantum : 5,000 Tons

b. Nomor : 176/DIR/GIEB.4/X/2018  
Tanggal : 20 Oktober 2018  
Kuantum : 118 Ton  
Harga : Rp 9.000.000/Ton

b. Number : 176/DIR/GIEB.4/X/2018  
Date : 20 October 2018  
Quantum : 118 Tons  
Price : Rp 9,000,000/ Ton

c. Nomor : 458/DIR/GIEB.4/XII/2017  
Tanggal : 22 Desember 2017  
Kuantum : 40 Ton  
Harga : Rp 9.725.000/Ton

c. Number : 458/DIR/GIEB.4/XII/2017  
Date : 22 December 2017  
Quantum : 40 Tons  
Price : Rp 9,725,000/ Ton

**3. PT Dua Kelinci**

**3. PT Dua Kelinci**

Nomor : 1008/PD/GT-R-MKs/VII/2020  
Tanggal : 7 Juli 2020  
Masa : 17 September 2020 sampai  
dengan 16 September 2021

Number : 1008/PD/GT-R-MKs/VII/2020  
Date : 7 July 2020  
Period : 17 September 2020 until  
16 September 2021

**4. PT Focus Distribusi Indonesia**

**4. PT Focus Distribusi Indonesia**

Nomor : 028/FDI/PD-GT/IX/2020  
Tanggal : 30 September 2020  
Masa : 1 Desember 2020 sampai  
dengan 30 November 2021

Number : 028/FDI/PD-GT/IX/2020  
Date : 30 September 2020  
Period : 1 Desember 2020 until  
30 November 2021

Nomor : 006/FDI/PD-MT/XI/2020  
Tanggal : 30 September 2020  
Masa : 1 Desember 2020 sampai  
dengan 30 November 2021

Number : 006/FDI/PD-MT/XI/2020  
Date : 30 September 2020  
Period : 1 Desember 2020 until  
30 November 2021

**5. PT Tokai Dharma Indonesia**

**5. PT Tokai Dharma Indonesia**

Nomor : 166/SPK/PGA/TDI/XI/2020  
Tanggal : 25 November 2020  
Masa : 1 Januari 2021 sampai dengan  
31 Desember 2021

Number : 166/SPK/PGA/TDI/XI/2020  
Date : 25 November 2020  
Period : 1 January 2021 until  
31 December 2021

31 Desember 2020

31 December 2020

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**46. Significant agreements (continued)**

**PT GIEB Indonesia** (lanjutan)

**PT GIEB Indonesia**

**6. PT Sinar Antjol**

**6. PT Sinar Antjol**

Nomor : 004/SPD-SA/NTT010219  
Tanggal : 1 Februari 2019  
Masa : 1 Februari 2020 sampai dengan  
28 Februari 2021

Number : 004/SPD-SA/NTT010219  
Date : 1 February 2019  
Period : 1 February 2020 until  
28 February 2021

**7. PT Garam (Persero)**

**7. PT Garam (Persero)**

Nomor : 09.A/KS/GRM/IV/2019  
Tanggal : 1 April 2020  
Masa : 1 April 2020 sampai dengan  
31 Maret 2021

Number : 09.A/KS/GRM/IV/2019  
Dated : 1 April 2020  
Period : 1 April 2020 until 1 March  
2021

**8. PT Tirta Mumbul Jaya Abadi**

**8. PT Tirta Mumbul Jaya Abadi**

Nomor : 01/PRJ/TMJA-GIEB/I/2020  
Tanggal : 30 Januari 2020  
Masa : 1 Februari 2020 sampai dengan  
31 Januari 2021

Number : 023/PRJ/TMJA-GIEB/I/2020  
Date : 30 Januari 2020  
Period : 1 February 2020 until  
31 January 2021

**9. PT Industri Gula Glenmore**

**9. PT Industri Gula Glenmore**

Nomor : 1.5/476/050/SP/IX/2019  
Tanggal : 26 September 2019  
Masa : 26 September 2019 sampai  
dengan 26 Januari 2020 (tidak  
ada kontrak permanent)

Number : 1.5/476/050/SP/IX/2019  
Date : 26 September 2019  
Period : 26 September 2019 until  
26 January 2020 (non  
permanent contract)

**10. PT Perkebunan Nusantara XII**

**10. PT Perkebunan Nusantara XII**

Nomor : 14/PKS/-/2019  
Tanggal : 25 Oktober 2019  
Masa : 07 Januari 2019 sampai dengan  
31 Januari 2019 (tidak ada  
kontrak permanen)

Number : 14/PKS/-/2019  
Date : 25 Oktober 2019  
Period : 07 Januari 2019 until  
31 Januari 2019 (non  
permanent contract)

**11. PT Alesha Berkah Utama**

**11. PT Alesha Berkah Utama**

Nomor : 330/A/IX/2020  
Tanggal : 1 September 2020  
Masa : 1 September 2020 sampai  
dengan 31 Januari 2021

Number : 330/A/IX/2020  
Date : 1 September 2020  
Period : 1 September 2020 until  
31 Januari 2021

31 Desember 2020

31 December 2020

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**46. Significant agreements (continued)**

**PT GIEB Indonesia (lanjutan)**

**PT GIEB Indonesia (continued)**

**12. PT Jico Agung**

**12. PT Jico Agung**

Denpasar  
Nomor : 05/JA/BO-BALI/VIII/2020  
Tanggal : 21 Agustus 2020  
Masa : 21 Agustus 2020 – 21 Agustus 2021

Denpasar  
Number : 05/JA/BO-BALI/VIII/2020  
Date : 21 August 2020  
Period : 21 August 2020 until 31 August 2021

Klungkung  
Nomor : 04/JA/BO-BALI/VIII/2020  
Tanggal : 21 Agustus 2020  
Masa : 21 Agustus 2020 – 21 Agustus 2021

Klungkung  
Number : 04/JA/BO-BALI/VIII/2020  
Date : 21 August 2020  
Period : 21 August 2020 until 31 August 2021

Singaraja  
Nomor : 03/JA/BO-BALI/VIII/2020  
Tanggal : 21 Agustus 2020  
Masa : 21 Agustus 2020 – 21 Agustus 2021

Singaraja  
Number : 03/JA/BO-BALI/VIII/2020  
Date : 21 August 2020  
Period : 21 August 2020 until 31 August 2021

**PT Mitra Rajawali Banjaran**

**PT Mitra Rajawali Banjaran**

Kontrak Katalog antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan No. 578 tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018 yang merupakan perjanjian kerjasama untuk pencantuman barang/ jasa dalam katalog *electronic* sebagai dasar melakukan *e-purchasing* antara Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang mewakili Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan kontrak katalog penyediaan alat kesehatan dan PT Mitra Rajawali Banjaran sebagai penyedia alat kesehatan kepada Kementerian/ Lembaga/ Satuan Kerja Perangkat Daerah/ Institusi. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan 31 Juli 2019.

Catalog contract between PT Mitra Rajawali Banjaran and the Government Goods/ Services Procurement Policy Agency with No. 578 of 2018 dated 16 October 2018 which is a cooperation agreement for the inclusion of goods/ services in the electronic catalog as a basis for *e-purchasing* between the Government Goods/ Services Procurement Policy Institution representing the Government of the Republic of Indonesia to contract catalogs for the supply of medical devices and PT Mitra Rajawali Banjaran as a provider of medical devices to Ministries/ Institutions/ Regional Work Units/ Institutions. The term of the cooperation agreement is until 31 July 2019.

Perjanjian distribusi dan pemasaran (*marketing*) eksklusif antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Rajawali Nusindo dengan No. 009/SPJ/MRB.RN/VIII/2015 tertanggal 21 Agustus 2015 yang menyatakan PT Mitra Rajawali Banjaran menunjuk PT Rajawali Nusindo sebagai penyalur (*distributor*) dan pemasaran (*marketing*) tunggal penjualan alat kesehatan Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) Merek Skifa, RD dan Artika serta memasarkan untuk kepentingan reguler, tender *e-catalog* inpres, dan pasar pemerintah. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku dari 21 Agustus 2015 sampai dengan 20 Agustus 2018.

Exclusive distribution and marketing agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo with No. 009/SPJ/MRB.RN/VIII/ 2015 dated 21 August 2015 stating that PT Mitra Rajawali Banjaran appointed PT Rajawali Nusindo as a distributor and marketing sole of sales of medical devices for Disposable Syringes (ASSP) Brand Skifa, RD and Artika and market for regular interests, tender *e-catalog* instructions, and government markets. The term of the agreement is valid from 21 August 2015 to 20 August 2018.

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)**

Addendum perjanjian distribusi dan pemasaran eksklusif antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Rajawali Nusindo No. 028/S.pj/Nus.01/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 yang menyatakan bahwa PT Mitra Rajawali Banjaran dan PT Rajawali Nusindo menetapkan target penjualan tahun 2017 per bulan dan target penjualan per area, target penjualan tahun 2018 akan ditetapkan pada awal tahun atas dasar kesepakatan kedua belah pihak berdasarkan atas hasil evaluasi target penjualan di tahun sebelumnya, dan untuk tender *e-catalog*, inpres, dan pasar pemerintah pemesanan akan disesuaikan dengan jadwal dari Kemenkes/BKKBN/Departemen lain.

Perjanjian kerjasama produksi antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Mondaffa Cresida No. 009/MRB/SPj/VII/2014 tanggal 31 Juli 2014. Perjanjian tersebut menerangkan:

1. Perusahaan menyediakan sarana produksi berupa tempat, SDM, perizinan dan lisensi produksi Alat Suntik Sekali Pakai.
2. PT Mondaffa menyediakan mesin-mesin untuk digunakan produksi ASSP *Autodestruct* dan menanggung biaya penyusutan mesin.
3. Pengalihan hak atas mesin dari PT Mondaffa Cresida kepada Perusahaan dapat terjadi jika mencapai jumlah produksi minimal 50 juta pcs dalam waktu 5 tahun.
4. Kedua belah pihak sepakat untuk pembagian keuntungan sebesar 60% untuk pihak PT Mondaffa Cresida 40% dan untuk PT Mitra Rajawali Banjaran.

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)**

*Addendum of exclusive distribution and marketing agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo No. 028/S.pj/ Nus.01/II/2017 dated 28 February 2017 stating that PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo set a sales target for 2017 per month and sales targets per area, the sales target for 2018 will be set at the beginning of the year on the basis of an agreement between the two parties based on the results of the evaluation of the sales target in the previous year, and for tenders e-catalogs, presidential orders and government markets, orders will be adjusted to the schedule of the Ministry of Health/BKKBN/other Departments.*

*Production agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Mondaffa Cresida No. 009/MRB/SPj /VII/2014 31 July 2014. The agreement explains:*

1. *The company provides production facilities in the form of premises, human resources, licensing and production licenses for disposable syringes.*
2. *PT Mondaffa provides machines for use in the production of the ASSP Autodestruct and covers machine depreciation costs.*
3. *The transfer of rights to the machine from PT Mondaffa Cresida to the Company can occur if it reaches a production amount of at least 50 million pcs within 5 years.*
4. *Both parties agreed to share a profit of 60% for PT Mondaffa Cresida 40% and for PT Mitra Rajawali Banjaran.*

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran** (lanjutan)

Addendum perjanjian kerjasama produksi antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Mondaffa Cresida yang kontrak semula No. 009/MRB/SPj/VII/2014 tanggal 31 Juli 2014 menjadi No 002/addendum/MRB/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Perjanjian tersebut menerangkan:

1. Mesin mesin ASSP dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemasaran pihak PT Mitra Rajawali Banjaran yang ketentuannya akan diatur dalam perjanjian sewa menyewa.
2. PT Mondaffa menyediakan mesin-mesin untuk digunakan produksi ASSP *Autodestruct* dan menanggung biaya penyusutan mesin.
3. Pengalihan hak atas mesin dari PT Mondaffa Cresida kepada Perusahaan dapat terjadi jika mencapai jumlah produksi minimal 50 juta pcs dalam waktu 5 tahun.
4. Keuntungan 40% untuk PT Mitra Rajawali Banjaran, 60% untuk PT Mondaffa Cresida jika PT Mondaffa Cresida menjadi distributor dan order dari PT Mondaffa Cresida. Keuntungan 40% untuk PT Mondaffa Cresida, 60% untuk PT Mitra Rajawali Banjaran jika PT Mitra Rajawali Banjaran menjadi distributor dan order dari PT Mitra Rajawali Banjaran.
5. Mesin milik PT Mondaffa Cresida diserahkan kepada PT Mitra Rajawali Banjaran jika hasil produksi mencapai 50 jt potong.
6. Biaya pemeliharaan dan penggantian sparepart yang berkaitan untuk menjaga kualitas produk dan jika terjadi kerusakan mesin akan dibiayai oleh PT Mondaffa Cresida dan masuk kedalam harga pokok penjualan.
7. Pembayaran bahan baku dan material utama dilakukan oleh PT Mondaffa Cresida berdasarkan PO Supplier dengan DP 30% dan pelunasan 70% sebelum dikirim ke PT Mitra Rajawali Banjaran.
8. Menyediakan bahan baku utama dan penunjang produksi setelah menerima pembayaran dari PT Mondaffa Cresida.
9. Menyediakan material utama dan bahan penunjang produksi berupa penyetoran modal kerja oleh PT Mondaffa Cresida.

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran** (continued)

Addendum to the production cooperation agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Mondaffa Cresida whose original contract No. 009/MRB/SPj/VII/2014 31 July 2014 to No. 002/addendum/MRB/V/2017 dated 8 May 2017. The agreement explains:

1. The ASSP engine can be used to meet the marketing needs of PT Mitra Rajawali Banjaran whose provisions will be regulated in a lease agreement.
2. PT Mondaffa provides machines for use in the production of the ASSP *Autodestruct* and covers machine depreciation costs.
3. The transfer of rights to the machine from PT Mondaffa Cresida to the Company can occur if it reaches a production amount of at least 50 million pcs within 5 years.
4. 40% profit for PT Mitra Rajawali Banjaran, 60% for PT Mondaffa Cresida if PT Mondaffa Cresida becomes a distributor and order from PT Mondaffa Cresida. 40% profit for PT Mondaffa Cresida, 60% for PT Mitra Rajawali Banjaran if PT Mitra Rajawali Banjaran becomes a distributor and order from PT Mitra Rajawali Banjaran.
5. The machine owned by PT Mondaffa Cresida is handed over to PT Mitra Rajawali Banjaran if the production reaches 50 million pieces.
6. Spare parts maintenance and replacement costs related to maintaining product quality and in the event of engine failure will be financed by PT Mondaffa Cresida and included in the cost of goods sold.
7. Payment of the main raw materials and materials is carried out by PT Mondaffa Cresida based on PO Supplier with 30% DP and repayment of 70% before being sent to PT Mitra Rajawali Banjaran.
8. Providing main raw materials and production support after receiving payment from PT Mondaffa Cresida.
9. Providing the main material and production supporting materials in the form of working capital deposits by PT Mondaffa Cresida.

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran** (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa mesin produksi ASSP antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Mondaffa Cresida. Perjanjian tersebut menerangkan bahwa:

1. PT Mitra Rajawali Banjaran dapat menggunakan mesin produksi ASSP milik PT Mondaffa Cresida berupa satu line mesin yang terdiri dari mesin injection moulding dan assembling.
2. PT Mitra Rajawali Banjaran membayar biasa sewa mesin sebagai berikut:
  - Mesin injection moulding barrel kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
  - Mesin injection moulding plunger kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
  - Mesin printing kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
  - Mesin assembling kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
  - Mesin blister kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
3. PT Mondaffa Cresida menerima pembayaran biaya sewa penggunaan mesin oleh PT Mitra Rajawali Banjaran.
4. PT Mondaffa Cresida menerima laporan penggunaan mesin dari PT Mitra Rajawali Banjaran setiap bulannya.
5. PT Mondaffa Cresida akan membuat faktur tagihan dan faktur pajak untuk biaya sewa mesin setiap bulannya.
6. PT Mondaffa Cresida melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap mesin-mesin yang disewa oleh PT MRB.

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran** (continued)

The lease agreement is leasing an ASSP production machine between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Mondaffa Cresida. The agreement states that:

1. PT Mitra Rajawali Banjaran can use PT Mondaffa Cresida's ASSP production machines in the form of a single machine line consisting of injection molding machines and assembling.
2. PT Mitra Rajawali Banjaran pays the usual machine rental as follows:
  - Injection molding barrel compensation costs Rp 10/pcs (PPN/PPH)
  - Injection molding plunger machine costs Rp 10/pcs (PPN/PPH) compensation
  - Compensation printing machine costs Rp 10/pcs (PPN/PPH)
  - Assembling machine compensation costs Rp 10/pcs (PPN/PPH)
  - Blister machine compensation costs Rp 10/pcs (PPN/PPH)
3. PT Mondaffa Cresida accepts payment of rental fees for machine use by PT Mitra Rajawali Banjaran.
4. PT Mondaffa Cresida receives reports on machine usage from PT Mitra Rajawali Banjaran every month.
5. PT Mondaffa Cresida will make invoices and tax invoices for monthly machine rental costs.
6. PT Mondaffa Cresida conducts maintenance and maintenance of the machines rented by PT MRB.

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran** (lanjutan)

Perjanjian kerjasama produksi ASSP PT Rajawali Nusindo dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 menerangkan bahwa:

1. Kedua pihak sepakat untuk kerjasama dalam rangka pengembangan kapasitas Produksi ASSP melalui investasi mesin baru.
2. PT Rajawali Nusindo menyediakan modal investasi untuk pembelian mesin dan modal kerja untuk proses produksi ASSP dengan mesin baru.
3. PT Rajawali Nusindo akan memberikan modal kerja kepada PT MRB sebesar Rp 6.000.000.000.
4. Perhitungan HPP (terkait biaya langsung produksi yang terdiri dari bahan baku dan bahan pembantu, tenaga kerja langsung, perawatan mesin, dan biaya energi sesuai dengan ketentuan disepakati sebesar 53% dari total nilai jual produksi yang dihasilkan).
5. PT Rajawali Nusindo mendapatkan pembagian margin untuk pengembalian modal kerja dan modal investasi dengan presentase 20% dari total nilai jual produksi dan margin distribusi sebesar 12% dari total nilai jual produksi.
6. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

**PT Mitra Kerinci**

Perjanjian penyetoran modal PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Liki Energi, Akta No. 4 pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2017, antara Tuan Yosdian Adi Pramono Direktur PT Mitra Kerinci dengan Tuan Ondi selaku Direktur Rajawali Liki Energi. Para pihak terlebih dahulu menerangkan bahwa:

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Mitra Rajawali Banjaran** (continued)

*The ASSP production cooperation agreement PT Rajawali Nusindo with PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 dated 16 May 2017 explains that:*

1. *Both parties agreed to cooperate in the context of developing ASSP Production capacity through investment in new machinery.*
2. *PT Rajawali Nusindo provides investment capital for purchasing machinery and working capital for the ASSP production process with new machines.*
3. *PT Rajawali Nusindo will provide working capital to PT MRB of Rp 6,000,000,000.*
4. *Calculation of COGS (related to direct production costs consisting of raw materials and supporting materials, direct labor, machine maintenance, and energy costs in accordance with agreed terms of 53% of the total selling value of production produced).*
5. *PT Rajawali Nusindo gets a margin distribution for the return of working capital and investment capital with a percentage of 20% of the total sales value of production and distribution margin of 12% of the total sale value of production.*
6. *This agreement is valid for 5 years.*

**PT Mitra Kerinci**

*The agreement to deposit capital of PT Mitra Kerinci to PT Rajawali Liki Energi, Deed No. 4 on Thursday, 28 December 2017, between Mr. Yosdian Adi Pramono Director of PT Mitra Kerinci and Mr. Ondi as Director of Rajawali Liki Energi. The parties first explain that:*

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**PT Mitra Kerinci** (lanjutan)

1. Berita acara negosiasi Nomor 01/MK-BA/474/VIII/2016 dan Nomor 001/BE-MK/DIR/VIII/2016 dibuat materai tanggal 11 Agustus 2017 oleh notaris, nomor 190/SBTD/XII/2017 antara PT Mitra Kerinci dan PT Brantas Energi yang telah menyetujui besaran nilai potensi atau aset yang digunakan Pembangkit Listrik Tenaga Air PT Rajawali Liki Energi senilai Rp 22.400.000.000 dengan tanah seluas 50 Ha sebesar Rp 17.270.000.000.
2. Surat pernyataan Bukti setoran Modal PT Mitra Kerinci ke PT Rajawali Liki Energi No. 01/MK/604/XII/2017 menyatakan PT Mitra Kerinci telah melakukan tambahan setoran modal pada PT Rajawali Liki Energi sebesar Rp 17.270.000 atau sejumlah 3.540 lembar saham.

PT Rajawali Liki Energi dengan ini berjanji untuk menerima pemasukan dari PT Mitra Kerinci yaitu setoran modal non tunai dan dicatat sebagai setoran modal PT Rajawali Liki Energi senilai Rp 22.400.000.000 dan para penghadap telah menyetujui perhitungan seluruh kewajiban PT Mitra Kerinci atas uang modal untuk saham PT Rajawali Liki Energi sebesar 55% dari keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh PT Mitra Kerinci.

Rincian atas setoran modal PT Mitra Kerinci ke PT Rajawali Liki Energi sebesar Rp 22.400.000.000:

1. Setoran awal sebesar Rp 5.130.000.000 atau 5.130 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 ternyata dalam surat pernyataan bukti setoran modal No. 91/MK/706/XII/2016 yang didaftarkan notaris tanggal 27 Desember 2017 dibawah No. 192/SBTD/XII/2017.
2. Sebesar Rp 17.270.000.000 atau sejumlah 34.540 saham dengan harga nominal sebesar Rp 500.000 sebagaimana ternyata dari surat pernyataan bukti setoran modal No. 01.MK/604/XII/2017 yang didaftarkan tanggal 27 Desember 2017 No. 192/SBTD/XII/2017.

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Mitra Kerinci** (continued)

1. Negotiations Minutes No 01/MK-BA/474/VIII/2016 and No 001/BE-MK/DIR/VIII/2016 made stamp duty on 11 August 2017 by notary No 190/SBTD/XII/2017 between PT Mitra Kerinci and PT Brantas Energi who have approved the amount of potential value or assets used by the PT Rajawali Liki Energi Hydroelectric Power Plant worth Rp. 22,400,000,000 with a land area of 50 Ha of Rp 17,270,000,000.
2. A statement of proof of PT Mitra Kerinci's capital deposit to PT Rajawali Liki Energi No. 01/MK/604/XII/2017 states that PT Mitra Kerinci has made additional capital payments to PT Rajawali Liki Energi in the amount of Rp 17,270,000 or 3,540 shares .

PT Rajawali Liki Energi hereby promises to receive income from PT Mitra Kerinci, which is a non-cash capital deposit and recorded as a capital deposit of PT Rajawali Liki Energi worth Rp 22,400,000,000 and the viewers have agreed to the calculation of all PT Mitra Kerinci's obligations on capital money for PT Rajawali Liki Energi's shares of 55% of the total shares issued by PT Mitra Kerinci.

Details of PT Mitra Kerinci's capital injection to PT Rajawali Liki Energi amounting to Rp 22,400,000,000:

1. Initial deposit amounting to Rp 5,130,000,000 or 5,130 shares with nominal of Rp 1,000,000 recorded in a letter of proof of capital injection No. 91/MK/706/XII/2016 registered by notary dated 27 December 2017 under No. 192/SBTD/XII/2017.
2. An amount of Rp 17,270,000,000 or 34,540 shares at a nominal value of Rp 500,000 as it stated from the letter of proof of capital payment letter No: 01.MK/604/XII/2017 registered on 27 December 2017 No. 192/SBTD/XII/2017.

**46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

**PT Mitra Kerinci (lanjutan)**

Tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 meneruskan surat kami sebelumnya No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 2 Mei 2016 perihal tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo, dengan ini kami sampaikan:

1. Hasil rekonsiliasi data piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo pada tanggal 21 November 2008. Telah disepakati menjadi dasar penagihan kami sebagai berikut:  
Piutang ekspor USD 259.258 =Rp 2.958.584.460  
Piutang USD 22.869 =Rp 297.967.540  
Total dalam bentuk rupiah Rp 3.256.552.000.
2. PT Mitra Kerinci telah melakukan penagihan atas piutang tersebut kepada PT Rajawali Nusindo, terakhir melalui surat No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 24 November 2017. Tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 meneruskan surat kami sebelumnya No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 2 Mei 2016 perihal tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo.

**46. Significant agreements (continued)**

**PT Mitra Kerinci (continued)**

*PT Mitra Kerinci's receivables from PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2018 dated 31 July 2018 forwarding our previous letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 2 May 2016 Regarding PT Mitra Kerinci's receivables to PT Rajawali Nusindo, we hereby submit:*

1. *The results of PT Mitra Kerinci's data reconciliation account to PT Rajawali Nusindo on 21 November 2008. It was agreed to become the basis for our collection as follows:  
Export receivables USD 259,258 =Rp 2,958,584,460  
Receivables USD 22,869 =Rp 297,967,540  
The total is in the form of rupiah Rp 3,256,552,000.*
2. *PT Mitra Kerinci has collected the receivables from PT Rajawali Nusindo, finally through letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 24 November 2017. PT Mitra Kerinci's receivables from PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2018 dated 31 July 2018 forwarding our previous letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 2 May 2016 regarding PT Mitra Kerinci's receivables to PT Rajawali Nusindo.*

#### 47. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen dan penyewa yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/konsumen/ penyewa dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan perusahaan anak memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

#### 47. Financial risk management

*The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to risk management has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.*

(i) Credit risk

*Credit risk is the risk that the Company will suffer losses incurred by customers and tenants who fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and investments. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying amount of those accounts. The Company manages credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for each customer/ tenant and more selective in the choosing banks and financial institutions, ie only well-known and well-selected banks and financial institutions.*

(ii) Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Company and subsidiaries have interest rate risk mainly due to loans with floating interest rates. The Company manages interest rate risk through a combination of loans with appropriate fixed and floating interest rates and oversight of the impact of interest rate movements to minimize negative impacts to the Company.*

**47. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iv) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak**

**1. PT Inti Bagas Perkasa**

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan PT PG Rajawali II No. 916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) dinyatakan beku operasi per tanggal 31 Juli 2015 hingga waktu yang belum ditentukan. Seluruh kewajiban PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) baik pada pihak ketiga/ rekanan maupun kepada karyawan PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) diambil alih dan diselesaikan oleh PT PG Rajawali II.

Tindak lanjut dari pembekuan PT IBP, dilakukan serah terima kepengurusan dari Direktur PT IBP kepada PT PG Rajawali II sebagai pemegang saham dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 004/BA/RW.II.01/I/2016 antara Plt. Direktur PT Inti Bagas Perkasa dengan Direktur Utama PT PG Rajawali II selaku Pemegang Saham PT Inti Bagas Perkasa.

**47. Financial risk management (continued)**

(iii) Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in fulfilling the Company's commitment to normal operation of the Company and regularly evaluating actual cash flows and cash flows projections, as well as scheduling the maturity dates of financial assets and liabilities.*

(iv) Price risk

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Company have a price risk primarily because investments are classified as available for sale. The Company manages the price risk by regularly evaluating the financial performance and market price of its investment, and always monitor the development of the global market.*

**48. Going concern of some subsidiaries condition**

**1. PT Inti Bagas Perkasa**

*Based on the decision letter issued by PT PG Rajawali II No.916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) was declared frozen operation as of 31 July 2015 up to undetermined time. All obligations of PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) to third parties/partners and employees of PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) are taken over and will be settled by PT PG Rajawali II.*

*As a follow-up to the suspension of PT IBP, a management handover was carried out from the Director of PT IBP to PT PG Rajawali II as a shareholder with an Official Report of Handover of Work No. 004/BA/RW.II.01/I/2016 between Plt. Director of PT Inti Bagas Perkasa with the President Director of PT PG Rajawali II as Shareholders of PT Inti Bagas Perkasa.*

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**1. PT Inti Bagas Perkasa (lanjutan)**

Sebagai upaya pemanfaat aset *idle* di PT IBP (Kec. Jatiwangi), pada tanggal 27 Juli 2017 dilakukan penandatanganan perjanjian nomor 064/S.Pj/RWII.01/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Rencana Kerjasama Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Rajawali Timah Medika antara PT PG Rajawali II dengan PT Rumah Sakit Bakti Timah dengan objek aset yang diminati adalah lahan kantor ex. PG Karangsuwung, lahan tanah kosong Palimanan, Rumah dinas dan tanah kosong Plumbon serta Lahan Jatiwangi.

Dalam perkembangannya, pihak PT Rumah Sakit Bakti Timah dan PT Phapros, Tbk meminati lahan di lahan kosong Palimanan dan lahan eks. PG Karangsuwung yang lebih strategis. Untuk memetakan kembali potensi aset-aset Perusahaan, telah dilakukan kajian HBU dan FS oleh PT Surveyor Indonesia yang hasilnya adalah lahan di PT IBP dapat dikembangkan menjadi *mix use* (hotel, ruko dan mall).

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)**

Laporan keuangan disajikan dengan asumsi Perusahaan memiliki kelangsungan hidup usaha, dengan asumsi tersebut aset akan dapat direalisasi dan liabilitas akan dipenuhi selama masa bisnis normal.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Perusahaan telah mengalami kerugian kumulatif. Manajemen yakin dengan rencana manajemen yang telah dibuat akan dapat memperbaiki kinerja pada tahun selanjutnya dan akumulasi rugi secara bertahap dapat dikurangi.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**1. PT Inti Bagas Perkasa (continued)**

*As an effort to utilize idle assets at PT IBP (Kec. Jatiwangi), on 27 July 2017, agreement number 064 / S.Pj / RWII.01 / VII / 2017 was signed on 27 July 2017 concerning the Business Development Cooperation Plan for Rajawali Timah Medika Hospital between PT PG Rajawali II and PT Rumah Sakit Bakti Timah, the object of interest is the ex office land. PG Karangsuwung, Palimanan vacant land, official housing and Plumbon vacant land and Jatiwangi Land.*

*During its development, PT Rumah Sakit Bakti Timah and PT Phapros, Tbk are interested in land on vacant land in Palimanan and former land PG Karangsuwung which is more strategic. To remap the potential of the Company's assets, a HBU and FS study was carried out by PT Surveyor Indonesia, which resulted in the development of land in PT IBP into a mix use (hotels, shop houses and malls).*

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)**

*The financial statements are presented assuming the Company has business viability, assuming that the assets will be realized and the liabilities will be fulfilled during the normal business period.*

*In the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company experienced cumulative losses. Management believes that the management plan that has been made will improve performance in the following year and the accumulated losses can be gradually reduced.*

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)**

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut :

1. Revitalisasi Mesin

a. Mesin ASSP

Berdasarkan usulan investasi tahun 2021, PT Mitra Rajawali Banjaran sudah mengajukan usulan investasi mesin ASSP (*Normal Syringe, ADS, Safety Syringe*) senilai 10,5 Miliar. Hal tersebut merupakan langkah dalam upaya revitalisasi dan penambahan kapasitas mesin ASSP.

Di tahun 2020, PT Mitra Rajawali Banjaran memperoleh proyek ADS 0,5 ML Kemenkes sebanyak 31 juta pcs atau senilai Rp 26,2 Miliar atau meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebanyak 12,1 juta pcs atau senilai Rp 12 Miliar.

Selain itu untuk ASSP jenis ADS 3 ML dan 5 ML juga masih menjadi kebutuhan di Kemenkes dan BKKBN, sementara dengan kondisi pandemi Covid-19 dan rencana Pemerintah dalam hal ini Kemenkes, PT Mitra Rajawali Banjaran sudah diminta mengajukan kesanggupan untuk memenuhi kebutuhan Kemenkes atas ADS 0,5 ML untuk program Vaksinasi Covid-19.

Melalui surat nomor 022/MRB.03/I/2021 tanggal 18 Januari 2021, Direktur PT Mitra Rajawali Banjaran sudah menyampaikan kesiapan produksi Skifa ADS 0,5 ML tahun 2021 sebanyak 100 juta pcs.

Atas kondisi tersebut, dengan kesiapan mesin dan tersedianya modal kerja maka peluang atas menjadi bagian rencana ketercapaian usulan RKAP 2021 yang telah diajukan kepada Pemegang Saham.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (continued)**

*The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows:*

1. *Revitalization machine*

a. *Machine ASSP*

*Based on the investment proposal in 2021, PT Mitra Rajawali Banjaran has submitted an investment proposal for ASSP machines (Normal Syringe, ADS, Safety Syringe) worth 10.5 billion. This is a step in an effort to revitalize and increase the capacity of the ASSP engine.*

*In 2020, PT Mitra Rajawali Banjaran received an ADS 0.5 ML project of the Ministry of Health of 31 million pieces or worth Rp 26.2 billion or an increase compared to 2019 which amounted to 12.1 million pieces or worth Rp 12 billion.*

*In addition, ASSP types of ADS 3 ML and 5 ML are still a necessity at the Ministry of Health and BKKBN, while with the Covid-19 pandemic conditions and the Government's plan in this case the Ministry of Health, PT Mitra Rajawali Banjaran has been asked to propose the ability to meet the Ministry of Health's needs for ADS , 5 ML for the Covid-19 Vaccination program.*

*Through letter number 022 / MRB.03 / I / 2021 dated 18 January 2021, the Director of PT Mitra Rajawali Banjaran has conveyed the readiness for production of Skifa ADS 0.5 ML in 2021 of 100 million pcs.*

*Due to these conditions, with the readiness of the machines and the availability of working capital, the opportunities for this will become part of the plan to achieve the 2021 RKAP proposal that has been submitted to the Shareholders.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)**

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (continued)**

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut : (lanjutan)

*The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows: (continued)*

1. Revitalisasi Mesin (lanjutan)

1. Revitalization machine (continued)

a. Mesin ASSP (lanjutan)

Sehingga optimalisasi mesin ASSP merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan oleh PT Mitra Rajawali Banjaran di tahun 2021 mengingat kebutuhan ADS 0,5 ML khususnya di masa vaksinasi yang dimungkinkan masih cukup banyak.

a. Machine ASSP (continued)

*So the ASSP engine optimization is a necessary condition that must be done by PT Mitra Rajawali Banjaran in 2021 given the need ADS 0.5 ML specially future possible vaccination is still quite a lot.*

b. Mesin kondom

Dengan melihat potensi penjualan kondom di tahun 2020 dimana penjualan sebanyak 123.355 gross atau senilai 12,6 Miliar, di tahun 2021 PT Mitra Rajawali Banjaran berusaha mencapai penjualan kondom minimal sesuai RKAP 2021 yang telah diusulkan kepada Pemegang Saham.

b. Condom machine

*By looking at the potential for condom sales in 2020 where sales of 123,355 gross or worth 12.6 billion, in 2021 PT Mitra Rajawali Banjaran is trying to achieve minimum condom sales according to the 2021 RKAP that has been proposed to shareholders.*

Dalam rangka membangun kembali bisnis kondom, PT MRB tetap mengusulkan kembali investasi mesin kondom dengan bekerjasama dengan PLP Malaysia untuk pengadaannya.

*In order to rebuild the condom business, PT MRB is still proposing to re-invest in the condom machine in cooperation with PLP Malaysia for the monitoring.*

Peluang bisnis PT Mitra Rajawali Banjaran atas produk kondom dimana memiliki beberapa kekuatan yaitu satu-satunya pabrikan kondom BUMN yang ada di Indonesia, memiliki sertifikat ISO, TKDN, standar PQS, dan variasi produk yang lengkap, diharapkan menjadi pertimbangan Pemegang Saham untuk memberikan perhatian atas usulan investasi tersebut.

*PT Mitra Rajawali Banjaran's business opportunity for condom products, which has several strengths, namely the only state-owned condom manufacturer in Indonesia, has ISO certificates, TDKN, PQS standards, and complete product variations, is expected to be the consideration of Shareholders for pay attention to the investment proposal.*

Diharapkan atas pengadaan mesin kondom baru tersebut dapat menggantikan mesin lama yang sudah tidak produktif dan memberikan kontribusi bukan hanya omset dari captive market BKKBN dan reguler saja namun dapat memberikan kontribusi di pasar ekspor dan OEM produk.

*It is hoped that the procurement of the new condom machines can replace the old machines that are no longer productive and contribute not only to the turnover of the BKKBN and regular captive markets but also to contribute to the export market and OEM products.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)**

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut : (lanjutan)

2. Pengembangan produk

Dalam rangka pencapaian laba yang lebih baik dari tahun sebelumnya yang sekaligus mengurangi jumlah akumulasi kerugian, PT MRB di tahun 2020 sudah melakukan pengembangan produk berupa perakitan Ventilator yang bekerja sama dengan PT Rekacipta Inovasi ITB (PT RII), kerja sama produksi dengan PT Industri Sandang Nusantara (PT ISN) untuk masker medis dan non medis sementara kerjasama operasi dengan PT Mitra Multi Teknomedika (PT MMT) untuk produk *Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy* akan mengembangkan produk baru berupa *Oxygen Generator*. Hasil kerjasama-kerjasama tersebut diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan di tahun 2021.

Sementara untuk kerjasama yang sudah dilakukan inisiasi dan proses kajian di tahun 2021 dan diharapkan dapat segera direalisasikan sehingga dapat memberikan tambahan porto-folio baru dan kontribusi kinerja adalah kerjasama produksi dengan PT Bara Sehat Jaya untuk produk Foley Chateter dan kerjasama produksi sarung tangan Nitril dengan PT KPOMG Investama Sejahtera.

Kerjasama produksi diatas diharapkan berkembang dan dapat memberikan kontribusi lebih di tahun-tahun mendatang.

3. Pengembangan SDM dalam peningkatan produktivitas

Sumber daya manusia sebagai aset dalam peningkatan produktifitas perusahaan menjadi konsentrasi selanjutnya dalam rencana perbaikan kinerja perusahaan.

Upaya pengembangan SDM dibuktikan dalam penetapan anggaran pendidikan dan pelatihan yang menunjang kompetensi SDM sekaligus memberikan dampak motivasi bagi karyawan yang bersangkutan.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (continued)**

*The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows: (continued)*

2. Product Development

*In order to achieve better profits than the previous year which simultaneously reduces the amount of accumulated losses, PT MRB in 2020 has carried out product development in the form of Ventilator assembly in collaboration with PT Rekacipta Inovasi ITB (PT RII), production cooperation with PT Industri Sandang Nusantara (PT ISN) for medical and non-medical masks while the joint operation with PT Mitra Multi Teknomedika (PT MMT) for the Hyperbaric Chamber Ox-ygen Therapy product will develop a new product in the form of an Oxygen Generator. The results of this collaboration are expected to make a significant contribution in 2021.*

*Meanwhile, for the collaboration that has been initiated and a study process in 2021 and is expected to be realized soon so that it can provide additional new portfolios and performance contributions are production collaboration with PT Bara Sehat Jaya for Foley Chateter products and cooperation in producing Nitrile gloves with PT KPOMG Investama Sejahtera.*

*The production collaboration above is expected to develop and be able to provide more contributions in the coming years.*

3. HR Development in increasing productivity

*Human resources as an asset in increasing company productivity are the next concentration in the company's performance improvement plan.*

*Efforts to develop human resources are evidenced in the stipulation of a budget for education and training that supports the competence of human resources and at the same time has a motivational impact on the employees concerned.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)**

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut : (lanjutan)

**3. Pengembangan SDM dalam peningkatan produktivitas (lanjutan)**

Peningkatan kompetensi individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan SDM sehingga jumlah anggaran ditetapkan lebih besar dari tahun sebelumnya dan diharapkan dapat terealisasi dengan hasil yang maksimal bagi peningkatan produktivitas perusahaan.

**4. Kinerja keuangan**

Dalam proyeksi laba rugi sampai dengan tahun 2024 dengan diharapkan pencapaian laba meningkat dan atas kontribusi laba tersebut mengurangi akumulasi kerugian, dimana saldo akumulasi laba proyeksi tahun 2024 sebesar Rp 74,3 Miliar.

**3. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE)**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Entitas akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2020 Entitas memiliki saldo defisit sebesar Rp 108.707.281.367.

Adapun langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif ditahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

**1. Meningkatkan kinerja usaha karung plastik.**

- a. Peningkatan produksi karung plastik dengan menekan *reject* maksimal 5%.
- b. Rasionalisasi mesin produksi, melanjutkan program kerja yang telah dijalankan pada Q4 tahun 2020 dengan tujuan efisiensi biaya tenaga kerja dan biaya energi listrik serta efektivitas produksi.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (continued)**

*The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows: (continued)*

**3. HR Development in increasing productivity (continued)**

*Increasing individual competence is an inseparable part of developing human resources so that the amount of the budget is set to be bigger than the previous year and is expected to be realized with maximum results for increasing company productivity.*

**4. Financial performance**

*In the projection of profit and loss up to 2024, it is expected that the achievement of profit will increase and for this profit contribution to reduce the accumulated losses, where the balance of the accumulated profit projection for 2024 is Rp 74.3 billion.*

**3. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE)**

*The financial statements are prepared assuming that the entity will continue as a going concern. As of 31 December 2020, the Entity has a deficit balance of Rp 108,707,281,367.*

*The Entity's management steps to maintain positive performance in the coming years are as follows:*

**1. Improve the performance of the plastic sack business.**

- a. *Increase the production of plastic bags by pressing the reject maximum of 5%.*
- b. *Rationalization of production machines, continuing the work program that was carried out in Q4 2020 with the aim of efficiency in labor costs and electricity costs as well as production effectiveness.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**3. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) (lanjutan)**

Adapun langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif ditahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. Meningkatkan kinerja usaha karung plastik. (lanjutan)
  - c. Optimalisasi tenaga operator untuk meningkatkan produktivitas operator, yang dilakukan dengan melakukan optimalisasi hari produksi dan jumlah shift kerja sesuai kebutuhan.
  - d. Reformulasi komposisi pemakaian bahan baku untuk memperoleh standar kualitas dan harga pokok produksi yang kompetitif.
  - e. Meningkatkan penjualan karung plastik dengan optimalisasi tender pelanggan existing dan pelanggan baru, serta pengembangan produk turunan plastik berupa kantong plastik medis, hand gloves plastik, karung laminasi termasuk tradingnya.
2. Lini bisnis kulit tidak dijalankan dengan pertimbangan diantaranya:
  - a. Tren kinerja bisnis kulit dalam +/- 5 tahun terakhir cenderung merugi.
  - b. Limbah yang dihasilkan dan isu lingkungan memberikan dampak finansial dan non finansial.
  - c. Pengembangan karung laminasi bekerjasama dengan PT Rajawali Citramass maupun dengan mitra strategis lainnya.
  - d. Manajemen *cash flow* untuk menjaga likuiditas perusahaan dengan menjaga *Net Operating Cash Flow* (NOCF) tetap positif.
  - e. Perbaikan penyusunan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu, salah satunya dengan update aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang dijalankan.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**3. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) (continued)**

*The Entity's management steps to maintain positive performance in the coming years are as follows: (continued)*

1. *Improve the performance of the plastic sack business. (continued)*
  - c. Optimization of operator manpower to increase operator productivity, which is done by optimizing production days and the number of work shifts as needed.*
  - d. Reformulation of the composition of the use of raw materials to obtain quality standards and competitive cost of goods manufactured.*
  - e. Increasing sales of plastic bags by optimizing existing and new customer tenders, as well as developing plastic derivative products in the form of medical plastic bags, plastic hand gloves, laminated sacks, including trading.*
2. *The leather business line is not carried out with the following considerations:*
  - a. The leather business performance trend in the last +/- 5 years tends to suffer a loss.*
  - b. The resulting waste and environmental issues have financial and non-financial impacts.*
  - c. The development of laminated sacks in collaboration with PT Rajawali Citramass and with other strategic partners.*
  - d. Cash flow management to maintain company liquidity by keeping Net Operating Cash Flow (NOCF) positive.*
  - e. Improvements in the preparation of financial reports for accurate and timely decision making, one of which is by updating the accounting information system application based on Enterprise Resources Planning (ERP) that is running.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**3. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) (lanjutan)**

Adapun langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif ditahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Lini bisnis kulit tidak dijalankan dengan pertimbangan diantaranya: (lanjutan)
  - f. Rencana perbaikan mesin dengan menggandeng investor untuk pemantapan kapasitas atau mengembalikan kepada kapasitas terpasangnya, yaitu 31,2 juta lembar.
  - g. Sinergi dengan BUMN klaster pangan dan anak perusahaan RNI grup.
  - h. Transformasi *human capital resources* yang unggul untuk meningkatkan produktivitas, keahlian/skill sumber daya manusia.

**4. PT Rajawali Gloves (dalam likuidasi)**

Berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku Pemegang Saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi penjualan saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia hal ini menunjukkan Pemegang Saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Perusahaan juga mengalami kerugian dalam 7 (tujuh) tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2011 akumulasi kerugian mencapai Rp 12.571.901.777. Hal ini disebabkan penjualan ke Master Grip Inc. sebagai pembeli terbesar sekaligus Pemegang Saham sejak tahun 2005 tidak lagi memberi order sehingga penjualan menurun hingga 90% lebih, kemudian Perusahaan mencoba membidik pasar lokal yang hingga saat ini produk dari perusahaan harganya tidak bisa bersaing dari produk-produk lokal lain yang sejenis. Para Pemegang Saham asing yaitu Fabry Gloves & Mitten Co, Master Grip Inc, dan Mirae Trading Co, hingga saat ini tidak ada kejelasan dan kepastian untuk meneruskan kelangsungan usaha ke depan.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**3. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) (continued)**

*The Entity's management steps to maintain positive performance in the coming years are as follows: (continued)*

2. *The leather business line is not carried out with the following considerations: (continued)*
  - f. *Plans to repair machines by cooperating with investors to strengthen capacity or return to their installed capacity as 31.2 million shares.*
  - g. *Synergy with the BUMN food cluster and the RNI group's subsidiaries.*
  - h. *Transforming superior human capital resources to increase productivity, expertise / human resource skills.*

**4. PT Rajawali Gloves (in liquidation)**

*Based on the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the largest shareholder of the Company to request approval for the change of divestment of share sales by liquidation to the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia indicates that shareholders no longer have the intention to continue their business activities.*

*The Company also suffered losses in the last 7 (seven) years. Until 2011 accumulated losses reached Rp 12,571,901,777. This was due to sales to Master Grip Inc. as the biggest buyer as well as Shareholder since 2005 no longer gave orders so that sales decreased up to 90% more, then the Company tried to target the local market which until now the products of the Company the price cannot compete from other similar local products. The foreign shareholders were Fabry Gloves & Mitten Co, Master Grip Inc, and Mirae Trading Co., until now there was no clarity and certainty to continue the business continuity in the future.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**4. PT Rajawali Gloves (dalam likuidasi) (lanjutan)**

Dalam kegiatan operasionalnya selama tahun 2010 Perusahaan tidak lagi mendapat modal kerja dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham yang selama ini memberikan modal kerja dikarenakan akumulasi pinjaman modal kerjanya sudah mencapai Rp 11.315.052.075 pada tahun 2010.

Akibat kerugian operasi yang berulang kali terjadi menyebabkan saldo ekuitas per 31 Desember 2010 menjadi defisit sebesar Rp 12.571.901.777 oleh karena itu Perusahaan sudah tidak dimungkinkan lagi untuk dilanjutkan operasionalnya dengan pertimbangan pihak Pemegang Saham sudah tidak mempunyai kemampuan untuk melanjutkan operasional perusahaan dan juga modal Perusahaan yang dalam kondisi negatif lebih dari 75 %.

PT Rajawali Gloves telah mengalami akumulasi kerugian dari usahanya yang sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 12.571.901.777 dan yang mengakibatkan kesulitan modal kerja, terjadinya pemutusan hubungan kerja serta penghentian kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Surabaya No.762/Pdt.P/2012PN.Sby tanggal 26 Juni 2012 PT Rajawali Gloves diputuskan disetujui untuk dilikuidasi yang selanjutnya diaktakan dengan akta RUPS-LB PT Rajawali Gloves No.7 tanggal 16 Juli 2012.

Sampai saat ini proses likuidasi masih berlangsung (lebih dari 30 bulan), diantaranya dengan pencabutan perizinan termasuk pencabutan NPWP, Penjualan Aset Bergerak dan lainnya. Khusus untuk penjualan Aset Tidak Bergerak, agak terkendala menyangkut Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**4. PT Rajawali Gloves (in liquidation) (continued)**

*In its operational activities during 2010 the Company no longer got working capital from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the shareholder who has been providing working capital due to the accumulation of working capital loan has reached Rp 11,315,052,075 in 2010.*

*As a result of repeated operating losses, the equity balance as of 31 December 2010 becomes a deficit of Rp 12,571,901,777 therefore the Company is no longer allowed to continue operations with the consideration that the Shareholders have no ability to continue the Company's operations and also the Company's capital in negative condition more than 75%.*

*PT Rajawali Gloves had accumulated losses from its operations up to 31 December 2013 amounting to Rp 12,571,901,777 and which resulted in difficulties in working capital, termination of employment and termination of the Company's operational activities.*

*Based on the decision of Surabaya District Court No.762/Pdt.P/2012PN.Sby dated 26 June 2012 PT Rajawali Gloves was decided approved for liquidation which further notarized by deed of AGM-LB PT Rajawali Gloves No.7 dated 16 July 2012.*

*Until now the liquidation process is still ongoing (more than 30 months), such as with revocation of licenses including revocation of Taxpayer Identification Number, Sale of Movable Assets and others. Especially for the sale of fixed assets, it is rather constrained concerning Approval and Work Plan and Company Budget (RKAP) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the Main Shareholder.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**5. PT GIEB Indonesia**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan pendapatan dan biaya sampai pada awal bulan februari mengalami penurunan sebesar 72,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga di tahun 2021, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan produktivitas bisnis organisasi untuk mencapai hasil tahunan yang positif yaitu dengan langkah strategi berikut ini:

1. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan omzet sebesar Rp. 365,04 milyar dengan laba Rp. 1,85 milyar.
2. Pada tahun 2021, Perusahaan merencanakan akan menambah principal dengan margin 10% dan TOP diatas 45 hari dan mempunyai nilai jual tinggi, sehingga produktivitas salesman meningkat menjadi Rp. 1,08 milyar per salesman per bulan
3. Bekerja sama dengan anak perusahaan RNI group untuk mendistribusikan produknya seperti hand sanitizer, the liki, alkohol, beras rania dan minyak rania dengan omset sebesar Rp 727 juta per bulan
4. Mengajukan penurunan suku bunga pinjaman modal kerja di Bank Mandiri yang sebelumnya tahun 2020 sebesar 8% per tahun menjadi 7,75% ditahun 2021, sehingga beban bunga dapat berkurang sebesar Rp. 76,04 juta setahun
5. Melakukan penurunan piutang overdue dari 25% menjadi 10% dengan cara mengaktifkan penagihan dan update plafon kredit dan termin kredit yang diberikan kepada pelanggan untuk bisa membantu likuiditas Perusahaan dan menghindari terjadinya kerugian piutang yang tidak tertagih.
6. Menganalisa beban kerja per karyawan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan melakukan efisiensi biaya dengan merealisasikan biaya yang berdampak pada peningkatan penjualan.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**5. PT GIEB Indonesia**

*As of the date of issuance of the financial statements, there has been a pandemic of the COVID-19 virus which resulted in a decrease in income and expenses at the beginning of February by 72.48% compared to the previous year. So that in 2021, the Company will take further steps to increase the productivity of the organization's business to achieve positive annual results, namely the following strategic steps:*

- 1. In 2021, the Company has prepared a Corporate Budget Work Plan (RKAP) with a turnover of Rp. 365.04 billion with a profit of Rp. 1.85 billion.*
- 2. In 2021, the Company plans to add principals with a margin of 10% and TOP over 45 days and have a high selling value, so that salesman productivity will increase to Rp. 1.08 billion per salesman per month.*
- 3. Cooperating with subsidiaries of the RNI group to distribute products such as hand sanitizers, the liki, alcohol, rania rice and rania oil with a turnover of Rp 727 million per month*
- 4. Propose a reduction in the interest rate for working capital loans at Bank Mandiri, which previously was 8% per year in 2020 to 7.75% in 2021, so that the interest expense can be reduced by Rp. 76.04 million a year*
- 5. Decrease overdue receivables from 25% to 10% by streamlining billing and updating credit ceilings and credit terms given to customers to help the Company's liquidity and avoid loss of uncollectible accounts.*
- 6. Analyze the workload per employee according to the needs of the Company and carry out cost efficiency by realizing costs that have an impact on increased sales.*

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**6. PT Rajawali Citramass**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Entitas akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2020 Entitas mengalami kerugian sebesar Rp 18.351.197.425 dan defisiensi modal sebesar Rp 32.638.128.803.

Langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan melalui penambahan order dari sinergi BUMN dan peningkatan produksi.
  - Sinergi BUMN berupa kerjasama dalam penyediaan modal kerja dengan *sharing profit*, di mana *sharing profit* tersebut diharapkan dapat meningkatkan omzet sebesar Rp28.000.000.000 (dua puluh delapan milyar rupiah).
  - Pengembangan produk kantong sampah medis dengan spesifikasi yang lebih besar sesuai permintaan pelanggan melalui jasa maklon ke Entitas lain. Pengembangan produk tersebut diharapkan dapat meningkatkan omzet sebesar Rp5.700.000.000 (lima milyar tujuh ratus juta rupiah) dengan margin + 26%.
  - Pengembangan produk karung laminasi melalui investasi aset tetap mesin karung laminasi sepanjang tahun 2021, dimana aset tetap mesin tersebut diharapkan dapat digunakan untuk produksi karung laminasi pada akhir tahun 2021. Pengembangan produk karung laminasi diharapkan dapat meningkatkan omzet sebesar Rp2.300.000.000 (dua milyar tiga ratus juta rupiah) dengan margin + 14%.
2. Meningkatkan likuiditas melalui percepatan penagihan piutang dan efisiensi biaya di semua lini.
  - Melakukan penagihan secara intensif guna menjaga CONF positif untuk menjaga ketersediaan bahan baku. Hal tersebut diharapkan dapat menjaga kepastian margin dari setiap order penjualan yang didapat.

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**6. PT Rajawali Citramass**

*The financial statements are prepared assuming that the entity will continue as a going concern. As of December 31, 2020, the Entity incurred a loss of Rp 18,351,197,425 and deficiency of capital amounting to Rp 32,638,128,803.*

*The steps of the Entity's management to maintain positive performance in the years to come, are as follows:*

1. *Increase revenue through the addition of orders from BUMN synergies and increased production.*
  - *BUMN synergy in the form of cooperation in providing working capital with profit sharing, in which profit sharing is expected to increase turnover by Rp 28,000,000,000 (twenty-eight billion rupiah).*
  - *Development of medical waste bag products with larger specifications according to customer demand through printing services to other entities. The product development is expected to increase turnover of Rp 5,700,000,000 (five billion seven hundred million rupiah) with a margin of + 26%.*
  - *The development of laminated sack products is through investment in fixed assets of laminated sack machines throughout 2021, where the fixed assets of the machine are expected to be used for the production of laminated sacks by the end of 2021. Development of laminated sack products is expected to increase turnover by Rp 2,300,000,000 (two billion three hundred million rupiah) with a margin of + 14%.*
2. *Increase liquidity through accelerated collection of accounts receivable and cost efficiency on all fronts.*
  - *Conduct intensive invoices to maintain positive CONF to maintain raw material availability. This is expected to maintain the certainty of the margin of each sales order that is obtained.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)**

**48. Going concern of some subsidiaries condition (continued)**

**6. PT Rajawali Citramass (lanjutan)**

**6. PT Rajawali Citramass (continued)**

Langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The steps of the Entity's management to maintain positive performance in the years to come, are as follows: (continued)

2. Meningkatkan likuiditas melalui percepatan penagihan piutang dan efisiensi biaya di semua lini. (lanjutan)

2. Increase liquidity through accelerated collection of accounts receivable and cost efficiency on all fronts. (continued)

- Migrasi program IT dari Web ke ERP Odoo guna menjaga ketepatan dan keakuratan dalam penyajian data.
- Efisiensi segala bidang terutama dalam biaya produksi melalui evaluasi pengupahan tenaga kerja borongan serta pengurangan tenaga kerja yang tidak efektif.

- Migration of IT programs from the Web to Odoo ERP to maintain accuracy and accuracy in presenting data.
- Efficiency in all sectors, especially in terms of production costs, through evaluation of piece rate wages and reduction of ineffective labor.

**7. Dampak permasalahan kelangsungan usaha beberapa Entitas Anak terhadap Konsolidasian**

**7. The impact of the business continuity problems of several subsidiaries to consolidation**

	<b>% Aset terhadap Total Aset Konsolidasian/ % Assets to Consolidated Total Assets</b>	<b>% Penjualan terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ % Sales to Consolidated Total Sales</b>	
			<b><u>Subsidiaries</u></b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>			
PT GIEB Indonesia	0,86%	3,90%	PT GIEB Indonesia
PT Mitra Rajawali Banjaran	0,80%	0,75%	PT Mitra Rajawali Banjaran
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	0,35%	0,93%	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Rajawali Citramass	0,50%	1,15%	PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Gloves Corporation	0,00%	0,00%	PT Rajawali Gloves Corporation
<b><u>Entitas Cucu</u></b>			<b><u>Sub Subsidiaries</u></b>
PT Inti Bagas Perkasa	0,21%	0,00%	PT Inti Bagas Perkasa

31 Desember 2020

31 December 2020

**49. Aset dan liabilitas keuangan**

Sebagaimana diisyaratkan dalam PSAK 50 dan 55 revisi 2014 tentang penerapan Instrumen Keuangan yang diterapkan pada tahun 2015. Berdasarkan penelaahan Manajemen perseroan dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Rincian aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020:

**49. Financial asset and liability**

As indicated in the revised SFAS 50 and 55 revised in 2014 on the application of Financial Instruments adopted in 2015. Based on the management review and the Company and Subsidiaries have various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and short-term investments, which arise directly from business activities. The Company and Subsidiaries also have financial liabilities consisting of accounts payable, accrued expenses, and long-term liabilities. The main objective of the financial liabilities is to finance the Company's and Subsidiaries' business activities.

Details of financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2020:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	307.299.268.370	307.299.268.370	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	628.334.386.745	628.334.386.745	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain lain	557.296.248.502	557.296.248.502	<i>Others receivables</i>
Investasi jangka panjang	55.787.718.288	55.787.718.288	<i>Long-term investments</i>
Aset lain	83.108.395.373	83.108.395.373	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.631.826.017.278</b>	<b>1.631.826.017.278</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<i>Financial liabilities</i>
Utang bank	2.615.483.315.770	2.615.483.315.770	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	908.263.297.965	908.263.297.965	<i>Trade payables</i>
Utang lain lain	741.330.540.377	741.330.540.377	<i>Others payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	79.384.560.596	79.384.560.596	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jatuh tempo dalam 1 thn	594.047.987.707	594.047.987.707	<i>Current Maturity liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	2.933.626.103.982	2.933.626.103.982	<i>Long-term liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.872.135.806.397</b>	<b>7.872.135.806.397</b>	<b>Total</b>

**49. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan :

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya. Piutang usaha dan piutang lainnya dilakukan penyisihan penurunan nilai berdasarkan pengamatan atas kemungkinan tidak tertagihnya.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham dibawah 20% atau sampai dengan pemilikan 50% yang tidak diketahui nilai pasarnya, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dilakukan penilaian secara berkala.

***49. Financial asset and liability (continued)***

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each group of financial instruments :*

*Short-term financial instruments with maturities of one year or less including cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, accounts payable, other debt, and accrued expenses. The fair value of such financial instruments is deemed to be close to their carrying amount. Trade receivables and other receivables are provided allowance for impairment based on observation of the possibility of uncollectible.*

*Investments in ordinary shares that do not have market quotas with ownership interest below 20% or up to 50% of unrecognized market value are recorded at cost as their fair value cannot be measured reliably.*

*The carrying amount of long-term bank liabilities with floating interest rate is approximately equal to its fair value due to periodic appraisal.*

**50. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat diungkapkan di bawah ini.

**Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**50. Significant accounting estimates and judgements**

*The estimates and judgements used in the preparation of the financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, the resulting results may differ from those initially estimated. Assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount are disclosed below.*

**Going concern**

*The Group's management has assessed the Group's ability to continue its business and believes that the Group has the resources to continue its operations in the future. In addition, management is unaware of material uncertainty that can cause significant doubts about the Group's ability to maintain its viability. Therefore, financial statements have been prepared on the basis of sustainable enterprises.*

**Fair value of financial instrument**

*If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position are not available in the active market, it is determined using various assessment techniques including the use of mathematical models. The input for this model come from market data that can be observed as long as the data is available. When such observable market data are not available, management considerations are required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, accelerated repayment rates, and the assumption of default rates.*

**50. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang**

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang pada penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

**Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo**

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Masa manfaat aset**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**50. Significant accounting estimates and judgements (continued)**

**Impairment of loan and receivable value**

The Group reviews individual loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required in estimating the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimated cash flows, the Group justifies the client's financial situation and net realizable value of the guarantee. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results that may differ, which are reflected in future changes in the allowance for impairment losses.

**The decrease in value of investments available for sale and held to maturity**

The Group reviews debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each statement date of the financial position to assess whether there has been a decline in value. Such assessments require the same considerations as those applied to individual assessments of loans and receivables.

**Fixed assets useful lives**

The Group conducts periodic review of the economic useful lives of the assets based on factors such as technical conditions and future technological developments, if any. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

**50. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

Sedangkan aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**50. Significant accounting estimates and judgements (continued)**

**Taxation**

*The Group operates under Indonesian tax laws. Significant consideration is required to determine the provision for income tax and value added tax. If the final tax decision is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in the consolidated statements of comprehensive income in the period in which the results are issued.*

*Deferred tax assets are recognized on the recoverable tax amount in the future periods as a result of temporary differences that may be deducted. Management justification is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate time and future fiscal profit levels in line with the strategy of the future tax plan.*

**Employee benefits obligations**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors determined by using the actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term expected return on the program assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.*

*The expected assumption of expected return on plan assets is determined uniformly, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future forecasts of long-term return on investment.*

*Another important assumption for employee benefits obligations is partly based on current market conditions.*

**51. Kondisi menyediakan penggantian lahan  
Jatitujuh**

**PT Pabrik Gula Rajawali II**

**Kewajiban Penggantian Lahan**

Kewajiban penggantian lahan hutan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan seluas 12.022,50 ha sesuai luasan awal pencadangan kawasan hutan untuk perkebunan tebu, yang saat ini merupakan HGU Pabrik Gula Jatitujuh dengan sertifikat No.00001/Kab.Majalengka seluas 5.673 ha dan No. 02/Kab.Indramayu di Jatitujuh seluas 6.248 ha atau total seluas 11.921 Ha.

Kewajiban penggantian seluas 12.022,50 ha tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor:152/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha Atas Tanah Terletak di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor:153/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha Atas Tanah Terletak di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula nasional, Departemen Pertanian yang pada waktu itu masih membawahi bidang kehutanan sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976 mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,50 ha untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun pabrik gula Jatitujuh yang merupakan salah satu unit pabrik gula milik PTP XIV (Persero).

Sesuai SK Mentan No. 481/Kpts/Um/8/1976, terkait pencadangan areal kawasan hutan tersebut PTP XIV (Persero) berkewajiban untuk:

- Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- Membayar ganti rugi tanaman (telah dibayar).
- Membayar biaya pengukuran batas.

**51. Conditions provide Jatitujuh land replacement**

**PT Pabrik Gula Rajawali II**

**Land Replacement Obligations**

*The obligation to replace forest land to the Ministry of Environment and Forestry covers an area of 12,022.50 ha in accordance with the initial area of forest reserve for sugarcane plantations, which is currently the HGU of Jati Tujuh Sugar Factory with certificate No.00001 / Kab.Majalengka covering 5,673 ha and No. 02 / Kab. Indramayu in Jatitujuh covering an area of 6,248 ha or a total area of 11,921 Ha.*

*The obligation to replace an area of 12,022.50 ha is contained in the Decree of the Head of the National Land Agency Number: 152 / HGU / BPN / 2004 concerning the Granting of the Extension of the Period of Land for Cultivation Rights on Land HGU / BPN / 2004 concerning the Granting of Extension of the Term of Land Use Rights located in Indramayu Regency, West Java Province.*

*In order to meet the needs of national sugar, the Ministry of Agriculture, which at that time was still in charge of the forestry sector, was in accordance with Minister of Agriculture Decree No. 481 / Kpts / Um / 8/1976 dated 9 August 1976 issued a forest area in the Jatitujuh region and its surrounding area of 12,022.50 ha to be reserved as sugarcane land in the context of building a Jatitujuh sugar factory which is one of the PTP XIV mill sugar mill units ( Persero).*

*In accordance with Minister of Agriculture Decree No. 481 / Kpts / Um / 8/1976, related to the reserve of the forest area PTP XIV (Persero) is obliged to:*

- *Changing forest area gradually over 10 years.*
- *Pay crop compensation (already paid).*
- *Paying boundary measurement fees.*

**51. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II** (lanjutan)

**Kewajiban Penggantian Lahan** (lanjutan)

Pada tahun 1979 telah terbit sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) atas nama PT Perkebunan XIV (Persero).

Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1989 pengelolaan PT Perkebunan XIV (Persero) diserahkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan selanjutnya pada tahun 1993 kepemilikan saham pemerintah dialihkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Sejak saat itu PT Perkebunan XIV (Persero) menjadi anak perusahaan Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan dirubah namanya menjadi PT PG Rajawali II. Upaya penggantian Kawasan hutan sejak HGU masih atas nama PTP XIV (Persero) sampai dengan saat ini HGU atas nama PT PG Rajawali II belum terealisasi.

Terdapat ketentuan dalam PP No. 10 tahun 2010 yang mencantumkan bahwa perusahaan perkebunan yang sudah mendapat izin prinsip sebelum berlakunya Undang Undang Kehutanan No. 41 tahun 1999, penyerahan lahan pengganti dilakukan paling lama 12 tahun sejak PP tersebut diberlakukan. Atas dasar hal tersebut PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II diberi kesempatan melakukan penggantian Kawasan hutan paling lambat pada tahun 2022.

**Tahun 1976: Pencadangan kawasan hutan untuk perkebunan tebu**

Surat Keputusan Menteri Pertanian No.481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976 mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,50 ha untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun pabrik gula Jatitujuh yang merupakan salah satu unit pabrik gula milik PTP XIV (Persero), dengan syarat PTP XIV (Persero) berkewajiban:

- Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- Membayar ganti rugi tanaman (telah dibayar).
- Membayar biaya pengukuran batas.

**51. Conditions provide Jatitujuh land replacement (continued)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II** (continued)

**Land Replacement Obligations** (continued)

In 1979, a certificate of land use rights (HGU) was issued on behalf of PT Perkebunan XIV (Persero).

In a further development in 1989 the management of PT Perkebunan XIV (Persero) was handed over to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsequently in 1993 ownership of government shares was transferred to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Since then PT Perkebunan XIV (Persero) became a subsidiary of Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and changed its name to PT PG Rajawali II. Efforts to replace forest areas since HGU are still in the name of PTP XIV (Persero) until now HGU on behalf of PT PG Rajawali II have not been realized.

There are provisions in PP No. 10 of 2010 which states that plantation companies that have obtained a principle permit prior to the enactment of Forestry Law No. 41 of 1999, surrender of replacement land was made no later than 12 years after the PP was enacted. Based on this, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II was given the opportunity to replace the forest area no later than 2022.

**In 1976: Forest reserve for sugarcane plantation**

Decree of the Minister of Agriculture No.481 / Kpts / Um / 8/1976 dated 9 August 1976 issued an area of forest area in the Jatitujuh region and its surrounding area of 12,022.50 ha to be reserved as sugarcane land in the context of building a Jati Tujuh sugar factory which is one of the units PTP XIV (Persero) millik sugar factory, with the condition that PTP XIV (Persero) is obliged to:

- Changing forest area gradually over 10 years.
- Pay crop compensation (already paid).
- Paying boundary measurement fees.

**51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)**

**Tahun 1979 - 1989: Pengelolaan PG Jatitujuh Oleh PTP XIV (Persero)**

- Pada tahun 1979 terbit HGU atas nama PTP XIV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2004.
- Upaya penggantian Kawasan hutan, namun tidak terealisasi.

**Tahun 1989 - 1993: Pengalihan Pengelolaan PTP XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero)**

- Tahun 1989 Pemerintah menyerahkan pengelolaan PTP XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero).
- Pada tahun 1993 Pemerintah mengalihkan saham PTP XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero), dan PTP XIV (Persero) menjadi anak perusahaan PT RNI (Persero) serta berubah nama menjadi PT PG Rajawali II.
- Upaya penyelesaian penggantian lahan melalui hibah atau PMP sesuai usulan Menteri Keuangan surat No.S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989 kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, & Industri yang telah disetujui Menko Ekuin sesuai surat No. S-613/M.Ekuin/1989 tanggal 18 Desember 1989 namun ditolak oleh Kementerian Kehutanan.

**Tahun 2004 - 2008: Perpanjangan HGU dan Upaya Alternatif Penyelesaian Penggantian Kawasan Hutan**

- Pengajuan Perpanjangan HGU, terdapat kendala dikarenakan PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II belum melakukan penggantian Kawasan hutan.
- Perpanjangan Sertifikat HGU dengan rekomendasi Menteri Kehutanan yang bersyarat kesanggupan PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II untuk mengganti Kawasan hutan selambatnya 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2014, surat Menteri Kehutanan No.S.410/Menhut-VII/2004 tanggal 8 Oktober 2004.
- Sertifikat HGU terbit atas nama PT PG Rajawali II dan berlaku hingga 31 Desember 2029.

**51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement (continued)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)**

**Year 1979 - 1989: Management of PG Jatitujuh by PTP XIV (Persero)**

- In 1979 the HGU was issued on behalf of PTP XIV which was valid until 31 December 2004.
- Efforts to replace forest areas, but were not realized.

**Year 1989 - 1993: Transfer of PTP XIV (Persero) Management to PT RNI (Persero)**

- In 1989 the Government handed over the management of PTP XIV (Persero) to PT RNI (Persero).
- In 1993 the Government transferred PTP XIV (Persero) shares to PT RNI (Persero), and PTP XIV (Persero) became a subsidiary of PT RNI (Persero) and changed its name to PT PG Rajawali II.
- Efforts to complete land replacement through a grant or PMP according to the proposal of the Minister of Finance letter No. S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989 to the Coordinating Minister for Economy, Finance & Industry which has been approved by the Coordinating Minister for the Economy in accordance with letter No. S-613/M.Ekuin/1989 dated 18 December 1989 but was rejected by the Ministry of Forestry.

**Year 2004 - 2008: Extension of HGU and Alternative Efforts to Complete Forest Area Replacement**

- Submission of HGU Extension, there are obstacles due to PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has not yet carried out forest area replacement.
- Extension of the HGU Certificate with recommendation from the Minister of Forestry who is conditional on the ability of PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II to replace the Forest Zone no later than 10 years until 31 December 2014, Forestry Minister's letter No.S.410/Menhut-VII/2004 dated 8 October 2004.
- The HGU certificate is issued in the name of PT PG Rajawali II and is valid until 31 December 2029.

31 Desember 2020

31 December 2020

**51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)**

**Tahun 2004 – 2008: Perpanjangan HGU dan Upaya Alternatif Penyelesaian Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II juga pernah mengusulkan alternatif penyelesaian dengan program penghijauan/rehabilitasi lahan kritis di Provinsi Jawa Barat.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II pada tahun 2008 telah mendapatkan 2 (dua) kali Surat Peringatan dari Menteri Kehutanan sesuai surat No. S.201/Menhut-VII/2008 tanggal 21 April 2008 dan surat No. S.582/Menhut-VII/2008 tanggal 15 September 2008.

**Upaya Penggantian Kawasan Hutan**

**Tahun 2009**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II kembali mendapatkan Surat Peringatan ketiga dari Menteri Kehutanan sesuai surat No. S.484/Menhut-VII/2009 tanggal 23 Juni 2009, dinyatakan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari tidak dapat memenuhi kewajibannya maka persetujuan prinsip tukar menukar atas nama PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II akan dipertimbangkan untuk dicabut.
- Upaya Penggantian Lahan dilakukan melalui Mou PT RNI (Persero) dengan PTPN VIII (Persero) tentang penyediaan calon lahan pengganti HGU Jatitujuh No. NK/IV.2/560/VII/2009 qq No. 30/MoU/RNI.01/VII/09 tanggal 27 Juli 2009. Rencana penggantian lahan terhenti karena ada larangan penjualan aset BUMN (Rekomendasi Panitia Aset Komisi VI DPR RI)

**Tahun 2010**

Batas waktu penggantian lahan dengan dasar: Pasal 52 ayat 1 PP No. 10 tahun 2010 yang mencantumkan bahwa Perusahaan perkebunan yang sudah mendapat izin prinsip sebelum Undang Undang Kehutanan No. 41 tahun 1999, lahan pengganti dilakukan paling lama 12 tahun sejak PP tersebut diberlakukan, sehingga diberikan kesempatan batas waktu penggantian kawasan hutan adalah pada tahun 2022.

**51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement (continued)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)**

**Year 2004 - 2008: Extension of HGU and Alternative Efforts to Complete Forest Area Replacement (continued)**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has also proposed an alternative settlement with the reforestation/ rehabilitation of critical land in West Java Province.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II in 2008 received 2 (two) times a Warning Letter from the Minister of Forestry in accordance with letter No. S.201/Menhut-VII/2008 dated 21 April 2008 and letter No. S.582/Menhut-VII/2008 dated 15 September 2008.

**Efforts to Replace Forest Areas**

**Year 2009**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II again received a third Warning Letter from the Minister of Forestry in accordance with letter No. S.484/Menhut-VII/2009 dated 23 June 2009, stated that if within 30 days could not fulfill its obligations then approval of the principle of exchange on behalf of PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II will be considered revoked.
- Land Replacement Efforts are made through the MoU of PT RNI (Persero) with PTPN VIII (Persero) regarding the provision of prospective land replacement for Jatitujuh HGU No. NK/IV.2/560/VII/2009 qq No. 30/MoU/RNI.01/VII/09 dated 27 July 2009. The plan to replace the land was stalled due to a ban on the sale of BUMN assets (Recommendation of the Working Committee on Assets of Commission VI of the Republic of Indonesia)

**Year 2010**

Deadline for replacing land on the basis of: Article 52 paragraph 1 PP No. 10 of 2010 which states that plantation Companies that have obtained a principle permit before the Forestry Law No. 41 of 1999, replacement land is carried out no later than 12 years since the PP was enacted, so that given the opportunity to deadline the replacement of forest areas in 2022.

31 Desember 2020

31 December 2020

**51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan  
Jatitujuh (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)**

**Upaya Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)**

**Tahun 2011**

Telah terbit Tim Terpadu pada tahun 2011

**Tahun 2014**

PT RNI (Persero) dengan surat No. 404/RNI.01/XII/2014 tanggal 10 Desember 2014 mengajukan permohonan perpanjangan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk diberi kesempatan penggantian Kawasan hutan sampai dengan tahun 2022.

**Tahun 2015**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengirim kembali surat permohonan perpanjangan pemenuhan lahan pengganti melalui surat No.110/RNI.01/IV/2015 tanggal 29 April 2015 perihal Rencana Penggantian Lahan sampai dengan tahun 2022.
- Menteri LHK mengirimkan surat kepada Menteri BUMN melalui surat No. S.316/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 13 Juli 2015, perihal Tuntutan agar Kawasan Tebu PT PG Rajawali II PG Jatitujuh menjadi Kawasan Hutan kembali. Dalam surat tersebut memohon Menteri BUMN untuk mendorong PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II agar segera menyelesaikan penyediaan lahan pengganti.
- Menteri BUMN mengirim surat kepada Menteri LHK melalui surat No. S-555/MBU/09/2015 tanggal 9 September 2015, hal: Permasalahan Kawasan Tebu PT PG Rajawali II unit PG Jatitujuh. Dalam surat tersebut disampaikan bahwa Menteri BUMN selalu mendorong PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II untuk segera memenuhi kewajibannya dalam mencari lahan pengganti. Selain itu dimohonkan pula perpanjangan waktu kepada PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II dalam upaya memenuhi pemenuhan kewajiban lahan pengganti.

**51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement  
(continued)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)**

**Efforts to Replace Forest Areas (continued)**

**Year 2011**

The Integrated Team was published in 2011

**Year 2014**

PT RNI (Persero) with letter No. 404 / RNI.01 / XII / 2014 dated 10 December 2014 submitted a request for an extension to the Minister of Environment and Forestry to be given the opportunity to replace forest areas until 2022.

**Year 2015**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II sent a letter requesting the extension of replacement land fulfillment through letter No.110/RNI.01/IV/2015 dated 29 April 2015 regarding the Land Replacement Plan up to 2022.
- The Minister of LHK sent a letter to the Minister of SOEs through letter No. S.316/Menlhk-Setjen/2015 dated 13 July 2015, regarding the Demand that the PT PG Rajawali II PG Jatitujuh Sugarcane Area be a Forest Zone back. In the letter, the SOE Minister requested that PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II immediately complete the provision of replacement land.
- The SOE Minister sent a letter to the Minister of LHK through letter No. S-555/MBU/09/2015 dated 9 September 2015, regarding: Problems of Sugarcane Zone of PT PG Rajawali II PG Jatitujuh unit. The letter stated that the SOE Minister always encouraged PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II to immediately fulfill its obligations in finding replacement land. In addition, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II is also requested for an extension of time to fulfill the fulfillment of the replacement land obligations.

**51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)**

**Upaya Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)**

**Tahun 2015**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengirimkan surat kepada Menteri LHK melalui surat No.480/RNI.01/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 Perihal Calon Lahan Pengganti Kawasan Hutan PG Jatitujuh Kab. Indramayu dan Kab. Majalengka atas nama PT PG Rajawali II dan PTP XIV (Persero).
- Sebagai bentuk keseriusan PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II dalam memenuhi calon lahan pengganti, telah membentuk Tim yang khusus menangani proses pemenuhan penggantian lahan dengan SK Nomor: 93/SK/RNI.01/VIII/15 tentang Pembentukan Tim Penyelesaian Penggantian Lahan HGU PG Jatitujuh.

**Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan**

**Tahun 2018**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 57/RNI.01/II/2018 tanggal 26 Februari 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan lahan calon pengganti HGU PG Jatitujuh yang berasal dari lahan tidak produktif milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) seluas 12.308 ha dan calon lahan pengganti berasal dari APL (Areal Penggunaan Lain) seluas 1.000 ha yang terletak di Kecamatan Tegal Buleud, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No.108/RNI.01/IV/2018 tanggal 10 April 2018.
- Kerjasama dengan PTPN VIII (Persero) untuk penyediaan calon lahan pengganti: MOU Nomor NK/III.3/183/III/2018 dan 23/MoU/RNI.01/2018 tanggal 13 Maret 2018. Perjanjian Pendahuluan No. SP/III.2/549/VII/2018 dan No. 45.4/S.Pj/RNI.01/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018.

**51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement (continued)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)**

**Efforts to Replace Forest Areas (continued)**

**Year 2015**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II sent a letter to the Minister of LHK via letter No.480/RNI.01/X/2015 dated 15 October 2015 Regarding Prospective Land Replacement Forest Areas PG Jatitujuh District. Indramayu and Kab. Majalengka on behalf of PT PG Rajawali II and PTP XIV (Persero).
- As a form of the seriousness of PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II in meeting prospective replacement land, has formed a Team that specifically handles the process of fulfilling land replacement with SK Number: 93/SK/RNI.01/VIII/15 concerning the Formation of Replacement Settlement Team PG Jatitujuh Land HGU.

**Process in order to replace forest area**

**Year 2018**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 57/RNI.01/II/2018 on 26 February 2018.
- PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II submitted a candidate land for the replacement of PG Jatitujuh's HGU from an unproductive land owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) covering 12,308 ha and the prospective replacement land came from APL (Other Use Areas) covering 1,000 ha which is located in Tegal Buleud District, Sukabumi Regency, West Java. PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 108/RNI.01/IV/2018 on 10 April 2018.
- Cooperation with PTPN VIII (Persero) to provide prospective replacement land: MOU Number NK/III.3/III/2018 and 23/MoU/RNI.01/2018 dated 13 March 2018. Preliminary Agreement No. SP/III.2/549/VII/2018 and No. 45.4/S.Pj/RNI .01/VII/2018 dated 16 July 2018.

31 Desember 2020

31 December 2020

**51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)**

**Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)**

**Tahun 2018 (lanjutan)**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 86/RNI.01/III/2018 tanggal 22 Maret 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah melakukan survey calon lahan pengganti HGU PG Jatitujuh tahap I milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) yang terletak di Kabupaten Bandung, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Cianjur seluas + 2.442,70 ha. Dalam rangka percepatan program Perhutanan Sosial, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II memprioritaskan lahan-lahan yang diokupasi masyarakat berupa sawah dan lading. Selain lahan yang diokupasi masyarakat kami juga mensurvei lahan cadangan yang diperuntukkan untuk konservasi dan lahan marjinal. Surat belum mendapat jawaban.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 108/RNI.01/IV/2018 tanggal 10 April 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah melakukan survei calon lahan pengganti HGU PG Jatitujuh milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) yang terletak di Kabupaten Bandung seluas 1.667,09 ha. Lahan milik PTPN VIII (Persero) yang telah disurvei tahap I 2.442,7 ha dan tahap II 1.667,09 ha, dengan demikian lahan yang telah kami survey seluas 4.109,79 ha.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II memohon arahan setelah dilakukan survey calon lahan pengganti tersebut. Surat belum mendapat jawaban.

**Tahun 2019**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur tahap I seluas 7.089 ha kepada Gubernur Jawa Barat melalui surat No. 26/S.Pmh/RNI.01/I/2019 tanggal 21 Januari 2019 perihal Permohonan Pertimbangan Gubernur.

**51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement (continued)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)**

**Process in order to replace forest area (continued)**

**Year 2018 (continued)**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 86/RNI.01/III/2018 dated 22 March 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has conducted a survey of prospective land replacement for HGU PG Jatitujuh phase I owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) located in Bandung Regency, Bogor Regency, and Cianjur Regency covering + 2,442.70 ha. In the framework of accelerating the Social Forestry program, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II prioritizes lands occupied by the community in the form of rice fields and fields. In addition to land occupied by the community, we also survey reserve land intended for conservation and marginal land. The letter hasn't received an answer.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 108/RNI.01/IV/2018 on 10 April 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has surveyed prospective land replacement for PG Jatitujuh HGU owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) located in Bandung Regency covering an area of 1,667.09 ha. The land owned by PTPN VIII (Persero) surveyed in phase I was 2,442.7 ha and phase II was 1,667.09 ha, thus the land surveyed was 4,109.79 ha.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II requested referrals after a survey of the proposed replacement land was carried out. The letter hasn't received an answer.

**Year 2019**

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II submitted a request for a Governor's Consideration phase I covering an area of 7,089 ha to the Governor of West Java through letter No. 26/S.Pmh/RNI.01/I/2019 dated 21 January 2019 regarding the Governor's Request for Consideration.

31 Desember 2020

31 December 2020

**51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)**

**Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)**

**Tahun 2019 (lanjutan)**

- *Telah terbit Pertimbangan Gubernur Tahap I berdasarkan surat No. 522/722/Rek tanggal 27 Februari 2019, hal Pertimbangan Gubernur Calon Lahan Pengganti Kawasan Hutan PT RNI (Persero) seluas 7.089,84 Ha.*
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 126/S.Pmh/RNI.01/III/2019 tanggal 28 Maret 2019. Gubernur Jawa Barat telah memberikan pertimbangan atas usulan calon lahan pengganti tahap I seluas 7.089,84 ha yang terletak di Kabupaten Bandung, Kabupaten Subang, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur sesuai surat No. 522/772/Rek tanggal 27 Februari 2019. Selanjutnya agar tidak mengalami kekeliruan dalam memproses Tukar Menukar Kawasan Hutan tersebut, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mohon arahan tentang kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Surat belum mendapat jawaban.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur tahap II seluas 5.557,34 ha kepada Gubernur Jawa Barat melalui surat No. 106/S.Pmh/RNI.01/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 perihal Permohonan Pertimbangan Gubernur.
- PT RNI (Persero) mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur untuk Lahan Tambahan di Kebun Ciater Kabupaten Subang seluas ± 702,75 ha melalui surat No.208/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019 perihal Tambahan Calon Lahan Pengganti.
- PT RNI (Persero) mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur untuk Lahan Tambahan di Kebun Cibungur seluas 1.021,04 ha melalui surat No. 229/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019.

**51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement (continued)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)**

**Process in order to replace forest area (continued)**

**Year 2019 (continued)**

- *Governor Phase I Considerations have been issued based on letter No. 522/722/Rek dated 27 February 2019, regarding the Consideration of the Governor of PT RNI (Persero) 's Forest Land Replacement Area covering an area of 7,089.84 Ha.*
- *PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 126/S.Pmh/RNI.01/III/2019 dated 28 March 2019. The Governor of West Java has given due consideration to the candidate's proposal Phase I replacement land area of 7,089.84 ha located in Bandung Regency, Subang Regency, Sukabumi Regency and Cianjur Regency in accordance with letter No. 522/772/Rek dated 27 February 2019. Furthermore, in order not to experience mistakes in processing the Exchange of Forest Area Exchange, PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II, asking for guidance on the obligations that must be carried out. The letter hasn't received an answer.*
- *PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II submitted a Phase II Governor's Consideration request covering an area of 5,557.34 ha to the Governor of West Java through letter No.106/S.Pmh/RNI.01/III/2019 dated 19 March 2019 regarding the Request for Consideration Governor.*
- *PT RNI (Persero) submitted a request for Governor's Consideration for Additional Land in Subang Regency Ciater Plantation of ± 702.75 ha through letter No. 208/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 dated 13 June 2019 regarding Additional Supplementary Land for Candidates .*
- *PT RNI (Persero) submitted a Governor's Consideration Request for Additional Land in Cibungur Plantation covering an area of 1,021.04 ha through letter No. 229/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 dated 20 June 2019.*

31 Desember 2020

31 December 2020

**51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)**

**Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)**

**Tahun 2019 (lanjutan)**

- Pemprov Jawa Barat telah melaksanakan Rapat Pokja untuk permohonan Pertimbangan Gubernur tahap II. Proses sampai dengan saat ini adalah konsep surat Pertimbangan Gubernur Tahap II telah selesai dibuat dan siap untuk diajukan kepada Gubernur Jawa Barat.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II meminta berkonsultasi dengan KPK untuk proses permasalahan HGU PG Jatitujuh dan proses pengadaan konsultan pengurusan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengumumkan Lelang Terbuka di Harian Nasional Media Indonesia tentang pengumuman Lelang Pengurusan Pemenuhan Lahan Pengganti dalam rangka Tukar Menukar Kawasan Hutan (TMKH) pada tanggal 8 November 2019.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengajukan permohonan TMKH kepada Menteri KLHK No. 2086/S.Pmh/RW-II/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019 dan No. 2250/S.Pmh/RW-II.01/XI/2019 tanggal 13 November 2019. Secara berangsur melengkapi berkas persyaratan yang masih belum terpenuhi.

Selanjutnya proses pengajuan tukar menukar kawasan hutan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilaksanakan secara bertahap sampai tahun 2022 dengan estimasi biaya Rp 3,6 Triliun untuk total lahan seluas 12.000 ha.

**52. Penyajian kembali laporan keuangan**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018. Berdasarkan perubahan kebijakan akuntansi tersebut akan berdampak material atas beberapa akun, oleh karena itu perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan (konsolidasian) tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018.

**51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement (continued)**

**PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)**

**Process in order to replace forest area (continued)**

**Year 2019 (continued)**

- *The West Java Provincial Government has held a Working Group Meeting to request Phase II of the Governor's Consideration. The process up to now is that the concept of the Phase II Governor's Consideration letter has been completed and is ready to be submitted to the Governor of West Java.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II requested to consult with the KPK for the process of the PG Jatit Tujuh HGU problem and the procurement process for the consultant of the PG Jati Tujuh HGU land replacement.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has announced the Open Auction at the National Media Indonesia Daily regarding the announcement of the Auction for the Completion of Replacement Land in the context of Exchange of Forest Areas (TMKH) on 8 November 2019.*
- *PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II has submitted a request for TMKH to the Minister of KLHK No. 2086/S.Pmh/RW-II/X/2019 dated 22 October 2019 and No. 2250/S.Pmh/RW-II.01/XI/2019 dated 13 November 2019. Gradually completing the file requirements that still have not been met.*

*Furthermore, the process of proposing an exchange of forest areas with the Ministry of Environment and Forestry will be carried out in stages until 2022 with an estimated cost of Rp. 3.6 trillion for a total land area of 12,000 ha.*

**52. Restatement of financial statements**

*The Company restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 and the consolidated statement of financial position on 1 January 2019/ 31 December 2018. Based on the changes in accounting policies, this will have a material impact on several accounts, therefore the company restated the financial statements (consolidated) on 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018.*

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial statements (continued)**  
 For the year ended

31 Desember 2020

31 December 2020

**52. Penyajian kembali laporan keuangan (lanjutan)**

**52. Restatement of financial statements (continued)**

Penyajian kembali atas laporan keuangan terdapat di laporan keuangan entitas anak yaitu, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT GIEB Indonesia dan PT Rajawali Citramass. Akun - akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali, diikhtisarkan sebagai berikut:

Restate for financial occurred in subsidiary financial statements, at PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT GIEB Indonesia and PT Rajawali Citramass. Accounts that are affected by restatements are summarized as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019:

Consolidated financial position report as 31 December 2019:

**31 Desember/ December 2019**

	<b>Sebelum penyajian kembali/ Before restated</b>	<b>Setelah penyajian kembali/ After restated</b>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>Consolidated statements of financial position</b>
Aset lancar			<i>Current assets</i>
Piutang usaha	555.819.083.635	564.897.335.811	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	490.687.453.012	496.056.717.609	<i>Other receivables third parties</i>
Beban panen satu tahun yang akan datang	78.671.051.000	75.564.073.675	<i>Future one year harvest expense</i>
Uang muka	389.780.648.587	121.163.182.713	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Aset tetap	3.979.055.513.472	4.213.608.373.640	<i>Property, plant and equipment</i>
Piutang pajak	21.806.496.924	21.806.496.924	<i>Tax receivable</i>
Aset pajak tangguhan	504.296.048.190	498.222.902.484	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas jangka pendek			<i>Short-term liabilities</i>
Utang pajak	110.020.076.969	164.409.106.336	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	139.382.255.279	163.684.086.682	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Long-term liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	55.582.756.701	54.806.614.950	<i>Deferred tax liabilities</i>
Ekuitas			<i>Equity</i>
Saldo laba			<i>Retained earning</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.186.413.790.087	1.126.779.889.526	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(29.857.108.633)	(76.042.058.967)	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan non pengendali	112.100.791.460	106.252.097.016	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan lain-lain	140.464.820.044	145.834.084.641	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(132.387.072.450)	(182.124.818.304)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	(362.065.731.912)	(376.818.337.518)	<i>Finance cost</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan pajak tangguhan	65.427.394.921	76.636.217.258	<i>Deferred tax income</i>

31 Desember 2020

31 December 2020

**52. Penyajian kembali laporan keuangan (lanjutan)**

**52. Restatement of financial statements (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal  
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018:

*Consolidated financial position report on 1 January  
2019/ 31 December 2018:*

<b>1 Januari 2019/ 31 Desember 2018</b> <b>1 January 2019/ 31 December 2018</b>			
	<b>Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i></b>	<b>Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i></b>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>Consolidated statements of financial position</b>
Aset lancar			<i>Current assets</i>
Piutang usaha	767.757.738.112	776.170.108.484	<i>Account receivables</i>
Beban panen satu tahun yang akan datang	96.855.112.056	93.748.134.731	<i>Future one year harvest expense</i>
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Aset tetap	4.350.862.664.435	4.339.503.938.059	<i>Property, plant and equipment</i>
Piutang pajak	23.392.285.719	20.970.795.407	<i>Tax receivable</i>
Aset pajak tangguhan	408.848.438.023	392.485.624.914	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Long-term liabilities</i>
Utang pajak	58.255.733.810	73.647.688.222	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	198.141.286.891	222.443.118.294	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan	46.710.704.147	45.934.562.396	<i>Deferred tax liabilities</i>
Ekuitas			<i>Equity</i>
Saldo laba			<i>Retained earning</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.032.267.338.437	972.633.437.876	<i>Appropriated</i>

**53. Kejadian setelah tanggal neraca**

RPJMN 2020-2024 di dalamnya terdapat aspirasi pemerintah dalam memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas, diantaranya sebagai berikut :

- a. Mendukung objektif keamanan pangan (ketersediaan, keterjangkauan, dan kualitas) untuk Indonesia dengan meningkatkan produksi dan membangun rantai nilai yang efisien.
- b. Meningkatkan nilai ekonomi dengan membangun kapasitas ekspor dan menjadikan terintegrasi sepenuhnya dalam rantai nilai.

Namun, dalam kondisi saat ini banyak tantangan dalam sektor pangan antara lain:

- a. Produktivitas yang rendah dan ketergantungan impor yang relatif tinggi.
- b. Biaya yang tinggi didorong oleh biaya tenaga kerja, biaya input, dan biaya logistik.
- c. Ketidaksiharian antara penawaran dan permintaan karena luas lahan pertanian yang terus menurun serta berkurangnya minat untuk generasi muda.
- d. Infrastruktur dan sumber daya yang belum optimal.
- e. Kurangnya kesejahteraan pelaku sektor pangan.
- f. Belum optimalnya penegakan aturan dan penyelarasan kebijakan.

Selanjutnya urgensi dilakukannya Restrukturisasi BUMN Klaster Pangan, adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan bahan pokok akan semakin meningkat akibat adanya perubahan dalam kebiasaan membeli (*buying habits*) masyarakat sebagai dampak dari COVID-19.
- b. Meningkatnya keterbatasan akses pada beberapa komoditas pangan akibat larangan ekspor di berbagai negara and keterbatasan logistik internasional paska COVID-19.
- c. Perlunya tambahan dukungan finansial yang lebih kepada pada petani / nelayan/ peternak untuk memastikan kelancaran modal kerja disamping program-program pemerintah yang sudah ada.
- d. Pentingnya menjaga keterjangkauan harga komoditas pangan pokok dengan menghubungkan pasokan dan kebutuhan (*supply and demand*) dan melalui efisiensi di sepanjang rantai nilai pangan.
- e. Performa BUMN klaster pangan yang terus menurun karena kurang fokus dan dibebani oleh beban keuangan masa lalu.

**53. Subsequent event**

*RPJMN 2020-2024 includes the aspirations of the government in strengthening Economic Resilience for Quality Growth, including the following:*

- a. Supporting the objective of food security (availability, affordability, and quality) for Indonesia to increase production and build an efficient value chain.*
- b. Improving economic value by building export capacity and to make fully integrated in the value chain.*

*However, under current conditions there are many challenges in the food sector, including:*

- a. Low productivity and relatively high dependence on imports.*
- b. The high costs driven by labor costs, input costs, and logistics costs.*
- c. The mismatch between supply and demand is due to the decreasing area of agricultural land and reduced interest in the younger generation.*
- d. Infrastructure and resources are not optimal.*
- e. The lack of well-being food sector players.*
- f. Has not optimal enforcement of rules and policy alignment.*

*Furthermore, the urgency to carry out the Restructuring of SOE Food Clusters is as follows:*

- a. Basic material needs will increase due to changes in purchasing habits (buying habits) society as a result of COVID-19.*
- b. Increased limited access to some food commodities due to the export ban in various countries and international logistical limitations post COVID-19.*
- c. The need for additional financial support to farmers / fishermen / ranchers to ensure the smooth working capital in addition to existing government programs.*
- d. The importance of maintaining affordability of staple food commodity prices by linking supply and demand (supply and demand) and through efficiency along the food value chain.*
- e. The performance of BUMN food clusters has continued to decline due to lack of focus and being burdened by past financial expenses.*

**53. Kejadian setelah tanggal neraca**

Dengan rencana dilakukannya Restrukturisasi BUMN Klaster Pangan, manfaat yang akan dihasilkan dari restrukturisasi Klaster Pangan tersebut bagi tiap-tiap pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

1. BUMN Klaster Pangan
  - a. Meningkatkan skala usaha, akses pendanaan, dan profitabilitas Klaster  *Holding* Pangan.
  - b. Penerapan  *Operational Excellence* melalui kolaborasi dengan mitra teknologi.
  - c. Menuju perusahaan pangan berkelas dunia.
2. Ekosistem Pangan Nasional
  - a. Penciptaan sinergi di seluruh Ekosistem Pangan nasional (misal lintas BUMN/ Klaster/ swasta).
  - b. Peningkatan produksi untuk mendorong swasembada pangan dan mengurangi ketergantungan atas impor
3. Rakyat
  - a. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi petani / peternak / nelayan kecil.
  - b. Pemberdayaan dan peningkatan produktivitas bagi UMKM.
4. Negara/Pemerintah RI
  - a. Memperkuat ketahanan pangan (dengan ketersediaan, mutu, keterjangkauan dan kesinambungan pangan).
  - b. Meningkatkan ekspor sebagai penyeimbang neraca pangan dan devisa Indonesia.

**53. *Subsequent event***

*With the plan to carry out the SOE Food Cluster Restructuring, the benefits that will be generated from the Food Cluster restructuring for each stakeholder are as follows:*

1. *SOE Food Cluster*
  - a. *Improving the business scale, access to funding, and profitability Cluster Holding Food.*
  - b. *Implementation of Operational Excellence through collaboration with technology partners.*
  - c. *Towards a world class food company.*
2. *National Food Ecosystems*
  - a. *The creation of synergies across national Food Ecosystems (eg cross-state/ Cluster/ private) implementation of Operational Excellence through collaboration with technology partners.*
  - b. *Increased production to encourage food self-sufficiency and reduce dependence on imports.*
3. *Public*
  - a. *The increase in income and welfare for farmers / ranchers / fishermen.*
  - b. *Empowerment and increased productivity for MSMEs.*
4. *State / Government of the Republic of Indonesia*
  - a. *Strengthening food security (with food availability, quality, affordability and sustainability).*
  - b. *Increase exports as a counterweight balance Indonesian food and foreign exchange.*

### 53. Kejadian setelah tanggal neraca

PT RNI (Persero) terpilih untuk menjadi induk  *Holding*  BUMN Pangan, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. 100% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sehingga menghindari risiko dilusi kepemilikan.
2. Memiliki kapabilitas dan pengalaman sebagai perusahaan  *Holding* .
3. Memiliki skala bisnis terbesar dari sisi pendapatan dan total aset dibandingkan anggota BUMN Kluster Pangan lainnya.
4. Memiliki likuiditas yang sangat baik dengan posisi kas dan aset tetap yang sangat besar.
5. Memiliki pengalaman multisektor termasuk sektor pangan (gula) dari mulai produksi hingga distribusi.

Sedangkan BUMN yang masuk dalam kluster pangan, adalah sebagai berikut:

1. PT RNI (Persero)
2. PT Berdikari (Persero)
3. PT Sang Hyang Seri (Persero)
4. PT Pertani (Persero)
5. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
6. PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
7. Perum Perikanan Indonesia
8. PT Perikanan Nusantara (Persero)
9. PT Garam (Persero)

Untuk menuju  *holding*  pangan perlu dilakukan langkah-langkah utama dalam pembentukan  *holding*  pangan sebagai berikut:

1. Pemerseroan Perindo
  - a. Melakukan kajian perubahan status Perusahaan Umum Perindo menjadi Persero.
  - b. Terbitnya PP Perubahan Status Perum menjadi Persero dan pengesahan AD Persero.

### 53. Subsequent event

*PT RNI (Persero) was selected to be the parent SOE Holding Food, by the following reasons:*

1. 100% owned by the Government of Indonesia thus avoiding the risk of ownership dilution.
2. Have the capability and experience as a holding company.
3. Has the largest business scale in terms of revenue and total assets compared to members of other state enterprises Food Cluster.
4. Has the largest business scale in terms of revenue and total assets compared to members of other state enterprises Food Cluster.
5. Having a multi-sector experience including the food sector (sugar) from the start of production to distribution.

*Meanwhile, SOE that are included in the food cluster are as follows:*

1. PT RNI (Persero)
2. PT Berdikari (Persero)
3. PT Sang Hyang Seri (Persero)
4. PT Pertani (Persero)
5. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
6. PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
7. Perum Perikanan Indonesia
8. PT Perikanan Nusantara (Persero)
9. PT Garam (Persero)

*Towards a food holding, it is necessary to take the main steps in the formation of food holding as follows:*

1. The company of Perindo
  - a. Conducting a study on the change in the status of the Perindo Public Company to Persero.
  - b. The issuance of a Government Regulation Changing the Status of Perum to Persero and validation AD Persero.

**53. Kejadian setelah tanggal neraca**

Untuk menuju *holding* pangan perlu dilakukan langkah-langkah utama dalam pembentukan *holding* pangan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penggabungan Portofolio Sinergis

- a. Melakukan rancangan penggabungan BUMN.
- b. Terbitnya PP Penggabungan BUMN.
- c. Melakukan pengumuman sebelum Penggabungan.
- d. Melakukan RUPS dalam rangka Penggabungan.

3. Pelaksanaan Inbreng

- a. Terbitnya PP PMN/Inbreng.
- b. Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan nilai definitif PMN.
- c. Melakukan Pengumuman sebelum Pengalihan Saham.
- d. Keputusan RUPS RNI atas perubahan permodalan.
- e. Penandatanganan Akta Pengalihan Saham.

4. Konversi Hutang RDI

- a. Pengajuan Konversi Hutang RDI Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan nilai definitif PMN.
- b. Pelaksanaan Konversi Hutang RDI menjadi porsi ekuitas kepemilikan pemerintah RI pada masing-masing Anggota Holding terkait (terjadi dilusi kepemilikan  *Holding*).

5. Pelaksanaan Inbreng (inbreng saham dilusi)

- a. Terbitnya PP PMN/Inbreng.
- b. Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan nilai definitif PMN.
- c. Melakukan Pengumuman sebelum Pengalihan Saham.
- d. Keputusan RUPS RNI atas perubahan permodalan.
- e. Penandatanganan Akta Pengalihan Saham.

**53. Subsequent event**

*Towards a food holding, it is necessary to take the main steps in the formation of food holding as follows: (continued)*

2. *Synergistic Portfolio Merger*

- a. *Conducting a plan to merge SOE.*
- b. *The issuance of a Government Regulation on the Merger of SOE.*
- c. *Make an announcement before the Merger.*
- d. *Conducting a GMS for the Merger.*

3. *Inbreng implementation*

- a. *The issuance of PP PMN / Inbreng.*
- b. *Decree of the Minister of Finance on the determination of the definitive value of PMN.*
- c. *Make an announcement before the Transfer of Shares.*
- d. *RNI AGM Decisions on change in equity*
- e. *Signing of the Share Transfer Deed.*

4. *RDI Debt Conversion*

- a. *RDI Debt Conversion Submission Decree of the Minister of Finance on the determination of the definitive value of PMN.*
- b. *Implementation of Conversion of RDI's Debt into a portion of the RI government ownership of equity in each related Holding Member (Holding ownership dilution occurs).*

5. *Implementation of Inbreng (inbreng diluted shares)*

- a. *The issuance of PP PMN/Inbreng.*
- b. *Decree of the Minister of Finance on the determination of the definitive value of PMN.*
- c. *Make Announcement before the Transfer of Shares.*
- d. *RNI RUPS decision on changes in capital.*
- e. *Signing of the Share Transfer Deed.*

31 Desember 2020

31 December 2020

---

**54. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan tanggal 25 Februari 2021.

**55. Informasi keuangan tambahan**

Informasi berikut pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), entitas induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

***54. Approval of the consolidated financial statements***

*Management is fully responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements that were completed and approved to be issued on 25 February 2021.*

***55. Additional financial information***

*The following information in appendix 1 to appendix 5 represents additional information of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), a parent entity represent the Company's investment in subsidiaries based on the cost method.*

**LAMPIRAN/  
*APPENDIX***

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**  
**Entitas Induk**  
**Laporan posisi keuangan**  
Per 31 Desember 2020

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**  
**Holding Company**  
**Statements of financial position**  
As of 31 December 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>Aset</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	68.726.564.488	511.784.633.327	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito dibatasi penggunaannya	979.143.631.579	723.552.631.579	<i>Restricted deposit</i>
Piutang usaha	-	979.241.742	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2.896.439.008.609	2.693.182.108.409	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	22.951.559	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	72.479.090.637	58.014.246.111	<i>Prepaid taxes</i>
Pendapatan yang akan diterima	115.263.175.872	53.157.650.484	<i>Accrued income</i>
Biaya dibayar dimuka	2.471.834.492	726.538.407	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>4.134.523.305.677</b>	<b>4.041.420.001.618</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	64.683.119.126	69.957.632.574	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	49.298.819.712	49.298.819.712	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	93.841.645.550	77.531.424.570	<i>Third parties</i>
Investasi dalam entitas anak	1.368.817.769.884	1.368.817.769.884	<i>Investment in subsidiaries</i>
Investasi dalam entitas lainnya	38.492.168.235	32.939.171.360	<i>Investment in other entities</i>
Properti investasi			<i>Investment property</i>
setelah dikurangi akumulasi			<i>net of accumulated depreciation</i>
penyusutan per 31 Desember 2020			<i>as of 31 December 2020 and 2019</i>
dan 2019 masing-masing sebesar			<i>amounting to Rp 48,893,946,854</i>
Rp 48.893.946.854 dan			<i>and Rp 31,513,481,911</i>
Rp 31.513.481.911	2.831.038.714.747	2.179.393.562.459	<i>respectively</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
setelah dikurangi akumulasi			<i>net of accumulated depreciation</i>
penyusutan per 31 Desember 2020			<i>as of 31 December 2020 and 2019</i>
dan 2019 masing-masing sebesar			<i>amounting to Rp 95,148,182,906</i>
Rp 95.148.182.906 dan			<i>and Rp 92,935,514,354</i>
Rp 92.935.514.354	804.809.165.461	1.469.396.960.691	<i>respectively</i>
Aset tidak lancar lainnya	36.948.604.267	38.906.897.325	<i>Other non current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>5.287.930.006.982</b>	<b>5.286.242.238.575</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>9.422.453.312.659</b>	<b>9.327.662.240.193</b>	<b>Total assets</b>

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**  
**Entitas Induk**  
**Laporan posisi keuangan**  
Per 31 Desember 2020

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**  
**Holding Company**  
**Statements of financial position**  
As of 31 December 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang bank	1.334.619.206.346	871.712.161.131	Bank loans
Utang usaha	29.132.934.012	22.052.261.384	Trade payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	37.792.754.152	2.747.071.843	Related parties
Pihak ketiga	2.384.890.978	4.347.715.078	Third parties
Utang pajak	10.165.908.526	34.713.543.562	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	6.282.625.040	3.263.746.051	Prepaid income
Biaya yang masih harus dibayar	9.979.221.379	14.626.032.913	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Current maturity of liabilities :
PT BRI (Persero) Tbk	61.000.000.000	1.250.000.000	PT BRI (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	5.160.892.701	6.599.955.000	PT Bank BNI Syariah
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	22.083.980.572	2.103.236.245	Investment fund accounts payables
Surat utang jangka menengah (MTN)	-	465.000.000.000	Medium term notes
Sukuk ijarah	-	200.000.000.000	Sukuk ijarah
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.518.602.413.706</b>	<b>1.628.415.723.207</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loans - net of current portion
Rekening Dana Investasi (RDI)	1.020.069.578.692	1.041.101.941.139	Investment fund account
PT Bank BNI Syariah	134.222.335.000	76.522.335.000	PT Bank BNI Syariah
PT BRI (Persero) Tbk	398.000.000.000	458.000.000.000	PT BRI (Persero) Tbk
Liabilitas imbalan kerja	76.597.546.801	66.728.625.548	Employee benefits
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.628.889.460.493</b>	<b>1.642.352.901.687</b>	<b>Total non current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>3.147.491.874.199</b>	<b>3.270.768.624.894</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham – Modal dasar 4.100.000 lembar ditempatkan dan disetor penuh 1.051.567 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham	1.051.567.000.000	1.051.567.000.000	Share capital – authorized 4,100,000 shares issued and fully paid 1,051,567 shares with nominal value Rp 1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	1.285.527.566.239	1.285.527.566.239	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	2.209.877.152.748	2.219.633.881.027	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.165.168.033	1.388.851.159.910	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	227.824.551.440	111.314.108.123	Unappropriated
Jumlah ekuitas	6.274.961.438.460	6.056.893.615.299	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>9.422.453.312.659</b>	<b>9.327.662.240.193</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**  
**Entitas Induk**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**  
Per 31 Desember 2020

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**  
**Holding Company**  
**Statements of profit or loss and other comprehensive income**  
As of 31 December 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan	903.656.331.000	404.420.605.520	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(360.572.904.306)	-	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba (rugi) kotor</b>	<b>543.083.426.694</b>	<b>404.420.605.520</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Beban pegawai	(87.411.531.906)	(93.735.807.949)	<i>Employee expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(81.010.202.994)	(78.203.167.898)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan lainnya	86.077.593.091	64.329.955.295	<i>Other incomes</i>
Beban lainnya	(11.001.981.014)	(36.107.786.563)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	(192.168.628.543)	(145.601.286.792)	<i>Finance cost</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>257.568.675.328</b>	<b>115.102.511.613</b>	<b><i>Profit (loss) before income taxes</i></b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan :</b>			<b><i>Tax income benefit (expense):</i></b>
Pajak kini	3w, 14 (21.717.712.720)	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	3w, 14 (8.026.411.168)	(3.788.503.490)	<i>Deferred tax</i>
Pendapatan (beban) pajak - bersih	(29.744.123.888)	(3.788.503.490)	<i>Total tax income benefit (expenses) - net</i>
<b>Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan</b>	<b>227.824.551.440</b>	<b>111.314.008.123</b>	<b><i>Operating profit (loss) for the year - net</i></b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya</b>			<b><i>Other comprehensive income</i></b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial manfaat pasti	(12.508.626.000)	(15.459.182.218)	<i>Actuarial gain (loss) on defined benefit</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.751.897.720	3.864.795.555	<i>Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss</i>
<b>Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya</b>	<b>(9.756.728.280)</b>	<b>(11.594.386.663)</b>	<b><i>Other comprehensive income profit (loss)</i></b>
<b>Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>	<b>218.067.823.160</b>	<b>99.719.621.460</b>	<b><i>Total profit (loss) and other comprehensive income for the year</i></b>

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Entitas Induk**  
**Laporan perubahan ekuitas**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Holding Company**  
**Statements of changes in equity**  
 For the year ended  
 31 December 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Modal saham ditempatkan dan disetor <i>Capital share</i>	Tambahhan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>
				Telah ditetapkan penggunaannya <i>Appropriate</i>	Belum ditetapkan penggunaannya <i>Unappropriate</i>	
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<b>1.051.567.000.000</b>	<b>67.500.000</b>	<b>2.231.228.267.690</b>	<b>1.024.356.429.657</b>	<b>369.077.664.051</b>	<b>4.676.296.861.398</b>
Penyertaan modal negara	-	1.285.460.066.239	-	-	-	1.285.460.066.239
Cadangan umum	-	-	-	369.077.664.051	(369.077.664.051)	-
Laba (rugi) komprehensif lainnya :	-	-	(11.594.386.663)	-	-	(11.594.386.663)
Dividen	-	-	-	(4.582.933.798)	-	(4.582.933.798)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	111.314.008.123	111.314.008.123
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>1.051.567.000.000</b>	<b>1.285.527.566.239</b>	<b>2.219.633.881.027</b>	<b>1.388.851.159.910</b>	<b>111.314.008.123</b>	<b>6.056.893.615.299</b>
Penyertaan modal negara	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	-	111.314.008.123	(111.314.008.123)	-
Laba (rugi) komprehensif lainnya :	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	(9.756.728.279)	-	-	(9.756.728.279)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	227.824.551.440	227.824.551.440
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>1.051.567.000.000</b>	<b>1.285.527.566.239</b>	<b>2.209.877.152.748</b>	<b>1.500.165.168.033</b>	<b>227.824.551.440</b>	<b>6.274.961.438.460</b>

*State capital investment  
General reserve  
Total other comprehensive  
income (loss)  
Dividend  
Net profit (loss) of current year*

*State capital investment  
General reserve  
Total other comprehensive  
income (loss)  
Dividend  
Net profit (loss) of current year*

**Balance as of 1 January 2019**

**Balance as of 31 December 2019**

**Balance as of 31 December 2020**

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**  
**Entitas Induk**  
**Laporan arus kas**  
Per 31 Desember 2020

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)**  
**Holding Company**  
**Statements of cash flow**  
As of 31 December 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	740.769.616.563	155.973.638.580	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya	(540.574.680.271)	(175.881.388.571)	Cash paid to suppliers, employees and for other expenses
Pembayaran pajak	(45.854.332.179)	(59.459.043.228)	Tax payments
Penerimaan lain-lain	31.019.089.381	(103.236.371.027)	Other proceeds
Pembayaran bunga	(151.283.144.751)	-	Interest payment
Penerimaan dividen	124.028.909.062	-	Dividend received
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	158.105.457.805	(182.603.164.246)	Net cash provided from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(3.457.489.815)	(33.511.458.350)	Acquisition cost of fixed assets
Pengurangan (penambahan) investasi	-	1.361.000.000.000	Deduction (addition) of investments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.457.489.815)	1.327.488.541.650	Net cash used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	518.917.982.916	(224.636.249.782)	Proceeds (payments) from bank loans
Pembayaran utang Rekening Dana Investasi	(1.051.618.000)	(5.626.457.415)	Investment fund account liabilities payments
Pembayaran dividen	-	(4.582.933.798)	Dividend payment
Penerimaan (pembayaran) MTN & Sukuk	(665.000.000.000)	-	-Proceeds (payments) from MTN & Sukuk
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	(450.572.401.745)	(470.021.698.702)	Increase (decrease) in related parties payable
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(597.706.036.829)	(704.867.339.697)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(443.058.068.839)	440.018.037.707	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	511.784.633.327	71.766.595.620	Cash and cash equivalent at the beginning of period
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>68.726.564.488</b>	<b>511.784.633.327</b>	<b>Cash and cash equivalent at the end of period</b>



Waskita Rajawali Tower,  
Jl. MT Haryono No. 12, Jakarta Timur - 13330

☎ 221-2523820/30    ✉ publicrelation@rni.co.id

📘 @RNIHolding  
📷 rniholding  
🐦 @RNIHolding  
🌐 www.rni.co.id

